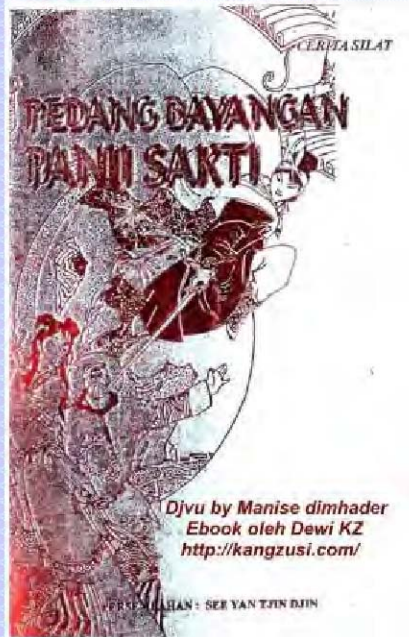


Pedang Bayangan Panji Sakti

(Huan Jian Ling Qi)



BAB 1

Siapakah dia itu?

Ada sebagian orang mengatakan bahwa dia adalah pendekar pedang nomor satu, tapi sebagian lagi hanya menganggapnya pendekar pedang nomor tiga.

Tetapi siapa yang peduli di urutan mana dia sebenarnya. Pada saat dia muncul, dunia persilatan telah dibuatnya gempar.

"Dalam 20 tahun belakangan ini, belum pernah ada pendekar pedang yang menyamai kepandaian-nya!"

"Wan Shi Tong" adalah julukannya di dalam dunia persilatan yang diberikan kepadanya, yang berarti mempunyai kelihaian untuk menyelesaikan berbagai macam persoalan. Julukan ini

sangat cocok disandang olehnya, tak ada orang yang meragukan julukan itu.

Dia mempunyai kepandaian silat yang luar biasa, hanya dalam satu jurus saja sudah membuat dia disegani dan dikagumi orang-orang.

20 tahun silam, dia pernah bertanding pedang dengan lima tetua (Tiangolo) perguruan Wu Dang (Bu Tong). Lima tetua ini berilmu silat tinggi dan hebat sekalipun dia tidak mengalahkannya dengan kemenangan mutlak. Waktu itu dia baru berumur 20 tahun. Ilmu pedangnya telah mengalahkan kelima tetua Wu, malah telah melukai mereka .

Tak lama setelah pertandingan pedang tersebut, dia pun menghilang tanpa jejak, tetapi nama Qi Le Ming, telah menjadi begitu terkenal bahkan iliscgani pesilat manapun didunia persilatan.

Qi Le Ming adalah Qi Le Ming, di bawah kolong langit hanya ada satu nama Qi Le Ming, tidak usah memberikan julukan tambahan apalagi buat nama yang satu ini.

Dengan segala kehebatannya tidak ada lagi yang perlu diceritakan lebih panjang. Tapi sekarang... dia telah menjadi seorang yang untuk bisa berjalan pun sudah sangat susah, penglihatannya sudah tidak jelas lagi, dia sekarang merasa lelah, lemas, letih dan tidak bersemangat. Bahkan kini untuk melakukan pekerjaan apapun, termasuk berjalan di tepi Danau Shen Cha Ma (danau buatan di Bei Jing) dia memerlukan seorang wanita untuk membantunya berjalan.

Lalu siapakah wanita itu? Istrinyakah? kekasihnyakah?

Dapat dibilang iya, dapat dibilang tidak. Mereka berdua kelihatan seperti suami istri, tetapi kenyataannya tidak. Mereka berdua sekarang saling tolong menolong dalam melewati sisa kehidupan, namun tak dapat dipungkiri bahwa di dalam hatinya Qi masih

terkenang pada istri lamanya.

Wanita yang sekarang mendampingiya dahulunya adalah seorang wanita yang berasal dari keluarga kaya dan ternama, di dalam dunia persilatan namanya disebut Mu Juan Juan, orang orang memberikan julukan Yin Hu (Rase Perak), sebuah nama yang tidak begitu sedap kedengarannya.

Mu Juan Juan telah menggunakan keahliannya memusnahkan ilmu silat Qi Le Ming. Pada saat sekarang., dia tidak tahu apakah dia menjadi menyesal atau sengaja ingin memberikan kepada Qi Le Ming sebuah ketenangan hidup, dengan suaranya yang rendah dia bertanya "Qi Le Ming, apakah kau masih menyalahkanku?"

Qi Le Ming hanya bisa tertawa kecut mendengar pertanyaan tersebut, tidak ada lagi yang dapat dia katakan. Hatinya sudah beku bagaikan sebatang kayu. Tidak bisa lagi bagi Qi Le Ming untuk memikirkan tentang hal-hal yang sudah terjadi tersebut.

Mu merasa ada sedikit sedih dan menyesal juga, telah membuat Qi Le Ming kehilangan ilmu silatnya.

Tepi danau Shen Cha Hai sangat indah....., airnya tenang seperti kaca memantulkan bayangan jembatan sehingga tampak seperti sebuah pelangi penghubung danau, ditambah lagi oleh pohon rindang yang menambah kesejukan danau tersebut, akan tetapi apalah artinya bagi Qi Le Ming, hatinya sekarang sama sekali tidak dapat merasakannya.

Di danau ini pula ada tersimpan kenangannya 20 tahun silam, dimana dia bersama Zhuang Ying Nan (istrinya) sedang berjalan bersama sama di tepian danau ini, dan sekarang Zhuang Ying Nan telah menjadi istri pendekar Chu Qing Song dari Yang Zhou.

Buudi atau dendam? Sulit dipisahkan seperti khayalan ataupun kenyataan. Di satu sudut hati Qi Le Ming masih tersimpan bayangan Zhuang Ying Nan, akan tetapi sekarang yang ada di

depan matanya adalah Mu Juan Juan, yang telah membaktikan seluruh hidupnya kepadanya. Siapakah yang sebetulnya benar-benar dicintai Qi Le Ming?

Dahulu Qi Le Ming adalah pendekar nomor satu di dunia persilatan namun kini dia telah menjadi manusia lemah yang tidak berdaya.

Mungkin masa lalunya hanya dapat dijadikan sebuah mimpi saja. Tetapi budi, dendam, kenyataan, khayalan, entah bagaimana harus dipisahkannya?

Mu Juan Juan dengan lembut berkata kepadanya, "Sebenarnya adalah suatu keberuntungan yang amat sangat bagiku dapat melayanimu, kini engkau dapat menghabiskan sisa waktu hidupmu dengan tenang tanpa harus berkecimpung lagi di dalam dunia persilatan yang semerawut, bukankah hal itu lebih baik daripada menghabiskan waktu dengan ketegangan dan keruwetan dunia persilatan?"

Kata kata itu adalah ungkapan hati seorang wanita yang bernama Mu Juan Juan, keinginannya adalah bila dia dapat melayani Qi, dia telah mendapat kepuasan hati, memang Qi Le Ming bukanlah seorang laki-laki yang gampang dia miliki sepenuhnya, jadi hanya dengan memusnahkan ilmu silatnya, baru membuat Qi Le Ming tidak bisa lagi lepas darinya.

Waktu kian berlalu, bunga-bunga yang berguguran bersemi kembali, ada pertemuan dan perpisahan, budi dendam pun sulit diselesaikan. Qi Le Ming dengan tertawa kecutnya berkata, "Juan Juan kini hatimu boleh menjadi tenang, semoga semua yang kau inginkan menjadi sebuah kenyataan. ---ooo0dw0ooo---

Lima Tetua Membalas Dendam

Sayangnya masih ada orang-orang yang tidak membiarkan Qi Le Ming menghabiskan sisa hidupnya dengan bahagia dan tenang,

tidak lama kemudian setelah Mu Juan Juan mengungkapkan isi hatinya, datanglah orang-orang yang tidak ingin membiarkan dia hidup dengan tenang.

Mereka yang datang adalah lima orang pendekar, yang berpakaian hitam.

Qi Le Ming mengenal empat orang diantaranya, mereka adalah lima tetua aliran Wu Dang, yaitu Yu Zhen Zi, Yu Xuan Zi, Yu Dong Zi dan Yu Xu Zi. Ada satu lagi pendekar muda adalah yang belum pernah dia temui, tetapi bagaimanapun dia adalah orang-orang yang datang bersama Yu Zhen Zi dan lainnya, dengan sendirinya pasti juga pasti orang dari aliran Wu Dang.

Yu Xu Zi berjalan paling depan.

Dia berdiri di depan Qi Le Ming, matanya penuh dengan amarah dan dendam.

"Qi Le Ming, dulu aku telah terkena racun jarummu, tapi ternyata nwsih dapat kembali ke sini dengan hidup, dan bisa mencarimu untuk membalas dendam, tidak terpikirkan olehmu bukan?" kata Yu Xu Zi.

Qi Le Ming berkata dengan datar, "Aku dapat merasakannya, karena aku tahu Chu Tian Shu telah memberimu obat penawarnya. Tetapi kelihatannya engkau masih belum tahu, sebenarnya aku waktu itu dapat membunuh Chu Tian Shu, dengan membunuh Chu Tian Shu berarti dia lulak dapat menolongmu untuk hidup, tetapi aku tidak membunuhnya."

Yu Xu Zi ketawa sinis menyahut "Oh, kalau begitu aku sebaliknya mnlah seharusnya berterima kasih padamu? Karena ketika kau dapat membunuhku tapi malah tidak membunuh, engkau dapat pula membunuh Cui Tian Shu malah juga tidak membunuhnya, dengan begitu aku mempunyai kesempatan mendapatkan obat penawar darinya? He.. he....he. engkau benar-benar pintar,

kemungkinan kau juga sejak jauh-jauh hari telah memperkirakan akan ada kejadian hari ini!" yang dimaksud adalah Qi Le Ming telah dapat memperkirakan mereka akan datang untuk membalas dendam, makanya dia sengaja tidak membuat masalah tersebut dengan tuntas, dan meninggalkannya sedikit jalan hidup.

Qi Le Ming menerawangkan matanya ke langit, dengan dingin menyahut, "Yu Xu Zi, apa kau tidak melihat dirimu terlalu tinggi?"

Sahut Yu Xu Zi, " Apa arti perkataanmu ?"

Qi Le Ming ketawa keras menyahut pula "Aku mengerjakan sesuatu dengan ragaku, sejak dahulu tidak pernah meminta pengampunan dan belas kasihan dari orang lain, juga tidak mau orang lain berbelas kasihan kepadaku. Sejujurnya aku beritahumu, aku tidak membunuhmu hanya karena hidup matimu tidak ada artinya bagiku! Aku memakai jarum beracun menusukmu juga hanya karena engkau menyebalkan saja!"

Yu Xu Zi sangat kesal menyahut" Qi Le M ing, kau sampai saat ini masih saja tidak menghargai orang!"

Qi Le Ming menyahut, "Mati atau hidup tidak menjadi persoalan, kata kata yang sebenarnya harus ku keluarkan akan kukeluarkan! aku juga bukan tidak menghargaimu, engkau dapat membuat hatiku kesal, itu telah membuatku tidak dapat menghargaimu!"

Wajah Yu Xu Zi berubah hijau menyahut "terima kasih sekali engkau dapat menghargai aku, aku juga sejujurnya beritahu kepadamu, aku tidak percaya akan perkataanmu, walaupun malam itu engkau benar-benar berbelas kasihan padaku, hal itu juga tidak dapat menghilangkan dendam besar yang telah lama terjadi!"

Salah satu dari lima pendekar Wu Dang, Yu Zhen Zi yang paling tua umurnya berdehem, berkata " Qi Le Ming, 20 tahun silam kau dengan lima pendekar aliran Wu bertanding pedang, kedua belah pihak sama-sama terluka! Sekarang kami sengaja datang untuk

menyelesaikan masalah ini, kau kelihatannya tidak ingin bertanding dengan kami, dinama sekarang keberanianmu ?"

Mu Juan Juan hendak berbicara, tetapi terasa sorotan mata Qi Le Ming melarangnya, dia tahu benar sifatnya Qi, dia hanya dapat menghembuskan nafas dalam hatinya, dia tidak berani mengeluarkan perkataannya.

Qi Le Ming dengan datar menyahut, "Dulu kalian orang aliran Wu berlima bersama-sama turun tangan juga tidak dapat membunuhku yang hanya seorang diri, kelihatannya kali ini kalian aliran Wu telah mempunyai siasat baru, makanya kalian berani datang hari ini untuk membunuhku, aku sedikit pun tidak merasa aneh, hanya saja kemana pendekar tua yang satu lagi?" sambil melihat kepada pendekar yang paling muda.

Yu Zhen Zi menyahut, "Dia adalah murid keponakanku, saudara seperguruan Yu Ding Zhen telah berpulang 10 tahun yang lalu"

Pendekar muda itu berkata, "Yu Ding Zhen adalah guruku, aku datang untuk membalaskan dendam guruku."

Qi Le Ming berkata, "Oh, gurumu telah meninggal 10 tahun yang lalu, kalau begitu setelah bertanding pedang denganku, 10 tahun kemudian gurumu baru meninggal?"

Pendekar muda berkata,. "Guru kami biarpun setelah bertanding denganmu 10 tahun yang lalu dan kemudian baru meninggal, tetapi jika tidak karena cedera waktu bertanding denganmu, dia orang tua paling sedikit masih dapat hidup lebih dari 30 tahun."

Qi Le Ming menyahut, "Jadi engkau hendak membalaskan dendam tersebut padaku? Tidak salah! Biarpun bukan aku yang membunuh gurumu, tetapi beliau meninggal karena ku!"

Pendekar muda berkata, "Qi Le Ming biar bagaimanapun engkau bersikeras mengelak, dendam guru pasti akanku balaskan!"

Qi Le Ming berkata, "Aku tidak akan mengelak, dari awal sudah kukatakan, kalau kalian hendak membalas dendam, memang sudah seharusnya, hanya saja....."

Yu Xu Zi menyela, "Hanya apa?"

Qi Le Ming menjawab, "Kalian berlima mau membalas dendam, sedangkan aku hanya seorang diri. aku sedang berpikir, sebaiknya kuberikan pada siapa nyawaku ini? Dengan perasaan hati yang paling dalam, Qi berkata " Kurasa sebaiknya kamu sekalian turun tangan sekaligus membunuhku, tetapi pendekar muda ini juga mau membalaskan dendam gurunya, apa sebaiknya nyawa ini aku berikan padanya saja."

Yu Xu Zi tertawa sinis berkata, "Tidak usah kau risaukan itu, kami berlima aliran Wu merupakan satu kesatuan, jika engkau mati oleh salah satu dari kami adalah sama saja!"

Sambil berkata kelima tetua aliran Wu tersebut segera mengambil posisi masing-masing, kemudian Yu Zhen Zi seperti berdoa kepada anggota yang paling tua yang sudah meninggal, "Kakak Yu, hari ini adalah hari dimana kami lima tetua aliran Wu datang untuk membalaskan dendam, muridmu ada di sini mewakili kau, kami juga mewakili engkau di sini, kau tenang saja, kali ini kami pasti dapat menyelesaikan hutang piutang kita."

Qi Le Ming dengan datar menyahut, "Apa kau masih mau mengadakan acara persembahan meminta kepada kakak seperguruan kalian yang berada di atas sana memohon kepadanya untuk melindungi kalian?"

Yu Zhen Zi tidak mepedulikan sindirannya, kepada murid keponakannya dia berkata, "Kau mewakili kakak seperguruan kami, ambillah posisi." Pendekar muda tersebut segera bersiap, dia berkata, "Baik, aku akan melakukan yang sebisa mungkin" sambil mengatur posisinya.

Posisi telah diatur sehingga membuat Qi Le Ming telah terkurung di tengah-tengah. Qi Le Ming masih saja tenang-tenang, melipat kedua lengannya, mata-nya menerawang ke langit.

Yu Zhen Zi berkata, "Qi Le Ming, kenapa kau masih tidak mengeluarkan pedangmu?"

Sahut Qi Le Ming, "Mengapa aku harus mengeluarkan pedang?"

Yu Zhen Zi dengan kesal menjawab, "Apa maksud perkataanmu? Memangnya engkau hendak bertarung dengan tangan kosong melawan kami berlima yang bersenjata pedang?"

Yu Xu Zi menyela, "Lima tetua aliran Wu tidak mau dianggap serendah itu, engkau tidak mengeluarkan pedang pun tidak bisa!"

Qi Le Ming menyahut, "Kalian mau membunuh ku, silahkan bunuh saja! Tetapi untuk memaksakan hal yang tidak ingin kulakukan itu juga tidak bisa!"

Yu Xu Zi berkata, "Qi Le Ming, kau adalah jago pedang nomor satu di dalam dunia persilatan, tetapi tidak disangka kau melakukan perbuatan tipu muslihat seperti ini." Dia merasa Qi Le Ming tidak mau bertarung pedang dengan mereka, seolah-olah mau memohon pengampunan.

Qi Le Ming berkata, "Kalian ini aneh, memang aku tidak ingin mengeluarkan pedang, kalian hanya tinggal mengeluarkan sejurus serangan saja, langsung selesai, untuk kalian bukankah lebih baik? Kenapa masih tidak mau turun tangan?"

Yu Xu Zi menatap mata Yu Zhen Zi, seakan-akan sedang bertanya dan minta pendapat kepada kakak seperguruannya.

Lima tetua aliran Wu mempunyai nama di dunia persilatan, jika lima orang bersatu bertarung mengeroyok satu orang, bisa kehilangan nama baiknya di kalangan dunia persilatan, bagaimana mereka bisa bertarung pedang melawan satu orang dengan tanpa

bersenjata?

Dulu, ketika mereka lima orang melawan Qi Le Ming bertarung pedang, kedua belah pihak mengalami cedera, kali ini bagaimanapun juga jika kedua belah pihak harus memakai pedang bertanding, baru mereka dapat mengembalikan nama baiknya.

Yu Zhen Zi juga kebingungan, dia tidak dapat mengambil keputusan dalam waktu yang singkat.

Pendekar termuda itu berkata, "Paman seperguruan, dia mau bersiasat, supaya kita tidak jadi membalaskan dendam?"

Kening Yu Zhen Zi mengerut dengan tegas dia berkata, "Benar katamu!" "Qi Le Ming aku akan hitung sampai tiga, jika kau masih saja tidak mengeluarkan pedang, jangan salahkan kami, satu, dua....."

Tiba-tiba Mu Juan Juan menyela, "Dia sudah tidak dapat mengeluarkan pedangnya, dan kalian juga tidak seharusnya membunuh dia!"

Yu Zhen Zi dan Yu Xu Zi dalam waktu bersamaan berkata, "Mengapa dia tidak dapat mengeluarkan pedangnya?" dan yang satunya lagi bertanya, "Kenapa tidak seharusnya kami membunuh dia?"

Segera Qi Le Ming berkata dengan agak keras, "Juan Juan!"

Dia berkata, suaranya tidak sekeras kedua orang pendekar tersebut tapi sangat jelas terdengar, tetapi Mu Juan Juan berdetak keras jantungnya setelah mendengar suaranya, dan tidak berani mengeluarkan suara.

Qi Le Ming pelan-pelan berkata, "Seorang pria sejati hidup mati bukanlah masalah....."

Perkataannya belum selesai, telah dipotong oleh pendekar muda dan dengan ketawanya yang sinis berkata, "Huh engkau juga ingin

menjadi seorang pria jantan ?"

Qi Le Ming mengacuhkan perkataannya itu dan meneruskan pembicaraannya, "Tidak salah, banyak orang menganggap aku adalah setan, mereka takut kepadaku tapi banyak juga secara diam diam menghinaku. Tetapi aku tidak menghiraukan. Kalau mau mati pun harus mati seperti seorang pria jantan. Tidak boleh mempermalukan nama keluarga Qi!"

Yu Xu Zi tertawa sinis berkata, "Bisa-bisanya engkau membawa-bawa nama keluarga! Memang tidak salah, kakekmu diakui adalah sebagai pesilat nomor satu di dunia persilatan, sayangnya engkau tidak seperti itu, kalau tidak keluarga Qi akan menjadi keluarga yang teladan. Hhmmm....., sudahlah tidak usah membicarakan hal yang lain, saat kejadian waktu itu , engkau bertarung dengan cara cara yang licik, itu pun telah memperburuk nama keluarga Qi!"

Qi Le Ming berkata, "Kau mengerti apa, kau bisa membunuhku, tapi kau tidak boleh melarang aku dan Juan Juan berbicara. Aku berbicara pada Juan Juan, bukan pada kalian.... Juan Juan,.. karena aku adalah anak turunan keluarga Qi, oleh karena itu aku harus menjaga nama keluarga sampai mati, tidak boleh mempermalukan nama keluarga Qi, apa kau bisa mengerti?"

Mu Juan Juan mengerti apa yang dia maksudkan. Sebenarnya dia ingin menjelaskan kepada lima tetua aliran Wu bahwa ilmu silat Qi Le Ming jauh-jauh hari telah musnah, jadi tidak usah mereka bertarung lagi .

Tetapi sekarang dia telah mengerti apa yang Qi Le Ming maksudkan, perkataannya pun tidak dilanjutkan lagi. Karena jika sampai dikatakan, sama saja dengan meminta belas kasihan dari pihak lawan, sedangkan Qi Le Ming sampai mati pun tidak akan meminta belas kasihan kepada lawannya!

Dia merasa hatinya sakit bagaikan disayat-sayat, menyesal pada

dirinya sendiri yang telah melakukan kesalahan, tidak seharusnya dulu dia menghancurkan tulang bahunya Qi Le Ming sehingga kehilangan ilmu silatnya.

"Jika tahu akhirnya begini, aku seharusnya membiarkan dia menyimpan ilmu silatnya, cukup hanya dengan melumpuhkan tenaganya saja. Aku bisa berikan obat penawar kepadanya, dan dia masih dapat bertanding pedang dengan lima tetua aliran Wu. Sekarang tulangnya telah hancur, sudah tidak ada lagi obat untuk menyambungkannya!" dalam hati Mu Juan Juan berkata.

Menyesal sudah terlambat, sekarang harus bagaimana lagi?

"Meski tidak memohon untuk dilahirkan pada tanggal bulan dan tahun yang sama, tetapi dia ingin mati bersama di tanggal bulan tahun yang sama!"

Di saat yang senja ini dia tiba-tiba berpikir untuk bersama-sama dengan Qi Le Ming sehidup semati, pemikiran itu ada terlintas di dalam hatinya. Dia perlahan-lahan membalikkan badannya berjalan mendekati Qi Le Ming rapat-rapat.

Qi Le Ming tiba-tiba berkata, "Kalian hanya ingin membalaskan dendam padaku kan?"

Yu Zhen Zi menjawab, "Ya, betul."

Qi Le Ming berkata, "Kalau begitu, masalah ini tidak ada urusannya dengan dia, kalian....."

Perkataan belum selesai, Mu Juan Juan telah memotong pembicaraannya, berkata, "Qi, masalah ini semuanya adalah aku yang menyulitkanmu. Kau mana bisa mengatakan begitu, sekarang masalah sudah terjadi terlanjur sampai begini, masa engkau masih mau membedakan mana aku dan mana dirimu?"

"Masalah hari ini, semuanya adalah aku yang menyulitkanmu"

Qi Le Ming sangat mengerti maksud dari perkataan ini, tetapi Yu

Zhen Zi malah tidak mengerti. Dia mana tahu kalau Mu Juan Juan telah membuat hancur tulang bahu Qi Le Ming?

Oleh karenanya, dia malah menganggukkan kepalanya, dia berkata kepada Mu Juan Juan, "Betul, biarpun dia adalah kekasihmu, dia sampai rusak namanya juga adalah dikarenakan olehmu. Tapi dalam masalah ini kau tidak berhak turut campur, kami hanya mencari dia untuk membalaskan dendam. Makanya, engkau boleh pergi. Kakak Yu Xu, kau setuju tidak aku melepaskan dia pergi?"

Dendam Yu Xu dengan Qi Le Ming adalah yang paling dalam, sedangkan dia dan Mu Juan Juan hanya ada sedikit perselisihan paham saja, saat itu Yu Zhen Zi telah meminta pendapat darinya.

Yu Xu Zi berkata, "Aku setuju." Lalu kepada Mu Juan Juan berkata, "Ketika aliran Gunung Hua diserang secara gelap, kau sebenarnya tidak bisa lolos. Hari itu di Gunung Hua, sebenarnya aku pun dapat membunuhmu, sekarang aku juga tidak mau bertarung denganmu. Masalah di Gunung Hua, nanti ada orang-orang perguruan Gunung Hua yang akan mengurusnya, tidak usah aku turut mewakilinya. Yang kami pegang adalah budi dan dendam yang jelas, hari ini kami datang untuk membuat perhitungan pada Qi Le Ming, kau janganlah turut campur, kau pergi saja!"

Mereka kira dengan telah memberikan peluang, Mu Juan Juan akan mengerti permasalahannya dan pasti mau pergi. Mana tahu Mu Juan Juan bukannya pergi malahan lebih mendekati Qi Le Ming.

Qi Le Ming berkata, "Juan Juan, bukannya aku yang meminta keringanan kepada mereka, tetapi mereka yang menginginkan kau pergi, engkau pergi saja!"

Yu Xu Zi juga berkata, "Eh..., kami sudah memberi kelonggaran, kenapa kau masih tidak pergi?"

Mu Juan Juan membusungkan dada berkata, "Kalian sudah tahu, karena aku maka dia telah kehilangan nama baik dan kedudukannya, jadi aku akan bersama-sama dia sehidup semati! Kalian mau bunuh dia si larikan bunuh aku juga!"

Qi Le Ming siap menghadapi pedang panjang lima tetua aliran Wu, dia sama sekali tidak gentar. Satu-satunya hal yang dia khawatirkan adalah anak perempuannya Qi Shu Yu.

Qi Shu Yu pergi sendirian ke kota, dia sedang memikirkan kejadian yang belum lama terjadi, dia sendiri merasakan sedikit lucu. Dia sekarang dengan status sebagai seorang anak perempuan mewakili ayahnya mempersatukan hubungan ayahnya dengan seorang wanita. Malah wanita tersebut belum lama ini masih merupakan orang yang dia segani.

"Aku sudah mempermainkan ayah, apakah ayah akan menyalahkanku atau merasakan bangga kepadaku? Kupikir ayah terlebih dahulu akan melepas-kan amarahnya, dan setelah itu kemudian akan merasa bangga terhadap anaknya. Dia akan menyadari bibi Mu adalah seorang wanita yang dia butuhkan, aku berbuat demikian untuk dia ada bagusnya, untuk bibi Mu juga ada baiknya.

Bersatunya ayah dengan bibi Mu sebenarnya juga bukan suatu persatuan yang berbahagia, karena ada satu perbedaan yaitu seperti persatuan antara si kaya dengan si miskin, tapi untuk mereka berdua juga dapat dikatakan masing-masing seolah olah tidak ada pilihan lagi

"Pastinya bibi Mu akan senang dengan kehidupannya yang sekarang, dan tidak ingin untuk kembali ke keluarga nya."

"Tapi bagaimana denganku, aku sekarang jadi mempunyai dua orang ibu!"

Terpikir juga ada baiknya untuk kedua belah pihak, dirinya

merasa puas dan bangga dengan keberhasilannya, mempersatukan ayahnya dengan bibi Mu.

Tetapi di tengah-tengah kepuasannya masih ada hal yang mengganjal dalam hatinya.

Karena dia sekarang mulai memikirkan Wei Tian Yuan, didalam lubuk hatinya Wei Tian Yuan menempati kedudukan yang istimewa, lebih penting daripada ayahnya (walaupun dia sendiri juga sebenarnya tidak pernah ingin berpikiran seperti itu, tetapi kenyataannya demikian). Sekarang masalah ayah sudah tidak perlu dia pusingkan lagi, kasmarannya kepada Wei Tian Yuan semakin lama terasa semakin dalam.

Dia telah diberitahu Mu Juan Juan yang dikutip dari perkataan Jiang Xue Jun mengenai seorang wanita asing bernama Shang Guan Fei Feng, dan Shang Guan Fei Feng katanya adalah "kakak seperguruannya" yang belum pernah di jumpainya, dia inilah orang yang akan dan dapat membantu dia menemukan Wei Tian Yuan.

"Mengapa kakak Shang Guan masih belum mencariku? Kata kakak Xue Jun dia adalah orang hebat dimana aku tidak mencari dia, tapi dia pasti dapat menemukanku."

Tidak terasa Qi Shu Yu telah berjalan memasuki kota, dia sedang menantikan keajaiban yang muncul, tetapi Shang Guan Fei Feng orang hebat itu ternyata tidak muncul dihadapannya.

Dia ingin cepat-cepat bertemu dengan kakak seperguruannya, dia benar-benar sudah tidak ada kesabaran untuk menunggu munculnya keajaiban itu.

Dia membuka lembaran kertas yang diberikan oleh Mu Juan Juan, disana tertulis sebuah alamat. Itu adalah alamat tempat Shang Guan Fei Feng.

Mu Juan Juan sudah memberitahu dia, ada dua cara untuk

menemukan Shang Guan Fei Feng, yang kesatu adalah mencari ke alamat yang tertera. Yaitu pergi ke Biao Zhen Yuan (kantor pengiriman barang). Cara ini, Jiang Xue Jun juga pernah mengatakan hal yang sama. Yang kedua adalah menanti Shang Guan Fei Feng mencari dia.

Dia belum pernah bertemu dengan Shang Guan Fei Feng juga tidak pernah berpikir bagaimana Shang Guan Fei Feng tiba-tiba bisa berubah menjadi teman baiknya Wei Tian Yuan, dalam hatinya dia merasa ada sedikit perasaan tidak tenang dan juga ada perasaan cemburu dalam hatinya.

Biao Zhen Yuan, adalah tempat yang waktu kecil pernah dia kunjungi. Dan kemungkinan kakak seperguruan juga ada di Biao Zhen Yuan.

Menurut kebiasaan, untuk meminta bantuan, adalah lebih baik kepada orang yang sudah kenal daripada kepada orang yang tidak dikenal, tetapi setelah dia bolak-balik berpikir, lebih baik mencari langsung ke tempatnya Shang Guan Fei Feng dulu.

Karena di Biao Zhen Yuan ada juga orang yang tidak ingin dia temui.

Dia telah mengetahui pendekar Chu Qing Song yang berasal dari Yang Zhou sedang berada di Biao Zhen Yuan, dia sedang mengobati dirinya, begitu pula dengan keluarganya.

Dari dulu dia sudah tahu jika Chu Qing Song adalah pendekar yang berasal dari Yang Zhou, dia adalah ayah dari Chu Tian Shu, temannya.

Sekarang dia lebih mengetahui satu hal lagi, yaitu Chu Qing Song adalah suami ibunya yang pertama (sebenarnya).

Chu Qing Song dipukul oleh ayah sampai menderita hidup tidak mati pun tidak.

Istri Chu Qing Song (yang juga adalah ibunya) pernah diculik dan dibawa oleh ayahnya, tetapi sekarang telah berbalik kembali ke sisi Chu Qing Song lagi.

Walaupun ada yang bilang ayahnya sudah menanam budi kepada Chu Tian Shu, dan ayah juga pernah mengajarkan Chu Qing Song pengetahuan tentang pengobatan, tetapi kedua keluarga itu sudah mempunyai ganjalan. Apakah dapat diselesaikan secara dengan begitu saja?

Bukannya tidak ada kasih sayang antara ibu dan anak, tetapi dalam situasi begini, jika dia bertemu dengan ibunya di keluarga Chu, dia juga pasti mempunyai perasaan yang sangat tidak enak sama sekali.

Permasalahan kedua keluarga itu benar-benar sangat sulit diselesaikan!

Setelah dia berpikir dan berpikir lagi, akhirnya dia pergi juga mencari Shang Guan Fei Feng menurut alamat yang diberikan oleh Mu Juan Juan.

Dan juga ada kemungkinan 50% kakak Wei nya berada di sana.

Langit mulai gelap, dia segera ingin tahu kabar mengenai Wei Tian Yuan, dia pun mempercepat langkahnya. Tetapi tidak disadari olehnya bahwa di dalam kegelapan itu ternyata ada orang yang memperhatikan gerak geriknya.

Tak terpikirkan pula keadaan ayah dan ibunya sekarang, yang dia bayangkan telah mencapai suatu ketenangan yang membahagiakan, padahal mereka sekarang sedang mengalami suatu musibah.

Dia merasa dia telah mempersatukan suatu hubungan yang baik, tapi dia tidak tahu jika orang yang dia penuhi adalah orang yang telah menghancurkan tulang bahu ayahnya.

Dia mengira ayahnya dan Mu Juan Juan sekarang dapat bersama-sama menikmati sisa hidupnya, mana tahu mereka sekarang sedang menghadapi suatu masalah.

Kalau saja dia tahu mengenai hal ini, dia pasti akan putar balik badannya kembali, bagaimana mungkin dia masih bisa berjalan dengan tenang seperti sekarang ?

Sekarang dia sedang mencari seseorang menurut alamat yang telah ada dengan membawa perasaan berdebar-debar dan menegangkan, berdebar dikarenakan bisa segera bertemu dengan seseorang, dan yang bagaimanakah orang yang bernama Shang Guan Fei Feng itu? Menegangkan, karena ada kemungkinan dia juga bisa cepat bertemu dengan kakak Wei-nya.

Yang pasti dia pun tidak tahu bagaimana keadaan kakak Wei nya sekarang.

Beberapa hari ini muncul begitu banyak masalah yang tak terpikirkan olehnya, sekarang dia juga harus pergi ke satu tempat yang asing baginya untuk bertemu dengan orang yang asing pula (Shang Guan Fei Feng), apakah di tempat itu dia dapat menemukan apa yang dia cari?

Chu Tian Shu juga sedang mencari jawaban sebuah teka-teki.

Tetapi bukan dia sendiri yang mau sengaja mengerjakan, tetapi Tang Huai Yuan yang memintanya untuk pergi melakukannya.

Dia mengharapkan Chu Tianchu dapat membukakan rahasia dari teka-teki tersebut, karena teka-teki ini telah membuatnya kesal selama belasan tahun, lebih-lebih sekarang ini adalah saatnya dia harus mengetahui kebenaran tentang teka-teki tersebut. Teka-teki tersebut sehari belum terbukakan, dia tidak akan bisa merasa hidup tenang.

Sekarang di tengah-tengah ruangan, Tang Huai Yuan dan Chu

Tian Shu sedang membicarakan orang-orang yang menyangkut dengan teka-teki tersebut.

"Kau tahu orang yang bermarga Wang, orang yang tinggal di Biao kami yang umurnya agak tua?"

"Maksudmu adalah Wang Da Peng ?" tanya Chu Tian Shu. "Betul, menurutmu orang ini bagaimana?"

Chu Tian Shu berkata, "Dia adalah orang yang sedikit bicara, juga berusaha sebisa mungkin untuk tidak menarik perhatian orang lain."

Tang Huai Yuan memuji, "Penglihatanmu sangat tajam, kau ternyata memperhatikannya!"

"Aku memperhatikan ?"

Tang Huai Yuan menjawab, "Kau dapat merasakan bahwa dia menjauhi perhatian dari orang banyak. Engkau benar, dia dari dulu tidak banyak bicara, mengerjakan sesuatu juga tidak mengharapkan balas jasa, tetapi juga tidak pernah membuat kesalahan."

"Tetapi bukanlah dia seorang yang biasa-biasa saja!"

Tang Huai Yuan berkata, "Kau masih menyadari akan ada hal apa lagi?"

Chu Tian Shu menjawab, "Sepasang matanya ada sinar yang memancarkan kehebatannya, tetapi jika dia menyadari ada orang yang mengawasinya, dia langsung berpura-pura. Kutebak dia adalah seorang hebat yang menyembunyikan kemampuannya, begitu juga ilmu silatnya."

Tang Huai Yuan berkata, "Pengamatanmu sangat teliti, tetapi apa kau bisa menebak seorang yang bagaimana kah dia ?

"Aku tidak bisa menebaknya."

Tang Huai Yuan berkata, "Belum lama ini aku baru saja tahu, bahwa sepuluh tahun yang lalu dia adalah seorang pendekar yang pernah berjaya di dalam dunia persilatan, namun dia adalah seorang yang kejam, setiap kali bertarung pasti sampai mati, sehingga orang yang mengenal dia pun tidak banyak.

Chu Tian Shu tercengang mendengarkannya, "Sebagai seseorang yang berkepandaian tinggi, apa benar bisa datang ke tempat begini, menyamar seperti orang yang biasa-biasa saja?"

Tang Huan Yuan berkata, "Malah sudah lama sekali, selama sepuluh tahun lebih, bukankah suatu hal yang mencurigakan?"

"Apa kau mencurigai dia adalah seorang mata-mata yang disuruh oleh musuh keluargamu?"

Tang Huan Yuan berkata, "Belum tentu musuh keluargaku, tetapi orang yang di belakangnya bisa lebih mengerikan dibandingkan dengan musuh keluargaku yang manapun juga."

Chu Tian Shu ketika mendengar hal itu langsung mengerti dan berkata, "Betul, dapat membuat seorang pendekar yang hebat begitu menjadi seorang yang biasa pasti dia adalah orang yang mempunyai kepandaian dan keahlian. Tetapi Paman Tang, mengapa engkau memberi tahuku akan masalah ini?"

Tang Huan Yuan, "Apa kau mau membantuku, mencari tahu siapakah dia itu, bukan identitasnya yang dahulu saja, tetapi identitasnya yang sekarang."

"Bagaimana caranya?"

Tang Huan Yuan menjawab, "Kami telah menemukan suatu rahasia mengenai dia....."

Dia menutup jendela, dengan suara diperkecil meneruskan pembicaraannya, "Masalahnya adalah begini, kemarin datang seorang yang tidak dikenal kesini, setelah orang itu pergi, dia tidak

mau memberi tahukan namanya padaku, dan langsung pergi secara diam-diam meninggalkan tempat ini, sampai sekarang pun belum kembali."

Chu Tian Shu mengerutkan alisnya bertanya, "Kau mau aku mencarinya?" Dalam hati dia berpikir kota yang begini besar, jika mau mencari seseorang yang tidak ada hubungannya dengan diri sendiri, kalau hanya bicara saja sih mudah.

Tang Huan Yuan berkata, "Bukan, tujuan dia telah kami ketahui. Kalau saja hanya untuk mencari dia kembali yah tidak usah sampai suruh kau turun tangan."

Chu Tian Shu berkata, "Baik, kalau begitu teruskan perkataanmu, jika memang kubisa lakukan, akan kukerjakan."

Tang Huan Yuan meneruskan pembicaraan-nya, "Dari awal aku telah mencurigai orang tersebut (Wang), aku juga menyuruh orang untuk membuntuti dia. Orang yang membuntutinya melihat dia berjalan memasuki sebuah bangunan tua di bagian barat jalan Chang An, terus sampai sekarang tidak keluar-keluar lagi."

Chu Tian Shu berkata, "Kau ingin aku menyelidiki masalah ini sampai jelas?"

Tang Huan Yuan berkata, "Benar. Dia seharusnya kemarin malam sudah kembali, tetapi sampai sekarang dia belum kembali, hal itu hanya ada dua kemungkinan, pertama dia mendapatkan musibah yang mungkin sampai membahayakan nyawanya, kedua tempat itu adalah tempat pertemuan rahasia mereka, dia di sana merencanakan sesuatu siasat yang lain, siasat itu mungkin saja untuk merongrong tempat kami. Jika dibelakang semua ini benar-benar ada orang yang ingin memusnahkan tempat ini, pasti dia sudah cepat-cepat segera kembali, kembalinya pun mungkin dengan jati diri diri yang berbeda."

Chu Tian Shu dengan kaget berkata, "Apa ada hal yang seberat

itu ?"

Tang Huan Yuan berkata, "Semoga saja tidak sampai demikian, tetapi kita tidak boleh menjadi lengah! Kau tahu, kejadian yang terjadi dua hari yang lalu yang terjadi di sini, mungkin itu dapat memberi kesempatan bagi orang-orang tertentu. Misalkan, dua hari yang lalu anak perempuan Xu Zhong Yue dan adik perempuanmu ketika sedang berjalan-jalan keluar, di susul oleh anak sulung ketua Mu, mereka kemudian malah menghilang juga. Kejadian ini kalau sampai diketahui oleh panglima Mu akan membuat dia menyatroni tempat ini."

Chu Tian Shu bertanya, "Apa kau takut ada orang yang diam-diam mengadukannya pada panglima Mu?"

Tang Huan Yuan berkata, "Aku belum bisa memastikannya, tetapi masalah ini harus diperiksa dulu dengan jelas, baru aku bisa tenang."

Saat itu, Tang Huan Yuan berdiri sambil berkata, "Ilmu silat Ying Zhao Wang (Wang Da Peng) tidak jelek, bawahanku kemungkinan besar bukan lawannya, aku sendiri tidak dapat turun tangan langsung, setelah dipikir-pikir hanya kau saja yang bisa membantuku." Sambil berkata dia menepuk pundak Chu Tian Shu dari belakang.

Chu Tian Shu segera merubah posisi duduknya sambil berkata, "Paman Tang, anda terlalu memuji. Kepintaran ku pun sangat minim sekali, aku juga takut tidak dapat menyelesaikan tugas ini."

Tang Huan Yuan berkata, "Kau jangan sungkan begitu. Ajaran ilmu silat keluargamu adalah setaraf dengan ilmu silat Ying Zhao Wang. Ilmu meringankan tubuhmu malah jauh lebih tinggi. Tetapi, ada satu hal yang tidak dapat aku tutup-tutupi yang harus kubertahu dulu padamu, pergi atau tidak pergi kau sendiri yang memutuskanannya."

"Silahkan katakan."

Tang Huan Yuan berkata, "Pada saat Ying Zhao Wang dan orang yang tidak dikenal itu berbicara secara pribadi, ada orang di luar jendela yang menguping, orang ini tidak berani mendengarkan terlalu dekat, sehingga yang didengarnya pun tidak terlalu jelas. Tetapi terdengar orang misterius itu beberapa kali menyebutkan nama satu orang."

"Nama siapa?"

"Qi Le Ming!"

Chu Tian Shu kaget mendengarkannya, sehingga dia tidak bersuara sedikitpun.

Tang Huan Yuan berkata, "Tetapi yang sangat aneh adalah nada bicara orang itu seperti menginginkan agar Ying Zhao Wang membantu dia untuk menghadapi Qi Le Ming, dan karena orang yang mengupingnya juga mendengarkannya tidak begitu jelas, ketika mereka sedang mengatakan hal yang utamanya, pembicaraannya juga dengan suara yang lebih kecil, sehingga lebih samar-samar dan tidak jelas. Makanya ada kemungkinan juga yang didengar oleh si pendengar itu malahan kebalikan dari perkiraan yang ada. Siapa tahu Qi Le Ming termasuk juga dalam kelompok mereka. Tetapi biar bagaimanapun betul ataupun tidak, Qi Le Ming pasti ada kemungkinan terlibat dengan persoalan ini."

Chu Tian Shu beberapa saat terdiam kemudian baru membuka suara,

"Aku bukannya takut oleh Qi Le Ming, hanya saja....."

"Apa yang kau khawatirkan?"

Chu Tian Shu berkata, "Bukan begitu. Luka ayah sudah mulai membaik, ibu pun sudah kembali. Tetapi paman juga tahu Qi Le Ming adalah musuh ayahku, masalah ini aku ingin

membicarakannya terlebih dahulu dengan ayah."

Tang Huan Yuan berkata, "Itu memang seharusnya, kau pergilah." Dalam hati dia berpikir, kalau memberi tahu Chu Qing Song takutnya Chu Qing Song tidak akan membiarkan anaknya menempuh resiko seperti ini

Chu Qing Song sedang ngobrol dengan istrinya di kamar, lukanya sudah sembuh setengahnya, tetapi dalam benaknya masih ada masalah yang menggajanya, tidak berarti karena istrinya sudah ada di sampingnya maka keadaannya langsung menjadi lebih baik.

Tiba-tiba dia menghela nafasnya dan berkata, "Aku benar-benar tidak tahu Qi Le Ming adalah orang yang seperti apa?"

Zhuang Ying Nan berkata, "Kau merasa dia kali ini mau membiarkanku pergi begitu saja adalah sesuatu hal yang aneh bukan?" Chu Qing Song tidak berkata apapun.

Zhuang Ying Nan dengan suara lebih rendah berkata, "Apa kau masih marah dengan dia?"

Chu Qing Song ketawa kecut berkata, "Dia telah melukaiku, tapi juga menolong jiwaku, aku juga tidak tahu apakah harus marah atau harus berterima kasih padanya?"

Zhuang Ying Nan tersenyum, seperti mau berkata-kata, tetapi tidak jadi mengucapkannya.

Chu Qing Song berkata, "Kurasa aku seharusnya berterima kasih padanya."

"Mengapa?"

Jawab Chu Qing Song, "Karena dia tidak hanya menolong nyawaku, tetapi juga menolong jiwamu."

Zhuang Ying Nan berkata, "Mengapa kau bisa tahu kalau dia

yang menolongku?"

Chu Qing Song menjawab, "Bagaimana kubisa tidak tahu, waktu itu kau kena jarum racun 'Rase Perak', kalau bukan karena dia yang memberimu obat penawarnya, bagaimana kau bisa kembali pulang dalam keadaan hidup?"

"Kakak Song, perkataanmu hanya betul setengahnya."

"Di mana bagian yang salah?"

Zhuang Ying Nan berkata, "Jarum beracun yang mengenaiku adalah jarum Rase Emas', (Jin Hu) bukan jarum 'Rase perak' (Yin Hu)."

Chu Qing Song berkata, "Rase Emas (Jin Hu) bukankah kakaknya Rase Perak? (Yin Hu) Setahuku, dia sekarang telah menikah dengan Yu Wen Lei (U Bun Lui), ketua Gunung Bai Tuo."

Zhuang Ying-Nan berkata, "Betul, dan sekarang, mereka suami istri sedang berada di ibukota."

Dia berhenti sejenak, kemudian meneruskan kembali perkataannya, "Masih ada satu masalah lagi yang kau salah tebak, yang memberi obat penawar kepadaku bukan Qi Le Ming."

"Kalau begitu siapa?"

Jawab Zhuang Ying Nan, "Sebenarnya Rase Emas (Jin Hu) sendiri." "Ohh.., benar-benar tidak disangka."

Zhuang Ying Nan menunggu sebentar, melihat Chu Qing Song tidak meneruskan perkataannya, dia berkata, "Kakak Song, mengapa kau selama ini tidak pernah menanyakannya padaku, saat itu bagaimana aku bisa kembali dengan hidup-hidup?"

Chu Qing Song berkata, "Jalannya kejadian tersebut memang belum terpikirkan olehku, tapi yang penting adalah engkau sudah selamat kembali kepada ku."

Zhuang Ying Nan berkata, "Kau pikir dia yang melepaskanku untuk kembali?"

"Memangnya bukan ?"

Zhuang Yingnan berkata, "Mau dibilang begitu juga tidak salah, tetapi kejadiannya juga tidak sesederhana seperti itu."

Chu Qing Song sambil menggigit bibirnya berkata, "Aku tidak ingin tahu."

Zhuang Ying Nan tertawa sambil menggelengkan kepala. Chu Qing Song bertanya, "Kau merasa ada sesuatu yang ingin dibicarakan denganku kan?"

Zhuang Ying Nan menjawab, "Benar, tetapi aku takut akan menjadi beban pikiran bagimu."

Chu Qing Song mengulurkan tangannya memegang lengan Zhuang Ying Nan berkata, "Kita orang telah menjadi suami istri puluhan tahun, bagaimana hatimu kepadaku, masa aku masih tidak bisa mengetahuinya. Aku tidak menanyakan kau kejadian tersebut lebih mendetil, hanya khawatir engkau menjadi tak enak."

Zhuang Ying Nan berkata, "Kakak Song, terima kasih banyak kau begitu mempercayaku. Baiklah, supaya tidak menjadi beban pikiran kita semua, mengenai kejadian saat itu, meskipun kau tidak ingin tahu, tapi aku tetap akan memberitahukan kepadamu."

Dia menceritakan kejadian waktu itu kepada suaminya.

Waktu itu dia telah terkena jarum beracun, dan telah tidak sadarkan diri, setelah mendapat saluran tenaga dalam dari Qi Le Ming, dia perlahan-lahan sadarkan diri.

"Pada saat aku mulai sadar Qi sedang bersama istrinya Yu Wen Lei (Jin Hu) berbincang-bincang, dan aku sengaja berpura-pura masih pingsan tak sadarkan diri, tapi aku tidak begitu jelas

mengetahui apa yang di bicarakan oleh mereka .mereka berbicara dengan suara perlahan. Istri Yu Wen Lei tersebut, adalah Rase Emas (Jin Hu), kakak dari Rase Perak (Yin Hu), secara samar samar aku mendapat tahu dari percakapan mereka kalau yang menusukan jarum beracun kepadaku adalah Rase Emas bukan Rase Perak."

"Ketika Rase Emas memberikan padaku obat penawar racunnya, pada saat itu Qi le ming sudah tidak berada di sana. Rase Emas menyuruh anak buahnya memakai kereta kuda membawaku keluar dari kota, setelah aku makan obat penawarnya kira-kira setengah harian, aku kemudian berpura-pura seperti baru sadar, begitu aku bangun, kusir itu mengucapkan perkataan supaya aku turun dari kereta, dan menyuruhku pulang sendiri. Hmm....., Tidak terpikirkan olehmu, kejadiannya begitu sederhana bukan."

Chu Qing Song berkata, "Kelihatannya seperti sederhana, tetapi sebenarnya tidak sesederhana itu, betul kan?" Dia berhenti sejenak, kemudian menambahkan lagi, "Kurasa Rase Emas tidak mungkin mau melepaskan kau begitu saja."

Zhuang Ying Nan berkata, "Betul, Qi memang sepertinya menjanjikan suatu persyaratan kepada Rase Emas, makanya Rase Emas mau menawarkan racunnya dan melepaskan aku kembali."

Chu Qing Song berkata, "apa isi kesepakatan Rase Emas itu ?"

Zhuang Ying Nan berkata, "Aku tidak tahu. Aku baru sadar sepenuhnya setelah melewati setengah dari pembicaraan mereka, pembicaraan di depannya, tidak jelas kedengarannya. Sepertinya Qi Le Ming menjanjikan dia untuk melakukan sesuatu pekerjaan untuknya, masalah pekerjaan apa adalah Rase Emas yang menentukannya, kupikir, pasti bukan sesuatu pekerjaan yang baik."

Chu Qing song berkata, "Jika begitu dapat dikatakan, dia benar-

benar baik kepadamu, tapi kau jangan pikir macam-macam, aku bukannya cemburu, aku hanya sedang berpikir, sifat dia begitu keras dan kasar, tapi demi kau, dia masih mau memohon pada orang lain, kejadian ini baginya mungkin sangat jarang terjadi betul tidak?"

Zhuang Ying Nan Berkata, "Atau mungkin juga itu adalah kejadian yang pertama kali seumur hidupnya." Melanjutkan perkataannya, "Sebenarnya, dia bisa berbuat seperti ini, aku juga merasa ikut tanggung jawab."

" Kutahu, pada saat itu dia merasa tidak tahan oleh sikapmu yang dingin, maka dia meninggalkan rumah."

Zhuang Ying Nan berkata, "Aku tahu kau tidak akan berpikir macam-macam, tetapi aku masih harus memberitahu kepada engkau satu lagi, aku hanya merasa kasihan padanya, sama sekali tidak menyesal berpisah dengannya. Waktu itu karena ayahku yang menitahkan aku untuk menikah dengannya, dan sebenarnya hal itu merupakan suatu kesalahan besar."

Chu Qing Song berkata, "aku tidak akan berpikiran macam-macam, aku juga ingin menanyakan satu lagi, kau sekarang tidak hanya kasihan saja padanya, juga mengkhawatirkan dia kan?"

Zhuang Ying Nan berkata, "Betul, waktu itu dia disebabkan olehku makanya dia harus meninggalkan rumah, dan disalah sangka oleh orang-orang, sampai-sampai kehilangan nama baiknya. Tapi dia juga yang berusaha supaya aku jangan sampai jatuh di tangan Rase Emas, juga masih mau memohon pada Rase Emas untuk menolongku, aku benar-benar jadi mengkhawatirkan-nya."

Perasaan hati Zhuang Ying Nan gelisah, tidak terasa berkata pula, "Waktu berlalu dengan tidak terasa. Sekarang aku telah memiliki Kakak Song, jelas lebih beruntung dari padanya." Juga

berkata, "Rase Perak Mu Juan Juan sebenarnya juga tidak begitu jahat, kalau saja mereka berdua bisa menjadi suami istri, itu sangat bagus. Hmm...untuk saat ini, lebih baik kita tidak mengungkit masa yang telah lalu, aku hanya bisa berharap untuk mempunyai seorang kakak laki-laki yang seperti dia. Hanya saja tidak tahu apakah kakak Song juga bisa menyetujuinya?"

Chu Qing Song bisa mengertikan perasaan sang istri, dia memegang tangan istrinya dan berkata, "Aku memang jauh lebih beruntung dibandingkan dengan Qi Le Ming, saat ini engkau telah kembali ke sisiku, dendam lamaku kepadanya juga telah terhapuskan. Hmm...., berkata sejujurnya, kalau saja semuanya bisa melupakan kejadian masa lalu, aku malah merasa dia adalah seseorang yang sangat bisa dijadikan sebagai seorang teman."

Zhuang Ying Nan tiba-tiba berkata, " Jika dia sedang mengalami malapetaka, apa kau bersedia menolongnya?"

Chu Qing Song berkata, "Dia melukaiku juga menolongku, budi dan dendam menjadi impas. Dia mau membiarkan kau kembali ke sisiku, aku menjadi berhutang budi padanya. Aku telah mengatakan, aku bersedia menjadikan dia sebagai seorang teman, pasti juga bersedia menolongnya, tetapi, ilmu silatnya adalah nomor satu di dunia persilatan, juga lebih tinggi dariku, bagaimana bisa dia masih membutuhkan pertolonganku."

Pancaran mata Zhuang Ying Nan bersinar-sinar, dia berkata, "Kau bisa berpikir begini, aku sudah sangat bahagia. Pendapatmu tidak dapat dikatakan begitu, kau tahu tidak, di mataku, kau jauh lebih unggul dibandingkan dengannya!"

Chu Qing Song berkata, "Ohh..... apa kau betul-betul berpikir begitu?"

Zhuang Ying Nan berkata, "Betul, yang aku maksud bukan ilmu silatnya. Ilmu silat dia biarpun lebih hebat dibandingkan

denganmu, tetapi hatinya malah sangat lemah. Hmm..., tidak tahu kenapa, aku sepertinya punya firasat.., siapa tahu benar-benar ada suatu saat nanti dia membutuhkan pertolongan dari kita."

Chu Qing Song berkata, "Kalau sampai benar-benar ada kejadian seperti itu, aku juga pasti tidak akan mengecewakanmu. Eii...., sepertinya ada orang yang datang, coba kau lihat siapa yang datang?"

Zhuang Ying Nan membuka pintu kamar, berkata, "Tidak ada siapa-siapa!" Perkataan belum habis, sudah terdengar suara langkah kaki, Zhuang Ying Nan tertawa berkata, "Kakak Song, ternyata kau lebih hebat dibanding denganku, kesehatan badanmu belum sepenuhnya sembuh, tapi masih langsung bisa mendengar suara langkah langkah kaki orang dari kejauhan. Ketua Tang yang datang menengok kita orang."

Diikuti suara tertawanya Tang Huan Yuan berkata, "Pendekar Chu, selamat atas kesembuhanmu yang begitu cepat. Aku tidak ada urusan apa-apa, aku hanya datang menengokmu."

Chu Qing Song merasa sedikit aneh, dalam hati berpikir, "Sepertinya masih ada orang lain lagi, apa aku tidak salah dengar?"

Dia tidak salah dengar, memang ada seseorang lagi yang lain, orang ini malah sudah datang lebih dahulu. Hanya saja karena orang ini datang dengan suara langkah kaki yang sangat ringan, waktu terakhir baru terdengar suaranya.

Orang ini bukan orang lain, melainkan anaknya sendiri Chu Tian Shu.

Chu Tian Shu juga bukannya sengaja menguping, hanya saja dia kebetulan mendengar ayah dan ibu tirinya sedang membicarakan mengenai Qi Le Ming, dia merasa tidak enak untuk masuk, tapi juga tidak bisa menahan rasa penasarannya, dia hanya bisa berdiam diri saja di luar.

Pada saat ini dia telah mengetahui isi hati ayah dan ibunya, di saat yang bersamaan kebetulan pula Tang Huan Yuan datang, dia tidak ingin ketahuan oleh orang tuanya, makanya dia pergi secara diam diam.

"Ayah juga percaya kepada Qi Le Ming, rasanya Qi juga tidak akan menganggap aku sebagai musuhnya. Apakah Qi sekomplotan dengan Ying Zhao Wang? Walaupun bukan bekerja untuk paman Tang, aku juga seharusnya menyelidiki sampai jelas. Tetapi, kalau sampai ketahuan ayah, ayah pasti akan mengkhawatirkan ku. Aku sudah tahu isi hati ayah kepada Qi Le. Ming, masalah ini biar aku saja yang pergi mewakili ayah ."

"Sebaiknya aku pergi jangan memberitahukan pada ayahnya , dia memutuskannya pergi, menuju alamat yang telah diberikan oleh Tang Huan Yuan.

---ooo0dw0ooo---

Membuka Teka Teki

Qi Shu Yu juga sedang mencari alamat yang diberikan oleh Mu Juan Juan dia juga pergi sendiri.

Pintu gerbang telah tertutup, dia agak takut gerak-geriknya ketahuan oleh penduduk di sekitar itu, begitu melihat di samping bangunan ada gang yang sepi dan tidak ada orang, cepat-cepat dengan ilmu meringankan tubuhnya meloncat masuk ke dalam.

Dia dengan perasaan yang was was memasuki bangunan itu.

Dia telah mengetahui ilmu silat Shang Guan Fei Feng sangat tinggi, kalau ada orang yang memasuki tempatnya, seharusnya dia bisa merasakannya. Oleh sebab itu Qi bersiap-siap, setiap saat Shang Guan Fei Feng bisa keluar. Tapi dia juga masih ingin mencoba ilmu silatnya Shang Guan Fei Feng, setelah itu baru memberi tahukan maksud kedatangannya dan identitas dirinya

kepada Shang Guan Fei Feng.

Tidak tahunya tidak ada orang yang menghalanginya di tempat itu.

Tempatnya remang-remang, tidak terasa dia merasa sedikit takut. Dia memutuskan untuk mundur berbalik keluar lagi, tiba-tiba dia melihat pintu sebuah kamar tertulis 'pintu gelap'. 'Pintu Gelap' ini ternyata telah ada orang yang membukanya, dan agak tertutup, tetapi tertutupnya tidak rapat, makanya bisa kelihatan olehnya.

Tempat yang sepi, orang yang aneh, saat itu diketemukan yang satu hal lagi yaitu suasana yang angker, biarpun keberaniannya besar, tetapi dia ada juga merasa sedikit was was.

Tetapi ketakutannya tidak dapat menutupi rasa keingin tahuannya, dia berpikir, "Kakak Jiang dan bibi Mu dua-duanya pernah berkata, nona Shang Guan berada di tempat ini, dan juga nona Shang Guan yang dapat menolongku. Kan tidak mungkin jika kakak Jiang dan bibi Mu menipuku?" Dia membesarkan keberaniannya dengan bersemangat memasuki tempat itu.

Setelah memasuki sebuah kamar, dia merasa khawatir untuk masuk lebih kedalam, tapi tiba-tiba dia menemukan ada dua orang yang terbaring di bawah lantai.

Dia sangat terkejut, dia tidak mengetahui apakah orang tersebut masih hidup atau sudah mati. Setelah memeriksa lebih jelas, dia juga menyadari salah satu di antara orang tersebut kakinya terluka, dan tubuhnya ada tergeletak sebatang tongkat.

Dia teringat perkataan paman Ding mengenai orang hebat di dunia persilatan, diantaranya ada yang bernama Li Li Hong, yang juga mempunyai julukan 'Tongkat Li'.

"Aii....., bukankah itu tongkat Li?" tidak terasa dia mengeluarkan suaranya. Tongkat Li adalah orang yang terkenal di dunia

persilatan, kalau begitu orang yang satunya lagi pun rasanya pesilat yang tangguh juga.

Suasana tempat itu pada dasarnya juga telah membuat orang gemetar, ditambah lagi dengan adanya dua orang pesilat tangguh yang terbaring di lantai dan tidak diketahui hidup atau matinya, biarpun Qi Shu Yu mempunyai keberanian yang sangat besar juga tetap saja membuatnya merinding ketakutan.

"Apakah di sini ada orang yang hidup?" dia memberanikan diri membuka suara.

Saat itu seperti ada gemercik api, dan kemudian padam.

Di saat yang bersamaan, tiba-tiba terdengar ada suara orang berkata, "Tentu saja ada, termasuk aku semuanya masih ada dua orang lagi !"

Qi Shu Yu segera mengeluarkan pedangnya dan bersiaga, kemudian dia membalikkan tubuhnya. Samar samar ada bayangan hitam yang berdiri tidak bergeming.

Setelah dia lebih meneliti lagi, tiba-tiba merasakan suara orang ini sangat dikenalnya, dia berpikir sejenak, lalu berkata, "Apakah itu Kakak Chu?"

Sinar api muncul kembali, orang tersebut menyalakan lentera yang berada di dalam ruangan tersebut.

Setelah melihat dengan jelas, tidak salah, orang itu ternyata adalah Chu Tian Shu.

"Hei....., kamu jahat sekali, aku sampai terkejut melihat dua orang

yang tidak tahu hidup atau mati ini, kau malahan masih bersembunyi di dalam kegelapan mengejutkanku!" Qi Shu Yu berteriak.

"Aku bukannya sengaja mengejutkanmu." Chu Tian Shu berkata, "Aku juga baru datang belum lama, ketika kau masuk, aku juga takut di curigai."

"Kau sudah ketemu Shang Guan Fei Feng tidak?" Tanya Qi Shu Yu , dia tidak ingin berkata banyak, maka dia langsung menanyakan mengenai Shang Guan Fei Feng.

Chu Tian Shu tercengang, "Shang Guan Fei Feng.., siapa itu Shang Guan Fei Feng?"

"Ooo....., kau tidak mengenal orang itu?"

"Tidak. Siapakah dia, apakah engkau ke tempat ini untuk mencari dia?"

Qi Shu Yu dengan tergesa-gesa, berkata, "Sebentar, aku ingin mendengar dari mu dulu, kalau kau bukannya mencari Shang Guan Fei Feng, mau apa kau datang ke sini?"

Chu Tian Shu berkata, "Apa kau kenal dua orang ini?"

Qi Shu Yu berkata, "Aku hanya mengenal satu diantaranya yaitu 'tongkat Li\ tetapi yang dimaksud mengenalnya juga hanya menebaknya. "Paman Ding memang pernah membicarakannya tentang orang itu padaku. Orang ini tampangnya agak mirip dengan orang yang pernah paman Ding ceritakan."

Chu Tian Shu berkata, "Kalau orang yang satunya lagi aku malah mengenalnya, dia adalah pesilat Ying Zhao Wang. Aku justru datang untuk Ying Zhao Wang."

"Apa kau ada permusuhan dengan Ying?" Qi Shu Yu bertanya.

Chu Tian Shu berkata, "Tidak ada."

"Kalau begitu mengapa kau mencari dia?"

Chu Tian Shu berkata, "Karena identitasnya yang berbagai macam."

Qi Shu Yu berkata, "Hah....., berbagai macam identitas? Identitas apa yang lainnya ?"

Chu Tian Shu berkata, "salah satunya sebagai pegawai biasa di tempat Biao Zhen Yuan. Akhir-akhir ini ketua Tang merasakan gerak geriknya mencurigakan, maka dia sengaja menyuruhku untuk menyelidikinya."

Qi Shu Yu begitu mendengar dia baru datang dari Biao, tidak menghiraukan perkataan dia yang selanjutnya, langsung berkata, "Masalah Ying Zhao Wang aku tidak ingin tahu lebih banyak lagi, sekarang aku hanya ingin tahu satu hal, apakah kakak Wei pernah pergi ke Biao?"

Chu Tian Shu berkata, "Rasanya tidak! Siapa yang memberi tahumu kalau dia akan pergi ke sana?"

Qi Shu Yu yang sangat kecewa, tidak menjawab pertanyaannya. Dengan suara yang tidak bersemangat berkata, "Kenapa kedua orang ini ?"

Chu Tian Shu berkata, "Aku juga tidak tahu kejadiannya. Begitu aku datang keadaan mereka sudah begini. Kelihatannya mereka telah diracuni oleh suatu wangi-wangian, yang dapat merengut nyawa."

Berkata sampai begitu, tiba-tiba dia merubah topik pembicaraannya, dia bertanya kepada Qi Shu Yu, "Bagaimana keadaan ayahmu?"

"Untuk apa kau menanyakan ayahku?"

Chu Tian Shu berkata, "Tidak kenapa-knapa. Aku ingin tahu, apa kau datang bersamanya atau tidak."

Qi Shu Yu berkata, "Tadinya dia ingin ikut bersama, tetapi tidak jadi, dia sekarang sedang ada urusan yang lain."

"Apa masih berada di kediamannya di Gunung Bai Tuo?"

Qi Shu Yu terkejut berkata, "Kau sudah mengetahuinya."

Chu Tian Shu berkata, "Kurang lebih tahu sedikit."

Qi Shu Yu berkata, "Mereka orang tua memang dari awal sudah tidak akur. Tetapi kau juga tidak usah khawatir, Dia sudah tidak akan membalas dendam lagi kepada keluargamu."

Chu Tian Shu berkata, "Aku tahu. Aku juga menanyakan dia bukannya mengkhawatirkan dia akan datang untuk balas dendam. Kau boleh beritahu aku, dia pergi ke mana?"

Qi Shu Yu berkata, "Ini, ini....."

Chu Tian Shu berkata, "Apa kau tidak mau memberitahuku? Percaya atau tidak terserah padamu, aku hanya peduli kepadanya, tidak ada maksud lain."

Qi Shu Yu berkata, "Terima kasih banyak. Tetapi aku hanya bisa beritahu, dia sekarang sudah ada tempat peristirahatan yang tenang, tidak usah kau mengkhawatirkannya."

Chu Tian Shu telah dapat menebak jawaban-nya, berkata, "Dia bisa meninggalkan gunung itu adalah sesuatu yang bagus. Oh iya, sekarang giliranmu yang memberitahuku, siapakah Shang Guan Fei Feng yang kau bicarakan itu?"

"Aku juga tidak tahu siapa dia, Kakak Xue Jun yang menyuruhku ke sini mencarinya....."

Chu Tian Shu berkata, "Ohh..., kau juga bertemu dengan Xue Jun."

Qi Shu Yu tertawa berkata, " Adik seperguruanmu yang ini lumayan juga, waktu kejadian di LuoYang, engkau pernah can garagara dengan dia dan dia sampai cemburu dan ribut dengan

kakak Wei."

Chu Tian Shu berkata, "Kau anak yang benar-benar tidak memandang yang tua dan yang muda, berani-beraninya di depanku mengejek. Awas kau jangan berbicara sembarangan !!"

Qi Shu Yu berkata dengan nada guyon, "Aii..yaa..., baiklah kakek tua Chu?"

Chu Tian Shu melihat Qi seperti tertawa tetapi tidak tertawa, kemudian katanya, "Kau masih tidak mengerti juga?"

Qi Shu Yu diam sejenak, tidak lama kemudian juga tertawa.

"Kenapa kau ketawa ?"

"Aku merasa lucu."

"Ooh..., apa yang lucu?"

Qi Shu Yu berkata, "Iya, tidakkah terpikiran olehmu scara tiba-tiba bisa menjadi kakakku. Apa masalah ini tidak lucu?"

Chu Tian Shu berkata, "Kau merasa aku tidak cocok untuk menjadi kakakmu?"

Qi Shu Yu berkata, "Aku memang mengharapkan untuk mempunyai seorang kakak, tetapi aku selalu merasa kau tidak seperti kakakku."

Chu Tian Shu berkata, "Ooh....., kakak seperti apa yang kau harapkan di dalam hatimu itu ?"

Qi Shu Yu tidak berkata-kata, setengah bengong, dengan suara rendah berkata, "Aku tidak tahu." Sambil menghela nafas.

Pembicaraannya dengan Chu Tian Shu menjadikan dia terkenang akan Wei Tian Yuan, Wei Tianyuan dengannya sudah bermain bersama-sama sejak kecil, Wei selalu menganggap sebagai adik kecilnya. Istilah 'kakak' dalam hatinya entah kakak yang

bagaimana? Mungkin adalah yang seperti Wei Tian Yuan begitu? Tetapi, dia sebenarnya tidak mau sikap Wei Tian Yuan seperti itu, dia kecewa terhadap Wei Tian Yuan, itu dikarenakan Wei Tian Yuan menganggapnya sebagai adik kecilnya saja!

Bagaimana Chu Tian Shu bisa mengerti apa yang dia pikirkan, berkata, "Aku cuman bercanda saja, kita orang tidak satu ayah juga tidak satu ibu, kenapa harus memikirkan kedudukan. Kalau kau tidak suka untuk menganggap sebagai kakak adik, aku memanggilmu nona Qi saja?"

Qi Shu Yu tertawa berkata, "Panggilan itu juga terdengar sangat sungkan. Dalam kedudukannya kau adalah kakakku, tetapi juga tidak seperti kakakku, hm ... ini baru menyenangkan!"

Chu Tian Shu merasa bingung dan aneh lalu berkata, "Menyenangkan?"

"Iya. Menjadi seorang kakak harus menyayangi dan melindungi adiknya, di saat aku ada permohonan aku akan memanggilmu kakak Chu, di mana tidak ada permintaan aku akan memanggilnya dengan sungkan kakak Chu, perbedaan yang sedikit dalam memanggil namanya saja bisa membuatnya sangat berbeda, bukankah ini menyenangkan?"

Chu Tian Shu berkata, "Kalau bersungkan-sungkan rasanya jadi serius, aku tidak ingin yang seperti begitu, juga tidak berani bertebal muka menjadi kakakmu, bagaimana baiknya?" Awalnya dia sengaja berbicara dengan serius, lama-kelamaan tidak terasa ketawa juga.

Chu Tian Shu berkata, "Kita berbicara yang serius saja. Aku juga tidak mengetahui kejadian yang terjadi di tempat ini sebenarnya bagaimana, tetapi jika tidak menemukan nona Shang Guan, sepertinya tidak bisa berlama-lama lagi di tempat ini. Sebaiknya kita pulang saja."

"Pulang, pulang ke mana?"

Chu Tian Shu berkata, "Ibumu kan berada di Zhen Yuan."

Qi Shu Yu tiba-tiba dengan suara rendah bertanya, "Ibuku apakah baik tidak kepadamu?"

"Walaupun dia adalah ibu tiriku, tapi terhadap aku tetap menganggap seperti anak kandungnya sendiri." Berkata sampai disitu, dia juga dengan suaranya yang merendah bertanya, "Adik Yu, kau tidak menyalahkan ibumu yang telah meninggalkanmu bukan?"

"Aku tidak menyalahkan dia. Dia punya hak. untuk mengejar kebahagiaannya."

"Percayalah padaku, ibumu adalah seorang ibu yang baik. Walaupun dia tidak pernah mengatakan isi hatinya kepadaku, tetapi aku tahu yang paling disesali dalam hatinya ialah dia merasa berat kehilanganmu. Apakah kau tidak ingin menemuinya?"

Qi Shu Yu berkata, "Aku... aku tidak tahu. Haii....., sejak, aku mengetahui arti kehidupan, aku langsung berpikir, anak orang lain semuanya ada ibu yang menyayangi, tapi aku tidak, meski aku tahu ibuku masih hidup dan dalam keadaan sangat baik. dan aku mengetahui keberadaan dia, tapi aku malahan tidak tahu, tidak tahu.....harus berbuat bagaimana"

"Kau tidak tahu, tapi aku tahu!"

"Kau tahu apa?"

"Aku tahu kau sebenarnya merindukan ibumu, dengar perkataanku, pulanglah bersamaku."

Pada saat itu juga, tiba-tiba terdengar suara langkah kaki. Qi Shu Yu berkata, "Mungkin nona Shang Guan yang datang, kita tunggu sebentar baru bicara lagi."

Tidak disangka orang yang datang itu ternyata bukan seorang perempuan, setelah dia berkata, lalu terdengar suara seorang pria dengan ketawa sinis berkata, "Pulang..., kalian masih berpikiran untuk pulang?" Yang datang ternyata adalah Yu Wen Hao.

Chu Tian Shu dengan lantang berkata, "Siapa kau?"

Yu Wen Hao tidak menghiraukan perkataan Chu, dia sebaliknya melihat Qi Shu Yu langsung tertawa sinis berkata, "Kukira kau sudah pulang bersama ayahmu, ternyata kau berkencan dan bersembunyi di sini bersama seorang bocah kecil. Hei....hei..... bocah kecil ini tidak tahu aku siapa, kau beritahu dia."

Chu Tian Shu dengan marah berkata, "Enak saja kau bicara, aku adalah kakaknya!"

Yu Wen Hao ketawa sinis berkata, "Kau adalah kakaknya? Aku beritahumu, aku ini baru adalah kakaknya."

Qi Shu Yu berkata, "Sembarangan bicara, kau kakak siapa? Kau adalah seorang licik, seorang yang dilahirkan oleh perempuan jahat dari Gunung Bai Tuo yang licik!"

Yu Wen Hao dengan ketawanya yang aneh berkata, "Kau tidak menganggap aku kakak terserah, menganggap aku sebagai tunanganmu juga boleh! Kau mau pulang hanya bisa pulang denganku! Kau sudah pasti akan menjadi milikku!"

Ternyata Qi Shu Yu sejak meninggalkan rumahnya, dia selalu dibuntuti, dan dibuntutinya sampai di tempat ini.

Ketika Qi Le Ming dan putrinya berpisah di tengah jalan, Yu Wen Hao berpikir macam-macam, dia menjadi berani berbuat seenaknya, dia mengira Qi Shu Yu bisa jatuh ke tangannya.

Walaupun dia melihat Li Li Hong (Li Li Hong adalah kaki tangan ayahnya yang paling pandai) bersama dengan Ying Zhao Wang terbaring di lantai, dia merasa sedikit terkejut, tetapi penemuan

ini, juga tidak menghentikan dia untuk tidak berbuat seperti yang telah di rencanakannya.

Yang membuat dia merasa takut hanya Qi Le Ming seorang, Chu Tian Shu umurnya tidak jauh berbeda dengannya, dia bukan tidak mengenal Chu Tian Shu, sebenarnya dia tahu siapa Chu Tian Shu, 'putranya pendekar Yang Zhou', tapi dianggap remeh olehnya. Saat itu, dia telah bersiap-siap bertarung dengan Chu Tian Shu.

Marah sekali Chu Tian Shu mendengarkan perkataan yang tidak senonoh itu, amarahnya serasa mau meledak, dalam marahnya yang tak tertahankan, dia berkata, "Lihat serangan!" Chu sudah menyerang. Yu Wen Hao juga berkata, "Kau juga !"

Keduanya sudah mulai bergerak , maka segera terjadilah perkelahian yang seru.

Suatu ketika Yu Wen Hao mengebutkan lengan bajunya, secara samar samar terlihat ada selapis sinar lembut menyebar kearah Chu Thian Shu , Chu Tian Shu langsung merasa kabur penglihatan didepannya, hidung merasakan ada suatu sambaran angin disertai semacam bau wangi-wangian.

Chu Tian Shu langsung merasakan ada sesuatu yang tidak beres, cepat-cepat dia memutarakan penanya menjaga diri sambil menahan nafas. Tetapi agak terlambat, dia telah mengisap sedikit bau wangi wangian tersebut.

Meskipun sedikit tapi akibatnya sangat fatal Dalam waktu yang singkat kepala Chu terasa berat dan terasa ingin tidur, Yu Wenhao segera berjalan ke hadapan Chu sambil berkata, "Tidurlah!"

Tidak disangka Chu Tian Shu sama sekali tidak jatuh, dalam sempoyongan dia masih dapat melihat gerak gerak dari Yu Wen Hao.

Yu Wen Hao merasa penasaran segera mengerakan tangannya kembali, dengan segera terdengar bunyi 'sshhhiing....', ,Chu

dengan susah payah masih bisa mengeserkan badannya kesamping mengelakan serangan dari Yu, serangan ini hanya dapat merobek pakaian luar dari Chu. Dalam hati Yu Wen Hao berpikir, "Tenaga dalam bocah ini ternyata boleh juga!" dia telah mengenal ilmu kepandaian Chu dan dapat mengelakan jurus pena Chu Tian Shu, tetapi dia tidak dapat mendesak Chu Tian Shu untuk mundur selangkah pun.

Qi Shu Yu melihat posisi Chu yang berbahaya. Dia mencoba mengalihkan perhatian Yu, dia berteriak kepada Yu, "Kau mau tahu tidak Si tongkat Li bagaimana matinya?"

'Tongkat Li' sebenarnya belum mati, tetapi Yu Wen Hao tidak mengetahuinya. Dia berpikir sejenak, dengan tawa sinis berkata, "Memangnya bocah cilik ini yang membunuhnya? He....., he.....he, kalau memang dia mempunyai kepandaian membunuh 'tongkat Li', aku juga pasti kalah. Dan aku lebih-lebih harus membunuhnya untuk membalaskan dendam 'tongkat Li'!"

Dia telah mengetahui kekuatan Chu Tian Shu sudah tidak ada lagi, dalam hati dia berpikir biarpun Qi Shu Yu maju membantunya, dalam sepuluh jurus dia dapat mengalahkannya. Dalam sepuluh jurus, tidak usah mengerakan tangan juga Chu Tian Shu akan roboh dengan sendirinya. Dia tidak tahu dia juga telah membuat satu kesalahan lagi. Tidak salah, memang Chu Tian Shu sudah tidak ada tenaga lagi, tetapi dia masih mempunyai daya tahan dan bisa nekat.

Yu Wen Hao segera menyadari Chu Tian Shu masih bisa mengeluarkan ilmunya, dia meningkatkan kewaspadaannya. Dia segera mengeluarkan ilmu andalannya, sebuah jurus cengkraman yang dapat melumpuhkan otot lawan, jika saja dia bisa mencengkram tangan Chu Tian Shu, maka tangan Chu Tian Shu akan menjadi cacat seumur hidupnya.

Tapi dia tak tahu bahwa Chu Tian Shu masih mempunyai sebuah

senjata rahasia jarum, di saat di mana penerangan sedang meredup dan apinya menipis, Chu Tian Shu meloncat mengapungkan tubuhnya dan dalam keremangan cahaya dia telah melepaskan jarumnya dan mengenai tubuh Yu.

Yu Wen Hao sedikit meringis, dan mencoba berusaha kabur tapi akhirnya terjatuh pula.

Saat itu Qi Shu Yu telah mengeluarkan pedangnya, dia segera lari menuju Yu Wenhao, dan hendak menyerangnya.

Memang dalam mengadu kepandaian ilmu silat, kalah bertanding bukan akhir dari segalanya' hal ini adalah sebuah hal yang harus diingat oleh seseorang yang belajar ilmu silat, tetapi sayangnya Chu Tian Shu lupa akan hal ini, seperti apa yang dilakukan oleh Yu Wen Hao tadi, karena melakukan sedikit kesalahan kecil harus menerima akibatnya. Sekarang Yu Wen Hao telah meracuni dirinya , dia berkata, "Adik Yu, kau tidak usah turut campur, biar aku yang menyelesaikannya".

Perkataan belum habis, tiba-tiba terdengar suara keriuhan dan Yu Wen Hao sudah berdiri lagi

Ternyata ilmu silatnya Yu Wen Hao juga di luar dugaannya, walaupun tadi jarum Chu mengenai sasaran, tetapi tidak benar benar tepat pada jalan darahnya, sehingga hanya sebentar saja dia lumpuh.

Yu Wen Hao adalah anak laki-laki dari Rase Emas Mu Hao Hao, Senjata rahasia keluarga Mu di dunia saat ini adalah memduduki peringkat satu dan dua.

Sekarang dia telah mengeluarkan senjata rahasia paling ampuh dari keluarga Mu, namanya "Tembakan Jarum Emas Beracun". Segera dilepaskannya jarum beracun itu dengan uap beracunnya menyebar berbentuk bunga.

Senjata ini keampuhannya bisa melukai dan mempunyai daya bunuh yang sangat kuat, tadi dia takut mengeluarkan senjata rahasia jarumnya karena khawatir melukai Qi Shu Yu, makanya tidak digunakannya.

Untungnya pedang Qi Shu Yu masih belum dimasukan kembali, dia berdiri di depan Chu Tian Shu, dengan menggunakan jurus 'angin puyuh' dia memutar pedangnya menghalau jarum-jarum yang datang.

Bunyi ting....ting....terdengar, agak nyaring ke telinga, gemerlapan sinar menyebar ke mana-mana, percikan sinar berjatuhan bagaikan hujan!

Chu Tian Shu juga ikut mengelak, dia bisa menghindarkan serangan jarum, hanya saja karena tadi dia telah mengisap sedikit uap beracun, dan sekarang dia juga mengisap uap beracun dari jarum yang di taburkan oleh Yu Wen Hao, uap beracun ini dengan uap yang tadi bercampur dalam dirinya, hal itu telah mengurangi kekuatan tenaga dalam yang dia miliki. Kakinya sudah tidak dapat berdiri dengan mantap, matanya terasa berat, sempoyongan seperti sebatang pohon ditiup angin dan akhirnya dia jatuh roboh tak sadarkan diri.

Yu Wen Hao segera tertawa mengejek, lalu berdiri.

Di saat dia hendak mengeluarkan perkataan-nya, tiba-tiba badannya terasa sedikit kaku, dia merasa seperti ada sebatang jarum yang menusuk ke dalam tubuhnya.

Qi Shu Yu tertawa dingin berkata, "Kau tahu tidak 'Tongkat Li' dan Ying Zhao Wang bagaimana matinya? Kuberitahu padamu, mereka mati terkenajarum beracunku!"

Yu Wen Hao merasa sangat terkejut dan berkata, "Kau.....kau berani memakai jarum beracun menusuk ku?"

Qi Shu Yu tetawa terbahak-bahak berkata, "Tebakanmu benar, jarumku kurasa sedikit lebih ganas dibandingkan dengan jarum beracunmu."

Jelas sekali apa yang dikatakan Qi Shu Yu adalah suatu kebohongan, tetapi Yu Wen Hao tidak berani beresiko untuk tidak percaya.

Jantungnya terasa berdetak lebih cepat, dia diam saja seperti yang sudah tahu, sambil menghela napas dia berkata, "Pantas saja 'Tongkat Li' dan Ying Zhao Wang terbunuh di sini, itupun pasti garagara jarum beracun-mu! Aku benar-benar tak menyangka, dari awal seharusnya Aku sudah tahu penyebab kematian mereka, sayang aku kurang hati hati. Dalam hati dia berpikir" ilmu silat 'Tongkat Li' dan Ying Zhao Wang itu sangat tinggi, Qi Shu Yu kalau mau menundukkan mereka memang harus menggunakan bantuan jarum beracun baru bisa membunuh mereka, hal ini memang bisa saja terjadi.

Qi Shu Yu dengan dingin berkata, "Kau hanya bisa hidup tidak lebih dari satu tiga perempat jam lagi, apakah kau sebelum mati masih mau mencoba membunuhku dahulu? Mau menggunakan pedang, atau senjata rahasia, aku siap melayaninya!"

Ketika Yu Wen Hao dan Chu Tian Shu bertanding, tadi, Qi secara diam diam telah membokongnya, dia tahu sambitan jarumnya tidak mengenanya dengan tepat pada jalan darahnya Yu, Tetapi dapat juga membuat sedikit luka, walaupun jarumnya tidak beracun, tapi Yu merasa tidak bertenaga untuk bertanding lagi.

Apalagi dia telah "mengetahui" kalau dia telah terkenajarm beracun. Dia tahu juga bahwa bibi-nya Mu Juan Juan juga mempunyai keahlian mengenai racun jauh lebih hebat dibandingkan ibunya.

Tambah berpikir hatinya tambah menghayal yang tidak-tidak.

Jalan darahnya sudah terluka, dia juga merasa makin lama makin terasa kaku badannya, dia merasakannya itu seperti suatu gejala keracunan.

Yu merasa menyelamatkan diri dulu lebih penting, dengan tergesa-gesa dia segera melarikan diri, yang dia pikirkan adalah, bibi dan ibunya ahli menggunakan jarum beracun yang sama, biarpun jarum beracun bibinya lebih ganas sedikit, tetapi dengan memakai obat penawar buatan keluarganya, dia memperkirakan setidaknya dia masih bisa mempertahankan nyawanya.

Setelah dia berada diluar, dengan rasa yang gemas baru dia berani berteriak, "Kau jangan senang dulu, setelah pulang aku nanti akan membuat perhitungan lagi denganmu!" .

Sebenarnya tidak usah menunggu sampai Yu kembali, Qi Shu Yu sendiri sekarang telah berada di ambang kematian-nya.

Sebenarnya Qi Shu Yu lah yang benar-benar terkena jarum racun, dan jarum yang disambitkan kepada Yu Wen Hao sebenarnya tidak beracun, hanya jarum yang biasa-biasa saja.

Dengan ajaran ilmu tenaga dalam yang diajarkan oleh keluarganya Qi masih dapat bertahan sementara, dia tidak ingin memperlihatkan kepada Yu Wen Hao kalau dia telah terkena jarum racun, dan dia hanya dapat bertahan beberapa saat saja, begitu Yu Wen Hao pergi, dia segera menghembuskan nafasnya, dan racunnya pun segera menjalar keseluruh tubuhnya, dia hanya bisa bersuara, "Kakak Chu, kau cepatlah kabur!" lalu diapun kemudian jatuh tidak sadarkan diri.

Chu Tian Shu bukan tidak bisa melarikan diri, melainkan memang dia sendiri sama sekali tidak dapat mendengar suara Qi Shu Yu. Karena dia sendiri dari awal juga sudah tidak sadarkan diri. Hanya saja dia sadarnya lebih cepat dari Qi Shu Yu.

Chu Juga tidak tahu sudah berapa lama tidak sadarkan diri.

Sepertinya masih berada di dalam mimpi saja, begitu dia membukakan matanya, dia langsung berteriak kaget, tidak jelas tempat apa yang ada di depan matanya itu, nyata atau hanya bayangan saja.

"Eii....., tempat apa ini, kenapa aku bisa berada di tempat ini? Adik Qi juga kenapa bisa berbaring di sisi ku?"

Dia melihat kesekitarnya dia telah berada disuatu ruangan yang asing dan kotor , bukan hanya jendelanya saja yang sudah rusak, keadaan sekitar juga rasanya sangat jelek, dan acak-acakan. Di pinggir-pinggir ruangan itu banyak sarang laba-laba, di atas meja semuanya penuh debu. Itu merupakan sebuah bangunan yang sudah bertahun-tahun lamanya dan tidak terurus, sama sekali tidak ada tanda tanda ada orang yang menempatnya.

"Masa benar aku sedang bermimpi?" dia sambil menggigit jari tangannya, tangan nya terasa sakit sekali, hal ini mem-buktikan dia bukan sedang bermimpi.

"Adik Qi, adik Qi!" dia memanggil di samping telinga Qi Shu Yu, tetapi Qi Shu Yu tetap saja tidak membuka matanya, tidak bangun. Dia mencoba meraba denyut nadinya, denyut nadinya ternyata masih ada, tetapi sangat lemah.

Dia menjadi bingung (gb 29a).



"Kenapa bisa terjadi kejadian yang aneh begini? Tadi aku bukan berada di tempat ini ? Bukankah aku sedang berkelahi dengan orang? Kemana orang licik dari Gunung Bai Tuo itu?"

Dia segera menenangkan ingatan nya, dengan , perlahan-lahan mulailah dia bisa menjernihkan ingatannya. Dia ingat sebelum dia tidak sadarkan diri, orang 'aneh' itu sedang mengeluarkan senjata rahasianya yang bisa mengeluarkan asap, saat itu Qi Shu Yu sedang menghadang orang itu. Hanya itu yang bisa diketahuinya, dia sendiri telah mengisap hawa beracun dan pingsan.

Tetapi itu kejadian terjadi di kota, di sebuah bangunan tua, sedang sekarang tempat mereka terasa berada di sebuah pegunungan. Entah berapa jauh Jarak dengan kota?

Juga siapa yang membawa mereka ke tempat ini?

Benaknya diselubungi dengan keanehan dan kebingungan, dia mencoba bangun dan memeriksa keadaan sekitarnya. Untungnya

masih ada tenaga untuk berjalan, tetapi juga terasa seperti baru sembuh dari suatu penyakit yang sangat berat, kakinya lemas, badan pun sangat lemah.

Tiba-tiba di atas meja dia melihat satu botol perak kecil, botol perak itu menindih sehelai kertas. Di dalam botol ada sebutir pil obat berwarna hijau.

Dia segera mengambil dan membuka kertas tersebut, di atasnya terlihat dua baris tulisan yang miring-miring, "Bi Ling Dan (Pik Ling Tan) ini tolong diberikan kepada nona Qi, obat ini bukan sebagai obat penawar racun, tetapi bisa mempertahankannya nyawanya dalam sepuluh hari. Jika mau menolong nyawanya harus menyalurkan tenaga dalam dengan membuka delapan urat nadinya."

Tidak ada tanda nama dalam surat itu

Dia berdiam sejenak, menurut Dia, "Mungkin yang memberi obat ini adalah Shang Guan Fei Feng?" Tetapi setelah dipikir lebih teliti lagi, pertama-tama tulisannya itu bukan seperti tulisan seorang perempuan, kedua jika memang benar orang itu adalah Shang Guan Fei Feng, masa hanya memberikan obat itu lalu lepas tangan tidak mempedulikannya lagi?

Tetapi saat ini dia tidak bisa berpikir lebih banyak lagi, sebab yang harus dipikirkan saat ini adalah, "Bi Ling Dan itu obat apakah, boleh tidak kalau diberikan kepada adik Qi?"

Dia bukannya takut kalau orang itu memcelakakan mereka. Kalau dia mau membunuh mereka, adalah sesuatu hal yang mudah, di saat mereka sedang pingsan, sekali tusuk saja dengan pisau maka nyawa mereka berdua langsung melayang, kenapa harus membawa jauh-jauh dari kota, dan dibawa sampai sejauh ini, terus baru memakai obat yang palsu menipu mereka?

Tetapi, asal usul orang ini, dia sama sekali tidak tahu.

Racun yang kena pada Qi Shu Yu entah racun apa, dia juga tidak jelas.

Orang itu berkata Bi Ling Dan itu bukan obat penawarnya, apakah bisa menolong nyawa Qi Shu Yu?

Obat penawar racun memang sangat beraneka macam ragam. Kalau saja orang itu tahu ilmu pengobatannya Cuma setengah-setengah, mungkin maksudnya menolong malahan menjadi kebalikannya?

Masih ada satu yang dipertanyakan dan tidak di mengerti, kenapa orang itu tidak langsung saja memberikannya kepada Qi Shu Yu, malahan menyuruh orang lain melakukannya?

Qi Shu Yu nafasnya mulai terlihat sesak, nadinya pun sangat lemah, kelihatannya setiap saat bisa mati.

Walaupun di dalam hatinya masih ada banyak yang tidak dipahaminya, apa boleh buat dia memberanikan diri memberikan obat Bi Ling Dan kepada Qi Shu Yu.

Dia dengan gelisah menunggu di sebelahnya, setelah melewati setengah harian, muka Qi Shu Yu mulai terlihat berwarna merah, nadinya juga terasa lebih normal.

Dia baru bernapas lega, seolah-olah terlepas dari tekanan seongkah batu yang besar.

Qi Shu Yu akhirnya sadar juga.

Seperti Chu Tianshu tadi , begitu juga Qi Shu Yu tubuhnya seperti baru sembuh penyakit yang berat, walaupun telah sadar, tetapi satu jari pun tidak dapat digerakkannya. Mulutpun masih sukar bisa berbicara.

Hanya dengan pandangan matanya , dia bisa melihat terhadap sekitarnya, ia juga merasa aneh seperti pada saat Chu Tian Shu

baru sadarkan diri.

Chu Tian Shu tidak dapat menjelaskannya, hanya bisa memberitahu bahwa ada seseorang tidak tahu siapa yang telah membawa mereka ke tempat ini.

Perlahan Qi Shu Yu mulai bisa berbicara, ucapan yang pertama diluar dari mulutnya diluar perkiraan Chu Tian Shu.

"Kakak Chu, kau ternyata masih hidup, aku benar-benar merasa lega."

Perkataan Qi yang pertama masih tidak begitu aneh, perkataan yang kedua yang terasa aneh, dia berkata, "Aii....., kenapa aku masih belum mati?"

Chu Tian Shu terkejut, berkata, "Kenapa kau bisa tahu bahwa kau akan mati?"

"Tentu saja aku tahu, karena sebelum aku pingsan, aku juga sudah terkena jarum racun Yu."

"Seseorang telah meninggalkan sebutir obat untukmu."

"Obat apa?"

"Namanya Bi Ling Dan."

Qi Shu Yu seperti kelihatan sedih tapi juga kelihatan senang berkata,

"Ohh....., ya kalau Bi Ling Dan berarti benar, yaa....., tidak benar, tidak benar, masih tidak benar!"

"Kenapa benar juga tidak benar?"

Qi Shu Yu berkata, "Aku tahu kegunaan obat Bi Ling Dan, setahun lalu ketika kau terkena jarum racun di tempat keluarga Mu, ayahku membelikanmu obat, obat itu adalah Bi Ling Dan ini. Bi Ling Dan (Pik Ling Tan) terbuat dari sejenis bunga teratai dari

pegunungan Tian Shan, bisa menghilangkan ratusan jenis racun, tetapi tidak bisa menjadi obat penawarnya racun keluarga Mu. Kegunaannya hanya dapat menolong beberapa saat saja.

"Kiranya benar begitu"

Qi Shu Yu berkata, "Satu butir Bi Ling Dan hanya bisa mengurangi sebagian kecil kadar racunnya, seharusnya aku belum boleh banyak berbicara, dengan meminum satu butir Bi Ling Dan, aku tidak bisa hidup lebih dari sepuluh hari."

Chu Tian Shu berkata, "mungkin saja jarum racun yang mengenaimu itu, tidak separah jarum racun yang mengenai ku?"

Qi Shu Yu berkata, "Kau tahu tidak, tahun lalu orang yang menyerangmu dengan jarum racun itu adalah Rase Emas juga?"

"Aku sudah mengetahuinya."

Qi Shu Yu berkata, "Rase Emas itu adalah ibu dari si licik Yu Wen Hao, dia mau melukaiku mestinya juga menggunakan senjata yang sama, yaitu jarum beracun yang sama yang dipakai ketika dia melukaiku. Senjata jarum racun keluarga Mu itu, dari tahun ke tahun semakin bertambah lihai."

Chu Tian Shu tertawa keras berkata, "Yah sekarang engkau terbukti bisa buka suara berkata-kata, kenapa harus memikirkan hal-hal yang lainnya."

Qi Shu Yu tiba-tiba bertanya, "Kapan kau memberikan obat Bi Ling Dan itu padaku"

Chu Tian Shu berkata, "Begitu aku sadar langsung aku berikan padamu"

"Apa kau tahu kau telah berapa lama pingsan?"

Chu Tian Shu berkata, "Tidak tahu. Aku hanya tahu sebelum aku pingsan waktu itu adalah sore hari, waktu sadarkan diri bayangan

matahari berada di sebelah barat. Jadi.. , paling sedikit ada sekitar satu harian ya?"

Qi Shu Yu berkata, "Aaa....., kalau begitu berarti benar."

"Apanya lagi yang benar?"

Qi Shu Yu berkata, "Jarum beracun keluarga Mu, sangat lihai dan tidak tertandingi. Kalau saja bukannya orang tersebut dari awalnya sudah memberikan aku sebutir Bi Ling Dan, aku pastinya tidak akan bisa hidup sampai saat sekarang ini. Dan juga aku jadi jelas teringat, ketika hari itu setelah kau terkena jarum beracun, ayah juga saat kau masih pingsan, telah memberikan engkau sebutir Bi Ling Dan, setelah melewati 12 jam-an, membelikanmu lagi sebutir Bi Ling Dan yang lainnya, setelah itu kau baru siuman. Kiranya orang itu telah memperhitungkannya pada saat kau siuman itu saatnya juga untuk memberikan obat satunya lagi padaku."

Chu Tian Shu tiba-tiba berkata, "Adik Qi, terima kasih banyak."

Perkataan ini tiba-tiba terucapkan begitu saja, Qi Shu Yu menjadi bingung ,dia berkata, "Terima kasih apa?"

Chu Tian Shu berkata, "Kutahu, pada saat itu yang selalu melayaniku adalah dirimu, jadinya kau bisa tahu dengan begitu jelasnya. Dan sekarang kau telah terkenajarum racun yang sama, ak.., aku.....Aii..!!! Orang itu terlalu pelit, kenapa tidak memberimu dua butir lebih banyak obat Bi Ling Dan nya?"

Qi Shu Yu tertawa berkata, "Kau pikir Bi Ling Dan itu mudah didapatnya, Bi Ling Dan itu terbuat dari tumbuhan teratai salju yang tumbuhnya di puncak pegunungan, enampuluh tahun sekali baru berbunga. Ayahku karena pernah sekali memberikan pertolongan yang sangat berarti kepada aliran Tian Shan, baru bisa mendapatkan hadiah tiga butir Bi Ling Dan tersebut."

Chu Tian Shu berkata, "Sayangnya ketiga butir Bi Ling Dan ini

telah diberikannya padaku." Terpikir olehnya Qi Shu Yu telah dua kali menolong jiwanya, D ia s endirinya h anya b isa s ementara h idup s etelah sepuluh h ari kemudian diapun akan mati di depan matanya, perasaannya menjadi sangat sedih sekali.

Qi Shu Yu tiba-tiba tertawa melihatnya, dia berkata, "Kakak Chu, jangan kau sedih begitu, ayo perlihafkanlah ketawamu ."

Chu Tian Shu berkata, "Bagaimana sih kau ini , kok masih dapat tertawa."

Qi Shu Yu berkata, "Aku memang benar-benar senang, kau mau tahu tidak alasannya." Qi tidak menunggu jawaban dari Chu Tian Shu, meneruskan perkataannya, "Karena akan ada suatu kebahagiaan."

"Kebahagiaan apa?"

Qi Shu Yu berkata, "Kau sekarang masih hidup, bukankah ini suatu keberuntungan? Kukira kita berdua pasti sudah tidak dapat sembuh dari racun tersebut."

"Aku malah merasa kesal".

Qi Shu Yu berkata, "Perkataanku belum selesai, Kakak Chu, kau tidak beralasan untuk menolakku menikmati sisa hidup ini."

"Mengapa?"

Qi Shuyu berkata, "Aku hanya dapat hidup sepuluh hari lagi, aku harus menghargai waktu sepuluh hari ini, betul tidak? Kalau aku berbuat seperti engkau terus bersusah hati, untuk apa dapat hidup lebih sepuluh hari lagi, lebih baik sekarang mati saja, bukannya jadi bisa mengurangi penderitaan ini?"

Chu Tian Shu memaksakan diri untuk tertawa , dia berkata, "Perkataanmu benar, aku memang seharusnya membuatmu senang. Kau sekarang punya keinginan apa, katakanlah ." Kalau

aku bisa melakukannya pasti akan kulakukan."

Qi Shu Yu berkata, "Keinginanku itu sangat banyak, aku ingin berada di bawah pohon rindang bermain petak umpet, aku ingin berada di puncak gunung salju membuat orang-orangan dari salju, aku ingin berdandan seperti setan untuk menakut-nakuti orang-orang yang tak ku senangi

Permainan-permainan ini menyenangkan, kakak Wei dulu tidak mau menemaniku bermain. Sayangnya sekarang aku hanya bisa berkata-kata saja, sekarang mau bergerak pun susah."

"Nanti setelah kau sembuh aku akan menemanimu bermain."

Qi Shu Yu berkata, "Bagaimana masih bisa sembuh?... Tetapi biarpun tidak bisa dikerjakan dan hanya bisa dibicarakan keinginan itu juga telah merupakan suatu kesenangan. Paling tidak engkau tidak akan seperti kakak Wei yang tidak suka mendengarkan ocehankuyang aneh-aneh ini, dia mendengarkan saja tidak mau. Memang dia tidak pernah sampai memarahiku, tetapi aku melihat mukanya memperlihatkan kekesalannya ."

Chu Tian Shu berkata, "Silahkan kau bicara saja, apapun yang kau katakan aku senang mendengar-kannya."

Qi Shu Yu berkata, "He....., masih ada lagi alasan yang ketiga! Kau lihat, satu jariku telah bisa digerakkan, sebentar lagi dua jariku juga akan bisa digerakkan."

Chu Tian Shu berkata, "Kalau begitu ini pasti dikarenakan obat itu yang pelan-pelan mulai terlihat kemanjurannya, siapa tahu engkau besok bisa berjalan."

Qi Shu Yu berkata, "Aii..., tidak ada gunanya. Besok, aku paling-paling hanya bisa menggerakkan lima jari saja, atau lusa bisa mengangkat satu tangan saja. Aku mau seperti orang yang normal bisa berjalan, tapi ah. itu pasti tidak mungkin."

"Bagaimana kau bisa tahu?"

Qi Shu Yu berkata, " Tentu aku tahu. Waktu kau terkena jarum racun, dari mulai pingsan sampai meninggalkan rumahku, Aku terus selalu berada di sampingmu melayanimu .Bagaimana sembuhnya, setiap perubahannya aku masih mengingatnya. Kau tahu tidak, ketika kau memakan tiga butir Bi Ling Dan, kakek juga menyalurkan tenaga dalamnya untuk membukakan kedelapan urat nadimu, dengan menyalurkan tenaga dalamnya ke tubuhmu, setelah enam hari engkau baru dapat berjalan."

Sesudah berkata sampai segitu, Qi menghela nafas sambil berkata, "Satu butir Bi Ling Dan, paling banyak bisa bertahan sepuluh hari , orang itu tidak salah berkata. Biarpun aku bisa berjalan satu dua langkah, tetapi akhirnya juga tetap saja tidak bisa hidup lebih dari sepuluh hari."

"Kau tidak akan mati!"

Qi Shu Yu tertawa meringis berkata, " Kau tidak usah menghiburku, aku hanya berharap kau bisa menemaniku di sini selama tiga hari saja , kita bisa ngobrol ngobrol menceritakan pengalaman yang menyenangkan."

"Aku bukannya sembarangan menghiburmu, waktu aku terkena jarum beracun, tapi tidak mati, kali ini juga kau tidak akan mati. Karena jarum beracun keluarga Mu, bukannya tidak ada orang yang dapat menyembuhkannya."

Qi Shu Yu berkata, "Tidak salah, memang ada orang yang bisa menyembuhkannya. Di bawah kolong langit ini juga mungkin hanya satu orang saja yang bisa, yaitu kakekku. Tetapi jarak rumahku dari sini sangat jauh sekali, kalau pun engkau misalnya orang yang sehat dapat berjalan, dan juga kondisimu telah kembali seperti awalnya, kau juga pasti tidak dapat dalam sepuluh hari, mengantarku pulang ke rumah.

"Kau salah, masih ada satu orang lagi yang bisa mengobatimu."

"Siapa?"

"Apa kau melupakan ayahmu sendiri? Ilmu silat ayahmu sekarang ini sudah setaraf dengan para jago tua jaman dahulu, kalau saja bisa mencari dia, mungkin bisa lebih cepat membukakan kedelapan urat nadimu ."

Qi Shu Yu berkata, "Kau tidak akan bisa mencari dia." "Memangnya dia pergi ke mana, kau cepat beritahu! Jika aku tidak dapat menemukannya, tetapi aku juga bisa menitipkan kepada orang lain untuk mencarikannya!"

Qi Shu Yu seperti sedikit tergugah hatinya, dengan raut wajahnya agak cerah, tetapi dia tetap tidak membuka mulutnya.

Chu Tian Shu berkata, "Aii....., engkau dengan aku sekarang sudah menjadi adik dengan kakak, apa masih ada yang ingin kau rahasiakan lagi?"

Qi Shu Yu berkata, "Aku benar-benar tidak tahu dia telah pergi ke mana, aku hanya tahu dia telah pergi dengan bibi Mu. Dan juga ilmu silatnya sekarang telah dimusnahkan oleh bibi Mu dengan racun melumpuhkan tulangnya itu."

Chu Tian Shu berkata, "Racun melumpuhkan tulang jika diberikan obat penawarnya, maka akan kembali sembuh, jika mereka masih berada di dalam kota, itu bagus!"

Aii....., mereka mana tahu, bahwa tulang Qi Le Ming bukan hanya dilumpuhkan saja yang untuk sementara waktu kehilangan tenaga dalamnya, tetapi juga telah dihancurkan tulang bahunya oleh Mu Juan Juan, ilmu silat dan tenaga dalamnya untuk selamanya sudah tidak dapat disembuhkan kembali.

Chu Tian Shu masih memikirkan untuk mencari Qi Le Ming.

Qi Shu Yu berkata, "Bibi Mu itu menginginkan bersama dia pergi ke daerah pegunungan, kemungkinan tidak berada di dalam kota."

Chu Tian Shu berkata, "Belum tentu juga, soalnya kakak Wei mu juga sedang mencarinya untuk meminta pertolongan."

Qi Shu Yu berkata, "Menurut kakak Jiang, kakak Wei sudah dibantu oleh nona Shang Guan ."

Chu Tian Shu berkata, "Masa dia bisa begitu percayanya kepada seorang wanita yang belum dikenalnya? Kakak Wei mu adalah keponakannya, aku rasa dia tidak mungkin tidak mempedulikannya begitu saja."

Qi Shu Yu perasaannya masih belum mengerti, dia berkata, "Kalau dia ada di dalam kota, terus mengapa?"

Chu Tian Shu berkata, "Aku akan meminta bantuan kepada ketua Tang dari Biao Zhen Yuan untuk mencari cara untuk menemukannya. Dia di kota ini kenal semua orang, dia pasti punya cara. Aaa....., betul, aku masih mau memberitahumu satu hal lagi, menurut ketua Tang, dia mendengar Ying Zhao Wang ada berkata membicarakan mengenai ayahmu di suatu bangunan tua, makanya Tang menyuruhku untuk mencari tahu tentang masalah yang satu ini. Tidak salah, walaupun di bangunan tua itu tidak menemukan ayahmu, tetapi kalau dipikirkan lagi, ayahmu kelihatannya masih berada di dalam kota."

Qi Shu Yu berkata, "Kau jangan berpikir yang macam-macam, coba dipikirkan lagi, engkau sekarang ini juga seperti orang biasa yang tidak dapat berjalan cepat, dan juga bagaimana harus bersama-samaku berjalan ke Biao Zhen Yuan?"

Tidak salah, Chu Tian Shu tidak dapat membiarkan Qi Shu Yu berjalan sendiri menuruni pegunungan, dan sekarang, dia juga masih belum mempunyai tenaga untuk menggendong seseorang menuruni pegunungan.

Chu Tian Shu berkata, "Engkau barusan mengapa berkata hanya mengharapkan aku tiga hari di sini menemanimu?"

Qi Shu Yu berkata, "Tiga hari kemudian, kurasa kau sudah dapat berjalan sendiri menuruni pegunungan .

Saat kau meninggalkan Biao Zhen Yuan, ketua Tang juga mungkin sedang khawatir menantikan kau pulang. Dan juga, seseorang ketika dia mati pasti mukanya sangat jelek sekali, aku juga tidak menginginkanmu berada di sampingku, melihat kematianku."

"Kau salah."

"Apanya yang salah?"

"Pertama, aku tidak memerlukan tiga hari untuk dapat menuruni gunung; Kedua, di bawah langit ini bukan hanya ada dua orang saja yang dapat menggunakan tenaga dalamnya untuk menghilangkan racunmu, masih ada setengah orang."

Perkataan yang aneh, Qi Shu Yu berpikir dan berpikir, bertanya, "Apa itu setengah orang? Siapa yang dimaksud orang yang setengah itu?"

"Setengah orang ini ya aku."

Qi Shu Yu dengan perlahan berkata, "Ooh....., kau?" rasanya tidak berani mempercayainya.

Chu Tian Shu berkata, "Walaupun tenaga dalamku memang masih jauh dibandingkan kakekmu, tetapi cara untuk membukakan kedelapan urat nadi, aku masih mengerti. Para leluhur kami pernah berkata bahwa kami keluarga Chu masih mempunyai ilmu simpanan tenaga dalam yang baik dan berguna."

Mata Qi Shu Yu memancarkan sedikit sinar dan berkata, "Tidak salah, kalian keluarga Chu adalah yang nomor satu dalam ilmu

totok, terhadap pengetahuan nadi juga pasti bisa mengerti dengan sendirinya. Tetapi, untuk membukakan urat nadi, dengan hanya mengandalkan tenaga dalam saja itu tidak cukup, dan juga tenaga dalammu belum seluruhnya kembali normal, biarpun telah pulih sebagian saja, aku juga tidak dapat menyuruhmu menyalurkan tenaga dalammu."

Chu Tian Shu berkata, "Siapa bilang tenaga dalam ku belum pulih kembali, kau lihat....." Sambil berkata demikian Chu memainkan jurusnya didepan Qi, sehingga membuat Qi Shu Yu merasakan ada angin keras yang bertiup kemukanya.

"Kau lihat, paling sedikit sekarang sudah pulih tiga bagian kan?" Qi Shu Yu merasa heran juga senang, dia berkata, "Tidak disangka pulihmu secepat ini, kurasa kau mungkin tidak terkena jarum beracun, tetapi kau hanya menghirup hawa beracun saja, rasanya besok sudah bisa kembali bergerak seperti semula. Tidak kusangka kau telah bisa pulih secepat itu. Tetapi....."

Chu Tian Shu berkata, "Tidak ada tapi-tapian. Hari ini aku telah pulih tiga bagian.....besok mungkin telah dapat pulih tujuh bagian, mungkin saja lusa aku telah dapat pulih seluruhnya, kurasa pasti ketika aku tidak sadarkan diri, orang tersebut juga memberikan obat penawarnya. Dengan pulihnya tujuh bagian tenaga dalamku, aku bisa dapat membukakan saluran urat nadimu ."

"Ilmu silatku memang tidak sebanding dengan kakekmu, mungkin juga tidak dapat memakai tenaga dalam untuk menghilangkan seluruh luka racunmu, tetapi paling tidak dapat memperpanjang nyawamu. Dengan begini, kita juga mempunyai waktu yang cukup untuk pergi mencari kakekmu."

"Melancarkan saluran urat nadi sangat memeras tenaga dalam. Jika kau menolong ku, itu dapat mengundurkan waktu kepulihanmu."

Chu Tian Shu dengan gemas berkata, "Kita orang telah merupakan satu keluarga, masa kau masih berkata seperti itu. Nyawaku juga adalah kau dan kakekmu yang menolongnya, mengeluarkan sedikit tenaga dalam saja tidak usah menjadi hitungan?"

Qi Shu Yu tiba-tiba tertawa berkata, "Kau lapar tidak?"

Chu Tian Shu tertawa berkata, "Kalau tidak mengatakannya tidak terasa apa-apa, sekali kau menyinggungnya memang terasa sedikit lapar."

"Aaa.....benar....., kau juga pasti merasakan lapar, betul tidak? Kita orang mungkin juga sudah satu harian tidak makan apa-apa. Engkau bisa merasakan lapar itu hal yang baik."

Qi Shu Yu berkata, "Aku sebaliknya masih belum merasakan lapar, hanya saja merasa sedikit haus."

"Baiklah, kalau begitu kau istirahat dulu sebentar, aku keluar mencari makanan dan minuman."

Dia berjalan keluar menelusuri lorong yang sudah tua. Sampai diluar langit sudah bersinar terang.

Chu Tian Shu menghirup dalam-dalam udara segar dan menyambut sinar terang. Meskipun masih belum sehat sepenuhnya, begitu berjalan, sudah seperti orang yang sehat saja.

Di jalan pegunungan, dia menyadari ada bekas kendaraan lewat.

"Ouu....., ternyata orang itu memakai kereta kuda membawa kita ke tempat ini. Hanya tidak tahu siapakah orang ini sebenarnya. Dia telah menolong kita, namanya pun tidak ditinggalkannya, tidak tahu apakah dia akan kembali lagi atau tidak?"

Di gunung ini hewan liar mungkin tak sedikit, secara tiba-tiba terlihat satu dua ekor kelinci liar yang sedang berlari, kesehatan dia baru pulih sebagian saja, untuk menangkap kelinci liar agak sulit

juga, sesudah mecobanya dua kali tetapi masih gagal, akhirnya dia memutuskan untuk mencari mata air dulu.

Akhirnya dia menemukan air terjun, airnya mengalir dengan deras, ada pula ikan-ikannya. Dia dengan senang berpikir, "Kelinci liar tidak tertangkap, rasanya ikan segar pun boleh juga ." Dia memotong kayu yang ujungnya runcing, dia ternyata dapat menusuk beberapa ekor ikan, dia memotong beberapa bambu, membuat corong dari bambu dan mengambil air pulang.

Sampai di bangunan tua terlihat Qi masih rebah "Aku hanya menangkap beberapa ekor ikan saja , hari-hari berikutnya, kemungkinan juga setiap hari bisa makan ikan," Chu Tian Shu berkata.

"Yah lumayan, aku memang paling suka makan ikan." Qi Shu Yu berkata. Sebenarnya dia dari kecil bertumbuh di pegunungan, sangat sedikit kesempatan untuk makan ikan segar, ikan sama sekali tidak dapat dijadikan makanan 'favorit'-nya.

"Kau sekarang merasa bagaimana?" Chu Tian Shu bertanya.

"Baik, benar-benar baik. Kau lihat, aku sudah dapat menggerakkan jari yang ketiga." Qi Shu Yu berkata sambil tertawa.

Chu Tian Shu menyalakan api memanggang ikan, setelah Qi Shu Yu memakan ikan panggangnya, tiba-tiba tampangnya berseri-seri, tapi terus mengernyitkan alis matanya.

Chu Tian Shu merasa bersalah berkata, "Cara memanggang ikan aku tidak baik, lihat ikannya terpanggang gosong."

Qi Shu Yu berkata, "Bukan, bukan kau yang memanggangnya tidak benar, ikan dibakar gosong malah menjadi lebih wangi."

"Kalau begitu kenapa kau mengernyitkan alismu?"

Qi Shu Yu mukanya menjadi merah, tiba-tiba "Aii....yaa...."

berteriak, "Aaii....yaa....., tidak baik, aku mau buang air besar!"

Chu Tian Shu berkata, "Kita orang adalah adik dan kakak, tidak usah malu, mari saya antar." Chu menggendongnya ke belakang diantara rumput-rumput,dan membiarkan dia 'mengeluarkannya' dengan bebas.

Setelah selesai, Qi Shu Yu merasakan jauh lebih lega, dengan malu dii berkata, "Kakak Chu, benar-benar tidak enak, kau harus menghirup menghirup....."

Chu Tian Shu tertawa berkata, "karena makan ikan bakar, kau menjad sakit perut, aku juga tidak merasa bau. Engkau tenang saja beristirahat, dus hari lagi kita akan pulang ke kota pergi mencari ayahmu."

Dia tidak mempunyai prasangka, orang yang mau dia cari, Qi Le Ming ayahnya Qi Shu Yu, saat ini sedang berada dalam keadaan antara hidup atau mati.

Lima tetua aliran Wu sudah mengurung posisi Qi Le Ming dan Mi Juan Juan!

Qi Le Ming tetap kukuh tidak mau mengeluarkan pedangnya pemimpin dari 'lima tetua' Yu Zhen Zi berkata, "Aku sudah hitung sampa tiga, Qi Le Ming jika kau masih menganggap remeh kepada kami, dar tidak mau mengeluarkan pedang, kau sendiri yang mencari mati!"

Yu Xu Zi tertawa sinis berkata, " Kurasa dia mau berbuat licik. Benar biasanya, kami lima tetua aliran Wu, tidak dapat membunuh orang dengar sembarangan. Tetapi saat ini kami datang untuk membalaskan dendam, baiklah biarpun kau sedang meremehkan kami, atau sedang berpikiran licik kami semua pasti tetap akan membunuhmu!"

Qi Le Ming dengan datar-datar saja berkata, "Mau bunuh ya.,

langsung bunuh saja, kenapa harus banyak bicara!"

Bagaimana mereka tahu, Qi Le Ming bukan sedang memandang enteng mereka, juga bukan sedang memikirkan hal licik untuk mengelak, tapi benar-benar tidak punya tenaga untuk mengeluarkan pedangnya.

"Satu.....dua.....tiga....!" Yu Zhen Zi menghitung sampai 'tiga', Qi Le Ming masih tetap saja tidak mengeluarkan pedangnya.

Yu Zhen Zi berkata, "Mu Juan Juan, kuberi kepada-mu satu kesempatan terakhir. Masalah ini tidak ada hubungannya denganmu, jika kau sekarang mau pergi, masih keburu!"

Mu Juan Juan juga berkata, "Aku juga berkata sekali lagi. Aku dengan dia akan sehidup semati. Kalian mau membunuh dia, silahkan bunuh aku dahulu!"

Yu Zhen Zi mengerutkan dahinya, berkata, "Serbu!"

Yu Xu Zi dan pendekar yang paling muda Chong Ling segera menyerang, yang satu adalah disebabkan ada dendam dengan Qi Le Ming, yang satunya lagi adalah untuk membalaskan dendam gurunya kepada Qi Le Ming, begitu mereka mendengar pemimpin mereka memberikan aba-aba, segera mereka mulai menyerangnya.

Yu Xu Zi dalam urutan 'lima tetua' adalah yang paling kecil, tapi ilmu pedangnya malahan yang paling unggul, dengan jurus 'San Zhuan Fa Lun' (Tiga Jurus Roda Berputar) pedangnya berputar membuat lingkaran lingkaran seperti roda membuat Mu Juan Juan berada di bawah kurungan pedangnya . Jurusnya bukan untuk membunuh nyawanya Mu Juan Juan, tetapi untuk mencegah Mu menggunakan racunnya. Sinar pedang rapat sekali bergulung-gulung, angin atau hujan pun seolah-olah tidak dapat menembusnya, sudah tentu senjata rahasia apapun juga tentunya tidak akan dapat menembus masuk, begitupun asap beracun dari Mu, juga dapat dihadap oleh gulungan sinar pedangnya .

Dengan waktu yang bersamaan, Chong Ling dengan jurus 'Yun Hui San Wu', (Awan Panji Menari Tiga Kali) sinar pedangnya berkelebat tipis seperti awan bergerak gerak membentuk seperti bunga dengan tiga kuntumnya, menghadang tubuh Qi Le Ming, dia adalah wakil dari gurunya yang telah mati Yu Ding Zhen, ilmu silat dan tenaga dalamnya lebih lemah, tetapi demi membalaskan dendam, jurus pedangnya malah terlihat sangat ganas. Dia berbesar hati karena ada Yu Xu Zi disampingnya yang menjaga, jadinya juga tidak takut dengan racunnya Mu Juan Juan.

---ooo0dw0ooo---

Tawa Dingin Seorang Wanita

Ketika Qi Le Ming hampir dilukai oleh pedang-nya, tiba-tiba terdengar jelas ada sebuah suara tawa dingin yang berkata, "Lima tetua aliran Wu Dan g, benar sangat memalukan!"

Yu tidak menghiraukan suara tawa itu. dia dengan marahnya telah menghunus keluar pedangnya dan menusuk ke tubuh Qi Le Ming.

Diantara suara tawa dingin, di tepi danau di bawah pohon rindang, tiba-tiba keluar seorang wanita, Posisi Qi Le Ming berdiri dengan jaraknya pohon rindang itu tidak lebih dari sepuluh langkah, tetapi siapa pun tidak menyangka gerakan perempuan itu begitu cepat datangnya.

Kenyataannya adalah suara belum suara terdengar habis orang sudah tiba, entah dengan bagaimana cara dia menggunakan pedangnya, Chong Ling tidak bisa melihatnya, tiba-tiba hanya dia merasa bayangan pedang tajam perempuan itu telah berada dekat sekali di tenggorokannya.

Di saat krisis seperti itu , secara reflek dia melindungi dirinya terlebih dahulu, sesuatu hal yang terjadi otomatis, biarpun Chong Ling dapat menggerakkan pedang panjangnya mengambil nyawa Qi Le Ming, tapi di saat genting ini, terpaksa harus menarik kembali pedangnya melindungi dirinya

Hanya terdengar suara 'Taaang...' keras sekali, ketika dua pedang bertemu, pedang panjang Chong Ling ternyata sudah jatuh tergeletak di tanah.

Dia merasa serangan dari perempuan muda itu, sangat bertenaga makanya pedang panjangnya pun terjatuh, dia tadi memang terburu-buru sehingga belum bisa mengerahkan tenaganya sepenuhnya.

Serangan perempuan muda itu sangat cepat, belum berhenti sampai disitu, bersamaan ketika Chong Ling sedang tertahan, pedang bundar Yu Xu Zi juga telah tertahan oleh perempuan itu.

Kepandaian Yu Xu Zi memang lebih tinggi dibandingkan Chong Ling, dia hanya mundur selangkah, perempuan muda itu memuji dan berkata, "Bagus, ilmu pedangmu, jaman sekarang kira-kira bisa menduduki urutan sepuluh terbaik!" sesudah berkata begini, pedang perempuan muda ini sudah mengarah kepada urutan yang keempat diantara 'lima tetua', Yu Dong Zi.

Yu Xu Zi terdesak mundur lagi enam tujuh langkah, biarpun tidak terluka oleh pedang perempuan muda itu, mukanya menjadi merah karena malu. Kata-kata pujian perempuan muda itu sebenarnya hanya untuk membesar-besarkan saja, tetapi dalam keadaan yang begini, malahan seperti menjadi suatu sindiran.

Yu Dong Zi melihat Yu Xu Zi mendapat kekalahan yang tragis, dia tidak berani melawan gadis muda itu. Dia segera mundur, Gadis muda itu sepertinya takut dia melukai Qi Le Ming, melihat dia sudah mundur, gadis itu juga menghentikan serangannya.

Sebelum berdiri mantap, perempuan itu sudah melewati Yu Dong Zi, dan tiba-tiba pedangnya sudah menghadang didepan pendekar nomor dua Yu Xuan Zi.

Yu Xuan Zi berkata, " Nona muda kau sangat berani!" dan dia pun segera memainkan pedangnya.

Gadis muda tertawa dingin, dia segera memainkan tiga jurus pedangnya yang sangat menakjubkan . Yu Xuan Zi juga tidak mau terlihat lemah, dia maju menyerang. Tidak disangka dia hanya menyerang tempat kosong, dia hanya menghantam angin, dia merasa terkejut, entah dengan ilmu silat apa gadis muda itu tiba-tiba telah berada di belakangnya.

Yu Xuan Zi sekarang tidak dapat menganggap remeh lawannya yang masih muda itu, dengan bersusah payah dia mencoba mengendalikan situasi, dan beberapa saat kemudian akhirnya dia baru bisa berdiri mantap kembali.

Gadis muda itu telah berhasil mendesak mundur Yu Xuan Zi, terdengar ada suara datar berkata, "Ilmu pedang nona bagus sekali, terimakasih atas pengajaran nona yang hebat !" suara itu mengandung tenaga dalam, terdengar seperti di dekat kupingnya , ketika gadis itu begitu membalikkan badan, terlihat seseorang yang beralis putih Yu Zhen Zi sudah berdiri dekat dihadapannya. Muka gadis muda itupun menjadi merah mukanya, dalam hatinya berpikir, "Kalau saja si tua ini tiba-tiba menyerang, aku pasti susah menghindarkan diri."

Yu Zhen Zi menjulurkan pedangnya, dan menyerang. Dengan Ilmu pedangnya yang hebat, dia merasa yakin dapat mengalahkan gadis itu , setelah bergebrak sepuluh jurus Yu akhirnya berhasil dengan tenaga dalamnya menempelkan pedangnya dengan pedang lawan, sukar gadis itu untuk melepaskan pedangnya meskipun sudah mengerahkan tenaga dalamnya , Yu Zhen Zi berkata, "Nona, kau istirahatlah !"

Yu Zhen Zi tidak ingin melukainya terhadap orang-orang yang tidak ada kaitannya, maka dia berkata begitu, yang dimaksud dengan 'istirahat' di sini ialah ingin agar gadis muda itu berhenti dan mengakui kekalahannya.

Tidak disangka gadis muda itu malah tidak menerima belas kasihannya, terdengar suara tawanya, "Ketua tua, kalian tidak mau berhenti, bagaimana aku bisa berhenti?" .

Di tengah-tengah suara tawanya, tiba-tiba dia menghentakan tenaga dalamnya dan pedangnya akhirnya terlepas juga. Yu Zhen Zi khawatir dia terus ngotot, dan menyerang kembali.

Gadis muda itu seperti kehabisan tenaga, kalau diserang lagi mungkin dia sudah tidak dapat menangkis lagi. Yu Zhen Zi mencoba memikirkan sebuah siasat, dia ingin mencoba menggunakan pedangnya untuk melukai kaki gadis tersebut, tetapi tidak benarbenar sampai melumpuhkan kakinya .

Tetapi siasat Yu Zhen Zi meleset dari perhitungan. Ketika Yu menyerang kaki gadis tersebut

Hanya terdengar suara 'Ting', terlihat sedikit percikan-percikan api. Gadis muda yang seperti kehabisan tenaga itu, ternyata masih bisa untuk menghindarkan diri dengan meloncat dan menjungkir balikan tubuh dengan kepala di bawah dan kaki di atas, menyabetkan pedangnya sehingga terjadi bentrokan yang cukup keras dengan pedangnya Yu Zhen Zi.

Karena menganggap gadis tersebut sudah lemah, Yu Zhen Zi terlalu memandang enteng lawannya, dia tidak mengerahkan tenaga sepenuhnya, tenaga pun jadi berkurang. Bentroknya kedua pedang, membuat gadis muda itu menggunakan kesempatan menggunakan tangan kirinya mengerahkan tenaga yang ada untuk mendorong, Yu Zhenzi terdorong dan kebetulan terdorong tepat ke depan Qi Le Ming.

Kedua jurus gadis muda ini, baik jurus pedangnya dengan jurus menjungkir balikan tubuhnya merupakan suatu jurus yang langka, orang seperti Yu Zhen Zi saja yang telah berpengalaman puluhan tahun dalam dunia persilatan, belum pernah melihat jurus seperti ini, kakalahannya akan menjadi suatu berita yang mengemparkan! Dalam hati dia berpikir, "Kedua jurus ini, dibanding dengan jurus jurusnya Qi Le Ming, mungkin juga tak akan kalah bagusnya, sebenarnya siapakah dia?"

Gadis muda itu, telah mengalahkan salah satu diantara lima tetua aliran Wu yang paling hebat Yu Xu Zi, saat ini Yu juga sedang termenung. Dia sedang bersandar di sebuah pohon rindang yang berada di tepian danau, di wajahnya terlihat warna keheranannya, dia seperti sedang memikirkan sesuatu.

Yu Xuan Zi sesudah berdiri tetap, melihat mimik wajah Yu Xu Zi, segera dia berteriak katanya, "Adik kelima, kau kenapa? Cepat kemari perlihatkanlah kehebatanmu!"

Yang anehnya, Yu Xu Zi terhadap teriaknya itu sama sekali tidak menghiraukannya, seperti tidak mendengarkan suara apapun!

Yu Xuan Zi mengkhawatirkan adik seperguruan, dia juga tidak dapat seorang diri menangani gadis itu, mau tidak mau dia yang lari duluan ke sana.

Yu Zhen Zi berkata, "Adik, jangan bertindak sembrono!" dia membalikan badannya kepada gadis muda itu berkata, "Nona, numpang tanya kau apanya Qi Le Ming?" Qi Le Ming mempunyai seorang anak perempuan, dia tahu hal itu. Qi Le Ming punya ayah Qi Yan Ran belakangan ini telah menciptakan sebuah jurus pedang yang baru, dia mengetahuinya. Dia mencurigai bahwa perempuan ini adalah cucu-nya Qi Yan Ran.

Tidak disangka gadis muda itu menjawab seperti ini, "Bukan

saudara bukan musuh. Aku dan tuan Qi hanya baru kemarin saja saling kenal."

Yu Zhen Zi berkata, "Masa engkau hanya kebetulan saja lewat ?"

Gadis muda itu berkata, " Bukan begitu, aku sengaja datang kesini untuk meleraikan kalian dua aliran yang punya permusuhan."

Yu Xuan Zi tertawa dingin berkata, "Kau adalah apa....." baru berkata, setengah lantas langsung di pelototi oleh kakak seperguruannya. Kemudian Yu Zhen Zi berkata, "Adik, biarlah gadis muda ini untuk berbicara terlebih dulu."

Gadis muda itu berkata, "Kalian kira-kira ingin mengatakan aku ini orang apa, yang cocok untuk dijadikan penengah, kan?"

Yu Zhen Zi berkata, "Tidak ada pemikiran seperti ini. Malahan aku ingin menanyakan kepada nona suatu persoalan."

Gadis muda itu berkata, "Jika begitu, silahkan berbicara."

Yu Zhen Zi berkata, "Nona ingin meleraikan pertikaian antara kedua aliran kami, numpang tanya apakah nona sudah mengetahui duduk persoalan antara kami dan Qi Le Ming?"

Gadis muda menjawabnya dengan santai saja, hanya dengan dua huruf, "Tidak tahu!"

Diantara lima tetua aliran Wu tersebut Yu Xuan Zi punya sifat yang paling berangasan, kali ini ia tidak menghiraukan lagi tatapan mata dari kakak seperguruannya, dia tidak tahan dan langsung melontarkan kata kata, "Gadis kecil, kau benar-benar tidak tahu tingginya langit tebalnya bumi, jadi atas dasar apa kau berbicara bahwa kami tidak tahu malu?"

Gadis muda dengan santai berkata, "Kau ingin mengetahui jawabannya? Atau mau mengajak berantem? Kalau ingin jawaban,

harus sedikit tahu sopan santun; kalau mau berkelahi aku bersedia melayani!"

Yu Xuan Zi dengan marah berkata, "Aku tidak mau berbicara dengan kau lebih jauh lagi, aku hanya memberitahumu, bahwa hari ini kita pasti akan menghabiskan nyawa Qi Le Ming, kalau kau mau menolong dia, boleh tolonglah dia. Aku katakan dulu sebelumnya, kali ini kita pun tidak akan memberikan kelonggaran padamu." Perkataan ini sebenarnya dia tujukan untuk kakak sepengurusannya Yu Zhen Zi.

Gadis muda tertawa dingin berkata, "Tetua ini tadi memang berbalas kasih padaku, tapi kau tidak. Tetapi jika kalian tetap ingin bertarung denganku, pasti aku akan melayaninya. Tuan Qi tidak akan ikut turun tangan....." berkata sampai disitu, dia membalikkan kepalanya kepada

Mu Juan Juan berkata, "Pendekar wanita Mu, bagaimana kalau kita berdua bersama-sama melawan lima tetua aliran Wu ?"

Mu Juan Juan berkata, "Baik!" Dia berjalan ke depan berdiri bersamanya. Qi Le Ming sudah bersandar di sebatang pohon, sepertinya kejadian yang ada di depan matanya itu tidak ada hubungan dengannya, mimik perasaannya kelihatan datar saja.

Gadis muda itu tiba-tiba berkata, "Pendekar wanita Mu, tolong kau berikan obat penawarnya pada ku."

Mu Juan Juan dengan heran berkata, "Obat penawar?"

Gadis muda berkata, "Benar, obat penawar. Aku tidak tahu kau menggunakan racun yang mana, tetapi ku pikir kau pasti tahu cara menawarkannya."

Terlihat dari mimik muka Mu Juan Juan seakan dia tahu maksudnya, dia tidak menanyakan lebih jauh lagi, saat itu juga langsung mengeluarkan sebuah pil dan memberikan padanya.

Yu Xuan Zi berkata, "Gadis kecil, kau masih punya ulah apalagi?"

Gadis muda itu berkata, "Hidung kerbau, jika kau mau bertarung denganku, tunggu dulu sebentar. Ini adalah buat kebaikan kalian."

Yu Zhen Zi mengerut wajahnya, berkata, "Adik, biarkan aku untuk berbicara sebentar dengan nona ini. Nona, apakah kau terkena racun?"

Gadis muda tertawa berkata, "Tetua, seandainya kau tadi mengeluarkan seluruh tenaga, mungkin aku sekarang akan menderita luka sedikit. Tetapi, sebesar apapun luka bagian dalam, pastinya tidak mungkin sampai sama seperti terluka oleh racun."

Yu Zhen Zi berkata, "Nona sangat sungkan, sejujurnya aku katakan, biarpun aku mengeluarkan seluruh tenaga dalampun, paling banyak juga hanya bisa melindungi diri sendiri dari jurus istimewa nona, tenaga ku sama sekali tidak akan dapat sampai melukai nona." Dia berhenti sejenak berkata, "Tetapi, jika kau tidak terluka oleh racun, kenapa harus minta obat penawarnya?"

Gadis muda berkata, "Adik seperguruanmu telah mengeluarkan ilmu pedangnya untuk melawanku?"

Yu Zhen Zi berkata, "Kau salah, tadi dia sedang melawan Qi Le Ming. Kalau kau tidak turut campur masalah ini....."

Gadis muda berkata, "Kalau aku turut campur bagaimana?"

Yu Zhen Zi berkata, "Aku harap kau tidak turut campur. Tetapi yang satu ini buat sementara tidak perlu dibicarakan dahulu, aku hanya ingin tahu, obat penawarmu dengan jurus andalan kita apa ada hubungannya?"

Gadis muda berkata, "Hubungannya sangat besar sekali, dengan tidak adanya obat penawar ini, kalian punya jurus andalan juga tidak akan berhasil!"

Yu Zhen Zi dengan kaget berkata, "Kenapa?"

Gadis muda berkata, "Sejujurnya saja, obat penawar ini bukan aku sendiri yang menginginkannya, ini adalah untuk adik seperguruanmu Yu Xu Zi."

Yu Xuan Zi cepat-cepat menanyakannya, "Adik Yu, benarkah kau terkena racun wanita jahat itu?"

Yu Xu Zi menghela nafas sejenak berkata, "Aku tidak perlu obat penawarnya, aku juga tidak akan langsung mati keracunan."

Ternyata memang ketika Yu Xu Zi bertarung, dan terluka oleh gadis muda, pada saat itu Mu Juan Juan menghembuskan racunnya, dia telah terkena racunnya.

Gadis muda berkata, "Benar, dengan kekuatan tenaga dalammu, di dalam tiga hari kau dapat menahan racun itu, setelah tujuh hari kau baru akan kembali sembuh seperti semula. Tetapi kau hari ini sudah tidak dapat berkelahi lagi. Boleh dikata juga, aku tidak ingin kau menderita dalam tujuh hari ini."

Yu Xuan Zi tertawa sinis berkata, "Kau berbaik hati begitu, siapa tahu kau memakai kesempatan ini untuk meracuninya lagi?"

Gadis muda berkata, "Kau boleh tanya kepada adik seperguruanmu, hal yang mudah jika aku ingin melukai dia, tidak usah dengan cara meracuninya."

Yu Xuan Zi pasti tidak ingin benar-benar menanyai adiknya, Yu Xu Zi juga tidak berkata apa-apa, berarti hal ini tidak salah.

Yu Zhen Zi punya pemikiran sendiri, saat ini dia menengadahkan mukanya, dengan pandangan menghadap ke Yu Xu Zi, berkata, "Adik, nona ini memberikan obat penawarnya kepada-mu, bagaimana pendapatmu?" Yang dimaksud 'bagaimana pendapatmu' adalah untuk menanyakan kepadanya mau diterima atau tidak.

Yu Xu Zi menggigit-gigit giginya, berkata, "Qi Le Ming adalah musuh besar aliran Wu, dia juga tidak mau menuruti perkataan kami, dendam ini pasti harus dibalaskan. Obat penawar aku tidak dapat menerimanya!"

Gadis muda itu berkata, "Kau salah!"

Yu Xu Zi berkata, "Oooo, di mana salahnya?"

Gadis muda itu berkata, "Aku memberikan obat penawarnya kepadamu, dengan engkau hendak membalaskan dendam kepada Qi Le Ming, ini adalah dua masalah yang berbeda! Kau kira aku melakukan jual beli? Dari awal sudah aku katakan, maksudku memberikan obat penawar ini kepadamu, adalah agar kalian dapat memakai jurus ampuh kalian 'lima serangkai', hal itu tentu lebih menguntungkan kalian untuk membalaskan dendamnya!"

Yu Xuan Zi tertawa sinis berkata, "Mengobati orang lain, agar supaya dapat bertarung melawan dirinya sendiri, benar-benar merupakan kejadian yang hebat di dunia ini!"

Gadis muda itu dengan santai berkata, "Kau kira itu keajaiban, aku malahan merasa adalah sudah seharusnya."

Yu Xuan Zi berkata, "Apa yang seharusnya?"

Gadis muda berkata, "Katanya kau ingin menjadi seorang pendekar yang lurus, aturan yang seperti ini saja kau tidak bisa memikirkan?"

Yu Zhen Zi berkata, "Nona, aku juga ada sedikit tidak mengerti."

Gadis muda berkata, "Tidak mengerti apa yang seharusnya diperbuat?"

Yu Zhen Zi berkata, "Bukan. Aku merasakan perkataanmu tidak ada kecocokan depan dan belakangnya."

Gadis muda berkata, "Apanya yang tidak cocok?"

Yu Zhen Zi berkata, "Kau begitu datang, langsung mengatakan kepadaku, bahwa datang untuk menyelesaikan permusuhan di antara kedua aliran kita."

Gadis muda berkata, "Benar. Tetapi kalian tetap kukuh dengan pendirian kalian dan tidak mau lepas tangan, aku hanya bisa mewakili tuan

Qi untuk menyelesaikan masalah ini. Penyelesaian masalah inipun harus dilakukan secara adil, baru benar, tentunya Tuan Qi setuju dengan kalian menyelesaikan masalahnya, aku sebagai wakilnya, tidak bisa melihat kalian punya 'lima serangkai' menyerang satu orang, lebih-lebih membuat malu dengan melawan satu orang yang sakit!"Setengah kalimat yang terakhir sebenarnya ingin diperdengarkan kepada Yu Xuan Zi, Yu Xuan Zi jelas dapat merasakan hal itu. Merah mukanya dengan marah berkata, "Gadis kecil licik, kau secara tidak langsung telah memarahi kita tidak tahu malu ya bukan? Hei..., Qi Le Ming bukan orang sakit! Dia tidak mau mengeluarkan pedangnya, ini adalah tipu dayanya!"

Qi Le Ming tidak mengatakan apa-apa, gadis muda itu juga hanya tertawa sinis.

Yu Zhen Zi tiba-tiba berkata, "Nona mau melakukan hal sejauh ini. pastinya merupakan seorang pendekar yang punya nama. Mohon tanya nona, marganya apa?"

Gadis muda berkata, "Margaku Shang Guan, namaku Fei Feng."

Yu Zhen Zi dengan Yu Xu Zi dengan tidak berjanjian bersama-sama bersuara "Ooo" dan berkata, "Ooo, marga Shang Guan!"

Yu Xuan Zi tidak mengerti, mengapa mereka begitu mendengar gadis muda ini bermarga 'Shang Guan' langsung berubah raut wajahnya.

Terlihat Shang Guan Fei Feng berjalan menuju Yu Xu Zi berkata,

"Tetua Yu Xu, jika kamu mempercayai ku, juga mau hari ini membalaskan dendam, tolong pakai obat penawar ini."

Yu Xuan Zi merasa tidak tenang, dengan membawa pedangnya mengikuti dari belakang, dia melihat Yu Xu Zi menerima obat penawar itu. segera berkata, "Adik....."

Yu Xu Zi berkata, "Nona Shang Guan, aku percaya kepadamu!" Yu Xuan Zi mau menghentikannya juga tidak keburu, Yu Xu Zi dengan segera memakan obat penawar tersebut.

"Tetapi, aku sebenarnya tidak harus segera membalaskan dendam pade hari ini." Setelah Yu Xu Zi memakan obat penawarnya, dia melanjutkan perkataannya, "Aku ingin jelas dulu permasalahannya. Nona, kau begitu datang, langsung memarahi kita, apakah merasa yang kita lakukan itt salah?"

Shang Guan Fei Feng langsung mengakuinya, "Jelas, kalau tidak tentunya aku juga tidak akan memarahi kalian tidak tahu malu,"

Yu Xu Zi berubah warna wajahnya, berkata, "Nona Shang Guan biarpun kau pada akhirnya telah memberikan obat kepadaku, tetap perkataan ini, jika kau tidak menjelaskannya kepadaku, aku pasti akan membuat perhitungan denganmu!"

Yu Zhen Zi juga dengan pelan berkata, " Nona, kau pernah berkata bahwa kau masih belum mengetahui pertikaian di antara kita dan Qi Le Ming," kalimat yang pendek ini apa tidak terlalu cepat dikatakan. Aku bisa menceritakan padamu....."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Aku tidak memerlukan untuk tahu jelas mengenai perkara ini. Biarpun dendam kalian ada sedalam apapun, kalian tidak selayaknya untuk memaksakan seseorang yang lumpuh untuk bertarung melawan kalian. He.. he, lima tetua aliran Wu, turun tangan bersama-sama melawan orang yang lumpuh, kalau orang luar membicarakan hal seperti itu tidak kah merupakan sesuatu hal yang memalukan!"

Dengan dilontarkannya perkataan ini, Yu Zhen, Yu Xu tidak sadar juga tercengang. Masalah ini benar-benar jauh diluar perkiraan mereka.

Yu Xuan Zi berkata, "apakah perkataanmu ini benar?"

Chong ling berkata, "Aku tidak percaya, lumpuhnya tentu sesuatu yang dibuat buat, dan juga Qi Le Ming tidak terlihat seperti orang yang lumpuh. Gadis ini jelas-jelas adalah sekelompokan dengan Qi Le Ming!"

Perkataan belum selesai, tiba-tiba terasa ada tiupan angin. Shang Guan Fei Feng dalam sekejap telah berada di belakangnya, tiba-tiba satu pukulan telah di lontarkan, Chong Ling tidak sempat berbuat apa-apa, dia kehuyung-huyung kedepan.

Kejadian itu sangat cepat, Yu Zhen Zi juga dibuatnya kaget, berkata, "Nona Shang Guan, kau hendak berbuat apa?"

Yu Xuan, Yu Dong segera mengeluarkan pedangnya, Yu Xuan Zi berkata, "Chong Ling telah dipukul, gadis licik ini dia punya racun, kau masih menanyakan dia lagi berbuat apa?"

Shang Guan Fei Feng mengeluarkan pedangnya dan mengeluarkan ilmu pedang Bayangannya, Yu Xuan Zi dan Yu Dong Zi telah merasakan tajamnya sinar pedang yang seakan mengarah kepada mereka. Tetapi Shangguan Feifeng ternyata bukannya mau melukai mereka, hanya menghalangi mereka untuk menolong Chong Ling.

Chong Ling sekali lagi didorongnya, dengan tidak berdaya dia terdorong ke depan, membuatnya sampai berada di depan Qi Le Ming.

Yu Zhen Zi sebenarnya mau ikut turun tangan, tetapi setelah lebih jelas kejadiannya, dia merasa sedikit lega.

Dia tidak saja melihat bahwa Shang Guan Fei Feng tidak

bermaksud jahat kepada kedua adiknya, juga melihat Chong Ling sama sekali tidak terluka.

Hanya saja ada satu hal yang tidak mengerti, mengapa Shang Guan Fei Feng berbuat begitu pada keponakannya itu? Penjelasannya segera terlihat.

Jarak Chong Ling dengan Qi Le Ming hanya tinggal sepanjang lengan.

Tadinya Yu Zhen Zi sudah merasa lega seperti terlepas dari tekanan seongkah batu besar, tetapi kejadian berikutnya membuatnya tegang kembali.

Semua orang mengetahui kalau Qi Le Ming sudah diakui dalam dunia persilatan sebagai pendekar nomor satu, walaupun lima tetua aliran Wu disatukan juga belum tentu dapat mengalahkan Qi Le Ming, apalagi Chong Ling yang hanya datang untuk mewakili ayahnya, bukan betul-betul merupakan salah satu dari 'lima tetua'. Biarpun dia telah mendapatkan warisan ilmu dari gurunya, ilmunya dibandingkan dengan empat pamannya masih sangat jauh!

Yu Zhen Zi takut jika Qi Le Ming melukai keponakannya, karena dia tahu kalau Qi Le Ming adalah seorang yang bisa melukai seseorang tanpa sebab, tetapi jika Chong Ling seorang diri menyerang, Qi Le Ming pun tidak akan tinggal diam.

Tenaga dalam Qi Le Ming sangat hebat, biarpun dia tidak bermaksud untuk melukai orang, tetapi kalau orang menyerang, hanya dengan tenaga dalamnya dia bisa mengembalikan serangannya dan dapat berakibatkan luka yang berat!

Yu Zhen Zi cepat-cepat berkata, "Tuan Qi, tolong berbelas kasihan!....."

Dia berharap agar Qi Le Ming mengurangi tenaga dalamnya, 'berbelas kasihan' kalimat ini biarpun tidak pantas untuk dikatakan,

tetapi dalam situasi yang mendesak, maka dilontarkan pula perkataan tersebut.

Mana tahu yang tidak 'berbelas kasihan' itu bukannya Qi Le Ming, malahan keponakannya itu.

Terdengar suara, Chong Ling telah merengut baju bagian pundak Qi Le Ming, masih terdengar juga oleh Yu Zhen Zi suara retaknya tulang.

Segera Qi Le Ming bagaikan tertiuip angin, tubuhnya terlempar jatuh ke tanah!

Perubahan ini benar-benar jauh dari perkiraan Yu Zhen Zi, dia terbangong-bengong, tidak dapat mengatakan apa-apa.

Mu Juan Juan membantu Qi Le Ming bangun, dengan datar berkata, "Sekarang kalian sudah puas kan?"

Chong Ling diam bagaikan kayu.

Saat itu Shang Guan Fei Feng telah menghentikan gerakan pedangnya. Yu Xuan Zi segera menolong Chong Ling, dia berkata, "Keponakan, kau tidak terluka kan? Hai.....Hai..., kamu kenapa tidak berbicara? Kau sadar,, sadar!"

Chong Ling seperti seseorang yang baru sadar dari mimpinya, raut wajahnya pun tidak tahu sedih atau senang, berkata, "Ilmu silatnya sudah musnah, sudah musnah!"

Yu Xuan Zi berkata, "Kenapa bisa begitu?"

Chong Ling dengan bingung berkata, "Aku tidak tahu, ketika aku menyentuh dia, ternyata tulang bahunya telah hancur!"

Yu Xuan Zi tadi juga mendengar suara retak tulang Qi Le Ming, tetapi mendengar perkataan dari Chong Ling, tidak tahu harus senang atau tidak, dia berkata, "Siapa yang meremukkan, remuk....."

Yu Zhen Zi mendeheh berkata, "Tuan Qi, biar bagaimanapun kau dahulu berbuat, kejadian hari ini, aku marasa angkat topi atas kejantanan dan keberanianmu, kami telah merepotkanmu, di sini aku mengucapkan minta maaf!"

Tidak usah dikatakan sampai mendetil, semua orang juga telah mengerti. Qi Le Ming pendekar nomor satu dalam dunia persilatan, sudah lumpuh, siapakah yang bisa menghancurkan tulang bahunya?

Ini bukan hanya pemikiran dari Yu Zhen Zi seorang diri saja, tetapi juga pemikiran dari lima tetua aliran Wu.

Yu Xuan Zi menundukkan kepala berpikir dan berkata, "Aku benar-benar sembrono, kejadian ini seharusnya bisa kepikir dari awal. Pantas saja dia dari awal tidak mau mengeluarkan pedangnya, memang dia tidak bisa, makanya dia berbuat begitu."

Mereka lima tetua aliran Wu, pastinya merasa dengan lumpuhnya Qi Le Ming, telah dapat menyelesaikan dendam ini, tanpa adanya pertarungan.

Kalau bukan karena Qi Le Ming yang telah musnah ilmu silatnya, biarpun lima tetua aliran Wu dapat membunuhnya, pastinya 'lima tetua' juga tidak terhindar dari luka ataupun mati, di sini Yu Zhen Zi juga merasa hormat akan keteguhan hatinya.

Kelumpuhan tulang ternyata dihadapinya dengan kebesaran hati, hal itu tidak usah dikatakan lagi.

Yu Zhen Zi sebagai ketua aliran Wu, memuji musuhnya dengan ketegaran dan keberaniannya, pujian ini juga merupakan sesuatu pekerjaan yang sulit dilakukan.

Tidak disangka Qi Le Ming sama sekali tidak menghargai pujian tersebut, dia berkata, "Perkataan-mu sembarangan sekali, tolong jangan berkata-kata lagi, aku lebih rela mati di tanganmu, juga

tidak bisa menerima pujianmu !"

Yu Zhen Zi terbelenggu dibuatnya berkata, "Tuan Qi, aku tahu kau merasa bersedih hati....."

Qi Le Ming berkata, "Ku beritahu, aku bukannya takut pada kalian maka melumpuhkan diri sendiri!"

Benar-benar seorang yang keras , yang tidak mau menerima belas kasihan dari orang lain.

---ooo0dw0ooo---

BAB 2

Menjadi Teman

Qi Le Ming menatap langit, sambil berkata, "Aku boleh mati di tangan kalian, tetapi kalian tidak dapat sembarangan bicara dengan mengatakan kalau aku sudah terkalahkan lalu dimusnahkan ilmu silatku!"

Dalam hati Yu Zhen Zi berbicara, "Orang ini adalah jago silat nomor satu, kesombongannya juga mungkin nomor satu di dunia." Dia jelas tahu dan merasa kata-kata Qi Le Ming adalah benar, dan Dia tahu juga meskipun ilmu silatnya sudah musnah Qi masih tetap memiliki keangkuhan.

"Iya, iya, tuan Qi, kau memang tidak kalah oleh kami. Kita juga belum mengadu kepandaian, hanya saja dendam ini belum terbalaskan." Melihat pesilat nomor satu di dunia persilatan sudah kehilangan ilmu silatnya, dia jadi berkata jujur, Yu Zhen Zi juga tak merasa kecewa , malah agak merasa lega, bisa menghindari sebuah pertarungan yang memungkinkan kedua belah pihak terluka, akhirnya Yu Zhen Zi juga mengeluarkan beberapa kata kata yang menghibur hati Qi Le Ming.

Malah Yu Xuan Zi adalah orang yang paling penasaran, dalam hatinya dia merasa tidak puas, dia berkata, "Tuan Qi, mengapa kau

sampai bisa memusnahkan sendiri ilmu silatmu?" Tadi sebelum bertarung dia memanggilnya 'kepala setan' sekarang panggilannya berubah menjadi 'tuan', biarpun rasanya dia masih tidak puas, tetapi terhadap Qi Le Ming yang tadinya dipenuhi dengan dendam sekarang berubah menjadi rasa hormat.

Qi Le Ming berkata, "Siapa bilang aku memusnahkan sendiri ilmu silat ku?"

Shang Guan Fei Feng tiba-tiba ikut berbicara, dia maju kedepan berkata, "Biar bagaimanapun juga ilmu silat tuan Qi telah musnah, oleh sebab itu buat apalagi menanyakan lebih jauh sebab musabab kemusnahan ilmu silatnya ? Ketua Chong Ling, sepengetahuanku, gurumu dan tuan Qi pernah bertarung dan sepuluh tahun berikutnya baru meninggal, memang benar, jika tidak ada pertarungan itu, gurumu mungkin saja bisa hidup lebih lama lagi, sekarang tuan Qi telah musnah ilmu silatnya, aku yakin hal ini sudah setimpal bukan?"

Chong Ling menundukkan kepala, berkata, "Tadinya aku telah mempersiapkan diri untuk mati di tangan tuan Qi, terima kasih banyak tuan Qi telah membiarkanku tetap hidup, aku akan segera pulang menjambangi makam guruku . Kurasa arwah guru jika sudah mengetahui tentang hal ini, dia orang tua juga di akherat akan merasa tenang."

Shang Guan Fei Feng kepada Yu Xu Zi bertanya pula, "Ketua Yu Xu, tuan Qi telah merusak wajahmu, apakah kau masih mau membalaskan dengan yang hal yang sama pula?"

Yu Xu Zi berkata, "Tuan Qi, rusak wajah dengan musnahnya ilmu silat tidak sama persoalannya. Kau telah merusak wajahku , itu adalah hal yang telah lampau, dan tidak dapat diubah kembali, persoalan ini biarlah dianggap impas saja."

Kedua orang ini adalah dua orang yang mempunyai dendam

yang paling dalam dengan Qi Le Ming, setelah Shang Guan Fei Feng menanyai mereka berdua, lalu berkata, " Kalau begitu, budi dan dendam kalian dua belah pihak sudah dapat dibereskan bukan?"

Mulut Qi Le Ming bergerak, seperti hendak mengatakan sesuatu, tetapi setelah melihat Shang Guan Fei Feng menatap dia dengan sepasang bola matanya, dia hanya bisa menghembuskan nafas, berkata dalam hati, "Mereka pasti menganggap aku mau melakukan semua ini, tetapi yah biarlah mereka menganggapnya begitu saja."

Yu Zhen Zi malahan seperti mengetahui isi hati Qi Le Ming, berkata, "Tidak peduli tuan Qi kehilangan ilmu silatnya dikarenakan oleh apapun, aku dari awal sudah mengatakan, begitu dia musnah ilmu silatnya, kita aliran Wu yang punya budi dan dendam dengan dia juga menjadi habis. Nona Shang Guan, kata kata ini keluar disebabkan olehmu, sekarang aku mengucapkan banyak terima kasih, dan dapat menerima penjelasanmu, juga tolong nona sampaikan salamku pada ayahmu."

Yu Xuan Zi diam-diam tidak puas hatinya, "Perempuan ini tidak tahu dari mana asal usulnya, mendengar nada bicara kakak seperguruan, ayahnya sepertinya orang ternama dalam dunia persilatan, tetapi anehnya aku malahan belum pernah dengar nama tersebut dalam dunia persilatan, ada yang bermarga Shang Guan?"

Yu Xu Zi berkata, "Tuan Qi, kami juga menganggap bahwa jika tidak bertarung maka tidak akan kenal, bersediakah kau dan aku menjadi teman?"

Qi Le Ming berkata, "Dalam aliran Wu hanya ada dua orang yang dapat kuanggap berharga menjadi temanku, seorang adalah ketua Yu Zhen, yang satunya lagi adalah dirimu."

Yu Xu Zi berkata, "Terima kasih banyak kau sangat menghargaiiku." sambil tertawa, mengulang kembali ucapannya, "Tidak bertarung tidak akan kenal, sekali tertawa hilang permusuhan. Kakak seperguruan, kita sudah dapat kembali pulang ke gunung kan?"

Yu Zhen Zi mengangguk kan kepala sambil tertawa berkata, "Dendam telah tiada, jelas sudah seharusnya kembali ke gunung."

Baru saja Lima tetua aliran Wu hendak meninggalkan tempat itu, tiba-tiba datang segerombolan orang berkuda.

Diantaranya ada seseorang berkata, "Kalian bisa menghabiskan permusuhan dengan Qi Le Ming, tapi kami tidak dapat melepaskan dia begitu saja!"

Gerombolan orang berkuda ini ada pria ada wanita, ada pendeta (agama Tao) ada juga orang biasa, jumlah totalnya ada lima sampai enambelas orang paling banyak. Mereka melompat turun dari tunggangannya, lalu berpecah seperti kipas, mengepung ruang lingkupnya Qi Le Ming.

Shang Guan Fei Feng juga terkejut, dia berkata, "Tuan Qi, apakah kau dengan aliran Hua Shan juga mempunyai permusuhan?"

Ternyata, orang-orang yang datang semuanya adalah pendekar-pendekar dari Hua Shan.

Angkatan yang tuanya ada Tian Wu, Tian Ji, Tian Xuan tiga orang tetua, masih ada lagi seorang dan tiga orang tetua yang kurang lebih sebaya diantaranya ada pendeta perempuan Yao Guang San. Selain pendeta Tian Ce yang menetap di Hua Shan untuk berjaga, orang-orang penting lainnya dari Huashan ternyata datang semua!

Orang-orang yang lainnya adalah adik seperguruan mereka yang

hebat-hebat, murid Yao Guang San, Qing Luan juga ada diantaranya.

Orang yang mengeluarkan suaranya tadi adalah yang mewakili pendekar Hua Shan yaitu pendeta Tian Ji.

Qi Le Ming dengan datar berkata, "Di dalam dunia persilatan tidak tahu ada berapa banyak yang menganggap Qi sebagai setan, ada dendam atau tidak ada dendam, semuanya adalah sama."

Yu Xu Zi' dengan tetua aliran Hua Shan lumayan baik hubungannya, apalagi dengan pendeta Tian Xuan dia lebih dekat lagi, tiga bulan yang lalu, dia malahan pernah ke Hua Shan sebagai tamu. Dia berjalan ke depan kepada tetua Tian Wu berkata, "Tiga bulan yang lalu, aku pernah meminta nasihat dari tetua, dan berencana bersama-sama untuk melawan Qi Le Ming, waktu itu masih belum ada keputusan, kalian juga masih belum bisa memberikan keputusan, akhirnya kami memutuskan melakukannya sendiri. Tetapi sekarang kami sudah merubah pikiran, menghapuskan dendam-dendam kami yang telah bertahun-tahun dengan Qi Le Ming, kalian ingin mengetahui tidak apa penyebab kami sudah berbaikan dengannya."

Belum sempat Tian Wu membuka mulut berbicara, ada orang yang lainnya yang berebut terlebih dahulu untuk berbicara.

"Itu adalah urusan kalian, aku tidak ingin mengetahuinya. Kali ini kami juga datang bukan untuk membantu kalian membalaskan dendam, makanya kau juga tidak perlu menjelaskannya kepada kami."

Yang menolak mendengar penjelasan Yu Xu Zi dan bagaimana alasan aliran Wu sudah berbaikan dengan Qi Le Ming, adalah pendeta Tian Ji itu . Seolah-olah dia adalah ketuanya saja.

Yu Xu Zi berteriak kesal, dia hanya dapat diam tidak berkata-kata. Dalam hatinya dia berpikir, "Pendeta Tian Wu adalah tetua

yang jujur dan bijak, bagaimana punya seorang adik seperguruan yang menyebalkan seperti ini, Tian Wu kedudukannya tinggi di aliran Hua Shan, apa tidak takut suatu waktu nanti kedudukannya akan direbut oleh adik seperguruannya ini."

Pendeta Tian Wumendehem sebentar, berkata, "Jika memang aliran kalian telah menghapuskan permusuhan dengan Qi Le Ming dan telah menjadi teman, aku harap apa yang akan terjadi yang sekarang ini, jangan kalian untuk turut campur." Dia tidak berani untuk memarahi adik seperguruannya yang tidak sopan itu, juga dia mau menghargai aliran Wu, tapi juga dia hanya dapat berkata demikian.

Yu Zhen Zi berkata, "Terima kasih banyak atas kebijakan pendeta, seperti yang anda katakan, kami dapat menerimanya." Lima tetua aliran Wu itu mundur, tetapi tidak meninggalkan jauh jauh.

Pendeta Tian Ji membalikkan kepala ke belakang berkata, "Adik seperguruan Tian Xuan, apakah kau masih tetap dengan pendirianmu?"

Pendeta Tian Xuan adalah salah satu dari tiga orang tetua Hua Shan yang berada di tempat tersebut, ketika Tian Ji bertanya kepada dia, dia malahan menghadap ke Tian Wu berkata, "Tidak salah, aku masih tetap dengan maksud yang semula, faktanya belum jelas, tidak usah diributkan sekarang."

Kelihatannya mereka ragu-ragu bagaimana seharusnya melawan Qi Le Ming.

Tian Ji berkata, "Di antara kami aliran Hua Shan, hanya kau dengan Qi Le Ming yang punya hubungan baik."

Tian Xuan berkata, "Aku hanya ingin mengetahui kebenarannya saja, kalau pembicaraannya nyambung itu adalah suatu hal yang bagus, kakak seperguruan, kau tidak mencurigai kan?"

Tian Ji berkata, "Kau dan Qi Le Ming punya hubungan sedalam apa juga hanya kau sendiri yang mengetahuinya. Aku belum punya hak untuk mencurigai."

Tian Wu mendehekan lagi berkata, "Adik Tian Xuan, yang kau maksudkan juga ada benarnya. Baik, silahkan kau berbicara kepada Qi Le Ming terlebih dulu supaya persoalannya menjadi jelas."

Tampang Qi Le Ming tetap saja tidak mpedulikan keadaan sekitarnya, terhadap kejadian yang di depan matanya, sepertinya tidak ada hubungan dengan dirinya itu.

Tetapi, ketika pendeta Tian Xuan berjalan menghampiri di depannya, matanya baru memperlihatkan suatu reaksi.

Tian Xuan berkata, "Kakak Qi, kau dan aku tidak pernah berkata bohong, sejak dari dua puluh tahun lalu setelah kau tiba-tiba diberitakan menghilang, aku mengira sudah tidak dapat lagi bertemu denganmu. Tidak disangka hari ini masih bisa bertemu kembali, malahan di dalam situasi yang seperti ini bertemunya. Kita adalah teman atau musuh masih belum bisa dibedakan. Tetapi biar bagaimanapun, melihatmu masih hidup di dunia ini, walaupun kita nantinya mau tidak mau akan menjadi musuh sampai mati, aku masih tetap berbahagia pernah mempunyai teman sepertimu!"

Qi Le Ming dengan suara datar saja berkata, "Ada orang yang lebih baik mati daripada hidup, ada orang yang mati masih hidup dalam hati orang lain."

Tian Xuan berkata, "Kakak Qi, kau sekarang sudah berubah, dulu bisa berpikir lebih panjang. Kebalikannya biarpun aku berada di aliran pendeta, malah tidak berubah seperti itu."

Qi Le Ming masih tidak menghiraukan perkataannya itu.

Qi Le Ming berkata, "Kakak pendeta apa yang menjadi permasalahannya, silahkan keluarkan saja."

Tian Xuan merasa sungkan berkata, "Sebelum aku mengutarakan maksud yang sebenarnya, aku ingin bertanya dulu kepadamu."

"Silahkan ."

Tian Xuan berkata, "Walaupun dari awalnya aku dan kau sudah saling kenal, semuanya juga hanya saja bertemu beberapa kali. Jikalau dihitung dengan menghilangnya kau selama duapuluh tahun ini, hari-harimu dan aku saling mengenal sebenarnya sangat pendek. Sekarang aku ingin agar kau berkata dengan sesuatu perkataan yang jujur , ini ada berhubungan dengan nyawamu, kalau saja kau merasa aku masih belum layak berbicara sebagai sahabat, kau bisa menolak untuk menjawab."

Qi Le Ming berkata, "Kau tidak takut aku membohongimu? aku dan kau tidak sama, ada sewaktu-waktu aku juga bisa berkata bohong."

Tian Xuan dengan serius berkata, "Aku tahu. Aku tahu ada sewaktu-waktu kau bisa bersenda gurau tidak mempedulikan apapun, tetapi aku lebih tahu terhadap teman, dirimu selalu berkata yang jujur. Kecuali kau sudah tidak menganggap aku sebagai temanmu."

Qi Le Ming tertawa terbahak-bahak, berkata, "Ada orang dari kecil kenal sampai rambut beruban, masih saja seperti baru kenal; tapi ada orang yang kenal selewat, hanya berbincang-bincang sebentar, sudah seperti teman lama saja. Mengenal orang mengenal hatinya. Berteman bisakah diukur dengan panjang pendeknya waktu berkenalan?"

"Waktu itu ketika lima tetua aliran Wu dengan aku sedang bertarung pedang, kau dan Yu Xu Zi juga punya persahabatan lebih dibanding denganku, tetapi kau tidak membantu dia menghadapiku, dalam hal begini, kau sudah mempunyai rasa

persahabatan denganku dan bisa dikatakan sebagai teman."

Pendeta Tian Xuan berkata, "Terima kasih banyak. Tetapi aku menganggap kau dan Yu Xu Zi sebagai sahabat yang setimpal. dan juga Yu Xu Zi terhadapmu lebih baik sedikit dari pada aku."

Qi Le Ming berkata, "Aku tahu. Makanya waktu itu juga Aku tidak meminta pertolonganmu. Diantara teman, hai yang utama adalah berkata 'percaya', yang kedua berkata 'mengampuni'. Kedua contoh ini bukannya luga menyatakan bahwa dalam dangkalnya persahabatan tidak dilihat dari waktu, tetapi adalah hati yang mengetahuinya bukan? Kau menghargai persahabatan kami berdua, menjadikan semuanya sama-sama menghargai!"

"Baiklah, jika kau sudah berkata begitu, aku dapat mengatakan yang sebenarnya telah terjadi. Tiga bulan yang lalu, seorang anggota kami Tian Quan tiba-tiba mati terbunuh dengan sangat menyedihkan, yang pastinya ada orang yang membunuhnya. Sekarang kami sedang melacak pembunuhnya!" Sambil berkata, sambil juga memperhatikan gerak geriknya Qi Le Ming.

Qi Le Ming mendengus berkata, "Beraninya kalian mencurigaiaku sebagai pembunuh anggota aliran kalian?"

Tian Xuan berkata, "Di bawah langit ini pesilat tangguh memang banyak, tapi yang bisa membunuh kakak Tian Quan juga hanya segelintir orang saja. Pendekar pedang nomor satu Jin Zhua Liu (Kim Tiok Liu), Fang Zhang dari Shao Lin, Tong Ku aliran Kong Dong, Meng Hoa (Beng Hoa) aliran Tian Shan Yang Yan (Nyo Yam), ditambah Ling Jun dan kau. Atau juga masih ada satu dua orang yang tidak diketahui namanya, tetapi bagaimanapun, rasanya tidak akan lebih dari sepuluh orang."

Qi Leming berkata, 'Jin Zhua Liu (Kim Tiok Liu), Tong Ku, Meng Hoa (Beng Hoa), Yang Yan (Nyo Yam) semuanya adalah orang-orang temama dalam dunia persilatan, kalian pastinya tidak

akan mencurigainya."

"Tidak salah!"

Qi Le Ming berkata, "Kalau begitu sisanya yang dicurigai hanya ada tinggal kami anak dan bapa berdua. Ayah sudah sejak lama tidak mempedulikan kejadian duniawi, dan juga sudah sangat tua, jikalau dia ingin melukai aliran kalian, juga rasanya sudah tidak punya kemampuan untuk itu."

Berkata sampai di sana, dia tertawa terbaha-bahak, "Kelihatannya, pembunuh ini hanya mungkin aku saja! Aku ini, dari awal telah dianggap orang-orang sebagai aliran sesat, yang kejam, aku pasrah. Kalian mencurigaiiku sebagai pembunuh, ya sudah, aku mengaku saja sebagai pembunuh!"

Tian Xuan berkata, "Qi Le Ming, apakah kau lupa apa yang kau janjikan kepadaku? Kau harus mengatakan yang sejujurnya kepadaku! Kau sudah menganggapku sebagai teman, kau tidak boleh berkata bermain-main begitu kepadaku!"

"Kau harus dengan jujur menjawab, aku bertanya kepadamu satu kali lagi, apakah kau betul betul yang membunuh kakak seperguruan kami?"

Qi Le Ming dengan tenang berkata, "Aku bukan pembunuhnya!"

Tian Ji menyelak dengan keras berkata, "Qi Le Ming, kau sebentar berkata iya, sebentar berkata tidak, bagaimana orang mempercayai perkataanmu?"

Qi Le Ming tidak menghiraukan malahan berkata kepada Tian Xuan, "Kau masih mau bertanya lagi tidak?"

Tian Xuan berkata, "Aku tidak perlu menanyakannya lagi, tetapi jika kau mau berbicara lagi, aku bersedia mendengar."

Qi Le Ming berkata, "Baik, kalau begitu kuberi tahu kepadamu,

sekarang aku berkata yang sejujurnya, aku benar-benar bukan pembunuh yang membunuh Tian Quan, selama aku berkelana, sama sekali belum pernah bertemu dengannya! Tadi aku berkata begitu hanya kesal saja, tolong kau memakluminya."

Pendeta Tian Xuan serasa sangat berat perasaannya, dia berbalik ke depan pendeta Tian Wu, berkata, "Kakak seperguruan, Qi Le Ming telah mengatakannya dengan sangat jelas, dia bukan pembunuh Tian Quan!"

Tian Ji lagi-lagi merebut pembicaraan berkata, "Apakah perkataan yang dia katakan dapat dipercaya? Di dunia ini mana ada orang yang mengakui perbuatan jahatnya yang menrugikan diri sendiri?"

Tian Xuan mengelak berkata, "Qi Le Ming bukan orang yang seperti itu! Kau tidak percaya, tapi aku percaya!"

Tian Ji tertawa sinis, dia berkata kepada Tian Wu, "Kakak seperguruan, kau dengar omongan yang dia keluarkan itu? Sepertinya hanya dia seorang yang percaya, kalau begitu kita harus memohon maaf kepada tersangka . Hei, bagaimana dia bisa pergi menanyai seorang pembunuh bahwa apakah dia yang membunuh, dan juga masih bisa mempercayainya, benar-benar suatu lelucon besar. Kakak seperguruan, apakah kau juga percaya?"

Tian Wu adalah orang tua yang benar-benar tenang dan baik hati, ketika Tian Ji berkata begitu kepadanya, malahan membuat dia dalam sekejap sulit menjawab.

Tetapi tidak hanya Tian Ji yang mencurigai, pengikut aliran Hua Shan yang lain juga, banyak orang juga yang dengan pandangan mencurigai melihat kepada pendeta Tian Xuan.

Tian Xuan langsung berkata, "Aku bukan menghendaki kalian semuanya mengikutiku untuk percaya pada Qi Le Ming, tetapi aku

tahu dia mengetahui lebih banyak persoalan dibandingkan kalian. Aku hanya mengutarakan pendapatku saja. Aku tidak merasa kalau persoalan ini adalah suatu lelucon besar."

Tian Ji menganggukkan kepala, dengan semena-mena berkata, "Tentu saja. Qi Le Ming menganggap kau sebagai sahabat, jadi tidak aneh bila kau membantu dia berkata baik!"

Tian Xuan dengan marah berkata, " Kau menganggapku seperti apa? Kau kira hanya karena hubungan baik pribadiku dengan Qi Le Ming, lalu aku melupakan dendam perguruan kita ini?"

Tian Ji berkata, "Persoalan ini hanya kau sendiri saja yang mengetahuinya."

Tian Wu sudah tidak dapat tidak berkata-kata, "Kalian tidak usah ribut, dengarkan perkataanku."

Biar bagaimanapun, dia adalah ketua aliran, orang-orang pun menjadi diam mendengarkan dia berbicara.

"Qi Le Ming sudah berkata dengan jelas mungkin tidak dapat dipercaya sepenuhnya, tetapi selama belum ada bukti yang pasti, kita pun tidak dapat memastikan kalau dia adalah pembunuhnya." Tian Wu berkata.

Tian Ji dengan dingin berkata, "Jika bukan pembunuh yang sebenamya, paling sedikit ada pembunuh lain yang bisa dicurigai."

Tian Wu berkata, "Tidak salah, memang ada yang lain yang paling memcurigakan ."

Tian Xuan berkata, "Tetapi mengapa dia ingin melukai kakak seperguruan?"

Tian Ji berkata, "Ini bukankah mudah dimengerti? Pertama, waktu itu Yu Xu Zi datang ke Hua Shan, dengan Tian Quan sedang membicarakan masalah bagaimana menghadapi Qi. Mungkin dia

khawatir aliran Hua Shan dan aliran Wu bersama-sama mengeroyoknya, maka dari itu dia melukai kakak Tian Quan, hal ini juga beralasan." Dia takut Tian Wu tidak dapat mengeluarkan alasannya, mendahuluinya mewakili berbicara.

Tian Xuan dengan menahan kesal berkata, "Kalau begitu mengapa dia bukannya melukai pendeta Yu Xu Zi?"

Tian Ji dengan sinis berkata, "Pendeta Yu Xu Zi mana bisa dibandingkan dengan kakak seperguruan kita. Ilmu silat kakak seperguruan Tian Quan setaraf dengan Qi Le Ming, dan juga masih satu aliran. Pendeta Yu Xu Zi, aku mengatakan apa adanya, kau jangan masukkan dihati."

Yu Xu Zi mendeheh sejenak berkata, "Qi Le Ming memang tidak akan membunuhku. Kau tidak salah berbicara."

Tian Xuan berkata, "Masih ada tidak alasan yang kedua?"

"Ada!" diluar dugaan Tian Xuan, kali ini malahan ketua Tian Wu yang langsung menjawabnya sendiri.

"Qi Le Ming dan orang ini, orang ini adalah nona Mu erat sekali hubungannya dalam dunia persilatan, orang-orang pun banyak yang mengetahuinya. Keluarga Mu punya ilmu racun yang dalam dunia persilatan adalah yang paling tersohor."

Qi Le Ming berkata, "Pendeta Tian Wu, diantara orang-orang aliran Hua Shan yang paling saya hormati adalah terhadap anda. Tolong anda tidak berkata yang sembarangan!"

Adik seperguruan Tian Wu dari Hua Shan dengan kesal berkata, "Kurang ajar, Qi Le Ming, kau berani-beraninya berkata begitu kepada ketua kami!"

Pendeta Tian Wu memberikan isyarat dengan tangannya kepada adik seperguruannya untuk diam, dia berkata, "Kita orang yang bijak, tidak perlu sampai marah-marah. Tuan Qi, apa alasanmu

bahwa aku berbicara yang sembarangan?"

Qi Le Ming berkata, "Tidak salah, aku dan Juan Juan sekarang adalah pasangan suami istri, tetapi ini adalah hubungan pribadi kami berdua, ada masalah apa dengan kalian Hua Shan? Kalian tidak bisa karena mencurigaiiku, lalu menyangkutkannya pula pada dirinya."

Tian Wu menepukkan tangannya berkata, "Han Gu, Han Xu keluarlah!"

Dua orang itu adalah adik seperguruan Tian karena dipanggil maka mereka lalu keluar, mereka semua juga adalah adik seperguruan dari Tian Ji, kakaknya dipanggil Han Gu,adiknya dipanggil Han Xu.

Tian Wu berkata, "Kalian pernah melihat perempuan ini tidak?"

Dua adik seperguruan tersebut menjawab, "Pernah lihat."

"Kapan pernah melihat dia?"

"Ketika hari dimana guru mendapatkan kejadian yang tidak diinginkan tersebut, kami berada di atas gunung, melihat perempuan ini lari terburu-buru turun gunung. Adikku tidak bisa apa-apa, karena tidak keburu mengejanya."

Qi Le Ming berkata, "Aku boleh tidak memberikan pertanyaan kepada mereka?"

Tian Wu berkata, "Boleh."

Qi Le Ming bertanya, "Kalian tidak dapat mengejanya, kalau begitu dia larinya sangat cepat seperti terbang."

Han Xu berkata, "Dia punya ilmu meringankan badannya sangat jauh diatas kami."

Qi Le Ming berkata, "Waktu itu apakah siang atau malam hari?"

Han Xu berkata, "Sore hari ketika matahari mulai terbenam."

Qi Le Ming berkata, "Dia larinya seperti terbang begitu cepat, juga ketika itu hari telah menjelang malam, di gunung begitu gelap, kalian bisa melihat jelas kalau orang itu adalah dia?"

Han Gu berkata, "Biarpun dia hanya sekejap lewat, tetapi aku percaya tidak akan salah mengenali orang."

Qi Le Ming berkata, "Dengan dua kata percaya, bagaimana bisa membuat orang-orang menjadi bersalah. Juan Juan tidak pernah mengatakan tentang hal ini kepadaku, aku juga bisa berkata, yang kalian lihat itu sebenarnya bukan dia."

Pendeta Tian Wu berkata, "Biarpun mereka melihatnya tidak sangat pasti, tetapi dua orang sama-sama menunjuk dia, paling sedikit juga bisa dikatakan dia agak mengenali sebagai tersangka?"

Qi Leming kesal berkata, "Tersangka? Tersangka! Kalian tentunya : bisa saja menunjuk siapapun juga sebagai tersangka, kalau begini ada apalagi yang bisa kukatakan?"

Tian Wu berkata, "Baik, kau tidak ada kata-kata yang mau diucapkan lagi, aku ada! Kalau tidak ada bukti yang lebih meyakinkan bahwa nona Mu saat itu tidak berada di Hua Shan, jadi aku akan menjadikan tersangka, menjadi betul betul tersangka."

"Nona Mu dengan kami aliran Hua Shan tidak pernah ada hubungan, k'tapi karena dia berada di sana ketika terjadinya peristiwa itu, dan juga dia lergesa-gesa turun gunung. Apakah di kolong langit ini ada kejadian yang begitu kebetulan?"

Tian Wu meneruskan berkata, "Setahuku, nona Mu mempunyai julukan Yin Zhua (Cakar Perak), adalah anak perempuan keluarga Mu yang mempunyai ilmu racun dalam senjata rahasianya yang terkenal di dunia."

"Tuan Qi, menurutku, dengan ilmu silatmu, mungkin tidak dapat

langsung melukai kakak seperguruan kami, tetapi dengan adanya nona Mu yang menolongmu, kakak seperguruan ku akhirnya bisa tewas terbunuh oleh tangan kalian berdua!"

Tian Wu adalah seorang yang jujur, dia hanya percaya bila ada fakta yang jelas. Orang jujur boleh 'curiga' tapi juga harus diikuti dengan 'fakta' yang ada, sekali dia percaya dan ada fakta yang mendukung kecurigaan itu, dia akan sulit digoyahkan keyakinannya. Saat ini pendeta Tian Wu karena sudah percaya bahwa pada saat kejadian di Hua Shan terlihat perempuan yang pastinya adalah Yin Zhua, maka kecurigaan terhadap Qi Leming juga menjadi semakin bertambah besar lagi.

Qi Leming berkata, "Kalian mencurigaku tidak masalah, tetapi tidak ada hubungan dengan dia.

Juan Juan, Juan Juan! Aku tahu orang itu pasti bukan kau, kau kenapa tidak menyangkalnya?"

Mu Juan Juan berkata, "Aku bisa mati bersama-sama denganmu, bukankah itu bagus, kau sendiri juga tidak menyangkal, mengapa aku juga harus menyangkal?"

Sejak dari tadi Shang Guan Fei Feng tidak berbicara, tiba-tiba dia membuka mulut berkata, "Menurut sepengetahuanku, waktu itu di Hua Shan, ada satu orang yang sempat bertarung dengan perempuan itu. Orang itu pastinya melihat lebih jelas dibandingkan dengan kedua adik seperguruan kalian!"

Tian Wu berkata, "Kau siapa? Bagaimana kau bisa tahu adanya satu orang tersebut?"

"Kau tidak usah mengurus siapa aku, juga tidak usah mengurus bagaimana aku bisa tahu, aku hanya bertanya kepadamu, apakah betul ada orang ini?"

Tian Wu berkata, "Ada , betul memang ada. Tetapi dia bukan

orang dari aliran Hua Shan."

"Jika bukan orang aliran Hua Shan, apa tidak dapat dijadikan sebagai saksi?"

Tian Wu berkata, "Bisa, tetapi tidak tahu apakah dia bersedia atau tidak, kau saja yang memohon kepadanya." Dalam hati berpikir, "Tidak tahu orang yang menjadi saksi itu apakah Yu Xu Zi atau bukan, kalau saja betul Yu Xu Zi, aku benar-benar mengharapkannya. Yu Xu Zi tidak mungkin berkata bohong meskipun dia tidak cocok dengan adik Tian Ji."

"Pendeta Yu Xu Zi, silahkan kau keluar." Shang Guan Fei Feng memanggil. Dia memanggil Yu Xu Zi untuk keluar, memang saksi itu ternyata adalah Yu Xu Zi.

"Pendeta Yu Xu Zi, apakah kau bersedia menjadi saksi?" Shang Guan Fei Feng bertanya.

Yu Xu Zi berkata, "Aku bersedia."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Pendeta, kau sudah lama ke sini, kupikir kau sudah cukup jelas melihat keadaan nona Mu?"

"Sudah lihat jelas."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Kalau begitu menurut ingatanmu, waktu di Hua Shan perempuan yang kamu lihat itu apakah dia?"

Yu Xu Zi belum menjawab, pendeta Tian Ji mendahuluinya berteriak, "Ya jelas dia! Saudara Yu Xu Zi, masih ingat waktu itu kau pernah berkata kepada kami....."

"Kau berkata, perempuan itu adalah si kembar Mu yang satunya yang punya julukan Yin Zhua, Yin Zhua adalah pasangan Qi Le Ming, dan juga karena kau ingin mengetahui keadaan Qi Le Ming dari mulutnya, makanya kau mengejar dia. Ini adalah kaat-kata

yang kau ucapkan, aku tidak salah kan?" Tian Ji takut kalau Yu Xu Zi merubah perkataannya, jadi sengaja mendahuluinya berbicara.

Yu Xu Zi berkata, 'Tidak salah ."

Tian Ji merasa tenang dan bertanya lagi, "Saat ini Qi Le Ming telah mengakui dia dan nona Mu adalah pasangan suami istri, jadi bisakah bukan Yin Zhua?"

Yu Xu Zi berkata, "Dia adalah Yin Zhua!"

Tian Ji kepada Shang Guan Fei Feng berkata, "Kau masih mau bicara apalagi?"

Yu Xu Zi tiba-tiba berkata, "Dia tidak ada perkataan apa-apa, tapi aku ada yang mau dikatakan!"

Tian Wu, Tian Ji tidak sabar berkata, "Silahkan katakan!"

"Tidak salah, tadi juga aku masih mencurigai Yin Zhua adalah perempuan yang waktu itu sempat bertarung denganku, tetapi sekarang aku sudah melihatnya dengan jelas, ternyata bukan satu orang yang sama!"

Tian Wu berkata, "Kau betul- betul yakin bukan orang yang sama?"

Yu Xu Zi berkata, "Postur orang itu memang mirip sekali dengan dia, tetapi masih ada beberapa bagian yang tidak sama. Muka perempuan itu tidak ada tanda, suaranya juga ada logat yang berbeda, tidak seperti nona Mu dengan logat utaranya yang sangat kental."

Tian Wu berkata, "Kau mencurigai perempuan itu adalah kakak perempuannya, Jin Zhua? Setahuku, Jin Zhua telah lama menikah dengan ketua dari Bai Tuo Shan yang jauh sekali tempatnya, Bai Tuo Shan dengan kami aliran Hua Shan tidak saling berhubungan, dia juga tidak ada alasan datang diam-diam melukai anggota aliran

kami?"

Yu Xu Zi berkata, "Mengenai hal itu aku tidak tahu, aku hanya dapat mengatakan kalau nona Mu Juan Juan adalah bukan perempuan yang ada di sana pada saat itu!"

Tian Ji berkata, "Pendeta Yu Xu Zi, kau berkata tentu bukan dikarenakan sudah tidak bermusuhan dengan Qi Le Ming, makanya berani berkata demikian kan?"

Yu Xu Zi kesal berkata, "Aku dan kau memang tidak cocok, tetapi apa yang telah kukatakan adalah suatu kejujuran. Kakak Tian Wu seharusnya mengetahui akupun punya harga diri dan kepribadian."

Tian Wu berkata, "Tidak salah, pendeta Yu Xu Zi pasti tidak mungkin berbohong untuk merugikan kami, kalau dia berkata bukan, pasti bukan."

Yu Xu Zi mundur. Tian Wu lanjut berkata kepada Mu Juan Juan, "Baik, sekarang sudah ada yang membuktikan kau bukan sebagai tersangka lagi. Kalau kau mau pergi sekarang, silahkan, kami tidak akan menghalangi lagi."

Tapi Mu Juan Juan tidak pergi.

Tian Ji tiba-tiba berkata, "Yin Zhua sudah tidak ada masalah, tapi Qi Le Ming masih mencurigakan. Dan juga tidak bisa dikatakan bersih, juga kejadian ini belum tentu tidak ada hubungannya sama sekali dengan Yin Zhua."

Shang Guan Fei Feng berkata, " Apa maksud perkataan ini ?"

Tian Ji berkata, "Tidak ada orang yang bisa membuktikan kalau saat itu Qi Le Ming tidak berada di Hua Shan. Dan juga biarpun Yin Zhua tidak berada di tempat itu, dia juga bisa meminjamkan senjata rahasianya."

Dengan eratnya hubungan Qi Le Ming dan Mu Juan Juan, jika dia mau dia bisa meminjamkan senjata rahasianya Mu Juan Juan , hal itu juga bukan hal yang aneh buat orang lain berpikiran kearah itu.

Qi Le Ming mau membantah pun tidak dapat, dia hanya bisa senyum sinis, Diam.

Pendeta Tian Wu dengan tenang berkata, "Tuan Qi, kukatakan sejujurnya saja, anggota aliran kami telah dibunuh, belum terlihat- yang apa motif yang sebenarnya, dan memang kecurigaan terhadap tuan Qi yang paling besar!"

Qi Leming hanya tertawa sinis, tidak membantah. Tetapi, pendeta Tian Xuan yang malahan mewakili dia menyanggahnya.

"Kakak, hanya dengan mencurigai saja, kan belum bisa memutuskan seseorang menjadi tersangka?" Tian Xuan berkata.

Tian Wu berhenti sejenak, lalu berkata, "Tidak salah, bila kami memutuskan sesuatu, harus ada buktinya. Di saat belum adanya bukti yang nyata, kita tentunya tidak dapat memutuskan kalau tuan Qi sebagai pembunuh. Tetapi karena tuan Qi yang paling dicurigai, dan dengan keadaan yang sekarang ini, kami memang tidak mudah menemukan pelakunya, jadi tidak dapat juga melepaskan tuan Qi begitu saja. Tuan Qi, menurutmu seharusnya bagaimana? Silahkan kau keluarkan pendapat!"

Qi Le Ming hanya menerawang ke langit, tertawa sinis berkata, "Kalian sudah menjadikan aku sebagai tersangka, kalian hendak berbuat apa, silahkan saja, mengapa harus tanya aku?"

Tian Wu terdiam, Tian Ji lagi-lagi mewakili dia mengeluarkan pendapatnya, "Kakak, masalah ini paling baik meminta pendapat adik Tian Xuan untuk menyelesaikannya."

Tian Xuan merasa kesal sekali, dia berhenti sejenak, berkata, "Kau mau aku melakukan apa?"

Tian Ji tidak menghiraukannya, dia melanjutkan perkataannya kepada Tian Wu, "Kakak, kau berkata benar, kami tidak bisa mengatakan tuan Qi adalah pembunuhnya, tetapi yang dicurigai juga tidak dapat dilepaskan begitu saja. Bagaimana kalau begini saja, hal ini memang menyusahkan tuan Qi, kita meminta dia supaya bisa bersama pulang ke Hua Shan, jika di kemudian hari nanti ternyata bukan dia yang melakukannya, kita akan langsung meminta maaf dan mengantar dia turun gunung. Kalau ternyata memang benar terbukti adalah tuan Qi yang berbuat, he..he..., tuan Qi harus mempertanggung jawabkan semuanya kepada aliran Hua Shan, kemudian kami yang akan memutuskan untuk menghukumnya."

Tian Wu berpikir sejenak, dia berkata, "Perkataan mu ada benarnya juga, tetapi, tetapi....." Maksud dia, ingin menanyakan kepada Qi Le

Ming apakah Qi mau menjalankan cara seperti itu.

Tetapi Qi Le Ming sama sekali tidak melihatnya, dia juga tidak mau mengalah, tapi Qi juga tidak tahu bagaimana harus mengeluarkan perkataannya.

Tian Ji seperti mengetahui pemikirannya, melanjutkan berkata, "Makanya, masalah ini paling baik adalah meminta adik Tian Xuan yang menyelesaikannya. Adik Tian Xuan, maksudku adalah untuk meminta kau berkata kepada tuan Qi, kau dan tuan Qi adalah teman baik, kau juga tidak ingin kami dan teman baikmu terjadi percekcoakan, kalau kau bisa membujuk tuan Qi untuk ikut bersama kami pulang ke Hua Shan, itu bukannya bagus sekali untuk ketiga belah pihak!"

Tian Ji berkata sama seperti dengan apa yang dipikirkan oleh Tian Wu. Harus diketahui bahwa anggota aliran Hua Shan yang datang hampir kebanyakan pesilat-pesilat yang tinggi

kepandaianya, ilmu silat Qi Le Ming juga tidak dapat dianggap sepele, malah ada juga orang-orang yang mengatakan kalau ilmu silatnya telah melebihi kepandaian ayahnya yang menjadi pesilat nomor satu di dunia persilatan, kalau sampai terjadi pertarungan, Qi Le Ming pasti akan mengeluarkan seluruh tenaga dan keahliannya, mungkin sampai tewas, anggota aliran Hua Shan pun tidak bisa terhindar dari banyaknya korban yang luka dan tewas.

Tian Wu menganggukkan kepalanya berkata, "Cara penyelesaian ini adalah satu-satunya yang paling baik. Adik Tian Xuan, tolong kau pergi ke tuan Qi untuk memintanya ikut kami pulang ke Hua Shan."

Tian Xuan berkata, "Aku rasa pembicaraan yang kalian katakan, dia juga sudah mendengarnya."

Tian Wu berkata, "Tetapi dia sama sekali tidak meresponnya. Makanya aku ingin memberikan kepadanya satu kali kesempatan lagi, melalui kau untuk meminta kepadanya. dan mengharapkan dia agar bisa menyetujui permintaan kami."

Tian Xuan berkata, "Aku pikir aku sudah tidak perlu pergi lagi."

"Mengapa?"

Tian Xuan berkata, "Aku tahu dia pasti tidak mau. Dia orang yang mempunyai harga diri yang tinggi, mana dia mau ikut pulang dengan kita ke Hua Shan seolah-olah dijadikan tersangka? Dan lagi, aku juga tidak mau mengajukan permintaan yang begini kepadanya."

Tian Wu berubah warna mukanya, berkata, "Mengapa kaupun tidak bersedia?"

Tian Xuan berkata, "Karena aku mempercayai kalau Qi Le Ming bukan pembunuhnya!" Kalimat ini mempunyai maksud dia menolak melakukannya.

Tian Ji berkata, "Kau berani menolak perintah partai?"

Tian Xuan berkata, "Kakak, tolong tanya apakah ini perintah?"

Wama wajah Tian Wu berubah menjadi lebih jelek lagi, dia berkata, "Tidak salah, adalah aku memakai kedudukan sebagai ketua, membuat perintah ini, tidak bisa dibatalkan lagi. Aku menyuruh kau menyampaikan permintaan kita , kalau kau tidak mau melakukan permintaan ini, maka....."

Tian Ji menyela berkata, "Maka kau yang akan memaksa membawanya pulang ke Hua Shan, begitu!"

Tian Xuan tertawa sinis berkata, "Kau terlalu menyanjungku, bagaimana aku bisa membawa Qi Le Ming pulang ke Hua Shan dengan kemampuan (ilmu silat) ku yang begini cetek?"

Tian Ji berkata, "Tetapi kau harus yang pertama turun tangan, kalau kau telah turun tangan, kami akan membantumu."

Tian Xuan berkata, "Apakah ini keinginanmu, atau....."

Tian Wu kesal (bagaikan sudah menunggangi harimau sehingga susah turun), berkata, "Pernyataan adik Tian Ji, juga adalah keinginanmu juga ."

Tian Xuan berkata, "Kalau begitu, ini juga adalah perintah?"

Tian Wu berkata, "Tidak salah, jika kau dapat melakukan pekerjaan ini, barulah kau betul betul menunjukan ketulusan hatimu kepada aliran Hua Shan, tidak memberontak ke pihak luar!"

Tian Xuan berkata, "Baik, jika ini perintah, aku mempunyai satu jalan keluarnya.

Aku percaya Qi Le Ming bukan pembunuhnya, aku juga tidak mau melukai teman sendiri, aku juga tidak mau di tuduh mengkhianati partaiku, maka aku akan katakan jalan keluarnya, aku

hanya bisa begini....." Berkata sampai disitu, tiba-tiba dia mengeluarkan pedangnya, dan segera menggorok lehernya sendiri.

Pendeta Tian Wu tidak menyangka Tian Xuan dapat sampai berbuat begitu, niat mau menolong sudah tidak keburu lagi.

Tapi tiba-tiba terlihat berkelebat bayangan seseorang, sepertinya turun dari atas langit, bentuk jelasnya masih belum terlihat, tetapi terlihat hanya sinar putih bersinar, diikuti dengan suara 'sheng.....tek ', pedang pendeta

Tian Xuan yang di tangannya terkulai terjatuh ke bawah.

Saat itu orang-orang baru dapat melihat dengan jelas, yang datang menolong adalah seorang gadis muda. Gadis muda ini bukan orang lain, dia adalah orang yang tadi berdiri di samping Qi Le Ming, tetapi dari tadi tidak bersuara, Shang Guan Fei Feng.

Shang Guan Fei Feng juga tidak sempat merebut pedang Tian Xuan dari tangannya, dia hanya bisa memakai kecepatan ilmu pedangnya menotok tangan Tian Xuan, sehingga tangan Tian Xuan terkulai tidak bertenaga, dan tidak dapat memegang pedangnya. Gerakan ilmu pedang Bayangan Shang Guan sangat menakjubkan , ketepatan dan kecepatan dengan jitu telah mengenai bagian urat tangan Tian Xuan, tapi tidak sampai melukainya.

Tetapi Tian Wu dan Tian Ji tidak mengetahui akan kejadian yang sebenarnya, perubahan yang terjadi begitu cepat berlangsung, mereka menyangka Tian Xuan telah dicelakai oleh Shang Guan Fei Feng., mereka dengan tidak berjanji terlebih dahulu langsung bersama-sama mengeluarkan pedangnya, menyerang kepada Shang Guan Fei Feng.

Shang Guan Fei Feng segera mengerahkan ilmu meringankan tubuhnya , tubuhnya gesit dan ringan sekali seperti melayang terbang bagaikan kupu-kupu mengitari bunga, tangan kirinya memainkan pukulan tangan kosong , tangan kanan dengan

pedangnya cepat seperti kilat memainkan ilmu pedang Bayangan, Tian Wu, Tian Ji keduanya dibuat repot atas kecepatan ilmu pedangnya, sinar pedang seperti kilat gemerlapan menyabet dan menusuk. Biarpun ilmu silat mereka hebat dan mempunyai pengalaman yang luas dalam ilmu pedang, tapi belum pernah seumur hidup mereka melihat jurus yang begini aneh dan sukar diduga ke nama arahnya, pedang lawan seperti kilat menyambar, diantara kurungan kedua ahli pedang Hua Shan, Shang Guan Fei Feng berhasil menerobos kepungan dan mundur ke samping, dengan melintangkan pedangnya dia berkata, "Pendeta Tian Wu, kau berdua bukankah sengaja ingin membiarkan adik seperguruanmu bunuh diri?"

Pada saat ini Tian Wu baru tahu bahwa Shang Guan Fei Feng yang lelah menolong nyawa Tian Xuan. Ketika mendengar pertanyaannya tersebut, malahan tidak tahu harus menjawab apa.

Tian Ji marah berkata, "Ini adalah urusan kami aliran Hua Shan, kau tidak usah turut campur."

Shang Guan Fei Feng menghadap Tian Xuan berkata, "Pendeta Tian Xuan, kau dengar tidak, kalau kau bukan pengikut aliran Hua Shan, persoalannya akan sangat mudah untuk diselesaikan."

Tian Xuan terbingung bingung, dia berkata, "Nona, apa maksudnya perkataanmu ini ?"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Hanya jika kau bukan pengikut aliran Hua Shan, maka kau sama sekali tidak ada masalah, dimana orang luar tidak usah turut campur terhadap kejadian itu. Yang mereka katakan 'orang luar' adalah kau yang sebagai teman sejati!"

Tian Xuan berkata, "Oh apakah ini maksudmu ?"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Ini juga maksud dari tuan Qi. Aku mewakili tuan Qi untuk menghentikanmu berbuat sesuatu

yang sembrono."

Qi Le Ming mulai membuka suara, dia berkata, "Nona Shang Guan, terima kasih banyak, tidak usah kubuka suara, langsung kau bisa mengerti maksud hatiku. Tidak salah, pendeta Tian Xuan, aku memang merasakan kalau perbuatanmu benar-benar suatu perbuatan yang tidak masuk akal! Aku berterima kasih kepadamu atas kesetiakawananmu kepadaku, aku juga tahu kau berbuat demikian agar hatimu juga merasa tentram, tetapi untuk merasa tenang, tidak usah harus bernaung di bawah aliran Hua Shan!" .

Tian Ji marah berkata, "Qi Le Ming, apa kau mau menyuruh dia untuk berkhianat?"

Qi Le Ming matanya menerawang jauh, dengan dingin berkata, "Kau sebagai seorang tetua, masa apa yang disebut mengkhianati dan merusak nama, melepaskan aliran saja tidak bisa membedakannya?"

Dunia persilatan juga punya peraturan, hanya dalam dua situasi, baru bisa dianggap mengkhianati aliran. Satu adalah menipu guru dan nenek moyang, satu lagi adalah melakukan sesuatu yang mencelakakan aliran sendiri, misalnya menolong musuh untuk mencelakakan aliran sendiri. Menurut peraturan , jikalau Tian Xuan dan Qi Le Ming bersama-sama menjadi musuh alirannya, itu baru yang dinamakan mengkhianati. Tapi jikalau ini hanya dikarenakan perbedaan pendapat saja, tidak bersedia melakukan apa yang diperintahkan, itu hanya mendapatkan hukuman saja. Jikalau ketua aliran tidak memberi muka padanya, bisa menyuruhnya 'keluar' dari alirannya. Jika masih memberi muka, langsung menyuruh dia sendiri yang mengundurkan diri, kelak nasih tetap dapat berhubungan baik.

Saat ini Tian Xuan dari awalnya sudah memperlihatkan maksud hatinya, dia tidak akan membantu Qi Le Ming untuk melawan

alirannya, hanya juga tidak bersedia bertarung dengan Qi Le Ming saja, jelas tidak dapat berarti mengkhianati aliran.

Pendeta Tian Wu biarpun tidak senang dengan apa yang Tian Xuan perbuat, tetapi dia punya perasaan dan sangat pemaaf, bagaimanapun juga tidak menginginkan sampai Tian Xuan bunuh diri. Dengan Menghela nafasnya, dia berkata, "Adik Tian Xuan, kau benar-benar demi Qi, rela untuk meninggalkan aliran kita ini?"

Tian Xuan berkata, "Aku tidak mau tahu orang lain menganggap Qi Le Ming bagaimana, aku masih tetap menganggapnya sebagai teman."

Tian Wu berkata, "Berarti, kau rela menerima hukuman untuk meninggalkan aliran Hua Shan?" Dia bertanya sekali lagi, dalam hati berharap Tian Xuan dapat merubah pikirannya.

Tian Xuan tiba-tiba berkata, "Ada satu masalah, yang aku masih belum mengerti. Kakak seperguruan, tolong kau tunggu sebentar." Tian Wu berkata, "Baik, aku bisa menunggu mu." Tian Xuan membalikkan kepala, berkata, "Kakak Qi, kau ingin menghentikanku bunuh diri, kenapa tidak kau sendiri yang turun tangan, malahan nona ini yang menolong?"

Yu Xu Zi dari aliran Wu dari mula sudah ingin mengatakan sebab musababnya, saat ini sudah tidak tahan lagi, dia maju ke depan berkata, "Ilmu silat Qi Le Ming sekarang sudah musnah, aliran Wu kami juga disebabkan oleh kejadian ini maka permusuhan dihapuskan, mulai saat tersebut tidak akan membalaskan dendam lagi padanya!"

Tian Wu sangat kaget berkata, "Benarkah perkataanmu ini?" Yu Xu Zi berkata, "Aliran Wu kami datang dari tempat yang jauh sekali, hanya disebabkan untuk balas dendam kepada Qi Le Ming, bagaimanapun tidak mungkin mau berbicara bohong padamu."

Tian Wu terdiam, tapi malahan Tian Ji yang berkata, "Kakak,

aliran Wu dan Qi Le Ming punya permusuhan disebabkan saat itu kedua belah pihak terluka saja, tidak sampai ada yang mati, sedang ketua aliran Hua Shan kita telah mati oleh Qi Le Ming, permusuhan kita lebih dalam, bagaimana bisa dibandingkan dengan aliran Wu itu?"

Tian Xuan berkata, "Tetapi dia punya ilmu silat telah musnah, bagaimana kita bisa bertarung dengannya?"

Tian Ji berkata, "Qi Le Ming punya ilmu silat kapan musnahnya?"

Yu Xu Zi berkata, "Ketika kami datang."

Tian Ji berkata, "Kalian telah datang berapa lama?"

"Kira-kira tidak sampai sehari."

Tian Ji raut mukanya berubah, berkata, "Ketua aliran Hua Shan telah dicelakai, kejadian ini terjadi tiga bulan yang lalu."

Tian Wu berdehem, dia berkata, "Dendam aliran kita tidak bisa tidak lurus dibalas, tiga bulan yang lalu ilmu silat tuan Qi belum tentu telah musnah, dia masih sebagai tersangka. Adik Tian Xuan, silahkan kau menuruti rencana semula, mengantar t uan Qi ke H ua Shan." Kali i ni dia tidak memakai 'meminta' tetapi memakai 'mengantar', disebabkan karena ilmu silat Qi Le Ming telah musnah, perkataannya juga lebih sopan. Di lain pihak masih ada maksud lainnya, Tian Xuan tidak harus sampai bertarung dengan Qi Le Ming juga dapat mengikuti perintahnya, semua sesuai dengan 'keinginannya'.

Tidak disangka Tian Xuan malah berkata, "Ilmu silat Qi Le Ming telah musnah, aku lebih-lebih tidak bisa berbuat demikian. Kakak seperguruan, maafkan adik tidak dapat menuruti perintahmu. Jika kau menyuruhku keluar dari aliran Hua Shan, aku juga akan menerimanya."

Tian Wu menghela nafas, berkata, "Baik, kalau begitu kau

pergi saja, aku tidak akan memaksamu."

Pada saat itu, tiba-tiba ada dua orang berlari menghampiri, yang pertama berkata, "Kakak Tian Xuan, kau tidak usah pergi!"

Kedua orang itu, satu adalah dari tokoh dunia persilatan yang terkenal adalah Tuan Jian Da, dan yang satunya lagi adalah dari ketua kuil Zheng Yuan adiknya dari ketua Tang Zhong yaitu Tang Huai Yi.

Tadi yang berkata adalah Tuan Jian Da.

Tuan Jian Da memberi salam kepada ketua aliran Hua Shan Tian Wu, menyampaikan maksud keprihatinannya atas kejadian yang menyangkut ketua Hua Shan sebelumnya.

Pendeta Tian Wu setelah berterima kasih, berkata, "Tuan Jian Da, kau dan adik ketua Tang bersama-sama datang ke sini, kelihatannya mempunyai persoalan juga kan?" Dia orangnya biarpun tidak mempunyai pendirian, tetapi hubungan dengan orang-orang ini sangat baik, kalimat ini dikatakan dengan ada pertimbangan lain terlebih dahulu.

Tuan Jian Da berkata, "Di depanmu aku tidak bisa berkata bohong, terus terang saja, aku datang dikarenakan dua hal."

"Dua persoalan apa?"

Tuan Jian Da berkata, "Persoalan pertama, aku dengan pendekar Zhong Zhou, Xu Zhong Yan dan dari kuil Zheng Yuan, ketua Tang Zhong, bersama-sama mengeluarkan selebaran undangan pendekar, mengundang para pendekar untuk datang ke kota, bersama-sama melawan Naga Langit Wei Tian Yuan. Apakah aliran Wu, Aliran Hua Shan sudah menerimanya juga?"

Yu Zhen Zi dan pendeta Tian Wu bersamaan menjawab, "Sudah terima." Pendeta Tian Ji turut menanyakan, "Apakah sudah menemukan gerak geriknya Naga Langit, kalau sudah kami hendak

ke sana?" Semua orang juga tahu, kalau hanya untuk melawan Wei Tian Yuan, tidak usah sampai seluruh anggota aliran untuk ikut, kecuali kalau yang mau dilawan Qi Le Ming ada di dalamnya.

Dalam hati Tian Ji berpikir, jangan-jangan Tuan Jian Da karena sudah tahu Qi Le Ming muncul di tempat ini, maka dia sengaja datang ke sini?

Dugaan ini juga masih masuk akal, siapa yang tidak tahu kalau Qi Le Ming adalah paman seperguruan dari Naga Terbang ke Langit Wei Tian Yuan, musuh-musuh Wei Tian Yuan menganggap Qi Le Ming adalah pelindung nya Wei Tian Yuan, jika mereka mau melawan Wei Tian Yuan, jelas harus melawan dulu Qi Le Ming. Tian Ji tidak mengetahui apakah Tuan Jian Da telah mengetahui keberadaan nya Wei Tian Yuan, tetapi dia sengaja menanyakan dahulu keadaan Wei Tian Yuan kepadanya, alasannya adalah agar tepat saatnya untuk Tuan Jian Da mengatakan maksud kedatangannya untuk melawan Qi Le Ming.

Dugaannya sangat masuk akal, tetapi hasilnya ternyata sangat berbeda dengan yang dia pikirkan.

Tuan Jian Da dengan tenang berkata, "Yang berhubungan dengan Naga Terbang ke Langit, aku tidak ingin membicarakannya. Aku datang kr sini adalah untuk menjelaskan kepada kalian. Selebaran undangan pendek.u itu tidak ada hubungannya denganku!"

Pendeta Tian Wu sangat kaget, berkata, "Di dalam selebaran undangan pendekar itu, bukankah ada namamu?"

Tuan Jian Da berkata, "Tidak salah, ada namaku, tetapi tidak pernah langsung atas persetujuan dariku. Tetapi juga tidak dapat menyalahkan Xu Zhong Yue, dia menganggap dengan adanya hubungan dekat dia dengan aku, tidak usah mendapat persetujuanku, dia langsung mencantumkan namaku di atas

undangan itu, aku harus berterima kasih padanya karena begitu menghargai . Tetapi, aku sekarang sudah tua, sudah tidak ingin mengikuti persoalan persengketaan ini."

Berkata sampai di sini , terus diam, dalam perkataannya ada maksud menyalahkan Xu Zhong Yue yang telah mengambil keputusan sendiri.

Tang Huai Yi ikut berbicara, "Kakak juga minta aku menjelaskan persoalan ini kepada kalian, selebaran pendekar itu walaupun menggunakan nama dia dan pendekar Xu bersama-sama, tetapi dia sekarang sudah memutuskan untuk tidak ikut, nama di selebaran itu sudah dihapus!"

Tian Ji bersuara, dengan suara pelahan seolah-olah berkata-kata sendiri, "Perbuatan seperti ini seperti main-main saja?"

Tang Huai Yi berkata, "Pandangan seseorang bisa berbeda , apa sebab kakak mengundurkan diri, aku tidak tahu. Tetapi aku tahu kakak berbual begitu karena ada sesuatu yang sangat penting, ada beberapa alasan yang kemungkinan orang lain tidak tahu, termasuk aku sebagai adik kandungnya."

Tian Ji mendeheh sejenak, tidak berkata-kata.

Tuan Jian Da melanjutkan, pembicaraan, "Makanya, selebaran itu sekarang hanya dapat dikatakan dikeluarkan oleh Xu Zhong Yue saja seorang, kalian semua jika mau membantu dia melawan Naga Terbang ke langit, terserah kalian saja, tidak ada hubungannya dengan kami!"

Wei Tian Yuan dengan kedua aliran Hua Shan dan aliran Wu semuanya tidak mempunyai ikatan permusuhan yang langsung, permusuhan aliran Wu terhadap Qi Le Ming juga telah dihapuskan, sekarang aliran Wu menjadi tidak ingin menjadi musuh dengan Wei Tian Yuan.

Yu Zhen Zi yang pertama berkata, "Kami aliran Wu awalnya datang ke sini bukan dikarenakan oleh Wei Tian Yuan, dan setahu kami, Xu Zhong Yue telah di bantu oleh kumpulan Mu, maka tentu sudah tidak memerlukan bantuan dari kami lagi. Tuan Jian Da, kalau sudah tidak mengurus persoalan ini, aliran Wu juga dengan sendirinya sudah tidak perlu ikut campur kepada persoalan ini."

Yu Zhen Zi dari aliran Wu telah mengemukakan keputusannya, pendeta Tian Wu dari Hua Shan setelah berpikir-pikir, lalu ikut juga berkata, "Walaupun Qi Le Ming adalah paman seperguruannya Wei Tian Yuan, tetapi masalah dia dengan aliran kami tidak ada hubungannya. Maksud kami juga hanya ingin agar tuan Qi ikut pulang bersama kami, sampai jelas persoalannya. Jikalau Wei Tian Yuan tidak turut campur dalam persoalan ini, kami juga dengan sendirinya tidak akan menyusahkan dia."

Tuan Jian Da berkata, "Baik, kalau begitu masalah itu dianggap telah selesai sampai di sini."

Pendeta Tian Wu berkata, "Tolong tanya Tuan Jian Da masalah apa yang kedua ?"

Tuan Jian Da berkata, "Masalah ini adalah yang ada hubungannya dengan aliran anda. Tetapi, masalah ini sebaiknya saudara Tang saja yang menceritakannya kepada kalian."

Tang Huai Yi berdiri ke depan berkata, "Aku dan Qi Le Ming tahun ini pada bulan enam pernah bertemu di Si Chuan, waktu itu dia masih mempunyai julukan Dewa Qi, kita bersama-sama dengan menuju ke utara.

Tiga bulan yang lalu Qi datang ke kuil kami, saat itu, tuan Qi selalu bersama-sama denganku."

Setelah selesai bicara, para pengikut aliran Hua Shan terdiam semuanya, tidak bersuara.

Tuan Jian Da berkata, "Pendeta Tian Wu, ketua aliran kalian bukan kah di bulan tujuh dicelakai?"

"Tidak salah."

Tuan Jian Da berkata, "Kalau begitu, waktu itu Qi Le Ming sedang bersama-sama dengan Tang."

Tang Huai Yi berkata, "Aku masih ingat, diawal bulan ketujuh sekitar tanggal lima sampai sepuluh, aku dan tuan Qi bersama-sama berlibur ke Gunung E Mei. Aku dengar kebetulan ketua aliran kalian pada hari ketujuh itu di celakai, iya kan?"

Tian Wu berkata, "Tidak salah, kejadian masalah itu, aku sudah memberitahukan kepada kakak Tang Zhong."

Hari ketujuh bulan ketujuh, waktu itu adalah ketika Qi Le Ming sedang bersama Tang Huai Yi bersama-sama tamasya ke Gunung Emei, jadi pembunuh pastinya tidak mungkin dia yang melakukannya.

Dengan warna muka yang pucat Tian Wu memohon maaf kepada Qi Le Ming," Kalau begitu tuan Qi, maafkan kami yang telah menyalahkan mu."

Qi Le Ming dengan datar menjawab, "Baik, kalau begitu sekarang aku sudah boleh pergi kan?" Mu Juan Juan menopangnya, lalu beranjak.

Tian Ji tiba-tiba berkata, "Sebentar!"

Tang Huai Yi berubah warna wajahnya, berkata, "Kau tidak percaya dengan perkataanku?"

Tian Ji berkata, "Bukan tidak percaya perkataan mu, juga bukan mau agar Qi Le Ming diam disini. Tetapi Qi Le Ming mau pergi boleh, tapi nona Mu tidak boleh pergi!"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Atas dasar apa lagi? Nona Mu

dari awal telah ada yang membuktikan kalau orang yang diketemuinya di Hua Shan itu bukan dia. Dan juga, ketua aliran kalian Tian Wu telah mengatakan sudah tidak ada curiga lagi padanya!"

---ooo0dw0ooo---

Timbul Masalah Terus

Tian Ji berkata, "Tidak salah, pendeta Yu Xu Zi telah membuktikan perempuan itu adalah bukan nona M u . Tetapi kau telah melupakan satu hal"

"Soal apa?"

Tian Ji berkata, "Pendeta Yu Xu Zi juga pernah mengatakan, perempuan itu punya mimik wajah hampir sama dengan nona Mu!"

Mu Juan Juan berkata, "Kau tidak usah berkata berbelit- belit, semua orang juga mengetahui aku punya seorang kakak kembar perempuan. Kami adalah adik kakak, di dunia persilatan mendapatkan julukan si Rase kembar Mu, dia adalah Jin Hu (Rase Emas), aku adalah Yin Hu (Rase Perak)."

Tian Ji berkata, "Kalau begitu yang waktu itu pendeta Yu Xu Zi lihat, seharusnya adalah sebagai kakakmu Jin Hu?"

Mu Juan Juan tidak mengelak Atas dugaannya, berkata, " Apa kau menuduh kakakku sebagai tersangka, dan aku harus ikut bertanggung jawab?"

Tian Ji seperti tertawa tetapi tidak seperti tertawa juga (tertawa dibuat-buat), dia berkata, "Aku tidak ber maksud begitu. Hanya saja, sekarang kakakmu bisa di dijadikan sebagai tertuduh , aku hanya ingin meminta bantuan dari nona." "Bantuan apa?"

Tian Ji berkata, "Kalian adalah kakak beradik, kau seharusnya

mengetahui kakakmu sekarang berada di mana!"

"Ternyata kau ingin aku memberitahukan tempat tinggal kakakku, supaya menjadi mudah bagi kalian untuk menangkap kakakku."

Tian Ji berkata, "Aku tahu ini tidak selayaknya, tetapi dendam aliran kami tidak dapat tidak dibalas....."

Mu Juan Juan tertawa sinis, memotong perkataan, dia berkata, "Kau telah mengetahui jika ini tidak berperasaan, kalau begitu sudah tidak perlu diteruskan perkataan mu itu. Dendam besar kalian, tidak ada hubungannya denganku!"

Berubah dengan sendirinya wama wajah Tian Ji, matanya melihat kepada Tuan Jianda, berkata, "Tuan Jianda, bagaimana pendapatmu."

Tuan Jian Da berkata, "Jin Hu biarpun ahli tentang racun, kemungkinan tidak sampai mencederai ketua aliranmu kan?"

Tian Ji berkata, "Tidak salah, yang dapat mencederai sampai menewaskan kakak seperguruan aliran kami tidak banyak, makanya kami dari awal berpikir Qi Le Ming dan Yin Hu yang berbuat. Qi Le Ming yang sebagai pembunuh utamanya, Yin Hu sebagai pembantu pembunuhannya. Sekarang kami telah mengetahui bukan mereka pelakunya, tetapi Jin Hu saat itu ternyata muncul di Hua Shan. Dengan begitu perkiraan yang paling sesuai, kejadian ini kemungkinan besar Jin Hu yang sebagai pembantu pembunuhan ini membantu seseorang untuk melakukannya, bagaimana menurutmu betul tidak?"

Tuan Jian Da berkata, "Menurut pandangan kalian pembunuhnya siapa?"

Tian Ji berkata, "Orangnya hanya Jin Hu saja yang mengetahuinya. Maka kami harus menemukan Jin Hu terlebih

dahulu."

Tuan Jian Da berkata, "Tetapi jika nona Mu tidak mau mengatakan apapun aku juga tidak bisa apa-apa. Kalau tidak, kalau tidak....."

Berkata sampai di situ, melemparkan pandangan kepada Shang Guan Fei Feng.

Shang Guan Fei Feng mengetahui maksud pandangannya, berkata, "Baiklah aku akan mencoba, bisa berhasil atau tidak aku tidak menjamin?" kemudian dia berjalan dan memanggil, "Bibi Mu!"

Mu Juan Juan mengangkat wajahnya, berkata, "Nona Shang Guan, aku mengerti maksudmu, kau tidak usah meneruskan perkataanmu."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Benarkah? Kalau begitu coba kau katakan, aku mau lihat apakah sesuai dengan apa yang dimaksudkan?"

Mu Juan Juan berkata, "Tidak salah, kami kakak adik berdua memang serupa mirip tapi tidak sehati, jika memang benar kakakku telah melakukan sesuatu yang salah, aku tidak akan turut campur."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Betul, aku memang bermaksud ini."

Mu Juan Juan berkata, "Tetapi aku adalah orang yang mempunyai harga diri yang sangat tinggi, kalau saja mereka dari awal percakapannya memakai bahasa yang baik dan sopan memohon kepadaku, mungkin aku akan mempertimbangkan permohonan mereka, sekarang yang mereka gunakan adalah memaksa dengan kasar, biar mati pun aku tidak akan memberitahukan pada mereka."

Shang Guan Fei Feng membalik kan kepalanya, kepada pendeta

Tian Ji berkata, "Kau dengar tidak, bibi Mu mempersalahkan kalian karena memperlakukan orang dengan kasar. Kau mohon maaf dulu kepadanya, untuk meredakan amarahnya, baru dengan baikbaik memohon lagi padanya!" >

Raut wajah Tian Ji menjadi sangat pucat, dia mendeheh sejenak, malahan tidak bersuara.

Mu Juan Juan berkata, "Sekarang walaupun mereka sampai berlutut luga tidak bisa!"

Tian Ji marah berkata, "Yin Hu, kau terlalu menganggap tinggi dirimu !"

Shang Guan Fei Feng berkata, " Aiiiii, kau ini orangnya benar-benar tidak bisa diberi kelonggaran, sekarang kau yang memerlukan memerlukan bantuannya, berkata atau tidak , semuanya hanya bisa terserah dia punya Inti, kau mengeluarkan amarah mu yang begini besar buat apa?"

Tian Wu berkata, "Adik, sudah saja. Nona Mu tidak mau katakan, kita sendiri yang melacaknya saja, biarkan dia pergi saja."

Tian Ji berkata, "Nona Shang Guan, kau tunggu sebentar!"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Ooooo, apa masalahnya menjadi beralih kepadaku ?"

Sedikit pun tidak salah, amarah Tian Ji sudah menumpuk didaiaam perutnya, dia benar-benar mau melampiaskan amarahnya.

"Nona Shang Guan, aku mau tanya ilmu pedangmu apakah adalah warisan dari keluarga, atau ada guru lain ?" Tian Ji bertanya.

"Apa urusannya denganmu?" Shang Guan Fei Feng berkata.

"Tadinya bukan urusan kami, tetapi ilmu pedangmu sangat unik, ini mungkin ada hubungannya dengan aliran kami."

"Kau berkata begini, mungkinkah kau juga mencurigai aku sebagai tersangka?"

Tian Ji dengan dingin berkata, "Jaman ini, yang sanggup mencederai hingga menewaskan kakak ketua aliran kami tidak berapa. Nona Shang Guan, ilmu silat mu mungkin masih belum sampai bisa ke tarap itu. Tetapi, kalau orang yang mengajarkanmu ilmu pedang, ada kemungkinan bisa melakukannya."

Shang Guan Fei Feng tertawa dingin berkata, "Oleh sebab itu, kau ingin melacak guruku, baik, aku beritahu kepadamu....."

Saat Shang Guan Fei Feng dan Tian Ji sedang berbicara, nada bicaranya sangat menegangkan, Tuan Jian Da mengkhawatirkan dia akan bertindak. Mana tahu dari nada bicaranya, malahan bersedia memberitahu pendeta Tian Ji. Ini bukan saja hanya di luar dugaan Tuan Jian Da, pengikut aliran Wu juga dibuatnya terbingong.

Hanya terdengar suara Shang Guan Fei Feng yang perlahan, berkata, "Kalau kau ingin mengetahui guruku, baiklah, aku beritahumu. Bahwa yang mengajarku ilmu silat, adalah orang yang setaraf dengan ketua aliran kalian yang terdahulu dan ketua aliranmu juga belum dapat menandinginya! Heeiii, kau jangan marah, aku bukan orang yang seperti kau sembarangan bicara seenaknya!"

Ketua aliran Hua Shan yang terdahulu (yang sudah meninggal) Tian Quan dengan enam puluh empat jurus pedangnya dalam dunia persilatan, adalah termasuk pendekar yang terhebat di antara tiga pendekar pada angkatan tua (dua orang yang lainnya adalah pendekar nomor satu Jin Zhua liu dan ketua lama dari aliran Tianshan Tang Jing Tian), saat ini Shang Guan Fei Feng mengatakan bahwa Tian Quan belum mempunyai kemampuan untuk bertarung dengan gurunya, bukan saja pengikut aliran Hua Shan menjadi marah, pengikut aliran Wu juga semuanya merasa

perkataan dia tidak masuk di akal.

Perkataan Shang Guan Fei Feng masih ada maksud lainnya, adalah gurunya memang tidak setaraf untuk bertarung dengan Tian Quan, karena tingkatannya lebih tinggi jadi tidak mungkin secara diam-diam mau membunuhnya.

Pendeta Tian Ji menggenggam dengan keras pedangnya, hanya saja karena mengingat tadi dia telah melihat ilmu silat Shang Guan Fei Feng yang hebat, dia tidak berani mengeluarkan pedangnya. Mata dia melihat kepada pendeta Tian Wu, untuk menunggu perintahnya saja.

Memang aneh, dengan kedudukan pendeta Tian Wu sebagai ketua aliran Hua Shan yang sekarang, kebalikan malahan kelihatan tidak berdaya maupun marah, hanya ada terlihat di raut wajahnya sesuatu yang susah di baca dan menjadi teka teki.

Dia berpikir dan berpikir lagi, dengan perkataan yang sangat sopan dan rasa hormat bertanya kepada Shang Guan Fei Feng, "Nona, kau mengeluarkan perkataan ini didasarkan dengan alasan apa?"

"Mengenai aliranku seharusnya pendeta mengenal baik?" Shang Guan Fei Feng berkata.

"Tidak tahu mana yang nona maksudkan?" Tian Wu berkata semakin lama semakin sopan.

"Pendeta Tian Quan dulu ketika sedang menciptakan enam puluh empat jurus ilmu pedangnya, pernah menanyakan kepada seseorang dan berguru tiga jurus kepadanya, apa betul ada kejadian itu ?"

Tian Wu terhentak kaget, berkata, "Tentang masalah ini, aku pernah mendengarnya dari saudara Tian Quan, tetapi, dia tidak memberitahuku mengenai siapakah orang tersebut."

"Dia adalah ayahku. Ilmu silatku adalah ayahku yang mengajarkan."

Pendeta Tian Ji bersuara, berkata, "Saat ini beliau sudah umur berapa?"

Harus diketahui bahwa Shang Guan Fei Feng sendiri sekarang ini kurang lebih baru berumur dua puluh tahun-an, menurut keadaan biasanya, ayahnya tidak mungkin berumur lebih dari enam puluh tahun, tetapi Tian Quan telah berumur lebih diatas itu, sudah enam puluh delapan.

Melihat posisi Tian Quan yang berkedudukan tinggi ,tapi masih berguru kepada orang lain, sudah tentu membuat orang—orang sulit untuk percaya, apalagi berguru kepada seseorang yang umurnya lebih muda?

Shang Guan Fei Feng hanya dengan datar saja berkata, "Tidak salah, ayahku memang umurnya lebih muda dibandingkan dengan ketua Tian Quan. Tetapi 'belajar silat tidak ada batasan umur, semua bisa menjadi guru' perkataan tua ini, kalian juga seharusnya pernah mendengarkannya liukan?"

Tian Ji jengkel besar berkata, "Kau beraniya mengatakan jika nyahmu pantas menjadi guru saudara Tian Quan?"

Shangguan Feifeng tidak membantah sama sekali, dia berkata, "Aku mengeluarkan perkataan ini mungkin saja tidak sopan, tetapi kata 'pantas' ini aku rasa boleh dikatakan. Jelas Tian Quan berguru tapi tidak pi-ilu mengangkatnya sebagai gurunya. Orang kuno ada aturan 'satu kata (?tiru', kalau ada orang yang bisa merubah pola pikirnya, dia harus menyatakan rasa hormatnya bagaikan kepada guru. Kalau menurut aturan orang kuno, ayahku mengajarkan tiga jurus pedang nya kepada ketua Tian Quan, kurang lebih juga bisa diakui dia pantas menjadi gurunya kan?"

Tian Ji tertawa dingin, berkata, "Kejadian saudara Tian Quan

pernah berguru kepada orang luar, kami semuanya tidak tahu. Kalau saja sampai benar ada kejadian ini, siapa yang tahu orang itu adalah ayahmu atau bukan?"

Pendeta Tian Wu berkata, "Masalah ini aku yakin pernah mendengarnya dari kakak seperguruan. Walaupun aku tidak mengetahui siapakah orang itu, tetapi aku tahu masih ada satu orang lagi yang saat itu berada di tempat itu pula, orang ini yaitu Tuan Jian Da."

Tuan Jian Da berjalan mendekat, dia belum menjawab pertanyaannya, malahan bertanya dahulu, "Ilmu pedang nona ini, kalian sudah melihatnya bukan?"

Tian Wu berkata, "Sudah lihat."

"Bagaimana pendapat kalian?"

Tian Wu berkata, "Menakjubkan tidak tertandingi!"

Tuan Jian Da dengan suara perlahan membaca pepatah, "Di gunung, ada Pedang Bayangan dan Panji Sakti."

Tian Wu sangat kaget dibuatnya, meneruskan pepatahnya, "Tidak harus Panji, Pedang Bayangan juga bisa!"

Tuan Jian Da berkata, "Benar. Kalau begitu, saudara pendeta seharusnya telah mengetahui siapakah orang tersebut. Saudara pendeta telah melihat jurus Pedang Bayangannya nona Shang Guan, jadi tidak perlu sampai dia harus mengeluarkan jurus pedang lainnya kan?"

Tian Wu berkata, "Tolong tanya nona, Shang Guan Yun Long ada hubungan apa denganmu?"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Beliau adalah ayahku. Pendeta apakah kau masih mau aku membuktikannya?"

Tian Wu berkata, "Tidak perlu. Sebenarnya, aku juga dari awal

seharusnya telah dapat berpikir, selain anak perempuannya Shang Guan Yun Long, masih ada siapa lagi yang bisa mengeluarkan jurus pedang yang begitu menakjubkan?"

Setelah berkata itu, dia menghela nafas, dan berkata kepada adik seperguruannya, "Nona Shang Guan tidak salah berbicara, gurunya pasti tidak mungkin dengan cara licik menggunakan senjata rahasia menewaskan kakak seperguruan kita."

Tian Ji dan orang-orang lainnya walaupun tidak tahu siapa Shang Guan Yun Long, juga tidak tahu 'jurus Pedang Bayangan' itu bagaimana asal usulnya, tetapi karena kakak seperguruan sudah berkata begitu, mereka juga tidak ada yang berani bersuara.

Tian Wu berkata, "Nona Shang Guan, tolong maafkan kami atas semua ini. Kami mohon diri dahulu."

Shang Guan Fei Feng tiba-tiba tertawa berkata, "Pendeta, kau orang yang berkepribadian sangat baik, aku malah tidak rela kalian pulang gunung dengan tangan kosong."

Setelah berkata, dia menghadap Mu Juan Juan memohon berkata, "Bibi Mu, anggap saja aku yang memohon kepadamu boleh nga?"

Mu Juan Juan berkata, "Tidak berani. Tetapi kau juga tidak perlu memohon kepadaku. Aku tahu kau juga pernah pergi ke tempat itu."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Apa kau tidak menyalahkanku jika mengatakannya? Sebelum ada ijin darimu, aku tidak berani sembarangan bicara."

Mu Juan Juan berkata, "Mulutmu adalah punyamu, kau berkata apa, tidak ada hubungannya denganku."

Shang Guan Fei Feng tertawa berkata, "Aku memang menginginkan kau berkata seperti ini, baiklah. Pendeta Tian Wu,

aku beritahumu satu hal. Apakah kau tahu dimana adanya Gunung Bai Tuo?"

Pendeta Tian Wu berkata, "Tidak tahu."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Ketua Gunung Bai Tuo, Yu Wen Lei mempunyai seorang istri, kau tahu tidak siapa istrinya."

Tian Wu berkata, "Ini, aku sebaliknya malah tidak tahu."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Dengar-dengar istrinya mempunyai julukannya, sepertinya yang dipanggil Jin Hu."

Tian Wu gembira, berkata, "Nona Shang Guan, terima kasih banyak kau memberi tahukan padaku. Tetapi Gunung BaiTuo itu sangat jauh di sebelah barat kota!"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Ketua Gunung Bai Tuo suami istri sekarang sepertinya sudah tidak tinggal di Gunung Bai Tuo lagi."

Tian Wu bersemangat bertanya, "Apakah nona mengetahuinya sekarang mereka berada di mana?"

"Nan jauh di tepian sana, dekat di depan mata."

Tian Wu sangat terkejut, berkata, "Di depan mata?"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Di tepian sana ada sebuah jembatan, berjalan melewati jembatan ini, adalah sebuah pulau kecil, di pulau ada sebuah terowongan, di belakang terowongan ada rumah, rumah ini sepuluh tahunan yang- lalu dititipkan kepada orang lain sesudah dibelinya, dia sendiri sama sekali belum pernah datang. Tetapi beberapa hari yang lalu, mereka serumah bertiga datang kemari. Ketiga orang ini yaitu ketua Gunung Bai Tuo suami istri dan anak laki-laki mereka."

Tian Wu sangat bergembira berkata, "Terima kasih banyak atas petunjuk nona." Tian Wu memimpin seluruh anggota Hua Shan, segera ia beranjak pergi.

Orang-orang aliran Wu juga mengikutinya beranjak pergi. Qi Le Ming berkata, "Tuan Jian Da, ketua Tang kedua, terima kasih banyak atas pertolongan kalian. Nona Shang Guan, budi besar anda tidak bisa terbalaskan, tolong sampaikan salamku pada ayahmu."selesai berkata, begitu Qi tertawa lega, dia meneruskan perkataannya, "Ilmu silatku telah musnah, untuk membalaskan budi baik kalian, aku sudah tidak dapat."

Shang Guan Fei Feng tiba-tiba tertawa berkata, "Tuan Qi tidak usah merasa sungkan, aku sebaliknya malahan mau memohonmu satu hal."

Qi Le Ming berpikir-pikir dan berkata, "Aku masih punya kepandaian apa untuk dapat membantu nona."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Tuan Qi, kau punya ilmu silat bukannya tidak bisa pulih kembali, walaupun memang benar tidak dapat pulih kembali, juga tidak masalah. Karena yang aku minta tolong ini tidak ada hubungannya dengan ilmu silat."

Terhadap orang yang belajar ilmu silat, tulang bahu yang sudah remuk bagaikan orang yang lumpuh saja. Kalaupun mau berlatih kembali dari awal, dengan tenaga dalamnya juga tidak dapat kembali seperti semula. Dia mengetahui ini adalah hanya kata-kata yang menghibur saja dari Shang Guan Fei Feng, dalam hatinya dia berpikir, "Jelas-jelas adalah hal yang tidak mungkin terjadi, itu hanya kata-kata untuk menghiburnya, malahan hal tersebut membuat dia bertambah sedih?"

Setelah Qi Le Ming mendengar kan kata-kata itu malahan tidak seperti yang dipikirkan, dia berkata dalam hatinya, "Anaknya Shang Guan Yu Long pasti tidak mungkin hanya sembarangan bicara saja, apakah betul di dunia ini masih ada ilmu silat yang begitu mujijad, dimana tulang yang remuk masih bisa diperbaiki kembali? Tetapi mengapa aku malahan tidak mengetahuinya." Tetapi, karena dia

sudah mengalami begitu banyak persoalan, dari semula dia sudah pasrah, terhadap apakah masih bisa kembali ilmu silatnya atau tidak, juga dari semula dia sudah putus harapan. Hatinya berpikir: Aku hanya mengharapkan bisa hidup bersama Juan Juan dengan tenang itu sudah cukup. Terhadap perkataan dari Shang Guan Fei Feng, walaupun dia setengah percaya juga ada setengah tidak percaya, pemikiran ini hanya selewat saja, tidak disimpannya dalam hati.

"Kalau bantuan ini tidak memerlukan ilmu silat, itu hal yang bagus. Kau katakan saja, kalau aku dapat melakukannya, aku tidak akan menolak." Qi Le Ming berkata.

Shang Guan Fei Feng dengan perlahan berkata, "Kalau aku suatu hari nanti melakukan sesuatu yang membuat tuan Qi tidak puas, dan sampai membuat tuan Qi terluka hati, mohon tuan Qi jangan ambil dihati."

Qi Leming terbahak-bahak, berkata, "Nyawaku adalah nona sendiri yang menolongnya, jika kau mau meminta aku membalas budi dengan menyerahkan nyawaku, aku juga tidak akan menolaknya. Nona, kau jangan bergurau seperti itu....."

Shang Guan Fei Feng memotong perkataannya dia berkata, "Aku bukan sedang bergurau denganmu."

Qi Leming kaget juga, dia mencoba menerka-nerka apa kira kira persoalan yang akan di keluarkan, setelah beberapa saat dia lalu berkata, "Baik, walaupun kau bergurau atau berkata yang sebenarnya, aku tidak perduli, sekarang begini saja, aku berjanji apabila kau telah melakukan perbuatan yang tidak baik kepadaku, aku tidak akan menyalahkanmu!"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Terima kasih banyak kau mau menjanjikannya padaku, sampai bertemu lagi di kemudian hari."

Qi Le Ming dan Mu Juan Juan juga segera pergi.

Tuan Jian Da berkata, "Nona Shang Guan, apakah kau masih ada keperluan yang lain?"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Kalau ada kenapa? Kalau tidak ada juga kenapa?"

Tuan Jian Da berkata, "Kalau tidak ada, sebaliknya aku ada suatu persoalan, yang mau minta tolong pada nona." "Masalah apa?"

Tuan Jian Da berkata, "Kita jalan sambil ngobrol."

Shang Guan Fei Feng melihat dia (Jian Da) agak tergesa-gesa dan tidak tetap hatinya, dia bertanya, "Masalahmu apakah terburu-buru harus diselesaikan?"

Tuan Jian Da berkata, "Benar, aku telah menepati sebuah janji, janji ini akan dilaksanakan pada malam hari ini." "Dimana tempat perjanjian itu?"

"Di sebelah barat, di Mi Mo Ya."

Saat itu waktu sudah memasuki sore hari matahari mulai terbenam, Shang Guan Fei Feng melihat warna langit, dia berkata, "Kelihatannya malam ini tidak akan turun hujan, setelah keluar dari kota kita bisa menggunakan ilmu meringankan tubuh, sebelum tengah malam nanti, mungkin masih bisa keburu sampai ke Mi Mo Ya. Tuan Jian Da, kau mau aku untuk ikut memenuhi janji itu bukan?"

Tuan Jian Da berkata, "Benar, kalau kau tidak terburu-buru dan tidak punya urusan penting lain, aku harap kau bisa membantuku."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Aku memang ada sedikit urusan, tetap urusanku bila diundur sehari rasanya tidak apa-apa. Tetapi maafkan, aku ingin menanyakan satu hal lagi, tolong kau beritahu padaku: pertemuan itu adalah pertemuan yang bagaimana?"

Tuan Jian Da berkata, "Aku memang harus memberitahunya padamu tetapi, masalah ini panjang kalau diceritakan....."

Shang Guan Fei Feng tertawa berkata, "Kita masih ada waktu, kai bicaralah pelan-pelan ."

Tuan Jian Da berkata, "Nona Shang Guan, kau tentu tahu keberadaan Wei Tian Yuan saat ini. Masalah ini harus diceritakan mulai darinya."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Ya, aku baru saja mau menanyakannya pada ketua kedua Tang, berani betul dia (Wei) mengunjungi kuil kalian" Dia sekarang ada....."

Tang Huai Yi berkata, "Dia tidak pernah datang ke tempatku, saat ini dia ada di mana, kami juga tidak tahu."

Shang Guan Fei Feng terlihat kecewa, berkata, "Mendengar nada bicara kalian tadi, aku kira kalian sudah bertemu dengannya."

Tuan Jian Da tertawa berkata, "Kau tenang saja mendengarkan. Walaupun kami belum bertemu dengannya, tetapi aku bisa berjanji padamu, aku pasti bisa mencari dia sampai bertemu."

Ternyata apa yang menjadi isi hati Shang Guan Fei Feng, Jian Da sudah tahu, mukanya langsung menjadi merah, dia berkata, "Aku bukan tergesa-gesa mencari dia. Tetapi jikalau bisa lebih cepat bertemu itu lebih baik. Karena aku tidak menginginkan terjadi sesuatu padanya, memang ada beberapa urusan, aku harus memberitahukan padanya."

Tang Huai Yi berkata, "Dia, walaupun tidak pernah datang ke tempat kami, tetapi malahan nona Jiang yang pernah datang ke tempat kami."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Nona Jiang adalah Jiang Xue Jun kan." Tang Huai Yi menganggukkan kepalanya, Shang Guan Fei Feng berkata lagi, "Mengapa Jiang Xue Jun tidak datang kemari

bersama-sama kalian?"

Tang Huai Yi berkata, "Dia sudah pergi." "Dia tidak ingin bertemu denganku?"

Tang Huai Yi berkata, "Dia tidak tahu kami akan datang mencarimu. Dia begitu datang sebentar, langsung pergi lagi, kami sama sekali tidak ada waktu berbicara padanya."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Kenapa perginya begitu tergesa-gesa?"

Tuan Jian Da ikut berkata, "Karena dia melihat aku juga berada di kuil. Dia selalu menganggapku sebagai musuhnya."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Dia memusuhimu, karena dia mengira kau telah ikut membantu Xu Zhong Yue. Tetapi tentang lembaran undangan pendekar itu, nanti kau bisa menjelaskan kepadanya."

Tuan Jian Da menghembuskan nafas berkata, "Masalahnya tidak semudah itu, kematian ibunya masih gelap, dia menduga yang menjadi penyebabnya adalah aku!"

Shang Guan Fei Feng kaget, berkata, "Ooo, ada kejadian seperti itu? Kejadian yang sebenarnya tidak sulit untuk dijelaskan, kau pasti bisa menjelaskannya kan?"

Tuan Jian Da tertawa pahit berkata, "Aku mempunyai mulut tapi susah mengatakannya!"

"Mengapa?"

Tuan Jian Da berkata, "Masalah ini aku juga tidak tahu harus bagaimana memberitahukan kepadamu, tetapi nanti sesampainya di Mi Mo Ya kau akan langsung dapat mengerti."

Shang Guan Fei Feng dalam hati menerka-nerka, tapi tidak meneruskan pertanyaannya, dia berkata, "Baiklah, kalau begitu

kau bicara dahulu mengenai urusan Wei Tian Yuan ."

Tuan Jian Da berkata, "Adik Tang, kau saja yang mengatakannya?"

Tang Huai Yi berkata, "Baik", Tang meneruskan perkataannya, "Waktu itu kebetulan beberapa saat sebelum kedatangan nona Jiang ke tempat kami, kami mendengar berita mengenai Wei Tian Yuan. Sayangnya dia(Jiang)begitu datang langsung pergi, berita ini aku juga tidak sempat memberitahukan padanya, kami membiarkan dia pergi begitu saja."

Tuan Jian Da berkata, "Berita ini mungkin sekarang sudah tersebar di kota, dia akan mengetahui dengan sendirinya."

Shang Guan Fei Feng dengan penasaran, berkata, "Sebenarnya berita apa, cepat katakan saja."

Tang Huai Yi berkata, "Tempat tinggal Mu Zhi Yao di sekitar Xi Zhi Men, pagi hari itu, ada orang di daerah Xi Zhi Men yang menemukan selebar surat tantangan. Surat tantangan itu ditulis di selebar kain putih yang besar, di atasnya digambar pula seekor naga!"

Terdengar suara "Aaa" dari Shang Guan Fei Feng, berkata, "Keberanian Wei Tian Yuan agaknya terlalu besar, dengan berani dia di muka umum memberikan surat tantangan. Dia memberi tantangan kepada siapa?" Julukan Wei Tian Yuan adalah Naga Langit, di dalam surat tantangan itu ada lambang 'naga', jelas dia yang berbuat , tidak diragukan lagi.

Tang Huai Yi berkata, "Dia memberikan tantangan kepada dua orang, satu adalah Xu Zhong Yue, yang satu lainnya adalah Tuan Jian Da."

Tuan Jian Da berkata, "Dia menantang dengan cara terbuka begini, kelihatannya sangat berbahaya, sebenarnya malahan siasat yang sangat pintar!"

Shang Guan Fei Feng adalah seorang wanita yang sangat pintar, dia juga mulai menganalisa, dia kurang lebih telah mengerti maksud dari siasat itu. tetapi, dia tidak mau untuk mengutarakannya.

Akhirnya Tuan Jian Da sendiri yang mengatakannya.

Tuan Jianda berkata, "Wei Tian Yuan datang ke kota kali ini, adalah mencari Xu Zhong Yue untuk membalas dendam. Tetapi untuk menghadapi Xu Zhong Yue tidak semudah itu, Xu Zhong yue mempunyai pelindung yang setiap saat berada di sampingnya melindunginya dari jMiiguan apapun, pelindung Xu Zhong yue siapakah, Nona, kiranya kau sudah mengetahuinya kan?"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Bukankah panglima Mu Zhi Yao?"

Tuan Jian Da berkata, "Benar, Xu Zhong Yue sekarang sedang liersembunyi di tempat kediaman Mu Zhi Yao. Tetapi aku, aku....."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Tuan Jian Da, apakah kau juga heisama dengan Xu Zhong Yue tinggal di 'sana'?"

Tuan Jian Da dengan perasaan tidak enak tidak berkata-kata, dia hanya menganggukkan kepalanya.

"Ilmu silat Mu Zhi Yao sangat tinggi bagaikan awan, dia sebenarnya mlalah seorang p endekar pedang, bisa dikatakan termasuk sepuluh besar, hka Wei Tian Yuan berani masuk ke tempat kediamannya untuk mencari

Xu Zhong Yue untuk membalas dendam, akhirnya bakal bagaimana, semua orang juga bisa mengetahuinya. Meskipun dia punya kepintaran setinggi apapun juga pasti akan mati! Dendamnya tidak bisa terbalaskan, malahan nyawa yang melayang, orang yang paling bodoh pun tidak akan berbuat begini! Tetapi dendam Wei Tian Yuan terhadap Xu Zhong Yue sangat

dalam bagaikan lautan, bagaimanapun dendam itu mau tidak mau harus dibalas. Bagaimanakah caranya? Jika aku adalah Wei Tian Yuan, dengan keadaan seperti ini, dengan akal pemikirannya, mungkin hanya dengan cara yang berbahaya ini yang terbaik, yaitu memberikan tantangan secara terbuka!"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Sebentar, ada satu masalah yang aku ingin tahu jelas dulu. Kau bilang Wei Tian Yuan dengan Xu Zhong Yue mempunyai dendam yang dalam bagaikan lautan, apakah karena Jiang Xue Jun?"

Tuan Jian Da berkata," Dengan Xu Zhong Yue memang ada masalah lain. Wei Tian Yuan mau membalas dendam, bukan karena dia merebut Jiang Xue Jun. Dia ingin membalas kan dendam ayahnya! Ayahnya telah dikhianati oleh Xu Zhong Yue, sehingga dikeroyok oleh para pendekar kelas satu, dia terluka parah dan akhirnya tewas!"

"Apakah kejadian itu benar?"

"Menurut pandanganku kemungkinannya adalah benar!"

"Sejak kapan kau mengetahui peristiwa ini?"

Tuan Jian Da menghembuskan nafas berkata, "Aku belum lama baru mengetahuinya. Kalau saja aku mengetahuinya dari dulu, ketika berada di Luo Yang, aku tidak akan bertamu ke rumahnya. Aaiii, benar-benar hal yang memalukan, waktu Wei Tian Yuan tiba tiba menerobos rumah Xu, membuat Xu Zhong Yue tidak dapat bersembahyang, aku membantu Xu Zhong Yue, dan menyalahkan Wei Tian Yuan."

Shang Guan Fei Feng punya pemikiran tersendiri, dia tidak berkata-kata.

Tuan Jian Da seperti mengetahui pemikiran Shang Guan Fei Feng, berkata, " Jika aku sudah mengetahui Xu Zhong Yue

mengkhianati teman nya dengan licik, bagaimana aku masih bisa bersama dia tinggal di tempat kediaman Mu Zhi Yao, Nona, kau pastinya sedang memikirkan masalah yang satu ini bukan!"

Shang Guan Fei Feng berpikir dan berpikir, dia berkata, "Tuan Jian Da, aku percaya kau tidak akan bekerja sama dengan dia!"

Tuan Jian Da melepaskan tawanya, berkata, "Terima kasih atas kepercayaan nona . Aku berjanji akan menceritakan kejadian yang sebenarnya, Nona rasanya sekarang sudah mengerti bukan?"

Shang Guan Fei Feng mengetahui dia punya kesulitan untuk mengatakan nya, dia tidak lagi bertanya lebih lanjut, berkata, "Ternyata yang kau katakan janji itu, adalah janji dari Wei Tian Yuan atas tantangannya. Benar, pasti masalah ini, masalah lain aku jelas tidak akan tidak peduli!"

Tuan Jian Da tertawa berkata, "Dia menantang Xu Zhong Yue untuk bertanding, adalah untuk membalaskan dendam ayahnya, dia menantangku untuk bertanding, adalah dikarenakan mewakili membalaskan dendam Jiang Xue Jun yang ibunya terbunuh. Tidak disangka aku malahan menjadi sasaran juga!"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Aku mengerti, akibat perbuatan Xu Zhong Yue memang seharusnya dia menerima akibat tindakannya, Tuan Jian Da, kalau kau terlibat karena salah paham. Kau tenang saja, aku pasti membantumu menjelaskan masalah ini, kau juga boleh jelaskan kepada mereka berdua pokok permasalahannya untuk 'membersihkan' namamu." Setelah berkata itu, dalam hati Shang Guan Fei Feng mulai berpikir, "Jika dia belum menjelaskan duduk perkara sebenarnya kepadaku, bagaimana bisa aku membantu menyelesaikan masalah nya ?"

Tuan Jian Da sepertinya telah mengetahuinya isi hatinya, berkata, "Asli adalah asli, palsu adalah palsu, asli dan palsu akhirnya pasti akan menjadi jelas. Nona Shang Guan, aku bukan

karena membela kepentingan diri sendiri sampai minta tolong kepadamu untuk membantu, aku mengkhawatirkan satu masalah yang lain."

"Masalah apa?"

Tuan Jian Da berkata, "Menurut peraturan dunia persilatan, cara menantang bertanding seperti ini, menjadikan orang luar tidak dapat ikut campur. Kalau ada salah satu pihak yang mana saja, meminta bantuan untuk membalaskan dendam, maka itu melanggar peraturan dunia persilatan!"

Tang Huai Yi meneruskan berkata, "Surat tantangan Wei Tian Yuan ditaruh di tempat umum di kota, masalah ini pasti sudah sampai kepada guru, yang datang ke Mi Mo Ya, yang menonton pertarungan juga pasti tidak sedikit, dalam keadaan yang seperti ini, Mu Zhi Yao yang berkedudukan sebagai ketua dalam dunia persilatan, kemungkinan juga tidak akan mengunjukan muka di antara para pesilat. Xu Zhong Yue hanya bisa bertarung dengan Wei Tian Yuan secara satu lawan satu, atau bisa bersama tuan Jian Da melawannya."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Tuan Jian Da, apakah kau dan Xu /hong Yue akan bersama-sama melawannya?"

"Tentu tidak."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Kalau begitu apa yang masih dikhawatirkan? Xu Zhong Yue hanya mengkhawatirkan akan melibatkan liang Xue Jun saja, dia mana bisa mengalihkan perhatian Wei Tian Yuan?"

Tuan Jianda berkata, "Tidak salah, tentang masalah ini Mu Zhi Yao sampai saat ini masih belum dapat mengumumkan secara terbuka. Tetapi apa kau pikir dia bisa diam begitu saja ?"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Tetapi dia juga tidak dapat

mengumumkan bahwa dia berada di pihak Xu Zhong Yue, apalagi turut campur dalam masalah pribadi seseorang, kalau sampai dia turut campur, hanya akan memalukan dan melanggar peraturan, orang akan menggunakan ajaran perguruanannya, menghukum sesuai dengan aturan perguruanannya ."

Tuan Jian Da berkata, "Ini adalah salah satu dari cara yang ada, tetapi masih belum menyelesaikan masalah dengan cara yang terbaik. Yang aku khawatirkan adalah, Mu Zhi Yao bisa memakai siasat lain yang berbahaya."

Shang Guan Fei Feng berkata, " Apa kau lihat, dia bisa memakai siasat berbahaya ?"

Tuan Jian Da berkata, "Mu Zhi Yao punya kekuasaan punya kedudukan, bawahannya juga banyak, kalau dia telah memutuskan untuk melawan Wei Tian Yuan, menurut pemikiranku, dia bisa jauh lebih kejam lagi."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Menurut pemikiran mu kira kira apa siasatnya , coba pikirkan kira kira satu contohnya?"

Tuan Jian Da berkata, "Di dunia persilatan musuh-musuhnya Wei Tian Yuan tidak sedikit, jika musuh-musuhnya, malam ini bersamasama muncul di Mi Mo Ya, dan mengatakan mau membalaskan dendam ayahnya, atau mau membalaskan dendam mengenai masalah lain, sekelompok, apapun dan yang bagaimanapun bisa membuat Wei Tian yuan kerepotan."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Apakah dia mempunyai musuh-musuh yang sangat membahayakan ? apakah dapat dalam satu hari, semuanya dapat berkumpul di kota?"

Tuan Jian Da tertawa berkata, "Musuh-musuhnya semua bisa dipanggil oleh Mu Zhi Yao!"

Tang Huai Yi melanjutkan berkata, "Dengan kedudukannya di

pemerintahan dia bisa menekan, biarpun bukan merupakan cara yang terbaik, tetapi juga tidak dapat diabaikan. Masalah ini sudah seharusnya diselesaikan dengan adil, tetapi jika Xu Zhong Yue dan Wei Tian Yuan mengadakan pertandingan dan membuat keributan di kota, kedua belah pihak pasti akan menanggung resikonya. Kemungkinan yang satu akan dibantu , dan yang lainnya masuk penjara?"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Hal ini aku bisa mengerti. Tetapi kita hanya ada bertiga saja, walaupun Mu Zhi Yao bertarung menggunakan tangan kosong, kemungkinan kita bertiga juga tidak dapat menandinginya!"

Tuan Jian Da berkata, "Nona Shang Guan, hanya jika kau mau membantu mengatasi kesulitan ini, aku percaya sedikit banyak pasti bisa membantu menyelesaikan masalah ini."

Setelah 'Shang Guan Fei Feng berpikir sejenak, dia berkata, "Aku mengerti maksudmu. Tetapi, ini, ini....."

Tuan Jian Da berkata, " Aku sudah mengatakan, masalah ini nona harus turun tangan. Jika kau membantu Wei Tian Yuan, berarti membantuku juga, jika ayahmu nanti menyalahkanmu, aku bersedia ikut nona pulang minta pengampunan kepada ayah nona."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Baiklah, aku akan mencobanya. Tetapi berhasil atau tidaknya, aku tidak berani menjamin."

Tuan Jian Da mengharapkan Shang Guan Fei Feng menjelaskan cara apa yang akan di lakukan , tapi ternyata dia tidak mengatakannya, Tang Huai Yi juga tidak mengetahuinya. Tetapi setelah dia melihat, mendengar perkataan 'mencoba' dari Shang Guan Fei Feng, wajah suram Tuan Jian Da sudah mulai menghilang, dia juga merasa sedikit merasa lega. Memang dia juga mengkhawatirkan kakak laki-lakinya dan juga mengenai kuil Zheng

Yuan.

Shang Guan Fei Feng tiba-tiba berkata, "Tuan Jian Da, kau bilang akan membantu Wei Tian Yuan mengatasi masalahnya, kau menghendaki aku membantu Wei, Tapi mengapa masih belum memberitahukan semua persoalan mu pada ku."

Tuan Jianda berkata, " Nanti sesudah sampai di Mi Mo ya (Rahasia Tebing Hantu) aku akan mengatakan nya."

---ooo0dw0ooo---

Dua Jian Da

Mereka mempercepat langkahnya, bulan belum sampai di tengah-tengah langit, Mi Mo Ya (Rahasia Tebing Hantu) sudah terlihat.

Di bagian barat ibu kota, terdapat tiga buah puncak gunung: Gunung Cui Wei, Gunung Xu Shi dan Gunung Ping Po. Gunung tersebut mengelilingi ibu kota tiga bagian, timur, barat, utara, Gunung Xu. Shi berada di tengahnya. Sedang Mi Mo Ya berada di atas gunung ini.

Rahasia tebing gunung itu adalah berupa satu gundukan batu karang yang muncul keluar berasal dari puncak gunung, walaupun hanya satu gundukan batu karang saja, tetapi sangat besar sekali, ada sesuatu pemandangan yang menakjubkan, yang hanya terdapat di batu tebing hantu, daerah tersebut bisa memuat ratusan orang. Di bawah tebing ada dataran yang cukup luas dan datar, dengan batu tebing yang aneh, seperti seekor singa yang terbuka mulutnya. Di bawah batu karang ada ruangan berbatu, menurut cerita-cerita jaman dahulu pada waktu dinasti Chao, ada dua nama biksu yaitu 'Xu Shi'pemah tinggal di tempat ini, nama Gunung Xu Shi ini diambil dari nama biksu tersebut.

Tempat perjanjian itu di bawah Rahasia Tebing Hantu yang

berupa dataran .

Pada saat ini baik di atas batu karang maupun di datarannya semuanya sudah dipenuhi oleh orang-orang yang berdiri. Di tengah-tengah lapangan itu sudah banyak orang sedang membawa api obor, menyinari seluruh lapangan terbuka tersebut. Jika berdiri di atas Rahasia Tebing Hantu melihat ke bawah dapat terlihat dengan jelas, tetapi jika dari bawah melihat ke atas, malahan hanya terlihat bayangan orang saja yang hitam.

Bulan pada malam hari ini tidak begitu bersinar, Tuan Jian Da, Shang Guan Fei Feng dan Tang Huai Yi bertiga diam-diam sudah datang ke Tebing hantu tersebut, mereka memilih satu tempat yang agak berbahaya, dengan menggunakan batu-batu agak tersembunyi, orang-orang yang berada di atas tebing semua perhatiannya sedang menuju ke bawah lapangan terbuka, tidak ada orang yang menyadari kedatangan mereka.

Baru saja mereka bersembunyi, dibawah segera terdengar suara tawa dinginnya Wei Tian yuan .

Wei Tianyuan ketawa dingin sambil berkata, "Xu Zhong Yue, kau dijuluki 'pendekar Zhong Zhou, orang-orang tidak tahu bahwa sebenarnya kau adalah orang yang licik. Kau telah melakukan perbuatan yang tercela dengan mengkhianati teman, apakah kau pikir kau bisa selamanya mengelabui orang-orang di dunia ini?"

Shang Guan Fei Feng merasa ada sedikit keanehan, dalam hati berpikir, "Ternyata Wei Tian Yuan dan Xu Zhong Yue semuanya telah datang, tetapi Wei Tian Yuan telah menantang dua orang, Xu Zhong Yue dan Jian Da.

Xu belum bertemu dengan Tuan Jian Da, mengapa berani sekali datang sendiri untuk memenuhi undangan ini? Wei Tian Yuan juga mengapa tidak menanyakan Tuan Jian Da?"

Belum berpikir sampai disitu, tiba-tiba terdengar suara orang tua

berkata, "Biarkan aku berkata beberapa kata-kata yang bijak boleh tidak?"

Shang Guan Fei Feng sangat terkejut, "Bagaimana bisa ada satu lagi tuan Jian Da?"

Saat itu dia baru dapat melihat jelas, di tengah-tengah lapangan telah ada satu lagi Tuan Jian Da. Tuan Jian Da ini baru saja jalan keluar dari luangan berbatu. Tuan Jian Da begitu mengeluarkan suara, orang-orang di sekitar nya langsung berbisik-bisik, "Benar, benar, Tuan Jian Da biarpun berdiri di pihak yang lain, tetapi dia juga pernah dua kali menjadi penengah antara pendekar Xu dan Wei Tian Yuan, kami seharusnya mendengar dia punya kata-kata bijaknya."

Tuan Jian Da yang berada di atas tebing tertawa sinis, berkata, "Nona Shang Guan, sekarang kau seharusnya mengerti apa yang terjadi?"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Orang ini adalah....."

Tuan Jian Da berkata, "Dia adalah adikku."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Ternyata orang yang mempunyai kedudukan sebagai penengah itu adalah adikmu. Kalian kakak adik punya mimik wajah yang benar-benar mirip, makanya orang-orang bisa tertipu olehnya."

Tuan Jian Da menghembuskan nafasnya berkata, "Kami sepasang kembar yang dilahirkan oleh seorang ibu, ketika ibu masih hidup, kadang kadang beliau sewaktu-waktu juga bisa salah . Lembaran undangan pahlawan pendekar itu dia juga yang menyebarkannya dengan menyamar menggunakan namaku."

Shang Guan Fei Feng dalam hatinya merasa rada aneh, dia berkata, "Adiknya kelihatan mempunyai ilmu silat lebih tinggi dibandingkan dengannya, kenapa di dalam dunia persilatan aku

belum pernah mendengar .uld Tuan Jian yang kedua."

Tuan Jian Da meneruskan perkataannya, "Adikku, adalah orang yntig sangat cerdas, jika belajar satu jurus ilmu silat, aku selalu harus berlatih sampai satu tahun setengah, dia hanya cukup delapan sampai sepuluh hari sudah bisa. Sayangnya ketika dia belajar silat di masa remaja, dia berlatih silat dengan rada terburu-buru, sehingga mengalami jalan api menuju neraka, dan menjadikannya lumpuh. Aii, itu adalah kejadian tiga puluh tahun yang lalu."

Tiga puluh tahun yang lalu, ayah ibu Shang Guan Fei Feng juga masih belum menikah. Di tiga puluh tahun yang lalu Tuan Jian kedua, biarpun namanya lebih terkenal dibandingkan kakaknya, saat itu pernah ada pameo yang mengatakan 'ribuan tebing tidak bisa dibandingkan dengan satu gunung' (Tuan Jian Da bagaikan ribuan tebing, dia bagaikan sebuah gunung), tetapi selewat tiga puluh tahun, dalam dunia persilatan namanya sudah tidak terdengar lagi, dia perlahan-lahan telah dilupakan oleh orang-orang. Shang Guan Fei Feng tinggal jauh di arah barat kota, jarang orang persilatan yang dia temui, biarpun orang-orang mengetahui ada 'Tuan Jian kedua', juga tidak akan sengaja memberitahukan padanya.

Jian Yi Shan (Jian yang bagaikan sebuah gunung) ketika dia berbicara tadi, sama sekali tidak menaikkan suaranya, tetapi orang yang berada diatas dan dibawah tebing, semua merasa dia sepertinya sedang berbicara kepada orang yang di hadapannya saja. Orang lain kemungkinan tidak begitu memperhatikannya, tetapi Shang Guan Fei Feng mengetahui ada sebuah ilmu yang istimewa, ilmu ini namanya 'Chuan Yin Ren Mi' (Mengirimkan Suara Secara Rahasia), untuk berlatih sampai tingkat seperti Jian Yi Shan, harus mempunyai tenaga dalam yang sudah tinggi dan kuat.

Tuan Jian Da meneruskan perkataannya, "Karena mengalami

jalan api menuju neraka dan mengakibatkannya lumpuh, seharusnya tidak dapat disembuhkan. Aku juga tidak mengetahui bagaimana dia bisa dapat sembuh dari kelumpuhannya, dan ilmu silatnya bukan saja dapat kembali seperti semula, malahan menjadi lebih tinggi dari sebelumnya."

"Bukankah kau tinggal bersama dengannya?"

Tuan Jian Da berkata, "Setelah dia lumpuh, sifatnya berubah tambah lama tambah aneh. Keluarga kami tinggal di bawah sebuah pegunungan, sepuluh tahun yang lalu dia tiba-tiba meminta aku untuk membuatkan dia sebuah ruangan berbatu di atas gunung. Sejak saat itu dia tidak mau menemui orang, termasuk aku, jika aku mau bertemu dengannya juga, dia selalu menutup pintunya rapat-rapat. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari yang dia butuhkan, ada satu orang tua yang bisu tuli yang dia tunjuk, setiap bulan satu kali mengantarnya ke sana. Aku dalam satu tahun, ada setengah tahunnya berkelana keluar, suatu saat ketika aku pulang dari Luo Yang, aku mengetahui dia sudah menghilang."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Aku mengerti. Adik mu setelah pulih ilmu silatnya, tidak tahu bagaimana, dia bisa langsung bergabung bersama-sama dengan Xu Zhong Yue, wataknya pun jadi serupa. Kondisi kalian sebagai sepasang kakak adik kembar laki laki, dengan kondisi kakak adik perempuan JinHu (Rase emas) dan Yin Hu (Rase perak) benar-benar sama!"

Yang dia katakan 'benar-benar sama', ada dua macam maksud. Satu adalah postur tubuh yang sama, dan satu lagi adalah sifat yang serupa. Jin Hu dan Yin Hu, pasangan kembar yang ini, adalah adik perempuannya yang berwatak baik, kakak perempuannya yang berwatak jahat; pasangan kembar mereka, kakak laki-lakinyayang berwatak'baik, adik laki-lakinya yang jahat. Kejahatan yang dilakukan oleh Jin Hu, ada begitu

banyak orang yang memperhitungkan pada diri Yin Hu; sedangkan kelakuan Jian Yi Shan, saat ini juga diperhitungkan pada Tuan Jian Da.

Tuan Jian Da malahan berkata, " Hal ini sama sekali tidak sama. Adikku watak sebenarnya ialah baik hati, belakangan sifat dia biarpun berubah menjadi aneh, tetapi juga hanya aneh saja, aku percaya dia tidak akan sampai berbuat sesuatu kejahatan yang besar."

Shang Guan Fei Feng tidak tahan berkata, "Kalau begitu yang membunuh ibunya Jiang Xue Jun siapa? Dia dan Wei Tian Yuan semuanya menunjukmu, bukankah adikmu yang melakukannya?"

Tuan Jian Da terlihat sangat banyak pikiran, berkata, "Masalah ini aku juga tidak mengerti, Nona Jiang dan Wei Tian Yuan pasti tidak akan sembarangan bicara, aaiiii, aku hanya mengharapkan pembunuhnya adalah orang lain, bukan dia."

Dalam hati Shang Guan Fei Feng berkata, " Di bawah langit ini apa masih bisa menemukan seseorang yang wajahnya sangat mirip denganmu, kalau bukan kau, pasti dia." Tetapi ketika melihat Tuan Jian Da yang menjadi sangat kebingungan, malah tidak sampai hati mengatakan yang akan lebih menyinggung hatinya.

"Tuan Jian Da, tolong tanya apa kau mau aku membantumu dengan cara yang bagaimana?" Shang Guan Fei Feng menanyakannya padanya.

Tuan Jian Da menghembuskan nafas berkata, "Aku mengharapkan kejahatan yang telah terjadi bukan dia yang melakukannya, tetapi kalau benar-benar dia yang melakukannya, aku juga tidak dapat memaafkannya. hanya apakah bisa ilmu silatnya yang telah pulih kembali dan dimusnahkan Sedangkan ilmu silatku tidak dapat menandinginya, untuk melumpuhkan ilmu silatnya, hanya bisa minta tolong pada nona. Aku berjanji setelah ilmu

silatnya musnah, aku pasti akan membawa dia pulang uiiiiik dihukum."

Shang Guan Fei Feng diam-diam merasa lucu, Jian Da berkata "Jangan kaena adanya h ubungan saudara, kau ingin adikku, bisa dibawa p ulang iiniuk dihukum , sudah selesai ?"

"Tuan Jian Da kau terlalu 'tinggi' mengangkatku , dengan Kepandaianku yang cetek, bagaimana bisa melumpuhkan adikmu?"

"Nona Shangguan, aku benar-benar tulus memohon padamu, tidak pei lu sungkan. Benar, ilmu silatmu tidak akan bisa mengalahkan adikku, lelapi kalau kau mengeluarkan ilmu Pedang Bayangan yang seperti kilat, pnsii bisa melumpuhkannya. Jikalau masih juga tidak bisa, dibantu dengan Wei Tian Yuan, pasti bisa mengalahkannya."

Shang Guan Fei Feng menjadi susah dibuatnya, dia hanya bisa berkata, "Baik, kita lihat nanti sampai saatnya, baru bertindak ."

'Sampai saatnya bertindak', perkataan ini tidak berarti setuju. Tetapi tuan Jian Da tidak melanjutkan perkataannya lagi.

Tuan Jian Da berhenti bicara, di bawah Rahasia Tebing Hantu, Tuan Jian kedua malahan sedang memulai hasutannya.

Di saat dia sudah mengeluarkan hasutannya, tidak semua orang mendukungnya, dia memang punya alasan yang masuk akal untuk mengatakannya, jadi pihak menyetujui nya masih dalam persentasi yang lebih banyak, karena orang-orang tersebut menganggap dia sebagai Tuan Jian Da, sedangkan tuan Jian Da di dunia persilatan terkenal sebagai orang yang bijaksana, terpandang, terhormat. Biarpun dia berpihak pada orang yang bersalah, tapi dia pandai mengatakan alasan-alasan, sebenarnya tidak sesuai dengan peraturan, tetapi bagi orang 'bijak terpandang terhormat' meski' tidak sesuai peraturan', malah sepertinya dapat

dimaklumi oleh orang-orang.

Suara-suara ribut yang mempermasalahkan boleh atau tidak segera berakhir,

Jian Yi Shan perlahan-lahan berkata, "Wei Tian Yuan mengatakan bahwa Xu Zhong Yue mengkhianati teman, sebenarnya masalahnya bagaimana, dia tidak mengatakannya. Benar atau tidaknya Xu Zhong Yue berbuat seperti itu kami semua juga tidak mengetahui kebenarannya. Tetapi kami malah jelas mengetahui....."

Wei Tian Yuan memotong perkataannya berkata, "Baik, aku dapat dengan jelas memberitahukan kepada kalian, Xu Zhong Yue mengkhianati temannya, temannya adalah ayahku. Wei Cheng Zong, tiga belas tahun yang lalu dilukai di Bao Ding. Perbuatan ini dilakukan olehnya secara rahasia, tetapi juga bukan tidak ada orang yang mengetahuinya."

Xu Zhong Yue dengan datar berkata, "Maafkan, aku ingin ikut bicara, nama Wei Cheng Zong aku baru pertama kalinya mendengar."

Wei Tian Yuan berkata, "Kau melakukan perbuatan jahat yang malu diketahui oleh orang-orang, jelas tidak berani mengakuinya."

Jian Yi Shan berkata, "Nama Wei Cheng Zong aku pernah mendengarnya. Tetapi dengar-dengar dia tewas karena musuh keluarganya, dengan Xu Zhong Yue apa hubungannya?"

Wei Tianyuan berkata, "Benar, ayah tewas di tangan musuhnya, tenaganya habis, musuh-musuhnya juga mengalami luka berat sehingga tewas. Orang-orang tersebut dikatakan sebagai musuh juga tidak salah, mereka bukan orang-orang persilatan yang biasa. Musuh-musuh ayah punya 'posisi istimewa', adalah pendekar Zhong Zhou, Xu Zhong Yue yang mengundangnya!"

Wei Cheng Zong adalah seorang perwira. Orang-orang di kalangan tentara yang mengetahuinya juga tidak sedikit, tetapi 'posisi istimewa' yang dikatakan oleh Wei Tian Yuan, orang-orang juga mengetahui masalahnya itu seperti apa.

Wei Tian Yuan mengatakan kebenaran ayahnya yang dibunuh, sebenarnya dia mau mengatakan maksud utamanya dia mau membalaskan dendam kepada Xu Zhong Yue. Dia berani mengeluarkan kebenarannya, tidak saja membuat banyak orang kaget, juga di luar dugaan Jian Yi Shan.

Tang Huai Yi diam-diam mengkhawatirkannya, dengan suara kecil berkata, "Wei Tian Yuan terlalu besar keberaniannya, bagaimana bisa mengatakan begitu?"

Tuan Jian Da berkata, "Jarum tidak tajam di kedua kepalanya, Wei Tian Yuan berkata begini biarpun ada bahayanya, tetapi juga ada kebbaikannya."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Kebaikan apa?"

Tuan Jian Da berkata, "Orang-orang berada di lapangan ini, kebanyakan adalah kaki tangannya Mu Zhi Yao, tetapi pendekar-pendekar juga kemungkinan tidak sedikit. Mereka kebanyakan dikarenakan lembaran undangan, pendekar itu makanya datang ke tempat ini." Berkata sampai sini, Jian Da menghembuskan nafas berkata, "Ini juga tidak dapat menyalahkan mereka, mereka tidak jelas permasalahan yang sebenarnya, mereka menerima lembaran undangan yang dikeluarkan atas namaku dan ketua l'ang bersama-sama dengan Xu Zhong Yue, tidak aneh dengan sendirinya bisa ditipu oleh siasat Xu Zhong Yue."

Tang Huai Yi dalam dunia persilatan termasuk angkatan tua, dia berkata, "Aku telah mengerti, Wei Tian Yuan membeberkan kejadian yang sebenarnya ketika ayahnya terbunuh, dia sebenarnya ingin memberitahukan kepada semua pendekar yang

hadir bagaimana orang seperti Xu Zhong Yue sebenarnya!"

Tuan Jian Da berkata, "Benar, dengan sudah terbuka hal yang sebenarnya, menjual teman untuk memperoleh ketenaran, perbuatan semacam ini, tidak saja para pendekar menjadi membencinya, juga orang-orang biasa pun akan merasa tidak menyukai perbuatan demikian!"

Tang Huai Yi dapat mengerti akan hal tersebut, Xu Zhong Yue dan Lin Yi Shan juga pastinya dapat menyadari akan hal tersebut. Mereka memang tidak berani menanyakan lebih jauh lagi apa yang dimaksud 'posisi istimewa', Jian Yi Shan yang berdiri sebagai penengah berkata, "Ini hanya perkataan dari pihak mu saja, tolong tanya siapa yang bisa membuktikannya?"

Wei Tian Yuan berkata, "Orang-orang yang ada ditempat saat kejadian itu semuanya telah tewas, satu-satunya bukti yang tertinggal hanya aku."

Jian Yi Shan tertawa dingin hehe..... mengeluarkan mimik muka yang seakan-akan 'sudah tidak perlu didebatkan lagi'.

Teman baik Xu, dari aliran Ba Gua (segi delapan) Wang Dian Ying berkata, "Wei Tian Yuan, kau dan Xu Zhong Yue punya permusuhan, kalau (inkataanmu bisa dibuktikan, di kolong langit tidak akan dipersalahkan undakanmu."

Jian Yi Shan meneruskan perkataannya, "Xu Zhong Yue sudah berkata, Ini sama sekali tidak mengenal Wei Cheng Zong. Aku dan pendekar Xu punya hubungan ada duapuluh tahun lebih, teman-temannya, semuanya aku ini n^{ct}ahuinya, aku bisa menjamin, aku dari dulu belum pernah mendengar nama Wei Cheng Zong. Kalau Wei Cheng Zong adalah teman pendekar Xu, pendekar Xu tidak mungkin tidak mengatakannya walau sekalipun ia padaku? Hei, hei, perkataan 'menjual teman untuk kepentingan sendiri', bukunya tidak tahu harus di ambil dari mana?"

Wei Tian Yuan ketawa dingin berkata, "Kau sebagai orang yang penengah, perkataanmu juga kemungkinan tidak dapat dijadikan bukti kan?"

Jian Yi Shan berkata, "Baik, kalau begitu tolong tanya kepada orang-orang yang berada di tempat ini, siapa yang dapat mengetahui Xu Zhong Yue dan Wei Cheng Zong pernah saling kenal?"

Wei Cheng Zong adalah perwira yang melawan dinasti Qing, jikalau ada orang yang mengetahui dia dan Xu Zhong Yue saling kenal, pasti juga tidak berani membuktikannya. Mungkin saja malahan ditanya balik, bagaimana bisa tahu mereka punya hubungan, bisa berarti mencari kesulitan sendiri mempunyai hubungan dengan Wei?

Jian Yi Shan dengan perlahan berkata 'Perkataan yang Wei Tian Yuan katakan tidak ada orang yang mengetahuinya. Tetapi satu perbuatan yang Wei Tian Yuan lakukan, malahan banyak orang mengetahuinya.'

Dia berkata sampai di sini, orang-orang telah mengetahui apa yang hendak dia katakan.

Sedikitpun tidak salah, perkataan yang ingin dia katakan memang menyangkut perbuatan yang dilakukan oleh Wei Tian Yuan, masalah 'perubahan keluarga' Xu Zhong Yue.

"Masalah ini dari mula sudah tersiar di dunia persilatan, teman-teman sekitarnya, kemungkinan bukan saja hanya mendengar, ada banyak juga yang melihatnya dengan mata sendiri?"

Teman baik Xu dari aliran bunga Sakura Mei Qing Feng berkata, "Benar, hari itu adalah hari baik hari pernikahannya antara pendekar Xu dan Jiang Xue Jun, kami semuanya adalah tamu undangannya. Jelas-jelas dengan mata kepala sendiri melihat Wei Tian Yuan datang mengacaukan acara bahagia tersebut,

menantang duel di 'hari yang berbahagia' tersebut bertanding silat dengan pendekar Xu, mengakibatkan pendekar Xu cedera dan tidak dapat melanjutkan acara pernikahannya, kemudian, aiii, aku juga tidak enak untuk meneruskan nya."

Xu Zhong Yue dengan suara sendu berkata, "Masalah ini juga semua orang telah mengetahuinya, aku juga tidak takut orang-orang mengetahuinya. Hari itu aku cedera berat karena Wei Tian Yuan, Jiang Xue Jun denganku tidak dapat melakukan upacara pernikahan, tetapi dia telah masuk kekeluarga Xu, juga seharusnya sudah terhitung sebagai bagian dari keluarga Xu. Tetapi 'istri baik'ku bukannya menolong suaminya, malahan hanya dua hari saja denganku sebagai pasangan suami istri, hari ketiga dia kabur dengan kekasih gelapnya. Aku tidak ingin mengatakannya, tetapi orang yang membawanya kabur itu, banyak orang juga telah bertemu dengannya. Tepat ketika dia kabur, malamnya, sekali lagi Wei Tian Yuan menyelinap masuk kerumahku, dan sempat berkelahi juga dengan Tuan Jian Da!"

Jian Yi Shan dengan dingin berkata, "Kejadian itu semuanya telah jelas, Wei Tian yuan menculik istri orang, masih juga mau menyalahkan orang lain, apakah ini masih bisa dijadikan perkataan yang baik?"

Teman baik Xu Zhong yue yang lainnya, aliran Shao Lin seorang biksu muda Yin Xin Mo berdehem sekali, berkata, "Perkataan yang baik, tidak perlu berkata kata lagi, orang-orang pun telah dapat mengetahuinya!"

Jian Yi Shan berkata, "Tuan Yin jangan, sampai mengambil hati, masalah ini biar kami saja yang membereskannya dengan dia."

Xu Zhong Yue berkata, "Kebaikan kalian, aku sangat menghargainya. Tetapi Wei Tian Yuan jelas-jelas menantang kepadaku dengan Tuan Jian Da."

Nada suara kedua orang ada maksud tersembunyi, dengan bertan ding bersama-sama melawan Wei mereka berdua pasti menang, dalam hati Shang Guan Fei Feng berpikir, "Ilmu silat Jian Yi Shan pasti tidak di bawah Wei Tian Yuan, jika ditambah dengan Xu Zhong Yue, kemungkinan Wei Tian Yuan menang sangat kecil sekali. Mereka sudah membuat persiapan, bagaimana bisa. Wei Tian Yuan mengalahkannya, dia takut Wei lewas ditangan mereka."

Pemikirannya belum bahis, sudah terdengar lagi suara Jian Yi Shan berkata, "Wei Tian Yuan, kau boleh menantang kami, tetapi kenyataan yang ada, kau jelas-jelas yang salah, kami tidak bisa menerima perkataanmu yang sembarangan!"

Wei Tian Yuan berkata, "Kau sudah cukup belum bicara?" Jian Yi Shan mendeheh, berkata, "Wei Tian Yuan, kau masih ada perkataan apalagi?"

Tiba-tiba dari antara kerumunan orang-orang berjalan keluar seorang wanita, tubuhnya memakai baju berwarna hitam, mukanya juga ditutupi .apu tangan hitam, dia berjalan di depan Jian Yi Shan, dengan dingin hei kata, "Aku ada sedikit perkataan yang mau dibicarakan!"

Yang berdiri di sebelah Jian Yi Shan yaitu Xu Zhong Yue secara tidak sadar berubah wama wajahnya.

Jian Yi Shan dalam hatinya mengetahui ada sesuatu yang tidak beres, dia memaksakan diri untuk bersikap tenang, dengan posisinya sebagai orang yang berkata bijaksana, dia bertanya, "Siapa kau?" Sebenarnya melihat dari warna wajah Xu Zhong Yue



yang telah berubah dia juga telah dapat menebak siapakah orang tersebut.

Ternyata memang benar dugaan nya, wanita ini membuka kain penutup mukanya, dengan dingin berkata, "Aku adalah Jiang Xue Jun, masalah ini ada hubungannya denganku, jadi aku mau berbicara!" (gb 93a).

Baru saja ada yang mengatakan, perbuatan Jiang dengan Wei Tian Yuan adalah tidak senonoh, siapa juga tidak menyangka dia punya keberanian sebesar itu, untuk berdiri di depan Orang banyak.

Saat itu, baik di atas tebing maupun di bawah tebing berdiri begitu banyak orang, tetapi terasa sepi suasananya, semuanya tidak ada yang bersuara, benar-benar sepi, seperti sebuah jarum yang jatuh ke bawah juga bisa terdengar!

Orang-orang secara bersamaan memikirkan, "Jiang Xue Jun yang di depan mata, orangnya tidak kelihatan seperti yang mereka bicarakan itu?"

Dia (Jiang Xue Jun) mengangkat kepalanya, melihat kepada Xu Zhong Yue yang menantangnya, Xu Zhong Yue tidak berani saling bertatapan mata, dia menundukkan kepalanya. Dia sekilas memandang perlahan-lahan melewati tubuh Wei Tian Yuan, kemudian kepada orang-orang banyak.

Bulan berada di tengah-tengah, kebetulan saat itu sudah tengah malam.

Di lapangan terbuka biarpun ada banyak terdapat obor api, tetapi langit yang gelap pekat tetap saja tidak bisa merubah menjadi terang. Di bawah sinar api yang ada, sepasang mata Jiang Xue Jun terlihat sangat bening, terang bersinar, kecantikannya juga membuat orang-orang merasa 'terpesona'.

Setiap orang yang pernah bertemu dengannya selalu dibuatnya 'terpesona', dan tidak berani berpikiran yang bukan-bukan; apalagi orang-orang yang belum pernah melihatnya, orang-orang berpikiran, "Jiang Xue Jun adalah wanita tercantik nomor satu Luo Yang? Jika dikatakan orang secantik ini melakukan hal yang tidak senonoh, biar dipukul sampai mati juga tidak akan percaya!" Sebenarnya ada orang yang ingin membuka suara kepada Jiang Xue Jun, tapi dikarenakan oleh keanggunannya, bersuara pun tidak berani.

Jian Yi Shan berkata, "Jiang Xue Jun, kau sebenarnya adalah seorang wanita yang baik, melupakan suami dan kabur dengan orang lain, sebenarnya bukan merupakan dasar hati mu. Kau tidak perlu takut, katakan saja apa yang menjadi masalah sebenarnya!" Maksud perkataan ini sangat jelas, dia menginginkan seluruh tanggung jawabnya ditimpakan kepada Wei Tian Yuan.

Jiang Xue Jun berkata, "Aku tidak punya suami, juga tidak perlu kau menasehati aku untuk menimpakan kesalahan kepada orang lain!"

Jian Yi Shan berkata, "Kau tidak punya suami? Bagaimana dengan Xu Zhong Yue?"

"Dia adalah musuhku!"

Jian Yi Shan bingung dibuatnya berkata, "Jiang Xue Jun, aku memberikan kau satu kesempatan, kau tidak menghargainya, itu tidak apa. Tapi jangan berkata sembarangan!"

Jiang Xue Jun tertawa dingin berkata, "Terima kasih banyak atas 'kesempatan' ini, bagaimana kau tahu kalau aku sembarangan bicara?"

Jian Yi Shan berkata, "Baik, kalau begitu kau katakan kenyataan yang sebenarnya! Aiii, kau adalah istri yang dinikahi oleh Xu Zhong Yue; yang duduk di bangku keluarga Xu, yang masuk dari pintu depan keluarga Xu. Ini adalah kenyataan yang terjadi!"(jaman dahulu pengantin wanita di jemput memakai bangku yang di gotong, dihiasi warna merah), dia punya 'kenyataan' ini, juga harus ada orang yang membuktikannya baru resmi.

Jiang Xue Jun berkata, "Baik, kalau begitu aku juga mengatakan dahulu kenyataan yang sebenarnya terjadi. Waktu anggota keluarga Xu Zhong Yue menjemput ku memakai bangku nikah, ayahku meninggal belum sampai dua bulan, ibuku saat itu juga masih belum kembali ke Luo Yang."

Berkata sampai di sana, tiba-tiba bertanya kepada Jian Yi Shan, "Yang dimaksud dengan 'pernikahan', seharusnya ada orang tua yang merestuinnya bukan?"

Menurut kebiasaan adat istiadat saat itu, 'pernikahan' seharusnya memang begitu. Jian Yi Shan hanya bisa berkata, "Memangnya kenapa?"

Jiang Xue Jun belum sempat menjawab, malahan Xu Zhong Yue yang berebut menjawab, "Pernikahan ini ada pamanmu Jiang Zhi

Xi yang menyetujuinya, ayah ibu mu sudah tidak ada, pamanmu adalah satu-satunya orang tua dari keluargamu, dia jelas dapat mewakilkannya!"

Sebenarnya dia bisa saja berkata berbohong, mengatakan ayahnya Jiang Xue Jun pernah menyetujui pernikahannya tersebut, memberikan dia suatu 'bukti yang telah tiada'. Saat ini dia berkata begitu, berarti menyetujui bahwa memang tidak ada persetujuan dari orang tuanya. Tetapi, dia tidak berkata bohong, j uga ada alasan tersendiri. Karena ketika ayah liang Xue Jun masih hidup, pernah sekali meminta untuk menikahinya, tapi ditolak oleh ayahnya Jiang Xue Jun. Saat itu ada orang-orang luar juga yang mengetahuinya. Orang-orang itu biarpun tidak berada di tempat ini, dia juga takut kalau kebohongannya di kemudian hari tersebar keluar, sehingga merusak nama 'harum pendekar'nya . Dia berkata dengan begitu lelit, mengira Jiang Xue Jun tidak mengetahui tentang penolakan ayahnya itu.

Jiang Xue Jun memakai rahasia tersebut, berkata, "apakah yang mewakilkan perkataan orang tua, semuanya adalah pamanku ?"

Xu Zhong Yue berkata, "Mau dikatakan bagaimanapun juga, kau mengakui dia adalah pamanmu, dia punya wewenang untuk mengambil keputusan buat mu."

Jian Yi Shan berkata, "Jiang Xue Jun, kau adalah orang yang mengerti ilmu silat, masalah pernikahan ini, kalau kau tidak menyetujuinya, pamanmu juga tidak bisa memaksamu untuk naik ke bangku nikah itu bukan?"

Jiang Xue Jun dengan dingin berkata, "Xu Zhong Yue sebagai pendekar besar Zhong Zhou, ada berapa banyak orang yang dikelabui oleh kebaikannya yang pura-pura itu, apalagi aku adalah wanita muda yang masih tidak tahu apa-apa? Dia orang yang seperti apa mana aku mengetahui, baru belakangan ini aku

mengetahuinya."

Jian Yi Shan berkata, "Tolong kau jangan berbicara sembarangan, yang kami inginkan adalah bukti kenyataan!"

Tiba-tiba terdengar suara aneh yang berkata, "Bukankah dia sudah mengatakannya, ayahnya meninggal belum sampai dua bulan, Xu Zhong Yue langsung meminta untuk menikahinya. Hanya dua bulan saja, kalian pikirkan, kejadian ini bukankah sudah ada sesuatu kejanggalan?"

Suara yang begitu tiba-tiba, siapa juga tidak mengetahui dari mana asalnya suara itu, lebih-lebih tidak mengetahui siapa yang mengatakannya.

Adat dahulu, ayah ibu meninggal, harus ada tiga tahun masa berdukanya. Dalam dunia persilatan, bisa saja tidak menghiraukan adat tersebut, tetapi belum sampai dua bulan, mengadakan acara pernikahan, benar-benar sesuatu yang tidak pernah terjadi.

Jian Yi Shan berkata, "Orang mana yang berbicara, tolong berdiri ke depan!"

Suara aneh itu berkata, "Kau rasanya hanya akan bertanya kepada ku apakah benar atau tidak, ada tidak buktinya, kau tahu urusan apa ini, kau siapa? Masa hal seperti ini saja kau sebagai penengah (yang berkata bijak) tidak mengetahuinya?"

Orang-orang di sekitar itu mulai gusar.

Xu Zhong Yue mencoba menyelidik dengan tidak menjawab pertanyaannya seolah-olah kelihatan nya tidak bisa menjawab, dia hanya dapat berkata, "Siapa bilang aku memaksanya, bukankah aku dari awal sudah mengatakannya, masalah pernikahan pamannya yang mengambil keputusan. Kami melihat dia begitu kasihan sekali, makanya kedua pihak menyetujui, pernikahan akhirnya begitu lebih awal dilaksanakan bukankah menjadi lebih

baik."

Jawaban dia, kata utamanya ialah di perkataan 'memaksa', tetapi untuk jawaban yang begitu mendesak menikahi seseorang, bagi mereka orang yang ada di pihaknya juga merasa bahwa alasannya itu tidak memadai.

Suara aneh tersebut terdengar kembali berkata, "Ayahnya telah meninggal, masih ada ibunya, ibunya sedang pulang ke kampung halamannya, dan juga sedang kembali ke Luo Yang. Mengapa kau tidak menunggu ibunya pulang untuk menunggu keputusan?"

Xu Zhong Yue tidak dapat menjawab pertanyaan ini, dia merasa kesal, berkata, "Ini adalah urusanku dengan keluarga Jiang, kau tidak usah turut campur!"

Jiang Xue Jun dengan dingin berkata, "Dalam kenyataan, Xu Zhong Yue, kau mempunyai satu cara penekanan. Pamanku mendapatkan semangkok nasi dari mu, kau di Luo Yang buka satu usaha, dialah yang mengerjakannya untukmu."

Suara aneh itu terdengar lagi tertawa dingin berkata, "Masalahnya menjadi jelas, perkataan yang aku katakan 'memaksa' tidak salah, tetapi hanya secara tidak langsung memaksa nona Jiang saja."

Jian Yi Shan berkata, "Sekarang tolong Jiang Xue Jun dan Xu Zhong Yue menyelesaikan masalahnya dulu, orang luar jangan turut campur, tunggu mereka sesudah menyelesaikan seluruh masalah, baru dibicarakan masalah yang lain juga tidak terlambat."

Jiang Xue Jun berkata, "Aku datang ke sini memang untuk mengatakan suatu kenyataan yang telah terjadi, biar aku menceritakan mulai dari kematian ayah ku."

Xu Zhong Yue berubah warna wajahnya, dia berkata, "Jiang Xue Jun, kau jangan bicara sembarangan !"

Suara aneh terdengar kembali, "Dia belum mengatakan penyebab kematian ayahnya, kau dari mana mengetahui kalau dia bicara sembarangan ?"

Jian Yi Shan berkata, "Orang luar jangan turut campur!"

Suara aneh itu tertawa sinis berkata, "Kau sebagai penengah sepertinya tidak adil, jika Xu Zhong Yue tidak menghalangi Jiang berbicara, aku juga tidak akan turut campur!"

Jian Yi Shan dalam hati kesal juga terhadap Xu Zhong Yue, dia tidak bisa berbuat apa apa karena posisinya sebagai penengah, dia berkata, "Pendekar Xu, kau tidak perlu takut kepadanya, disini ada aku sebagai penengah (yang berkata bijak), dia juga tidak bisa bicara sembarangan ."

Saat itu Xu Zhong Yue menyadari 'kesalahan bicara'-nya, "Benar, kalau aku menghalangi dia berbicara, bukankah menjadikan aku benar benar mempunyai kesalahan? Dia juga tidak dapat berkata apa-apa, dia mengambil keputusan kalau Jiang menceritakan kesalahannya, dia tidak iikan mengakuinya." dia berkata, "Baik, asli tidak dapat dipalsukan, yang palsu juga tidak dapat menjadi asli, asli palsu pasti dapat dibedakan dengan iclas. Kau mau berkata apa, silahkan katakan saja."

Jiang Xue Jun mulai berbicara, pelan-pelan berkata, "Ayahku di Luo Yang bernama Jiang Yuan Fu, nama ini bagi teman-teman persilatan, yang mengetahuinya kemungkinan tidak banyak. Tetapi dia masih mempunyai satu nama lainnya, mungkin lebih banyak orang mengetahuinya. Nama ayahnya yang sebenarnya adalah Zhi Qi, Zhi yang berarti aspirasi, Qi yang berarti aneh."

Begitu menyebutkan nama ayahnya, ternyata yang mengetahuinya memang tidak sedikit, saat itu sudah ada reaksi menimbulkan suara-suara 'ziihi zaza' orang banyak.

"Jiang Zhi Qi, bukankah dia dan Chu Qing Song merupakan dua

pendekar terkenal dari bagian barat daya? Duapuluh tahun yang lalu, dia merupakan seorang pendekar silat dalam dunia persilatan yang terkenal! Kemudian tidak tahu bagaimana tiba-tiba namanya menghilang, ternyata dia telah mengganti namanya, dan pindah ke Luo Yang."

"Kabarnya dia dan Wei Cheng Zong adalah teman baik, apakah dia dalam masalah Wei Cheng Zong ada kaitannya?" orang yang berkata ini, pasti mengetahui kalau Wei Cheng Zong adalah orang yang melawan dinasti Qing, maka hanya berani berkata perlahan-lahan kepada orang di sampingnya.

Tetapi Jiang Xue Jun telah mendengarnya, melanjutkan berkata, Benar, ayah dengan Wei Cheng Zong adalah teman baik, dia sudah berteman sepuluh tahun yang lalu, dia dari Bao Ding pindah ke Luo Yang, karena takut terhadap orang-orang yang melukai dan membunuh Wei Cheng Zong, dia mengetahui permasalahan tersebut secara mendalam, dan dia bisa menjadi sasaran penyerangan juga.

"Setelah ayah pindah ke Luo Yang, dan mengubah profesinya sebagai guru silat, dia membuka satu tempat belajar ilmu silat yang kecil. Tidak disangka dia Luo Yang dia berkenalan dengan seorang pendekar Zhong Zhou, namanya Xu Zhong Yue. Yang juga merupakan majikan pamanku yang bekerja padanya. Bagaimana dapat 'dipakai'nya. Awalnya ayah merasa aneh, belakangan dia baru mengetahui bahwa Xu Zhong Yue dari awal sudah mengetahui identitas ayah yang sebenarnya."

"Pada suatu hari, dia mengundang ayah minum, dan pada malam hari itu, ayah tiba-tiba meninggal tanpa ada sebab musababnya!"

Xu Zhong Yue wajahnya menjadi pucat, berkata, "Jiang Xue Jun, kau berkata begini apa maksudnya? Apakah kau mencurigai

kematian ayahmu aku yang membunuhnya?"

Jiang Xue Jun tertawa sinis, berkata, "Xu Zhong Yue, aku masih belum mengatakan kau sebagai pelakunya, mengapa kau sudah takut begitu?"

Xu Zhong Yue bermuka tebal berkata, "aku hanya sembarangan ngomong saja, aku tidak melakukan sesuatu yang salah, bagaimana bisa takut akan perkataanmu itu."

Jiang Xue Jun dengan dingin berkata, "Kau tidak takut, kalau begitu jangan memotong pembicaraanku. Nanti sesudah sampai akhir dari ceritaku bohong atau tidak, pasti akan ketahuan!"

Xu Zhong Yue takut orang-orang banyak akan berprasangka dia sebagai pelakunya, dengan berlagak pura-pura bukan pelakunya, dia berdiam menutup mulutnya.

Jiang Xue Jun meneruskan ceritanya, dia berkata, "Ibuku waktu itu memang merasa curiga. Ketika ayah meninggal mendadak, aku juga tidak berada disisinya. Ibu tidak mau mengatakan kepadaku tentang kematian ayahku, setelah ibu kembali ke Luo Yang, baru dia yang memberitahukan padaku. Dia berkata dia tidak memberitahukan kepada Xuer (Jiang Xuejun), karena takut aku tidak berpikir panjang, tergesa-gesa untuk membalaskan dendam, malahan diri sendiri bisa terluka. Sekarang kita sedang berada di bawah pengawasannya 'tangannya', di Luo Yang, dia punya kekuasaan terlalu besar, kita harus meloloskan diri terlebih dahulu, masalah balas dendam, di kemudian hari baru direncanakan lagi."

Wama muka Xu Zhong Yue kelihatan menjadi lebih jelek lagi, mulutnya terbuka, sepertinya mau berkata-kata, tetapi tidak ada suara yang keluar.

Jiang Xue Jun berkata, "Jika ayahku bukan diracun, bagaimana bisa mengeluarkan perkataan 'balas dendam', dan yang dia katakan 'dia' siapa, kalian pun dapat mengerti."

Benar, ayahnya Jiang Xue Jun biarpun tidak mengatakan nama orang itu, tetapi dengan mengatakan kalimat 'dia di Luo Yang punya kekuasaan yang terlalu besar'. Orang ini selain Xu Zhong Yue masih bisa siapa lagi?

Jian Yi Shan segera bertindak dengan kedudukannya sebagai penengah berkata, "Perkataan ayahmu, tidak ada orang ketiga yang mendengarkan, dan juga dia sekarang sudah meninggal, bagaimana bisa dapat dijadikan bukti?"

Jiang Xue Jun dengan datar berkata, "Tuan Jian Da, aku masih belum selesai berbicara. Kalau kau mau bukti, tolong dengar kelanjutan dari ceritaku, tidak akan terlambat."

Jian Yi Shan segera menutup mulutnya. Dalam hati berpikir, "Masih untung dia tidak mengetahui aku adalah Tuan Jian Da yang palsu, tuan Jian Da asli dalam dunia persilatan merupakan orang terpandang yang terhormat. Orang lain tidak mungkin mencurigainya. Kalau sampai benar-benar tidak dapat membantu Xu Zhong Yue, paling paling mencoba memberikan hukuman ringan padanya."

Jiang Xue Jun melanjutkan ceritanya berkata, "Ibuku menuruti perkataan ayah, dan pulang ke kampung halamannya, untuk menghin dar dari pengawasannya. Saat itu tadinya aku mau ikut bersamanya pergi, tetapi dia malahan menahanku untuk tetap tinggal. Belakangan aku baru mengetahui, hal ini adalah pertukaran syarat dari Xu Zhong Yue, melalui pamanku, Xu memaksa ibu, mengharuskan aku untuk tetap tinggal di Luo Yang, baru bisa membiarkan ibu pergi.

Hal ini belakangan aku baru mengetahuinya, ketika ibu pergi, dia pernah menitipkan pesan pada pamanku, paman harus menunggu dia kembali lagi, baru bisa membicarakan masalah pernikahanku.

"Tidak disangka sebelum ibu pulang, pamanku yang tidak

berperasaan itu, dengan memakai tipu muslihatnya, memaksaku untuk menikah dengan musuh....."

Jian Yi Shan sebagai penengah, memotong perkataan Jiang Xue Jun, ia berkata, "Nona Jiang, masalah pernikahanmu apakah terlaksanakan atau tidak, itu adalah masalah yang intinya. Sebelumnya aku ingin mengetahui jelas dulu satu hal, kau berkata terus bahwa Xu Zhong Yue adalah musuhmu, itu adalah sesuatu hal yang masih merupakan dugaan. Kau baaimana bisa dengan yakin bahwa ayahmu dilukai olehnya?"

"Benar!"

Jian Yi Shan berkata, "kau tadi sudah mengatakan nama ayahmu, nama ketika ayahmu ketika masih hidup, biarpun aku belum ada jodoh bertemu dengannya, tetapi setahuku, Jiang Zhi Qi dan pendekar Yang Zhou Chu Qing Song adalah orang terkenal. Xu Zhong Yue bisa ilmu silat himpun lumayan, kemungkinan untuk dapat menang bertarung dengan ayahmu masih jauh. Maksudnya, dia tidak mungkin dengan ilmu silatnya bisa melukai dan meracuni ayahmu. Hal ini kau setuju atau tidak?"

"Benar, dengan ilmu silatnya, Xu Zhong Yue jelas tidak mungkin dapat melukai ayahku."

Jian Yi Shan berkata, "Kalau begitu hanya ada satu cara yaitu meracuninya. Tetapi jika meracuni sampai mati, tubuhnya pasti akan berubah rupa, pastinya tidak akan dapat mengelabui orang-orang. Ketika saat berkabungnya, nona seharusnya ada di tempat itu kan?"

"Ya ,aku ada di tempat."

Jian Yi Shan dengan datar berkata, "Kalau begitu tolong kau mengatakan yang sejujurnya, kau melihat tidak ayahmu seperti diracuni?"

Dia mengira telah dapat membalikkan kata-katanya Jiang Xue Jun, menurut kata kata yang baru saja Jiang Xue Jun katakan, ayahnya takut dia menimbulkan masalah besar, maka pada saat itu ayahnya menyuruh ibunya untuk tidak memberitahukan masalah ini padanya. Sebenarnya jika dia sendiri telah dapat melihatnya, mana mungkin masih mau menikah dengan keluarga Xu, masalah ini juga dari mulanya pasti sudah terjadi keributan.

Jiang Xue Jun menjawab, dengan kata kata yang di luar dugaannya.

"Aku memang tidak melihatnya, tetapi masih ada orang yang dapat mengetahuinya. Dengan jelas diberitahukan kepada ibu ketika ibu kembali, dikarenakan ingin mengetahui kenyataan yang ada dengan jelas."

Jian Yi Shan benar-benar terkejut dibuatnya, bertanya, "Siapakah orang itu? Sudah terbukti belum?"

Tepat pada saat itu, tiba-tiba ada satu orang keluar dari kerumunan orang-orang, dengan suaranya yang merdu berkata, "Orang itu adalah aku. Tuan Jian Da, kau dan aku saling kenal bertahun-tahun, tidak mungkin kau menganggap aku tidak berhak untuk berbicara bukan?"

Orang ini bukan saja Jian Yi Shan mengenalnya, orang-orang yang berada di sana, lebih dari setengahnya juga mengenalnya. Dia adalah tabib nomor satu Ye Yin Zhen. Jian Yi Shan jelas tidak berani mengatakan kalau dia tidak berhak, dia hanya bisa mengganggukan kepalanya. "

Ye Yin Zhen berkata, "Baik, kalau begitu aku bisa menjawab pertanyaanmu yang kedua.. Benar-benar terbukti jelas, Jiang Zhi Qi benar-benar tewas diracun!"

Benar dia tewas diracun.

BAB 3

Racun Mu Anggota Keluarga Tang

Jian Yi Shan segera berkata, dia sudah "Terkena racun apa?" Dia ingin tahu tabib yang luar biasa kepandaianya Ye Yin Nong yang bergelar tabib nomor satu memberikan kesimpulan, dia pura pura bertanya supaya tidak dicurigai. Jian Yi Shan mempunyai maksud tersembunyi ingin mewakili Xu Zhong Yue mengelak atas perbuatannya, hanya dengan bertanya dia seolah-olah tidak tahu obat beracun tersebut.

Ye Yin Nong berkata, "Ada semacam obat yang dapat membuat darah keracunan, bagaimana membuat resepnya, saya juga belum dapat mengetahuinya lebih lanjut. Menurut pengetahuanku, di daerah Si Chuan ada keluarga Tang yang mempunyai semacam racun, namanya Hua Xue San (Mencairkan Darah), dengan racun yang dipakai membunuh Jiang Zhi Qi adalah sejenis."

Xu Zhong Yue segera berkata, "Keluarga Tang, di dalam dunia persilatan semua orang mengetahuinya. Resep racun keluarga Tang dari dahulu kala juga tidak diturunkan kepada orang lain, juga yang pasti tidak akan ada racun yang diberikan kepada orang lain untuk dipakai."

Ye Yin Nong berkata, "Aku datang ke sini hanya untuk membuktikan bahwa Jiang Zhi Qi mati karena keracunan. Siapa yang meracunnya, aku tidak peduli."

Tiba-tiba ada seseorang yang berdiri lalu berkata, "Tuan Jian Da, aku ingin meminta tabib Ye untuk menjelaskan satu hal, tolong kau mengijinkan."

Jian Yi Shan berkata, "Tuan adalah....."

Orang itu berkata, "Aku marga Tang bemama Xi Shun, karena

masalah ini berhubungan dengan keluargaku, maka tidak bisa tidak aku ingin bertanya sampai jelas."

Begitu ia menyebutkan nama dan marganya, tidak sedikit orang yang terkejut. Keluarga Tang di Si Chuan jarang sekali berhubungan dengan orang luar, itulah sebabnya keturunan keluarga Tang, orang luar juga sangat sedikit yang mengenalinya. Tetapi, karena nama keluarga Tang sangat besar dan terkenal, hanya nama orang-orang utama keluarga Tang baru orang mengetahuinya. Saat ini yang menjadi kepala keluarga Tang adalah Tang Tian Zong, dia mempunyai dua orang anak laki-laki, yang sulung bernama Xi Yao, yang satunya bernama Xi Shun, yaitu orang yang saat itu sedang berdiri dan berbicara.

Jian Yi Shan terkejut dan berkata, "Ternyata anak kedua Tang. Silahkan berbicara." Biarpun dari awalnya ia telah mengatakan, tidak mengizinkan 'orang yang tidak ada hubungan dengan masalah ini' untuk turut campur, tetapi dia juga tidak berani menolak permintaan keluarga Tang.

Tang Xi Shun berkata, "Tabib Ye, siapa pembunuhnya, tuan boleh tidak mempedulikannya, tetapi tuan kan boleh memberikan pandangan. Karena dari perkataanmu tadi, aku mengkhawatirkan ada orang yang salah mengerti menganggap keluarga Tang yang meracuninya."

Ye Yin Nong berkata, "Seharusnya jangan sampai ada yang salah mengerti, karena aku telah menjelaskan bahwa racun tersebut hanya serupa dengan Hua Xue San keluarga Tang saja."

Tang Xi Shun berkata, "Bisakah tolong tuan menjelaskannya lebih akurat lagi."

Ye Yin Nong berkata, "Baiklah! Kalau begitu perbolehkan aku untuk meneruskan pembicaraan, racun Hua Xue San keluarga Tang mempunyai bau, orang dapat dengan mudah untuk mengetahuinya

Sedangkan racun yang ini tidak berwarna, tidak berbau tidak berasa. Orang sangat sulit untuk mengetahuinya, setelah matipun tidak ada gejalanya. Hanya dapat dilacak, diteliti dari contoh darah yang sudah membeku dari tubuh mayat itu. Racun ini lebih hebat (lihai) dibandingkan dengan Hua Xue San keluarga Tang."

Tang Xi Shun berkata, "Tabib Ye benar-benar tidak salah dengan julukan tabib nomor satu di dunia, yang dikatakannya sedikitpun tidak ada yang salah/kurang, salut, salut. Tetapi apakah kau mengetahui racun dari keluarga manakah itu?"

Ye Yin Nong tertawa berkata, "Tentang ilmu tabib, aku mungkin mengerti lebih banyak sedikit dibanding dengan tuan Tang, tetapi mengenai pengetahuanku tentang obat beracun, ada perbedaan dengan tuan Tang sangat jauh sekali. Sekarang sudah ada tuan Tang di sini yang merupakan bidangnya, tidak perlu lagi aku yang memberikan pendapat. Silahkan minta petunjuk dari tuan Tang saja."

Tang Xi Shun perlahan-lahan berkata, "Orang lain semua mengira keahlian .tentang racun, kami keluarga Tang adalah yang nomor satu di dunia, tetapi kami keluarga Tang malahan tidak berani berpikiran begitu. Karena masih ada satu orang lagi adalah dari keluarga Mu, keahlian mereka menggunakan racun, dibandingkan dengan kami sama patut mendapat julukan nomor satu di dunia. Keahlian racun keluarga Mu adalah dari leluhur mereka kurang lebih seratus tahun yang lalu, mereka telah mencuri ilmu tentang racun dari keluarga Tang, setelah melewati seratus tahun masing-masing mengembangkannya lagi, keahlian racun kedua keluarga sedikit banyak telah mengalami perubahan. Aku tidak berani mengatakan mereka adalah yang lebih baik dari asalnya, tetapi memang kenyataannya mereka mempunyai beberapa macam obat beracun, perpaduan rahasia obat beracun keluarga Mu lebih hebat dibandingkan dengan keluarga Tang kami.

Kau mengatakan racun sejenis yang mematikan Jiang Zhi Qi, mungkin ini adalah satu racun diantaranya."

Ye Yin Nong berkata, "Apakah yang kau maksudkan adalah Mu si sepasang Rase?"

Tang Xi shun berkata, "Tidak salah, mereka adik kakak perempuan adalah keturunan keluarga Mu pada saat sekarang ini. Keturunan keluarga Mu sampai tingkatan sebelumnya, yang pria semuanya telah mati. Makanya mulai sejak saat itu, Keluarga Mu merubah peraturannya. Anak kandung perempuan sama-sama berhak mendapat warisan. Tidak sama seperti keluarga Tang yang punya persyaratan, warisan hanya dapat diturunkan kepada anak laki, tidak kepada anak perempuan."

Xu Zhong Yue segera berkata, "Baiklah, masalahnya sekarang telah helas, itu adalah racun keluarga Mu, tidak ada hubungan denganku!"

Jiang Xue Jun berkata, "Tetapi ayah meninggal hari itu setelah minum-minum bersamamu, dan matinya keracunan!"

Xu Zhong Yue berkata, "Aku dengan sepasang Rase Mu tidak saling Kenal, hal ini teman-teman semua juga mengetahuinya. Bagaimana racun keluarga Mu bisa berada ditanganku?" ?

Jiang Xue Jun dengan tertawa dingin berkata, "Kau mengatakan dengan sepasang Rase Mu tidak saling mengenal? kata-kata ini hanya mungkin hanya sebagian saja yang benar kan?"

"Apa maksudnya?"

Jiang Xue Jun berkata, "Yin Hu (Rase Perak) mungkin dengan mu tidak saling kenal, tetapi Jin Hu (Rase Emas) adalah istri dari teman baikmu!"

Xu Zhong Yue hatinya menjadi tidak tenang, tetapi dengan sengaja berlagak biasa dia berkata, "Kau hanya beberapa hari

mempunyai kedudukan sebagai istriku, bagaimana kau bisa mengetahui berapa banyak reman-temanku?"

Jiang Xue Jun berkata, "Temanmu yang lain aku mungkin tidak mengetahuinya, tetapi temanmu yang satu ini aku mengetahuinya. Suami Jin Hu adalah ketua Gunung Bai Tuo (Unta Putih) bernama Yu Wen Lei, berani kau mengatakan kau dengan dia juga tidak saling mengenal?"

Xu Zhong Yue dengan bersikeras berkata, "Tidak kenal!"

Jiang Xue Jun tertawa dingin berkata, "Benarkah? Tetapi setahuku, kau belakangan ini masih menemui dia!"

Xu Zhong Yue mencoba mengelak lagi, berkata, "Kau berkata aku Menemuinya, aku katakan lagi ini adalah semua kebohongan yang dibuat-buat!"

Jian Yi Shan yang posisinya sebagai penengah, berdehem sebentar, kemudian berkata, "Nona Jiang, tolong tanya kau tahu semua ini dari mana. Menurut sepengetahuanku, letak gunung Bai Tuo masih tidak tahu dimana, ketua gunung Bai Tuo pun belum pernah ke Zhong Yuan."

Tang Xi Shun tiba-tiba berkata, "Tuan Jian Da, kau salah, kau hanya tahu yang satu, tidak tahu yang kedua."

Jian Yi Shan berkata, "Ooo, apa yang kedua?"

Tang Xi Shun berkata, "Benar, ketua gunung Bai Tuo dulu tidak pernah ke Zhong Yuan, tetapi sekarang, dia sekarang berada di kota ini. Terus terang, aku kali ini datang kesini, juga dikarenakan mengetahui keberadaan mereka suami istri, aku sengaja datang untuk mencari istrinya untuk bertanding dengan ilmu racunnya!"

Ilmu racun keluarga Mu adalah curian dari keluarga Tang, mereka kedua keluarga mempunyai perselisihan, masalah ini sudah berlangsung sampai ratusan tahun dan belum terselesaikan. Tang

Xi Shun mencari Jin Hu untuk membalaskan dendam, masalah ini tidak ada yang aneh. Tetapi Jiang Xue Jun malah mendapatkan keuntungan darinya, ini merupakan sesuatu hal yang di luar dugaan. Jiang Xue Jun dalam hatinya berpikir, "Dengan adanya dia yang mengatakan, dibandingkan dengan aku yang mengatakannya, jauh lebih baik."

Jian Yi Shan berlagak seperti tidak mengetahui apa-apa, berkata, "Apakah betul, aku sedikit pun tidak mengetahuinya."

Tang Xi Shun berkata, "Kau tidak tahu, aku malahan mengetahui selain yang satu ini, masih mengetahui yang kedua dan ketiga!"

Jian Yi Shan tidak dapat berbuat apa-apa lagi, hanya bisa bertanya, "Apa yang kedua, ketiganya?"

Tang Xi Shun berkata, "Yang kedua adalah Jin Hu jauh-jauh hari telah meninggalkan Gunung Bai Tuo, kabarnya dia pernah ke Luo Yang, yang ketiga adalah dua hari yang lalu ketua Gunung Bai Tuo datang ke tempatnya panglima Mu, mendengar kabar anak laki laki dari keluarga Mu tidak tahu bagaimana telah ada yang menculik, lalu ketua Gunung Bai Tuo berjanji membantu mencarikannya kembali, dan ketua Gunung Bai Tuo ternyata berhasil membawa kembali anak laki-laki keluarga Mu kembali ke tempat keluarga Mu."

Masalah ini berhubungan langsung dengan keluarga Mu, dan siapapun tidak ada yang berani mengungkit masalah ini. Tetapi Tang Xi Shun dengan tidak merasa takut dia telah mengatakannya.

Kalau mau dibilang ilmu silat keluarga Tang adalah ilmu yang paling sulit dihadapi diantara ilmu-ilmu silat lainnya, orang-orang juga telah mengetahui keluarga Tang mempunyai ilmu racun yang hebat, selain dia sepertinya tidak ada lagi orang yang mempunyai keberanian tersebut.

Berkata sampai di sini, Tang Xi Shun tiba-tiba menolehkan

kepalanya, dan bertanya kepada Xu Zhong Yue, "Pendekar Xu, apakah kau benar-benar tidak pernah bertemu dengan ketua Gunung Bai Tuo?"

Xu Zhong Yue sengaja membuat dirinya bersikap tenang, berkata, "Benar, aku memang tinggal di tempat kediaman keluarga Mu, tetapi di sana orang banyak hilir mudik, mungkin saja pernah bertemu, tetapi aku benar-benar tidak mengetahui siapa adalah ketua Gunung Bai Tuo."

Tang Xi Shun berkata, "Apakah benar? Ini benar-benar kejadian yang tidak kebetulan sekali. Aku masih berpikir ingin menanyakan kepadamu mengenai keberadaan mereka. Karena aku mengetahuinya bahwa ketua Gunung Bai Tuo datang ke tempat kediaman Mu, ketua Mu pun hanya mengundang kau untuk menemani nya!"

Xu Zhong Yue tersendat-sendat berkata, "Ini, ini....."

Tang Xi Shun berkata, "Pendekar Xu, kau tidak akan bilang kalau yang aku dengar ini juga adalah hanya kabar angin saja kan? Maukah ku persilahkan untuk keluar saksi matanya ?"

Hari itu, ketua Gunung Bai Tuo mengantar pulang Mu Liang Ju ke tempat kediamannya, Mu Zhi Yao yang menyambutnya, dia meminta Xu Zhong Yue untuk menemaninya, orang-orang yang menjaga tempat tersebut tidak sedikit yang mengetahui peristiwa tersebut. Para pengawal-pengawalnya, saat ini sebagian besar berada di tempat sekarang ini, tetapi telah menyamar, berpura-pura seakan-akan sebagai seperti layaknya orang-orang dunia persilatan.

Xu Zhong yue mengetahui, Tang Xi shun berani berkata seperti ini, pasti ada temannya diantara orang-orang tersebut. Dan juga dengan kedudukannya sekarang, kalau dia sampai menyuruh salah

satu orang atau siapa saja dan para pengawal tersebut menjadi saksi, biarpun bukan temannya, orang itu pun pasti tidak akan berani berkata bohong. Karena kalau sampai disuruh keluar menjadi saksi mata, sudah pasti tidak akan terelakkan dari hukuman ketua, mungkin saja sampai dihukum mati; tetapi jika sampai melakukan kesalahan kepada Tang Xi shun, keluarga Tang mempunyai ilmu racun yang sangat ampuh, mungkin saja dia bisa langsung mati keracunan!"

Xu Zhong Yue sudah pasrah tidak dapat berbuat apapun, akhirnya dia berkata, "Benar, memang ada kejadian ini. Tapi, tetapi ketua Mu hanya memperkenalkan orang tersebut sebagai tuan Yu Wen, dia tidak memberitahukan kedudukannya. Aku benar-benar sama sekali tidak terpikir, bahwa tuan Yu Wen adalah ketua Gunung Bai Tuo.'Tiba-tiba saja dia menemukan akal untuk mengatakan kalimat ini."

Jiang Xue Jun tertawa dingin dan berkata, "Ketua Gunung Bai Tuo Ming namanya begitu terkenal, Mu Zhi Yao tidak memberitahukan kedudukannya. Tetapi orang yang bermarga rangkap Yu Wen kan tidak banyak?"

Xu Zhong Yue berkata, "Kau tidak mau mempercayai bahwa aku dengan ketua Gunung Bai Tuo benar-benar tidak saling mengenal sebelumnya, itu terserah padamu saja."

Jian Yi Shan berkata, "Putra kedua Tang, terima kasih banyak kau telah memberitahukan kepada kami mengenai hal ketua Gunung Bai Tuo. Tetapi sepertinya tidak bisa karena kejadian begini langsung menuduh kalau Xu Zhong Yue yang membunuh Jiang Zhi Qi kan?"

Tang Xi Shun berkata, "Masalah ini tidak ada hubungannya denganku. maksudku, hanya untuk menjernihkan masalah siapa dan dimana pembunuh Jiang Zhi Qi, bahwa bukan kami dari

keluarga Tang yang melakukannya." Setelah berkata itu Tang mengundurkan diri.

Ternyata kedudukan keluarga Tang di dalam dunia persilatan adalah sangat istimewa, Mereka punya 'pedoman sendiri', siapa yang tidak mencari gara-gara dengan mereka, mereka pun tidak akan dengan tiba-tiba mencari gara-gara. Mereka tidak dapat dikatakan sebagai 'pendekar', tetapi juga tidak dapat dikatakan sebagai aliran yang sesat.

Kali ini dia mau keluar menolong Jiang Xue Jun berbicara, selain untuk membersihkan nama keluarga Tang yang tidak ada berkaitan dengan masalah ini, masih ada satu alasan lainnya. Dia sedang mencari Jin Hu untuk membalaskan dendamnya, dia dengan Wei Tian Yuan pernah 'bertukar pikiran', dia berbuat demikian, juga dapat dikatakan sebagai suatu balas budi terselubung untuk Wei Tian Yuan. Dia membantu Jiang Xue Jun yang sebenarnya sama juga menolong Wei Tian Yuan.

Keistimewaan aliran keluarga Tang adalah sangat memperhatikan untung ruginya, bantuan ini juga hanyalah suatu bantuan yang ada batasnya.

Tang Xi Shun dalam hatinya berpikir, "Aku telah mewakili Jiang Xue Jun memberikan bukti yang sangat menguntungkan baginya, dimana Chu Zhong Yue dengan ketua Gunung Bai Tuo telah saling mengenal sebelumnya, dengan ini, aku juga telah membantu Wei Tian Yuan tidak sedikit. Tidak usah gara-gara persoalan ini sampai harus berbuat tidak enak kepada Tuan Jian Da." Dengan berpikir sampai disitu, biarpun tidak senang terhadap tingkah laku 'Tuan Jian Da', tetapi dia juga tidak mau melakukannya hal yang terlalu berlebihan.

Dia mana tahu kalau 'Tuan Jian Da' yang ini bukanlah Tuan Jian Da yang asli. Jian Yi Shan telah menggunakan identitas kakaknya,

sampai orang-orang yang berada di tempat tersebut tidak ada satupun yang mengenalinya.

Tetapi pemikiran Tang Xi Shun yang lainnya, tidak salah juga.

Dapat dikatakan Xu Zhong Yue mempunyai julukan sebagai 'pendekar', sebagai seorang 'pendekar Zhong Zhou', sampai bisa berhubungan dengan ketua Gunung Bai Tuo yang beraliran sesat, dari sini bisa dilihat, dia telah membuat namanya tercoreng di dalam dunia persilatan.

Walaupun Xu Zhong Yue bersikeras mengatakan bahwa dia tidak mengetahui jika tamu besar ketua Mu adalah ketua Gunung Bai Tuo, tetapi orang-orang yang berada di tempat itu, sebagian besar telah tidak lagi mempercayai perkataannya.

Saat itu, sudah terdengar suara bisikan-bisikan.

Jian Yi Shan menyadari keadaan tidak menguntungkan itu, dalam hatinya berpikir, "Masalahnya sudah begini rawan, aku takut nyawa Xu Zhong Yue akan terancam, aku harus membantu untuk menyelesaikannya."

Dengan tidak dapat berbuat apa-apa lagi, dia akhirnya hanya dapat berkata, "Kalian semua tentunya sudah mengetahui kepribadianku, aku dari dulu membela kebenaran tidak pandang bulu, dengan pasti tidak akan membelok kearah manapun. Benar, aku dan Xu Zhong Yue adalah teman lama, dalam diriku sendiri aku mengatakan, aku percaya akan kata-katanya.

Tetapi jika dilihat kebelakang, kalau memang dia dan ketua Gunung Bai Tuo telah saling kenal, tapi itu juga tidak dapat membuktikan bahwa dia telah menggunakan racun milik istri ketua Gunung Bai Tuo, Jin Hu untuk membunuh Jiang Zhi Qi.

"Tidak salah, menurut Jiang Xue Jun, ayahnya pada hari itu setelah minum arak bersama Xu Zhong Yue, malamnya tewas

keracunan. Tetapi anak kedua Tang tadi juga telah mengatakan, racun semacam ini bisa digunakan dengan dosis yang agak banyak untuk mempersingkat waktu membunuh yang terkena, mungkin saja Jiang Zhi Qi sudah keracunan sebelum minum arak bersama Xu Zhong Yue? Dan yang meracuninya adalah Jin Hu sendiri?"

Jiang Xue Jun dengan tertawa dingin berkata, "Kalau begitu bagaimana dengan perkataan yang dikatakan oleh ayah sebelum beliau meninggal, perkataan itu yang diucapkannya kepada ibu, bagaimana kau menjelaskannya? Jika kau sudah melupakannya, aku dapat mengatakannya sekali lagi."

"Baik, kau katakanlah sekali lagi."

Jiang Xue Jun berkata, "Perkataan terakhir yang ayah katakan kepada ibu adalah: 'Kau jangan tergesa-gesa membalaskan dendam buatku, untuk sementara jangan memberitahukan dulu kepada anak kita, dia...dia punya kekuasaan di Luo Yang terlalu besar, ...' perkataan belum selesai, ayah telah meninggal keracunan!"

Berkata sampai di sini, Jiang Xue Jun menatap pada Jian Yi Shan, berkata, "Orang yang ayah katakan ini tentu bukan Jin Hu kan?"

"Tidak salah, jika perkataan tersebut seperti yang kau katakan, orang ini tidak diragukan lagi jelas adalah Xu Zhong Yue."

Jiang Xue Jun berkata, "Ibu mengulang apa yang dikatakan ayah, apakah mungkin itu palsu?"

Jian Yi Shan berkata, "Sayang saat itu hanya ibumu saja yang berada di sana "

Jiang Xue Jun dengan marah berkata, "Apa maksud perkataanmu? Apakah kau mencurigai ibuku telah mengarang suatu kebohongan ?"

Jian Yi Shan dengan santai menjawab, "Tidak, aku tidak bermaksud seperti itu, ibumu juga merupakan seorang wanita yang ternama dalam dunia persilatan, aku mana mungkin mencurigai kepribadiannya. Dan juga setahuku, dia selalu berterima kasih kepada Xu Zhong Yue atas pemeliharaan kepada keluarganya, dia tidak mungkin tanpa sebab akibat tiba tiba mengarang kebohongan untuk merugikan Xu Zhong Yue."

Jiang Xue Jun tertawa sinis berkata, "Apakah kepadamu ibu mengatakan berterima kasih kepada Xu Zhong Yue? Aku adalah anak perempuannya, masa kau lebih mengetahui lebih jelas dibandingkanku? Tapi, jika kau percaya apa yang ibu katakan itu bukan merupakan suatu kebohongan, apakah yang harus dicurigai lagi?"

Jian Yi Shan berkata, "Jiang Xue Jun, kau benar-benar tidak mengerti atau pura-pura tidak mengerti. Ah, aku sebenarnya telah bertekad, masalah ini tidak akan kukatakan, tapi kalau kau memaksanya juga, yah sudah aku hanya dapat mengatakannya. Ibumu bukan orang yang dapat berbohong, perkataan ini aku sama sekali tidak curiga. Tetapi ceritamu malah yang mencurigakan! Karena ibumu tidak mempunyai alasan, dia harus berbohong untuk mencelakakan Xu Zhong Yue, tetapi kau malah ada! Kau merasa telah disakiti, kau ingin mendapatkan belas kasihan dari orang lain, itu adalah akal yang paling bagus, dengan mengatakan bahwa Xu Zhong Yue adalah pembunuh ayahmu!"

Banyak orang yang tadinya mencurigai Xu Zhong Yue, tetapi begitu mendengar perkataan Jian Yi Shan, yang juga masuk akal, mereka langsung tidak ada yang bersuara.

Jian Yi Shan meneruskan perkataannya, "Maka dari itu aku katakan, sayang saat itu tidak ada orang ketiga yang berada di sana, kalau tidak dapat merupakan bukti bahwa perkataanmu apakah benar seperti yang ibumu katakan kepadamu!"

Jiang Xue Jun berkata, "Tuan Jian Da, apa kau sudah selesai bicara?"

"Baik, silahkan bicara."

Jiang Xue Jun berkata, "Aku katakan kau sengaja dengan memakai alasan ibuku yang telah meninggal sehingga susah mencari bukti lagi!"

Ada sebagian orang yang masih belum mengetahui masalah ini sehingga menanyakannya kepada orang yang di sebelahnya, "Ternyata istrinya Jiang Zhi Qi juga sudah meninggal, bagaimana meninggalnya?" daripada menanyakan kepada orang-orang yang bukan merupakan keluarganya, kenapa tidak menanyakan langsung saja kepada Jiang Xue Jun.

Jiang Xue Jun berkata, "Terima kasih banyak kepada hadirin sekalian yang masih ada perhatian kepada ayah dan ibu, baiklah aku akan menjawab ke-ingintahuan kalian. Ibuku pada malam hari ketika pulang ke Luo Yang telah dibunuh orang, orang yang membunuhnya adalah orang yang dari luar kelihatannya baik, tapi sebenarnya malahan merupakan seorang tua yang jahat licik yang bertulang raksasa!"

Orang-orang yang berdiri di dataran berumput tersebut, awalnya mengira orang yang dimarahi Jiang Xue Jun adalah Xu Zhong Yue, tetapi ketika mendengar perkataan yang belakangnya, kelihatannya ada yang tidak benar. Beberapa orang tanpa sadar dalam hatinya, berpikir, "Xu Zhong Yue masih belum mencapai umur empat puluh tahun, mengatakan dia 'tulang raksasa' masih boleh, tetapi kan tidak dapat dikatakan 'tua jahat licik'?" Dengan tidak disadari tibatiba pandangannya diarahkan kepada tubuh Jian Yi Shan.

Jian Yi Shan berusaha dengan tetap tenang berkata, "Aku malahan ingin tahu pembunuh yang kau katakan tua jahat licik

bertulang raksasa itu siapa, apakah kau bisa dengan jelas mengatakannya?"

Jiang Xue Jun mengeluarkan suara tawa sinisnya berkata, "Apakah kau masih perlu menanyakan padaku? Kau yang melakukannya seharusnya kau mengetahuinya sendiri!"

Jian Yi Shan mengerang berkata, "Yang kau tuduhkan apakah aku?"

"Tidak salah!"

Jian Yi Shan tertawa dengan kerasnya dan berkata, "Untungnya para teman-teman mengetahui Jian Da orang yang bagaimana!"

Saat itu banyak orang berkata, "Nona Jiang, masalah ini bukan masalah sepele, kau jangan berbicara sembarangan!"

"Tuan Jian Da orang yang sangat bijaksana, dia mana mungkin dapat melakukan perbuatan seperti itu?"

"Nona Jiang kau tidak mau kawin dengan Xu Zhong Yue itu tidak apa apa, bagaimana kau bisa melibatkan tuan Jian Da? Kau katakan dia yang membunuh ibumu, tolong tanya apa ada buktinya?"

Jiang Xue Jun menunggu orang-orang yang marah itu sampai berhenti berbicara, lalu berkata, "Aku mempunyai bukti orang, juga ada bukti barang!"

"Siapa orangnya?"

Wei Tian Yuan dengan suara kerasnya berkata, "Aku inilah, malam hari itu, aku sedang bersama-sama dengan Xue Jun. Ketika itu kami berdua melihat ibunya dibunuh, pembunuhnya mencoba kabur saat dia berteriak, aku segera mengejarnya, dengan jelas, pembunuhnya bukan orang lain, yaitu Tuan Jian Da ini!"

Jian Yi Shan berkata, "Terima kasih, ternyata malam hari itu, kau

bersama-sama dengan Xue Jun. Tolong tanya bagaimana bisa kau pada malam hari bersama-sama dengan orang yang telah bersuami?"

Wei Tian Yuan berkata, "Terserah kau berpikir apa, ini adalah masalah kami berdua, tidak ada urusannya denganmu!"

Jian Yi Shan berkata, "Kau menjadi saksi Jiang Xue Jun, dengan begitu apakah seharusnya kami juga mengurusnya." Dia sengaja memakai kata 'kami', supaya orang-orang bisa mengambil keputusan. Memang ternyata kemudian langsung ada orang yang berkata, "Aku tidak ingin memarahi kalian dengan perkataan lelaki penjahat dengan perempuan yang bersuami, tetapi jika lelaki seperti ini dapat menjadi saksi perempuan tersebut, ini bukankah sesuatu lelucon?" Orang yang berkata adalah teman baiknya Xu Zhong Yue, dari aliran Shao Lin Yin Xin Mo.

Ada suara aneh tiba-tiba terdengar lagi dan berkata, "Kami tidak sependapat, dengan hanya dengan mendengar omongan orang saja, mereka berdua ada selingkuh atau tidak itu satu masalah, benar atau tidaknya bukti perkataan mereka adalah satu masalah yang lain lagi!"

Tuan Jian Da adalah orang yang terpandang dan dihormati di dalam dunia persilatan, di dalam pertemuan ini orang yang mengagumi dia tentu diingat banyak, tetapi orang yang berprihatin kepada Jiang Xue Jun juga masih ada. Begitu suara aneh tersebut berhenti, saat itu juga langsung ada orang yang berkata, "Perkataan ini juga bukannya tidak beralasan, Jiang Xue Jun mengatakan dia mempunyai saksi orang dan juga bukti benda. Jika saksi orangnya tersebut kami tidak dapat mempercayainya, seharusnya dia mengeluarkan bukti barangnya tersebut baru benar."

Orang-orang di tempat mulai berbisik-bisik, Tuan Jian Da asli

yang bersembunyi di puncak Mi Mo Ya malahan menghembuskan nafasnya.

Shang Guan Fei Feng berkata, "Tuan Jian Da, apakah kau menyalahkanku karena telah menolong kakak Xue Jun berbicara, sehingga membuat adikmu tidak berkutik?"

Ternyata suara-suara aneh tadi itu adalah suaranya. Suara itu merupakan 'bahasa perut' dari ilmu perguruanannya.

Tuan Jian Da berkata, "Bagaimana aku bisa menyalahkanmu, aku mengerti perasaanmu, kau ingin agar dia menyadari kesalahannya. Ah, tetapi sayangnya....."

Dia tidak menyelesaikan perkataannya, tetapi orang disampingnya yaitu Tang Huai Yi dan Shang Guan Fei Feng telah mengerti akan maksudnya, dia sedang menyesali perbuatan adiknya, takut sudah tidak dapat disadarkan kembali.

Setelah dia termenung berkata, "Aku benar-benar tidak menyangka dia bisa menjadi berubah seperti ini, aku dengan dia lahir pada saat yang bersamaan, bersama-sama bertumbuh besar, aku mengenal dia sama seperti aku mengenali diri sendiri. Sifat dia biarpun sedikit aneh, tetapi tidak jahat. Ah, bagaimana dia dapat berubah seperti ini?"

Shang Guan Fei Feng berkata, "Tuan Jian Da, aku mengerti engkau sedang bersedih hati. Tetapi hal itu adalah dia sendiri yang menanggungnya. Jika adikmu benar-benar berbuat yang jahat, takutnya kau juga hanya bisa, hanya bisa....."

Tuan Jian Da berkata, "Nona Shang Guan, kau tidak perlu mengkhawatirkanku. Jikalau terpaksa, aku akan berbuat tegas tidak pandang bulu. Kita bergerak sesuai rencana." Rencananya adalah di saat yang memang diperlukan, dia bersama dengan Shang Guan Fei Feng akan turun tangan, memusnahkan ilmu silat adiknya. Dia walaupun dalam mulutnya mengatakan 'tegas tidak

pandang saudara', tetapi saat dia melaksanakan rencana tersebut, sebenarnya mempunyai pengharapan agar Shang Guan Fei Feng dapat sedikit bermurah hati untuk melepaskan nyawa adiknya.

Shang Guan Fe Feng tidak bersuara, hanya memperhatikan perubahan situasi di pertemuan tersebut.

Jian Yi Shan yang berpura-pura menggunakan identitas kakaknya, untuk tetap berperan sebagai pria yang berwibawa, terdengar berkata, "Baiklah, Jiang Xue Jun, kau masih punya bukti barang apa, tolong dikeluarkan?"

Jiang Xue Jun berkata, "Aku berharap untuk menjelaskan dulu artinya! 'barang bukti'. Misalkan dalam hal pembunuhan atau semacamnya, apa kira-kira barang bukti yang paling utama?"

Jian Yi Shan berkata, "Sekarang aku adalah orang yang kau jadikan tersangka, aku tidak bersedia untuk menjawabnya."

Tang Xi Shun berkata, "Aku adalah orang luar, biarkan aku yang mengatakan seadanya menurut aturan dunia persilatan baik tidak?" kalau dia sudah mau berbicara, Jian Yi Shan jelas tidak berani menolak

---ooo0dw0ooo---

Jurus Keluarga Jian

Tang Xi Shun menolehkan kepalanya, bertanya kepada Jiang Xue Jun, "Nona Jiang, apakah betul ibumu mati keracunan?"

"Bukan."

Tang Xi shun berkata, "Kalau begitu, peristiwa ini bukan menggunakan racun untuk membunuhnya, tapi pembunuhnya memakai alat khusus atau pisau khusus atau semacamnya."

"Juga bukan."

Di antara orang-orang ada yang berkata, "Tuan Jian Da dan dulu tidak memakai senjata." rasanya aneh mengapa Tang Xi Shun tidak mengetahuinya, jika tahu, mengapa mengajukan pertanyaan yang tidak seharusnya?

Tang Xi Shun dengan santai berkata, "Aku hanya menanyakan menurut kebiasaan yang seharusnya, bukan untuk memutuskan siapa pembunuhnya."

Jiang Xue Jun berkata, "Kalau begitu tolong tanya selain alat khusus suatu aliran atau persenjataan khusus, masih ada apa lagi yang dapat dijadikan barang bukti?"

Tang Xi Shun berkata, "Kalau dari tubuh mayat, dapat diselidiki ilmu khusus yang digunakan, Itu juga dapat dijadikan sebagai barang bukti yang berguna."

Jiang Xue Jun berkata, "Di tubuh ibuku tidak ada bekas luka, tetapi ketika ia mati, urat-urat nadinya menonjol keluar, tapi kepalanya malahan lunak(empuk) seperti kapas."

Tang Xi Shun hanya ingin memberi bantuan yang terbatas, sesudah bertanya sampai di sini, lalu berkata, "Kalau begitu, ibumu terbunuh oleh sejenis ilmu yang istimewa. Tetapi entah ajaran khusus dari keluarga mana dan aliran mana, -maafkan akan kekuranganku, yang tidak mengetahui nya. aku tidak bisa bertanya lebih lanjut." Selesai berbicara itu, dia mundur.

Bagai api yang membara, wajah Jian Yi Shan memerah kemudian memucat.

Wei Tian Yuan berkata, "Setahuku, itu adalah ilmu Mian Zhang (telapak sutera) dan ilmu Da Shuai Bei Shou (Telapak Tangan Penghancur Batu) yang dilatih bersamaan dan menjadi satu tenaga telapak, dapat melukai tubuh bagian dalam, juga dapat membuat tulang dalam tubuh manusia sampai remuk bagaikan tepung, tapi bagian luar tubuh malahan tidak terlihat ada yang terluka. Ilmu

semacam Mian Zhang dan Da Shuai Bei Shou yang digabungkan menjadi tenaga telapak tangan, adalah satu-satunya ilmu khusus yang berasal dari keluarga Jian!"

Jiang Xue Jun berkata, "barang bukti sudah ada, Jian Qianya, kau masih ada perkataan apa lagi?" Qianya' adalah nama kecil Tuan Jian Da.

Jian Yi Shan tidak berkata apa-apa, hanya tertawa sinis.

Dia tidak berkata apa-apa, tetapi malahan ada orang yang mewakilkan dia berbicara.

Yang berbicara adalah orang dari aliran Tapak Ba Gua (Telapak Segi Delapan) Wang Dian Ying dan dari aliran Kepalan Tangan Mei Hua (Mei Hua Quan) Mei Qing Feng.

Kedua orang ini adalah teman baik dari Tuan Jian Da, kali ini Tuan Jian Da bersama Xu Zhong Yue tinggal di tempat kediaman Mu Zhi Yao, dalam hati mereka ada merasa aneh, juga ada sedikit perasaan curiga. Tetapi dalam kondisi sekarang, ketika mendengarkan perkataan Wei Tian Yuan, demi teman baiknya mereka menjauhkan kecurigaan yang bagaikan bongkahan batu.

Dari aliran Ba Gua Wang Dian Ying tertawa berkata, "Wei Tian Yuan, sayang kau hanya mengetahui yang satu, tidak tahu yang kedua!"

"Apa maksud yang kedua?"

Wang Dian Ying berkata, "Tidak salah apa yang kau katakan mengenai gabungan kedua jurus yang menjadi tenaga telapak itu adalah merupakan ajaran khusus dari aliran keluarga Jian, tetapi sayangnya Tuan Jian Da belum dapat berlatih sampai sempurna ajaran tersebut."

Dari aliran Mei Hua Quan yaitu Mei Qing Feng melanjutkan berkata, "Tuan Jian Da dan kami sudah berteman baik puluhan

tahun, dia sama sekali tidak akan menyembunyikan masalah pribadinya kepada kami. Belum lama ini, aku masih berlatih bersama dengan nya, setahuku, ilmu Da Shuai Bei Bhou sudah ada kemajuan untuk memecahkan batu, jurus Mian Zhang juga telah berlatih sampai dia dapat benar-benar menguasainya. Tetapi kalau dikatakan kedua macam jurus ini sudah dapat di padukan sampai mencapai tenaga telapak tangan, dia masih belum dapat melakukannya, mungkin masih membutuhkan waktu paling sedikit lima tahun untuk dapat menyempurnakannya."

Jian Yi Shan sengaja tertawa berkata, "Kakak Mei, kau terlalu memandang tinggi, aku sudah tua, sekarang masih belum berhasil berlatih, takutnya seumur hidup tidak akan berhasil."

Wei Tian Yuan tertawa sinis berkata, "Kau sangat merendahkan diri. tetapi sayang kau malahan di depan saksi mata berani mengatakan kebohongan!"

Wei menolehkan kepala, kepada Wang Dian Ying dan Mei Qing Feng berkata, "Dia bagaimana berlatih bertanding dengan kalian, aku tidak tahu Tetapi aku telah benar-benar beradu dengan dia, bukannya berbasa-basi Setahuku, diapunya ilmu silat adalah jauh lebih hebat dibanding dengar yang kalian katakan itu!"

Wang dan Mei dua orang itu berubah wama wajahnya, dengan tidal dijanjikan bersama-sama berkata, "Apakah kau mencurigai kami berbohong untuk menolong dia?"

Tang Xi Shun berkata, "Kalian berdua tidak perlu saling ribut, bena atau tidak, dengan dicoba kan bisa diketahui."

Lalu, ketua dari tempat Fei Ma (Feima Piaoju, Piaoju=tempat yang bikin senjata rahasia) Ma Ru Long juga ikut berbicara, "Benar, lagipula tua

Jian Da juga telah menerima tantangan dari Wei Tian Yuan, lebih baik biarkan mereka untuk bertanding dulu saja baru dibicarakan

kembali." Fei Ma ini berkedudukan di dalam ibu kota dan merupakan perusahaan kedua terbesar setelah Zheng Yuan Biao Ju, tetapi Ma Ru Long bukan orang yang seperti Tang Huai Yuan yang tua terhormat, dia menyukai keramaian, beberapa bagian, dapat dibilang 'tukang gosip'.

Saat itu kerumunan orang-orang begitu ramainya, dan banyak diantara mereka yang menantikan suatu pertempuran. Walaupun dalam kalangan persilatan seharusnya sebelum bertanding harus ada pembicaraannya (membeberkan permasalahan) dahulu, tetapi hal itu hanya merupakan suatu contoh saja. Sebenarnya orang-orang tersebut yang sebagai 'penengah' juga, maksud utamanya adalah mengharapkan dapat melihat satu pertempuran yang hebat, baru dengan begitu dapat memuaskan keinginan mereka. Orang-orang ini terhadap pembicaraan yang bertele-tele, sudah merasa bosan. Maka, ketika Ma Ru Long berpendapat 'tanding dulu baru dibicarakan', saat itu juga orang-orang menyetujuinya.

Saat itu, Jian Yi Shan sudah tidak dapat untuk mengelak lagi.

Jian Yi Shan berkata, "Baik, jika memang kau menantang kami berdua untuk bertanding, tetapi pendekar Xu masih ada 'urusan keluarga' yang harus diselesaikan, dan keadaanku juga tidak dapat menguntungkan diri sendiri, jadi aku dan kau saja yang bertanding satu lawan satu!"

Yang dia katakan mengenai 'urusan keluarga', tidak perlu dijelaskan lebih lagi, semua orang juga telah mengerti 'urusan keluarga' Xu Zhong Yue dan Jiang Xue Jun yang 'suami istri' berubah menjadi 'musuh'.

Ma Ru Long orang yang 'tukang gosip' langsung bertepuk tangan meyetujui, sambil tertawa berkata, "Betul, perkataannya masing-masing ada benarnya, kami lebih-lebih tidak tahu bagaimana caranya mengambil yang terbaik dan benar. Paling baik adalah

mereka bertanding dulu dengan jurus andalan mereka masing-masing!"

Jiang Xue Jun dengan muka dingin bagaikan es menatap pada Ma Ru Long, tetapi tidak berkata apapun.

Tang Xi Shun menghampirinya dan berbisik, "Ma Ru Long, tolong kau bicara yang betul sedikit. Nona Jiang sendiri sudah memastikan kalau Xu Zhong Yue musuh yang membunuh ayahnya, dan juga mereka berdua belum mengadakan pemberkatan pernikahan, bagaimana kau bisa menganggap mereka sebagai suami istri?"

Ma Ru Long mengetahui dirinya telah salah berbicara, dengan tertawa berkata, "Teman-teman semuanya mengetahui aku mempunyai kebiasaan berbicara kesana sini, terima kasih atas pengajarannya. Lebih baik tolong kau yang jadi penengahnya."

Jian Yi Shan sekarang juga merupakan tersangka, dengan sendirinya dia juga tidak dapat menjadi penengah lagi.

Tang Xi Shun berkata, "Sebenarnya sudah tidak perlu lagi penengah segala, hanya perlu menanyakan kepada nona Jiang apa dia bersedia kau yang mewakilkannya?"

Perkataan ini semua orang dapat mengerti. Ini bukan pertarungan yang biasa, akan tetapi untuk membalaskan dendam ayah ibunya. Pertarungan ini pasti bukan gampang dihentikan, akan tetapi merupakan pertarungan habis-habisan. Untuk pertarungan hidup-mati bagaimana bisa orang luar yang mewakilkannya?

Jiang Xue Jun menghadap Tang Xi Shun menganggukkan kepala, berkata, "Terima kasih tuan telah mewakilkan aku mengatakan perkataan bijak. Xu Zhong Yue adalah musuh yang membunuh ayahku, saya sudah putus hubungan dengannya."

Xu Zhong Yue dalam hatinya senang sekali, berpikir, "Fei Tian Shen Long (naga sakti terbang ke langit) pasti bisa melawannya, tapi aku tidak percaya bisa terkalahkan oleh wanita ini." Saat itu dia dengan berpura-pura sedih, dia menghela nafas dan berkata, "Xue Jun, kau menghendaki putus hubungan, tidak mau berbaikan, terserah kau saja. Meskipun tidak dapat lahir bersama-sama, dapat bertarung habis-habisan, itu juga bagus."

Tang Xi Shun berkata, "Jika kalian setuju dengan ide perkataan Ma Ru Long, semua juga tidak perlu banyak bicara lagi. Sekarang babak pertama Tuan Jian Da dan Wei Tian Yuan bertarung, baik hidup atau mati, setelah pertandingan pertama selesai, Jiang Xue Jun dan Xu Zhong Yue masing-masing bertarung dengan ilmu andalan mereka!"

Jian Yi Shan dengan identitas yang sebagai orang yang lebih tua. berkata, "Wei Tian Yuan, kau keluarkan kehebatanmu!"

Wei Tian Yuan berkata, "Baik, hari ini kalau bukan kau mati, aku bersedia mati!" selesai berkata Wei langsung menyerang mengeluarkan serangan cepatnya bagaikan petir, tangannya mencoba mencengkrang tulang bahunya Jian Yi Shan.

Orang-orang yang menonton mengenali jurus-jurusnya langsung berteriak berkata, "Ah, bukankah itu jurus Qing Long Shou (cakar naga) ?"

Orang yang berkata adalah seorang tua, guru tinju asal Beijing bernama Luo Kang Zhang. Dia adalah teman baik Tuan JianDa juga, duapuluh tahun yang lalu pernah melihat Qi Yan Ran menggunakan jurus tangan cakar naga-nya. Dia sangat mengetahui kehebatan jurus yang satu ini, tetapi tidak mengetahui bahwa Wei Tian Yuan adalah murid yang diajar langsung oleh Qi Yan Ran sendiri.

Dia dengan Tuan Jian Da adalah teman lama, sejauh mana

kehebatan ilmu silat Tuan Jian Da, dia juga sangat mengetahuinya. Dalam hatinya berpikir, "Fei Tian Shen Long biarpun tidak mengeluarkan seluruh dari ilmu keluarga Qi, hanya dengan serangan tangan cakar naga yang ini, apakah Tuan Jian Da bisa menghadapinya?"

Pemikiran belum selesai, Jian Yi Shan telah menangkis jurus Wei Tian Yuan.

Dia kelihatan hanya menangkis sembarangan saja, tapi telah membuat Wei Tian Yuan harus merubah serangannya.

Memang kelihatannya sangat santai sekali tak ada angin pukulan, tapi sebenarnya dia telah mengeluarkan keahliannya dibarengi tenaga dalamnya yang dikumpulkan. Jurus yang dia pergunakan adalah jurus Da Shuai Bei Shou. Jurus ini adalah jurus yang biasanya dipakai oleh kakaknya 'Tuan Jian Da' yang asli, yang merupakan jurus kesukaannya.

Tenaga yang dipakainya tidak terlihat oleh orang-orang yang ada saat itu, hanya orang yang menghadapi serangannya saja yang dapat merasakannya.

Saat itu Luo Kang Zhang, Mei Qing Feng, Wang Dian Ying dan yang lainnya walaupun ada perasaan khawatir, tapi juga mengetahui bahwa jurus keluarga Qi yang dipakai Wei Tian Yuan itu belum dikuasainya secara sempurna.

Wei Tian Yuan dalam saat itu mengganti serangannya memakai delapan jurus telapak tangan, delapan macam jurus telapak ini di dalamnya terdapat enam jurus keluarga Qi yang berlainan. Jurusnya ternyata sangat ampuh, orang melihat dan mengetahui bahwa itu adalah jurus keluarga Qi dibuatnya menjadi sangat terkejut, karena jurus keluarga Qi yang manapun semuanya sangat ampuh dan bisa membunuh lawannya.

Saat itu telah ada orang yang berbisik memberitahukan kepada

Luo Kang Zhang, sekarang Luo Kang Zhang baru mengetahui asal usulnya Wei Tian Yuan dengan jurusnya itu.

Luo Kang Zhang dalam hati berpikir dan kepada Wang Dian Ying, Mei Qing Feng berkata, "Keluarga Qi mempunyai ilmu silat nomor satu di dunia, nama ini ternyata bukan asal didapat begitu saja. walaupun dia belum mempelajarinya sampai sempurna betul, aku takut Tuan Jian Da juga akan mengalami cidera. Kalian berdua adalah teman baik Tuan Jian Da, apakah tega kalau sampai Tuan Jian Da jatuh tewas di tangan Wei ?"

Mei Qing Feng menghembuskan nafasnya berkata, "Kau kan tahu kepribadian Tuan Jian Da, apa yang telah dia katakan pasti akan dia lakukan. Kalau dia katakan akan bertarung dengan Wei Tian Yuan satu lawan satu, bagaimana mau menerima bantuan dari kita?"

Luo Kang Zhang berkata, "Apakah kau tega melihat dia mati dipukul oleh Fei Tian Shen Long?"

Mei Qing Feng berteriak berkata, " Hidup mati adalah masalah kecil, kehormatan lebih penting. Meskipun dia tewas di tangan Wei Tian Yuan, dia juga tidak akan menerima bantuan kita."

Wang Dian Ying yang selama itu tidak bersuara, menghembuskan nafasnya, berkata, "Aneh."

Luo Kang Zhang berkata, "Apa yang aneh?"

Wang Dian Ying berkata, "Kehebatan ilmu silat Wei Tian Yuan adalah di luar prasangka kita semua, tetapi ilmu Tuan Jian Da juga seperti jauh lebih hebat dibandingkan sebelumnya."

Saat itu pertarungan mereka semakin memanas. Hanya terlihat Wn Tian Yuan dengan ilmunya yang tinggi, menggerakkan tangan dan kakiny» sangat cepat, semuanya membawa angin pukulan yang lembut tiipi berbahaya. Tetapi Tuan Jian Da dengan

kibasan-kibasan lengan bajunyu, membuat Wei Tian Yuan mau tidak mau harus mundur ke belakang. Orang-orang yang berdiri di sekelilingnya, dengan sendirinya merasakan tenaga telapak tangan Wei Tian Yuan bagaikan hujan angin yang datang, tetapi pada saat Tuan Jian Da mengeluarkan tenaga dalamnya, mereka juga dapat merasakan angin pukulannya. Orang-orang yang berada di sekelilingnya tidak dapat berdiri tenang, perlahan-lahan terdorong mundur, meninggalkan sebuah ruang kosong yang besar.

Meskipun pukulan Wei Tian Yuan sangat ganas, tapi tubuhnya tidak tertahankan mundur ke belakang. Tuan Jian Da tidak bergeming, tetapi dapat menahan serangan Wei. Dalam suatu kibasan lengan bajunya Tuan Jian Da membuat Wei Tian Yuan terpelanting ke belakang sampai ke samping gundukan batu-batuan. Orang-orang yang berpihak kepada Tuan Jian Da semuanya tercengang, dalam hatinya berpikir, "Tua yang ganas!"

Mi Mo Ya adalah sebuah gundukan batu yang terbalik, Wei Tian Yuan telah terpelanting sampai kepinggirnya, hal itu membuatnya tidak ada jalan untuk mundur lagi!

Saat itu juga membuat Shang Guan Fei Feng menjadi cemas. Menurut rencananya dengan Tuan Jian Da (asli), mereka semula seharusnya sudah keluar.

Dengar munculnya Tuan Jian Da yang asli dapat membuka penyamaran adiknya yang palsu, Shang Guan Fei Feng ingin segera menggunakan ilmu 'Pedang Bayangan' bersama Wei Tian Yuan menangkis perlawanan Jian Yi Shan.

Tetapi yang anehnya, Tuan Jian Da yang asli malahan sama

sekali	tidak	bereaksi.	Padahal	mereka		telah
memutuskan			Jian	Da	sebelumnya	
	bahwa	Tuan		yang	asli harus	bisa

membereskannya.

Shang Guan Fei Feng tidak dapat menahan diri berkata, "Wei Tian Yuan sudah dipaksa mundur sampai ke tepi jurang, aku lihat, sudah seharusnya kita mengulurkan tangan menolongnya."

Tuan Jian Da berkata, "Tenang, tenang!" berkata begitu tapi tampannya terlihat kebingungan.

Shang Guan Fei Feng seketika dalam hatinya berpikir, "Apamungkin Wei Tian Yuan sengaja mengatur siasat?" Menurut pandangannya dalam dunia persilatan, dia dapat melihat Wei dengan Jian dua orang ini mempunyai ilmu silat yang seimbang, Wei Tian Yuan mungkin tidak sehebat lawannya, tetapi seharusnya tidak mundur sampai terdesak ke tepi jurang.

Tuan Jian Da tiba-tiba seperti sedang bergumam sendiri berkata, "Aneh. aneh! Siapa dia? Dia siapa?"

Shang Guan Fei Feng ikut terheran-heran, dia ingin menanyakan kepadanya 'Dia siapa' apa maksudnya, tetapi tidak jadi ditanyakan. Telah perubahan yang tidak disangka-sangka, yang menarik perhatiannya.

Wei Tian Yuan masih dalam kondisinya yang terjepit, dalam suatu kesempatan Jian Yi Shan telah melancarkan suatu serangan istimewa menggunakan telapak tangannya yang menutup jalan lolos dari lawannya, telapak tangannya meluncur kearah kepala dari dari Wei Tian Yuan, rupanya Jian Yi Shan sudah tak sabar lagi untuk segera menyelesaikan pertarungannya, serangan ini secepat kilat telah mendekati sasarannya. Tiba-tiba secara tak diduga Wei Tian Yuan bisa bergerak seperti belut melewati samping Jian Yi Shan hanya beberapa centi dari telapak tangan Jian Yi Shan.

Ilmu gerak tubuhnya yang mengagumkan itu, orang-orang tidak sempat melihatnya dengan jelas, dia telah lolos dari posisi nya yang berbahaya. Juga ketika dia melewati samping tubuh Jian Yi

Shan, dia masih sempat melancarkan pukulan kepada Jian Yi Shan sedang telapak Jian Yi Shan karena terlanjur di lancarkan telah mengenai batu di belakang tubuh Wei Tian Yuan.

Terdengar suara berbarengan 'ba, ba' dua kali, Wei Tian Yuan telah memukulnya, tangannya seperti memukul di atas papan, dalam waktu singkat, Jian Yi Shan juga telah membalikkan tubuhnya. Bajunya tergores robek karena tenaga pukulan tersebut.

Wang Tian Ying melihat semua kejadian tersebut, ilmu gerak tubuh Wei Tian Yuan benar-benar membuatnya tercengang, Jian Yi Shan juga tidak menyangka bisaterkena pukulan balasan tersebut, Wang Tian Ying dengan tidak sadar juga dia berteriak 'a ya', sesudah itu dalam hatinya berpikir, "Tidak disangka tenaga dalam Tuan Jian Da dapat menjadi sehebat ini, kalau dilihat beberapa hari yang lalu perkelahianku dengan dia, saat itu dia sengaja mengalah kepadaku."

Wei Tian Yuan tertawa berkata, "Aku tidak dapat melukaimu, kau juga tidak dapat melukaiku, tetapi bajumu telah dirusak olehku, kalau dihitung kau sudah kalah setengah jurus dari ku. Masih berani bertanding tidak?" sesudah berkata itu Wei seperti akan meninggalkan arena Sebenarnya Jian Yi Shan dapat dengan lengan bajunya menangkis pukulan tadi, ternyata ilmu silatnya masih belum dikeluarkan seluruhnya.

Jian Yi Shan bersuara 'hhggg', berkata, "Jika ada keberanian, jangan lari dulu!" Wei Tian Yuan dengan gerak tubuhnya yang cepat, sekejap mata dia sudah jauh, tetapi Jian Yi Shan juga tidak mau terlambat, mengikuti perubahan keadaan, dia ikut mengejanya. Wei Tian Yuan dalam hati tertawa, "Kau yang tua, akhirnya mengikuti perkataanku juga!" Ternyata sebenarnya dia bukannya berniat untuk meremehkan ilmu silat lawannya, tetapi karena dia khawatir Jian Yi Shan tidak mau melawannya, maka sengaja memakai taktik.

Tuan Jian Da yang asli melihat semuanya dari puncak Mi Mo Ya

tersebut, ketegangan tampak di wajahnya semakin parah, berkata,"Aneh! Aneh! Tidak benar, tidak benar!"

Shang Guan Fei Feng walaupun masih belum benar-benar mengerti maksud perkataannya, tetapi juga dapat sedikit-sedikit menebaknya, dan berpikir lagi. Dia mau tahu Jian Yi Shan, karena salah berlatih ilmu silat dengan yang seharusnya, dia telah tersesat (jalan api menuju neraka), oleh sebab itu setengah tubuhnya menjadi tidak berfungsi (lumpuh). Menurut keadaan biasanya, orang yang setengah tubuhnya sudah tidak berfungsi, walaupun sudah sepenuhnya mendapatkan pengobatan yang benar, ilmu meringankan tubuhnya juga tidak dapat mencapai ke tingkat yang sempurna. Dalam hati Shang Guan Fei Feng berpikir, "Perkataan aneh yang Tuan Jian Da katakan itu mungkin menunjuk ke hal yang ini, tetapi kata'tidak benar' itu membicarakan masalah apa?"

Wei Tian Yuan dan Jian Yi Shan mulai bertanding kembali, mereka mengeluarkan gerakan yang lebih perlahan dibanding sebelumnya, malahan Jian Yi Shan terlihat tidak setenang sebelumnya. Wang Dian Ying dan pendekar yang lainnya dapat melihat, pertandingan mereka berdua kini telah mencapai pemakaian tenaga dalam. Jian Yi Shan kelihatannya mulai kehabisan nafas, tetapi juga tidak dapat kalah dalam waktu singkat.

Wei Tian Yuan dan Jian Yi Shan masih bertarung terus, setelah melewati beberapa jurus, tiba-tiba Wei berkata, "Ketua Mei, ketua Wang, guru Luo, kalian bertiga adalah orang yang baik dan bijak, tolong kalian bertiga pergi melihat gundukan batu itu!"

Kedua orang yang sedang bertanding tenaga dalam, salah satunya belum ada yang terkalahkan, maka dari itu siapa juga tidak dapat meninggalkan arena pertandingan. Jian Yi Shan dengan segala kemampuannya ingin segera mengalahkan lawannya. Ketika Wei Tian Yuan berbicara, sebenarnya hal itu membuat konsentrasinya sendiri buyar, dan ini membuat akibat tidak baik baginya (rugi).

Perlawanannya yang begitu sengit. Membuat Wei Tian Yuan mendengus 'hgg' dan dia mundur tiga langkah, di sudut mulutnya ada mengeluarkan darah.

Tetapi dia tetap meneruskan perkataannya berkata, "Ketua Ma, walaupun kau berbicara tidak begitu sopan, tetapi kau orang yang jujur kepribadiannya, aku juga masih dapat mempercayainya. Tolong kau juga untuk menjadi saksi, bersama-sama dengan mereka bertiga, pergi ke gundukan batu itu untuk melihat!"

Ma Ru Long memang sebenarnya adalah orang yang senang akan keramaian, Wei Tian Yuan belum berbicara juga dalam hatinya sudah ingin ikut pergi melihatnya, mendengar Wei Tian Yuan berkata begitu, kebetulan sesuai benar dengan keinginan hatinya. Saat itu dengan tertawa dia berkata, "Fei Tian Shen Long, aku tidak peduli dengan kebaikanmu, sekarang ada masalah segar yang dapat dilihat, aku si tua Ma ingin pergi melihatnya. Terima kasih banyak kau dapat mempercayaku, tapi aku juga tidak perlu menjadi saksi." Maksudnya hanya ingin melihat keramaian saja, dia lalu mengikuti Wang Dian Ying dan yang lainnya berjalan kearah batu-batuan tersebut.

Wei Tian Yuan mundur selangkah dan memulihkan kembali posisinya, sekarang dia tidak mengalah lagi kepada Jian Yi Shan.

Jian Yi Shan tidak dapat menghentikan serangannya dan perkataan yang Ma Ru Long katakan juga tidak dapat ditolaknya.

Wang, Luo, Mei, Ma, empat orang menghampiri bawahnya batuan tersebut, batu itu adalah tempat di mana Wei Tian Yuan tadi menahannya ketika terdesak oleh Jian Yi Shan.

Luo Kang Zhang merasakan tidak enak, dia berkata, "Batu ini sepertinya tidak terlihat ada keanehannya?"

Dari aliran Ba Gua Wang Dian Ying yang paling tegas, tetapi karena Tuan Jian Da adalah teman lama, dia mengulurkan tangannya, ingin memegang batu tersebut tetapi tidak berani

menyentuhnya.

Dari aliran Mei Hua, Mei Qing Feng yang berada di samping Wang Dian Ying, mukanya tegang. Tetapi dia mempunyai perasaan yang sama dengan Wang Dian Ying, dalam hati berpikir, "Mengapa Tuan Jian Da mau menyembunyikan ilmu silatnya? Apakah benar dia yang membunuh Jiang? Kebohongannya jika sampai terbongkar, hal itu benar-benar tidak menguntungkan baginya. Saksi orang lebih baik orang lain saja yang melakukannya!"

Kebalikannya orang yang dari awal mengatakan bukan untuk menjadi saksi, Ma Ru Long tidak sabar, dia melihat Wang Dian Ying tidak berani menyentuh batuan tersebut, lantas berkata, "Ya, batuan ini terlihat dari luar sih tidak ada yang anehnya, tetapi tidak tahu di dalamnya apakah ada keanehan? kucoba untuk merabanya."

Sekali diraba, 'keanehan' dari dalam itu ternyata memang muncul dihadapan mereka.

Begitu diraba, terlihat serpihan batu kecil yang berjatuhan, ada batu-batu kecil yang tersentuh berubah menjadi serbuk!

Batu tersebut besar dan juga tebal, tentunya tidak semuanya dapat berubah menjadi serpihan maupun serbuk, tetapi yang berjatuhan ada sekitar 1/3 dm tebalnya. Tidak usah ditanyakan juga telah diketahui, itu adalah dikarenakan pukulan Jian Yi Shan. Pada saat itu, mereka berempat semuanya saling tercengang, tidak dapat mengeluarkan perkataan apapun!

Ma Ru Long yang telah tercengang sesaat berkata, "Ketua Wang, kau orang yang banyak pengalaman, tolong tanya ilmu silat apa ini, bagaimana bisa sehebat ini?"

Wang Dian Ying tidak menjawab pertanyaannya, malahan menghembus kan nafasnya, menolehkan kepalanya, kepada Luo Kang Zhang dan Mei Qing Feng berkata, "Menurut kalian

bagaimana?"

Luo Kang Zhang juga tidak berani seorang diri mengeluarkan pendapatnya, berkata, "Lebih baik kita dalam waktu bersamaan mengeluarkan pendapat, lihat apakah pendapatnya mirip atau tidak?"

"Ini adalah gabungan ilmu telapak Da Shuai Bei Shou (Tangan Penghancur Batu) dan Mian Zhang (Telapak Sutera)!" tiga orang bersama-sama mengatakannya, bukan 'mirip', tetapi semuanya sama!

Wang Dian Ying pucat tampang nya, dengan nada berat berkata, "Tuan Jian Da, selamat kau telah berhasil berlatih ilmu keluarga yang hebat, tetapi mengapa kau menutupi semuanya kepada teman lama?"

Perkataan yang keluar dari mulut Wang Dian Ying, bagaikan batu besar yang meremukkan hati, semua orang merasakannya.

Istrinya Jiang Zhi Qi dibunuh orang, Wei Tian Yuan mengatakan 'Tuan Jian Da' adalah pembunuhnya, bukti yang paling kuat adalah ilmu silat alirannya yang dia miliki ini. Dan juga penyangkalan terhadap tuduhan, bukti yang paling kuat, juga berada di tangan Wang Dian Ying dan yang lainnya yang mewakili 'Tuan Jian Da' untuk bersaksi, untuk membuktikan dia sama sekali tidak berhasil berlatih jurus hebat warisan keluarganya.

Tetapi sekarang orang yang bersaksi mewakili 'Tuan Jian Da', malahan mereka sendiri mengatakan hal yang berlawanan dengan kenyataan, sekarang mereka malah sebaliknya mewakili Wei Tian Yuan bersaksi! Keadaan menjadi hening, semua orang memandang kepada 'Tuan Jian Da', melihatnya, apa yang akan dikatakannya?

Jian Yi Shan dengan suara berat berkata, "Kalian percaya aku juga baik, tidak percaya juga baik, sekarang aku dengan Fei Tian Shen Long sedang bertanding hidup mati! Semuanya harus

menunggu sampai aku selesai bertanding dengannya baru bisa dibicarakan lagi!"

Perkataan yang dia keluarkan bukannya tidak beralasan, disaat hidup atau mati, dia bagaimana bisa untuk menjelaskan semua itu? Juga biarpun dia berhasil melatih ilmu silat warisan keluarganya tersebut, dengan terbunuhnya ibu Jiang mempunyai kaitan yang sangat kuat, tetapi kedua hal tersebut tidak ada jalur yang menghubungkannya.

Dimulut dia berkata-kata, tetapi tangannya tetap bergerak, tetap menangkis dan menangkis, serangan semakin gencar. Dalam pertempurannya yang sengit tersebut, orang luar juga tidak dapat memberhentikannya.

Dalam pertempuran tersebut lagi-lagi Wei Tian Yuan terkena sebuah pukulan dari Jian Yi Shan, segumpal darah mengalir dari ujung mulutnya.

Ma Ru Long dengan suara yang rendah berkata, " Kalau kalian tidak turun tangan memberhentikan Tuan Jian Da, nyawa Wei Tian Yuan tidak akan tertolong. Ini., ini bukannya berarti membiarkan dia....." Kalimat selanjutnya Ma Ru Long tidak meneruskannya, tetapi Wang Dian Ying dan yang lainnya mengerti maksud perkataannya, kalimat yang ingin dia katakan selanjutnya adalah 'membunuh orang'.

Muka Wang Dian Ying terlihat kesal, terlihat hatinya ingin bertarung, tetapi akhirnya dia hanya bisa menghela nafas saja.

---ooo0dw0ooo---

Jian Ketiga

Pada saat ini, tiba-tiba terdengar suara orang tua yang berkata, "Siapa orang yang berani mengaku-aku sebagai adikku!"

Seorang tua yang berperawakan yang besar tiba-tiba loncat

turun dari puncak Mi Mo Ya.

Orang-orang di tempat itu melihat orang tua ini dengan orang yang sedang bertarung yang mengaku sebagai 'Tuan Jian Da' begitu sama persis, tidak ada yang berbeda!

Ada beberapa orang yang mengetahui jika Tuan Jian Da mempunyai seorang adik laki-laki, dari awal sudah sedikit curiga kalau orang tersebut adalah 'Tuan Jian kedua', tetapi sama sekali tidak terpikirkan kalau 'Tuan Jian kedua' pun ada yang palsu. Mendengar Tuan Jian Da yang baru datang membongkar kepalsuannya, semua menjadi tambah semakin terkejut.

Orang yang memalsukan 'Tuan Jian Da', berteriak berkata, "Jian Qianya, siapa yang menyuruh kau datang turut campur, kau mencari mati sendiri!" Di tengah teriaknya, dengan sebuah pukulan membuat Wei Tian Yuan terdorong mundur, kemudian dia segera menghampiri Tuan Jian Da yang asli(yang baru datang)!

Tiba-tiba dari kejauhan juga terdengar suara, "Tua aneh Mu Rong, jangan harap kau bisa melukai kakakku!"

Selanjutnya hanya terdengar suara ting..ting.... Ternyata ada orang yang sebelah kakinya cacat, tangannya memegang tongkat, dan dengan memakai tongkat menghampirinya.

Lagi lagi datang seorang yang mukanya sama dengan Tuan Jian Da. Tetapi orang—orang semuanya telah mengetahuinya, orang yang baru kali ini adalah 'Tuan Jian kedua', yang terakhir ini yang adalah adiknya Tuan Jian Da, Jian Yi Shan.

Jian Yi Shan datangnya sangat cepat, awalnya suaranya terdengar seperti dikejauhan yang dihalangi oleh sebuah anak gunung, tapi dalam sekejap, telah berada di puncak Mi Mo Ya.

Dia biarpun datangnya cepat, tetapi tetap saja masih terlambat.



Dan di saat orang itu hendak melanjutkan kembali menghantam Tuan Jian Da kedua, tiba-tiba disatu sudut ada sinar pedang yang terbang, seperti mengarah menusuk kepada lehernya, pedang ini juga benar-benar sangat cepat sekali.

Itulah gerakan 'Pedang Bayangan' dari Shang Guan Fei Feng. Gerak 'Pedang Bayangan' bukan saja datangnya cepat, dan juga arah menusuknya sukar di duga.

Tapi orang itu ilmu silatnya sangat tinggi, tangan kirinya mengeluarkan sebuah peluru, telapak kanannya bergerak mencoba kembali menyerang Tuan Jian Da kedua.

Tetapi pelurunya tidak mengenai kepada 'Pedang Bayangan', ujung pedang Shang Guan Fei Feng seperti ular melintas dimuka

orang itu, terdengar suara goresan kulit teriris, muka orang itu tibatiba tergurat luka.

(gb 123a)

Beruntung dengan adanya gangguan serangan Shang Guan Fei Feng, biarpun tidak dapat mengena telak, tetapi juga mengurangi tenaga hantaman orang itu terhadap Tuan Jian Da kedua.

Tetapi, meskipun begitu Tuan Jian Da kedua tetap mengalami luka yang berat. Dia terjatuh, tidak bisa bangun lagi. Wang Dian Ying, Mei Qing Feng dan yang lainnya segera menghampiri mencoba menolongnya.

Dari saat orang jahat itu melukai Tuan Jian Da kedua, Shang Guan Fei Feng telah mengeluarkan jurusnya menyerang orang jahat tersebut, sampai beberapa jurus.

Jian Yi Shan (asli) sudah tiba di tempat itu. Setelah melihat kakaknya terluka, dia menjadi kesal dan juga marah!

Jian Yi Shan segera menghampiri, berkata, "Kakak, ini adalah kesalahanku. Kau...kau...kau sekarang merasa bagaimana?"

Setelah kakaknya Jian Yi Shan mengalami luka, awalnya tidak merasakan apa-apa, tapi perlahan-lahan tubuhnya mulai terasa dingin, dinginnya terasa sampai menggigil, dia menahan rasa sakitnya, berkata, "Kau segera membalaskan dendam untuk ku?"

Jian Yi Shan mengerti maksudnya, melihat kearah orang jahat tersebut, Saat itu Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng telah bersama-sama melawan orang jahat itu sebagai musuhnya, kalau saja bukan gara-gara Pedang Bayangan Shang Guan Fei Feng yang hebat, kemungkinan Wei Tian Yuan juga sudah terluka olehnya. Jian Yi Shan dalam hatinya berpikir, "Kalau aku menolong kakak terlebih dahulu, kedua orang ini nyawanya dalam bahaya." Segera dia menetapkan keputusannya, untuk menyerang kearah orang jahat itu.

Orang jahat itu tertawa dingin berkata, "Jian Yi Shan, kau dulu pernah berkata apa kepadaku?"

Jian Yi Shan berkata, "Benar, aku ada hutang budi yang harus dibalaskan kepadamu, aku seharusnya membalas budi itu. Tetapi bukankah aku telah memberi kepadamu ilmu silat warisan keluargaku, yang diberikan sebagai imbalan budimu?"

Orang jahat itu berkata, "Kebaikan apa yang kau terima, mengapa tidak dikatakan dengan jelas? Hmm, kau sudah berhutang nyawa padaku! Aku juga telah mewariskan kepadamu sebuah ilmu yang dapat membuat kau terlepas dari jalan api menuju neraka, aku menggunakan waktu selama lima tahun untuk menyembuhkan diri mu yang lumpuh setengah badan, dan membuat ilmu silatmu dapat pulih kembali seperti semula. Kau telah berkata rela untuk membalaskan budi kepadaku!"

Jian Yi Shan berkata, "tapi sekarang masalahnya lain, kau telah melukai kakakku, aku tidak bisa mengampunimu!"

Orang jahat tersebut tertawa dingin berkata, "Orang yang tidak tahu balas budi, kau ingin membunuhku, kalau begitu silahkan, hitung-hitung, anggap saja aku sudah buta!"

Jian Yi Shan marah berkata, "Mu Rong Cui, kau dengar, seorang lelaki budi dan dendam harus dibedakan dengan jelas, hari ini aku dan kau telah terjadi perselisihan. Tidak salah, kau telah menyembuhkanku, tetapi juga semuanya adalah dikarenakan kau telah mngelabuiku. Kau telah mendapatkan ilmu silat dari keluarga Jian, juga memalsukan dan memakai namaku untuk berbuat kejahatan, semuanya aku juga tidak memperhitungkannya denganmu. Tetapi sekarang kau telah melukai kakakku, aku pasti akan membunuhmu! Ilmu silatku, adalah kau yang menolong memulihkannya, setelah kau mati, ilmu silatku akan ku kembalikan kepadamu!" Selesai berbicara, dia mengangkat tongkatnya,

menyerang kepada orang jahat tersebut.

Orang jahat itu dengan telapak tangan kirinya menggeserkan serangan pedang dari Shang Guan Fei Feng, sedangkan telapak tangan kanannya mengalihkan serangan yang satunya lagi, dengan tertawa dingin berkata, "Jian Yi Shan, apakah kau juga mau membunuhku? Kalau begitu perkataan kau yang kau keluarkan juga tidak perlu dikatakan lagi!"

Jian Yi Shan dengan marah berkata, "Apa yang ku katakan memang benar akan kulaksanakan di hadapan para pendekar didunia, kau pikir aku mengatakan semua ini dengan sembarangan!"

Orang jahat itu tertawa dingin berkata, "Kau benar-benar tidak mengerti perkataanku? Kau mau membunuhku, juga tidak semudah itu? Jika aku mati karena bertarung denganmu, dan jika kau tidak mati, yang pasti juga akan terluka parah, saat itu, ilmu silatmu tidak perlu dimusnahkan olehmu juga sudah musnah dengan sendirinya, walau bagaimana pun juga, kita pernah menjadi sahabat, kenapa kau harus bersusah payah, memastikan kita berdua harus bertarung sampai terluka kalah." Dia sambil berbicara, sambil melawan ketiga orang tersebut, tapi masih bisa menahan serangan ketiga lawannya tersebut.

Jian Yi Shan berkata, "Aku bisa mengganti rugi nyawaku kepadamu, tetapi jangan kau pikir aku akan mengampunimu!" tongkatnya sudah beraksi, serangannya semakin sengit.

Saat Jian Yi Shan bersitegang dengan orang jahat tersebut, orang-orang yang ada disekitarnya menjadi tahu kalau orang jahat tersebut bernama Mu Rong Cui, tetapi orang-orang tidak mengetahui jika Mu Rong Cui berasal dari mana.

Ketika Wei Tian Yuan bertanding melawan Ma Rong Cui, tingkat ilmu silat mereka sepertinya tidak terlalu berbeda jauh.

Sampai saat Shang Guan Fei Feng bergabung dengan Wei Tian Yuan bersama-sama melawannya, walaupun dia masih dapat mempertahankannya, tetapi terlihat mulai bertahan.

Ilmu silat JianYi Shan hanya berada sedikit di atas Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng, kalau mereka digabung juga belum tentu di bawah mereka. Tetapi bisa dikatakan rada aneh, sampai pada saat ketiga orang tersebut mengeroyok melawan Mu Rong Cui, Mu RongCui meskipun tidak sehebat seperti sebelumnya, serangan yang bertubi-tubi menyerang nya, tetap masih belum terlihat tanda-tanda akan kalah.

Tiba-tiba terlihat perubahan pada warna wajah Mu Rong Cui, dia telah melancarkan serangan dahsyat terhadap Wei Tian Yuan.

Jian Yi Shan segera berteriak berkata, "Hati-hati dengan jurus Han Bing (Telapak Es)-nya!"

Jurus Mu Rong Cui kelihatannya tenang dan lambat .tapi ternyata cepat sekali, Wei Tian Yuan hendak mengelak tapi sudah tidak keburu, dia hanya bisa mencoba menangkis saja.

Kedua jurus itu saling berbenturan, Wei Tian Yuan hanya merasakan seperti ada suatu aliran panas merah yang membara, yang membuatnya menjadi seperti terbakar api, saking panasnya serasa tidak dapat bernafas, dia terdesak mundur beberapa langkah.

Dia tadi sudah terluka sekarang tambah terluka lagi, dia sudah tidak ada tenaga lagi untuk bertarung, hanya bisa terduduk di tanah mengatur nafas.

Mu Rong Cui tertawa berkata, "Ini adalah jurus Huo Yen Dao(Pisau Api) bukan Telapak Es. kakakmulah yang terkena jurus Han Bing ku!"

Jian Yi Shan sangat terkejut, tidak terasa dia menoleh kearah

kakaknya. Dia dibuatnya sampai kebingungan tidak tahu harus berbuat bagaimana.

Tuan Jian Da yang terluka telah mendapat pertolongan Mei Qing Feng, Wang Dian Ying dan yang lainnya, biarpun dinginnya terasa bagaikan membeku, tetapi dia masih bisa menahannya. Dengan suara berat berkata, "Didepan mata ada musuh, dalam hati jangan ada musuh. Apakah kau lupa kata-kata ini? aku masih hidup!" 'Depan mata ada musuh, dalam hati jangan ada musuh' adalah merupakan suatu perkataan yang diterapkan dalam keluarga Jian. Jian Yi Shan begitu mendengarnya langsung mengerti.

Tuan Jian Da yang terluka kepada Wang Dian Ying dan yang lainnya berkata, "Aku tahu Mu Rong tua aneh ini siapa. Dia adalah kakak seperguruan Yu Wen Lei dari Gunung Bai Tuo, Telapak Es dan Pisau Api adalah ilmu silat dari aliran gunung tersebut!" Dia baru ingat setelah mendengar nama kedua jurus tersebut.

Setelah dia mengatakan asal usulnya Mu Rong Cui, Wang Dian Ying dan yang lainnya menjadi mengerti. Ternyata memang Telapak Es dan Pisau Api benar-benar hebat, tetapi ilmu itu sangat menguras tenaga. Ketika Mu Rong Cui bertempur melawan Wei Tian Yuan, dia tidak berani menggunakan kedua jurus ini, pertama takut ketahuan identitasnya, kedua dia bisa terkuras tenaganya. Karena itu dia berpendapat dengan menggunakan ilmu keluarga Jian juga sudah cukup.

Jian Yi Shan yang menghadapi pertempuran dengan hati sangat tegang. Dia mengetahui betul kehebatan jurus Telapak Es, kalau tidak segera mengakhiri pertempuran itu, dia takut nyawa kakaknya tidak tertolong.

Mu Rong Cui mengetahui isi hatinya, berkata, "Jian Qianya, kau sekarang masih hidup, tetapi kau sudah pasti tidak akan hidup lebih dari tiga hari. Jian Yi Shan, kalau kau masih mau

menyelamatkan nyawa kakakmu, aku sarankan kau sebaiknya jangan melawanku. Kau seharusnya tahu, luka dari kedua jurus ini, hanya aku saja yang dapat menyembuhkannya!"

Kemarahan Jian Yi Shan menjadi bertambah saja, tongkatnya dikeluarkan untuk memukul, tanpa disadari, jurusnya menjadi kacau.

Tuan Jian Da yang terluka dengan suara berat berkata, "Adik, dengarlah, hidup mati adalah masalah kecil, tetapi kau tidak boleh karena aku memsak. aturan keluarga! Depan mata ada musuh, dalam hati tidak ada musuh, apakah kau sudah lupa lagi?"

Jian Yi Shan berkata, "Kakak, peringatanmu benar. Aku telah salah berkenalan dengan orang, merusak nama keluarga, sekali salah tidak boleh salah lagi."

Walaupun setelah dia berbicara ini, dia telah menambahkan konsentrasinya, tetapi konsentrasinya masih belum berpusat pada situasi 'depan mata ada musuh, dalam hati tidak ada musuh'.

Ilmu Ma Rong Cui bagaikan 'memakai langkah naga'. Dengan ilmunya Ma Rong Cui tanpa disadari oleh lawannya telah menggeserkan tubuhnya, bagaikan kilat berubah posisinya dari depan menjadi berada di belakang Shang Guan Fei Feng. Dengan memakai jurus 'suara di timur menyerang di barat', gerakannya benar-benar hebat, dia menggunakan telapak tangannya dengan cepat, semuanya serangannya tidak kalah ganasnya dengan jurus 'Pedang Bayangan' Shang Guan Fei Feng.

Shang Guan Fei Feng merasakan angin serangan dibelakang tubuhnya, dengan tidak membalikkan kepalanya, dia menggerakkan pedang kebelakang dan menangkisnya langsung. Saat itulah, mereka masing-masing mengeluarkan kehebatannya mencoba mengalahkan lawannya.

Di belakang tubuhnya seperti ada sepasang mata saja, ujung

pedangnya mencoba menusuk pada Mu Rong Cui. Dengan menusuk pada posisi yang lepat kearah jalan darah lawannya yang bisa membuat tenaga dalam yang dipelajari Mu Rong Cui berkurang setengahnya.

Mu Rong Cui juga melepaskan senjata rahasia Peluru Es nya. dan 'Peluru Es nya mengenai pedang.'

Pedang Shang Guan Fei Feng yang terkena Peluru Es tergetar tapi pedangnya tidak terjatuh walaupun kena sasaran pelurunya, tetapi akibat terkena Peluru Es gerakannya menjadi tidak leluasa. Saat itu, dia hanya merasa kalau ada hawa dingin yang mengalir dari ujung pedangnya ke dalam tangannya, dan dari dalam tangannya ada hawa dingin terasa mengalir ke dalam tubuhnya. Ternyata Mu Rong Cui sudah berhasil berlatih ilmu 'melalui benda mengalirkan tenaga', hanya dengan melalui benda yang dipegang oleh lawannya, bisa dapat melukai lawannya tersebut.

Mu Rong Cui tertawa senang berkata, "Jian Kedua, kau sudah lihat jelas kan, ini baru yang dinamakan telapak Hanbing!"

Siapa tahu suara tawa belum selesai, pedang Shang Guan Fei Feng sudah bergerak kembali tanpa berhenti, kelihatannya dia sudah tidak dapat mengatasi hawa dingin Peluru Es, dia sekarang mengganti serangannya dengan mengeluarkan ilmu Pedang Bunga, terasa seperti bayangan beberapa orang membawa pedang menyerang, mengarah kepada seluruh bagian tubuh Mu Rong Cui!

Kembali kedua orang ini saling bertempur. Jurus demi jurus di keluarkan, pada suatu kesempatan Mu Rong Cui telah tergores sebuah serangan pedang dan dia terluka, Shang Guan Fei Feng telah berhasil melukai dengan menggunakan pedangnya, tapi dia sendiripun terkena akibat dari ilmu mengalirkan tenaga Mu Rong Cui sehingga tubuhnya terasa kaku tidak dapat di gerakan lagi.

Ternyata dalam satu gerakan pedangnya, tubuh Mu Rong Cui

telah menerima tiga goresan pedang.

Tapi Shang Guan Fei Feng juga menerima akibat tenaga dari Mu Rong Cui, dia mengeluarkan keringat dinginnya, dalam hatinya diam-diam berkata 'untung', serangan yang sangat berbahaya dengan ilmu 'melalui benda mengalirkan tenaga' Ma Rong Cui belum sampai ke tingkat yang sempurna, jadi melalui sebuah pedang, tenaga yang hendak dialirkan kepada Shang Guan Fei Feng juga sudah tidak begitu hebat. Jika tidak, meskipun Shang Guan Fei Feng sudah berlatih ilmu tenaga dalam warisan keluarganya, mungkin masih bukanandingannya, masih ada lagi, Ma Rong Cui tadi telah terkuras tenaganya ketika berhasil melukai Wei Tian Yuan.

Situasi tiba-tiba mengalami perubahan, orang-orang yang menonton hanya tercengang saja. Ilmu telapak Hanbing yang hebat dari Mu Rong Cui, benar-benar membuat orang terbuka matanya, dan Shang Guan Fei Feng dengan ilmu 'Pedang Bayangan' benar-benar menakjubkan, membuat orang-orang yang berada di sana melihatnya sampai tidak percaya apa yang dilihat oleh matanya sendiri.

Ternyata ilmu yang begitu tinggi, masih ada lagi ilmu yang dapat menandinginya, orang-orang yang menonton hatinya masih belum merasa tenang, sebab di depan matanya sudah ada lagi kejadian yang lebih dahsyat.

Sekarang tubuh Mu Rong Cui terlihat seperti melayang ke atas, ternyata tongkat Jian Yi Shan yang telah membuatnya terbang ke langit!

Selanjutnya hanya terdengar suara 'tak', terlihat kedua orang telah saling serang menyerang, dan saling terpisah!

Mu Rong Cui sempoyongan, seperti sebatang kayu yang jatuh ke bawah. Dari mulutnya masih berkata, "Kau, kalian masih., masih

bukan segera....." tetapi kalimat ini belum selesai dikatakan seluruhnya

maksudnya, 'turun tangan', darah segar sudah mengalir dari lubang-lubang tubuhnya. Tiba di tanah dia hanya bergerak beberapa gerakan, lalu berhenti, tubuhnya bagaikan berubah menjadi segumpalan daging.

Rupanya Mu Rong Cui setelah sekian lama bertarung tenaganya telah terkuras habis untuk melancarkan jurus-jurus ampuhnya, terakhir ketika dalam keadaan lemas Jian Yi Shan telah mengerahkan seluruh tenaganya menggerakkan tongkatnya berhasil memukul kepada Mu Rong Cui, tapi ternyata Jian Yi Shan juga terlihat terluka, dari tepian mulutnya ada terlihat darah yang mengalir. Dia terlihat menghapus darahnya, menghembuskan nafas, tertawa dan berkata, ternyata "Ilmu keluarga Jian mu masih kurang sempurna. Kau memalsukan diriku, juga masih ada kekurangan!"

Ternyata dengan terlukanya tubuh Mu Rong Cui oleh pedang, dia sudah tidak dapat lagi menggunakan ilmu Pisau Api dan telapak Han Bing-nya, dia hanya dapat menggunakan jurus yang belum lama ini berhasil dilatih yaitu gabungan Da Shuai Bei Shou dan Mian Zhang, dengan menggunakan ilmu keluarga Jian, tentu saja dia bukan tandingan Jian Yi Shan.

Tetapi, Jian Yi Shan juga ikut terluka biarpun tidak dapat dianggap sangat parah, tetapi ketika dia membalikkan badan melangkah menuju kakaknya, tubuhnya sudah tidak tegap lagi.

Tiba-tiba orang-orang melihat sekilas terang di depan matanya, terlihat ada sebuah She Yan Jian (Panah Ular Api) yang dipanahkan ke atas langit. She Yan Jian biasanya digunakan untuk memberikan tanda, sekali panah dilepaskan, langsung terlihat lidah api yang berwarna biru berhamburan di udara.

Orang-orang yang sudah berpengalaman dalam dunia persilatan mengetahui sekali, dengan adanya She Yan Jian maka akan terjadi sesuatu peristiwa besar.

Memang benar terjadi, dan lagi.....

Seperti yang telah dijanjikan saja, dari segala penjuru, orang banyak bersama-sama berkata, "Fei Tian Shen Long dalam dunia persilatan, berbuat banyak kejahatan, kita orang tidak boleh melepaskan orang ini!"

Ada orang yang mengatakan sebagai 'pembunuh ayahnya', ada orang yang dengan marah berkata 'membalaskan untuk istrinya', ada orang yang berkata untuk temannya, ada orang yang berkata untuk mengembalikan nama baik alirannya. Menurut perkataan mereka, mereka punya guru besar maupun teman-teman semuanya pernah tertipu oleh Wei Tian Yuan.

Dari segala penjuru, dikatakan sedikitnya juga ada belasan orang, semuanya berebut ke depan mengelilingi menghadang Wei Tian Yuan.

Semua orang ini berkata seperti nyata saja, padahal sebenarnya semuanya hanya ikut-ikutan saja.

Sebelum ini, sebagian besar orang-orang tersebut belum pernah bulemu dengan Wei Tian Yuan, dari mana bisa mendatangkan begitu lanyak dendam? Mereka hanya ikut-ikutan saja.

Ternyata di balik semua itu adalah pekerjaannya Mu Zhi Yao, Mu Zhi Yao pasti tidak akan keluar di saat seperti ini.

Jian Yi Shan sedang berjalan kepada kakaknya, Tuan Jian Da dengan sekuat tenaga berkata, "Menbantu teman lebih penting!"

Semua kejadian yang terjadi di luar pemikirannya. Tetapi yang lebih tidak diduga, bukan saja hanya dia sendiri yang mengalami

luka, Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng juga semuanya telah terluka. Sekarang dia hanya bisa mengharapkan kepada adiknya saja. Tetapi dia tidak mengetahui jika adiknya pun terluka.

Saat berkata itu, dalam waktu yang sangat singkat, telah ada tiga orang yang berlari ke samping Wei Tian Yuan.

Ketiga orang ini adalah bawahan nomor satunya Mu Zhi Yao, tetapi kalau dibandingkan dengan pendekar nomor satu didunia tingkatannya masih sangat jauh.

Kali ini orang-orang yang dipanggil Mu Zhi Yao untuk menghadapi Wei Tian Yuan, sebenarnya juga bukan benar-benar pengawal kelas satu, tetapi, juga kalau dikatakan kelas satu, setidaknya harus mempunyai harga diri, tidak akan melawan seseorang yang telah terluka.

Wei Tian Yuan duduk di bawah, pandangan telah kabur,

pendengarannya juga sudah tidak jelas.

Ketiga orang pesilat, dalam mulut membalaskan dendam orang tuanya, menggenggam pisau, menyerang kepada Wei Tian Yuan!

mengatakan tangannya

akan telah

"Kalian cari mati saja!" berteriak, Wei

dia

ternyata

telah

menangkap dua pesilat yang berada di sebelah kiri dan kanannya, seperti menangkap orang-orangan yang terbuat dari rumput saja. Yang pertama dibuatnya sampai kepala berlumuran darah, mau merangkak juga tidak bisa. Pesilat yang kedua lebih parah, dia dibantingkan oleh Wei Tian Yuan, tepat mengenai pesilat yang ketiga, kepalanya terbentur kepala kawannya, keduanya langsung

mampus.

Pesilat lainnya yang mengikutinya, tidak sadar juga terkejut dibuatnya, segera berhenti mendekat.

Wei Tian Yuan tertawa berkata, "Kalian mempunyai berapa ayah, baik, semuanya anggap saja aku yang membunuhnya, aku juga tidak keberatan untuk membunuh beberapa orang lagi! Yang mau membalas dendam silahkan cepat keluar!"

Beberapa orang ini adalah orang-orangnya Mu Zhi Yao, mereka mempunyai pemikiran yang sama, mengira karena Wei Tian Yuan sudah terluka parah, baru berani keluar. Begitu melihat Wei Tian Yuan masih dapat bertarung melawan musuhnya, mana berani menonjolkan diri lagi? Wei Tian Yuan membiarkan mereka berlari.

Tetapi ternyata masih ada dua orang lagi yang tinggal, mereka bukan orang biasa. Yang pertama adalah dari aliran Shao Lin Yin Xin Mo, yang kedua adalah dari aliran Kong Tong salah satu dari empat bersaudara yaitu Si Madu. Kedua orang ini adalah pesilat-pesilat kelas satu.

Wei Tian Yuan tertawa dingin berkata, "Kalian, datang untuk membalaskan dendam ayahnya atau untuk membalaskan dendam istrinya?"

Mendengar kata-kata Wei Tian Yuan, Si Madu merah mukanya, berkata, "Aku tidak tahan melihat sikapmu, he..he.., dengar-dengar ilmu-mu berasal dari Qi Le Ming yang mengajarkannya, aku tidak percaya, aku malah ingin melihat ilmu nomor satu keluarga Qi yang kau miliki itu sehebat apa!" sebenarnya dia juga telah termakan oleh omongan Mu Zhi Yao, dia mengatakan ingin mengetahui ilmu keluarga Qi, sebenarnya hanya untuk menjaga nama baiknya saja.

Wei Tian Yuan tertawa dingin berkata, "Ilmu silat mu seperti apa, aku tidak mengetahuinya. Tapi kulit mukamu setebal apa, aku rasanya bisa memperkirakan ya. Tetapi, melihat ketebalan kulit mukamu, aku juga tidak ingin membuatmu kecewa. Aku akan

menperlihatkan kepadamu sepersepu luhnya saja kehebatan dari ilmu keluarga Qi." Semua orang juga mengerti maksud dari perkataannya, maksudnya, yang akan dia perlihatkan sekarang hanya sepersepuluhnya saja dari yang telah dia pelajari.

Wang Dian Ying. berkata, "Tidak tahu malu, saat orang lain terluka, baru ingin mencoba, gengsi aliran Kong Tong telah dipermalukan olehmu."

Si Madu merah seluruh mukanya, dia pura-pura tidak mendengar, dia segera mengeluarkan serangannya menghantam Wei Tian Yuan. Pukulan dan tenaganya sangat keras, dia memang bermaksud hendak menghantam jatuh Wei Tian Yuan dalam sekali pukul.

Ketika mengenai sasaran badan Wei Tian Yuan bagaikan sehelai kertas yang menempel pada tebing curam, tidak terlihat akibat dari pukulan keras si Madu. Ketika Si Madu hendak memukulnya kembali, Wei Tian Yuan menangkisnya. Walaupun dapat menangkis terasa tangkisan nya tidak bertenaga, Yin Xin Mo dapat melihatnya kalau dia telah mengalami cedera yang tidak ringan dia hanya bisa membuat si Madu terdesak mundur beberapa langkah. Jikalau tidak dia bisa membuat Si Madu terpelanting ke atas puncak tebing yang menjorok ke keluar.

Yin Xin Mo terbuka kedua matanya, melihat Si Madu sudah terdesak mundur, dia lalu turut menyerbu, berkata, "Aku dengan pendekar Xu adalah teman baik, tidak perlu dengan alasan yang lain-lain, dengan alasan yang satu ini saja sudah membuat aku dapat membunuhmu!"

Wei Tian Yuan berkata, "Kalau begitu paling baik kau berdoalah dulu supaya bisa tetap hidup!" Dia menempelkan badannya pada dinding tebing iuram, menjaga dirinya agar jangan sampai terluka kalau bertanding melawan kedua orang tersebut.

Mi Mo Ya seperti singa yang membuka mulutnya, Wei Tian Yuan berdiri pada posisi lehernya, mengandalkan dinding tebing itu

bertahan, posisinya itu sangat menguntungkan. Orang yang mau menghantamnya walaupun sangat banyak, tetapi tidak dapat leluasa.

Tetapi yang dimaksudkan 'menguntungkan', hanya untuk memperpanjang waktu saja. Walaupun dia dapat mengalahkan Yin Xin Mo dan Si Madu, selanjutnya pastinya akan ada yang ikut maju juga. Pesilat yang tangguh juga akan berdatangan, padahal sekarang dia sedang menghadapi dua pesilat tangguh, dia perlahan-lahan mulai tidak tahan.

Satu-satunya yang dapat membantu dia keluar dari kesulitan ini hanya Shang Guan Fei Feng saja. Tetapi sayangnya dia sudah tidak dapat membantunya.

Orang-orang tersebut sudah melihat kehebatan ilmu pedang Shang Guan Fei Feng, saat panah She Yan dilepaskan, segera mereka memecah kan diri, sebagian orang-orang untuk mengurung Shang Guan Fei Feng yang masih lemas.

Shang Guan Fei Feng sudah terluka oleh jurus Mu Rong Cui 'melalui benda mengalirkan tenaga', biarpun efek dari tenaga yang dialirkan tidak banyak, lukanya juga cukup lumayan parah. Tenaga untuk memainkan ilmu 'Pedang Bayangan'nya juga berkurang. Dia terluka oleh orang. Jadi sama sekali tidak dapat menggunakan lengannya menunjukkan tanda pengenalan ayahnya.

Jian Yi Shan membalikkan badannya, berjalan ke arah Shang Guan Fei Feng. Dia berjalannya sangat lambat, tampak lukanya juga tidak ringan.

Tetapi, dia datang tepat pada waktunya.

Orang-orang melihat dia berjalan tidak bertenaga, sama sekali tidak mempedulikannya.

Ada salah satu orang yang masih beritikad baik dengan dia berkata, "Tuan Jian kedua, kau sudah membalaskan dendam kakakmu, untuk masalah ini, kau tidak perlu turut campur lagi."

Jian Yi Shan berkata, "Benar, masalah ini aku tidak akan turut campur."

Setelah dia mengatakan hal ini, tiba-tiba dia turut masuk. Berkata, "Mao keenam, Zhu ketiga, kalian berdua sebagai orang yang punya nama, bagaimana bisa berlaku seperti ini, melukai perempuan yang sedang terluka!"

Setelah berkata keras, dia mengeluarkan serangannya, membuat kedua orang tersebut tidak berdaya.

Kedua orang yang hendak membunuh Shang Guan Fei Feng terkena jurus gabungan ilmu Da Shuai Bei Shou dan Mian Zhang yang digabungkan menjadi satu tenaga yang mematikan, segera mereka jatuh terkapar.

Kemudian Dia membalikkan kepalanya, kepada orang yang beritik baik berkata, "Benar, aku tidak akan banyak turut campur, tetapi nona Shang Guan menanam budi yang harus aku balaskan, aku tidak dapat tidak mempedulikannya!"

Saat berkata begitu, dia sudah berada bersama-sama dengan Shang Guan Fei Feng, Shang Guan Fei Feng dapat melihat jika Tuan Jian kedua memaksakan dirinya, sebenarnya dia juga sudah sulit menahannya, berkata,

"Tuan Jian kedua, aku tidak ingin melibatkanmu, biar aku sendiri saja yang menghadapinya."

Jian Yi Shan berkata, "Baiklah, terserah kau, aku juga tidak mau terlalu turut campur urusanmu!" Selesai bicara, tiba-tiba langsung memukul kearah pundak Shang Guan Fei Feng, pukulannya sangat keras dan tepat.

Sesaat hal itu membuat orang-orang sangat terkejut. Mengapa tuan Jian kedua menganggap teman seperti musuh, mengapa dia memukul Shang Guan Fei Feng?

Tetapi kejadian yang lebih aneh lagi masih ada di belakang,

terkena pukulan ini, Shang Guan Fei Feng bukan terjatuh, malahan terlihat lebih beesemangat! Akibat satu pukulan itu Shang Guan Fei Feng, tiba-tiba menggerakkan pedangnya, menyabet kedua orang yang berada di depannya, begitu pula dengan orang yang ketiga hingga terlepas pisaunya!

Shang Guan Fei Feng membalikkan kepalanya, berkata, "Terima kasih banyak." Musuh-musuhnya yang menghadang dia sebenarnya masih ada beberapa, tapi saat itu sudah berlarian menjauh.

Jian Yi Shan berkata, "Kembalilah, aku masih harus menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan, kita menyelesaikan urusan masing-masing saja!"

Selesai bicara, dia kembali berjalan kearah kakaknya, yang terlihat lebih parah lagi dibandingkan sebelumnya, dan juga di ujung mulutnya darah mengalir.

Tetapi bawahan Mu Zhi Yao, setelah melihat kehebatannya, mereka tidak tahu apa dia berpura-pura atau tidak, siapapun jadi tidak ada yang berani mengganggunya.

Mereka mana bisa tahu, kali ini Jian Yi Shan benar-benar bukan berpura-pura.

Ternyata pukulan yang tadi dia lakukan pada Shang Guan Fei Feng, menggunakan ilmu 'melalui benda mengeluarkan tenaga' dia telah menyalurkan tenaga dalamnya kepada diri Shang Guan Fei Feng.

Tetapi, Ilmu 'melalui benda mengeluarkan tenaga' ini tidak sama dengan yang di miliki Mu Rong Cui, yang dia miliki adalah untuk menolong orang, bukan untuk melukai orang. Dia memberikan tenaganya untuk digunakan Shang Guan Fei Feng, tenaga dalam yang dia berikan, membuat aliran darah Shang Guan Fei Feng berjalan, dan tenaganya pulih kembali. Tetapi Jian Yi Shan sebenarnya juga sudah terluka, dengan ditambah lagi dia

menyalurkan tenaganya, membuat setengah tenaga nya lelah habis, tenaga yang tersisanya kini sudah tinggal sepertiga dari asalnya. Ika saat ini ada pesilat tangguh yang menyerangnya, jika tidak mati pastinya juga akan terluka parah.

Di sebelah sana, Si Madu dan Yin Xin Mo berdua sedang bertanding melawan Wei Tian Yuan, mereka sudah mulai terlihat akan mendapat kemenangan. Di belakang mereka masih ada banyak orang lagi, makin lama makin banyak berdatangan. Wei Tian Yuan yang berada dalam kesulitan hanya mengandalkan posisi tebing yang menguntungkan tersebut, sudah sulit berbuat apapun.

Kedatangan Shang Guan Fei Feng benar-benar tepat pada waktunya.



Hanya terdengar satu kali suaranya, bunga pedang bertaburan, dalam sekejap pedangnya telah melukai enam tujuh orang, setiap orang terkena goresan pedangnya tersebut. Orang-orang sekitar

segera menjauhinya.

Dalam waktu singkat, ketika pisau Yin Xin Mo mengenai Wei Tian Yuan, tulang tangannya juga terkena ujung pedang Shang Guan Fei Feng, pisaunya juga terpental, balik malah mengenai kepala Si Madu.

Begitu terkena kepalanya Si Madu, dia jatuh terkapar. Wei Tian Yuan menggunakan kesempatan itu mengerakkan kakinya, menendang kepada Yin Xin Mo hingga terbalik.

Juga pada saat yang sama, Shang Guan Fei Feng menggetarkan pedangnya bagaikan kilat, membuat tujuh delapan orang pesilat semuanya terkena tusukan pedangnya, senjata mereka semua juga terlepas dari tangannya, orang-orang semuanya bubar menjauh.

(gb 134a)

Shang Guan Fei Feng telah mengeluarkan jurus 'Pedang Bayangan'nya.

Kali - ini atas perintah dari Mu Zhi Yao, mereka datang untuk membunuh Wei Tian Yuan diantaranya ada enam tujuh orang yang benar-benar pesilat tangguh. Dua diantaranya sudah terluka. Sisanya masih ada empat lima orang lagi, jika mereka bersatu bergabung, Shang Guan Fei Feng sudah memperkirakan Wei Tian Yuan tidak dapat menghadapi mereka semua.

Tetapi diantara lima pesilat tangguh ini, ada tiga orang yang telah mengetahui kedasyatan dari jurus Pedang Bayangan tersebut, jadi ketika Shang Guan Fei Feng mengeluarkannya, muka ketiga orang itu berubah wama, dengan suara yang rendah berkata, "Nona Shang Guan, tolong jangan marah atas perbuatan kami."

Shang Guan Fei Feng tersenyum berkata, "Yang Tidak tahu tidak salah, kalian pergilah!"

Ketiga orang itu pun pergi mengundurkan diri, dua pesilat lainnya yang tidak mengetahui kedasyatan 'Pedang Bayangan' itu, melihat situasi yang ada langsung mengerti. Kedua pesilat tersebut juga langsung kabur, mengejar ketiga pesilat di depannya, ingin menanyakan hal yang tidak diketahuinya.

Dan jago silat lain yang telah mengetahui jurus 'Pedang Bayangan' tersebut, walaupun tidak terang-terangan meminta ampun pada Shang Guan Fei Feng, tetapi mereka segera memberi tahu kepada teman-temannya.

Dalam sekejap mata setengah dari orang-orang tersebut telah bubar.

Sisa setengahnya, orang-orang tersebut mulai bertanya-tanya mengenai peristiwa yang terjadi, ada beberapa yang tidak beranjak dari tempatnya. Tetapi karena pesilat tangguhnyanya sudah bubar, mereka juga mengikuti orang banyak, siapapun tidak ada yang berani maju ke depan, melihat 'situasi' yang tidak beres itu, mereka ikut melarikan diri.

Jian Yi Shan berjalan terhuyung-huyung ke samping kakaknya. Dia berkata, "Kakak, aku benar-benar tidak ada muka terhadapmu!"

Wang Dian Ying yang melihatnya segera berkata, "Tuan Jian kedua, kau sudah menyelesaikan musuhmu, berarti sudah memulihkan nama keluarga. Perkataan yang kau katakan kepada orang jahat itu, sama sekali tidak perlu dimasukkan ke dalam hati!"

Jian Yi Shan berhutang budi yang harus dibalaskan kepada Mu Rong Cui karena dia telah disembuhkan dari kelumpuhan tubuhnya, dan juga telah mengatakan bahwa seorang pria harus dapat membedakan mana budi yang harus dibalas dan mana yang dendam harus dibalas. Wang Dian Ying mengkhawatirkan setelah dia membunuh Mu Rong Cui, dia membuktikan perkataannya untuk mencelakakan dirinya sendiri.

Pandangan Jian Yi Shan hampa tidak berperasaan, tidak tahu bagaimana. Tiba-tiba berkata, "Biarkan aku!"

Wang Dian Ying dan Mei Qing Feng sedang menolong Tuan Jian Da, tetapi tenaga dalam mereka tidak melebihi tenaga dalam Tuan Jian Da, walaupun mereka tidak henti-hentinya menyalurkan tenaga kepada Tuan Jian Da, tetapi hanya bisa sedikit-sedikit menghilangkan rasa sakitnya saja, Tuan Jian Da tetap saja masih kedinginan.

Mei Qing Feng dengan senang berkata, "Apakah kau dapat menyembuhkan telapak Hanbing ini?"

Jian Yi Shan dengan datar berkata, "Mu Rong Cui mengira kedua pirusnya orang lain tidak dapat menyembuhkan nya, dia salah. Sayang aku tidak dapat langsung memperlihatkan kepadanya! Dia sendiri dapat menyembuhkannya, akupun juga dapat menyembuhkan!"

Wang dan Mei berdua melihat dia dengan begitu yakin, dalam hati berpikir dia dengan Mu Rong Cui saling bertukar jurus, perkataan ini Misanya dapat dipercaya, biarlah dia untuk mencobanya.

Melewati sesaat, hanya melihat ada udara panas yang keluar dari atas kepala Tuan Jian Da yang terluka, warna wajahnya pun kembali memerah.

"Tenagaku sudah pulih kembali, dik, kau sudah dapat berhenti." Tuan Jian Da dengan senang berkata.

Memang benar begitu adiknya berhenti, dia dapat langsung berdiri.

Tetapi di luar dugaannya, dia setelah dapat berdiri, sebaliknya adiknya yung terjatuh!

Jian Yi Shan memuntahkan darah segar, bagaikan sebatang kayu, dia jatuh ke tanah.

"Aku pernah mengatakan akan memusnahkan ilmuku, bukan saja akan mengembalikan ilmuku kepada Mu Rong Cui, akupun telah menggunakan tenaga yang ada menyembuhkan kakak, walaupun sejak saat ini aku menjadi orang yang tidak dapat berbuat apa-apa, tapi juga cukup berharga!"

Setelah Dia mengatakan hal itu, wajahnya terlihat penuh senyum, kemudian orangnya pingsan.

Tuan Jian Da nangis bersedih hati, "Adik, kenapa kau sampai berbuat begini!"

Saat itu orang-orang Mu Zhi Yao sudah sebagian besar meninggalkan tempat itu.

Wei Tian Yuan begitu mendengar suaranya Tuan Jian Da, sangat terkejut, dia langsung menghampiri, Meninggal kan Shang Guan Fei Feng.

Tak disangka pada saat itu terjadi suatu hal yang lebih mengejutkan lagi. Pada saat mendengar suara Tuan Jian Da, dia mendengar pula suara teriakan Jiang Xue Jun!

Ternyata Jiang Xue Jun telah terkena serangan dari jarum beracun Xu Zhong Yue. berbareng dia telah tertangkap oleh Xu Zhong Yue.

Wei Tian Yuan ketika mendengar itu, tiba-tiba saja, tidak tahu mendapatkan tenaga dari mana, langsung pergi memburu kepada Xu Zhong Yue.

Apakah yang telah terjadi?

Jiang Xue Jun yang selalu mengawasi Xu Zhong Yue, disaat sedang ribut-ribut, Xu Zhong Yue telah mencoba melarikan diri, Jiang Xue Jun yang segera mengetahuinya mencoba menghadangnya.

"Xu Zhong Yue, dosamu sangat banyak, apa masih mau melarikan diri?" Jiang Xue Jun segera mengeluarkan pedangnya

dan mengejanya.

Xue Zhong Yue tidak tahu kenapa kakinya seperti ada yang menahan, seolah-olah tersandung batu di depannya, badannya doyong ke depan.

Jiang Xue Jun girang melihatnya, dia segera mengeluarkan serangannya langsung menusuk pada Xu Zhong Yue.

Hanya dengar suara 'ding', ujung pedangnya ternyata meleset mengenai Xu Zhong Yue, hanya bisa melukai sedikit tubuhnya saja, tapi berbareng itu dalam jarak yang dekat itu Xu Zhong Yue melepaskan jarum beracunnya sehingga mengenai tubuh Jiang Xue Jun, akibatnya Jiang Xue Jun jatuh dan tertangkap kedalam tangannya.

Ternyata Xu Zhong Yue telah mempersiapkan segalanya, ilmu silatnya bukan tandingan Jiang Xue Jun, dia sengaja berbuat demikian, dengan siasat menawan musuhnya.

Xu Zhong Yue walaupun terkena luka sedikit, dia masih dapat menahan rasa sakitnya, dengan tertawa berkata, "Xue Jun, kau kejam sekali, masa ingin membunuh suami sendiri. Kalau kau mau berjanji kepadaku untuk kembali ke Luo Yang, aku masih dapat mengampunimu."

Jiang Xue Jun sangat marah sekali dibuatnya.

Pada saat itu Wei Tian Yuan sudah datang, ketika itu juga Xu Zhong Yue tertawa terbahak-bahak.

Ada dua orang pesilat yang datang mencoba menghadang Wei Tian Yuan, tapi dipukul mundur olehnya.

Wei Tian Yuan berkata, "Benar, aku terluka. Tetapi biarpun terluka aku masih dapat untuk membunuh orang, siapa yang tidak percaya, silahkan mencoba!".

Saat itu setelah melihat kehebatan Shang Guan Fei Feng dengan jurus 'Pedang Bayangan'nya, orang-orang Mu Zhi Yao

sudah kabur sebagian besar, sisanya melihat Wei Tian Yuan yang masih berani begitu, siapapun tidak berani menjual nyawanya untuk mewakili Xu Zhong Yue.

"Lepaskan Xue Jun!" Wei Tian Yuan berkata.

Xu Zhong Yue sedikit pun tidak gentar, dengan mencoba bersikap tenang berkata, "Kalau kau masih menginginkan nyawa Jiang Xue Jun, segera mundur, walaupun kau bisa membunuhku, kau juga hanya akan mendapatkan mayatnya Jiang Xue Jun!"

Jiang Xue Jun marah sekali serasa mau meledak kepalanya.

Pada saat itu juga, tiba-tiba terjadi peristiwa yang tidak disangsangka.

Saat Xu Zhong Yue merasa dalam posisi yang menguntungkan, terdengar suara tawanya yang keras. Tiba-tiba mukanya berubah menjadi pucat.

"Kau.... Kau...." Hanya berkata begitu, kakinya langsung lemas dan terjatuh. Sepasang matanya masih terbuka lebar-lebar, terhadap kejadian yang menimpa dirinya seolah-olah dia masih tidak dipercaya!

Jiang Xue Jun menghadap wajahnya ke langit berkata, "Ayah, arwahmu di atas sana semoga sekarang sudah dapat tenang, anak perempuan mu sudah membalaskan dendammu!"

Kejadian tersebut berubah begitu aneh, siapa juga tidak menyangka yang sekarang mati adalah Xu Zhong Yue.

Tang Xi Shun tiba-tiba berkata, "Hebat, hebat! Bukankah itu adalah jarum racun keluarga Mu?"

Dia tidak menyebutkan nama, tetapi semua orang juga telah mengetahui jika dia menanyakannya pada Jiang Xue Jun.

Jiang Xue Jun tidak menjawabnya. Ternyata dia memang benar telah menyembunyikan sebatang jarum beracun, saat Xu Zhong Yue tertawa keras, dia segera menusukkan jarum tersebut.

Wei Tian Yuan saat itu menjadi merasa lega hatinya, setelah mengalami luka yang berkepanjangan, kedua kakinya juga sepertinya sudah tidak mau menuruti perkataannya.

"Xue Jun!" dia dengan senang sekali, memanggil nama Jiang Xue Jun, sesaat tidak tahu apa yang harus dikatakannya.

Jiang Xue Jun tidak menjawabnya, hanya memandang ke bawah kepada Xu Zhong Yue, sepertinya sedang berkata, "Apa kau tidak mau melihatnya?"

Wei Tian Yuan pergi menghampirinya, merobek baju atas Xu Zhong Yue, segera terlihat sederetan bekas gigitan yang berbentuk bulan.

Suatu malam pada tigabelas tahun yang lalu, ayahnya Wei Tian Yuan diserbu oleh orang-orang yang tidak diketahui asal usulnya (belakangan baru diketahui, adalah orang-orang tangguh), saat itu Wei Tian Yuan seorang anak yang baru saja berumur sepuluh tahun, dia berlari hendak menolong ayahnya, tapi dia tertangkap oleh seseorang, dia tidak dapat melepaskan diri, pada saat tegang itu, dia langsung menggigit orang tersebut.

Sampai setelah Wei Tian Yuan berhasil berlatih ilmu silat, setelah melewati pencarian beberapa tahun, baru mendapatkan satu isue, dan setelah melewati perbandingan yang ada, orang tersebut kemungkinan adalah Xu Zhong Yue. Dia memperkirakan itu, karena Xu Zhong Yue adalah teman ayah Wei Tian Yuan, orang-orang yang menyerang itu ternyata dia yang membawanya.

Sekarang bekas gigitan tersebut terlihat lagi di depan mata Wei Tian Yuan.

Wei Tian Yuan merasa sedih bercampur puas, berkata, "Benar, dia benar-benar musuh yang telah menjual ayahku. Xue Jun, kau telah membalaskan dendam ayahmu juga telah mewakilkanmu membalaskan dendam ayahku."

Jiang Xue Jun tiba-tiba dengan suara rendah berkata, "Kakak

Yuan, aku bersalah padamu!"

Wei Tian Yuan merasa heran, berkata, "Xue Jun, kau berkata apa. Aku masih belum berterima kasih padamu! Kita akan segera pergi kan?"

Jiang Xue Jun berkata, "Nona Shang Guan masih sedang menantikanmu. Dia yang baru saja menolongmu, kau kembali saja kepadanya."

Wei Tian Yuan seketika tidak tahu harus berkata apa, berkata, "Benar, aku tahu nona Shang Guan juga pernah menolongmu mengatasi suatu masalah besar, dia adalah teman baik kita, mari kita pergi bersama-sama saja." Dia mengarahkan pandangannya ke sana, Shang Guan Fei Feng sedang berada di bawah Mi Mo Ya 'mulut singa' sebelah sana perlahan-lahan berjalan ke arah mereka.

Jiang Xue Jun tidak bergerak.

Wei Tian Yuan berkata, "Hai, kau kenapa? Kau terluka?" Dia adalah seorang pesilat, tapi tidak melihat ada luka pada Jiang Xue Jun.

Jiang Xue Jun tiba-tiba berkata, "Kakak Yuan, kau dengar. Kau punya tempat yang akan kau tuju, aku punya tempat yang akan ku tuju."

Wei Tian Yuan terpana berkata, "Kau... ini apa maksudnya, kau dan aku sudah melalui berbagai macam masalah, dan telah diselesaikan, sampai saat ini kita bisa bersama kembali. Mulai saat ini dan selanjutnya, kita selamanya tidak akan terpisahkan!"

"Kakak Yuan, terima kasih banyak. Mendengar kau berkata begini, aku, aku sangat senang sekali! Benar benar sangat bergembira! Kakak Shang Guan, aku menitipkannya kepadamu!"

Shang Guan Fei Feng belum sampai ke hadapan mereka, Wei Tian Yuan telah memegang tangannya Jiang Xue Jun dan merasakan tangannya yang sangat dingin.

Shang Guan Fei Feng segera menghampirinya, melihat dengan teliti, terlihat ada warna hitam pada beberapa bagian mukanya.

Wei Tian Yuan cemas sampai tidak dapat berkata apa-apa.

Shang Guan Fei Feng memanggil, "Putera kedua Tang, cepat kemari, cepat kemari!"

Wei Tian Yuan saat itu baru sadar, keluarga Tang dari Si Chuan mempunyai julukan 'nomor satu senjata rahasia' nya, juga ahli membuat racun, tentu juga dapat mengobatinya. Putera kedua Tang ini adalah Tang Xi Shun menjadi teman baru Wei Tian Yuan.

Tang Xi Shun menghampiri.

"Kakak Tang, apakah dia terkena racun? Tolonglah, bagaimanapun kau harus menolong dia!" Wei Tian Yuan hanya dapat mengandalkan seluruhnya kepada orang itu.

Tang Xi Shun hanya melihat dan melihat, lalu menggeleng-gelengkan kepalanya, berkata, "Terlambat!"

Wei Tian Yuan berkata, "Apanya terlambat?"

Tang Xi Shun berkata, "Ini adalah gabungan dua jenis racun, jika ketika baru terkena racun dan aku segera mengetahuinya mungkin masih ada kesempatan untuk mnyelamatkannya, tetapi dia telah cukup lama terkena racun bukan rajun dari jarum Xu Zhong Yue saja yang ada didalam tubuhnya tapi masih ada sejenis racun lainnya yang mungkin telah di minumnya, aku tidak dapat berbuat apa-apa lagi!"

Wei Tian Yuan diam tidak bergeming, dia seperti memasukkan roh jahat.

Shang Guan Fei Feng menggerakkan tubuhnya berkata, "Kakak Wei, kau sadar, kau sadar! Kau sendiri harus menjaga dirimu!"

Kepada lingkungan sekitar Wei Tian Yuan telah merasa hampa, pandangannya seolah-olah tidak melihat apa-apa, pendengaran juga seolah-olah sudah tidak berfungsi. Yang hidup hanya

tubuhnya saja. Perasaannya telah pergi mengejar Jiang Xue Jun. Shang Guan Fei Feng bagaimana bisa menyadarkannya?

Shang Guan Fei Feng segera memeluknya, terasa tubuhnya mulai mengeras. Kaki tangannya perlahan-lahan menjadi dingin. Shang Guan Fei Feng sebenarnya seorang yang sangat mempunyai pandangan sendiri, saat Mu sudah tidak tahu harus berbuat bagaimana.

Tang Huai Yi berkata, "Sayang ilmu Tuan Jian kedua juga sudah tidak berguna."

Shang Guan Fei Feng biarpun perasaannya sangt kacau, tetapi kalimat ini dapat dia mengerti. Wei Tian Yuan cedera oleh telapak Han Bing, telapak Han Bing ini selain Mu Rong Cui yang dapat menyembuhkannya, Tuan Jian kedua juga dapat menyembuhkannya. Tetapi sayangnya tenaga dalam Tuan Jian kedua telah habis untuk menolong kakaknya. Perkataan Tang Huai Yi sama saja dengan tidak dikatakan.

Tang Xi Shun berkata, "Cedera telapak Han Bingnya, tidak terlalu parah, tetapi juga tidak ringan. Hanya tetapi, tetapi....."

Shang Guan Fei Feng merasa ada harapan, berkata, "Putera kedua Tang, tolong kau pikirkan caranya!"

Tang Xi Shun menghembuskan nafasnya, berkata, "Dia sendiri tidak mau hidup, aku juga bisa berbuat apa?"

Sebenarnya dengan tenaga Wei Tian Yuan sendiri, dibantu oleh seseorang yang bisa ilmu tenaga dalam, itu masih ada harapan. Tetapi dasarnya harus diri sendiri dulu mempunyai keinginan untuk sembuh, orang lain baru dapat membantunya.

Pada saat Tang Xi Shun berkata begitu, tiba-tiba terdengar Wei Tian Yuan memanggil, "Xue Jun!" dan dia terjatuh tidak sadarkan diri.

Tidak tahu sudah lewat berapa lama, Wei Tian Yuan baru mulai

sadarkan diri.

Serasa, seperti berbaring di lantai. Tetapi malahan tidak mengetahui dimana keberadaannya.

Dikatakan sudah mulai sadarkan diri, tapi orangnya seolah masih berada dalam mimpi.

Mimpi berteka-teki, teka teki yang berada dalam mimpinya ada Jiang Xue Jun."

Jiang Xue Jun tersenyum manis padanya, tiba-tiba juga berubah tubuhnya penuh dengan darah. Dia berteriak keras, membuka matanya.

Di depan matanya ada seseorang, yang sedang mengelap mukanya dengan tangannya yang kecil memakai kain yang lembut. "Kakak Yuan, kau sudah bangun."

Wei Tian Yuan memanggil berkata, "Xue Jun, Xue Jun, kau jangan meninggalkanku, jangan meninggalkan ku!"

Perempuan yang berada di depannya menghembuskan nafas, aii, ternyata bukan Jiang Xue Jun, dia adalah Shang Guan Fei Feng.

Benar-benar mimpi itu indah, tidak sesuai dengan kenyataan, begitu sadar semua langsung semuanya berubah.

---ooo0dw0ooo---

BAB 4

Suasana berganti

Perasaan pun berubah

Selalu teringat kekasih lama

Orangnya sudah meninggal

Tapi masih ada peninggalan

Saling memandang

Tapi tidak terucap kata-kata

A. Curiga

Shang Guan Fei Feng menghela nafas dan berkata,"Orang yang sudah meninggal tidak akan bisa hidup kembali. Kakak Wei, pasrahkanlah!"

Mata Wei Tian Yuan tampak melotot, di wajahnya tampak ada kebingungan, kemudian dia pun berkata,"Kau mengatakan apa? Siapa yang meninggal?"

"Kakak Xue Jun sudah meninggal sejak 3 hari yang lalu."

Wei Tian Yuan berteriak," Aku tidak mempercayainya, aku tidak percaya! Kau berbohong kepadaku, tadi aku masih melihat, dia masih memegang sekuntum bunga."

Dengan sedih Shang Guan Fei Feng berkata,"Kakak Wei, sudah saatnya kau sadar dari mimpimu, Kakak Xue Jun sudah mati di pelukanmu 3 hari yang lalu."

Wei Tian Yuan menjadi sadar, dia merasa sangat sedih.

Kata Shang Guan Fei Feng lagi,"Kau jangan terlalu memikirkan dia, kau harus kuat menghadapi kenyataan ini...."

Wei Tian Yuan berteriak 'Tidak! Tidak! Aku mau bertanya kepadamu, kepadamu...."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Kau istirahatlah dulu, apa yang ingin kau' ketahui, aku akan memberitahukan semuanya kepadamu."

Kata Wei Tian Yuan,"Sekarang aku ingin tahu, kau mengatakan bahwa dia mati di pelukanku, mengapa kau tega memisahkan kami? Sekarang dia itu ada di mana? Dia di mana?"

"Dia sudah meninggal, mana bisa kami membiarkanmu terus

bersama dengan orang yang sudah meninggal? Kakak Xue Jun sudah terbaring dengan tenang dalam peti mati."

"Tidak, tidak! Walaupun dia sudah meninggal, aku akan terus bersamanya," Wei Tian Yuan merasa menjadi kedinginan hingga tubuhnya menggigil.

Hati Shang Guan Fei Feng terasa sakit seperti diiris dengan pisau, dia berkata lagi, "Lihat, racun hawa dinginmu kambuh lagi, bila terus menerus seperti ini kau akan mati!"

Dalam hati Wei Tian Yuan berkata, "Lebih baik aku mati." tapi dia sudah tidak mampu untuk mengatakannya.

Shang Guan Fei Feng memasukkan sebutir obat ke dalam mulutnya kedua telapak tangannya ditempelkan ke dada Wei Tian Yuan, dia merasa seolah-olah sedang memegang sebuah batu, dengan tenaga dalamnya, di mentransfer tenaga dalamnya ke tubuh Wei Tian Yuan.

"Kakak Wei, sebenarnya tenaga dalammu lebih tinggi dariku, aku tahu kau sudah pernah berlatih Me Yun Xuan Gong, kumpulkanlah tenaga dalammu."

Tapi Wei Tian Yuan tidak menyahut, sepertinya dia sudah menjadi seorang yang mati rasa.

Shang Guan Fei Feng membantunya mendorong aliran darah di daerah jantung Wei Tian Yuan, sambil berkata, "Hari itu, kau tidak sadarkan diri dengan terpaksa aku menggendongmu dan turun gunung, Lao Wang sudah menyiapkan sebuah kereta dikaki gunung, berturut-turut selama 2 hari kita melakukan perjalanan tanpa beristirahat, kita baru bisa melepaskan diri dari kejaran mereka. Aku masih harus mencari sebuah tempat untuk mengobatimu dan untuk beristirahat, tapi mereka masih terus mengejar, walaupun masih agak jauh, kita tetap tidak bisa berhenti."

"Untungnya Lao Wang memiliki ide cemerlang, dia tahu di gunung itu ada sebuah kuil, sebuah kuil yang hampir runtuh, kuil itu tidak ditinggali oleh siapa pun, dia menyuruhku menyembunyikanmu di sana, supaya kau bisa beristirahat dan menyembuhkan luka, dia sendiri tetap naik kereta untuk mengecoh mereka."

"Jarak dari sini ke ibu kota sekitar 300 kilometer, di dalam hutan yang lebat ada sebuah kuil tua, kau pingsan 3 hari 3 malam, setelah itu baru sadar."

"Sementara orang yang mengejar sudah tidak terlihat, tapi bahaya belum lewat, anak buah Mu Zhi Yao sangat banyak, bila mereka tahu kita bersembunyi di sini, kalau hanya aku sendiri, tidak akan bisa menahan mereka Kakak Wei, kau harus cepat sembuh, baru kita bisa lepas dari bahaya."

Shang Guan Fei Feng terus berkata, dia ingin supaya Wei Tian Yuan kembali bersemangat, atau paling sedikit ada semangat untuk hidup terus.

Tapi Wei Tian Yuan seperti sebatang pohon, dia sama sekali tidak bergerak hatinya, nasihat dari Shang Guan Fei Feng sama sekali tidak didengar, wajahnya tetap datar.

Shang Guan Fei Feng dengan tenaga dalamnya mendorong aliran darah di daerah jantung, dia bisa merasakan bila Wei Tian Yuan sama sekali tidak bereaksi untuk menggunakan tenaga dalamnya sendiri supaya lukanya cepat sembuh.

Sewaktu meninggalkan ibu kota, Shang Guan Fei Feng sudah mempersiapkan makanan untuk 10 hari, sekarang dia sedang memasak bubur untuk Wei Tian Yuan, tapi Wei Tian Yuan sendiri seperti orang mati, bubur tetap ditelannya, tapi dia tidak merasakan enak atau tidaknya bubur itu.

Semuanya terpaksa harus diatur oleh Shang Guan Fei Feng, dia

mau makan hanya supaya dia bisa bertahan hidup.

Wei Tian Yuan sama sekali tidak mau berbicara, pada hari pertama seperti itu, begitu pula dengan hari kedua dan ketiga. •

Pada hari keempat di pagi hari, Shang Guan Fei Feng berkata,"Kakak Wei, kau adalah orang yang sangat bersemangat tapi juga mudah patah, aku bertanya kepadamu, kau ingin hidup atau mati?"

Sekarang Wei Tian Yuan baru mau menjawab,"Tubuhku masih hidup tapi hatiku sudah mati, Fei Feng, aku tidak mau merepotkanmu lagi, pergilah!"

"Baiklah, Wei Tian Yuan, bila kau terus menyiksa dirimu seperti itu terus, uku pun tidak akan bisa berbuat apa-apa dan aku tak akan peduli lagi padamu!"

Sesudah berkata seperti itu dia langsung angkat kaki dari tempat itu, hingga hari gelap dia belum kembali.

Malam itu bulan bersinar sangat terang, di meja untuk sembahyang ada lampu yang sudah dipasang, lampu ini adalah lampu yang tidak akan pernah padam.

Seharian Wei Tian Yuan tidak makan, tubuhnya sangat lemas, anehnya dia malah lebih sadar.

Dia tidak ingin hidup, tapi perutnya merasa sangat lapar, mungkin rasa lapar ini malah membuat otaknya menjadi lebih sadar.

Dia tidak akan bisa mencari alasan yang menyebabkan dia bisa sadar, hanya dalam hati dia sempat berpikir,"Menurut orang tua, bila sudah hampir mati, biasanya otak manusia lebih bisa berpikir dengan jernih, mungkin aku pun seperti itu."

Dia masih mempunyai sedikit tenaga, dari buntalannya dia

mengeluarkan sebuah batu berlian.

Batu kecil ini menarik kembali kenangan lamanya, kenangan masa kecilnya.

Di belakang rumah mereka terdapat semacam batu, batu itu adalah batu keramik Yun Nan, di batu itu sering terdapat goresan yang sangat indah, ada yang seperti lukisan, ada yang mirip dengan orang atau benda-benda tertentu, anak kecil paling senang mengambil batu semacam ini, untuk dijadikan permainan.

Suatu hari dia dan Xue Jun sedang bermain dan mereka menemukan 2 buah batu berlian yang memiliki bentuk yang hampir sama, anehnya di batu itu terdapat goresan seperti burung, batu yang satu bergambar seperti burung yang besar dan gagah, sedangkan batu yang lainnya bergambar seekor burung kecil dan lembut.

Kedua batu itu dinamakan oleh Wei Tian Yuan, Yuan Yang Shi (batu Yuan Yang, Yuan Yang adalah sejenis burung, selalu hidup berpasangan, bila nanti mati maka yang lainnya tidak akan bisa bertahan hidup).

Dia mengambil salah satu batu, dari batu yang lain dia berikan kepada Xue Jun, waktu itu umur Xue Jun baru 7 tahun.

Saat itu dia masih tidak mengerti maksud dan arti dari Yuan Yang, Wei Tian Yuan menjelaskannya kepada Xue Jun. Kata Xue Jun,

"Baiklah, Kakak Yuan, aku senang bila selamanya selalu denganmu, bila Yuan Yang adalah sepasang burung yang saling mencintai, hingga kita mati, kita adalah Yuan Yang."

Sekarang dia sudah mati, batu itu masih ada, perasaannya yang dalam kepada Xue Jun hanya bisa dia ungkapkan kepada batu itu.

Dia menghela nafas, dia mengubah 2 baris puisi Bai Ju Yi

(penyair terkenal jaman Tiongkok kuno), kemudian dia membacanya,

"Hidup masih panjang, berpisah sudah 20 hari.

Mengapa rohmu tidak pernah singgah dalam mimpiku?"

Dalam hati Wei Tian Yuan berdoa,

"Adik Xue, tungguilah aku, tidak lama lagi kita akan bertemu, tapi sebelum bertemu, malam ini datanglah ke dalam mimpiku, kita bertemu dulu di alam mimpi."

Di atas meja sembahyang sinar lampu hanya sebesar baki kacang, lama kelamaan Wei Tian Yuan pun tertidur.

Benar saja, dalam mimpi dia bertemu dengan Jiang Xue Jun, kali ini Xue Jun tidak memegang seikat bunga, tapi dia memegang batu itu.

Anehnya, mengapa ini tidak seperti mimpi?

"Kakak Yuan, Kakak Yuan," ada suara sepertinya sangat dekat dengan telinganya kemudian suara itu menjauh, tapi suara itu sangat jelas, apakah benar dia sedang bermimpi?

Dia terbangun oleh suara ini dan dia membuka matanya kemudian terduduk. Benar saja Xue Jun sudah ada di depan matanya.

Wei Tian Yuan berteriak, "Xue Jun!"

Begitu dia berteriak Xue Jun sudah membalikkan badannya dan lari. "Xue Jun, jangan pergi, bawalah aku!"

Entah tenaga dari mana, akhirnya dia bisa bangun, tapi hanya 2 langkah dia berjalan, dia sudah terjatuh lagi.

Dia berusaha untuk bangun, tiba-tiba dia menggigit jarinya. Dia merasakan sakit, berarti dia tidak bermimpi.

Di atas meja sembahyang, nyala lilin yang begitu kecil, tapi membuat matanya bisa melihat lebih jelas.

Di atas meja sembahyang terjadi sesuatu yang aneh. Ada semangkuk bubur yang masih panas, sepiring ayam rebung, dan masih ada seguci kecil arak juga cangkir arak yang sudah diisi dengan arak.

Wangi arak itu tercium oleh hidungnya. Setelah mencium wangi arak, dia baru sadar bahwa arak itu berasal dari desanya. Dia dan ayah Xue Jun sering minum bersama-sama, dan arak yang biasa mereka minum adalah arak buatan sendiri. Ayahnya tidak melarangnya untuk minum, sebab itu dia pun sering menemani ayahnya minum-minum.

Dia merasa dirinya sudah salah melihat. Apakah benar dia sudah salah melihat orang?

Begitu mencium wangi arak, semua ketidakyakinannya langsung lenyap. Wei Tian Yuan berpikir, "Nona Shang Guan tidak tahu arak kesukaanku berasal dari desaku dan suara yang memanggil Kakak Yuan adalah suara Xue Jun, aku tidak salah mendengar. Jika orang yang sudah meninggal dunia, bagaimana bisa mengantar sayur, nasi dan arak untukku?"

"Apakah mungkin dia tertolong ketika aku dan Shang Guan Fei Feng meninggalkan tempat itu?"

Dia tidak berani mencurigai bahwa Shang Guan Fei Feng menipu dirinya. Dia sangat mengharapkan Xue Jun masih hidup.

Karena di dalam hatinya ada harapan bahwa Xue Jun masih hidup, maka dia mulai merasa ada keinginan untuk hidup kembali.

"Sayang tadi aku tidak mempunyai kekuatan untuk mengejanya, aku berharap dia akan datang lagi."

Jika ingin memperoleh kekuatan maka dia harus makan, semua

hidangan yang tersedia dimakannya, arak pun diminumnya hingga tersisa di guci.

Ayam hutan ini tampaknya masih sangat segar dan baru saja ditangkap. Shang Guan Fei Feng hanya memberinya daging asin dan bubur tawar saja, tidak ada rasanya.

"Xue Jun datang kemari untuk mengurusku, tapi mengapa dia tidak mau menemuiku?"

"Aku mengerti sekarang, Xue Jun ingin aku sembuh, ingin aku mengejanya kemudian baru mau berbicara denganku."

Sangat aneh, ternyata arak yang dia minum sangat bermanfaat untuk menghilangkan racun dingin yang ada di dalam tubuhnya. Racun yang biasa bereaksi setiap subuh, sekarang hanya terjadi pada siang hari dan itu pun semakin jarang terjadi.

Pada siang hari dia seharian bermeditasi dan mengatur pernafasan, jika dia merasa lapar dia hanya makan makanan kering yang ditinggalkan oleh Shang Guan Fei Feng.

Pada malam hari dia menyalakan lampu lebih banyak. Dengan semangat ilia menunggu kedatangan Xue Jun. Dia menunggu dan terus menunggu, tapi yang ditunggu tidak kunjung tiba.

Sudah lewat pukul 3 subuh, tapi Xue Jun tetap belum muncul. Wei Tian Yuan sudah sangat mengantuk tapi dia tidak mau memejamkan matanya walau sekejap.

Tiba-tiba ada angin dingin berhembus. Angin ini sangat aneh, lampu-lampu yang terpasang semua tertiup hingga padam.

Wei Tian Yuan seperti mendengar seseorang sedang meletakkan suatu barang di atas meja. Wei Tian Yuan segera melompat dan menangkap orang itu. Sayangnya dia gagal menangkapnya. Hanya terdengar suara sobekan kain dan orang itu sudah lari.

Begitu Wei Tian Yuan mengejarnya, walaupun terang bulan, dia tidak dapat melihat bayangan Xue Jun.

Wei Tian Yuan mengetahui kemampuan ilmu meringankan tubuh dari Xue Jun, dia pasti bisa mengejarnya jika dalam keadaan sehat. Sekarang keadaannya memang tidak memungkinkan untuk mengejarnya.

Dia kembali lagi ke kuil tua dan menyalakan lampu yang sudah padam. Begitu melihat benda yang ditinggalkan oleh orang itu dia terpaku. Di atas meja ada seguci arak dan ayam yang sudah dibakar, dia dapat mencium harum ayam panggang yang kelihatannya sangat lezat.

Yang paling membuat dia heran adalah sobekan kain yang masih berada di tangannya. Walaupun sobekan kain ini dibakar menjadi abu dia pasti akan langsung mengenalinya. Sobekan baju ini adalah sobekan baju milik Xue Jun.

Sobekan baju yang terbuat dari sutra, berwarna hijau air danau. Di sobekan baju itu terdapat bercak darah.

Baju itu adalah baju yang dikenakan oleh Xue Jun sewaktu dia melarikan diri dari keluarga Xu. Darah di baju Xue Jun adalah darah Wei Tian Yuan. Bercak itu tidak dibersihkan karena Xue Jun ingin mengenang kejadian itu.

Wei Tian Yuan tidak menaruh curiga lagi, dia yakin bahwa orang tadi adalah Xue Jun. Baju yang dikenakan adalah baju milik Xue Jun. Apakah mungkin orang itu bukan Xue Jun?

Begitu guci arak itu dibuka, dia dapat mencium bahwa arak itu berasal dari desanya. Dia meminum arak itu sampai mabuk dan tertidur hingga pagi.

Apakah karena dia mabuk dia tidak dapat merasakan penderitaan apa pun atau karena khasiat dari arak ini? Biasanya racun dingin ketika subuh akan kumat, tapi sampai sekarang dia

sudah tidak merasakan apa pun.

Hari ini dia tetap seorang diri, merawat dirinya sendiri dengan menggunakan tenaga dalamnya. Sepertinya dia merasa lebih baik daripada hari-hari sebelumnya.

Semenjak kejadian terakhir, sudah 2 hari Xue Jun tidak datang. Pada hari yang ke 3, malam hari sebelum dia tidur, Wei Tian Yuan meletakkan batu Yuan Yang di atas meja itu dan berdoa,

"Xue Jun jika kau masih hidup tinggalkanlah sebuah benda untukku dan aku akan merasa tenang."

Sepertinya sangat lucu, bila Xue Jun belum meninggal, dia bukan setan, apakah dia dapat mendengar doa Wei Tian Yuan? Tapi Wei Tian Yuan tetap berdoa dengan sungguh-sungguh.

Malam hari dia tidur dengan sangat nyenyak. Wei Tian Yuan terbangun dan di atas meja sudah ada 2 macam barang.

Benda itu adalah 'Batu Yang' yang dimiliki oleh Xue Jun dan benda yang lainnya adalah seguci arak.

'Batu Yang' itu disimpan sejajar dengan "Batu Yuan" Karena terlalu gembira Wei Tian Yuan berteriak, "Xue Jun, aku tahu maksudmu, aku berjanji akan hidup dengan baik. Dalam 10 hari aku akan mengobati diriku sendiri hingga sembuh. Pada saat itu kau tidak boleh menghidariku lagi."

Dia berharap Xue Jun dapat mendengar kata-katanya ini. Walaupun tidak mendengar juga tidak apa-apa.

"Bila aku sudah sembuh kau tidak dapat menghidariku lagi."

Jika di dalam hati sudah ada niat dan harapan untuk sembuh maka kesembuhan yang diharapkan akan datang lebih cepat.

Hanya dalam 7 hari racun yang berada di dalam tubuhnya sudah bersih. Ilmu silatnya sudah kembali seperti semula.

Xue Jun tetap tidak muncul, Wei Tian Yuan hanya bisa mencari tapi tidak dapat menemukannya.

"Mengapa Xue Jun tidak menemui aku? Apakah karena Adik Qi Shu Yu?"

Dia berpikir, Xue Jun pernah mengatakan padanya bahwa demi membalas kebaikan Qi Shu Yu dan kepada perguruanannya, maka dia harus menikah dengan Qi Shu Yu.

"Xue Jun, kita sudah melewati banyak rintangan, mengapa kau masih tidak mengerti isi hatiku? Di dalam hatiku hanya ada kau seorang."

Karena Xue Jun tidak muncul, dia hanya bisa menanti dan mencari.

Pada hari yang ke 9, ilmu silatnya sudah kembali seperti sedia kala. Malam ini adalah malam terang bulan, dia masuk ke dalam untuk mencari Xue Jun.

Sama seperti 2 hari sebelumnya, dia tidak dapat menemukan Xue Jun. Pikir Wei Tian Yuan dengan sedikit khawatir, "Apakah kau sudah pergi?"

Hari sudah hampir terang tapi dia belum menemukan Xue Jun dengan terpaksa dia kembali ke dalam kuil.

Tidak disangka, di dalam hutan dia tidak menemukan Xue Jun. tapi ketika dia kembali ke kuil dia melihat bayangan Xue Jun dari arah belakang. Xue Jun masih tetap memakai baju itu, jika bukan Xue Jun lalu siapa dia?

Perempuan itu sedang melihat ke dalam kuil.

Dalam hati Wei Tian Yuan tertawa dan dia berkata "Mencari hingga sepatu besi berlubang pun tidak bertemu, tapi tidak dicari malah miiicmukannya di sini. Ternyata Xue Jun pun tidak tega meninggalkanku dan ini juga tidak tahu apakah aku sudah sembuh.

Apakah dia rindu kepadaku? Baiklah aku harus pelan-pelan mendekatinya supaya dia tidak terkejut."

Langkah Wei Tian Yuan sangat ringan, tapi karena tegang nafasnya menjadi sedikit lebih cepat dari biasanya.

Mungkin karena perempuan dapat merasakan dan niatnya dia memang tidak mau bertemu dengan Wei Tian Yuan maka dengan gerakan sangat cepat dia melarikan diri.

Hari sudah menjelang subuh, meski sudah subuh tapi langit tetap gelap.

Biarpun Wei Tian Yuan tidak dapat melihat Xue Jun, tapi baju yang dipakai adalah baju yang biasanya dipakai Xue Jun. Bagian yang sobek karen tercabik oleh Wei Tian Yuan belum ditambal.

Kata Wei Tian Yuan,"Xue Jun, aku sudah mendengar katakatamu untu hidup dengan baik, mengapa kau masih tidak mau bertemu denganku?"

Xue Jun tidak menjawab, dia malah semakin cepat berlari.

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata,"Baiklah, apakah kau haru ditangkap dulu baru kau akan berhenti melarikan diri? Sekarang kita bertanding dengan ilmu meringankan tubuh."

Dia mengira dapat mengejar Xue Jun, tapi lama kelaman jaraknya denga Xue Jun semakin jauh.

Wei Tian Yuan jadi berpikir,"Apakah karena aku baru sembuh dari sakit maka kemampuan ilmu meringankan tubuhku sudah menurun?"

Tadinya dia sangat percaya bahwa ilmunya sudah pulih kembali sekarang dia merasa goyah dengan keyakinannya.

Langit di ufuk timur sudah mulai terang, pandangannya semakin jelas.

Wei Tian Yuan berpikir lagi,"Aneh dalam waktu 10 hari ini apakah

ilmunya sudah bertambah? Atau ilmuku yang mundur?"

Dia semakin ragu. Bayangan Xue Jun sudah hampir tidak terlihat.

Tiba-tiba dia terpikir satu hal.

Dia berteriak kemudian dia terjatuh dan dia tidak terbangun lagi.

Perempuan itu sangat terkejut, dia mengira bahwa Wei Tian

Yuan belum sembuh dan terjatuh. Dia segera membalikkan badannya dan berlari untuk memapah Wei Tian Yuan.

Wei Tian Yuan segera melompat, hari sudah terang. Mereka saling memandang, berhadap-hadapan dan melihat dengan jelas.

Wei Tian Yuan terkejut dan berteriak 'Temyata kau!'

Perempuan itu berkata, "Maaf, ini memang aku."

Ternyata perempuan ini adalah Shang Guan Fei Feng, tapi baju yang dipakainya adalah baju Xue Jun.

Sekarang Wei Tian Yuan tidak bisa berbuat apa-apa, apa harus berterima kasih atau marah kepada perempuan ini? Setelah lama dia baru berkata "Temyata ini hanya akal-akalanmu saja, arak yang berasal dari desaku...."

"Benar, di dalam arak itu aku sudah menaruh obat penawar, kalau bukan kau sendiri yang ingin bertahan hidup, dengan obat apa pun kau tidak akan sembuh."

"Untuk apa obat yang begitu mahal kau berikan kepadaku? Aku pernah mengatakan padamu bahwa aku bisa hidup, tapi itu pun hanya tubuhku yang hidup. Apa gunanya juga jika begitu? Lebih baik aku mati saja."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Di dalam hatimu hanya ada Xue Jun, apakah tidak ada ayahmu?"

"Apa maksudmu?"

"Demi Xue Jun kau ingin bunuh diri, apakah kau tidak merasa

bersalah kepada ayahmu?"

"Xue Jun sudah membantuku membalaskan dendam ayahku."

Tanya Shang Guan Fei Feng,"Apakah setelah membunuh Xu Zhong Yue berarti semua dendam sudah terbalaskan?"

"Jadi aku harus bagaimana lagi?"

"Benar, Xu Zhong Yue sudah mengkhianati ayahmu, tapi sebenarnya dia hanya sebagai pembantu. Dalangnya belum tertangkap."

"Menurutmu siapa dalangnya ?"

"Menurutku yang merencanakan adalah Mu Zhi Yao. Dia lah yang menyerang ayahmu."

"Menurut pemikiranku, sewaktu mereka menyerang ayahku, ayahku sudah berhasil membunuh 8 pengawal kerajaan yang datang menyerang ke sana."

"Masih ada satu yang terluka tapi tidak tewas, dia adalah Mu Zhi Yao. Ayahmu mati karena terluka, terluka olehnya. Golok yang dipakainya mengandung racun."

Wei Tian Yuan ingat dengan kejadian malam itu, dia percaya dengan kata-kata Shang Guan Fei Feng.

Dia bertanya kepada Shang Guan Fei Feng,"Ketua Zhen Yuan Biao Yu lang Huai Yuan yang memberitahu, karena Mu Zhi Yao berhasil dalam penyerangan itu, dia dinaikan pangkatnya menjadi kepala pengawal kerajaan."

Mu Zhi Yao dan Tang Huai Yuan adalah teman. Walaupun Tang Huai Yuan tidak benar-benar berteman dengannya, tapi dari kata-kata yang diucapkan oleh Tang Huai Yuan, dia tidak akan berbohong.

Kata Wei Tian Yuan,"Mu Zhi Yao adalah seorang kepala

pengawal, untuk membunuhnya tidak mudah."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Mu Zhi Yao masih mempunyai seorang pembantu utama, yang benar-benar dalangnya adalah rajanya. Sekarang kau pikir dengan baik, ayahmu bukan seorang pemimpin pengkhianat negara, mengapa Mu Zhi Yao membunuh ayahmu?"

Wei Tian Yuan tahu dia salah, dia tidak berani menjawab pertanyaan ini. Kata Shang Guan Fei Feng lagi,"Aku percaya ayahmu pernah mengajarimu untuk menjadi anak yang berbakti kepada orang tua. Kau juga harus meneruskan cita-cita orang tua."

"Terima kasih Nona Shang Guan, kau sudah menasihati, bila musuh kita adalah seorang raja bagaimana kita bisa...."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Aku tidak menyuruhmu membunuh raja. Banyak pemberontak yang ingin melakukannya. Yang ingin membunuh raja bukan hanya kau saja. Aku yakin kau mengerti maksudku."

"Aku tahu para pemberontak ingin mengambil kembali tanah-tanah yang diambil oleh penjajah."

"Kau sangat mengerti, tetapi mengapa kau menyia-nyiakan hidupmu. Apakah kau tidak merasa bersalah kepada ayahmu yang mati terbunuh?"

Tubuh Wei Tian Yuan berkerlingat dan berkata,"Aku bersalah. Aku lupa kata-kata ayahku sebelum ayahku meninggal. Nona Shang Guan, terima kasih kau sudah menolongku, jika tidak aku akan menjadi anak yang tidak berbakti."

"Kau harus tahu, jika kematian bisa menyelesaikan masalah, maka kau sudah bersalah kepada ayahmu dan juga Xue Jun."

"Dendam Xue Jun sudah dia balas, apakah masih ada yang lain?"

"Ayahnya tewas karena terkena racun, mengapa Xu Zhong Yue

bisa memiliki banyak racun? Dan racun-racunnya begitu dasyat?"

Terpikir oleh Wei Tian Yuan, kemudian dia berkata,"Apakah racun itu berasal dari keluarga Mu?"

"Benar. Mu Jin Hu adalah istri dari Ketua Bai Tuo Shan. Obat yang dipakai oleh Xu Zhong Yue untuk membunuh Jiang Zhi Qi berasal dari obat keluarga Mu. Jiang Zhi Qi dan ayahmu adalah pemberontak, hanya saja mereka tidak satu kelompok."

"Aku tahu, sebelum ayahku meninggal, ayah Xue Jun sering membantu. Sekarang aku sudah mengerti kenapa Xu Zhong Yue meracuni dia. Bukan hanya ingin mengawini putrinya, tapi dia takut ayahnya masih menjadi pemberontak."

"Golok beracun yang dipakai oleh Mu Zhi Yao melukai ayahmu, itu juga berasal dari Ketua Bai Tuo Shan."

"Kalau begitu Ketua Bai Tuo Shan adalah musuhku dan Xue Jun?"

Shang Guan Fei Feng tidak menjawab apa yang ditanyakan oleh Wei Tian Yuan.

Dia berkata,"Sekarang kau tahu musuhmu bukan hanya Xu Zhong Yue?"

Kata Wei Tian Yuan,"Benar, kita tidak hanya membicarakan pemimpin mereka. Satu Mu Zhi Yao ditambah dengan Ketua Bai Tuo Shan sudah cukup merepotkan. Aku tidak bisa mati begitu saja."

Orang pasti sewaktu-sewaktu akan merasa kehilangan semangat, begitu juga dengan Wei Tian Yuan. Dia kehilangan kekasihnya yang sangat dicintai.

Racun di tubuhnya sudah hilang, pikiran yang kacau juga sudah tidak masalah lagi.

Dia mengangkat kepala, di bawah sinar matahari yang cerah. Bersama dengan Shang Guan Fei Feng, mereka keluar dari hutan yang gelap.

Wei Tian Yuan bertanya sambil lalu, "Fei Feng, aku masih ingin bertanya, batu itu kau dapatkan dari mana? Sepertinya kau mengetahui ceritanya?

"Sebelum bertarung pada malam itu, aku pernah bertemu dengan Kakak Xue Jun."

"Apakah dia memberikan batu itu kepadamu?"

Shang Guan Fei Feng mengangguk dan menjawab, "Dia takut tidak bisa bertemu denganmu lagi, dia menyuruhku mengembalikan batu ini kepadamu! Ada apa dengan batu ini? Aku belum mengetahui apa maksudnya."

Wei Tian Yuan menjelaskan, "Jika dia ingin mengembalikan 'Batu Yang' ini berarti dia tidak ingin bertemu denganku lagi."

Shang Guan Fei Feng berkata 'Sebenarnya aku tidak mengetahui makna batu ini. Tapi begitu melihat kau meletakkan batu yang sama dan menaruhnya di atas meja mulutmu berkumat-kamit, seperti sedang berdoa. Aku segera dapat menebaknya bahwa batu ini adalah suatu benda untuk menetapkan jodoh."

Wei Tian Yuan hanya tertawa dengan kecut dan berkata/"Waktu itu umur kami hanya 7-8 tahun, aku menamakan batu ini dengan 'Yuan Yang', karena aku pikir aku dengan Xue Jun tidak akan berpisah, boleh dibilang ini adalah cinta monyet. Jika dikatakan menetapkan jodoh, itu hanyalah sebuah harapan."

---ooo0dw0ooo---

B. Benar atau Salah?

Shang Guan Fei Feng tidak mengatakan apa pun. Di dalam

hatinya dia terus berpikir, "Aku melakukan semua hal ini, apakah benar atau salah?"

Wei Tian Yuan bertanya lagi, "Aku suka arak, apakah Xue Jun juga memberitahunya juga kepadamu?"

"Pada malam itu dia menceritakan hal sewaktu kalian masih kecil, dia menemanimu naik gunung untuk memetik bunga dan menangkap burung. Dia juga menceritakan semua yang kau sukai."

Kata Wei Tian Yuan, "Di dalam hutan dan pegunungan seperti ini, kau masih bisa mencari arak dari desaku, betul-betul aku sangat berterima kasih kepadamu."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Aku pergi 50 kilometer dari sini untuk mencari Shi Fu, bahan untuk membuat arak, di kaki gunung aku membuatnya, dengan sedikit campuran ramuan dan arak biasa, bagaimana? Apakah mirip dengan arak dari desamu?"

Kata Wei Tian Yuan, "Sangat mirip, di dalamnya pun kau campur dengan obat penawar racun. Aku masih tidak mengetahuinya. Fei Feng, kau sangat pintar, kau melakukan hal ini pasti tidak mengalami kesulitan."

"Aku lakukan semua ini demi kebaikanmu, jangan salahkan aku."

"Aku tidak pernah menyalahkanmu. Obat yang begitu mahal dan berharga, sudah kau berikan kepadaku. Aku sangat berterimakasih kepadamu."

"Kau jangan sungkan. Nyawamu lebih berharga dari 2 butir obat yang aku berikan. Barang apa pun yang bisa aku gunakan untuk membantumu pasti akan kuberikan."

"Budimu selama hidupku tidak akan pernah bisa aku bayar."

Wei Tian Yuan terdiam dan tidak membuka mulut lagi.

Tidak terasa mereka sudah keluar dari hutan yang gelap.

Tanya Shang Guan Fei Feng, "Sekarang Kau akan ke mana ?"

Wei Tian Yuan tidak menjawab pertanyaan ini.

Kemudian setelah agak lama Wei Tian Yuan baru berkata, "Fei Feng, beritahu padaku di mana Xue Jun dikuburkan?" "Aku kira dia masih dalam perjalanan dan sampai sekarang belum dikubur."

"Apa maksudmu masih dalam perjalanan?"

"Chu Tian Shu yang membawa mayatnya pulang ke Yang Zhao."

"Mengapa harus dibawa pulang ke Yang Zhao?"

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata 'Apakah kau lupa bahwa kampung halaman Chu Tian Shu berada di Yang Zhao? Dia adalah kakak seperguruan Xue Jun dan Xue Jun sudah tidak mempunyai orang tua dan keluarga lagi. Chu Tian Shu yang mengurus pemakamannya, bukankah itu hal yang pantas?"

Wei Tian Yuan mengerutkan dahinya.

Shang Guan Fei Feng bertanya, "Apakah kau tidak suka bila Chu Tian Shu yang mengurus pemakaman Xue Jun?"

Wei Tian Yuan tidak menjawab, sepertinya dia sedang memikirkan suatu hal.

Kata Shang Guan Fei Feng, "Kau dan dia adalah tetangga yang tumbuh besar bersama-sama, biarpun Chu Tian Shu dan Xue Jun adalah saudara seperguruan, mereka baru bertemu tahun kemarin. Ada pepatah yang mengatakan :Tetangga lebih baik daripada saudara. Seharusnya hubungan kalian lebih dekat, tapi kau dan dia belum terikat menjadi suami istri."

Kata Wei Tian Yuan, "Aku tidak mau berebut dengan orang lain."

Chu Tian Shu ingin mengurus pemakaman Xue Jun, aku tidak keberatan, tapi ayah Xue Jun di kuburkan di kampung halamannya yang berada di Lai Wu. Aku merasa 'ibu Xue Jun dan Xue Jun seharusnya dikuburkan juga di Lai Yang."

Di dalam hati Shang Guan Fei Feng tahu bahwa Wei Tian Yuan tidak menghendaki Xue Jun dikuburkan di tanah milik keluarga Chu, tidak disangka Wei Tian Yuan cemburu kepada Chu Tian Shu.

Kata Shang Guan Fei Feng," Oh aku lupa memberitahu suatu hal kepadamu."

"Hal apakah?"

"Bibi Qiang meninggal di Luo Yang, sewaktu Xue Jun meninggalkan Luo Yang, dia meninggalkan mayat ibunya di Bao Zhong Yi."

"Lalu?"

"Tiga hari sebelum Kak Xue Jun meninggal, dia pernah ke kantor Biao Zhen Yuan dan dia pernah bertemu dengan Chu Qing Song yang sedang beristirahat karena terluka. Dia mengharapkan ayah dan ibu Xue Jun bisa dikuburkan bersama."

Sebenarnya menguburkan ibu Xue Jun berbarengan dengan ayah Xue Jun, harus dia yang mengurusnya, tapi anehnya dia menitipkan kepada orang lain. Kelihatannya dia memang sudah bertekad untuk mati.

Wei Tian Yuan meneteskan air mata dan berkata,"Sampai sekarang aku tidak mengerti, mengapa setelah membalas dendam dia memutuskan untuk mati bunuh diri dengan minum racun? Ini benar-benar tidak masuk akal."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Aku juga tidak mengerti, tapi pada malam saat melakukan pembicaraan dengannya dia sudah mempunyai pemikiran seperti itu, apakah itu adalah alasannya?"

"Apa yang dia katakan?"

"Xue Jun pernah mengatakan bahwa dia sudah pernah duduk di tandu keluarga Xu, walaupun belum sempat melangsungkan adat pernikahan, tapi dia merasa malu, mungkin dia takut bila sudah menjadi istrinya, kau akan dihina oleh orang lain."

Kata Wei Tian Yuan, "Ini adalah permasalahanku dan dia, tidak ada hubungannya dengan orang lain. Bila dia mempunyai pemikiran seperti itu, dia benar-benar bodoh."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Orang yang sudah mati tidak akan hidup kembali, kau tidak perlu mencari penyebab kematiannya lagi, kita kembali ke topik pembicaraan tadi."

Pikiran Wei Tian Yuan menerawang ke tempat jauh, wajahnya seperti kebingungan, setelah lama dia baru bicara, "Dia menitip pesan kepada Bao Zhong Yi, berharap mereka bisa mengubur mayat ibunya berbarengan dengan ayahnya, karena itu kita tidak boleh mengubur Xue Jun sendiri di tempat lain, dari dulu dia selalu ikut ayah dan ibunya."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Chu Jin Song dan putranya, Chu Tian Shu juga pernah memikirkan hal ini, tapi semenjak pertarungan di Mi Mo Ya, Mu Zhi Yao terus mencari teman-temanmu...."

Kata Wei Tian Yuan dengan tertawa, "Dari dulu aku selalu seorang diri, mana ada teman untuk bersekutu?"

Shang Guan Fei Feng melihat dia dan berkata, "Apakah benar kau tidak mempunyai teman? Lalu aku yang sekarang ini yang berada di sisimu?"

Kata Wei Tian Yuan, "Kau adalah temanku, bukan teman untuk bersekutu."

Kata Shang Guan Fei Feng lagi, "Tapi temanmu juga bukan hanya aku saja."

Kata Wei Tian Yuan,"Semua orang yang telah membantuku adalah temanku."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Biarpun Chu Qing Song tidak muncul di Mi Mo Ya dan tidak membantumu, biarpun dia dan Tang Huai Yuan tidak secara terang-terangan berada di pihakmu, tapi mereka juga bukan teman Mu Zhi Yao, sebaliknya mereka malah dicurigai oleh Mu Zhi Yao."

"Aku mengerti."

"Sekarang Mu Zhi Yao sedang mencari teman-temanmu. Chu Qing Song sudah dicurigai sebagai temanmu. Apakah Chu Qing Song dapat membawa mayat Xue Jun pulang ke kampung halamannya?"

Karena itu Xue Jun dibawa ke Yang Zhou, begitu situasi lebih tenang akan dipikirkan rencana selanjutnya."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Nama Chu Qing Song sangat terkenal, sebelum Mu Zhi Yao mendapatkan bukti yang kuat, dia tidak akan berani menangkap Chu Qing Song."

Tanya Wei Tian Yuan,

"Apakah luka pendekar Chu sudah sembuh?"

"Sudah lama sembuh. Dia pulang bersama istrinya. Istrinya adalah istri dari Paman Guru Qi Le Ming, juga ibu kandung dari Qi Shu Yu. Qi Shu Yu pernah mengatakan kepadaku bahwa dia akan pulang ke Yang Zhao, tapi dia sudah sampai atau belum, aku tidak mengetahuinya.

Wei Tian Yuan teringat kepada adik seperguruannya. Qi Shu Yu pernah menaruh hati kepadanya. Wei Tian Yuan berharap Qi Shu Yu mendapatkan kebahagiaan di kediaman keluarga Chu.

Kata Shang Guan Fei Feng,"Masih ada seorang lagi yang ikut

pulang ke Yang Zhao, coba kau tebak siapa orang itu?" Wei Tian Yuan tidak dapat menebaknya.

Shang Guan Fei Feng menjawabnya sendiri, "Dia adalah Ketua Kantor Biao Zheng Yuan, Tang Huai Yuan. Dia hanya berpura-pura datang ke Yang Zhao untuk memeriksa kantor cabangnya di Yang Zhao, juga untuk menghindari pemeriksaan Mu Zhi Yao."

Wei Tian Yuan tidak tertarik dengan urusan orang lain, dia hanya diam sambil berjalan,

"Kau mau ke mana?"

Wei Tian Yuan mengangkat kepalanya dan menjawab, "Fei Feng, kau adalah orang yang menarikku keluar dari pintu kematian, budimu tidak akan kulupakan. Aku akan ke Yang Zhao. Xue Jun meninggal karena aku, aku ingin menemuinya sekali lagi sebelum berpisah selamanya...."

Belum sempat Wei Tian Yuan mengucapkan kata-kata perpisahan dengan Shang Guan Fei Feng, Shang Guan Fei Feng lebih dulu berkata, "Baiklah, aku juga ingin jalan-jalan ke Yang Zhao."

"Mengapa kau ingin ke Yang Zhao?"

"Aku belum pernah ke Jiang Nan. Jiang Nan berada di Yang Zhao. Biarpun aku dan Kakak Xue Jun hanya bertemu sebentar tapi kami merasa sangat dekat."

Wei Tian Yuan hanya terdiam.

Tanya Shang Guan Fei Feng, "Apakah kau tidak senang aku ikut ke Yang Zhao?"

"Aku tidak bermaksud demikian. Jarak dari sini ke Yang Zhao sangat jauh. Kau adalah seorang perempuan dan aku adalah seorang laki-laki, jalan bersama-sama bukan hal yang pantas."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata/"Biasanya kau adalah orang sangat fleksibel, tapi mengapa sekarang jadi berbelit-belit? Jika kau benar-lienar ada kesulitan, kita bisa berpura-pura menjadi..."

Kata Wei Tian Yuan,"Kalau kau ingin ikut, kita bisa berpura-pura menjadi adik kakak."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Menjadi sepasang saudara laki-laki juga

Kata W ei Tian Y uan,"Lebih b aik m enjadi a dik k akak s aja d ibanding menjadi saudara laki-laki. Jika di penginapan memesan 2 kamar untuk menginap, hal ini tentu sangat aneh."

"Terseher padamu saja, tunggu sebentar aku akan bersiap-siap dulu."

"Bersiap-siap untuk apa?"

Mereka sudah tiba di kaki gunung di sana sudah ada kereta kuda yang irdang menunggu.

Kata Shang Guan Fei Feng,"Kereta ini sudah aku siapkan. Kita adalah kakak adik, jika wajah kita tidak mirip tentu ini sangat aneh. Aku akan mrngubah sedikit wajahku dulu, tunggulah sebentar..."

Shang Guan Fei Feng naik ke dalam kereta kuda itu. Setelah beberapa saat, dia keluar lagi dari dalam kereta. Shang Guan Fei Feng sudah berubah menjadi orang lain kecuali sepasang matanya yang bersemangat. Shang Guan Fei Feng sudah berubah menjadi seorang gadis desa yang sederhana, gadis semacam ini dapat ditemui dimana saja.

Wei Tian Yuan memuji, "Keterampilanmu dalam mengubah wajah sangat lihai, jika aku tidak tahu hal sebenarnya, bertemu denganmu aku pasti tidak akan mengenalimu."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Aku mempunyai obat buatan ayahku, jika ingin mengubah wajah, itu adalah perkara mudah. Kau masuk saja ke dalam kereta untuk berpakaian setelah itu aku akan merias wajahmu."

"Apakah kau sudah menyiapkan obat rias untukku?"

"Jika belum kusiapkan bagaimana kita bisa berangkat? Bila orang mengenalku, itu tidak apa-apa, tapi jika mengenali dirimu tentu hal ini bisa menjadi masalah besar. Kau adalah buronan kerajaan!"

"Coba kau tebak, bagaimana pandanganku terhadapmu?"

"Aku adalah seorang perempuan jelek, benar bukan?"

Kata Wei Tian Yuan,"Kau seperti dewi yang mempunyai kekuatan gaib. Kau sangat pintar dan teliti. Orang lain belum tentu dapat memikirkan hal yang kau pikirkan."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata,"Hayo jangan bercanda terus, cepatlah bersiap-siap!"

Wei Tian Yuan berganti pakaian, setelah selesai dirias oleh Shang Guan Fei Feng, dia diberikan sebuah cermin. Wei Tian Yuan melihat dirinya telah berubah menjadi pemuda desa yang sederhana dan lebih lucunya wajahnya mirip seperti Shang Guan Fei Feng. Mereka sekarang sudah berubah menjadi dua bersaudara.

Kata Shang Guan Fei Feng,"Kau harus ingat, kita adalah adik kakak yang sedang berada dalam perjalanan menuju ke arah selatan, namamu berubah menjadi Zhang Long dan aku menjadi Zhang Feng. Kau dijuluki Fei Tian Shen Long, kita hanya berganti marga tapi tidak berganti nama."

Kata Wei Tian Yuan,"Baiklah adik Feng, sekarang naiklah, kakakmu ini akan menjadi kusir. Silahkan naik!"

Matahari bersinar dengan cerah, tawa. Shang Guan Fei Feng seperti bunga di musim semi. Hati Wei Tian Yuan juga mulai ada kegembiraan, : untuk sementara dia dapat melupakan kesedihannya.

Pada hari ketiga mereka sudah tiba di kota Bao Ding.

Bao Ding adalah kota dimana Wei Tian Yuan tinggal dulu, tapi rumahnya terletak di sisi kota bukan di dalam kota. Jiang Xue Jun berasal dari desa Lai Wu, kemudian mereka pindah ke Bao Ding dan bertetangga dengan keluarga Wei. Kota Bao Ding bisa dikatakan sebagai kampung halaman Jiang Xue Jun.

Begitu sampai di Kota Bao Ding, pikiran Wei Tian Yuan menjadi sangat kacau.

---ooo0dw0ooo---

C. Setan? Atau Orang?

Kota Bao Ding adalah kota yang sangat mudah dikenali.

Mereka berdua sudah menyewa kamar penginapan yang cocok dengan kondisi mereka. Penginapan itu berada di dalam gang, mereka menyewa 2 kamar dan langsung melunasinya. Mereka memberitahu kan kepada bos penginapan dan mengatakan bahwa mereka adalah adik kakak. Bos penginapan itu sama sekali tidak mencurigai mereka.

Pada malam hari Wei Tian Yuan membuka jendela kamarnya dan memandang ke arah langit. Langit tidak ada bulan dan bintang. Cuaca pada saat itu sangat cocok untuk orang yang ingin keluar untuk menyelidiki sesuatu. Dia langsung mengganti pakaiannya menjadi pakaian yang serba hitam dan keluar dari penginapan itu tanpa diketahui oleh siapa pun.

Bao Ding adalah ibu kota dan He Bei, dengan ilmu meringankan tubuh milik Wei Tian Yuan dalam waktu kurang lebih 'A jam, dia

sudah tiba di tempat yang ditujunya.

Keluarga Wei dan keluarga Jiang tinggal di daerah gunung kecil, sebenarnya masih ada beberapa tetangga. Tapi setelah kejadian pembunuhan yang dilakukan oleh pengawal istana, maka kediaman 2 keluarga itu sudah dibakar menjadi rata dengan tanah, semua tetangga pun melarikan diri.

Wei Tian Yuan sudah berlatih ilmu silat yang tinggi, daya penglihatannya 1 ebi h baik d ari o rang 1 ain. M eskipun t idak a da b ulan dan bintang yang menerangi, tapi begitu dia berkonsentrasi dia dapat melihat semuanya dengan jelas.

Walaupun demikian dia tidak bisa mencari tempat sewaktu dia masih kecil. Sudah puluhan tahun lamanya, dan letak tempat itu sudah berubah.

Kedua rumah mereka sudah roboh, rumput liar tumbuh dimana-mana. Kolam air yang ada di belakang rumah menjadi kolam yang berbau busuk. Hal ini terjadi karena tidak ada orang yang mengurus tempat ini.

Wei Tian Yuan sangat sedih. Dulu ketika dia masih kecil sewaktu malam tiba dia dengan Xue Jun biasa menangkap jangkrik. Wei Tian Yuan berpikir, dengan rumput-rumput yang panjang seperti ini mungkin jangkrik-jangkrik yang ada semakin banyak.

Dalam hatinya dia terus memanggil nama Xue Jun, tapi kemudian malahan dia menjadi terkejut karena dia dapat mendengar suara yang benar-benar nyata memanggil namanya.

Meskipun suara ini hanya sayup-sayup, kadang ada kadang tidak ada, lapi dari suara yang sedih ini dia tahu bahwa yang memanggilnya adalah Xue Jun.

Begitu dia mendekat, Wei Tian Yuan masih bisa melihat bayangan orang itu pergi dan menghilang di balik bebatuan dan

rumput liar.

Hati Wei Tian Yuan sangat sedih, dia berteriak, "Xue Jun! Biarapun kau adalah setan atau orang, aku minta kau datang dan menemuiku!"

Bukan setan tapi orang, ada 2 orang. Mereka bukan perempuan melainkan 2 orang laki-laki yang berbadan tegap.

Mereka langsung membentak, "Wei Tian Yuan, kau berani sekali datang ke tempat ini? Biarapun kau adalah Fei Tian Shen Long, biarapun kau mempunyai sayap jangan harap kau dapat meninggalkan tempat ini!"

Wei Tian Yuan langsung menyerang dengan telapaknya, tapi orang itu tidak menghindar, hanya dengan membungkukkan badannya, dengan telapak kirinya dia menyerang ke arah tenggorokan Wei Tian Yuan dan dengan tangan kanannya dia menyerang ke ketiak Wei Tian Yuan dengan waktu yang hampir bersamaan.

Wei Tian Yuan berteriak dan langsung memutar tangan kanannya. Kedua belah pihak mengeluarkan jurus-jurus yang sangat lihai.

Pada waktu yang bersamaan orang kedua sudah mulai saling serang Wei Tian Yuan berada di posisi sebelah kirinya. Orang itu menggunakan senjata Pan Guan Bi Pena. Walau dalam keadaan yang gelap dia masih bisa menotok pada bagian urat nadi dengan tepat.

Wei Tian Yuan tidak berani menganggap remeh lawan-lawannya, dia mengeluarkan ilmu andalannya, Long Zhao Shou (Cakar Naga). Laki-laki itu berhasil mengenai bagian pundak dan bersamaan Wei Tian Yuan juga sudah beradu telapak dengan yang satunya.

Hanya terdengar suara kain robek dan baju bagian pundak Wei Tian Yuan sudah robek, tapi 2 orang itu juga sudah terlontar jauh

oleh tenaga telapak Wei Tian Yuan, tapi 2 orang itu tidak terluka sama sekali.

Dalam hatinya Wei Tian Yuan berpikir,"Anak buah Mu Zhi Yao sangat lihai, benar-benar tidak boleh dianggap remeh."

Sekarang Wei Tian Yuan sudah mengeluarkan ilmunya yang hebat. Ilmunya seperti kapak yang membelah gunung, palu yang menghantam batu. Telapak dan kepalan tangannya digunakan silih berganti.

Kedua orang laki-laki yang diserang secara dahsyat oleh Wei Tian Yuan sudah mulai menampakkan rasa gentarnya, sebelum kalah lebih lanjut, mereka segera membalikkan badan melarikan diri.

Wei Tian Yuan yang sejak tadi merasa sedih dan tidak ada tempat untuk mencurahkan kekesalannya itu. Dia ingin melampiaskan kesedihan dan kekesalannya pada kedua orang ini, dia segera membentak, "Kalian datang untuk mengantarkan kematian, jangan harap kalian dapat melarikan diri!"

Pria yang tadi beradu telapak dengan Wei Tian Yuan berteriak,"Roboh kau!"

Begitu berteriak dia segera melepaskan senjata rahasia. Senjata rahasia itu segera meledak di atas kepala Wei Tian Yuan. Tubuh Wei Tian Yuan sudah terkurung di dalam asap itu.

Wei Tian Yuan mengeluarkan suatu ilmu untuk menyapu asap itu. Dia mencium sesuatu wewangian, asap itu menyerang masuk melewati hidungnya. Dia hanya mencium sedikit wewangian itu, tapi dia sudah merasakan kepalanya pusing, tubuhnya sudah mulai tidak dapat dikendalikan lagi.

Pada waktu itu terdengar suara yang jemih,"Orang jahat, kau berani menggunakan senjata rahasia yang begitu kejam. Awas lihatlah pedang ini!"

Wei Tian Yuan sangat terkejut, ternyata yang datang adalah Shang Guan Fei Feng.

Di dalam kegelapan hanya terdengar beberapa kali suara senjata yang beradu, kemudian terdengar lagi suara orang yang berteriak, sepertinya kedua orang itu terluka dan kabur.

Shang Guan Fei Feng berjalan ke arah Wei Tian Yuan dan berkata," Bagaimana keadaanmu sekarang? Coba kau tarik nafas panjang, apakah kau terkena wewangian beracun?"

Wei Tian Yuan menarik nafas sebanyak 3 kali dan dia merasa keadaannya lebih baik dan berkata 'Wewangian ini sangat unik. Aku merasa seperti mabuk arak, tapi tidak terasa seperti terkena racun.'

Shang Guan Fei Feng menghembuskan nafas dan berkata,"Sekarang aku lebih tenang. Apakah kau tahu senjata rahasia apa itu? Itu adalah bom asap wewangian dari sekte Tian Mo (Setan Langit) yang berasal dari Tibet. Racun itu bisa mengakibatkan orang yang terkena akan tidur selama 3 hari 3 malam. Tak kusangka ilmu silatmu sudah pulih, dan bisa dikatakan lebih maju."

Wei Tian Yuan pernah mendengar kelihaiian dari bom asap ini, dia tampak berpikir sebentar kemudian berkata,"Bukan ilmu silatku yang maju pesat, melainkan karena arak yang kau berikan kepadaku, kau sudah menaruh obat penawar di dalam arak itu, karena aku banyak minum, dipastikan racun semacam itu tidak akan terlalu mempengaruhi tubuhku, tapi ada satu hal yang ingin kutanyakan kepadamu."

"Mengenai apa?"

Sebenarnya Wei Tian Yuan ingin mengatakan bahwa dia pernah bertemu dengan Xue Jun, tapi dalam hati dia masih mencurigai, apakah' Xue Jun yang ditemuinya adalah roh atau orang, ataukah

Shang Guan Fei Feng yang menyamar menjadi Xue Jun lagi."

Tapi setelah dipikir-pikir, dia hanya ingin mencari tahu saja,"Mengapa kau bisa datang ke sini?" tanya Wei Tian Yuan.

Shang Guan Fei Feng tahu bahwa Wei Tian Yuan pasti akan menanyakan hal ini, dia tertawa dan menjawab,"Begitu kau keluar dari penginapan, aku sudah mengikutimu, mungkin karena kau benar-benar sangat ingin bertemu dengan Kakak Xue Jun, maka begitu ada yang mengikutimu, kau tidak merasakan nya."

Jantung Wei Tian Yuan berdebar-debar, kemudian dia berkata,

"Kalau begitu, kau datang dari belakangku, kau bukan datang sebelum aku bukan?"

"Benar, mengapa kau bertanya seperti itu kepadaku?"

Kata Wei Tian Yuan,"Apakah kau sempat bertemu dengan Xue Jun?"

Shang Guan Fei Feng tertawa dan menjawab 'Apakah kau sendiri sudah bertemu dengannya?"

Kata Wei Tian Yuan,"Benar, aku sudah bertemu dengannya, tapi entah itu hanya rohnya atau, atau...."

Kata Shang Guan Fei Feng sambil tertawa 'Menurut orang-orang, bila pagi-pagi terlalu banyak berpikir, malam harinya kau akan memimpikannya, kau selalu merindu kan Kakak Xue Jun, pantas dalam mimpi pun kau merasa telah bertemu dengannya."

Kata Wei Tian Yuan keras kepala,"Aku benar-benar telah bertemu dengannya, bukan di dalam mimpi!"

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata,"Apakah kau tahu kau sudah bertemu dengan siapa?"

"Apakah itu adalah kau?"

"Benar, itu adalah aku, aku melihatmu mondar-mandir seperti

orang gila. Kau terus menerus menarik nafas. Aku tahu kau masih merindukan Kakak Xue Jun, karena itu aku memutar dan bersembunyi di balik batu, tadinya aku ingin bercanda denganmu."

Wei Tian Yuan masih ragu-ragu dan berkata,"Baju yang kau kenakan berwarna hitam, tapi baju yang dipakai oleh perempuan itu berwarna putih."

Shang Guan Fei Feng bertanya,"Apakah di dalam kegelapan kau dapat melihatnya dengan jelas?"

"Waktu itu aku melihat hanya sekilas, aku tidak begitu jelas melihatnya. Tapi jika kau memakai baju hitam, bagaimana aku bisa melihat sekelebat bayangan?"

Tanya Shang Guan Fei Feng,"Apakah karena kau hanya melihat sekilas lalu kau bisa mengambil kesimpulan bahwa kau telah melihat Kakak Xue Jun?"

"Walaupun Xue Jun dibakar menjadi abu sekalipun aku masih dapat mengenalinya dengan jelas. Xue Jun sangat menyukai pakaian berwarna putih. Aku melihat bayangan putih tadi bukan melihat bayangan hitam."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata,"Di kuil kuno itu, kau juga sudah 2 kali menganggap aku sebagai Kakak Xue Jun, aku adalah orang yang masih hidup dan belum menjadi abu."

Walaupun Wei Tian Yuan tidak dapat menjawab lagi, tapi dia tetap berkata,"Kau memakai pakaian serba hitam tidak mungkin aku melihat bayangan hitam."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan bertanya,"Kau lihat ini benda apa?"

Shang Guan Fei Feng memperlihatkan gelang giok yang biasa dipakainya dan dia berkata,"Gelang giok ini berwarna putih, yang kau lihat tadi adalah gelang giok ini."

Walaupun demikian, hati Wei Tian Yuan tetap berpikir, "Cahaya gelang dan bayangan orang, bagaimana mungkin aku tidak dapat membedakannya?"

Setelah memikirkannya lagi, dia berkata, "Mungkin jika beberapa hari yang lalu aku masih sakit dan sulit untuk membedakan Xue Jun dan Shang Guan Fei Feng, tapi sekarang aku benar-benar sadar seutuhnya."

Shang Guan Fei Feng terus berkata, "Jika bayangan itu adalah Xue Jun, itu tidak mungkin, sebab menurut tahyul setan tidak mempunyai bayangan."

Wei Tian Yuan hanya bisa menaruh curiga tapi tidak dapat membantahnya.

Shang Guan Fei Feng tetawa dan berkata, "Hari sudah akan terang, jika kita tetap berada di sini jangan-jangan kita nanti dianggap sebagai setan."

"Fei Feng, kau harus menyetujui dulu satu permintaanku, jika tidak aku tidak akan pergi."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Kau sangat bertele-tele, masih ada hal apa lagi?"

Kata Wei Tian Yuan, "Sesuatu yang amat mudah. Aku minta agar kau memanggilku dengan sebutan Kakak Yuan."

"Kau sangat aneh, mengapa kau memintaku untuk memanggilmu Kakak Yuan?"

Tiba-tiba Shang Guan Fei Feng mengerti dan tertawa 'Apakah tadi kau mendengar Kakak Xue Jun memanggilmu dan sekarang kau ingin aku memanggilmu seperti yang Kakak Xue Jun lakukan?"

Shang Guan Fei Feng menarik nafas dan berkata, "Kakak Yuan, jika kau seperti ini terus lama-lama kau bisa gila. Aku tidak mau

menuruti permintaanmu dengan memanggilmu Kakak Yuan. Kau merindukan dia ampai gila, suara jangkrik pun kau katakan sebagai suara Kakak Xue Jun yang memanggilmu."

Wei Tian Yuan sepertinya masih bisa mendengar suara Xue Jun yang memanggilnya,"Kakak Yuan, Kakak Yuan!"

Suara yang begitu sedih dan putus asa.

Memang Shang Guan Fei Feng bisa menggunakan suara perut, namun suara yang tadi dia dengar begitu sedih dan putus asa, Shang Guan Fei Feng tidak mungkin bisa menirukannya karena itu adalah suatu perasaan, oleh karena itu Wei Tian Yuan memaksanya untuk menirukan nya.

Shang Guan Fei Feng tetap menolak, Wei Tian Yuan tidak dapat memaksanya lagi.

Hati Wei Tian Yuan pada saat ini sangat kacau, dia yakin sekali bahwa suara yang tadi dia dengar adalah suara Xue Jun.

Shang Guan Fei Feng menarik nafas dan berkata.'Tiap orang menginginkan hatinya tenang, tapi kau lebih mementingkan orang yang sudah meninggal dibandingkan dengan orang yang masih hidup. Kau tinggal di sini saja untuk menemani roh Kakak Xue Jun, aku juga tidak dapat memaksamu kembali ke penginapan."

Shang Guan Fei Feng membalikkan tubuhnya bersiap-siap untuk pergi dari tempat itu.

Wei Tian Yuan merasa sangat bersalah dan berkata,"Kau adalah orang yang paling baik kepadaku, tidak mungkin aku tidak menganggapmu, jangan memperlaku kan aku seperti itu, kau membuatku semakin sedih."

Wajah Shang Guan Fei Feng langsung tertawa ceria dan bertanya, "Benarkah kau menganggapku sebagai orang yang paling baik kepadamu?"

"Benar, kakekjuga baik kepadaku karena dia yang membesarkanku. Dia menganggap aku sebagai cucunya sendiri. Berbuat baik kepadaku itu adalah hal yang wajar."

Tanya Shang Guan Fei Feng,"Apakah aku berbuat baik kepadamu itu adalah hal yang tidak wajar? Apakah kau mengira kita yang tadinya tidak saling mengenal dan sekarang aku baik kepadamu, berarti aku ada maksud..."

Kata Wei Tian Yuan cepat-cepat,"Bukan, bukan itu maksudku, jangan kau curiga dulu..."

Tanya Shang Guan Fei Feng,"Bagaimana penjelasan kata-katamu tadi?"

"Aku juga tidak tahu bagaiman aku mengatakannya, yang penting aku sangat berterima kasih kepadamu."

Shang Guan Fei Feng menarik nafas dan berkata,"Aku tidak selalu baik kepada orang yang baru kukenal, tapi kepadamu aku tidak tahu mengapa aku bisa bersikap baik?"

Wei Tian Yuan tidak tahu harus bagaimana menjawabnya.

Shang Guan Fei Feng melihatnya dan bertanya/"Kecuali kakekmu siapa lagi yang bersikap baik kepadamu?"

"Adik seperguruku, Shu Yu juga sangat baik kepadaku, tapi aku selalu menganggap dia sebagai adikku."

Berarti kebaikan Qi Shu Yu tidak sama dengan kebaikan Shang Guan Fei Feng terhadap Wei Tian Yuan.

Tanya Shang Guan Fei Feng,"Kau menganggap Qi Shu Yu sebagai adikmu, lalu kau menganggapku sebagai apa?"

"Aku harap kau jangan marah."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata,"Semua perkataanmu akan kusimpan dalam hari saja, aku tidak akan marah."

"Baiklah! Walaupun usiamu berada di bawahku namun berdasarkan pengalaman dalam menghadapi orang kau jauh lebih pintar dari aku. Aku akan selalu menganggapmu orang yang lebih tua dariku."

Tawa Shang Guan Fei Feng langsung membeku, tapi dia memaksakan diri untuk berkata,"Kalau begitu kau harus menjadi adik yang baik, kau harus mendengarkan kata-kata kakakmu ini."

Kata Wei Tian Yuan,"Aku akan selalu mendengar semua katakata kakak. Sekarang mari kita sama-sama pergi ke Yang Zhao."

Sesudah berjalan beberapa lama, Wei Tian Yuan bertanya kepada Shang Guan Fei Feng,"Kakak Feng, apakah ketika kau berada di ibu kota kau pernah bertemu dengan adikku, Qi Shu Yu?"

"Tidak pernah!"

Tanya Wei Tian Yuan lagi,

"Mengapa kau bisa mengetahui bahwa dia akan pergi ke Yang Zhou?"

"Aku mendengar perkataan Tang Huai Yuan, menurut perkiraannya, ayah Shu Yu sudah ikut Yin Hu pergi, masa dia tidak mau ke Yang Zhou untuk bertemu dengan ibunya?"

Kata Wei-Tian Yuan,"Perkiraan ini sangat masuk akal. Aku harap di Yang Zhou bisa bertemu dengan Shu Yu."

Tanya Shang Guan Fei Feng,"Apakah kau pernah bertemu dengan ibunya? Jika kalian bertemu di Yang Zhou kalian bisa berkumpul."

Suara Shang Guan Fei Feng terdengar cemburu.

Wei Tian Yuan hanya diam saja, dia mengetahui perasaan Shang Guan Fei Feng kepadanya, biarpun Shang Guan Fei Feng tidak mengatakan apa pun.

Wei Tian Yuan merasa bersalah,

"Sayang, aku sudah memberikan hatiku kepada Xue Jun. Tidak disangka, biasanya aku adalah orang yang tegas, namun sekarang aku sudah mengecewakan perasaan 2 orang gadis. Kebajikan mereka tidak bisa aku balas."

Wei Tian Yuan sedang memikirkan adik seperguruannya, Qi Shu Yu, dia hanya menganggapnya sebagai adik, namun dia sudah mengetahui bahwa adik seperguruannya ini menaruh hari kepadanya.

Wei Tian Yuan berharap bisa bertemu dengan Qi Shu Yu, tapi dia juga takut bertemu dengannya. Dia juga takut bila dia datang bersama-sama dengan Shang Guan Fei Feng, akan terjadi hal yang sangat memusingkan.

Shang Guan Fei Feng sepertinya juga banyak mengalami keruwetan, hanya mereka berdua tidak mengatakannya kepada masing-masing pihak.

Wei Tian Yuan tidak mengetahui bahwa Shang Guan Fei Feng sudah pernah bertemu dengan Qi Shu Yu dan Chu Tian Shu, hanya mereka berdua tidak menyadarinya.

Pada saat itu Qi Shu Yu mencari kediaman Shang Guan Fei Feng yang berada di Bei Jing. Alamatnya diberikan oleh Yin Hu.

Qi Shu Yu tidak pernah bertemu dengan Shang Guan Fei Feng, juga ndak mengetahui identitasnya.

Pertama kali mendengar nama Shang Guan Fei Feng yaitu berasal dari mulut Xue Jun. Xue Jun memberi tahu kepadanya bahwa Shang Guan Fei

Feng adalah seorang perempuan yang mempunyai ilmu silat tinggi namun mempunyai sifat sedikit aneh. Dia selalu muncul di mana-mana. Xue Jun pernah dibantu olehnya. Shang Guan Fei

Feng sepertinya berteman baik dengan Wei Tian Yuan. Xue Jun memberitahukan hal ini karena sebelumnya Wei Tian Yuan tidak berteman baik dengan siapa pun.

Pada saat itu Mu Juan Juan menyuruh Qi Shu Yu mencari Shang Guan Fei Feng, karena Shang Guan Fei Feng adalah orang yang bisa membantunya.

Qi Shu Yu percaya bahwa Mu Juan Juan tidak akan berbohong kepadanya. Dia lebih percaya kepada Xue Jun yang tidak akan salah menilai orang. Dengan keyakinan itu Qi Shu Yu pergi mencari Shang Guan Fei Feng. Dia ingin Shang Guan Fei Feng untuk membantu kakak seperguruannya juga ingin dia membantu kakak seperguruannya terlepas dari bahaya.

Tidak disangka rumah yang dicarinya adalah sebuah rumah yang sangat besar dan sangat misterius. Dia tidak bertemu dengan Shang Guan Fei Feng namun dia bertemu dengan Chu Tian Shu.

Yang lebih tidak disangka, dia dan Chu Tian Shu sama-sama diserang oleh orang dan mereka hampir saja tewas di tangan Yu Wen Hao. Chu Tian Shu pingsan terkena racun, Qi Shu Yu sendiri pun terkena racun Yu Wen Hao. Yu Wen Hao adalah putra Mu Hao Hao. Jarum keluarga Mu lebih lihai dari jarum milik Shi Chian Tang (keluarga Tang). Untung waktu itu Qi Shu Yu belum roboh, hal itu membuat Yu Wen Hao terkejut dan melarikan diri.

Waktu Chu Tian Shu sudah sadar, dia sudah berada di dalam kuil dan Qi Shu Yu masih berbaring di sisinya, dia juga belum sadarkan diri. Pada waktu itu Chu Tian Shu seperti masuk ke dalam lingkaran kabut, dia tidak mengetahui bahwa semua itu semua adalah perbuatan Shang Guan Fei Feng.

Sekarang Shang Guan Fei Feng dan Wei Tian Yuan sedang berjalan bersama-sama menuju Yang Zhou.

Hari itu sewaktu dia baru pulang, dia melihat Chu Tian Shu dan

Qi Shu Yu yang sudah pingsan karena keracunan.

Sebenarnya bisa saja dia membawa kedua orang itu masuk ke dalam rumahnya dan menolong mereka di sana, tapi tiba-tiba dia memikirkan suatu hal yang aneh, sebenarnya pikiran ini mengandung suatu tujuan yang ingin dia capai.

Dia ingin Chu Tian She dan Qi Shu Yu berada dalam suatu situasi sulit, kecuali hanya ada perasaan adik kakak, mungkin akan ada perasaan yang lebih dari itu.

Shang Guan Fei Feng mengetahui bahwa ibu Qi Shu Yu adalah ibu tiri Chu Tian Shu, berarti mereka adalah adik kakak, tapi mereka bukan berasal dari satu ayah atau satu ibu. Mereka hanya sepasang adik kakak yang berbeda ayah dan ibu. Adik kakak semacam ini tentu saja boleh menikah.

Yang mengganjal di hati mereka bukan permasalahan status adik atau kakak, melainkan dalam hati Qi Shu Yu hanya ada Wei Tian Yuan, dan di dalam hati Chu Tian Shu hanya ada Xue Jun.

Cara yang terbaik adalah menempatkan mereka di posisi yang sulit, mereka akan merasa mempunyai perasaan berhutang budi kepada pihak masing-masing, karena perasaan berterima kasih inilah maka akan timbul perasaan yang lain.

Karena itulah Shang Guan Fei Feng membawa mereka ke sebuah kuil tua, dan meninggalkan obat penawar untuk mereka berdua.

Sebenarnya obat saja tidak akan bisa membersihkan racun dari jarum keluarga Mu, karena itu pula Shang Guan Fei Feng meninggalkan sepucuk surat yang berisi petunjuk kepada Chu Tian Shu bagaimana cara mengobati dan menawarkan racun dari tubuh Qi Shu Yu, begitu ilmu silat Chu Tian Shu sudah mulai pulih setengahnya, dia akan bisa membantu Qi Shu Yu melancarkan aliran darahnya.

Bila mengingat hal ini, perasaan Shang Guan Fei Feng menjadi tidak enak, dia berpikir,"Aku lakukan semua ini tidak secara terbuka, bila diketahui oleh Kakak Yuan, dia akan menghina diriku."

Tapi dia segera memikirkan hal lainnya,"Aku lakukan semua ini pun tidak merugikan orang lain, Kakak Yuan tidak menyukai adik seperguruannya, berarti Qi Shu Yu lah yang bertepuk sebelah tangan, bila Jiang Xue Jun masih hidup pun dia tidak akan mau menikah dengan Chu Tian Shu, karena alasan itu pula mereka berdua patah hati, bila aku bisa menjodohkan mereka berdua, ini pun akan menjadi kebaikan untuk mereka berdua."

Mereka berdua berjalan tanpa bersuara, tiba-tiba Wei Tian Yuan menolehkan kepalanya dan berkata,"Fei Feng, mengapa sejak tadi kau tidak bersuara?"

"Kau sendiri pun tidak bersuara."

"Hatiku sedang kacau, aku sedang malas berbicara, tapi aku bisa mendengar kau berbicara kepadaku."

Tanya Shang Guan Fei Feng,"Kau ingin mendengar kata-kata yang menghibur hatimu?"

"Tidak ada hal yang bisa membuatku gembira."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan bertanya,"Bukankah kau sedang mengkhawatirkan keadaan adik seperguruanmu? Aku percaya kau pasti akan bertemu dengannya lagi, mungkin ada kabar gembira yang akan dia sampaikan kepadamu."

Tanya Wei Tian Yuan,

"Kabar gembira tentang apa?"

Shang Guan Fei Feng tertawa dan menjawab,"Aku tidak boleh membocorkan rahasia Tuhan, nanti pun kau akan tahu sendiri."

Kata Wei Tian Yuan,"Kata-katamu terdengar misterius dan

membuat mang menjadi penasaran, baiklah tidak apa-apa bila kau tidak mau mengatakannya, bisakah kita berjalan agak cepat supaya dapat tiba lebih cepat di Yang Zhou?"

Kecemasannya agak berkurang, tapi penampilannya masih lesu, kabar tentang adik seperguruannya pun tidak bisa membuat hatinya merasa gembira.

Shang Guan Fei Feng ingin tertawa, dalam hati dia berpikir, "Kakak Wei tidak tahu bahwa kuil tua itu adalah tempat di mana adik seperguruannya sedang menyembuhkan lukanya, bila sudah tiba di Yang Zhou dan mereka sempat mengobrol, Qi Shu Yu bisa menebak tujuanku."

---ooo0dw0ooo---

D. Pulang ke Selatan

Chu Tian Shu dan Qi Shu Yu sedang dalam perjalanan pulang ke selatan, Chu Tian Shu merasa Qi Shu Yu sedang tidak enak hati, maka dia mengajak ngobrol Qi Shu Yu,

"Kau belum pernah ke Jiang Nan, apakah benar? Pemandangan di sana sangat indah, apalagi di Yang Zhou dan Hang Zhou sangat terkenal akan pemandangannya. Seorang penyair dari Dinasti Tang, Du Mu membuat suatu syair:

Terlihat gunung yang hijau dan air yang mengalir,
Walaupun musim gugur sudah berlalu,
Tapi padang rumput Jiang Nan belumlah layu.
Malam melewati 24 jembatan,
Kekasih mengajar meniup seruling."
Puisi ini menggambarkan Yang Zhou.

Qi Shu Yu tertawa dan berkata, "Aku bukanlah kekasihmu dan aku tahu kau tidak akan mengajariku meniup seruling, aku hanya mengingat 2 kalimat jika ke Yang Zhou."

"Kalimat apakah itu?"

"Bawalah uang yang banyak.

Naiklah bangau ke Yang Zhou.

Tapi aku tidak mempunyai uang, jika sudah sampai di Yang Zhou kau «kan menghabiskan banyak uang." Chu Tian Shu tertawa dan berkata,"Sepertinya kau melupakan satu hal."

"Mengenai apa?"

"Kau adalah adikku, berarti semua barang milikku, milikmu juga. jangan kau ucapkan kalimat itu lagi."

Kata Qi Shu Yu sambil tertawa kecil,"Tidak kusangka kita bisa menjadi adik kakak. Apakah ayahmu sudah sembuh? Dan apakah dia sudah kembali ke Jiang Nan?"

Chu Tian Shu mengetahui siapa yang ditanya, ternyata waktu mereka kembali ke ibu kota, ayah dan ibu tiri Chu Tian Shu sudah kembali ke Yang /hou.

Kata Chu Tian Shu,"Sewaktu kita kembali ke ibu kota, ayah dan ibu Millah meninggalkan kantor Biao selama 3 hari. Ketua Biao, Tang Huai Yuan yang mengantarkan mereka pulang ke Yang Zhou."

Dalam hatinya Qi Shu Yu berpikir,"Ibu tetap kembali ke keluarga Chu, ?ha pasti sudah mengetahui bahwa Yin Hu sudah pergi dengan ayah. IVikawinan dia dan ayah dilakukan karena terpaksa, jika bukan karena Yin I lu masuk di antara mereka, mereka tetap tidak akan bertahan hingga tua. Aku berharap ibu bisa berbahagia di masa tua, urusan mereka kami tidak In%a ikut campur."

Qi Shu Yu bertanya/"Mengapa Ketua Biao, Tang Huai Yuan yang mengantar ayahmu pulang, apakah sakit ayahmu...?"

Kata Chu Tian Shu,"Penyakit ayah belum sembuh total, tapi 'A nya sudah sembuh. Sebenarnya penyakit yang diderita oleh ayah hanya diketahui dengan jelas oleh Paman Tang. Paman mengatakan bahwa sakit ayah sangat berat."

Qi Shu Yu merasa aneh dan dia bertanya,"Mengapa?"

Kata Chu Tian Shu,"Jika Paman Tang tidak mengatakan demikian maka ayah tidak bisa meninggalkan ibu kota."

Tanya Qi Shu Yu,"Bukankah Tang Huai Yuan datang ke Yang Zhou untuk mengontrol kantor cabangnya di sana? Aku mendengar orang-orang mengatakan demikian."

"Benar, kepada orang-orang kantor dia mengatakan demikian."

Tanya Qi Shu Yu,"Kepada siapa dia mengatakan alasan ini?"

"Kepada kepala pengawal kerajaan, Mu Zhi Yao."

Qi Shu Yu baru mengerti, dia menghitung dalam hati kemudian bertanya,"Berarti mereka sudah pergi 2 hari sebelum pertarungan di Mi Mo Ya?"

Karena dia dan Chu Tian Shu pergi ke ibu kota setelah pertarungan Mi Mo Ya.

"Ya, benar."

Kata Chu Tian Shu lagi, "Mereka berusaha menghindari pertarungan di Mi Mo Ya."

"Ayahku dan Paman Tang menghindari pertarungan menghadapi Wei Tian Yuan. Paman Tang adalah teman baik ayahku, Mu Zhi Yao sudah mengetahuinya. Sekarang ini Mu Zhi Yao tidak ada alasan untuk melarang Paman Tang."

Tiba-tiba Qi Shu Yu berkata,"Kak, aku ingin bertanya sesuatu padamu, aku harap kau bisa menjawabnya." "Mengenai apa?" ?

"Apakah Kakak Xue Jun benar-benar sudah meninggal?" Chu Tian Shu sangat terkejut dan dia balik bertanya,"Dari mana kau tahu?"

Qi Shu Yu berkata/'Berarti kabar itu benar, sebab aku melihat matamu merah seperti baru menangis."

Kata Chu Tian Shu sambil menundukkan kepalanya,"Penyakitmu baru sembuh, aku takut kau sedih karena itu aku tidak memberitahukan hal ini padamu."

Kata Qi Shu Yu,"Kakak, jika kau bersedih sendiri maka hatimu akan kacau, Kak kau bodoh sekali."

Qi Shu Yu tiba-tiba merasa sedikit curiga,"Mungkinkah selain dia takut aku merasa sedih karena Kakak Xue Jun meninggal atau ada hal yang lain?"

Sebelum ini Qi Shu Yu selalu menganggap Xue Jun sebagai musuh dalam percintaannya, tapi setelah mengetahui riwayat hidupnya, mereka berdua menjadi teman, tapi hubungan mereka hanya teman biasa tidak seperti Chu Tian Shu dan Jiang Xue Jun yang sangat erat hubungannya.

Dalam hatinya Qi Shu Yu berpikir,"Kematian Kakak Xue Jun tentu membuat Kakak Chu sedih, tapi mengapa dia mengkhawatirkan diriku?"

Chu Tian Shu sepertinya mengetahui apa yang dipikirkan oleh Qi Shu Yu dan dia berkata,"Adik, kita berdua baru saja selamat dari pintu kematian, semua hal harus lebih terbuka jika dipikirkan."

Kata Qi Shu Yu,"Kau tenang saja Kak, aku sudah banyak melewati hal-hal yang menyedihkan. Kabar sesedih apa pun aku yakin aku bisa mengatasinya."

"Kau ingin mengetahui hal apa?"

"Aku ingin mengetahui tentang pertarungan di Mi Mo Ya dan mengapa Kakak Xue Jun bisa meninggal?"

Jawab Chu Tian Shu, "Bukankah kau sudah mengetahuinya?"

"Aku hanya mendengar dari orang lain, hal yang sebenarnya aku tidak begitu jelas mengetahuinya."

Kata Chu Tian Shu, "Aku juga hanya mengetahui apa yang dikatakan oleh orang-orang, hal yang sebenarnya aku pun tidak begitu jelas."

Kata Qi Shu Yu, "Bagaimana pun juga kau tentunya mengetahui lebih banyak daripada aku."

Dengan terpaksa Chu Tian Shu mengatakan apa yang diketahuinya, "Menurut orang-orang setelah Jiang Xue Jun membalas dendamnya dia langsung meminum racun untuk bunuh diri."

Qi Shu Yu sangat terkejut dan bertanya, "Mengapa dia harus minum racun untuk bunuh diri?"

Chu Tian Shu menarik nafas dan dia menjawab, "Jika kau bertanya padaku, aku harus bertanya kepada siapa? Kecuali Xue Jun yang hidup kembali dan menceritakannya, jika tidak, tidak ada seorang pun yang bisa menceritakannya."

Mulutnya mengatakan demikian tapi di hatinya dia terus bertanya-tanya, jika ada orang yang mengetahuinya orang itu adalah Wei Tian Yuan, walaupun Wei Tian Yuan mengetahui penyebabnya dia tidak akan memberitahukan hal ini padanya.

Tiba-tiba Qi Shu Yu bertanya, "Sewaktu Xue Jun meninggal, apakah Wei Tian Yuan berada di sisinya?"

Jawab Chu Tian Shu dengan sedih, "Katanya Xue Jun mati di pelukan Wei Tian Yuan."

Pikir Qi Shu Yu, "Kakak Xue Jun bisa mati di pelukan orang yang dia untai, hingga menjelang kematianannya pun dia bisa menutup matadengan iman g."

Walaupun Qi Shu Yu merasa sedih, tapi dia masih terbawa oleh rasa i cmburu.

Dia bertanya lagi, "Siapa yang mengurus pemakamannya?"

"Katanya yang mengurus adalah si gadis aneh itu, yaitu Shang Guan Fei Feng."

Qi Shu Yu mengerutkan dahi dan berkata, "Shang Guan Fei Feng lagi, kita belum mengetahui identitasnya dengan jelas, dia dan Kakak Xue Jun hanya bertemu sebentar, mengapa dia yang mengurus pemakamannya?"

Chu Tian Shu menghela nafas dan berkata, "Bila aku berada di sana, aku pasti akan membawa jenasanya ke Yang Zhou, dan menguburkannya bersama-sama dengan ibu dan ayahnya di Lai Wu, tapi waktu itu...."

"Bagaimana keadaan pada saat itu?"

"Pada saat itu Kakak Wei mu terluka, begitu juga dengan Tuan Jian Da dan Tuan Jian Er, yang;mengetahui bahwa paman guru Xue Jun tak lain adalah ayahku hanya adiknya Tang Huai Yuan, yaitu Tang Huai Yi. Menurut Tang Huai Yi, saat itu masih banyak orang yang ingin membuat perhitungan dengan Wei Tian Yuan, dan orang-orang itu adalah mereka yang diundang oleh Mu Zhi Yao, untung Shang Guan Fei Feng muncul dengan jurus Pedang Bayangannya, mengejutkan orang-orang yang berada di sana, sebagian malah ada yang menuruti perintah Shang Guan Fei Feng, akhirnya pertarungan itu bisa dihentikan."

Qi Shu Yu terkejut dan berkata, "Apakah kekuatan Shang Guan Fei Feng begitu besar, apakah sudah ada yang mengetahui

identitasnya?"

"Sudah ada yang mengetahuinya, nanti akan kuceritakan kepadamu."

"Baiklah, coba kau ceritakan keadaan waktu itu."

Kata Chu Tian Shu,"Xue Jun mati di pelukan Wei Tian Yuan, pada saat itu Wei Tian Yuan sendiri pun sudah pingsan, saat itu keadaannya sangat kacau, Shang Guan Fei Feng menyuruh orang-orang membawa mereka berdua turun ke kaki gunung, karena Shang Guan Fei Feng datang untuk menolong Wei Tian Yuan, Tang Huai Yi tidak berani melarangnya, dia sendiri harus mengurus Tuan Jian Da, jadi Tang Huai Yi tidak turun gunung, menurut orang-orang kantor Biao yang turun gunung lebih awal, di kaki gunung sudah menunggu sebuah kereta kuda, mereka melihat jenazah Xue Jun dimasukkan ke dalam kereta kemudian mereka pun pergi meninggalkan tempat itu."

Tanya Qi Shu Yu,"Bagaimana dengan keadaan Kakak Wei? Bagaimana dengan lukanya? Sewaktu turun dari gunung apakah dia sudah sadar?"

"Karena orang-orang kantor Biao pun ingin cepat-cepat meninggalkan tempat itu, mereka tidak berani dekat-dekat untuk melihatnya, mereka hanya melihat Wei Tian Yuan dipapah oleh Shang Guan Fei Feng masuk ke dalam kereta, tapi kereta yang membawa Wei Tian Yuan datang setelah kereta yang membawa jenazah Xue Jun pergi dari sana."

Qi Shu Yu merasa sangat khawatir dan bertanya,"Kalau begitu, sekarang ini kakakku Wei Tian Yuan berada di mana? Apakah kau tahu dia sekarang berada di mana?"

Tiba-tiba Chu Tian Shu menarik nafas dan menjawab pertanyaan Qi Shu Yu,"Ada satu hal yang harus aku beritahukan kepadamu, kau jangan mengatakan bahwa aku banyak menaruh curiga."

Kata Chu Tian Shu lagi,"Tang Huai Yuan mengatakan bahwa hubungan mereka bukan hubungan pertemanan biasa."

Kata Qi Shu Yu,"Itu sudah pasti, bila tidak dia tidak akan mau membantu Kakak Yuan."

"Kali ini dia menggunakan jurus Pedang Bayangan untuk menolong Wei Tian Yuan, mungkin dia memiliki maksud lain."

Qi Shu Yu merasa aneh dan bertanya,"Apa maksudmu ada niat lain di balik semua itu?"

Jawab Chu Tian Shu.'Tuan Jian Da mengetahui identitasnya dan sudah memberitahukannya kepada Tang Huai Yi dan Tang Huai Yi sudah mengatakannya kepadaku, apakah kau tahu apa yang disebut dengan Pedang Bayangan Panji Sakti?"

Kata Qi Shu Yu,"Aku justru memang berniat menanyakannya kepadamu."

"Aku yakin kakekmu pernah mengatakannya kepadamu, bila belum pernah aku akan menceritakannya dari awal untukmu."

Di puncak Gunung Kun Lun, tinggallah sebuah keluarga, marga mereka adalah Shang Guan, mereka adalah keluarga pesilat bagian Xi Yu (perbatasan bagian barat), mereka menggunakan ilmu pedang Bayangan, karena itu jurusnya disebut Pedang Bayangan. Shang Guan Fei Feng adalah putri dari keluarga ini, ayahnya bernama Shang Guan Yun Long, menurut orang-orang tingkat kemampuan pedangnya tidak ada yang dapat menandingi."

Setelah mendengar kata-kata Chu Tian Shu, Qi Shu Yu langsung bertanya,"Apakah tidak ada yang bisa menahan jurus Pedang Bayangan nya?"

"Ada, dan orang itu adalah kakekmu."

Qi Shu Yu merasa aneh dan bertanya,"Mengapa kakek belum

pernah menceritakan hal ini?"

"Menurut Tuan Jian Da, pertarungan itu terjadi kurang lebih 20 tahun yang lalu, saat itu jurus Pedang Bayangan milik Shang Guan Yun Long baru dilatih, kakekmu ke Gunung Kun Lun mencarinya dan mengajaknya bertarung ilmu pedang. Dia menghadapi 13 jurus pedang Qi, dan kakekmu menghadapi 14 jurus Pedang Bayangan, begitu sampai di jurus ke 14, itu ndalah jurus terakhir dari keluarga Shang Guan, sebenarnya kakekmu sudah tidak bisa bertahan lagi, dan dia akan terluka, untung kakekmu memiliki tenaga dalam yang lebih kuat dari Shang Guan Yun Long, dengan tenaga dalamnya kakekmu menutup serangan pedang, ujung pedang hanya tertinggal 7 sentimeter dari dada kakekmu, karena tenaga dalam inilah maka pedang Shang Guan Yun Long tidak bisa menusuk dada kakekmu, kemudian mereka tertawa bersama-sama, dalam pertarungan ini tidak ada yang menang atau pun kalah.

Karena kakekmu usianya lebih tua 20 tahun dibandingkan musuhnya dan tenaga dalamnya lebih terlatih. Untuk menyamai tenaga dalam kakekmu dibutuhkan waktu selama 20 tahun, tapi dalam ilmu pedang harus diakui bahwa dia tidak terkalahkan."

Dalam hati Qi Shu Yu b erpikir,"Pantas saja kakek sudah pensiun 20 tahun yang lalu, mungkin ini adalah penyebabnya. Dalam pertarungan pedang dia telah mengalami kekalahan, maka kakek kehilangan mukanya. Jadi kakek tidak mau menceritakan hal ini kepadaku."

Dia bertanya lagi tentang Panji Sakti Pedang Bayangan.

Kata Chu Tian Shu,"Panji itu adalah panji keluarga Shang Guan yang diwariskan secara turun temurun. Seperti panji yang dimiliki oleh masing-masing kantor Biao."

Chu Tian Shu melanjutkan/'Shang Guan Yun Long tinggal di Gunung Kun Lun, walaupun jarang turun gunung, tapi dia

didukung penuh oleh perkumpulan Xi Yu, 13 perkumpulan, dan mereka memilihnya sebagai ketua. Orang di dunia persilatan mengetahui dalam perkumpulan Xi Yu mempunyai 4 kalimat terkenal:

Di atas Gunung Kun Lun,

Ada Panji dan Pedang,

Jika tidak tunduk kepada Panji dan Pedang Bayangan, Akan dibunuh!"

Kata Qi Shu Yu, "Kalau begitu Shang Guan Yun Long adalah orang pertama di perkumpulan Xi Yu?"

Kata Chu Tian Shu, "Dia sudah menjadi ketua dari 13 perkumpulan itu selama 20 tahun lebih. Orang dunia persilatan sudah banyak yang mengetahui 4 kalimat itu. Untuk perkumpulan yang lurus 4 kalimat itu tidak begitu menakutkan, namun bagi perkumpulan sesat, 4 kalimat itu sangat menakutkan."

Kata Qi Shu Yu, "Pantas saja ketika Shang Guan Fei Feng mengeluarkan Panji Sakti Pedang Bayangan, sebagian besar orang yang diundang Mu Zhi Yao tidak berani bertarung dengan Kakak Wei, tapi kau mengatakan bahwa dia mengeluarkan panji itu untuk menolong Kakak Wei, apakah ada maksud tertentu? Apakah artinya ini?"

Jawab Chu Tian Shu, "Aku sudah pernah mengatakan panji itu adalah panji keluarga Shang Guan secara turun temurun, tapi panji ini sebenarnya sudah jarang dipergunakan, panji itu bisa memerintah Xi Yu tanpa harus dikeluarkan, tapi selain untuk memerintah dunia persilatan panji itu masih ada satu kegunaan lagi."

Qi Shu Yu melihat Chu Tian Shu yang tampak enggan mengatakan alasannya, hal ini membuatnya bertambah curiga,

kemudian dia bertanya,"Coba kau katakan apa kegunaannya yang satu itu?"

Jawab Chu Tian Shu,"Seperti panji yang dimiliki oleh kantor Biao, panji mereka digunakan untuk melindungi benda bawaan mereka. Sama halnya dengan panji sakti, pedang bayangan, panji itu digunakan untuk melindungi keluarga. Jika Shang Guan Fei Feng mengeluarkan panji berarti dia menggunakan panji itu untuk melindungi keluarganya."

Kata Qi Shu Yu,"Kata-katamu terus berputar-putar, tapi aku tetap tidak mengerti., keluarga Shang Guan hanya memiliki satu putri saja, jika begitu...."

Kata Chu Tian Shu,"Maafkan aku, aku hanya bisa bercerita sampai di sini, sepertinya kata-kataku terlalu berbelit-belit, tapi aku sendiri pun tidak dapat berbuat apa-apa."

"Kalau begitu..."

Tiba-tiba dia mengerti suatu hal dan berkata,"Aku sudah mengerti, Nona Shang Guan sudah menganggap Kakak Wei sebagai keluarganya, berarti... berarti...."

Dia merasa sedih dan kata-katanya pun terhenti, tapi dia sudah mengerti semuanya bahwa Shang Guan Fei Feng menganggap Wei Tian Yuan sebagai suaminya.

"Apakah Kakak Wei mengetahui apa maksud dari Shang Guan Fei Feng mengeluarkan panjinya?"

Qi Shu Yu seperti bertanya kepada Chu Tian Shu, tapi juga seperti bicara kepada dirinya sendiri.

"Aku bukan Kakak Wei mu, pertanyaan ini harus kau tanyakan sendiri kepadanya."

Qi Shu Yu merasa sorot mata Chu Tian Shu -seperti menaruh belas kasihan kepadanya.

"Kakak Chu, kau jangan membohongi aku lagi, aku sudah tahu apa yang akan kau katakan."

Kata Chu Tian Shu, "Kau jangan berpikir yang macam-macam."
"Apakah hanya karena kau tidak mau memberitahu maka aku tidak akan tahu?"

"Kau tahu mengenai apa?"

"Bila kau menganggap aku adalah adikmu, kau harus memberitahukan apa yang sebenarnya terjadi. Apakah benar Kakak Wei dan Nona Shang Yuan adalah sepasang kekasih?"

Ternyata Qi Shu Yu sudah mengetahuinya, hanya saja kecurigaan nya belum terbukti.

Dia hanya tahu apa yang dia dengar, dia tidak mengetahui apa yang dia lihat.

Sewaktu dia dan Chu Tian Shu kembali ke Bei Jing, mereka tinggal di kantor Biao Zhen Yuan, malam itu dia tidak sengaja mendengar 2 orang anggota kantor Biao sedang bercakap-cakap.

Yang satu berkata "Tuan Jian Da membantu bocah tengik itu, apakah dia itu termasuk orang yang lurus atau sesat, sampai sekarang kita belum mengetahuinya."

Yang satu lagi menanggapi, "Dia ingin membalas dendam, dan itu adalah hal biasa, tapi dia tega meninggalkan kekasih lamanya yaitu si Cantik dari Luo Yang, sungguh kasihan sekali!"

Yang satu lagi berkata, "Si bocah tengik itu baru saja kehilangan kekasih lamanya, dia langsung mendapatkan kekasih baru, dia benar-benar bernasib baik."

Begitu Qi Shu Yu muncul, mereka segera menghentikan percakapan mereka, tapi tawa ganjil terlihat di wajah mereka.

Walaupun Qi Shu Yu bingung tapi dia bisa menebak siapa yang

dimaksud dengan bocah tengik itu.

Sekarang tebakkan Qi Shu Yu sudah terbukti yaitu dengan munculnya omongan dari Chu Tian Shu.

Dia menggigit bibirnya hingga keluar darah, hatinya mulai terasa sakit seperti akan meneteskan darah, dia merasa sedih sekali, lebih sedih ketika dia mengetahui bahwa Xue Jun sudah meninggal.

"Mengapa dia berubah menjadi seperti itu? Mengapa dia tega melakukannya?"

Dia tidak mau mempercayai semua ini, sama sekali tidak mau mempercayainya, Qi Shu Yu ingin mendengar langsung dari Chu Tian Shu bahwa hubungan antara Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng bukanlah sepasang kekasih, walaupun Chu Tian Shu berbohong kepadanya, itu pun tidak apa-apa.

Sorot mata Chu Tian Shu begitu tenang, dia menasihati Qi Shu Yu dan berkata,"Aku juga hanya mendengar dari orang lain, dan itu belum tentu benar, anggap saja kau tidak pernah mendengar semua ini, dan untung pula kau belum dilukai olehnya!"

Kata-kata yang bisa diucapkan oleh Chu Tian Shu hanya itu saja.

Tapi kata-kata untuk menghibur Qi Shu Yu sepertinya tidak berguna. Qi Shu Yu tidak percaya bahwa Kakak Yuan nya adalah orang seperti itu. Mau tidak mau dia harus mempercayainya.

"Percaya kepadanya atau tidak, entah aku harus memilih yang mana, sudahlah Kak, mari kita teruskan pembicaraan kita tadi," kata Qi Shu Yu.

Kata Chu Tian Shu,"Apa yang ingin kau ketahui, sudah ku beberkan semuanya."

"Tidak, kau belum mengungkapkan semuanya, sejak tadi kau menyuruhku agar jangan banyak menaruh curiga, hal apa yang

membuatmu merasa curiga? Kau belum mengatakannya."

Dalam hati Chu Tian Shu berpikir,"Apa yang sudah terjadi, suatu hari nanti pun dia akan mengetahuinya, sekarang aku akan memberitahunya kepadanya sehingga dia tidak menaruh harapan kepada Wei Tian Yuan, biar dia sekarang merasa sakit hati, tapi itu pun bukan hal yang tidak baik dan pada dia harus menunggu cinta yang tak kunjung dia dapatkan, kelak dia akan merasa lebih bersedih lagi."

Chu Tian Shu tampak berpikir sebentar lalu berkata,"Itu hanya dugaan orang lain, malah dapat dikatakan itu hanya gosip." "

"Apakah itu hal sebenarnya atau bukan, aku bisa memutuskannya sendiri, katakanlah Kak!"

"Di kantor Biao banyak yang mengatakan bahwa Jiang Xue Jun bunuh diri dengan meminum racun karena dia tahu bahwa Wei Tian Yuan sudah mencintai orang lain."

Kata Qi Shu Yu,"Apakah yang mengatakan semuanya ini adalah Tang Huai Yi?"

Kata Chu Tian Shu,"Sewaktu terjadi pertarungan di Mi Mo Ya dia berada di sana; dia mengatakan bahwa Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng bahu membahu bertarung dan sikap mereka sangat mesra, bila pada hari itu Wei Tian Yuan tidak terluka, dia pasti akan mengikuti Shang Guan Fei Feng pergi dari sana."

"Tapi Kakak Xue Jun mati di pelukan Kakak Wei."

"Mereka sudah lama menaruh hati, sewaktu Xue Jun mati, Wei Tian Yuan pasti merasa menyesal, dan Xue Jun yang mati di pelukannya, itu juga hukuman untuknya."

"Hukuman macam apa?"

"Xue Jun ingin Wei Tian Yuan merasa berhutang perasaan kepadanya, bukankah ini adalah hukuman yang berat?"

Kata Qi Shu Yu sambil gemetar . "Tidak, aku sangat mengetahui sifat Kakak Xue Jun, dia tidak ingin Kakak Wei merasa dihukum, dia hanya ingin mati di pelukan Kakak Wei, karena selamanya dia akan selalu mencintai Kakak Wei, hidup atau mati perasaannya tidak akan berubah."

Kata Chu Tian Shu, "Dari tadi aku mengatakan bahwa semuanya ini hanya gosip, aku percaya bahwa Xue Jun bukan orang seperti itu, tapi....."

Sebenarnya dia ingin mengatakan kelanjutannya, tapi setelah melihat kondisi Ji Shu Yu, dia mengurungkan niatnya.

Tapi Qi Shu Yu sudah tahu Chu Tian Shu akan mengatakan apa, sebab dia sendiri pun mempunyai pemikiran seperti itu.

"Benar, walaupun Kakak Xue Jun tidak berniat seperti itu tapi bila Kakak Wei masih mempunyai hati nurani, dia akan merasa menyesal sepanjang hidupnya."

Dia berpikir lagi, "Bila Kakak Yuan benar-benar mencintai Nona Shang Guan, dia benar-benar bersalah kepada Kakak Xue Jun, dan yang merasa paling sakit hati tentu saja Kakak Xue Jun, mati di pangkuan kekasih adalah hal yang paling membahagiakan, tapi bila kekasihnya sudah berubah, itu bukanlah suatu kebahagiaan, bila aku menjadi Kakak Xue Jun aku tidak akan mau melakukannya."

Tiba-tiba dia mengerti satu hal, semenjak Wei Tian Yuan datang ke rumahnya, dia selalu menganggap Qi Shu Yu sebagai adiknya, dia tidak pernah memperlakukannya seperti kepada Xue Jun. Bila tidak ada rasa cinta dari mana datangnya luka itu?

Chu Tian Shu merasa sedikit khawatir lalu berkata, "Adik, kau jangan terlalu banyak berpikir."

"Kakak, kau sangat baik kepadaku."

Chu Tian Shu menjadi bengong, "Apa kebbaikanku?"

"Kakak Xue Jun sudah meninggal, aku tahu kau pasti sangat sedih, tapi kau menahan kesedihan ini seorang diri, kau juga masih memperlakukanku dengan baik, malah khawatir aku juga merasa sedih."

Hati Chu Tian Shu memang merasa sedih, dia dengan terpaksa tertawa, kemudian berkata,"Kau adalah adikku, aku tidak tega melihatmu bersedih."

Tiba-tiba Qi Shu Yu merasa ada hal yang lucu,"Kakak Yuan seperti kakak kandungku, tapi kakak Chu datangnya sangat tiba-tiba dan aneh, tampaknya dia lebih baik dari Kakak Yuan."

Kakak yang datang dengan cara yang aneh dan tiba-tiba, tapi Qi Shu Yu masih belum bisa menganggap Chu Tian Shu sebagai kakaknya.

Tanya Chu Tian Shu,"Apakah kau masih merindukan Kakak Wei?"

"Aku tidak tahu."

"Bila kau menganggap aku sebagai kakakmu, aku ingin meminta satu hal darimu."

"Katakan saja, Kak!"

"Bila kau ingin menangis, menangislah, aku sudah mencobanya, setelah menangis perasaanmu akan lebih baik."

Qi Shu Yu tidak menangis, pikirannya hanya menerawang ke tempat jauh, dia seperti sedang memikirkan sesuatu.

"Adik, jangan terus berpikir, tubuhmu akan rusak, dengarkanlah kata-kata kakakmu ini, menangislah sepuas-puasnya."

Qi Shu Yu menolehkan kepalanya, dengan pelan dia berkata,"Apakah Kakak menginginkan aku menangis sepuasnya?"

"Aku berharap setelah kau menangis, kau akan kembali menjadi

Qi Shu Yu yang kukenal."

Tanya Qi Shu Yu,"Qi Shu Yu yang dulu itu seperti apa?"

"Gadis kecil yang lincah dan polos."

Kata Qi Shu Yu,"Bukankah kau tadi mengatakan untuk melupakan masa lalu?"

"Melupakan masa lalu yang tidak menyenangkan, aku berharap bisa melihat tawamu yang ceria."

"Mengapa tidak kau katakan saja langsung supaya aku melupakan orang itu?"

Chu Tian Shu menghela nafas dan menjawab 'Melupakan seseorang bukan hal yang mudah, tapi...."

Qi Shu Yu melanjutkan "Tapi kau berharap aku bisa pelan-pelan mulai melupakannya, apakah benar itu?"

Chu Tian Shu mengangguk. "Mengapa?"

Dalam hati perasaan Chu Tian Shu begitu kacau, bila tidak diberitahu, dia akan bertambah bingung.

Chu Tian Shu berkata lagi,"Bila kau rindu ingin bertemu dengan Wei Tian Yuan, kemungkinan kau akan sulit menemuinya, kecuali kau pergi ke Gunung Kun Lun. Jarak antara Kun Lun dengan Yang Zhou sangat jauh dan di Gunung Kun Lun masih ada Nona Shang Guan Fei Feng."

Tanya Qi Shu Yu,"Apakah kau mulai melupakan Kakak Jiang?"

"Aku dan dia tidak sama."

"Apa yang tidak sama? Kau dan dia tidak akan bisa bertemu untuk selamanya." Chu Tian Shu terpaku dan berkata,"Kau benar, aku dan dia dipisahkan oleh kematian, sedangkan kau dan Wei Tian Yuan berpisah tapi kalian berdua masih hidup. Kita berdua sama-sama berpisah dengan orang yang kita cintai, tapi..."

Kata Qi Shu Yu,"Tapi apa? Apakah kau tidak sayang kepada

Kakak Xue Jun?"

Chu Tian Shu menarik nafas dan berkata,"Jujur saja kukatakan, aku pernah mencintainya, tapi begitu mengetahui bahwa dia sudah memberikan hatinya kepada Wei Tian Yuan, aku tidak mempunyai perasaan apa-apa lagi. Aku dan Xue Jun hanya mempunyai hubungan saudara seperguruan. Perasaan Xue Jun kepada Wei Tian Yuan tidak akan berubah."

Chu Tian Shu berharap bahwa orang seperti Qi Shu Yu tidak perlu merindukan orang semacam Wei Tian Yuan.

Qi Shu Yu menarik nafas, dalam hatinya dia berpikir,"Apakah Kakak Chu tidak mengetahuinya bahwa di dalam hati Kakak Wei juga hanya ada Kakak Xue Jun. aku dan Kakak Chu mengalami penderitaan yang sama, menaruh hati kepada orang yang sudah mempunyai pilihan hati."

"Kau salah, Kakak Wei mau pulang atau tidak pulang, aku tidak menyalahkan dirinya, yang salah adalah diriku sendiri, bila ingin membenci seseorang harus benci kepada diriku sendiri."

Chu Tian Shan merasa aneh dan bertanya,"Mengapa kau harus membenci dirimu sendiri?"

Jawab Qi Shu Yu,"Aku membenci diriku yang dulu, seperti yang kau katakan, sangat polos dan tidak dewasa. Kakak Wei hanya menganggap ilmku sebagai adiknuya, tapi aku malah menaruh hati kepadanya. Sebelum ilia mengejar ke Luo Yang untuk mencegah Kakak Xue Jun menikah ilcngan Xu Zhong Yue, aku pernah menangis di hadapannya berharap supaya tidak melakukan hal itu. Kakak Wei tidak mendengar nasihatku, sekarang dia mengikuti Nona Shang Guan Fei Feng. Kali ini aku tidak akan menangis."

Setelah menceritakan semua ganjalan yang ada di hatinya, dia tidak menangis tapi wajahnya menjadi lebih ceria.

Tanya Chu Tian Shu,"Apakah kau tidak akan menyalahkan orang lain?"

"Jujur saja kukatakan, aku membenci Nona Shang Guan Fei Feng. Benci kepadanya karena dia merebut Kak Wei dari tangan Kakak Xue Jun." Kata Chu Tian Shu,

"Aku tidak membencinya, hanya sedikit mencurigainya."

"Kau mencurigai apa?"

"Sewaktu kita berada di rumahnya, kita tidak berhasil menemuinya. Kita malah bertemu dengan siluman Bai Tou Shan, apakah ini cocok dengan pikiranmu?"

Tanya Qi Shu Yu,"Apakah kau berpikir bahwa Nona Shang Guan Fei Feng bersekongkol dengan mereka?"

"Keluarga Shang Guan berada di antara jalan sesat dan lurus. Ketua Bai Tuo Shan juga berada di Xi Yu, jika siluman Bai Tuo ada di sana, itu bukanlah hal yang aneh."

Tanya Qi Shu Yu,"Kalau begitu siapa yang meninggalkan obat untuk kita berdua?"

"Menurutku mungkin Nona Shang Guan Fei Feng yang meninggalkannya untuk kita. Dia memerintahkan orang lain untuk melukai kita, kemudian dia secara sembunyi-sembunyi menolong kita. Dia berharap kita meninggalkan ibu kota. Hal ini dia lakukan supaya kau tidak dapat menghalangi hubungan antara dia dengan Wei Tian Yuan, lalu kita akan berterima kasih kepadanya."

Qi Shu Yu sangat terkejut dan berkata,"Jika benar dia orang seperti itu, benar-benar sangat menakutkan."

Sebenarnya Shang Guan Fei Feng tidak sejahat yang mereka duga, tapi tebakan mereka juga tidak terlalu melenceng jauh.

Qi Shu yu menarik nafas dan berkata,"Nona Shang Guan Fei

Feng demi mendapatkan orang yang dicintainya bisa dikatakan menggunakan semua cara, tapi masih ada satu hal yang tidak kumengerti."

"Hal apakah itu?"

"Mengapa dia membawa jenazah Kakak Xue Jun ke Xi Yu? Apakah dia tidak takut jika Kakak Wei akan selalu mengingat Kakak Xue Jun. Aku tidak percaya bahwa Kakak Wei akan melupakan Kakak Xue Jun, apalagi Kakak Xue Jun meninggal di dalam pelukannya."

Kata Chu Tian Yu, "Memang jenazah Xue Jun dia yang urus, tapi belum tentu dibawa ke Xi Yu."

Kata Qi Shu Yu, "Tadi kau mengatakan bahwa Nona Shang Guan Fei Feng akan mencari tempat untuk memakamkan. Tentu Kakak Wei akan menanyakannya, jika bukan Kakak Wei yang mengurus pemakaman Kakak Xue Jun, tentunya Kakak Xue Jun tidak akan tenang."

Perkiraan Chu Tian Shu tidak salah, tapi Chu Tian Shu tidak tahu bahwa Shang Guan Fei Feng sudah membohongi Wei Tian Yuan, dia mengatakan bahwa jenazah Jiang Xue Jun dibawa oleh Chu Tian Shu ke Yang Zhou.

Qi Shu Yu mengangguk dan berkata, "Kalau benar Nona Shang Guan Fei Feng begitu mencintai Kakak Wei, dan jika dia bisa memberikan kebahagiaan untuk Kakak Wei aku tidak akan membencinya."

Chu Tian Yu dalam sepanjang perjalanan selalu memberi nasihat. Wajah Qi Shu Yu terlihat lebih cerah.

Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng berjalan bersama menuju Yang Zhou. Penampilan mereka sudah diubah oleh tangan yang ahli dalam penyamaran.

Walaupun diantara mereka mempunyai banyak pikiran, tapi mereka selalu bersama maka persahabatan mereka semakin dekat.

Wei Tian Yuan sangat tahu bahwa Shang Guan Fei Feng lebih mengetahui segala sesuatunya dengan jelas. Mereka berdua sering membicarakan dunia persilatan dan hal-hal aneh yang terjadi di dunia persilatan. Dalam perjalanan menuju Yang Zhou mereka berdua tidak merasa kesepian. Wei Tian Yuan sejak kecil jarang bergaul dengan orang lain, sehingga dia tidak banyak mempunyai teman. Dari kecil dia hanya bergaul dengan Jiang Xue Jun. Meskipun Wei Tian Yuan belum jatuh cinta kepada Shang Guan Fei Feng, namun dia sudah merasakan pentingnya kehadiran sahabatnya itu dan dia sudah menganggap Shang Guan Fei Feng sebagai temannya.

Tidak terasa mereka berdua sudah menempuh perjalanan dari utara yang penuh dengan salju sampai ke daerah Jiang Nan yang penuh dengan kehangatan cahaya matahari. Di Jiang Nan pada saat itu sedang mengalami musim semi, di mana-mana bunga tampak bermekaran, pohon-pohon pun sedang bertunas. Di utara sekarang salju sedang mencair, hembusan angin di Jiang Nan mampu membuat orang menjadi mabuk. Seperti hati Wei Tian Yuan yang membeku lama kelamaan mencair juga.

Angin musim semi bertiup, membuat perasaan menjadi hangat.

Mimpi yang berlalu layaknya asap yang tidak bisa dicapai.

Apakah yang akan terjadi selanjutnya?

---ooo0dw0ooo---

BAB 5

Desas desus terdengar

Siapakah bisa menjelaskan

Jalan yang penuh lika-liku

Tak sempat memikirkannya

A. Semakin Dekat Kekampung, Hati Semakin Risau.

Hari ini mereka sudah sampai di Jin Ling (Nan Jing). Nan Jing pernah menjadi sebuah ibu kota selama 6 Dinasti, keadaan di kota itu tidak seperti kota-kota lain.

Kota ini sangat ramai. Wei Tian Yuan melihat hari masih terang, dia berkata, "Kita tidak usah mencari penginapan di kota, aku akan membawamu ke suatu tempat, aku yakin kau akan menyukainya."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Aku tahu kota Jin Ling adalah tempat yang kau kenal dengan baik, aku pasti akan mengikuti saranmu. Sayang, kau ingin cepat tiba di Yang Zhou, jika tidak aku akan menikmati kota ini selama beberapa hari."

Kata Wei Tian Yuan, "Jin Ling adalah tempat yang memiliki banyak peninggalan sejarahnya. Aku akan menemanimu jalan-jalan di sini setelah kita kembali dari Yang Zhou. Sekarang tempat yang kita tuju adalah tempat yang terkenal di Jin Ling."

Kereta yang mereka gunakan ditarik oleh kuda yang berasal dari utara, kuda dari utara adalah kuda yang sangat terkenal. Kereta mereka juga berbeda dari kereta-kereta lain yang berada di Jin Ling, oleh karena itu mereka menarik perhatian orang-orang di sana.

Wei Tian Yuan mengarahkan keretanya menuju ke Shui Xi Men. Sewaktu mereka melewati jalan yang ramai, tiba-tiba ada 2 orang yang menyeberang, mereka sedang berjalan menuju ke sebuah toko buku untuk membeli barang. Dia merasa seperti mengenal mereka.

Dengan suara setengah berbisik dia berkata, "Sepertinya aku mengenali kedua laki-laki itu, mereka adalah dua orang yang

pernah menyerang di bekas tempat tinggalnya yang berada di Bao Ding. Mereka menggunakan jurus cakar elang."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Benar, sepertinya aku pun mengenali mereka. Apakah kau akan mengambil kesempatan untuk membalas dendam?"

"Jangan dulu, kita sudah mengubah wajah kita. Mereka tidak akan mengenali kita, aku juga tidak mau mencari keributan dulu, biarkan mereka pergi."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Mengapa kedua orang itu pergi ke toko buku, ini sangat aneh."

Shang Guan Fei Feng sengaja melewati toko buku yang didatangi oleh kedua orang itu. Dia baru mengerti mengapa mereka pergi ke sana. Mereka sedang membeli undangan kosong, dan sekarang mereka menyuruh bos toko itu menuliskan apa yang mereka minta.

Setelah melewati toko buku, baru Shang Guan Fei Feng berkata,"Mereka berdua adalah pengawal keTajaan, mereka datang kemari tentunya bukan tanpa sebab. Siapa sebenarnya yang akan mereka kunjungi?"

Kata Wie Tian Yuan,"Kita tidak usah mencari keributan dengan mereka dan kita tidak perlu mengetahui siapa yang akan meTeka kunjungi."

Mereka berdua sekarang sudah keluar dari Shui Xi Men. Mereka melihat sebuah danau, di danau itu terdapat banyak bunga teratai. Walaupun belum semua bunga teratai mekar, namun daun-daunnya yang lebar membuat danau itu sangat indah; di sisi danau terdapat sebuah pohon Yang Liu, dan masih ada sebuah penginapan.

Shang Guan Fei Feng memuji,"Tempat ini sangat indah, apakah nama danau ini?"

"Tentu kau akan tertarik dengan nama danau ini."

Dengan heran Shang Guan Fei Feng bertanya,"Mengapa?"

"Danau ini terkenal karena ada cerita seorang gadis cantik sepertimu."

Kata Shan Guan Fei Feng,"Kau Bercanda, mana bisa dengan wajahku yang biasa-biasa saja bisa membuat danau ini terkenal. Jika ingin membandingkan lebih baik bandingkan dengan wajah adikmu itu."

"Adikku Qi Shu Yu tidak terlalu jelek tapi juga bukan seorang yang sangat cantik, aku mengetahui siapa yang kau maksud."

Sebenarnya Shang Guan Fei Feng ingin mengatakan bahwa Qi Shu Yu secantik Xue Jun, namun dia tidak jadi mengatakannya.

Shang Guan Fei Feng merasa menyesal karena telah membuka luka lama Wei Tian Yuan. Dia berkata lagi,"Lebih baik kita bicarakan saja si cantik yang pernah ada pada jaman dulu itu."

Kata Wei Tian Yuan,"Pada jaman dulu konon ada seorang gadis cantik bernama Mo Chou, dia tinggal di sisi danau ini. Namanya sangat terkenal, banyak orang yang sengaja datang kemari baik orang biasa maupun dari kalangan istana hanya untuk melihat kecantikannya, maka orang-orang menamai danau ini sebagai Danau Mo Chou."

Shang Guan Fei Feng menyelak,"Hari masih belum gelap, mari kita memutari danau ini."

Di sisi danau yang lain ada sebuah tugu yang terbuat dari batu. Batu mi adalah batu yang sangat bagus, di tugu itu terdapat sebuah tulisan yang berbunyi:

'Batu di sungai merasa tidak puas karena tidak dapat bertahan dari arus sungai.

Mimpi-mimpi hanyut, tangkai pohon Yang Liu ada di mana-mana, iluun Tau Hua tidak terlihat.

Iri pada pahlawan dan si cantik, biarpun sudah meninggal tapi namanya masih diingat oleh orang-orang.'

Kemudian mereka berdua membaca beberapa Dui Lian (Puisi) yang berada di pintu-pintu.

Di antaranya ada se bait Dui Lian yang berbunyi:

'Si Cantik tidak perlu berdandan, tapi cahayanya mampu menyinari danau yang luas ini.

Suara dan bayangannya membuat bangunan ini tidak kalah dari Yu Jin Tang (nama tempat).

(gb 182a)



Wei Tian Yuan tertawa dan berkata,"Aku tahu mengapa kau

menyukai si Cantik itu, dia sama dengan keadaanmu yang tidak suka memoles wajahnya."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Kau mulai lagi."

"Ini adalah kenyataan sebenarnya. Orang yang cantik jarang ditemui, wajah cantik tidak hanya dilihat dari wajah saja. Orang cantik namun tidak berdandan lebih susah lagi ditemui."

Shang Guan Fei Feng memandang ke arah Wei Tian Yuan, dia mengetahui bahwa Wei Tian Yuan sedang memuji dirinya.

Hati Shang Guan Fei Feng gembira dan sangat berbunga-bunga, tiba-tiba dia berkata, "Kau jangan terlalu memujiku, suatu hari kau akan mengetahui bahwa aku adalah orang jahat dan aku telah melakukan sesuatu kesalahan yang tidak dapat dimaafkan, bagaimana?"

Kata Wei Tian Yuan, "Kau dan aku jangan menggunakan katakata 'tidak bisa diampuni' karena nyawaku yang ada sekarang ini kau yang berikan padaku. Jika kau melakukan suatu kesalahan dan harus masuk neraka, maka aku akan menemanimu di sana."

Tidak terasa mereka sudah tiba di rumah penginapan yang berada di pinggir danau. Di dalam penginapan itu terdapat sebuah kolam dan ada sebuah gundukan buatan. Kamar-kamar di sini terpisah-pisah, jika ingin menyewa kamar harus menyewa sebuah pondok yang di dalamnya ada 2 kamar tidur.

Wei Tian Yuan memesan sebuah pondok, di dalamnya sudah disiapkan berbagai perlengkapan sehari-hari. Selain memesan makanan mereka tidak ingin diganggu oleh para pelayan. Di dalam pondok ini seperti tinggal di sebuah rumah kecil.

Kata Shang Guan Fei Feng, "Penginapan di sini sangat nyaman, pantas saja kau mengatakan bahwa aku akan menyukainya. Aku bukan hanya menyukainya, aku rela tinggal di sini untuk

selamanya."

Kata Wei Tian Yuan,"Di Jiang Nan banyak tempat yang indah, jika kau sudah mengelilingi Jin Ling kau juga pasti akan menyetujui kata-kataku ini."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Sepertinya kau sedang memikirkan sesuatu, apa yang kau pikirkan?"

"Tidak ada."

"Kau jangan berbohong padaku, aku lihat sepertinya kau sedang memikirkan tentang kedua orang yang mempunyai jurus cakar elang itu."

"Aku tidak memikirkan kedua orang itu."

"Lalu apa yang kau pikirkan?"

Wei Tian Yuan tidak langsung menjawab pertanyaan itu, setelah lama dia baru menarik nafas dan berkata,"Aku tidak tahu mengapa semakin dekat dengan kampung halamanku, hatiku semakin ketakutan."

Bisa dikatakan perkataan Wei Tian Yuan tidak menjawab pertanyaan Shang Guan Fei Feng. Kampung halaman Wei Tian Yuan bukan berada di Jing Ling, tapi semakin dekat dengan kampung halaman, dia semakin takut. Entah apa sebabnya?

Tapi Shang Guan Fei Feng langsung mengerti begitu mendengar perkataan Wei Tian Yuan. Wei Tian Yuan takut karena sudah banyak perubahan yang terjadi, bukan takut untuk pulang ke kampung halaman.

Dari Jin Ling ke Yang Zhou perjalanan ditempuh selama 2 hari, tapi Yang Zhou bukan kampung halaman Wei Tian Yuan, namun dia dekat dengan orang-orang yang berada di Yang Zhou, yang satunya sudah meninggal dan yang lainnya adalah karena Qi Shu

yu.

Walaupun dia percaya bahwa Jiang Xue Jun sudah meninggal, tapi di dalam hatinya Jiang Xue Jun masih hidup. Dia sudah pernah bersumpah bahwa persahabatan yang dalam di atas semua persaudaraan. Wei Tian Yuan masih mempunyai Qi Shu Yu yang dianggapnya sebagai adik. Bagaimana dengan orang yang sudah meninggal?

Setelah tiba di Yang Zhou selain untuk menyampaikan rasa belasungkawa, dia juga merasa bersalah kepada Qi Shu Yu.

Sesudah makan malam, Shang Guan Fei Feng melihat bahwa Wei Tian Yuan masih merasa tidak tenang, dia berkata, "Malam ini bulan bersinar begitu indah, jika kau tidak tidur terlalu pagi lebih baik temani aku ke danau untuk menikmati suasana. Setelah sampai di tengah danau kita bisa bertemu dengan si Cantik, mungkin jika dia dipanggil dia bersedia datang."

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Mo Chu sudah berada di sisiku, si cantik tidak perlu aku panggil lagi, dia sudah ada di sisiku."

Dia tidak mau mengecewakan Shang Guan Fei Feng, dia menemaninya ke danau.

Mereka menyewa sebuah perahu untuk meninggalkan tepi danau. Mereka melihat ada sepasang muda mudi juga menyewa sebuah perahu.

Laki-laki itu berkata kepada perempuan, "Aku bisa mendayung, usai kau menyewakan perahu ini kau tidak perlu membantuku untuk mendayung."

Uang sewa yang dia berikan kepada penyewa beberapa kali lipat dari biasanya. Pemilik perahu itu sangat senang mendapat uang yang begitu banyak. Pendayung itu berpikir, "Kalian ingin berpacaran dan takut aku mengganggu, ini lebih baik, aku mendapat

uang banyak dan tidak perlu lelah mendayung."

Tanya pemuda itu,"Apakah kau takut jatuh ke air?"

Tapi perempuan itu menjawab,"Apakah kau senang jika aku menjadi ikan?"

Sekali melihat Shang Guan Fei Feng langsung mengetahui bahwa pemuda itu menguasai ilmu meringankan tubuh tapi dia sengaja menggoyangkan perahu itu untuk menakuti si gadis. Dalam hatinya Shang Guan Fei Feng merasa bahwa mereka adalah sepasang kekasih sehingga mereka tidak mau ada orang lain yang mendengar pembicaraan mereka.

Tiba-tiba Wei Tian Yuan berkata,"Aku kenal mereka."

Tanya Shang Guan Fei Feng,"Apakah mereka itu teman atau musuh?"

"Aku rasa mereka bukan teman dan juga bukan musuh."

Tanya Shang Guan Fei Feng Lagi,"Sepertinya kau pernah berselisih dengan mereka?"

"Benar, yang laki-laki bernama Meng Zhong Qiang, dia adalah murid Kun Lun Pai."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Nama Meng Zhong Qiang sepertinya pernah kudengar, apakah dia adalah salah satu dari 4 murid terbaik Kun Lun Pai?"

"Apakah kau kenal dengannya?"

"Hanya pernah mendengar namanya saja, karena Kun Lun berada jauh dari tempatku, mungkin dia mengetahui bahwa di Kun Lun sebelah barat tinggal keluargaku. Kami sama sekali tidak pernah berhubungan."

Wei Tian Yuan berkata lagi,"Gadis itu bernama Ling Yu Yan, dia adalah murid Qing Zheng Pai, tahun kemarin pada bulan 8, saat

aku ke Luo Yang, aku bertemu dengan mereka di perjalanan dan pernah berselisih dengan mereka."

Kata Shang Guan Fei Feng.'Tahun kemarin pada bulan 8, kau ke Luo Yang?' sepertinya dia ingin mengatakan sesuatu, tapi dia mengurungkan niatnya.

Shang Guan Fei Feng tidak bertanya lagi, tapi pikiran Wei Tian Yuan menerawang mengingat kembali kejadian waktu itu, dia kembali merasa sedih.

Hari itu dia pergi ke Luo Yang untuk melarang Xue Jun menikah dengan Xu Zhong Yue, tapi Qi Shu Yu datang untuk melarangnya, .saat itu Qi Shu Yu merebut kuda milik Ling Yu Yan, dan Wei Tian Yuan terjatuh karena pedang milik Ling Yu Yan, sedangkan Meng Zhong Qiang jatuh terbanting dari atas kudanya.

Dalam hati Wei Tian Yuan menghela nafas dan berpikir,

"Hari itu pikiranku tidak tenang dan jadi pemarah, tapi sekarang Xu Zhong Yue dan Xue Jun sudah meninggal, hal sekecil itu, walaupun mereka masih ingat, tapi aku tidak bermiat untuk minta maaf. Bila mereka masih mendendam, terserah mereka."

Meng Zhong Qiang tidak berbohong, kepintaran mendayung benar-benar teruji. Sekarang mereka sudah berada di depan.

Tiba-tiba Meng Zhong Qiang menarik nafas.

Kata Ling Yu Yan,"Kakak Meng, sepertinya hatimu sedang tidak tenang."

Jawab Meng Zhong Qiang,"Sebenarnya aku tidak percaya dengan perkataan itu."

Tanya Ling Yu Yan,"Kau masih tidak percaya bahwa Wei Tian Yuan adalah seorang penjahat?"

Dengan dingin Shang Guan Fei Feng menanggapi perkataan Ling

Yu Yan yang didengarnya,

"Sekarang mereka mulai membicarakan dirimu, anak gadis biasanya hatinya lebih sempit, kelihatannya Nona Ling ini masih dendam kepadamu."

Tapi tidak terdengar jawaban dari Meng Zhong Qiang.

Sekarang Shang Guan Fei Feng tersenyum dan berkata,"Apakah kau adalah seorang penjahat? Sampai Meng Zhong Qiang pun tidak bisa mengambil keputusan."

Wei Tian Yuan berjalan ke depan perahu dan berkata kepada si tukang sampan,"Tolong ikuti perahu itu, jangan terlalu dekat dan juga jangan terlalu jauh, ini ada sedikit uang tambahan untuk membeli arak."

Tanya tukang sampan itu,"Apakah Tuan kenal dengan mereka?"

Wei Tian Yuan tersenyum dan menjawab,"Benar, aku kenal dengan mereka, tapi aku tidak ingin mengganggu mereka yang sedang pacaran."

Dalam hati si tukang sampan ini berpikir 'Mereka menutup gordyn perahu, bagaimana dia bisa melihatnya?'

Tapi karena dia mendapat uang tambahan untuk membeli arak, jadi apa yang diinginkan oleh penumpangnya, dia turuti. Dia mengikuti perahu yang berada di depan mereka, tukang sampan itu besar di Jiang Nan, tekniknya mengendalikan perahu lebih tinggi dari Meng Zhong Qiang, dengan ringan perahu mengikuti arus air, dan tidak terdengar suara gelombang air. Karena itu Meng Zhong Qiang dan Ling Yu Yan tidak memperhatikan ada perahu yang mengikuti perahu mereka.

Wei Tian Yuan kembali lagi ke dalam perahu, terdengar Meng Zhong Jiang berkata,"Aku tidak tahu, tapi aku tahu bahwa Shen Gong Da adalah si wartawan berjalan di dunia persilatan ini, kata-

katanya tidak bisa dipercaya, ada yang sengaja memberi dia nama Shen Gong Bao."

Shen Gong Bao adalah seseorang yang berada di sebuah cerita yang mengatakan bahwa orang ini senang mengadu domba dan senang membuat keributan.

Dalam hati Wei Tian Yuan berpikir 'Temyata Shen Gong Da sudah merusak nama baikku, orang ini terlalu mengurus masalah orang lain, aku tidak ada perselisihan dengannya, mengapa dia terus merusak nama baikku?'

Terdengar Ling Yu Yan berkata,"Jangan panggil dia dengan sebutan Shen Gong Bao, dia tidak sejahat itu."

Kata Ling Yu Yan lagi,"Walaupun dia sering membuat gossip , tapi kali ini kata-katanya mengenai Wei Tian Yuan semuanya adalah benar, dan aku mempercayainya."

Tanya Meng Zhong Qiang,"Mengapa kau bisa percaya?" Wei Tian Yuan pun ingin tahu jawaban dari Ling Yu Yan, dengan konsentrasi penuh dia mendengarkan, tapi suara mereka semakin kecil, tapi karena ilmu silat Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng sudah terlatih, mereka masih bisa mendengarkannya.

Terdengar Ling Yu Yan berkata,"Kata-kata Shen Gong Da memang tidak bisa dipercaya sepenuhnya, tapi aku percaya kepada Mei Qing Feng, dia adalah ketua sewaktu terjadi pertarungan di Mi Mo Ya, dan saat itu pun dia berada di sana. Kata-kata dari Shen Gong Da dan Mei Qing Feng hampir sama, mereka takut Chu Qing Song dan Chu Tian Shu akan tertipu oleh tipu daya Wei Tian Yuan, karena itu aku diperintahkan ke Yang Zhou untuk memberitahukan semuanya ini kepada mereka."

Kata Meng Zhong Qiang,"Kalau begitu kau percaya kepada Shen Gong Da setelah mendengar kata-kata Mei Qing Feng?"

Jawab Ling Yu Yan,"Waktu itu orang-orang yang berada sana adalah orang-orang Shao Lin, Wu Dang, E Mei, Hua Shan, Song Shan, dan masih ada yang lainnya, mereka juga percaya dengan kebenaran ini."

Tanya Meng Zhong Qiang,"Apakah kau tahu bahwa Mei Qing Feng adalah teman baik dari Xu Zhong Yue?"

Jawab Ling Yu Yan,"Aku tahu, tapi Mei Qing Feng sendiri adalah orang yang lurus, dia tidak akan membela Xu Zhong Yue dan menjatuhkan Wei Tian Yuan."

Kata Meng Zhong Qiang,"Belum tentu seperti itu, Xu Zhong Yue dulu pun disangka sebagai orang lurus, dan dia dijuluki sebagai Pendekar Zhong Zhou, tapi bagaimana dengan sekarang? Kita sama-sama tahu dia berpura-pura menjadi orang baik, benar-benar orang munafik!"

Ling Yu Yan merasa tidak senang dengan perkataan Meng Zhong Qiang dan berkata,"Xu Zhong Yue tidak bisa disamakan dengan Mei (Jing Feng, dia ingin menghadapi Wei Tian Yuan karena Xu Zhong Yue terbunuh, Xu Zhong Yue dan Jiang Xue Jun mati bersama, dia masih merasa kasihan kepada Jiang Xue Jun."

Kata Meng Zhong Qiang,"Sewaktu ada rapat di keluarga Mei, aku tidak hadir, apa komentar mereka tentang:Wei Tian Yuan? Apakah bisa kau ceritakan kepadaku?"

Ling Yu Yan tampak berpikir sebentar kemudian berkata,"Aku juga ingin menanyakan tentang pertarungan di Mi Mo Ya. Katanya Wei Tian Yuan bisa kabur karena bantuan dari seorang perempuan, dan dia lolos dari bahaya, apakah kau tahu mengenai hal ini?"

Jawab Meng Zhong Qiang,"Aku hanya mendengarnya."

Tanya Ling Yu Yan,"Perempuan itu katanya bernama Shang Guan Fei Feng."

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata,"Sekarang menyangkut dirimu."

Meng Zhong Qiang berkata,"Aku belum pernah mendengar nama ini."

Kata Ling Yu Yan,"Di Gunung Kun Lun ada Panji Sakti Pedang Bayangan, jurus Pedang Bayangan bisa membunuh seseorang, kau adalah murid Kun Lun Pai, kau pasti sudah pernah mendengar 4 kalimat ini."

Kata Meng Zhong Qiang,"Empat kalimat ini menceritakan tentang keluarga Shang Guan Yun Long, apakah Shang Guan Fei Feng adalah putri beliau?"

"Benar."

Kata Meng Zhong Qiang,"Bagaimana kalau benar?"

"Apakah kau tidak tahu siapa itu Shang Guan Yun Long?"

Meng Zhong Qiang tampak berpikir sebentar kemudian menjawab,"Sepertinya dia adalah orang yang berada di antara jalur lurus dan sesat."

Kata Ling Yu Yan,"Lebih condong lurus atau lebih condong sesat?"

"Sulit untuk dikatakan karena dia sendiri tinggal di Xi Yu, letaknya sangat jauh dari sini, aku tidak tahu banyak mengenai dia."

Kata Ling Yu Yan,"Kau harus bisa menjawabnya."

Kata Meng Zhong Qiang,"Aku tahu sedikit karena ada tetua persilatan yang mengatakan dia berada di garis sesat ada juga yang mengatakan dia berada di garis lurus, ada yang mengatakan bahwa dia ikut dua-duanya, ada yang mengatakan bahwa dia adalah penjahat kelas kakap juga."

Tanya Ling Yu Yan,"Apakah ada yang mengatakan bahwa dia adalah seorang yang bijaksana?"

"Tidak ada."

Ling Yu Yan berkata,"Aku pernah mendengar bahwa ada murid Kun Lun Pai yang diganggu, dan Kun Lun Pai sendiri selalu bersikap waspada."

Kata Meng Zhong Qiang,"Benar, bagaimana pun dia bukan orang yang lurus apalagi dalam 13 kumpulan mereka memilihnya menjadi ketua mereka, dia memiliki anak buah dari berbagai kalangan, bila ada anak buahnya yang melakukan kejahatan, dia pun belum tentu akan tahu."

Kata Ling Yu Yan,"Kau terlalu jujur, bila ada anak buahnya melakukan kejahatan, seharusnya dia yang bertanggung jawab."

"Benar juga, berarti dia lebih banyak sesatnya."

Kata Ling Yu Yan,"Kecuali kata sesat, ada yang menyebutkan bahwa dia adalah penjahat nomor satu."

---ooo0dw0ooo---

B. Perkataan yang Jahat

Kata Meng Zhong Qiang,"Bila dia adalah penjahat nomor satu, bagaimana dengan Ketua Bai Tuo Shan?"

"Kau kira Ketua Bai Tuo Shan dapat dikatakan penjahat nomor satu?"

Kata Meng Zhong Qiang,"Ilmu silat Ketua Bai Tuo Shan tidak setinggi Shang Guan Yun Long, tapi dalam hal kejahatan Shang Guan Yun Long tidak sejahat Ketua Bai Tuo Shan yang membuat pil dewa, dia sudah banyak merusak hidup orang lain."

"Kau hanya mengetahui sebagian saja."

"Apa yang tidak kuketahui?"

Jawab Ling Yu Yan, "Ketua Bai Tuo Shan hanyalah pelayan Shang Guan Yun Long, Ketua Bai Tuo Shan hanya sebagai penjual pil dewa sedangkan yang membuat dan menjadi otaknya adalah Shang Guan Yun Long."

"Siapa yang berkata itu?"

"Biksu Tian Ji yang mengatakannya. Biksu Tian Ji adalah Ketua Hua Shan Pai, apakah kau percaya dengan kata-katanya?" Meng Zhong Qiang terdiam.

Shang Guan Fei Feng memegang tangan Wei Tian Yuan dan berkata, "Kakak Wei, apakah kau percaya kepadaku?"

Wei Tian Yuan mengangguk dan berkata, "Aku tahu gossip ini dibuat oleh musuh keluargamu supaya melukai perasaan ayahmu."

Jawaban dari Wei Tian Yuan menyatakan bahwa Shang Guan Fei Feng tidak perlu menjelaskan semuanya, Wei Tian Yuan sudah tahu apa yang akan dijelaskan oleh Shang Guan Fei Feng, dan Wei Tian Yuan percaya kepadanya.

Shang Guan Fei Feng menghela nafas dan berkata, "Kadang-kadang ayahku juga salah, tapi dia tidak pernah membuat pil dewa, ayah dan Biksu Tian Ji tidak bermusuhan mengapa dia harus merusak nama baik ayah?"

"Kau jangan marah, nanti akan kita selidiki, sekarang lebih baik dengarkan cerita mereka terlebih dahulu."

Kata Meng Zhong Qiang, "Bila Shang Guan Yun Long adalah penjahat nomor satu, ini tidak ada hubungan dengan putrinya, bila Wei Tian Yuan berteman dengan putrinya bukan berarti Wei Tian Yuan juga penjahat."

Tanya Ling Yu Yan, "Apakah kau tahu bahwa Jiang Xue Jun mati

bunuh diri?"

Kata Meng Zhong Qiang, "Katanya setelah membalas kematian ayah dan ibunya, dia bunuh diri."

Kata Ling Yu Yan, "Dia mati dalam pelukan Wei Tian Yuan. Mengapa setelah balas dendam, dia bunuh diri? Kau bukan orang bodoh pasti tahu kira-kira alasannya."

Meng Zhong Jiang tertawa dan menjawab "Terima kasih untuk pujianmu, lebih baik kau yang katakan saja, aku malas menebaknya."

Kata Ling Yu Yan, "Sebenarnya sangat mudah ditebak, karena orang yang dia cintai sudah mencintai orang lain, jadi Xue Jun memutuskan untuk bunuh diri."

"Apakah karena Wei Tian Yuan mencintai Shang Guan Fei Feng?"

Kata Ling Yu Yan, "Begitu tiba di ibukota, pergi kemana pun mereka selalu bersama-sama dan kelihatannya mereka sangat dekat, ini dapat dilihat oleh semua orang, inilah kenyataannya!"

Kata Meng Zhong Qiang, "Mereka juga saling membantu dalam pertarungan di Mi Mo Ya, tapi..."

Kata Ling Yu Yan, "Aku masih mendapat kabar yang dapat dipercaya, mereka malah sudah hidup bersama."

Shang Guan Fei Feng sangat marah, Wei Tian Yuan dengan lembut berkata, "Biksu Tian Ji dan Sheng Gong Da adalah satu kelompok, tidak perlu meladeni orang seperti mereka."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Pasti banyak yang mempercayainya."

Kata Wei Tian Yuan, "Aku pernah membuat pedang milik Ling Yu Yan jatuh dan ini salahku, dia dendam kepadaku, demi membalas dendam ini dia menyebarkan gossip yang tidak benar bila kita tidak bersalah, tidak perlu takut."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Baiklah, karena kau sudah bersalah kepadanya, maka kali ini aku melepaskan dia!"

Kata Meng Zhong Qiang, "Bukankah waktu itu karena melarang Xue Jun untuk menikah maka dia datang ke Luo Yang?"

Jawab Ling Yu Yan, "Mungkin siluman perempuan itu yang menjerat dia maka dia bisa berubah menjadi seperti itu, tapi laki-laki yang mudah berubah bukan laki-laki yang baik."

Kata Meng Zhong Qiang, "Bukan orang baik tapi belum tentu dia jahat, sepertinya Biksu Tian Ji dan Mei Qing Feng ingin menyerang mereka."

Kata Ling Yu Yan, "Benar, mereka ingin menghadapi sepasang manusia yang tidak tahu malu ini tapi bukan karena hubungan mereka."

"Lalu karena apa?"

"Karena Wei Tian Yuan sudah menjadi asisten penjahat nomor satu di dunia ini."

Tanya Meng Zhong Qiang, "Apakah Shang Guan Yun Long sudah mengumumkannya? Bila dia ingin berbuat seperti itu, tidak ada seorang pun yang bakal tahu."

Pasti tidak akan ada yang tahu.

Kata Ling Yu Yan, "Kau sangat bodoh."

Kata Meng Zhong Qiang, "Bila aku bodoh dan kau yang pintar, bisa jelaskan semua ini kepadaku?"

"Aku tidak pintar, tapi hal yang begitu mudah mengapa kau bisa tidak mengerti? Bila Wei Tian Yuan sudah menjadi menantu Shang Guan Yun Long, secara otomatis dia pun sudah dianggap putra Shang Guan Yun Long, bila bukan menantunya sendiri, siapa lagi yang dapat dipercaya? Katanya Shang Guan Fei Feng menolong

Wei Tian Yuan dengan jurus Panji Sakti Pedang Bayangannya, mungkin nantinya jurus ini pun bisa diturunkan kepada Wei Tian Yuan."

Ling Yu Yan berkata lagi,"Wei Tian Yuan adalah ahli waris dari orang nomor satu di dunia persilatan, Qi Yan Ran, bila Shang Guan Yun Long bisa mendapatkan menantu seperti Wei Tian Yuan dia seperti harimau bertambah sayap. Maka itu dia sangat menginginkan Wei Tian Yuan menjadi menantunya, mungkin ini semua sudah menjadi rencana ayah dan anak ini!"

Kata Meng Zhong Qiang,"Memangnya hal ini..."

Kata Ling Yu Yan,"Karena siluman perempuan itu berusaha menjerat Wei Tian Yuan dan mencelakakan Jiang Xue Jun, kemudian merebut Wei Tian Yuan."

Shang Guan Fei Feng mendengar sampai di sini, dengan suara kecil dia berkata,"Kali ini aku yang mencelakaimu, sepertinya kita harus berpisah."

Wei Tian Yuan memegang erat tangan Fei Feng, kemudian berkata,"Aku ingin kau menyetujui satu hal."

"Katakan saja."

"Lebih baik setelah kita mendarat baru akan kukatakan."

Tanya Fei Feng,"Hal apa yang bisa membuatmu terlihat begitu misterius? Bila ini memang rahasia, baiklah setelah di darat baru kita teruskan supaya tidak didengar oleh orang lain."

Kata Wei Tian Yuan,"Sebenarnya tidak menjadi masalah toh Meng Zhong Qiang dan Ling Yu Yan tidak bisa mendengar karena ilmu silat mereka belum setinggi itu."

Ternyata mereka mengobrol dengan teknik suara langsung ke telinga masing-masing, suaranya lebih kecil dibanding berbisik. Tukang sampan di luar pun tidak dapat mendengarnya.

Kata Shang Guan Fei Feng, "Kalau begitu katakan saja."

Wei Tian Yuan tersenyum lalu berkata, "Lebih baik dengarkan obrolan mereka dulu."

Terdengar Meng Zhong (Jiang berkata, "Baik atau jahatnya Wei Tian Yuan kita tidak dapat menilainya, tapi bila dia menjadi kekasih Shang Guan Fei Feng ini adalah suatu kesalahan besar. Penerus keluarga Qi dan penjahat nomor satu akan berbesan, pantas orang persilatan menjadi waspada. Tapi Pendekar Yang Zhou, Chu Qing Song mempunyai kesan baik terhadap Wei Tian Yuan."

Kata Ling Yu Yan, "Karena hal inilah maka Biksu Tian Ji dan Mei Qing Feng menyuruhku ke Yang Zhou agar Chu Qing Song jangan sampai tertipu."

Kata Meng Zhong Qiang, "Bukankah siluman perempuan itu pulang bersama-sama dengan Wei Tian Yuan? Mengapa kau harus buru-buru ke Yang Zhou untuk memberi kabar?"

"Karena mereka sudah mendapat kabar yang dapat dipercaya bahwa Wei Tian Yuan dan siluman itu sudah mengubah jalur perjalanannya, sekarang mereka pergi ke Jiang Nan."

Shang Guan Fei Feng terkejut dan berkata, "Mereka mendapat kabar begitu cepat."

Pikir Wei Tian Yuan, "Aku dan Shang Guan Fei Feng sudah mengubah wajah, mengapa mereka masih bisa tahu?"

Kata Ling Yu Yan, "Katanya siluman itu sangat terampil mengubah wajah seseorang, menurut Biksu Tian Ji mereka akan pergi ke Jiang Nan tapi tidak dengan wajah asli mereka, mungkin mereka malah satu penginapan dengan kita."

Kata Meng Zhong Qiang, "Pantas kau mengajakku ke tengah danau supaya tidak terdengar oleh mereka, walaupun mereka berada di Jiang Nan belum tentu mereka berada di penginapan

itu."

Kata Ling Yu Yan,"Belum tentu, bila mereka kebetulan berada di sini dan mendengarnya, mungkin saja kita bisa dibunuh oleh mereka."

Wei Tian Yuan tersenyum dan berkata, "Di danau Mo Zhou hanya ada sebuah penginapan, dalam mimpi pun mereka tidak akan menyangka bahwa kita sedang mendengarkan percakapan mereka."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Orang-orang menyangka kau begitu jahat, kau sendiri masih bisa tertawa?"

Terdengar Ling Yu Yan berkata lagi, "Kau mengira bahwa Wei Tian Yuan bukan orang jahat?"

Jawab Meng Zhong Qiang, "Aku pikir tidak mungkin gara-gara kita membawa kabar ke Yang Zhou maka kita akan dibunuh oleh Wei Tian Yuan."

"Xue Jun pun mati karena mereka, kau masih mengira Wei Tian Yuan bukan penjahat besar?"

Kata Meng Zhong Qiang,"Aku tidak pernah mengatakan bahwa dia adalah orang baik, tapi ada orang yang hari ini berbuat jahat tapi pada hari berikutnya dia bisa berbuat baik."

Kata Ling Yu Yan, "Kebaikannya yang lebih banyak ataukah kejahatannya lebih banyak, kau harus bisa membedakannya."

Kata Ling Yu Yan lagi, "Lebih baik kemukakan pendapatmu tentang Wei Tian Yuan."

Jawab Meng Zhong Qiang, "Aku tidak begitu mengenalnya, jadi aku tidak bisa mengatakan apa-apa, tapi perkataan dari orang Kong Dong Pai, You Yang, apakah kau akan mempercayainya?"

You Yang adalah orang yang pergi bersama-sama dengan

mereka ke Luo Yang untuk memberi ucapan selamat kepada pernikahan Xu Zhong Yue.

Kata Ling Yu Yan, "Kata-kata dari Paman You aku akan selalu mempercayainya, apakah dia mengatakan bahwa Wei Tian Yuan adalah orang baik?"

Jawab Meng Zhong Qiang, "Dia hanya memberitahu kepadaku mengenai satu hal."

"Hal apakah itu?"

"Ayah Wei Tian Yuan yaitu Wei Zheng Gang adalah kepala pasukan pemberontak, 10 tahun yang lalu Wei Zheng Gang dicelakai hingga mati oleh Xu Zhong Yue kemudian Wei Tian Yuan membalas dendam dengan cara merebut istri Xu Zhong Yue, sekarang ini Wei Tian Yuan belum masuk ke dalam pasukan pemberontak tapi paling sedikit dia dengan pasukan pemberontak berada dalam satu baris. Kun Lun Pai dan Qing Zheng Pai walaupun tidak secara terangterangan ingin menggulingkan kekuasaan Mancu, tapi mereka pun sering membantu pasukan pemberontak."

Kata Ling Yu Yan, "Apakah dalam pasukan pemberontak tidak ada yang jahat? Hati Wei Tian Yuan bercabang, hal ini sudah membuat mereka menjadi marah."

Kata Meng Zhong Qiang, "You Yang tidak membantunya, dia membantu Pendekar Yang Zhou, Chu Qing Song."

Kata Ling Yu Yan, "Ternyata dia pun takut Pendekar Chu Qing Song tertipu oleh Wei Tian Yuan."

Kata Meng Zhong Qiang, "Benar, tapi keinginan You Yang dengan Biksu Tian Ji dan kelompoknya tidak sama."

"Apakah yang tidak sama?"

Jawab Meng Zhong Qiang, "Kali ini Chu Qing Song menghindari pertarungan di Mi Mo Ya, hal ini sudah membuat Mu Zhi Yao menjadi curiga, katanya Mu Zhi Yao sudah memerintahkan banyak pesilat tangguh ke Jiang Nan, para pesilat tangguh ini datang untuk mengawasi gerak gerik Chu Qing Song, dan menyelidiki apakah dia mempunyai hubungan dengan Wei Tian Yuan."

"Kalau begitu bila Wei Tian Yuan mencari Chu Qing Song, maka dia akan masuk ke dalam perangkap?"

"Benar, karena itu Tetua You Yang menyuruhku ke Yang Zhou untuk memberitahu Chu Qing Song agar dia mempunyai persiapan, cara ini sekaligus melindungi Wei Tian Yuan."

Kata Ling Yu Yan, "Aku tidak mengerti, bila Chu Qing Song sendiri yang tidak turun tangan, bagaimana caranya melindungi Wei Tian Yuan?"

"Maksudnya juga ingin menyuruhnya keluar." Kata Ling Yu Yan,

"Bukankah hal ini akan membuat Chu Qing Song menjadi terganggu? Apakah tidak bertentangan dengan keinginan You Yang?"

"Maksud dari Tetua You Yang bukan menyuruh Pendekar Chu bertarung demi Wei Tian Yuan, melainkan dengan akal membuat mereka masuk ke dalam perangkap."

"Bagaimanakah caranya?"

Kata Meng Zhong Qiang, "Biksu Tian Ji dan kawan-kawan sedang mengumpulkan orang-orang dunia persilatan untuk meghadapai Wei Tian Yuan. Pendekar Chu dapat membuat strateginya, di Yang Zhou dia menjadi ketua perkumpulan, begitu kabar tersiar, Wei Tian Yuan pasti tidak akan berani datang ke rumahnya."

Kata Ling Yu Yan, "Sebaliknya dengan rencana Biksu Tian Ji, dia ingin Chu Qing Song memancing Wei Tian Yuan keluar kemudian

menangkanya."

Kata Meng Zhong Qiang,"Pendekar Chu Qing Song selalu jujur dan terbuka, dia tidak akan mau melakukan hal seperti ini."

Kata Ling Yu Yan,"Demi membasmi kejahatan di dunia persilatan, Pendekar Chu harus mau melakukan hal seperti itu, bila Wei Tian Yuan adalah seorang penjahat, untuk apa berbuat jujur dan terbuka?"

"Apa maksudmu?"

Jawab Ling Yu Yan,"Bila kita satu pendapat, Pendekar Chu tidak akan melepaskan Wei Tian Yuan."

Kata Meng Zhong Qiang,"Lalu, bagaimana aku harus melapor kepada Tetua You Yang? Tetua You Yang ingin melindungi Wei Tian Yuan."

Kata Ling Yu Yan, "Bila dia mengetahui hubungan antara Wei Tian Yuan dan Shang Guan Yun Long, pendapatnya pun akan berubah."

Sebenarnya Meng Zhong Qiang ingin mengatakan bahwa semua ini hanya pendapat Ling Yu Yan.

Dia tidak jadi mengatakannya karena, pertama dia tidak ingin ribut dengan Ling Yu Yan.

Kedua, dia pun tidak terlalu mengenal Wei Tian Yuan, terpaksa dia menutup mulutnya lagi dan tidak mengatakan apa-apa.

Tanya Ling Yu Yan, "Bagaimana? Kau belum mengambil keputusan."

"Aku tidak ingin menyulitkan Pendekar Chu, dia menghindari pertarungan di Mi Mo Ya dan pergi dari ibu kota, mengapa sekarang kita harus menariknya masuk ke dalam lingkaran ini lagi?"

Kata Ling Yu Yan, "Sayangnya sekarang dia sudah tidak bisa menghindar lagi. Kau bayangkan bila mereka berdua sudah mengubah wajah asli mereka tidak akan ada yang bisa mengenali mereka, kecuali menunggu mereka masuk ke dalam perangkap, apakah akan ada cara yang lebih baik lagi?"

"Apakah menurutmu mereka pasti akan ke rumah Chu Jin Song?"

"Aku sudah mengatakan tadi bahwa Biksu Tian Ji mendapatkan kabar bahwa mereka sekarang ini sedang menuju Jiang Nan."

"Tapi belum tentu Wei Tian Yuan akan mencari Pendekar Chu Qing Song," kata Meng Zhong Qiang.

Kata Ling Yu Yan, "Ada satu hal yang belum kau ketahui, adik Wei Tian Yuan yaitu Qi Shu Yu berada di keluarga Chu, bila Wei Tian Yuan tidak mencari Pendekar Chu setidaknya dia akan mencari adik seperguruannya, semua hal harus ada persiapannya, demikian yang dikatakan oleh Biksu Tian Ji."

Kata Meng Zhong Qiang, "Kalau begitu pendapat dari 2 belah pihak harus kita sampaikan kepada Pendekar Chu, biar dia sendiri yang memutuskannya."

Kata Ling Yu Yan, "Bila dia tidak mau bertarung dengan Wei Tian Yuan, Mu Zhi Yao akan merasa dia bersekutu."

Kata Meng Zhong Qiang, "Aku pun tahu bahwa hal ini sangat berbahaya, tapi menurutku kedua belah pihak harus memberitahu kepada Pendekar Chu, bila tidak hal ini akan membuat Pendekar Chu menjadi penasaran."

Kata Ling Yu Yan, "Wei Tian Yuan mencintai siluman itu dan akan menjadi menantu dari penjahat nomor satu, ini pun sudah masuk kedalam golongan sesat, Pendekar Chu harus menghadapi dia, ini bukan masalah tidak mempunyai perasaan atau sebagainya."

"Itu hanya pendapatmu, bagaimana pendapat Pendekar Chu kita tidak tahu, biar dia sendiri yang mengambil keputusan."

Ling Yu Yan tahu bagaimana sifat Meng Zhong Qiang, bila dia tidak setuju sangat sulit untuk mengubah pendiriannya.

Ling Yu Yan terpaksa menyetujui pendapat Meng Zhong Qiang dan dia berkata, "Kita hanya menyampaikan pesan, biar Pendekar Chu sendiri yang mengambil keputusan akhir, tapi menurutku dia pasti akan setuju dengan kata-kata Biksu Tian Ji, sekarang kita sudah membereskan hal-hal penting, sekarang kita bisa bersantai di danau ini."

"Aku tidak ingin bermain lagi."

Ling Yu Yan marah, "Bila kau mau pulang, sana pulang sendiri"

Tanya Wei Tian Yuan, "Bagaimana dengan kita?"

"Biarkan saja mereka pulang, aku masih ingin melihat

saja pemandangan danau ini. ---ooo0dw0ooo---

C. Melamar

Walaupun Shang Guan Fei Feng mengatakan ingin melihat pemandangan danau, tapi di dalam hatinya dia berpikir lain,

"Apa yang akan disampaikan oleh Wei Tian Yuan kepadaku? Dia harus mengatakannya setelah tiba di darat."

Perahu kecil itu memutari danau sebanyak satu kali, dalam perkiraan mereka, Ling Yu Y an dan Meng Zhong Qiang sudah berada di penginapan, Wei Tian Yuan melihat Shang Guan Fei Feng sedang memikirkan sesuatu.

Wei Tian Yuan berkata, "Bulan sudah berada di tengah langit malam, kita pun harus segera pulang."

Setelah tiba di darat, Wei Tian Yuan diam dan terus berjalan, Shang Guan Fei Feng mengikutinya dari belakang, Shang Guan Fei Feng pun tidak menanyakan apa yang akan disampaikan oleh Wei Tian Yuan.

Sudah tidak ada pengunjung di tempat itu, hanya ada mereka berdua yang berjalan di bawah sinar bulan.

Tiba Shang Guan Fei Feng membacakan sebuah puisi,
"Baru melewati Tan Guan tapi sudah mengasihani daun Tao Hua yang berguguran, tanah yang begitu luas, siapakah yang menentukan?"

Tiba Wei Tian Yuan menolehkan kepalanya dan berkata,"Kita tidak bisa menentukan tanah yang luas, tapi nasib kita, kita sendiri yang menentukannya."

Hati Shang Guan Fei Feng tergerak dan dia berkata,"Tian Yuan, kau sedang memikirkan apa?"

"Kau dulu yang mengatakan sedang memikirkan apa dirimu saat ini.

"Aku sedang memikirkan apa sebaiknya kita berpisah di sini saja."

"Apakah kau takut dengan gossip yang jahat itu?"

"Aku tidak takut, hanya takut akan terbawa oleh gossip itu, mereka menyebutku sebagai siluman, apakah kau tidak takut namamu akan tercemar?"

Kata Wei Tian Yuan, "Biksu Tian Ji, Shen Gong Da, dan Mei Qing Leng bukan orang-orang yang berhati pendekar."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Tapi kata-kata mereka banyak orang yang mempercayainya, perkataan orang-orang itu sangat menakutkan...."

Wei Tian Yuan tertawa terbahak-bahak.

"Apa yang kau tertawakan?"

"Aku mengira bahwa kau adalah seorang pesilat yang mandiri, ternyata kau takut kepada perkataan orang lain, bukankah hal ini sangat lucu?"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Aku merasa hal ini tidak lucu, karena ini bukan hal yang hanya menyangkutku saja, tapi juga melibatkan dirimu."

"Apakah kau tahu apa yang berada dalam pikiranku?"

"Justru itu yang akan kutanyakan."

Kata Wei Tian Yuan, "Sebenarnya aku sudah mengatakan bahwa masalah ini masih bisa kita yang atasi."

"Aku masih tidak mengerti."

Dengan lembut Wei Tian Yuan berkata, "Fei Feng, maukah kau menjadi istriku?"

Shang Guan Fei Feng merasa kaget sekaligus senang, lalu dia berkata "Apakah kau sedang melamarku?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Sebenarnya aku harus mengatakan ini kepada ayahmu, tapi aku tidak sabar menunggu lama-lama, bila kau setuju aku akan tenang."

Shang Guan Fei Feng menggelengkan kepalanya.

Kata Wei Tian Yuan, "Kau harus setuju, bila tidak aku akan gila sampai mati."

"Aku adalah seorang siluman, apakah kau masih mau memperistriku?"

"Karena mereka mengataimu, maka aku harus memperistimu."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Bila kita sudah menikah, orang yang

tadinya tidak percaya dengan gossip itu, sekarang malah akan mempercayainya."

Kata Wei Tian Yuan, "Aku tidak takut dengan gosip-gosip itu aku hanya takut gossip itu akan merusak nama baikmu, menikah adalah cara terbaik untuk menghadapi gossip itu."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Aku sudah mengerti, orang lain mengatakan bahwa aku yang menjeratmu, kau membelaku dengan cara melamarku."

Memang Wei Tian Yuan pernah mempunyai pikiran seperti itu tapi dia tidak akan mengakuinya.

Wei Tian Yuan berkata, "Fei Feng, jangan punya pikiran seperti itu, kau begitu baik kepadaku, bila tidak ada gossip yang jahat pun aku berharap bisa mendapatkan istri sebaik dirimu."

"Apakah kau bisa melupakan Kakak Xue Jun?"

Kata Wei Tian Yuan, "Aku tidak akan berbohong kepadamu, aku tidak akan bisa melupakan Xue Jun, tapi kau pernah mengatakan bahwa orang mati tidak akan bisa hidup kembali, orang yang masih hidup tidak bisa terus memikirkan orang yang mati sehingga tidak melakukan apa pun. Ada satu hal lagi mungkin belum kau ketahui."

"Tentang apa?"

"Xue Jun mati dalam pelukanku, sewaktu dia akan meninggal, dia berharap kau bisa menggantikan dia."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Jadi karena kata-katanya, maka kau baru...."

"Aku harus mengatakan apa lagi?"

"Kau harus jujur mengatakannya." Kata Wei Tian Yuan,

"Baiklah aku akan jujur mengatakannya, dulu di dalam hatiku hanya ada Xue Jun, aku rela karena dirinya nama baikku tercemar,

sekarang di dalam hatiku hanya ada dirimu, aku pun rela demi dirimu nama baikku tercemar, aku sayang kepadamu sama seperti aku menyayangi Xue Jun."

Tawa Shang Guan Fei Feng terlihat seperti bunga, dia menunjukkan jarinya ke dahi Wei Tian Yuan lalu berkata,"Kau benar-benar seperti si tolol."

Kata Wei Tian Yuan, "Apakah kau menerima lamaran si tolol ini?"

Shang Guan Fei Feng menghela nafas dan berkata, "Aku pun seorang yang tolol."

Dengan senang Wei Tian Yuan berkata "Terima kasih kau mau menjadi istri dari si tolol, aku tidak berani mengatakan hidup bersamamu hingga kakek nenek, aku hanya berharap hidup dan mati selalu bersamamu."

Tawa Shang Guan Fei Feng, "Kau adalah seorang penjahat dan aku adalah seorang siluman, penjahat dan siluman bersatu, seumur hidup kita rasanya tidak akan tenang." Shang Guan Fei Feng menghela nafas lagi.

Tanya Wei Tian Yuan, "Mengapa menghela nafas lagi, ada pepatah mengatakan : hari ini bila ada arak, habiskanlah hari itu juga, bila esok ada kesulitan, esok baru dipikirkan...."

Shang Guan Fei Feng berkata,"Aku tidak mengkhawatirkan masa depan, aku menghela nafas karena dirimu."

"Mengapa menghela nafas untuk dirimu?"

"Kau adalah ahli waris keluarga Qi, apa yang sudah terjadi pada keluarga Qi dulu, kau sama sekali tidak peduli, bila sekarang kau tidak peduli lagi kelak kau akan merasa meyesal."

Tanya Wei Tian Yuan,"Contoh dulu? Apakah maksudmu Paman (luru Qi Le Ming?"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Apakah kau tidak tahu bahwa Qi Le Ming adalah orang yang paling disukai oleh ayahku? Ayahku sering mengatakan : Qi Yan Ran sudah lama terkenal tapi Qi Le Ming lebih menonjol dibandingkan dengan ayahnya, dia adalah harapan untuk menjadi pesilat nomor satu di dunia ini, tapi sayang hubungannya dengan Yin Hu menghancurkan masa depannya."

"Apakah kau mengetahui keberadaan paman guruku?"

"Katanya dia memusnahkan ilmu silatnya sendiri kemudian pergi dengan Yin Hu."

Dia bertanya lagi, "Apakah kau tidak takut kejadian yang menimpa paman gurumu akan terulang kembali?"

Kata Wei Tian Yuan, "Apakah kau tahu siapa orang yang paling kukagumi?"

Sengaja Shang Guan Fei Feng menjawab, "Kakekmu?"

Kata Wei Tian Yuan, "Kakek menyayangiku seperti kepada cucunya sendiri, aku pun hormat kepadanya, tapi dia bukan orang yang paling kukagumi."

Wei Tian Yuan tumbuh besar di keluarga Qi, dia sama seperti Qi Shu Yu memanggil Qi Yan Ran dengan sebutan kakek.

"Kalau bukan, mungkin dia adalah Pendekar Yang Zhou, Chu Qing Song," kata Shang Guan Fei Feng.

Wei Tian Yuan berkata, "Pendekar Chu benar-benar seorang pendekar, dia pantas dihormati, tapi aku tidak ada bakat menjadi seorang pendekar, dia juga bukan orang yang kukagumi."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Aku tidak bisa menebaknya, siapakah dia?"

"Dia adalah paman guruku, Qi Le Ming, aku kagum kepadanya karena ke mana pun dia pergi dia selalu pergi seorang diri, tidak

peduli dengan hinaan dari orang lain, mungkin dia mempunyai banyak kekurangan, tapi di mataku dia mempunyai kelebihan."

"Kalau kau berani menjadi Qi Le Ming, aku pun tidak takut menjadi Mu Juan Juan."

Mereka berpelukan, hati mereka sekarang sudah bersatu.

Setelah lama Shang Guan Fei Feng baru berkata, "Bulan sudah berada di barat, bila sekarang tidak pulang, orang-orang dipenginapan akan menjadi curiga."

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata "Aturan penginapan ini adalah menuruti permintaan tamunya, tamu-tamu mereka kebanyakan adalah tamu terhormat, asal kau bisa membayar uang sewa kamar, kapan pun kalian kembali, mereka tidak akan bertanya."

Walaupun begitu, mereka tetap kembali.

Mereka berjalan sambil berpegangan tangan, masing-masing bisa mendengar detak jantung, setelah melewati sebuah pondok Wei Tian Yuan berkata, "Lihat, puisi ini sangat indah."

Dengan suara kecil Shang Guan Fei Feng membacanya,

"Nama dan keberuntungan adalah omong kosong, semua itu adalah mimpi. Seperti melihat permainan catur. Siapa yang akan tahu akhir permainannya, menang atau kalah? Dari dulu sampai sekarang, apakah pernah terjadi setengah kolom bunga teratai. Harumnya bisa menandingi bunga Yu Jin Xiang (nama bunga yang wanginya menyengat). Untuk menghibur Mo Zhou (nama orang)."

Shang Guan Fei Feng mengangguk dan berkata, "Menghibur Mo Zhou. Dalam kalimat itu ada 2 pengertian, puisi ini benar-benar sangat indah, walaupun aku bukan Mo Zhou, tapi aku tetap berterima kasih untuk nasihatmu."

"Apakah kau sudah tidak pusing lagi?"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Kau berada di sisiku, hal apa pun yang membuatku pusing, aku tidak akan peduli, bagaimana dengan dirimu?"

"Aku merasa seperti bermain catur, pada akhirnya akan bagaimana, aku tidak akan ada yang mengetahuinya. Nama dan keberuntungan aku tidak pernah mencarinya, sekarang anggaplah masa lalu yang baik atau jelek berlalu seperti mimpi."

Kata Shang Guan Fei Feng sambil tersenyum, "Kata-katamu seperti perkataan seorang biksu yang berilmu tinggi."

Wei Tian Yuan juga tertawa dan berkata, "Aku belum bisa melupakan perempuan dan mengosongkan pikiran, paling sedikit aku harus menghibur Mo Zhou ku, tapi keadaan mempermainkan orang, kalau benar-benar bisa berlalu seperti mimpi, kita tidak akan merasa kesulitan lagi."

Tawa Wei Tian Yuan mengandung sedikit kesedihan dan menertawakan diri sendiri.

Shang Guan Fei Feng tahu Wei Tian Yuan di luar tampak senang, tapi dalam hati dia merasa merana. Dalam hati Shang Guan Fei Feng berpikir, "Menurut puisi, bila bermain catur, apakah akan ada yang tahu bagaimana hasil akhirnya? Wei Tian Yuan menganggap kehidupan ini seperti bermain catur, bila suatu hari dia tahu hasilnya, apakah dia masih mau menghibur aku yang dianggapnya sebagai Mo Zhou?"

Mereka masing-masing mempunyai pikiran sendiri-sendiri, dan mereka pun akhirnya kembali ke penginapan.

Wei Tian Yuan tidak bisa tidur, sudah jam 3 dini hari dia tetap tidak bisa tidur.

Tiba-tiba terdengar suara dari kamar Shang Guan Fei Feng, dia berkata "Kakak Wei, kau belum tidur? Pagi-pagi kita masih harus

sudah pergi dari sini, cepatlah tidur, jangan banyak berpikir lagi!"

Aneh, sesudah mendengar kata-kata Shang Guan Fei Feng, Wei Tian Yuan seperti dihipnotis, dia tertidur pulas dan seperti mencium bau wangi yang manis..

Begitu bangun, hari sudah siang. Shang Guan Fei Feng sudah berada di sisinya.

Wei Tian Yuan bangun lalu mencuci muka, dan berkata, "Kemarin malam, dengan wewangian kau membuatku tertidur?"

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata "Wewangian ini hanya membantu supaya kau bisa tidur, tidak akan merusak tubuhmu. Aku berterima kasih kepadamu."

Wei Tian Yuan merasa aneh, dia bertanya, "Kau berterima kasih untuk apa?"

"Berterima kasih karena kau percaya kepadaku. Tenaga dalammu sudah kuat, jika kau sedikit waspada terhadapku, wewangian ini pasti tidak mempan terhadapmu."

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Masa aku takut kau akan mencelakaiku?"

Shang Guan Fei Feng juga tertawa dan berkata, "Belum tentu!"

Kata Wei Tian Yuan, "Jangan bercanda, kau menyuruhku tidur, apakah kau ingin melakukan sesuatu?"

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Kau khawatir aku mencari laki-laki lain? Benar, kemarin aku pergi sebentar, aku telah melakukan apa? Nanti kau akan keberitahu."

Mereka membereskan barang yang akan dibawa. Dan segera berangkat.

Terlihat Meng Zhong Qiang dan pengurus penginapan sedang berbicara sepertinya sudah terjadi sesuatu.

"Tabib ini mampu mengobati penyakit kecil dan pasien akan cepat sembuh, hanya saja sifatnya sedikit agak aneh, apakah dia mau datang kemari. Aku akan menyuruh seseorang untuk memanggilnya, jika dia tidak mau, masih ada...."

Meng Zhong Qiang tidak menunggu dia habis bicara, segera berkata,"Kau tidak perlu menyuruh orang, aku sendiri yang akan pergi. Aku minta alamat tabib itu, uang ini untuk kau beli arak."

Katanya hanya sedikit uang tapi jumlahnya 10 tail perak. Pengurus penginapan melihat uang itu, segera menerima uang dan menulis alamat tabib itu untuk Meng Chong Qiang.

Wei Tian Yuan sudah menebak, dia baru akan bertanya kepada Shang Guan Fei Feng. Dengan suara kecil Shang Guan Fei Feng berkata,"Ternyata di sini masih ada teman lamamu yang aku belum kenal?"

Wei Tian Yuan mengikuti pandangan Shang Guan Fei Feng. Melihat ada seseorang yang penampilannya seperti seorang bos dengan 2 orang pelayan. Dua orang pelayan sedang membereskan kereta, dan bosnya adalah seorang tuan muda yang kaya, dua ekor kudanya juga kuda yang ternama, apalagi pelana kuda itu terbuat dari perak. Mungkin harganya bisa mencapai 100 tail perak atau bahkan lebih. Tuan muda kaya itu tak lain adalah putra sulung ketua pengawal kerajaan Mu Zhi Yao, Mu Liang Ju.

Dalam hati Wei Tian Yuan berpikir,"Si keparat ini pasti tahu aku akan ke Jiang Nan, jadi dia mengikutiku."

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata "Kelihatannya aku mempunyai kedudukan yang tinggi, hingga putra Mu Zhi Yao pun datang untuk mengantarku."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Katanya di Bei Jing dia dipukul olehmu hingga babak belur?"

"Benar, tapi dia bukan musuhku."

"Apakah kau menyesal kurang keras memukulnya?"

"Aku tidak ingin memukulnya, hanya benci karena dia seperti roh yang terus menempel dan mengikuti kita ke Yang Zhou."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Ini hal yang mudah, aku akan mengusir roh liar ini."

"Kau jangan bertindak sembarangan di sini, jika ada keributan, identitas kita akan diketahui."

Teknik Wei Tian Yuan bicara dengan cara langsung mengantar suara ke telinga Shang Guan Fei Feng.

"Kau tenang saja, aku mempunyai perhitungan."

Dia berjalan menuju kereta kuda dan memuji, "Kuda ini sangat bagus, apakah pelananya juga terbuat dari perak?"

Shang Guan Fei Feng sudah berganti penampilan, tapi dia tetap terlihat sebagai seorang perempuan, walaupun tidak secantik dirinya yang asli tapi masih ada sisa kecantikan yang terlihat.

Dua orang pelayan itu ingin memarahinya, tapi Mu Liang Ju dengan tertawa menjawab, "Gadis kecil, apakah kau juga mengerti tentang kuda?"

Shang Guan Fei Feng menjawab, "Aku tidak tahu bagaimana yang disebut dengan kuda yang bagus tapi kuda putih ini begitu bagus, aku belum pernah melihat dan pelana perak ini...."

Mu Liang Ju tertawa dan berkata, "Kau sendiri ingin mengenakan perak atau emas itu pun hal yang mudah, ikutlah denganku...hati-hati kudaku bisa menendangmu."

Baru saja selesai berkata, seekor kuda sudah mengangkat kaki belakangnya, segera Shang Guan Fei Feng berlari dan berkata, "Kudamu sangat galak, aku tidak berani mendekatinya."

Tadinya Mu Liang Ju ingin bercanda dengannya tapi Shang Guan Fei Feng berpikir jika benar-benar dia ingin memakai emas dan perak lalu harus mengikuti Mu Liang Ju dia tidak mau. Mu Liang Ju membiarkan Shang Guan Fei Feng pergi.

Begitu keluar dari penginapan, Wei Tian Yuan bertanya kepada Shang Guan Fei Feng, "Tadi kau melakukan apa?"

Shang Guan Fei Feng menjawab "Tidak apa-apa, hanya di tubuh kuda itu aku memberikan sedikit variasi. Kira-kira satu jam lagi kedua ekor kuda yang begitu bagus akan roboh kemudian tidak akan bisa bangun lagi. Mereka akan menjadi kuda yang sakit."

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata,"Jika kuda roboh, kereta akan terguling, Tuan Muda Mu akan ikut terguling dan dia masih tidak tahu apa yang akan terjadi."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Bukankah kau tidak suka dia seperti roh terus menempel kepada kita? Paling sedikit 2 hari ini kita bisa lepas dari kuntitan dia."

Kata Wei Tian Yuan,"Persoalan Mu Liang Ju sudah beres, tadi aku ingin bertanya kepadamu, mengapa Meng Zhong Qiang sepertinya terburu-buru mencari tabib, pasti Ling Yu Yan sakit, apakah kau sudah melakukan sesuatu terhadapnya?"

"Aku melakukan hal yang sama seperti yang kulakukan terhadap kuda-kuda tadi."

Wei Tian Yuan kaget dan berkata, "Kau tidak boleh begitu..."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata "Tenanglah. Aku tidak membuat kuda-kuda itu mati, apalagi terhadap manusia. Aku hanya menghukumnya. Hukumannya lebih ringan dari kuda-kuda itu."

"Bagaimana hukumannya?"

Shang Guan Fei Feng menjawab,

"Aku membuatnya tertidur nyenyak, kemudian memberikan sebotol obat khusus ke dalam mulutnya, obat itu buatan keluargaku, walaupun minum obat dari tabib, dia akan terus buang air selama tiga hari berturut-turut."

Wei Tian Yuan ingin tertawa, tapi dia malah berkata, "Kau sungguh keterlaluan. Nona Ling akan tersiksa, Meng Zhong Qiang pun akan merasa lelah merawatnya, kau ini...."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Aku mengatakan bahwa kau adalah seorang yang tolol, benar-benar tolol!"

Tanya Wei Tian Yuan, "Aku salah mengatakan apa?"

Jawab Shang Guan Fei Feng,

"Aku memberikan tugas yang baik untuk Meng Zhong Qiang, bukan tugas yang melelahkan, bila aku tidak memberikan obat khusus kepada Nona Ling, hubungan mereka tidak akan menjadi dekat. Setelah beberapa hari Meng Zhong Qiang mengurus Nona Ling, mungkin Nona Ling akan lebih sayang kepada Meng Zhong Qiang."

Wei Tian Yuan menatapnya, tapi tidak mengucapkan sepatah katapun.

Shang Guan Fei Feng melihatnya dan berkata "Mengapa kau tertawa begitu aneh? Kau sedang memikirkan apa?"

"Aku sedang memikirkan keadaanku pada saat terkena racun dan tidak sadarkan diri."

Shang Guan Fei Feng terpaku dan bertanya, "Mengapa tiba-tiba kau berpikir ke arah sana?"

Wei Tian Yuan tertawa dan menjawab, "Sewaktu aku pingsan di kuil tua itu, kau juga yang mengurus dan merawatku."

Wajah Shang Guan Fei Feng rriemerah dan dia berkata,"Kau jangan bercanda!"

Pada saat mereka baru memulai perjalanan ke Jiang Nan, mereka belum begitu akrab, sekarang ini mereka sudah menjadi sepasang kekasih, sepanjang perjalanan selalu bercanda tidak terasa mereka sudah tiba di Yang Zhou.

Yang Zhou dijuluki sebagai kota hijau, karena sepanjang jalan ditanami oleh pohon. Kota Yang Zhou berada di sisi sungai Zhang Jiang, dilewati oleh air sungai yang berasal dari timur. Di bagian utara terdapat gunung dan danau, dari jauh yang terlihat hanya hamparan wama hijau.

Shang Guan Fei Feng memuji dan berkata,"Pantas sejak jaman dulu hingga saat ini, banyak orang bermimpi bisa membawa banyak uang untuk naik bangau dan terbang ke Yang Zhou."

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Sekali berbicara kau sudah menggunakan banyak peribahasa, kau seorang pesilat dan juga seorang sastrawan."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata,"Aku hanya menyukai puisi, bukan seorang sastrawan, ayahku senang membaca, dia sering menyuruh orang pergi ke Jiang Nan untuk mencari buku dan lukisan yang bagus."

Kata Wei Tian Yuan, "Kakekku pun bisa ilmu silat dan sastra, boleh dikatakan aku menguasai ilmu silat tapi aku tidak senang bersekolah, puisi-puisi yang kubaca pada waktu kecil, sekarang ini aku hanya mampu mengingatnya sedikit."

Wei Tian Yuan berkata lagi, "Kota Yang Zhou adalah kota yang membawa bencana, sewaktu tentara Man Qing masuk ke Yang Zhou mereka menyerang Jiang Nan, dalam waktu 10 hari Yang Zhou mengalami 3 kali pembunuhan secara besar-besaran, hingga saat ini rakyat Yang Zhou masih sangat membenci tentara Man.

Qing. Pendekar Chu Qing Song walaupun bukan tentara pemberontak sebenarnya dia adalah pemimpin pemberontak yang menggulingkan tentara Man Qing."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Pantas Mu Zhi Yao selalu menyuruh orang untuk mengawasi dia."

Kata Wei Tian Yuan,"Penampilan luar Pendekar Chu terlihat sebagai seseorang yang kalem dan dia adalah seorang sastrawan, mungkin saat ini Mu Zhi Yao belum mengetahui dengan pasti identitasnya."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Bila kau ke sana dan tertangkap, identitas Pendekar Chu akan ikut terbongkar."

Wei Tian Yuan terdiam, setelah lama dia baru berkata,"Tapi aku harus pergi ke sana, jenazah Xue Jun disimpan di sana, adikku pun berada di Yang Zhou, aku sudah mengubah wajahku, orang-orang tidak akan mengenalku."

Tanya Shang Guan Fei Feng,"Kapan kau akan pergi ke sana?"

"Kita cari dulu penginapan, sore hari aku baru ke sana, apakah kau akan ikut denganku?"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Aku adalah seorang siluman, dia adalah seorang pendekar, aku pikir walaupun Ling Yu Yan belum tiba di Yang Zhou, tapi setidaknya dia sudah tahu bahwa Biksu Tian Ji dan Meng Jing Feng akan menangkapku, jadi aku tidak bisa ikut denganmu."

"Bila kau tidak mau ikut, tidak apa-apa...."

Kata Shang Guan Fei Feng lagi,"Aku tidak ingin bertemu dengan Chu Qing Song, dan di keluarga Chu ada seseorang yang tidak ingin bertemu denganmu."

Tanya Wei Tian Yuan, "Apakah dia adalah Chu Tian Shu? Aku dan dia memang pernah ada sedikit perselisihan."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Aku tahu dia pernah menyukai Kakak Xue Jun, tapi Kakak Xue Jun sendiri sudah meninggal. Aku pikir kelapangan hatinya tidak akan sesempit itu."

Tanya Wei Tian Yuan, "Kalau bukan dia, lalu siapa?"

"Putri Xu Zhong Yue, yaitu Xu Jin Yao."

Wei Tian Yuan baru teringat sesuatu dan berkata, "Nona Xu dan adik Chu Tian Shu sudah terlebih dahulu kembali ke Yang Zhou."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Tuan Muda Mu pergi ke Jiang Nan, bukan hanya untuk mengejar dirimu saja."

Kata Wei Tian Yuan, "Kau benar, mengejarku tidak perlu Tuan Muda Mu sendiri yang turun tangan, dia datang karena Xu Jin Yao, karena Xu Zhong Yue pernah memaksa putrinya untuk menikah dengan Tuan Muda Mu, karena Xu Jin Yao menolak maka dia ikut dengan Chu Tian Hong pulang ke Yang Zhou untuk menghindari pernikahan ini."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Walaupun Xu Jin Yao tidak menyukai ayahnya, tapi dia mempunyai hubungan darah dengan Xu Zhong Yue. Kau membunuh ayahnya, apakah dia bisa berlaku baik terhadapmu?"

Wei Tian Yuan tertawa kecut dan menjawab, "Dia tidak membunuhku demi ayahnya pun sudah cukup baik untukku."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Dia membunuhmu? Apakah dia akan sanggup untuk membunuhmu? Mungkin dia akan meminta bantuan kepada Tuan Muda Mu untuk membalas dendam atas kematian ayahnya."

Kata Wei Tian Yuan, "Bila dia memberitahu kepada Tuan Muda Mu bahwa aku berada di sini, itu akan cukup merepotkan keluarga Chu."

Wei Tian Yuan .tampak berpikir sebentar kemudian berkata,"Lebih baik aku menunggu hingga jam 3 dini hari, setelah itu baru diam-diam bertemu dengan Pendekar Chu, bila kami bertemu pada malam hari, Xu Jin Yao tidak akan tahu. Sekarang lebih baik kita cari penginapan dulu."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Di Yang Zhou ini, apakah ada tempat seperti danau Mo Zhou?"

"Di Yang Zhou ada Shou Xi Hu (nama danau), pemandangannya sangat indah tidak kalah dengan danau Mo Zhou, tapi di sana tidak ada penginapan seperti di Mo Zhou."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Aku ingat ada sebuah tempat bisa untuk menginap."

"Apakah kau mempunyai kenalan di Yang Zhou?"

"Aku tidak mengenalnya, tapi dia tahu tentang aku, dia pasti akan menyambut kita dengan senang hati."

"Siapakah dia? Di manakah rumahnya?"

"Rumahnya berada di Gunung Guan Yin dekat dengan Shou Xi Hu."

Tanya Shang Guan Fei Feng melanjutkan "Apakah di Gunung Guan Yin ada kuil yang bernama Da Ming?"

"Benar, itu adalah sebuah kuil tua, apakah kau akan mencari seorang biksu?"

"Mungkin dia bukan biksu."

Kata Wei Tian Yuan,"Ya atau tidak, mengapa harus mengatakan mungkin bukan?"

"Aku sendiri pun tidak tahu dia seperti apa, kau jangan bertanya kepadaku, aku pun tidak bisa menjawabnya."

Kata Wei Tian Yuan,"Aku tahu, dalam waktu dekat ini kau pun

akan segera tahu. Yang penting aku akan ikut denganmu."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Aku belum pernah ke Yang Zhou, kau saja yang bawa jalan, aku mengikutimu."

Kata Wei Tian Yuan,"Yang membawa jalan adalah aku, yang memegang kemudi adalah kau, apakah pendapatku salah?"

Wei Tian Yuan membawa Shang Guan Fei Feng berjalan menyusuri danau. Shou Xi Hu benar-benar indah, bila naik perahu mereka akan menikmati keindahan danau itu. Di sisi danau pun banyak tempat rekreasi, ternyata jalan kaki pun tak kalah baiknya.

Kata Shang Guan Fei Feng,"Banyak tempat rekreasi, tapi kita harus menunggu nanti baru bisa menikmatinya."

Jawab Wei Tian Yuan,"Benar, kita harus cepat-cepat tiba di tempat tujuan."

Setelah tiba di Gunung Guan Yin, terlihat ada sebuah kuil. Kuil itulah yang mereka cari.

Kata Shang Guan Fei Feng,"Baiklah, kita berjalan pelan-pelan sekarang."

Kata Wei Tian Yuan,"Kuil ini sudah ada sejak jaman Kerajaan Tang, diurus oleh seorang biksu yang terkenal."

Tanya Shang Guan Fei Feng,"Apakah biksu itu bernama Jian Zhen, dia pernah ke Jepang untuk menyebarkan agama Budha bukan?"

"Ternyata kau sudah tahu sejarah kuil ini."

"Walaupun ayahku bukan pemeluk agama Budha tapi dia sangat mengagumi Biksu Jian Zhen."

Kata Wei Tian Yuan,"Bila kita akan menginap di kuil ini bagiku tidak menjadi masalah, tapi bagaimana dengan dirimu? Kuil biksu mana boleh dimasuki oleh seorang perempuan apalagi sampai

menginap."

"Tenang saja, orang yang aku cari bukan seorang biksu."

Di belakang kuil itu ada beberapa rumah peristirahan milik orang-orang kaya.

Kata Shang Guan Fei Feng, "Aku hanya tahu bahwa dia tinggal di daerah sini, tapi tepatnya rumah yang mana, aku tidak tahu."

Kata Wei Tian Yuan, "Di sini hanya ada beberapa rumah, lebih baik kita cari satu per satu."

"Tidak perlu hingga seperti itu."

Dia mengeluarkan sebuah suling lalu meniupnya, hanya dalam waktu singkat terdengar suara kecapi yang berasal dari salah satu rumah di sana, kemudian Shang Guan Fei Feng segera mengetuk pintu rumah itu.

Pintu dibuka, ada seorang laki-laki setengah baya, seperti seorang pelajar, keluar menyambut mereka.

Shang Guan Fei Feng dan Wei Tian Yuan masuk ke dalam rumah itu, laki-laki itu menutup pintu, baru dia bertanya kepada mereka, "Maaf, sepertinya aku tidak kenal dengan kalian."

Jawab Shang Guan Fei Feng, "Anda tidak mengenalku, tapi aku mengenal panjimu."

Laki-laki itu melihat Shang Guan Fei Feng mengeluarkan panji, segera dia memberi hormat lalu berkata "Ternyata Nona yang datang, anak buahmu Gong Ye Hong memberi hormat, teman ini adalah...?"

"Dia adalah temanku, dia bernama Wei Tian Yuan, dijuluki Fei Tian Shen Long, mungkin kau pernah mendengar namanya."

Pikir Gong Ye Hong, "Ternyata gossip yang beredar di dunia persilatan semuanya itu benar, dia adalah calon menantu ketua

kami, aku harus melayani dia dengan baik."

Gong Ye Hong berkata, "Nama Pendekar Wei sudah menggetarkan dunia persilatan, walaupun aku tidak terlalu banyak tahu, tapi nama besar Anda sudah lama kudengar, terimalah hormatku."

Wei Tian Yuan tertawa terbahak-bahak dan berkata, "Aku bukan pendekar ternama, aku hanya teman Nona Shang Guan, jangan terlalu sungkan."

Wei Tian Yuan mengulurkan tangannya untuk melarangnya memberi hormat, tapi Gong Ye Hong sudah mengerahkan tenaga mencoba mempertahankan diri untuk memberi hormat, terpaksa Wei Tian Yuan pun mengerahkan tenaganya, walaupun terlihat ringan tapi Wei Tian Yuan sudah menggunakan tenaga dalam sebesar 70%.

Gong Ye Hong tidak dapat berlutut, tapi dia masih bisa melipat setengah kakinya.

Wei Tian Yuan merasa tenaga dalamnya begitu kuat, dia merasa terkejut juga, dalam hati dia berpikir, "Dia hanya seorang pelayan dari Shang Guan Yun Long, Fei Feng pun tidak tahu namanya, tidak disangka dia memiliki ilmu silat yang cukup tinggi dan tampak terpelajar, pelayannya saja begitu kuat, apalagi ketuanya."

Kata Gong Ye Hong, "Nona jauh-jauh datang kemari, ada pesan apa?"

Jawab Shang Guan Fei Feng, "Kakak Wei datang ke Yang Zhou untuk berekreasi, aku hanya menemaninya, tiba di Yang Zhou aku baru ingat ayah pernah mengatakan bahwa di dekat kuil di Gunung Guan Yin tinggal seorang anggotanya, karena itu aku datang untuk mencarimu."

Kata Gong Ye Hong, "Aku sudah membeli lukisan dan huruf kaligrafi yang ketua inginkan, apakah Nona ingin melihatnya?"

"Aku tidak begitu mengerti, juga tidak hobi, bila ada waktu, nanti aku akan melihatnya."

Kata Gong Ye Hong, "Aku sampai lupa Nona dan Tuan Muda baru datang dari tempat jauh, harus segera beristirahat."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Mungkin sebentar lagi kami akan pergi, kau tidak perlu melayani kami, kami sudah makan malam."

Dia berkata lagi, "Dua hari kemarin aku menginap di danau Mo Zhou, aku sangat cocok dengan keadaan dan pengaturan yang ada di sana."

Kata Gong Ye Hong, "Apakah peraturan di sana?"

"Hanya ada 4 kata, tamu mengurus diri sendiri."

Gong YeJ-long mengerti, segera dia mengatur kamar untuk mereka dan pergi, dia hanya berpesan, "Bila ada perlu apa-apa, Nona tinggal memanggilku, tidak perlu merasa sungkan,"

Hati Wei Tian Yuan terasa tidak tenang, dia tinggal di dalam kamar, setelah jam 2 dini hari, Shang Guan Fei Feng mengetuk pintu kamarnya.

Kata Wei Tian Yuan, "Tidak perlu mengkhawatirkanku, kau tidur saja, jam 3 nanti aku akan pergi."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Aku akan mengantarkanmu, malam hari melihat Shou Xi Hu, pasti tidak akan sama dengan pemandangan pada pagi hari."

"Bila itu keinginanmu, aku akan menemanimu jalan-jalan."

Mereka berdua berjalan dalam diam, Shang Guan Fei Feng mendekati Wei Tian Yuan, kecantikannya ternyata dapat melawan rasa dinginnya udara malam.

Kata Wei Tian Yuan, "Mengapa kau hanya mengenakan satu lapis baju?"

"Aku merasa hatiku sedang dingin."

"Kau sedang memikirkan apa?"

Shang Guan Fei Feng tidak menjawab.

Shang Guan Fei Feng malah bertanya,"Kau sudah tiba di Yang Zhou, bagaimana perasaanmu sekarang?"

Jawab Wei Tian Yuan,"Aku merasa aneh, sebelum tiba di Yang Zhou, hatiku merasa tidak tenang, setelah tiba di Yang Zhou hatiku malah menjadi tenang, kau bertanya bagaimana perasaanku, aku pun bingung entah dari mana aku harus memulai untuk bercerita."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Aku ingat kau pernah mengatakan : makin dekat dengan orang sekampung halaman hatimu menjadi semakin takut"

Kata Wei Tian Yuan,"Sekarang sudah ada kau yang berada di sisiku, aku merasa tenang."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Tapi sebentar lagi kau akan meninggalkanku."

"Aku hanya akan pergi sebentar, kau takut apa?"

"Apapun yang akan terjadi di keluarga Chu, apakah kau akan tetap kembali untuk menemui?"

Wei Tian Yuan tertawa dan menjawab,"Di keluarga Chu tidak ada yang mau menangkapku, kecuali aku mati, aku pasti akan kembali untuk menemui."

Kata Shang Guan Fei Feng,"Di dunia ini semua bisa berubah, seperti sebelumnya, tidak terpikir olehmu untuk mengunjungi keluarga Chu pada malam hari bukan?"

Wei Tian Yuan mengangguk dan berkata, "Aku pun tidak menyangkanya bahwa jenazah Xue Jun berada di keluarga Chu."

Tanya Shang Guan Fei Feng, "Bila kau tidak mengurus jenazah Xue Jun, apakah kau tetap akan pergi ke keluarga Chu dengan resiko menghadapi bahaya?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Adikku berada di sana, mungkin aku akan tetap ke sana."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Mungkin kau tidak akan terburu-buru pergi ke sana seperti sekarang ini."

Kata Wei Tian Yuan, "Mungkin juga, adik datang untuk berkumpul kembali dengan ibunya, dia masih ingin menikmati kasih sayang ibunya, aku juga ikut merasa senang, aku tidak perlu mengurus dia lagi, lebih awal atau terlambat sedikit menengok dia, tidak apa-apa."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Mungkin dulu juga kau tidak menyangka akan seperti ini kejadiannya."

Jawab Wei Tian Yuan, "Benar, aku dan dia mengira bahwa ibunya sudah meninggal, tidak disangka ibunya masih ada,"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Kecuali ibunya menghilang dan sudah kembali lagi. Sewaktu ibunya menikah dengan ayahnya, banyak orang yang iri, tapi siapa yang menyangka akhirnya mereka berpisah, Nyonya Qi menjadi Nyonya Chu, dan Qi Le Ming masih menjadi pesilat nomor satu di dunia ini."

Wei Tian Yuan menghela nafas, dan berkata, "Paman Qi pernah membalas dendam kepada Pendekar Chu, untung sekarang ini mereka sudah mendapatkan apa yang mereka inginkan, dendam ini sudah hilang."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Benar, mereka yang tadinya suami istri bisa berubah menjadi musuh. Apakah kau yakin, akan kembali lagi ke sisiku?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Ini bukan hal yang sama. Sebelum

menikah dengan Paman Guru Qi, Bibi sudah mencintai Pendekar Chu. Sekarang hatiku hanya untukmu, apakah di hatimu ada yang lain?"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Aku tidak mempunyai Kakak Xue Jun versi laki-laki."

Mendengar kata Kakak Xue Jun versi laki-laki membuat Wei Tian Yuan menjadi terpaku, tapi dia langsung mengerti maksud dari Shang Guan Fei Feng.

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Benar, aku pernah menyukai perempuan lain, apakah kau masih cemburu kepadanya?"

Jawab Shang Guan Fei Feng, "Bila kau tidak cepat melupakan Kakak Xue Jun, mungkin aku tidak berani mencintaimu. Kali ini kau pergi ke keluarga Chu, menengok keadaan adikmu adalah hal kedua, apakah ini benar?"

Wei Tian Yuan mengangguk dan berkata, "Benar, sebelum Xue Jun meninggal, aku berhutang kepadanya, sekarang dia sudah meninggal, aku harus mengurus jenasahnya."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Bila jenazah Kakak Xue Jun tidak berada di keluarga Chu, malam ini kau pun tidak perlu pergi ke sana."

Wei Tian Yuan terkejut dan berkata "Mengapa kau mengatakan 'bila'? Apa maksudnya?"

"Benar, Tang Huai Yi mewakili Pendekar Chu mengurus pemakaman Xue Jun, kemudian bersama dengan Pendekar Chu mengantarkan jenazah Xue Jun ke Yang Zhou, ini kabar yang dapat dipercaya, tapi apakah di tengah perjalanan terjadi perubahan? Aku tidak tahu, maka aku menyebutkan kata 'bila'."

Kata Wei Tian Yuan, "Aku tidak pernah mengatakan kata 'bila'."

untuk memastikannya."

Dari semua ucapan Wei Tian Yuan dia percaya bahwa jenazah Xue Jun berada di keluarga Chu.

Kata Shang Guan Fei Feng,"Aku tidak sama denganmu, aku selalu memikirkan kemungkinan yang akan terjadi."

Kata Wei Tian Yuan,"Bila di tengah perjalanan terjadi sesuatu di luar dugaan lebih-lebih aku harus menanyakannya dengan jelas, aku kira tidak mungkin terjadi sesuatu."

Bila terjadi sesuatu kepada Chu Qing Song berita ini akan segera menyebar di dunia persilatan.

Shang Guan Fei Feng terdiam, tapi dalam hatinya dia berpikir,"Kau belum tahu apa yang kumaksud, apa yang dimaksud dengan hal yang tidak diduga itu seperti apa, bagaimana aku harus menjelaskannya kepadamu?"

"Fei Feng, aku merasa begitu tiba di Yang Zhou kau seperti banyak pikiran."

"Orang yang mengerti diriku tahu apa yang sedang kukawatirkan, orang yang tidak mengerti diriku, tidak tahu apa yang kuinginkan."

Wei Tian Yuan tertawa, "Mengapa kau seperti sedang membacakan sebuah puisi? Apakah ini teka teki yang harus kujawab?"

Shang Guan Fei Feng juga tertawa, "Coba kau tebak! Tiba-tiba aku ini ingat kepada puisi yang berada di danau Mo Zhou, yaitu : bagaimana akhirnya tidak ada yang tahu, menang atau kalah, dari dulu hingga sekarang, setengah kolam teratai, tidak dapat mengalahkan harumnya Yu Jin Xiang, siapa yang dapat menemani Mo Zhou?"

"Aku mengerti maksudmu, kau tidak perlu merasa khawatir, aku

akan segera pulang dan menemuimu."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Tidak, aku hanya takut semua ini seperti bermain catur, sewaktu kita tahu hasil akhirnya, kita seperti terbangun dari mimpi."

"Mengapa kau mempunyai pikiran seperti itu?"

Dalam hati Shang Guan Fei Feng berpikir, "Lebih baik jangan beritahukan kepadanya, di dunia ini apa yang akan terjadi kita tidak bisa menebaknya, mungkin permainan catur ini selamanya tidak akan bisa diselesaikan."

Kata Wei Tian Yuan, "Sudah hampir jam 3 dini hari, sudah waktunya aku pergi ke keluarga Chu, kau tidurlah lebih awal, besok pagi aku sudah pulang."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Benar, kau sudah harus pergi, kau pulang atau tidak, aku pasti akan menunggumu."

Apa yang akan terjadi ?

---ooo0dw0ooo---

BAB 6

Terus memainkan sandiwara

Di tempat duka terjadi pertarungan

Strategi yang sempurna

Tangan sakti penyelamat

A. Sandiwara Palsu dan Pemerannya yang Benar

Sewaktu Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng tiba di Shou Xi Hu, Chu Tian Shu dan Qi Shu Yu sedang bermain ke suatu tempat di Yang Zhou.

Keadaan Qi Shu Yu di keluarga Chu terasa sangat lucu, dia

adalah tamu keluarga Chu juga putri dari keluarga Chu. Sejak kecil dia sudah kehilangan kasih sayang ibu, sekarang dia mendapatkannya beberapa kali lipat.

Dia mendapat kasih sayang ibu, juga mulai merasakan persahabatan dengan lawan jenis. Selama beberapa hari ini dia sering membandingkan perilaku Wei Tian Yuan dan Chu Tian Shu. Yang membuatnya aneh adalah, Wei Tian Yuan yang tidak mempunyai hubungan adik kakak dengannya malah lebih dari seperti kakak kandung, tapi yang mempunyai hubungan adik dengannya yaitu Chu Tian Shu malah seperti teman akrabnya.

Hari ini Chu Tian Shu melihat Qi Shu Yu seperti sedang tidak enak perasaan.

Chu Tian Shu bertanya,"Adik, sepertinya kau tidak enak hati, apakah kau sedang memikirkan Kakak Yuan?"

"Aku tidak perlu mengkhawatirkan dia, tapi kadang-kadang aku masih teringat kepadanya. Aku hanya ingin tahu sekarang dia berada di mana, tapi saat ini aku bukan memikirkan dia."

"Mungkin kau sedang memikirkan kakekmu?"

"Benar, aku merindukan kakek dan rumah."

"Memikirkan rumah, apakah di sini bukan rumahmu?"

"Yang kumaksud adalah rumah yang dulu, ibu berada di sini hidup dengan baik, tapi kakek hanya seorang tua yang kesepian."

"Kau berada di sini belum setengah bulan, jika ingin pulang harus menunggu setelah hari raya Imlek (Tahun Baru). Tempat bermain di Yang Zhou masih banyak, aku belum sempat membawamu pergi bermain."

Qi Shu Yu tampak tidak tertarik dan berkata,"Apakah bisa menandingi Shou Xi Hu?"

Kata Chu Tian Shu, "Tempat itu bukan terkenal karena pemandangan, tapi biasanya tamu dari luar Yang Zhou senang pergi ke tempat itu."

"Tempat apakah itu?"

"Shi Gong Ci."

"Shi Gong itu siapa?"

Kata Chu Tian Shu "Sepuluh hari di Yang Zhou telah terjadi 3 kali pembunuhan secara besar-besaran, apakah kau tahu?"

"Bukankah Shi Gong adalah perdana menteri terakhir dari Kerajaan Ming yang meninggal di Yang Zhou?"

Jawab Chu Tian Shu, "Karena perdana menteri sangat mencintai negara dan rakyat, maka beliau dibunuh oleh tentara Man Qing (Mancu), rakyat mendirikan sebuah rumah untuk memperingati jasa-jasa beliau."

Kata Qi Shu Yu, "Shi Ke Fa adalah seorang menteri yang setia, demi negara dia mengorbankan nyawanya di Yang Zhou, tapi di sini Zhong (setia) masih belum cukup artinya, kita lihat ada sebuah puisi

berbunyi:

Rumput yang dibawa oleh angin kencang.

Mei Hua berada di sebuah gunung yang sangat tinggi."

Dua baris puisi menggambarkan dan memuji sifatnya yang mulia, seperti sifat rumput dan Mei Hua. Kata Qi Shu Yu, "Benar, menjadi orang harus seperti rumput yang dibawa oleh angin kencang dan Mei Hua yang berada di atas

gunung." Kata Chu Tian Shu, "Pengertianmu lumayan tinggi." Qi Shu Yu tertawa dan berkata, "Untung di sini tidak ada siapa

pun, jika ada mereka akan menertawakanmu."

Tiba-tiba ada yang tertawa dan berkata,"Aku sudah mendengar, Kakak, kau pilih kasih!"

Yang datang adalah Chu Tian Hong.

Tanya Chu Tian Shu sambil tertawa,"Apakah kau tidak setuju aku memuji Adik Yu?"

Kata Chu Tian Hong,"Ilmu silat Kakak Yu lebih bagus dariku, sekolah pun lebih tinggi dariku, aku mengakuinya, tapi yang membuatku tidak setuju, mengapa Kakak pilih kasih, sudah ada Kakak Yu, kau tega melupakanku."

Chu Tian Shu tertawa dan berkata,"Kau menyalahkanku yang tidak mengajakmu ke tempat ini untuk bermain, apakah benar dugaanku? Siapa suruh kau terlambat bangun? Dan aku tahu kau pasti akan datang ke sini sendiri."

Kata Chu Tian Hong,"Aku datang bukan untuk bermain, ayah menyuruh kalian pulang."

"Ada apa?"

"Di rumah datang seorang tamu."

"Siapa?"

"Tamu yang kalian tidak akan menduganya, Kakak Yu pasti akan senang bila bertemu dengannya."

Hati Qi Shu Yu bergetar,"Apakah dia adalah Kakak Yuan?" Dia berkata

"Jangan main tebak-tebakan, siapakah dia?"

Chu Tian Hong tertawa dan berkata "Tebaklah sendiri!"

Qi Shu Yu mengira tamu itu adalah Wei Tian Yuan, tapi dia tidak mau mengatakannya.

Dia dan Chu Tian Shu pulang dengan tergesa-gesa. Sesampainya

di rumah ternyata tebakannya salah.

Tamu itu bukan Wei Tian Yuan, dia adalah Ding Bo. Ding Bo adalah pelayan Qi Shu Yu, tapi Qi Shu Yu belum pernah menganggap dia sebagai pelayan. Sebelum Qi Shu Yu lahir, dia sudah ada di keluarga Qi dan di dunia persilatan nama Ding Bo sudah lama terkenal. Dia dan Pendekar Yang Zhou, Chu Qing Song pun teman lama.

Qi Shu Yu dengan senang berkata, "Paman Ding, mengapa kau tahu aku berada di sini? Apakah kakek menyuruhmu untuk menjemputku pulang?"

"Kakekmu menyuruhku untuk mencarimu tapi ayahmu sudah tahu kau berada di sini, dia hanya menyuruhku untuk menengokmu."

Kata Qi Shu Yu, "Kau sudah bertemu ayahku? Bagaimana keadaannya?"

"Dia bersama Mu Juan Juan, dia baik-baik saja."

Ding Bo tahu bahwa ilmu silat Qi Le Ming sudah musnah tapi dia tidak memberitahukan hal ini kepada Qi Shu Yu. Dia takut Qi Shu Yu mengkhawatirkan keadaan ayahnya.

Kata Ding Bo, "Qi Le Ming hidup dengan baik, sebenarnya juga bukan bohong, karena ada Mu Juan Juan yang menemaninya hidup di gunung, hidup di sana memang lebih tenang daripada berkelana di 'dunia persilatan.'"

"Kakekmu berharap kau segera pulang, tapi tidak perlu tergesa-gesa. Aku tahu kau pergi ke Yang Zhou hanya setengah bulan, sesudah tahun baru Imlek, baru kau pulang itu pun tidak apa-apa," kata Ding Bo.

Qi Shu Yu bertanya, "Paman Ding, kapan kau akan pulang?"

"Belum tentu, mungkin beberapa hari lagi," jawab Ding Bo.

Chu Tian Shu berkata,"Kata Paman Ding, sesudah hari raya Imlek baru kau pulang."

Kata Qi Shu Yu,"Paman Ding, apakah kau ada hal yang penting?"

Jawab Ding Bo,"Benar, ini ada hubungannya denganmu."

"Hal apa?"

"Apakah kau tahu keberadaan Tuan Muda Wei?"

"Aku juga ingin bertanya kepada Paman. Walaupun aku sudah pergi ke ibukota tapi aku tidak melihatnya, hanya tahu bahwa di Mi Mo Ya dia melakukan hal yang menggetarkan ibukota. Setelah itu aku tidak tahu dia berada di mana."

Kata Ding Bo,"Katanya dia bersama putri Shang Guan Yun Long."

Kata Qi Shu Yu,"Putri Shang Guan Yun Long apakah dia adalah.."

Kata Chu Tian Shu,"Benar, sewaktu di ibukota kita pernah datang ke rumahnya, tapi tidak bertemu dengannya. Dia bernama Shang Guan Fei Feng."

Hati Qi Shu Yu merasa sedih, dalam hati dia berpikir, "Kelihatannya semua gosip itu benar."

Kata Ding Bo,"Menurut orang-orang, Tuan Muda Wei dan Nona Shang Guan sudah pergi ke Jiang Nan, mungkin dalam 1 atau 2 hari ini mereka akan tiba di Yang Zhou."

Kata Qi Shu Yu,"Orang-orang mengatakan bahwa Shang Guan Yun Long adalah seorang penjahat besar, putrinya adalah siluman yang kejam. Shang Guan Fei Feng, dia seperti apa, aku pun tidak tahu, tapi kakek tidak pernah menjelekkan nama ayahnya. Apakah dia adalah seorang penjahat? Paman bagaimana rencanamu?"

Setelah habis bicara, terlihat ada yang menggotong peti mati

masuk.

Qi Shu Yu kaget dan berkata,"Peti mati ini untuk apa?"

Begitu orang yang menggotong peti itu pergi, Chu Qing Song berkata,"Ini adalah ide dari Paman Ding."

Kata Ding Bo,"Aku ingin membuat sebuah sandiwara."

Chu Qing Song berkata,"Sandiwara ini harus dibantu olehmu dalam memerankan suatu lakon. Paman Ding sudah mengatakan kepadaku, kau yang menjadi pemeran pembantu."

Tanya Qi Shu Yu,"Siapa pemeran utamanya?"

Jawab Ding Bo,"Kakak Yuan mu, mungkin juga Nona Shang Guan."

Kata Qi Shu Yu,"Kalian sebenarnya sedang melakukan hal apa..."

Jawab Chu Qing Song,"Anak Yu, coba ke sini!"

Begitu Qi Shu Yu mengikuti ayah tirinya masuk ke sebuah ruangan, dia langsung terkejut.

Tadinya ruangan ini adalah perpustakaan tapi sekarang sudah diubah menjadi tempat duka. Peti mati yang baru dikirim berada di tengah-tengah ruangan.

Tanya Chu Qing Song,"Lao Ding, bagaimana dekorasiku?"

Jawab Ding Bo,"Lumayan juga, ada adat Bao Ding, di dekat peti mati masih ada lampu-lampu kecil."

Kata Chu Qing Song,"Di depan peti: harus dipasang sebuah papan kecil, bagaimana menuliskannya supaya lebih mirip?"

Jawab Ding Bo,"Generasi dia lebih rendah, kau tidak boleh menyediakan kue dan lainnya. Minuman nanti kita siapkan. Lebih bagus jika ada gambar dia supaya tamu-tamu dapat melihatnya."

Kata Chu Qing Song,"Lukisan Anak Yu lumayan bagus, aku

menyuruh dia melukis gambar ini."

Qi Shu Yu merasa aneh dan bertanya,"Ayah, Paman Ding, kalian sedang apa? Apa yang sudah terjadi?"

Chu Qing Song menarik nafas dan berkata,"Harus bagaimana menjelaskan kepadanya? Lao Ding, lebih baik kau yang menjelaskannya."

Kata Ding Bo dengan pelan,"Hidup seperti sebuah sandiwara. Nona, kau anggap saja tempat duka ini adalah panggung sandiwara."

Chu Qing Song melanjutkan,"Sandiwara ini akan dimainkan malam ini, tapi kau tidak perlu membaca skenarionya, hanya melihat yang lain bermain, itu sudah cukup."

Ding Bo tertawa dan berkata,"Bahkan melihat pun tidak perlu, hanya cukup mendengar dengan telinga."

Setelah mendengar penjelasan dari Ding Bo, Qi Shu Yu baru mengerti apa yang harus dia lakoni dan dia merasa sangat tertekan, tapi akhirnya dia setuju juga.

Wei Tian Yuan sudah tiba di keluarga Chu pada jam 3 dini hari.

Dia tidak ingin mengejutkan orang-orang, lebih baik bertemu dengan Chu Qing Song saja, kemudian Chu Qing Song akan mengatur agar dia bisa bertemu dengan Adik Yu. Dia takut Xu Jin Yao dan Adik Yu satu kamar.

Hanya satu cara yaitu mengeluarkan sedikit suara, karena di dalam rumah itu, ilmu silat paling tinggi dimiliki oleh Chu Qing Song. Pasti dia yang pertama kali tahu dan dia akan terpancing keluar.

Saat dia sedang mengatur cara mengeluarkan sedikit suara, dia melihat di sudut ada sebuah kamar. Di dalam kamar masih ada cahaya lampu, siapakah yang berada di dalam kamar itu? Malam

begitu larut dia belum tidur?

Tiba-tiba ada angin berhembus. Angin membawa harum Tan Kiang (nama kayu, kayu ini jika dicium atau dibakar sangat wangi).

Wei Tian Yuan terpikir dalam hati, "Apakah ruang itu khusus untuk bersembahyang, tapi Pendekar Chu bukan seorang pemeluk agama Budha yang taat."

Kemudian dia melihat ada sepasang lampion biru digantung di depan pintu.

Dia lebih merasa aneh lagi,

"Biasanya jika di luar pintu digantungi lampion, berarti dalam keluarga ini ada yang meninggal dunia. Tapi kedua lampion itu bukan digantung di depan pintu utama keluarga Chu tapi digantung di luar pintu mangan, apakah di dalam keluarga Chu ada yang meninggal?"

Tiba-tiba dia mendengar di dalam ruangan itu ada yang menangis.

Hati Wei Tian Yuan bergetar, dia kaget sekaligus senang.

Dia teringat sewaktu dia berada di Bao Ding, di rumah yang sudah nintuh, dia pernah mendengar desah nafas Xue Jun.

Kali ini suara tangis terdengar lebih jelas dari suara desah nafas, «nara tangisan ini adalah tangisan suara perempuan, apakah dia adalah Xue lun?

Dia tidak percaya bahwa Jiang Xue Jun masih hidup, dia berpikir yang macam-macam.

"Apakah roh Xue Jun belum beristirahat dengan tenang, dia tahu aku akan datang dan dia sedang menungguku?"

Waktu itu dia sedang mengigau dan 'bayangan setan' itu menghilang. Kali ini dia sangat hati-hati, dia bersembunyi di balik

gunung buatan. Dalam hati dia berpikir,

"Orang dan setan tidak sama, jika dia masih tidak ingin dilihat olehku, aku tidak akan mengejutkan dia."

Baru saja bersembunyi, sudah melihat ada seorang setan perempuan yang keluar dari ruangan itu, tapi dia bukan setan perempuan, dia adalah Xu Jin Yao.

Xu Jin Yao berjalan ke tempat Wei Tian Yuan bersembunyi, tiba-tiba langkahnya berhenti dan berkata,"Siapa?"

Wei Tian Yuan sangat kaget, tiba-tiba ada yang berkata,"Adik seperguruan, ini adalah aku!"

Kata Xu Jin Yao,"Kakak Yuan, kau mengagetkanku!"

Dalam hati Wei Tian Yuan tertawa kecut,"Kakak Yuan dipanggil dengan nada sama, tapi Kakak Yuan ini bukan aku."

Ternyata orang ini adalah kakak seperguruan Xu Jin Yao, Guo Yuan Zai. Dia ikut mengantar Chu Tian Hong dan Xu Jin Yao pulang ke Yang Zhou. Sekarang dia masih tinggal di rumah Chu Qing Song. Di antara murid-murid Xu Zhong Yue, dia adalah murid yang paling lurus, Wei Tian Yuan pun mengetahui hal ini.

Kata Guo Yuan Zai,"Adik, apa kau marah lagi kepada Jiang Xue Jun?"

Wei Tian Yuan sangat kaget, kata-kata ini sepertinya dia tidak ingin Xu Jin Yao sering marah-marah kepada Jiang Xue Jun, apakah ini mungkin?

Kata Xu Jin Yao,"Dia mencelakai ayahku sampai mati, apakah dia tidak pantas dimarahi olehku?"

Kata Guo Yuan Cai,"Benar, guru memang mati karena dia, tapi dalam hal ini, seperti guru juga..."

Kata Xu Jin Yao,"Aku tahu ayahku juga bersalah, tapi walau

bagaimana pun jika Jiang Xue Jun sudah :,mempunyai kekasih, dia tidak boleh setuju menikah dengan ayahku."

Dalam hati Wei Tian Yuan berpikir,'

"Dia mengira aku sudah mati, dia juga terpaksa melakukannya, dia tertipu oleh Xu Zhong Yue tapi Guo Yuan Zai tidak tahu keadaannya seperti itu."

Kata Guo Yuan Zai,"Guru dan Jiang Xue Jun mati bersama-sama, ada pepatah mengatakan : jika sudah mati semua hal akan dianggap selesai, kita sebagai generasi yang lebih muda tidak perlu mengingat Jiang Xue Jun sebagai adik seperguruan Chu Tian Shu. Papan nisannya keluarga Chu yang memasangkannya, kau marah-marah terus ke papan nisannya, itu tidak baik untuk pemilik rumah."

Sekarang Wei Tian Yuan baru mengerti yang dimaksud dengan 'marah lagi kepada Jiang Xue Jun'.

Dalam hati Wei Tian Yuan merasa kesal, "Kau boleh marahmarah kepadaku, tapi kau tidak boleh marah-marah kepada Xue Jun."

Kata Xu Jin Yao,"Kau salah, aku tidak marah kepada lagi kepada Jiang Xue Jun."

"Apakah kau marah kepada Wei Tian Yuan?"

Xu Jin Yao tidak menjawab, dia hanya berkata/'Jujur bicara, aku mengatakan Jiang Xue Jun mencelakai ayah sebenarnya tuduhan itu terlalu berat, tapi kau juga setuju bahwa ayah mati untuk Xue Jun. aku pernah membenci Xue Jun, tapi sekarang aku tidak benci lagi kepadanya, malah sebaliknya aku merasa kasihan kepada dia."

Kata Guo Yuan Zai,"Benar, dia memang patut untuk dikasihani."

Xu Jin Yao berkata,"Apakah kau mengira aku kasihan kepada nasibnya yang tidak baik? Nasibnya tidak baik karena dia sendiri yang mencarinya, tapi aku tidak menyangka nasib buruknya datang

begitu cepat, mungkin saat dia akan mati baru mengetahuinya, tapi semua ini sudah terlambat karena itu aku merasa dia patut dikasihani juga pantas untuk ditertawakan."

Guo Yuan Zai terkejut dan berkata,"Karena apa? Aku masih bingung, aku tidak mengerti maksudmu?"

Jawab Xu Jin Yao,"Aku baru tahu hari ini, katanya Wei Tian Yuan sudah datang ke Jiang Nan, mungkin dalam 2 hingga 3 hari dia akan sampai ili Yang Zhou, tapi dia tidak akan datang seorang diri."

Tanya Guo Yuan Zai,"Dia datang dengan siapa?"

"Dengan putri seorang penjahat besar, Shang Guan Yun Long."

Guo Yuan Zai terdiam kemudian berkata,"Kalau begitu semua gossip-gossip itu benar."

Kata Xu Jin Yao,"Sepanjang perjalanan mereka menginap dan berjalan bersama, ada yang melihatnya, apakah kabar seperti ini palsu?"

Wei Tian Yuan pernah menginap dengan Shang Guan dalam satu ruangan di danau Mo Zhou. Dalam hatinya dia berpikir, "Mungkin gossip itu muncul dari sini. Orang di dunia persilatan senang membuat gossip, aku tidak perlu marah karena gossip itu, siapa yang melihat aku dan Fei Feng dalam satu penginapan? Tidak mungkin Meng Zhong Qiang dan Ling Yu Song karena Yu Yan pasti masih beristirahat di penginapan itu."

Dia tidak akan ambil pusing karena gossip murahan itu, yang membuat Wei Tian Yuan marah adalah banyak yang menyangka dia adalah orang yang tidak setia.

Terdengar Guo Yuan Zai berkata,"Jenasah Jiang Xue Jun belum busuk, Wei Tian Yuan sudah berganti kekasih, aku juga merasa itu tidak pantas,"

Xu Jin Yao tertawa dingin dan berkata 'Sebenarnya jika Xue Jun masih hidup mereka akan saling mencintai, pertarungan di Mi Mo Ya aku tidak ada di sana. Menurut orang-orang, Xue Jun marah kepada mereka akhirnya bunuh diri. Jiang Xue Jun yang sudah menikah mempunyai kekasih gelap, ayahku mati karena dia, tapi kekasih lamanya malah berselingkuh di depannya.'

Kata Guo Yuan Zai, "Wei Tian Yuan benar-benar tidak setia, aku sama sekali tidak menyangkanya, sekarang Xue Jun sudah mati, kita tidak perlu lagi berbicara tentang dia."

Begitu Guo Yuan Zai dan Xu Jin Yao pergi, Wei Tian Yuan baru masuk ke dalam ruangan itu.

Tempat itu memang tempat berduka, ada peti mati juga 2 buah lampu yang berada di sisi peti mati. Dia melihat ada lukisan Jiang Xue Jun dan papan nisannya.

Rasa sedih, marah, dan berduka membuat Wei Tian Yuan berlutut di depan peti mati. Di depan peti mati dia bercerita mengenai kesedihan hatinya, dia menganggap Xue Jun sebagai kekasih, teman, dan tempat untuk menumpahkan kesedihan.

Wei Tian Yuan memegang peti itu, dengan suara kecil dia berkata, "Xue Jun, dengan cara apa pun mereka memarahiku, aku tidak peduli, aku hanya minta agar kau mau maafkanku, aku merasa kau pasti tidak akan memarahiku karena tidak setia. Kau tahu, sewaktu kau masih hidup, di hatiku hanya ada kau seorang, kadangkala kau malah mau menjodohkanku dengan adikku, tapi akhirnya kau mengerti, cintaku hanya untukmu, apakah itu benar?

Memang benar, Adik Yu dari kecil sudah menyukaiku di hadapanmu dia pun mengungkapkan kasih sayangnya kepadaku, aku pun tahu maksudnya, tapi aku selalu menganggap dia sebagai adik kecilku, tidak pernah mencintai dia seperti mencintaimu.

Kalau aku tidak setia, seharusnya aku sudah jatuh cinta kepada

Qi Shu Yu, dengan begitu aku bisa membalas budi kakek, juga hidup lebih bahagia dan jika aku menikah dengannya tidak akan terjadi hal-hal seperti sekarang ini, dimaki-maki oleh orang.

Adik adalah seorang gadis yang sangat baik, bersih dan sempurna seperti sebuah giok yang belum dipahat. Kecantikannya tidak kalah dengan Fei Feng, jika aku tidak benar-benar mencintaimu, sebelum mendapat kabar tentang kematianmu, mengapa aku tidak langsung menyayangi Fei Feng, mengapa harus menuunggu sampai sekarang, baru bisa mencintai Fei Feng?"

Di depan peti mati dia seperti sedang mengobrol dengan Xue Jun dia tidak tahu di dalam peti mati bukan Xue Jun, melainkan adik seperguruannya, Qi Shu Yu!

Dia menganggap Qi Shu Yu sebagai adik, ini sudah diketahui dengari pasti oleh Qi Shu Yu, tapi sekarang terucap kata-kata seperti itu dari mulut Wei Tian Yuan, Qi Shu Yu tetap merasa marah, tidak enak hati.

"Benar, Kakak Wei memang memujiku, tapi tetap tidak bisa meredakan kemarahanku."

Dalam hati Qi Shu Yu berpikir 'Mengapa aku dibandingkan dengan siluman itu? Kau bilang aku tidak kalah dengan siluman itu, tapi mengapa kau malah memilih siluman itu? Sebelum Kakak Xue Jun meninggal, kau tidak mencintaiku, aku tidak menyalahkan dirimu, tapi sekarang setelah Kakak Xue Jun meninggal dan mayatnya pun belum busuk, kau sudah begitu cepat mencintai orang lain. Jika Kakak Xue Jun bisa maafkanmu, aku tidak bisa. Begitu tahu kau bersama siluman itu, aku sudah tidak membutuhkan cintamu, aku sudah bukan gadis kecil polos yang dulu hanya bisa mengemis cintamu.'

Dia ingin berteriak, "Aku sudah tidak mencintaimu!!" Walaupun dia tidak berteriak,

tapi kemarahan membuat tubuhnya sedikit bergetar. Wei Tian Yuan sedang meraba peti mati itu, dia merasakan peti mati itu bergetar. ---ooo0dw0ooo---

B. Merasa Marah

Wei Tian Yuan merasa terkejut, dia tampak sedang berpikir, "Apakah itu adalah roh dari Xue Jun? Atau aku yang salah dengar?"

Hatinya lebih bergejolak lagi, dia berkata, "Xue Jun, apakah kau sudah mendengar kata-kataku? Aku rasa kau pasti akan memaafkanku, aku ingat sewaktu kau jatuh ke dalam pelukanku, kata-katamu yang terakhir adalah : aku tahu kau mencintaiku, aku sangat senang, bila aku sudah meninggal, akan ada seseorang yang mengurusmu, walaupun kau tidak menyebutkan namanya, aku tahu siapa dia. Orang yang kau maksud itu adalah Fei Feng bukan?"

Xue Jun, kita sama-sama melewati kesulitan, keluarga kita pun berakhir dengan nasib yang sama, perasaan kita timbul dari rasa susah yang kita alami bersama. Aku dan Fei Feng pun seperti itu, bila bukan karena dia aku sudah lama mati, dia yang menolongku, dia yang memberi semangat supaya aku bisa bertahan hidup. Aku tidak ingin membohongimu, sekarang aku mencintainya, sama seperti aku dulu mencintaimu.

Sekarang aku sudah menuruti pesan terakhirmu, aku sudah bertunangan dengan Fei Feng, sebenarnya malam ini Fei Feng ingin ikut datang untuk menengokmu, karena aku takut orang lain akan salah paham, maka aku melarangnya datang ke sini, tapi perasaan Fei Feng kepadamu sudah aku wakikan, apakah kau tahu dia sudah menganggapmu sebagai kakak, dia menghormatimu seperti menghormati kakak kandungnya sendiri. Apakah kau tahu

apa arti dari 'kakak'? Walaupun kita belum menjadi suami istri, tapi dalam hati Fei Feng dia sudah menganggapmu sebagai istri pertamaku.

Xue Jun, aku tidak pernah membohongimu, bila kata-kataku ini didengar oleh orang lain, dosaku akan bertambah banyak, tapi aku percaya kau tidak akan mengatakan bahwa aku adalah orang yang tidak mempunyai perasaan, asal kau mau memaafkanku, bagaimana dengan pikiran orang lain, aku tidak peduli."

Qi Shu Yu yang bersembunyi di dalam peti mati merasa sangat marah, kemarahan membuatnya ingin meloncat dari dalam peti mati.

Dia tidak percaya bahwa Kakak Xue Jun sebelum meninggal sudah menitipkan Wei Tian Yuan kepada Shang Guan Fei Feng. Seorang gadis masih memiliki harga diri, walaupun dia tahu bahwa cinta tidak dapat dipaksakan, tapi dia juga tahu bagaimana perasaan Wei Tian Yuan kepadanya, tapi dia mempercayai kata-kata Xue Jun sebelum meninggal pada suatu hari akan ada seseorang yang mengurusmu. Yang bisa mengurus Wei Tian Yuan adalah dia, bukan Shang Guan Fei Feng.

"Tidak tahu malu," dalam hati Qi Shu Yu merasa marah, "jenasah Kakak Xue Jun belum lagi membusuk, kau sudah berubah hati, kau takut dia dihina oleh orang-orang, kau salah mengartikan maksud dari. Kakak Xue Jun, kau bukan laki-laki yang setia, untuk apa kau bercerita bahwa kau masih menyayangi Kakak Xue Jun, untuk apa kau berlaku seperti kucing menangisi tikus yang sudah mati? Atau kau sengaja datang untuk membuat Kakak Xue Jun marah?"

Xue Jun sudah meninggal, dia tidak akan marah, yang marah adalah Qi Shu Yu, dia benar-benar sangat marah.

Begitu kemarahannya sudah memuncak, nafasnya menjadi berat

dan tidak beraturan, walaupun terhalang oleh papan peti mati, tapi Wei Tian Yuan dapat merasakannya.

"Apakah ada seseorang yang bersembunyi di tempat gelap?" Wei Tian Yuan mengambil lampu yang terpasang di depan peti mati, melihat ke sekeliling ruangan itu, tidak ada siapa pun di sana, bahkan bayangan setan pun tidak tampak.

Tapi peti mati itu bergerak kembali.

"Xue Jun, apakah rohmu muncul? Aku tidak takut, bila kau ingin muncul, muncullah, aku memang ingin bertemu denganmu!"

Roh yang ditunggu-tunggu oleh Wei Tian Yuan tidak muncul, tapi peti mati itu bergoyang sebanyak 3 kali!

Ada pepatah yang mengatakan : semua hal jangan melewati untuk ketiga kalinya. Segera Wei Tian Yuan merasa curiga.

Wei Tian Yuan menempelkan telinganya ke tutup peti mati supaya dapat mendengarnya lebih jelas, Qi Shu Yu yang berada di dalam peti mati sama sekali tidak bergerak, nafasnya sudah kembali normal, tapi Wei Tian Yuan yang pendengarannya sudah terlatih seperti mendengarkan ada sedikit suara

"Orang yang sudah mati tidak akan bernafas, apakah dia itu orang atau setan, aku harus mengetahuinya!"

Segera dia menjulurkan tangannya untuk membuka tutup peti itu.

Chu Qing Song dan istrinya saat itu sedang duduk berhadapan. Mereka memadamkan lampu, di dalam kegelapan mereka mengobrol dengan suara kecil, "Pemeran utamanya sudah datang, apakah hasilnya akan seperti yang kita harapkan?" tanya Nyonya Chu.

Chu Qing Song tertawa kecut dan menjawab, "aku bukan orang yang kaku, ada hal tertentu yang tidak boleh dilakukan, tapi aku

pemah melakukannya, tapi hal seperti ini baru pertama kali kulakukan, bila bukan Lao Ding yang memaksaku, aku...."

Nyonya Chu tertawa dan berkata, "sebenarnya Lao Ding melakukan ini pun karena dirimu, aku tanya kepadamu, apakah kau menginginkan putriku menjadi menantumu? Mereka bukan saudara kandung, mereka masih boleh menikah."

Kata Chu Qing Song, "bila mereka menjadi suami istri, aku dan Qi Le Ming yang tadinya adalah musuh bebuyutan akan menjadi besan, aku pasti menyetujui pernikahan ini, tapi menurutku Anak Yu dan Tian Shu lu lihat sangat akrab, bila tidak memainkan sandiwara ini, mereka juga akan tetap bisa saling mencintai."

Ucap Nyonya Chu, "kau boleh mengira-ngira, tapi hatiku tidak tenang, kau harus tahu bahwa Tian Yuan dan Anak Yu tumbuh bersama, dia ingin sekali bisa menikah dengan Tian Yuan, menurut Lao Ding cinta Anak Yu hanya bertepuk sebelah tangan, kita harus memberitahu kepadanya bahwa Tian Yuan sudah bertunangan dengan Fei Feng, dia harus memadamkan harapannya."

Kata Chu Qing Song, "Bila kita mengikuti skenario Lao Ding, sekarang sandiwara ini sudah berjalan setengahnya, sandiwara ini harus diakhiri dengan berkumpulnya semua orang, tapi sampai saat ini kita masih belum mengetahui hasilnya sedikit pun."

Kata Nyonya Chu," semua yang kita lakukan bila ingin berhasil harus sedikit menanggung resiko, apa pun hasilnya, kita harus tetap mencobanya."

Chu Qing Song berkata,"Bila hasil akhirnya tidak seperti yang kita harapkan, bagaimana?"

"Ding Bo yang mengatur sandiwara ini, Ding Bo adalah teman lamamu, kau harus tahu bahwa Ding Bo bukan orang yang tanpa perhitungan."

Ucap Chu Qing Song, "Nyonya, kita sudah lama tidak bermain catur, kemarin ini permainan yang kau lakukan aku masih belum mengerti."

Tanya Nyonya Chu, "Mengapa tiba-tiba ingin bermain catur, permainan kemarin bila kau sudah mengerti dasarnya, langkah selanjutnya akan lebih mudah."

"Rencana Lao Ding pun seperti permainan catur, aku takut kita akan salah langkah."

Tiba-tiba ada seseorang yang menjawab, "langkah catur mana yang tidak kau mengerti?"

Ding Bo berjalan memasuki ruangan.

Kata Chu Qing Song, "sepertinya rencana ini bukan kau yang menyusunnya."

Ding Bo tertawa dan menjawab, "kita benar-benar teman lama, kau pun tahu aku tidak bisa menyusun rencana seperti ini, aku tidak akan membohongimu, sandiwara ini disusun oleh Mu Juan Juan."

Tanya Nyonya Chu, "mengapa dia bisa merencanakan semua ini?"

Tanya Ding Bo lagi, "apakah kau mencurigainya?"

Jawab Nyonya Chu, "Tidak, aku hanya merasa aneh, mengapa dia mau mengurus hal seperti ini?" dalam hatinya dia tidak mempercayai Yin Hu.

Kata Ding Bo, "Dia merasa dia sudah terlalu banyak berhutang kepadamu, dia ingin mencairkan dendam di antara keluarga ini, menurutnya Tuan Muda sudah tidak begitu membenci Kakak Chu, tapi simpul masalah ini masih belum bisa terbuka, Tuan Muda hanya memiliki Qi Shu Yu, putri satu-satunya, hubungan antara ayah dan anak ini lebih penting dari apa pun, bila Nona menikah dengan putra Chu Qing Song, semua dendam akan mencair."

Ding Bo adalah pelayan dari keluarga Qi, sudah terbiasa memanggil Qi Le Ming dengan sebutan tuan muda, dulu dia memanggil Zhuang Ying Nan dengan sebutan nyonya, karena dia sudah lama berteman dengan Chu Qing Song, dia segera mengganti panggilannya kepada Zhuang Ying Nan.

Tanya Zhuang Ying Nan (Nyonya Chu), "Apakah Qi Le Ming tahu dengan ide dari Mu Juan Juan ini?"

Jawab Ding Bo, "Aku rasa Tuan Muda sudah, tahu, karena Tuan Muda pernah menceritakan hubungan antara Tuan Muda Wei dengan Nona Shang Guan, menurut Tuan Muda mereka adalah pasangan serasi, dia juga pernah mengatakan dia pernah menginginkan Wei Tian Yuan menjadi menantunya, tapi sekarang keinginannya sudah berubah, aku pernah bertanya kepadanya siapa yang dia inginkan supaya bisa menjadi menantunya, dia menjawab, semua ini terserah ibu Shu Yu yang memutuskan ya."

Kata Zhuang Ying Nan, "Itu tidak membuktikan bahwa dia tahu dengan rencana Mu Juan Juan."

Kata Ding Bo, "Paling sedikit kalau dia sudah berkata seperti itu, dia mengatakan masalah dalam memilih menantu, kau dan Mu Juan Juan pasti memiliki pandangan yang sama, bila kalian berdua setuju, maka dia pun menyetujuinya."

Tanya Zhuang Ying Nan, "Apakah masih ada yang tidak kau mengerti?"

Kata Chu Qing Song, "Yang penting adalah apakah Wei Tian Yuan benar-benar mencintai Sheng Guan Fei Feng?"

Ucap Ding Bo, "Aku tidak bisa mewakili dia untuk menjawab pertanyaan ini, tapi Tuan Muda pasti pernah melihat mereka berdua, dan merasa mereka adalah pasangan serasi selama ini mereka berkelana bersama. gosip-gosip mereka bukan tidak terbukti."

Kata Chu Qing Song, "Sepertinya Qi Le Ming juga tidak menganggap Sheng Guan Fei Feng sebagai siluman."

Kata Ding Bo, "Dia tidak menganggap Sheng Guan Fei Feng sebagai siluman. Ayahnya, Sheng Guan Yun Long, menurut orang-orang adalah penjahat besar tapi Tuan Muda sangat menghormatinya."

Kata Zhuang Ying Nan, "Kelakuan Qi Le Ming memang terkadang sangat aneh, tapi sikapnya terhadap keluarga Shang Guan, aku mempercayai penilaiannya. Berarti tidak perlu mengkhawatirkan Wei Tian Yuan akan salah memilih istri."

Kata Chu Qing Song, "Aku juga berharap Wei Tian Yuan mendapatkan seorang istri yang baik. Jika hubungannya dengan Shang Guan Fei Feng tidak seperti yang kita harapkan, sandiwara ini akan sia-sia."

Kata Ding Bo, "Jika Tuan Muda Wei tidak menyukai Nona Shang Guan, Nona Shang Guan pun tidak bisa berbuat apa-apa. Kita bisa menguji Wei Tian Yuan, dan untuk Nona Shang Guan ini pun tidak ada ruginya."

Chu Qing Song terdiam.

Ding Bo tertawa dan berkata, "Sandiwara sudah berjalan setengah, sekarang giliran pemeran tua yang naik panggung. Ayo jalan!"

Tanya Chu Qing Song, "Apakah kita akan terus memerankan sandiwara ini?"

Ding Bo tertawa dan menjawab, "Di dalam kepalsuan tersimpan kebenaran, yang penting peranmu adalah sebagai seorang tetua yang sangat memperhatikan dia. Ini adalah sebuah sandiwara tapi perasaanmu terhadapnya harus benar."

"Benar-benar tua bangka! Jujur bicara, mempermainkan

perasaan anak muda, hatiku aku merasa tidak enak."

"Apakah kau ingin menarik kembali peran ini?"

Chu Qing Song tertawa kecut dan berkata, "aku adalah sahabatmu, baiklah aku terpaksa membantumu memerankan hal yang tidak pernah ada."

Ding Bo merasa tidak enak, sepertinya dia ingin menyampaikan sesuatu, tapi dia tidak jadi mengatakannya. Untung Chu Qing Song berjalan di depan, dia tidak bisa melihat ekspresi wajah Ding Bo.

Ternyata masih ada satu hal yang belum disampaikan kepada sahabatnya ini.

Dia pernah bertemu dengan Qi Le Ming dan Mu Juan Juan. Dia masih bertemu seseorang lagi dan dia diberi tahu oleh orang ini maka dia bisa bertemu dengan tuan mudanya.

Pertemuan malam ini juga tidak semuanya ide Mu Juan Juan. Boleh dikatakan skenario sandiwara ini disusun oleh orang itu, siapakah dia? Ding Bo tidak menjelaskannya.

Chu Qing Song dan Ding Bo memasuki tempat duka, secara kebetulan Wei Tian Yuan sedang berbicara sendiri. Mereka berdua tertawa kecil, seperti berkata, "Kita datang tepat pada waktunya."

Benar saja ketika mereka datang, Wei Tian Yuan akan membuka tutup peti itu.

Tutup peti belum dibuka, tiba-tiba ada yang memanggil, "Pendekar Muda Wei!"

"Tuan Muda Wei!"

Dua orang bersamaan memanggilnya, yang satu suaranya sudah sangat dia kenal, suara yang lainnya pun tidak begitu asing di telinganya.

Wei Tian Yuan sangat terkejut, dia membalikkan tubuhnya,

ternyata mereka adalah Ding Bo dan Chu Qing Song.

"Pendekar Chu, Paman Ding, kalian...."

"Aku datang untuk menunggumu," kata Ding Bo.

"Maafkan aku, Pendekar Chu aku datang tidak diundang. Tadinya aku memang ingin mencarimu..."

Kata Chu Qing Song, "Aku tidak merasa aneh, aku tahu kau akan datang untuk Xue Jun. Apakah kau sudah sembahyang untuk Xue Jun?" Wei Tian Yuan mengangguk.

Kata Ding Bo, "Tuan Muda keinginanmu sudah tercapai, segera ikut aku pulang."

Wei Tian Yuan terpaku dan berkata, "Apa? Segera?"

"Benar, apakah kau tidak tahu kakekmu sangat mengharapkan kalian pulang?"

"Ternyata kakek menyuruhmu mencariku hingga ke tempat ini, lalu membawa aku dan adik pulang."

Kata Ding Bo, "Benar, karena kau dan nona sudah lama tidak pulang. Dia mengkhawatirkan kalian, dia juga baru tahu bahwa nona berada di sini dan dia berpikir kau pasti akan kembali ke keluarga Qi karena itu dia menyuruhku ke Yang Zhou dan menyuruh kalian pulang. Jika tidak bisa pulang bersama-sama, itu pun tidak apa asal kalian tetap pulang. Walaupun kakekmu berada dalam keadaan sehat tapi kakekmu sudah tua, dia ingin kalian menemani dia melewati masa tuanya."

"Kalau begitu lebih baik adik pulang dulu." Tanya Chu Qing Song, "Pendekar Muda Wei, apakah kau masih memiliki masalah yang belum diselesaikan?"

"Aku ingin membawa jenazah Xue Jun pulang ke kampung halamannya dan dikubur bersama-sama dengan ayah dan ibunya."

Kata Chu Qing Song, "Dalam hal ini aku bisa membantumu, mungkin kau belum tahu di dunia persilatan banyak gossip yang tidak sedap didengar, lebih baik aku saja yang melakukannya. Ayah Xue Jun adalah kakak seperguruanku, aku akan mengurus acara penguburannya, itu masih pantas."

Pikir Wei Tian Yuan, "Jika jenazah Xue Jun dibawa olehku, belum tentu perjalananku ke kampung halaman Xue Jun bisa berjalan dengan lancar."

Wei Tian Yuan berkata, "Pendekar Chu, kau adalah paman guru Xue Jun, aku tidak bisa berbuat apa-apa lagi."

Kata Chu Qing Song, "Jika kau sudah setuju, lebih baik kau pulang dengan Ding Bo."

Segera Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Pendekar Chu, aku belum bertemu dengan adikku, apakah kau akan mengusirku?"

Kata Chu Qing Song, "Bukan aku mengusir, aku mengira kau tidak ingin bertemu dengan Qi Shu Yu lagi?"

Tanya Wei Tian Yuan, "Apakah dia tidak berada di rumah?"

Jawab Chu Qing Song, "Bukan aku mengusirmu, tapi aku kira kau tidak perlu bertemu dengan Qi Shu Yu karena Ding Bo sedang menunggumu saat ini."

"Shu Yu berada di sini, mengapa kalian begitu cepat menyuruhku pulang?"

Jawab Chu Qing Song, "karena Anak Yu baru datang ke rumahku dan ibunya sudah berpesan kepadanya setelah melewati tahun baru Imlek Shu Yu baru boleh pulang."

Wei Tian Yuan mulai sedikit curiga dan berkata, "Jika setelah melewati tahun baru Imlek baru adik boleh pulang, mengapa aku tidak boleh lama-lama berada di sini?"

"Ini demi kebaikanmu, ikutlah Ding Bo pulang."

"Jika aku ingin bertemu dengan adik terlebih dahulu setelah itu baru pulang, apakah tidak boleh?"

Chu Qing Song mengerutkan dahinya, seperti ada yang ingin dia sampaikan, tapi dia tidak jadi mengatakannya. Yang menjawab adalah Ding Bo, "Tuan Muda Wei, apakah kau datang dengan siluman perempuan itu?"

"Siluman perempuan yang mana?"

"Putri dari Shang Guan Yun Long," jawab Ding Bo.

Wajah Wei Tian Yuan tampak marah dan berkata, "Putri Shang Guan Yun Long bukan siluman, jika bukan paman yang mengatakannya...."

"Kau akan bertarung dengan dia, apakah benar?"

Ding Bo menarik nafas dan berkata, "Tuan Muda Wei, kau mengucapkan kata-kata itu di depan peti Xue Jun, aku sudah mendengar ternyata kau menyukai putri Shang Guan Yun Long."

Kata Wei Tian Yuan, "Aku suka dengan siapa, ini adalah urusanku. Orang lain boleh memarahi Nona Shang Guan dan tidak aneh, tapi Paman Ding, kau tidak boleh menganggap dia sebagai siluman!"

"Mengapa?"

"Karena kau menganggap ayahnya adalah seorang penjahat besar dan menganggap dia sebagai siluman!"

"Benar, semua orang mengatakan demikian."

"Tapi kakek tidak pernah berkata seperti itu. Paman Ding, kau sudah berteman dengan kakek selama puluhan tahun, apakah kau tidak tahu bahwa kakek sangat menghormatinya?"

"Tapi semua orang mengatakan seperti itu...."

"Lalu, mengapa?"

Kata Chu Qing Song, "Pendekar Muda Wei, kau adalah orang sangat pintar, apakah kau tidak mengerti jika kau terus bersama-sama dengan Nona Shang Guan, ini akan membawa bencana, bukan kebahagiaan."

Kata Wei Tian Yuan, "Apakah ini adalah bencana atau kebahagiaan semua ini aku yang menanggung sendiri."

Tiba-tiba Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Pendekar Chu, sekarang aku mengerti, kau takut aku akan menarikmu memasuki putaran ini."

Chu Qing Song tertawa terbahak-bahak, suaranya lebih besar dari Wei Tian Yuan.

Dia berkata, "Pendekar Muda Wei, dalam pikiranmu apakah aku memang orang seperti itu?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Aku tahu sebenarnya Pendekar Yang Zhou Chu, Qing Song tidak takut untuk masuk ke dalam perputaran ini, tapi mengapa kau malah mengusirku?"

Kata Chu Qing Song, "Aku hanya berharap kau bisa meninggalkan tempat ini lebih cepat dan meninggalkan orang yang ingin membuat keributan."

Kata-kata Chu Qing Song sangat jelas, dia berharap Wei Tian Yuan meninggalkan Shang Guan Fei Feng.

Wajah Wei Tian Yuan terlihat memerah, dia berkata, "Pendekar Chu, kau adalah tetua yang aku hormati, tapi aku menyukai siapa, ini adalah hal pribadi, kau tidak perlu campur tangan. Permisi!"

Ding Bo teriak, "Tuan muda Wei, kau...."

"Paman Ding, maafkan aku, aku tidak bisa ikut pulang denganmu."

Ding Bo dan Chu Qing Song bersamaan menghalangi langkahnya

di depan pintu dan bertanya, "Kau mau pergi kemana?"

"Aku akan kembali ke tempat yang aku datang tadi."

"Tuan Muda Wei, mengapa kau begitu bersikeras tetap ingin kembali ke sisi Nona Shang Guan?"

"Paman Ding, paman sudah mengetahui bagaimana sifatku. Aku tidak akan mengubah kata-kataku. Kakek, aku pasti akan kembali, tapi bukan sekarang."

Chu Qing Song tiba-tiba berkata, "Pendekar Muda Wei, silakan kau tinggal di sini!"

Tanya Wei Tian Yuan, "bukankah tadi kau menyuruhku pergi?"

"Aku berubah pikiran."

"Apakah kau ingin aku bertemu dengan adikku? Silakan panggilkan dia keluar!"

Jawab Chu Qing Song, "Dia sudah tidur, besok kau bisa bertemu dengannya."

Kata Wei Tian Yuan, "Tidak, aku sudah berjanji kepada Fei Feng, sebelum hari terang aku sudah pulang. Aku pikir adik pasti akan marah jika dibangunkan. Aku hanya ingin bertemu sebentar dengannya lalu aku akan pergi."

Kata Chu Qing Song, "Tidak, walau bagaimana pun kau harus di sini melewati malam ini!"

"Tadi kau menyuruhku segera meninggalkan tempat ini, sekarang

kau menyuruhku menginap."

Tanya Chu Qing Song, "Apakah ada yang salah?"

"Aku mengerti, jika aku ikut Paman Ding pulang, meninggalkan tempat ini lebih cepat itu lebih baik, tapi kau tidak ingin aku kembali ke sisi Fei Feng."

"Aku hanya menyuruhmu tinggal satu malam di sini, aku tidak

akan mengurus hal lainnya!"

Wei Tian Yuan semakin curiga dan bertanya, "Mengapa kalian melarangku bertemu dengan Fei Feng malam ini? Tapi aku sudah berjanji akan kembali sebelum hari terang."

Kata Chu Qing Song, "Kau tidak perlu menepati janji kepada perempuan itu."

Kata Wei Tian Yuan, "Pendekar Chu, kau orang yang selalu menepati janji, tapi mengapa menyuruh orang lain jangan menepati janji?"

Seperti ada kata-kata yang sulit dikeluarkan oleh Chu Qing Song, dia menarik nafas dan berkata, "Aku juga tidak tahu harus mengatakan apa lagi, tapi besok pasti kau akan mengerti."

Kecurigaan Wei Tian Yuan semakin bertambah, dia berkata, "Apakah kalian menutupi sesuatu? Aku tidak bisa menunggu hingga esok hari, jika kalian tidak ingin memberitahunya kepadaku, aku akan mencari tahu sendiri."

Kata Chu Qing Song, "Bukan aku takut terbawa ke dalam masalah ini, aku takut kau yang akan terbawa ke dalam masalah ini."

Tiba-tiba Ding Bo berkata, "Shang Guan Yun Long mempunyai anak buah bernama Gong Ye Hong, dia berada di Yang Zhou dan tinggal di Guan Yin Shan, apakah benar?"

Kata Wei Tian Yuan, "Paman Ding, kabar ini sangat cepat kau dapatkan, kelihatannya kau sudah tahu bahwa kami tinggal di sana."

Ding Bo mengangguk dan berkata, "Bukan aku yang mendapat kabar dengan cepat tapi orang lain yang memberitahu kepadaku."

Tanya Wei Tian Yuan, "Orang lain? Siapakah dia?"

Jawab Ding Bo, "Sangat banyak. Ada musuh Shang Guan Yun Long, ada pula pendekar-pendekar bijaksana. Walaupun mereka tidak sama, tapi tujuan mereka sama, mereka bermusuhan dengan Shang Guan Yun Long!"

Kata Wei Tian Yuan, "Kalau begitu, lalu mengapa?"

Kata Ding Bo, "Mereka tidak berani ke Gunung Kun Lun untuk mengajak Shang Guan Yun Long bertarung, tapi mereka sanggup menghadapi putrinya. Aku sudah mendapatkan undangan, menyuruhku agar ikut dengan gerakan mereka tapi aku melihat kau tidak setuju."

Kata Wei Tian Yuan, "Cepat katakan, gerakan seperti apa?"

"Menangkap putri Shang Guan Yun Long hidup-hidup, jika tidak dapat menangkapnya hidup-hidup, dalam keadaan mati pun tidak apa-apa."

"Kapan kalian merencanakan pengepungan terhadap mereka?"

"Malam ini jam 3."

Wei Tian Yuan datang jam 3, sekarang sudah lewat setengah jam!

Kata Chu Qing Song, "Pendekar Muda Wei, sekarang kau sudah mengerti, jika kau pulang sekarang, kau pasti terbawa dalam pertarungan ini karena itu...."

Teriak Wei Tian Yuan, "Minggir!"

Walaupun Chu Qing Song sudah menyingkir, tapi dia sudah mengeluarkan jurus Yun Shou. Dengan jurus ini dia mendorong tenaga yang dikeluarkan oleh Wei Tian Yuan. Ding Bo pun segera mengeluarkan jurus Xuan Zhuan Quan Kun (Memutar Dunia). Mereka berdua dengan sekuat tenaga menghalangi Wei Tian Yuan keluar dari tempat duka itu.

Mata Wei Tian Yuan memerah dan berkata, "Pendekar Chu, Paman Ding, jika kalian tidak membiarkan aku pergi, aku memilih mati di tangan kalian!"

Ding Bo mendorong tenaga Wei Tian Yuan dan berkata, "Tuan Muda Wei, aku adalah pelayanmu, aku tidak berani melukaimu. Ini adalah ide kakekmu, harap kau mau meninggalkan siluman itu!"

Kata 'Wei Tian Yuan marah, "Baiklah, kau diperintahkan oleh kakek untuk menghalangiku, kau membunuhku pun tidak salah, keluarkanlah jurusmu, jika tidak aku yang akan menyerangmu!"

"Apakah kata-kata kakekmu, kau pun tidak mau mendengarnya?"

"Aku akan menuruti hal lainnya, begitu aku sudah mati, baru kau beritahu kepada kakek, maafkan aku, aku tidak bisa menerima perintahnya."

Hanya terdengar suara sobekan baju. Lengan baju Ding Bo sudah dicakar hingga sobek oleh Wei Tian Yuan. Kain baju sobek seperti kupu-kupu yang beterbangan.

Walaupun melawan dengan sekuat tenaga, Wei Tian Yuan tetap tidak bisa keluar dari kepungan Chu Qing Song dan Ding Bo.

Ding Bo melihat Wei Tian Yuan sudah marah seperti itu, dia juga sedikit kaget. Dalam hati dia berpikir, "Sepertinya sandiwara ini harus dihentikan, lebih baik ganti dengan pemeran yang lain."

Wei Tian Yuan berteriak, "Paman Ding, aku tidak ingin melukaimu, aku juga tahu kau tidak akan melukaiku, tapi aku terpaksa melakukannya...."

Belum habis perkataannya, Ding Bo sudah mundur 2 langkah dan berkata, "Tuan Muda Wei, aku akan membiarkan kau pergi, tapi mereka tidak akan mengijinkannya."

Tanya Wei Tian Yuan, "Mereka itu siapa?"

Pada waktu itu juga dari belakang gunung buatan keluar beberapa orang. Mereka memasuki ruang duka.

"Kami adalah musuh Shang Guan Fei Feng," orang-orang yang datang itu yang menjawabnya.

Wei Tian Yuan tahu bahwa kedua orang itu adalah orang yang pernah menyerangnya di Bao Ding, mereka bukan orang Han. Orang yang pertama berkata, "Aku adalah Xi Men Ba memberi hormat kepada Pendekar Chu. Maafkan, kami sudah mengganggu keluarga Chu."

Kata Chu Qing Song, "Asalkan kalian tahu diri, itu tidak apa-apa."

Kata Xi Men Ba, "aku tahu bahwa Wei Tian Yuan adalah tuan muda Ding Bo dan Ding Bo adalah teman lamamu."

Kata Chu Qing Song, "Jika kalian tahu, syukurlah!" Xi Men Ba tertawa terbahak-bahak.

Chu Qing Song terpaksa dan berkata, "Aku dan Ding Bo berteman, apakah itu salah?"

Jawab Xi Men Ba, "Pendekar Chu, apakah Ding Bo pernah memberitahu kepadamu bahwa 30 tahun yang lalu dia pernah bergabung melakukan perdagangan gelap dengan kami!"

Kemudian dia membalikkan tubuh kemudian memberi hormat kepada Ding Bo dan berkata, "Kakak Ding aku tahu bahwa Wei Tian Yuan adalah tuan mudamu, aku tidak akan melukainya, tapi aku minta bantuanmu, nasihatilah tuan mudamu ini...."

Wei Tian Yuan yang sejak tadi sangat marah, berkata kepada Ding Bo, "Paman Ding, apakah kau ikut berdagang gelap lagi dengan mereka?"

Ding Bo terpaksa dan menjawab, "Tuan Muda, kau mengatakan apa? Apakah kau mengira bahwa aku mengkhianatimu? Tapi...."

Kata Wei Tian Yuan, "Jika kau tidak mau bermusuhan denganku lebih baik kau jangan mengatakan 'tapi' ini untuk persahabatan kalian. Kau tidak membantu mereka, aku juga tidak akan melukaimu!"

Ding Bo seperti setuju dengan kata-kata Xi Men Ba dan Ding Bo berkata lagi, "Tuan Muda Wei, lebih baik kau dengarkan maksud mereka datang ke tempat ini. Dan sebisa mungkin jangan bertarung."

Wei Tian Yuan tertawa dingin dan berkata, "Paman Ding, dua temanmu ini bukan pertama kali bertemu denganku, apa yang mereka inginkan, aku sudah mengetahuinya. Masih ada perhitungan yang belum sempat kuperhitungkan dengan mereka."

Xi Men Ba tertawa dan berkata, "Pendekar Wei, kau salah, kami datang bukan untuk menghitung hutang. Kami adalah musuh dari Shang Guan Yun Long. Denganmu, kami tidak mempunyai dendam. Benar, malam itu di Bao Ding kita pernah bertarung, kami pun pernah dirugikan oleh Shang Guan Fei Feng dan kau, tapi kali ini kami datang untuk mencari siluman itu, bila kau tidak campur tangan, kami tidak akan mencarimu."

Kata Ding Bo, "sudahlah Tuan Muda, kau menginap saja di sini satu malam, untuk apa..."

Kata-katanya belum selesai, Wei Tian Yuan sudah berteriak, "Siapa berani menyentuh Shang Guan Fei Feng, hadapi aku dulu!"

Di dalam suara teriakan itu, Wei Tian Yuan sudah meloncat keluar. Terdengar suara senjata saling beradu, sepasang kait seperti kepala harimau yang dimiliki oleh Xi Men Ba, senjata pisau Tong Fang Xiong (nama orang) sudah mencoba menahan pedang Wei Tian Yuan. Orang-orang yang dibawa oleh mereka semua sudah siap dalam posisi mereka. Wei Tian Yuan sudah dikelilingi oleh mereka.

Tong Fang Xiong dan Xi Men Ba bergabung itu sudah cukup untuk melawan Wei Tian Yuan. Dan orang-orang yang mereka bawa bukan orang-orang biasa.

Wei Tian Yuan sangat marah dan berkata, "Aku akan bertarung dengan kalian antara hidup dan mati."

Segera kait harimau Xi Men Ba sudah mengunci pedang Wei Tian Yuan. Xi Men Ba bergabung dengan Tong Fang Xiong. Kait kepala harimau datang lebih cepat daripada kedua tombak itu.

Hati Wei Tian Yuan sudah dingin, dia tahu kali ini pasti dia tidak akan bisa lolos.

Tapi kaitan Xi Men Ba membawa tubuh Wei Tian Yuan berputar, tepat menghindari tusukan kedua tombak itu.

Tong Fang Xiong bergulingan di bawah, kemudian dia berdiri, dengan marah berkata, "Bocak tengik, kita tidak ingin melukaimu, tapi kau begitu serius, apakah kau benar-benar akan bertarung!"

Keadaan Wei Tian Yuan sudah seperti harimau gila, dia berkata, "Benar, aku memang ingin mencari mati, kalian melarangku pergi, aku akan mati bersama kalian." Segera dia maju lagi ke depan.

Kata-katanya bukan sekedar ancaman, dia benar-benar ingin mati bersama Tong Fang Xiong dan Xi Men Ba.

Segera Ding Bo mengayunkan lengan baju, dia membantu Tong Fang Xiong menahan pedang Wei Tian Yuan. Tapi lengan baju Ding Bo sudah menjadi serpihan kecil seperti kertas yang di robek-robek.

Wei Tian Yuan tahu jika Ding Bo sudah campur tangan, dia tidak akan bisa lari. Mati bersama musuh juga tidak bisa. Wei Tian Yuan marah dan berkata, "Paman Ding, kau..." karena marah Wei Tian Yuan tidak bisa melanjutkan lagi.

Ding Bo berkata, "Aku sudah mengatakan, aku tidak akan

membantu kedua belah pihak. Orang lain tidak melukaimu, kau juga tidak boleh melukai orang."

Dalam hati Chu Qing Song berpikir, " sandiwara ini sudah harus dihentikan."

Chu Qing Song melambaikan tangan, menyuruh kedua belah pihak berhenti. Dengan pelan dia berkata, "Pendekar Muda Wei, kau benar-benar adalah orang yang penuh dengan cinta, kau ingin pergi silakan...."

Belum selesai mengatakan kata 'pergi', tiba-tiba dia melihat di dalam pekarangan sudah banyak orang.

Suara Chu Tian Shu berteriak, "Kalian teman yang datang dari mana? Tidak diundang datang sendiri, kalian kira bisa masuk dan pergi ke dalam keluarga Chu begitu saja?....ternyata kalian adalah...."

Kedua orang itu dengan cepat berjalan ke tempat duka. Chu Tian Shu tidak mengenali mereka, tapi ayahnya Chu Qing Song sudah tahu, mereka berdua adalah pengawal istana. Yang gendut bernama Lu Ting Fang yang kurus bernama Han Zhu Guo. Yang lain Chu Qing Song pernah bertemu dengan mereka di rumah Mu Zhi Yao.

Begitu sampai di tempat duka Lu Ting Fang dengan senang berkata, "Pendekar Chu, terima kasih sandiwaramu sudah membantu kami menangkap burunon istana."

Sebenarnya dia tahu Chu Qing Song hanya ingin membiarkan Wei Tian Yuan, tapi dia sengaja mengatakan bahwa Chu Qing Song sepertinya bersekongkol dengan Wei Tian Yuan. Ini membuat Chu Qing Song tidak bisa marah juga tidak bisa tertawa.

Han Zhu Guo lebih parah lagi, dia langsung melepaskan senjata rahasianya yang berupa paku yang sudah diberi racun. Begitu

melempar dia langsung berkata, "Wei Tian Yuan, kau ingin mati, aku akan mengantarkanmu kepada kematian."

Wei Tian Yuan bisa menghindari satu senjata rahasia, satu lagi dibantu Xi Men Ba dipukul jatuh, satu lagi menggesek pundaknya walaupun hanya lewat tapi kulitnya terluka.

Kata Chu Qing Song, "Tuan-tuan, kalian salah..."

Lu Ting Fang segera berkata, "Tidak salah lagi, bocah ini adalah buronan istana, Fei Tian Shen Long katanya di ibukota kau pernah bertarung dengan Fei Tian Shen Long, masa tidak tahu bahwa dia adalah Fei Tian Shen Long?"

Kata Chu Qing Song, "Aku tahu. Tapi di sini bukan ibukota, disini adalah rumahku."

Sebenarnya sangat mudah menebak apa arti dari perkataan Chu Qing Song.

Artinya di rumah Chu Qing Song tidak bisa sembarangan menangkap orang. Tapi Lu Ting Fang pura-pura tidak tahu, dia tertawa dan berkata, "Terima kasih kau sudah membantu kami menangkap buronan istana. Sekarang kami tidak akan merepotkanmu lagi."

Keluarga Chu Qing Song secara turun temurun adalah keluarga pesilat di Jiang Nan, dengan nama keluarganya yang terkenal dia menutupi identitasnya sebagai pemimpin pemberontak. Bila tidak terpaksa, dia tidak akan membocorkan rahasia ini, lebih-lebih tidak boleh menentang kerajaan.

Apakah sekarang sudah tiba saatnya untuk mengungkapkan semuanya? Sewaktu Chu Qing Song sedang mempertimbangkannya, tiba-tiba Xi Men Ba mengeluarkan kaitan, terdengar suara 'TANG' Pena hakimnya sudah terpelanting. Pena ini pena milik Han Guo Zhu.

Han Guo Zhu terkejut dan bertanya, "Apakah kalian bukan musuhnya Shang Guan Yun Long?"

Jawab Xi Men Ba, "benar."

Kata Han Guo Zhu, "Mengapa kalian membantu Wei Tian Yuan? Apakah kalian tidak tahu..."

Jawab Xi Men Ba, "Kami tahu dia adalah calon menantu Shang Guan Yun Long."

Lu Ting Fang memutar tangannya ingin mencengkram Wei Tian Yuan, tapi Tong Fang Xiong mengeluarkan pisau menghalanginya dan membentak, "Kalian tidak boleh melukai Wei Tian Yuan walau hanya sehelai rambut!!"

Lu Ting Fang marah, "Kalian datang untuk menghadapi Wei Tian Yuan, mengapa tidak bisa membedakan mana teman dan musuh?"

"Apakah kau tidak mengerti aturan di dunia persilatan?"

Tanya Lu Ting Fang, "aturan tentang apa?"

Kata Tong Fang Xiong, "Aturan dunia persilatan tidak mengizinkan pemerintah campur tangan, hanya orang yang tidak berguna saja, yang bisa meminjam tenaga pemerintah. Kami datang ke sini membalas dendam, kami tidak mengundang kalian untuk membantu."

Perkataan itu disambung lagi oleh Xi Men Ba, "Kalian memiliki musuh dan datang mencari, aturannya kedua adalah, yang datang dulu yang boleh mendapat giliran dulu, karena kami datang terlebih dulu mencari Wei Tian Yuan. Kami ingin membunuh atau menangkapnya ini adalah hak kami, tidak ada hubungannya dengan kalian."

Lu Ting Fang marah dan berkata, "Apakah kalian tidak tahu, dia adalah buronan istana, bukan buronan biasa."

Xi Men Ba tertawa dingin, "Apakah kau tidak tahu kami adalah sekelompok orang luar yang tidak tahu aturan pemerintah, kami tidak tahu apakah dia buronan istana atau bukan? Kami hanya tahu aturan dunia persilatan."

Sekarang 2 kelompok saling berdebat sampai di luar ruang duka. Perubahan ini di luar dugaan Wei Tian Yuan. Hatinya dipenuhi dengan pertanyaan, dia berpikir, "Malam itu di Bao Ding, kedua orang ini menyerangku, sepertinya juga mengatakan ingin menangkap buronan istana. Aku mengira mereka hanya orang biasa, mengapa sekarang mereka saling bersikeras? Siapakah mereka itu?"

Xi Men Ba sudah mengatakan bahwa mereka adalah musuh Shang Guan Yun Long, hal ini membuat Wei Tian Yuan merasa curiga. Kebanyakan musuh Shang Guan Yun Long yang berada di Xi Yu adalah orang sesat. Melihat wajah Xi Men Ba dan Tong Fang Xiong, mereka seperti bukan orang Han, mereka pasti datang dari Xi Yu. Perkumpulan sesat seperti mereka biasanya tidak akan menentang kerajaan.

Wei Tian Yuan sedikit curiga seperti ada sesuatu yang salah, tapi dimana letak kesalahannya? Dia tidak tahu.

Tiba-tiba dia teringat kepada puisi yang berada di Danau Mu Zhou : Coba lihat permainan catur, siapa yang bisa menebak hasil akhirnya?

Sekarang di depan matanya terjadi perdebatan yang kacau, seperti permainan catur, sulit ditebak dan dimengerti.

Wei Tian Yuan terus berpikir tapi masih tidak menemukan jawabannya, pikirannya mulai resah. Dia berdiri di depan pintu ruangan duka dan menjadi bengong.

Chu Qing Song diam-diam berjalan ke depannya dan berkata, "Pendekar Muda Wei, mengapa kau belum pergi?"

Dia baru sadar, bukankah tadi dia memang ingin pergi dari sini? Mengapa sekarang masih berada di sini?

Kelompok Xi Men Ba dan kelompok Lu Ting Fang sedang bersikeras memperrebutkan pendapatnya masing-masing sehingga mulai bertarung, keadaan sangat kacau, jika dilihat dengan teliti ilmu silat kelompok Xi Men Ba seharusnya lebih kuat, tapi kelompok Lu Ting Fan memiliki jumlah orang lebih banyak. Lama kelamaan kelompok Xi Men Ba bisa berada di posisi yang kalah.

Pikir Wei Tian Yuan, "Ada apa dengan orang-orang ini? Mengapa mereka malah bertarung?"

Kata Chu Qing Song, "Pergilah! Semua yang terjadi di sini, bisa aku bereskan."

Sewaktu Wei Tian Yuan akan pergi, tiba-tiba dia mendengar Ding Bo berteriak, "Teman dari golongan mana yang datang?" Terlihat ada sekelompok orang yang masuk.

Sekelompok orang ini datang seperi hujan angin besar. Orang yang paling depan seperti burung begitu cepat turun dari atas dinding, orang itu segera sudah berada di depan!

"Pendekar Chu, apakah kau sudah menunggu lama? Apakah kami datang tepat pada waktunya?"

Chu Qing Song terkejut dan berkata, "Biksu Tian Ji!"

Biksu Tian Ji tertawa terbahak-bahak dan berkata, "Benar, aku membawa murid-murid perkumpulan dan membawa teman-teman yang ingin membantu!"

Tanya Chu Qing Song, "Apakah aku telah berjanji bertemu dengan kalian hari ini?"

Jawab Biksu Tian Ji sambil tertawa, "Tidak apa-apa, asalkan datang tepat waktunya itu sudah cukup. Mengapa siluman itu tidak

datang?"

Dia tidak menunggu Chu Qing Song menjawab dan dia berkata lagi, "Siluman itu tidak datang, kita tangkap saja penjahat yang lainnya!"

Sebelum Chu Qing Song mengambil keputusan, dia sudah masuk ke ruang duka. Dengan pedang dia mendesak Wei Tian Yuan yang berdiri di pintu ruang duka masuk ke dalam.

Yang membuntuti dengannya masih ada 3 orang Tetua Hua Shan Pai. Mereka adalah Tian Ce, Tian Qu, dua orang biksu tua, dan biksuni Yao Guang.

Sekelompok orang ini kebanyakan adalah murid-murid Hua Shan. Orang dunia persilatan yang lain pun banyak, walaupun bercampur aduk tapi mereka kelihatan lumayan kuat, mereka adalah Mei Qing Feng, Wang Dian Ying, dan Yin Xin Mo, masih ada Xie Guo Tang, dan lain-lain.

Chu Qing Song berteriak, "Biksu Tian Ji, ada apa datang kemari?"

Tapi Biksu Tian Ji tidak menjawab, dia terus memaksa Wei Tiai Yuan masuk ke dalam ruang duka dan orang-orang seperti Mei Qing Fenj juga segera mengurungnya.

Kata Mei Qing Feng, "Sewaktu kami mengantarkan undangan untuk pendekar, kami juga menitipkan sepucuk surat. Surat itu dariku apakah Pendekar Chu sudah membacanya?"

Jawab Chu Qing Song, "Sudah."

Kata Mei Qing Feng, "Identitas siluman dan hubungannya dengan Wei Tian Yuan semua sudah aku sudah tulis di dalam surat itu dengar jelas."

Dia berkata seperti itu agar Chu Qing Song jangan

mencurigainya. Kata Chu Qing Song, "Tapi..."

Kata-katanya belum habis, Yin Xin Mo sudah memotong dar berkata, "Pendekar Chu, kau adalah pemimpin ahli silat di Jiang Nan apakah kau akan membela penjahat seperti Wei Tian Yuan?"

Chu Jin Song tidak bisa menjawab, dia hanya bisa berkata, "Semua hal yang kalian pikirkan bukan hal yang sepele."

Jawab Wang Dian Ying, "Hal yang mudah tidak menjadi masalah, hal yang susah pun bukan suatu masalah, yang paling penting adalah menangkap penjahat kecil ini dulu."

Mereka adalah teman-teman Xu Zhong Yue, sewaktu pesta perkawinan Jiang Xue Jun dan Xu Zhong Yue, dia pernah dikalahkan oleh Wei Tian Yuan.

Xue Guo Tang ikut menambahkan, "Lebih baik cepat tangkap Wei Tian Yuan, kalau tidak mungkin keadaan akan lebih kacau lagi."

Suara Biksu Tian Ji dari dalam ruang duka berkata, "Pendekar Chu. apakah kau tidak tahu bahwa ketua kami telah dibunuh orang? Pembunuhan itu berhubungan dengan penjahat ini, malam ini kami tidak akan melepaskan penjahat ini."

Di dalam ruangan telah terdengar suara senjata beradu, hal ini menunjukkan bahwa Wei Tian Yuan yang berada di dalam ruang duka sudah mulai bertarung dengan sengit.

Adik seperguruan Biksu Tian Ce dan Biksu Tian Qu berjaga-jaga di pintu ruang duka, mereka hanya diam, sikap mereka seolah-oleh mengatakan, "Jika ingin membantu Wei Tian Yuan kau harus melewati kami berdua."

Hati Chu Tian Shu mulai panas, dalam hatinya dia berpikir, "Bila aku memaksa masuk, apakah kalian bisa menghalangiku? Tapi... Hua Shan pai adalah perguruan yang lurus, aku tidak boleh langsung menyerang mereka."

Sewaktu dia ragu-ragu, ada 2 orang lagi yang mengikuti mereka masuk. Biksu Tian Ji masuk ke dalam ruang duka, mereka adalah Biksu Han Qu dan Biksu Han Xu. Mereka adalah 2 orang biksu yang berjaga-jaga di depan pintu. Mereka hanya menghadang orang luar untuk masuk tapi tidak menghalangi orang-orang mereka masuk.

Qi Shu Yu yang sedang bersembunyi di dalam peti mati tidak mengetahui keadaan yang terjadi di luar peti. Dia hanya bisa mendengar suara senjata yang beradu. Suara yang dia dengar semakin lama semakin keras. Dalam hatinya dia berpikir, "Apakah sandiwara ini benar-benar menjadi suatu keributan?"

Biksu Tian Ji adalah seorang pesilat tangguh, dia menggunakan senjata pedang. Serangan yang dilancarkan laksana angin topan yang terus menyerang tubuh Wei Tian Yuan yang penting.

Kata Wei Tian Yuan, "Biksu Tian Ji, kau jangan terus mendesakku, jika kau terus memaksa, aku tidak akan sungkan-sungkan lagi."

Biksu Tian Ji hanya tertawa dingin dan berkata, "Jika tidak sungkan kau mau apa...."

Kata-kata ini belun selesai diucapkan, terlihat kilatan cahaya putih. Pedang Wei Tian Yuan sudah bergerak cepat menusuk ke arahnya. Dengan pedangnya dia mencoba menahan serangan ini, namun dia Cuma bisa bertahan sementara, pada serangan berikutnya lengan bajunya sudah terpotong oleh pedang Wei Tian Yuan.

Biksu Tian Ji marah dan berkata, "Bocah tengik! Apakah kau ingin beradu nyawa denganku? Lihat pedangku!"

Dengan tertawa dingin Wei Tian Yuan berkata, "Kehebatanmu aku sudah tahu, namun kau belum mengetahui kehebatanku."

Ilmu pedang Wei Tian Yuan diwariskan dari Qi Yan Ran. Ilmu pedang keluarga Qi sangat sulit dipahami gerakannya, meskipun ilmu pedang ini sulit mengalahkan ilmu pedang Huan Shan, tapi Biksu Tian Ji pun tidak terlalu paham gerakan ilmu pedang warisan Qi Yan Ran, sebaliknya Wei Tian Yuan mengetahui sedikit banyak mengenai ilmu pedang Huan Shan. Ketika Wei Tian Yuan mengeluarkan ilmu pedangnya, Biksu Tian Ji hanya bisa bertahan saja.

Han Gu dan Han Xu begitu masuk ke dalam ruangan, mereka melihat paman gurunya berada dalam posisi bertahan dan tidak bisa melancarkan serangan balasan. Mereka membentak Wei Tian Yuan, "Bocah tangik, kau kurang ajar sekali, hari ini kami akan membalaskan dendam guru kami."

Mereka adalah murid-murid Ketua Hua Shan Pai yang terbunuh, Biksu Tian Quan. Mereka mendengar dari paman guru mereka bahwa Wei Tian Yuan berhubungan dengan kematian guru mereka. Mereka berdua tidak bertanya dengan jelas, mereka langsung menganggap bahwa Wei Tian Yuan adalah pembunuh guru mereka.

Ilmu pedang mereka tingkatannya di bawah Biksu Tian Ji, tapi mereka masih muda dan tenaga mereka lebih besar dan lebih ganas dibandingkan dengan Biksu Tian Ji.

Tapi Wei Tian Yuan merasa berhutang budi kepada Xi Men Ba (meskipun hanya berpura-pura sandiwara, tapi Wei Tian Yuan belum mengetahui bahwa semua itu hanyalah sandiwara.) pertarungan itu telah banyak menghabiskan tenaganya. Sekarang dia harus menghadapi 3 orang sekaligus. Baru 10 jurus berjalan dia sudah merasa kepayahan, beberapa kali dia hampir terkena serangan yang berbahaya.

Dipertarungan lain Wei Tian Yuan yang terus menyerang Han

Gu, secara tiba-tiba dia merubah serangannya ke arah tenggorokan Han Xu. Pedang Han Gu dalam posisi miring mencoba berusaha menolong Han Xu namun tindakan ini tidak keburu, tidak ada jalan lain dia segera menendang bagian belakang punggung Wei Tian Yuan.

Wei Tian Yuan terpaksa menghindar dari serangan ini. Han Xu akhirnya selamat dari serangan Wei Tian Yuan. Tapi Biksu Han Xu yang bisa lolos dari serangan tidak bisa mengendalikan keseimbangannya, dengan sempoyongan secara tidak sengaja dia menyenggol peti mati sehingga peti mati itu terjatuh, tutup peti itu akhirnya terbuka.

Biksu Tian Ji memang memiliki ilmu silat yang tinggi, namun begitu melihat peti mati itu terbuka dan keluar seorang perempuan yang langsung berdiri, dia berteriak, "Setan perempuan!"

Biksu Tian Jin sangat terkejut dan untuk sesaat terlupa untuk menyerang Wei Tian Yuan.

Qi Shu Yu yang melompat keluar dari peti, dengan marah dia berkata, "Kakak Tian Shu, kau dan paman membuat sandiwara yang keterlaluan, apakah kalian ingin membunuh Kakak Wei?"

Dalam sandiwara ini Chu Qing Song telah memintanya untuk memerankan suatu peran, dia tidak berani marah kepada ayah tirinya, dia hanya bisa marah kepada Chu Tian Shu, tapi karena kemarahannya ini dia lupa juga, bahwa Chu Qing Song juga telah dia marahi (karena biasanya Qi Shu Yu memanggil Chu Qing Song dengan panggilan paman).

Wei Tian Yuan berteriak, "Adik Yu, mana Xue Jun?"

Han Gu dan Han Xu hanya bengong dan terdiam sesaat tapi kemudian mereka mulai menyerang lagi.

Qi Shu Yu tidak mempunyai waktu untuk menjawab pertanyaan

Wei Tian Yuan, Wei Tian Yuan juga tidak mempunyai kesempatan bertanya lagi.

Chu Tian Shu masuk ke dalam ruangan, dengan marah dia berteriak, "Minggir!"

Tian Ce dan Tian Qu segera mengangkat pedangnya berniat menghadang dari pintu. Chu Tian Shu tidak memperdulikan mereka, dia langsung menerobos masuk.

Pedang Tian Ce diayunkan tapi dia hanya bermaksud menotok nadi Chu Tian Shu supaya lemas, terdengar suara 'JING', pedang Tian Ce in lepas dari tangannya, ternyata Ding Bo sudah memaksanya masuk terlebih dahulu, dia yang menangkis serangan Tian Ce, pedang Tian Ce telah disentil oleh jarinya hingga terlepas.

Chu Qing Song berteriak, "Tian Shu, jangan bertindak kurang ajar pada tetua!"

Mulutnya mengatakan demikian, tapi tubuhnya menghalangi mereka agar putranya bisa masuk. Kedudukan Chu Qing Song di dunia persilatan lebih tinggi dibandingkan dengan Ding Bao, ilmu silatnya jelas lebih tinggi dari Ding Bao karena itu Tian Qu tidak berani kurang ajar kepadanya.

---ooo0dw0oo--

C. Pertarungan Sengit!

Begitu Chu Tian Shu memasuki ruang duka, Biksu Tian Ji berkata, "Pendekar Chu, ini bukan urusanmu, silahkan kau tinggalkan ruangan ini!"

Chu Tian Shu sangat marah dan berkata, "Ini adalah kediamanku, kalian semua silahkan keluar!"

Biksu Tian Ji tertawa terbahak-bahak dan berkata, "Ayahmu

sudah menerima undangan pendekar dari kami. Ayahmu sendiri juga tidak bisa menyuruh kami keluar dari ruangan ini, apalagi dirimu!"

Han Gu dan Qi Shu Yu sekarang sudah bertarung, sedangkan Han Xu membantu Tian Ji menyerang Wei Tian Yuan. Lima orang yang bertarung terbagi menjadi 2 kelompok, masing-masing bertarung dengan sengit.

Qi Shu Yu sangat gelisah dia ingin cepat-cepat bergabung dengan Wei Tian Yuan, maka segera dia mengeluarkan jurus Yu Mu Tou Suo (perempuan menjalankan alat tenun kain) jurus itu diarahkan ke dada Han Gu, tapi jurus ini dilancarkan secara tergesagesa sehingga tampak lemah, peluang dimanfaatkan oleh Han Gu dengan mengeluarkan jurus Heng Yun Duan Feng (Awan Mendatar Memapas Gunung), pedang bergerak secara horisontal, segera kedua pedang itu beradu di udara. Sebenarnya ilmu pedang Qi Shu Yu tidak kalah dengan ilmu pedang Han Gu, namun dalam hal tenaga dia tidak sekuat Han Gu. Akibatnya adalah begitu 2 pedang beradu, tubuh Qi Shu Yu terhuyung-huyung seperti nyala lilin yang bergoyang karena ditiup angin.

Han Gu tertawa dingin dan berkata, "Kau berdirilah dengan benar, baru kita melanjutkan pertarungan lagi." Qi Shu Yu yang belum berdiri dengan mantap, dia langsung menyerang kembali. Jurus yang dia pakai sekarang adalah jurus Zui Ba Xian (8 dewa mabuk), badannya miring tapi gerakan pedangnya tidak berhenti dimainkan, kali ini jurus yang dipakai agak membingungkan Han Gu.

Dalam hatinya Han Gu berpikir, "Dia adalah anak Qi Le Ming, aku tidak boleh meremehkan ilmu silatnya."

Tapi sayang Qi Shu Yu benar-benar lemah dalam hal tenaga dalam, hanya sebentar saja Han Gu sudah berada di atas angin

lagi.

Wei Tian Yuan melihat ke sekelilingnya selagi dia bertarung. begitu dia melihat Qi Shu Yu hampir tidak kuat bertahan lagi. Wei Tian Yuan segera mengeluarkan jurus yang sangat berbahaya yang bernama Xing Han Fu Cha (Bintang Han Sakit mengambang).

Ujung pedang menyebar bertaburan seperti bintang di langit yang Kelap, yang berjumlah ribuan titik.

Han Xu tidak mengenal jurus itu, segera dia menggerakkan pedang berputar untuk bertahan menjaga dirinya, dia tidak berani menyerang.

Biksu Tian Ji menerobos jurus lingkaran pedang ini, walaupun dengan mudah dia mengatasi jurus ini, tapi apakah dia dapat bertahan melawan Wei Tian Yuan, dia sendiri tidak yakin, jika satu lawan satu dia tidak bisa menghadapi Wei Tian Yuan, sekarang Han Xu pun sedang sibuk melindungi dirinya sendiri terpaksa dia harus bertarung seorang diri dengan Wei Tian Yuan.

Walaupun Biksu Tian Ji telah meladeni serangan Wei Tian Yuan dengan sekuat tenaga. Akhimya dia terkena juga sebuah tusukan pedang Wei Tian Yuan. Biksu Tian ji tidak merasakan sakit, sepertinya Wei Tian Yuan belum menggunakan tenaga seluruhnya, ujung pedang hanya mengenai sedikit tubuhnya. Tangan Wei Tian Yuan seperti terkulai ke bawah. Dalam hatinya Biksu Tian Ji berpikir, "Ternyata penjahat ini sudah kehabisan tenaga, sekarang jika Chu Qing Song tidak ikut campur, mungkin aku dapat menangkap penjahat ini hidup-hidup."

Biksu Tian Ji tidak mengetahui bahwa selain kelelahan Wei Tian Yuan pun ternyata telah terkena senjata rahasia yang diolesi racun. Senjata rahasia ini tadi dilepaskan oleh Han Guo Zhu, walaupun itu hanya tergores sedikit. Sebenarnya racun itu tidak berbahaya karena tenaga dalam Wei Tian Yuan sangat tinggi. Dalam

pertarungan sengit yang dialami oleh Wei Tian Yuan telah membuat pertahanan Wei Tian Yuan terhadap racun menjadi lemah, dan lambat laun dia mulai merasakan racun itu mulai mempengaruhinya, kepalanya mulai terasa pusing.

Pada waktu itulah Chu Tian Shu sudah memasuki ruang duka, dia melihat Biksu Tian Ji sedang menggerakkan pedang panjangnya, dilain tempat-tubuh Qi Shu Yu sudah terkurung dalam cahaya pedang.

Dengan suara kecil Biksu Tian Ji berkata kepada dua orang keponakaannya, "Untuk menghormati Chu Qing Song kalian tidak boleh melukai Chu Tian Shu."

Han Xu dan Han Gu sekarang sudah bergabung saling membantu dalam bertarung, dengan petunjuk paman gurunya, mereka bertarung sangat berhati-hati.

Chu Tian Shu tidak bisa masuk ke dalam arena pertarungan sebab kedua orang itu seperti membuat jala pedang.

Wei Tian Yuan mencoba menghindar ke arah peti mati, dia masih terengah-engah mengambil nafas. Sedangkan Biksu Tian Ji ingin menangkapnya hidup-hidup. Sebelum pedang Biksu Tian Ji mengenai tubuh Wei Tian Yuan, Wei Tian Yuan sudah mengayunkan pedangnya, namun ayunannya sudah tidak stabil, kadang diukir kadang ditarik. Biksu Tian Ji mengetahui dengan jelas gerakan ini, gerakan ini dapat memberikan totokan sebanyak 7 hingga 8 tempat sekaligus. Jika tidak ada Qi Shu Yu di sini, dia masih ingin mempermainkan Wei Tian Yuan dengan cara membiarkan tubuhnya terkena totokan, paling-paling dia akan merasakan sedikit kaku tapi akan segera pulih. Namun sekarang Qi Shu Yu ada di sini, jika nadinya tertotok dia tidak mempunyai kesempatan meghindar dari serangan Qi Shu Yu.

Tian Ji tidak berani mengambil resiko ini, segera dia merobah

jurus pedangnya. Wei Tian Yuan juga merubah gerakannya, ujung pedangnya masih mengarah pada bagian urat nadi.

Tian Ji menyesal seharusnya dia tidak perlu memerintahkan kedua keponakannya menghadang Chu Tian Shu.

Ketika melihat Wei Tian Yuan kehabisan tenaga dia berkata, "Kita lihat sampai kapan kau bisa bertahan."

Demi menjaga wibawanya, dia tidak mengubah perintah kepada keponakannya.

Senjata pena Chu Tian Yuan terhalang oleh Han Gu dan Han Xu, dia tidak bisa menotok, terpaksa dia menghindarkan diri ke sudut ruangan.

Dalam hatinya Biku Tian Ji berpikir, "Aku mau lihat kau bisa bertahan sampai kapan."

Tiba-tiba dia mendengar ada seorang yang batuk, ternyata di tempat itu bertambah satu orang lagi.

Kali ini yang masuk ke dalam ruangan ini adalah Chu Qing Song.

Sambil batuk Chu Qing Song berkata kepada putranya, "Anak Shu, bukankah sudah kukatakan kepadamu, jangan berbuat tidak sopan kepada tetua, mengapa kau...."

Chu Tian Shu menjawab, "Ayah, apakah kau tidak melihat biksu tua berhidung sapi itu sedang menghina Adik?"

Biku Tian Ji melihat ilmu pedang Wei Tian Yuan yang sangat aneh, dia tidak bisa menundukan Wei Tian Yuan dalam waktu singkat, dengan datangnya Chu Qing Song terpaksa dia mengubah taktik, sekarang dia ingin mencoba menyandera Qi Shu Yu, dia segera mengeluarkan jurus Cakar Naga, begitu jurus di dikeluarkan hampir saja mengenai tulang bahu Qi Shu Yu.

Tiba-tiba dengan suara besar Chu Qing Song berkata, "Kakak

Tian Ji, kau jangan bertindak seperti anak muda yang tidak memiliki pendirian!"

Biksu Tian Ji yang dibentak oleh Chu Qing Song. Dia tidak jadi enak hati kemudian dia berkata, "Pendekar Chu, kau tenang saja, aku sudah berpesan kepada mereka supaya jangan melukai putramu."

Dengan dingin Chu Qing Song berkata, "Terima kasih, kau juga jangan melukai putriku."

Biksu Tian Ji tertawa menghina kemudian berkata, "Pendekar Chu, kau membuatku bingung, aku tahu kau mempunyai seorang putra, putrimu yang ini datang dari mana?"

Jawab Chu Qing Song, "Gadis ini adalah...."

Biksu Tian Ji pura-pura terkejut dan berkata, "Bukankah dia itu putri Qi Le Ming? Mengapa sekarang bisa menjadi putrimu?"

Han Gu dan Han Yu yang sudah memaksa Chu Tian Shu mundur hingga ke sudut memperlambat serangannya, mereka bersiap-siap menghadapi perubahan tiba-tiba, begitu mendengar paman guru mereka bercanda dengan Chu Qing Song, mereka pun ikut tertawa.

Chu Qing Song berusaha menahan emosinya, dia tetap menjawab, "Aku adalah ayah tirinya, bagian mana yang menjadi lucu?"

Jawab Biksu Tian Ji, "Aku mengerti sekarang, ternyata kau menikah dengan ibunya, di jaman edan seperti ini, laki-laki dan perempuan yang menikah kemudian bercerai itu adalah hal biasa, benar, memang tidak lucu. Jujur bicara Qi Le Ming adalah seorang penjahat besar, semua orang pun mengetahuinya, putrinya di mata kami pun hanya seorang siluman, yang lain tidak perlu dibahas lagi, hanya saja malam ini kelakuannya keterlaluan. Pendekar Chu, bila kau takut istrimu tidak bisa mendidik dia, aku yang akan

mewakilimu mendidik dia." Dia ingin menangkap Qi Shu Yu.

Chu Qing Song tidak bisa menahan lagi kemarahannya, dia berdiri di depan Qi Shu Yu, matanya melotot kearah Biksu Tian Ji kemudian berkata, "Apakah kau tidak mendengar kata-kataku? Dia datang ke tempatku, itu semua sudah direncanakan."

Sekarang Biksu Tian Ji bisa melihat Chu Qing Song sudah tidak marah tapi dia bicara penuh dengan wibawa, hatinya merasa sedikit takut, dia tidak berani melancarkan serangan, dengan terpaksa dia berkata, "Pendekar Chu, kau adalah tuan rumah, aku pasti menghormatimu, apa yang ingin kau katakan?"

Jawab Chu Qing Song, "Aku tidak butuh rasa hormatmu, aku hanya ingin menyampaikan kepadamu bahwa aku sangat menghormati Biksu Tian Quan yang sudah almarhum, Biksu Tian Wu pun adalah teman yang kukagumi, tapi kau...."

Dengan dingin Biksu Tian Ji berkata, "Orang sepertiku bukan orang terpandang, tidak perlu dihormati!"

Kata Chu Qing Song, "Kau adalah Tetua Hua Shan Pai, sebenarnya kau pun harus dihormati, tapi sekarang aku hanya ingin mengucapkan 3 perkataan."

"Apakah itu?"

Dengan tegas Chu Qing Song menjawab, "Keluar dari sini!"

Wajah Biksu Tian Ji memerah kemudian dia berkata, "Chu Qing Song, kau...." Segera dia mengangkat pedangnya untuk menusuk.

Pedang sudah diluncurkan tapi tidak mengenai sasaran, karena saat itu Chu Qing Song sudah mengeluarkan tenaga dalam ditelapak tangannya, Biksu Tian Ji masih mencoba ingin menyerang, tapi tubuhnya terus terdesak mundur.

Dia mundur hingga dekat pintu, baru saja dia akan mengatur posisi berdirinya dengan benar, tiba-tiba dia seperti didorong oleh

seseorang, belum sempat berdiri dengan benar, dia kembali mundur hingga keluar dari ruang duka.

Ternyata tenaga telapak tangan yang tadi dikeluarkan oleh Chu Qing Song bernama Long Men San Tie Lang (Pintu Naga Bergelombang Tiga Susun), di dalam jurus ini terdapat 3 gerakan tenaga dalam yang datang secara berturut-turut. Tenaga itu seperti gelombang, gelombang kedua lebih kuat dari gelombang pertama, gelombang ketiga lebih kuat dari gelombang ke dua.

Dalam keadaan- biasa sebenarnya Biksu Tian Ji pasti tidak akar terdorong seperti sekarang keadaannya, tadi dia sudah bertarung dengari Wei Tian Yuan, tenaga dalamnya sudah terkuras sebagian, sekarang dia tidak memiliki kekuatan untuk bertahan, serangan tenaga dalam dan Chu Qing Song tidak dapat ditahannya.

Han Gu dan Han Yu melihat paman gurunya terdesak keluar, mereka sangat terkejut.

Tian Ji dipaksa keluar oleh tenaga dalam Chu Qing Song, hingga keluar dari ruang duka, tenaga dalam yang mendorong terakhir masih terasa oleh Tian Ji, Tian Ji masih diputar-putar, Han Gu dan Han Yu segera melarikan diri, mereka berdua berlari lebih cepat dari paman gurunya, dengan cepat mereka sudah bergabung dengan anggota perkumpulannya.

Murid-murid Hua Shan terkejut dan bertanya, "Apa yang sudah terjadi?"

"Apakah Tetua Tian Ji terluka?"

Dengan marah Han Gu menjawab, "Chu Qing Song malah membantu penjahat kecil itu, dia ingin kita keluar dari sana. Paman guru juga diusirnya..."

Dia sengaja mengatakan kita, dan bukan Biksu Tian Ji sendiri yang diusir. Benar saja, akibat kata-katanya murid-murid Hua Shan

menjadi sangat marah, mereka berkata, "Kurang ajar! Walaupun Chu Qing Song adalah ketua persilatan di Jiang Nan, dia tidak boleh menghina kita seperti itu!"

"Aku lihat karena menikah dengan istri Qi Le Ming dan Wei Tian Yuan adalah keponakan sepengguruan dari Qi Le Ming, jadi dia dan si penjahat kecil itu berteman!"

Sewaktu murid-murid Hua Shan sedang ribut dan ingin bertanya apa sebabnya, Chu Qing Song sudah keluar dari ruang duka.

"Murid-murid Hua Shan Pai dan teman-teman yang lain, aku hanya menyuruh Biksu Tian Ji keluar, kalian jangan mudah terkena hasutan orang lain...."

Kata-kata Chu Qing Song belum habis, murid-murid Hua Shan Pai sudah marah dan berkata, "Kau menghina tetua kami, masih menyuruh kami jangan terkena hasutan?"

Ada juga orang-orang yang bukan murid Hua Shan Pai mendengar perkataan Chu Qing Song, mereka lebih marah dan suaranya lebih keras lagi mereka berteriak, "Menghina Tetua Hua Shan Pai berarti juga menghina kami. Chu Qing Song, jika kau tidak bisa menjelaskan alasannya, kami tidak akan melepaskanmu!"

Dengan pelan Chu Qing Song berkata, "Aku akan menjelaskannya, tapi bukan sekarang. Sekarang kalian keluar dulu, nanti aku akan ke Hua Shan menjelaskan semuanya kepada Ketua Tian Wu dan meminta maaf kepada kalian."

Jika dia diam itu lebih baik, begitu kata-kata tersebut dikeluarkan oleh Chu Qing Song, orang-orang di luar seperti api yang disiram oleh minyak.

Biksuni Yao Guang adalah satu-satunya tetua perempuan. Walaupun dia adalah perempuan tapi sifatnya paling keras dan

angkuh. Begitu mendengar kata-kata Chu Qing Song, dia marah besar dan berkata, "Pendekar Chu, kata 'silakan' ini kami sangat berat menerimanya, karena Tian Ji adalah kakak seperguruanmu. Aku juga tidak bisa menerimanya. Sebaiknya begini saja bila kau bisa menerima serangan pedangmu ini, aku akan keluar dari sini sendiri saja."

Tian Ji adalah salah satu dari 6 tetua Hua Shan. Dia menjadi tetua nomor 2. Biksu Tian Wu tidak datang berarti dia memiliki kedudukan paling tinggi dan harus dihormati.

Chu Qing Song tertawa kecut dan berkata, "Tolong dengarkan dulu penjelasan..."

Karena Biksu Tian Ji yang tadi sudah dikalahkan, dia marah dan membentak, "Tidak perlu menjelaskan apa-apa lagi. Keluar dari sini dan silakan keluar dulu, bukankah itu sama artinya? Baiklah, jika kau bisa mengusir kami dari sini, silakan!"

Dengan cepat Biksuni Yao Guang mencabut pedangnya dan menyerang ke arah Chu Qing Song, Biksu Tian Qu ikut menyerang. Mereka berdua bertarung dengan Chu Qing Song. Ilmu pedang biksuni lebih lugas dan lebih ganas dari Biksu Tian Ji. Bila Chu Qing Song ingin memenangkan pertarungan ini, benar-benar tidak mudah, apalagi Yao Guang adalah seorang perempuan. Sewaktu bertarung Chu Qing Song merasa sedikit canggung, misalnya jika dia ingin mencakar dia tidak bisa mencengkram tubuh perempuan itu. Jika dengan tenaga dalam menggetarkan dia, Chu Qing Song tidak ingin melukainya, karena itu Chu Qing Song hanya berjaga, tapi tidak menyerang.

Orang-orang yang datang bersama Hua Shan Pai sekarang sudah memihak kepada Hua Shan Pai, mereka juga marah kepada Chu Qing Song. Keadaan sangat tidak menguntungkan bagi Chu Qing Song

Mei Qing Feng dengan tertawa dingin berkata, "Apakah Pendekar Chu juga ingin kami pergi dari sini? Sekarang kami harus berbuat bagaimana?"

Kata Wang Tian Ying, "Walaupun dia sudah tidak sopan tapi kami tidak boleh mengeroyok orang yang jumlahnya lebih sedikit, karena kami berjumlah banyak. Perkara ini kita tunda dulu di kemudian hari."

Kata Tie Li Fu, "Chu Qing Song ingin melindungi penjahat bermarga Wei, apakah kita harus mendengarkan kata-katanya?"

Kata Tie Li Fu, "Tidak, kita tidak bisa mendengarkan omongannya, kita tangkap saja penjahat kecil dan siluman kecil itu hidup-hidup."

Chu Tian Shu, Wei Tian Yuan dan Qi Shu Yu saat itu sudah keluar dari tempat duka.

Di Luo Yang, di keluarga Xu Zhong Yue, Tie Li Fu pernah dirugikan oleh Wei Tian Yuan. Sekarang dia melihat Wei Tian Yuan sudah terluka, dia pikir ini adalah kesempatan yang baik untuk membalas dendam, karena itu dia yang pertama kali berlari ke hadapan Wei Tian Yuan.

Kata Ding Bo, "Tuan Muda Wei, memotong ayam tidak perlu menggunakan pisau potong babi. Biar aku saja yang mengatasinya." Dia maju ke depan, kedua telapak tangannya menggambar garis lingkaran, dengan ringan ditarik, Tie Li Fu sudah tidak bisa berdiri tegak. Dia menabrak ke arah dinding hingga dinding itu hancur.

Karena ilmu silat yang dilatih oleh Tie Li Fu termasuk ke dalam ilmu silat yang menggunakan kekuatan keras, maka kedua tangannya bisa mengeluarkan tenaga ribuan kilo. Tapi karena tangannya diputar oleh Ding Bo dan tenaga ini dipukul ke dinding, hal ini membuat dinding tembok menjadi runtuh.

Dengan cepat Ding Bo sudah mencengkram leher belakang Tie Li Fu dan mengangkat tubuhnya yang seperti pagoda, kemudian melemparkan dia keluar sambil berhentak, "keluar kau!"

Orang-orang yang mengikuti Tie Li Fu, melihat Ding Bo begitu lihai. Mereka segera menghentikan langkah.

Biksu Tian Ce berkata, "Ding Bo, ternyata kau masih begitu setia menjadi pelayan keluarga Qi. Maaf, aku tidak akan sungkan lagi kepadamu!"

Ding Bo tertawa dan berkata, "Apakah sejak tadi kau berlaku sungkan kepadaku? Baiklah, aku nasihati kau, tidak perlu sungkan. Kita coba bertarung lagi."

Pedang Tian Ce yang tadi dijatuhkan oleh Ding Bo, diambilnya di bawah, begitu mendengar kata-kata Ding Bo tadi, membuat wajahnya menjadi merah, dengan marah dia berkata, "Tadi aku tidak berhati-hati, apakah kau mengira aku mengalah kepadamu?"

Qi Shu Yu tertawa dan berkata, "Tidak perlu adu mulut lagi, kita bertarung saja, siapa yang benar dan siapa yang palsu, akan segera diketahui!"

Yin Xin Mo membentak, "Siluman kecil, kau sendiri pun tidak l)isa menjaga dirimu, masih berani menertawakan orang lain!"

Qi Shu Yu masih tertawa dan berkata, "Biksu dari Shao Lin memang hebat, aku berani menertawakan orang lain tapi tidak berani menertawakan biksu dari Shao Lin."

Yin Xin Mo adalah murid Shao Lin, tapi sudah lama dia tidak menjadi biksu, tapi Qi Shu Yu masih memanggilnya biksu dan memanggilnya dengan sebutan biksu Shao Lin.

Alasannya karena, pertama Qi Shu Yu menertawakan Yin Xin Mo yang tidak bisa mengikuti ajaran Shao Lin hingga diusir dari sana, kedua menertawakan dia karena walaupun meninggalkan shao

Lin masih memakai nama Shao Lin.

Yin Xin Mo marah hingga matanya terbelalak, kemudian dia berkata, " Walaupun aku sudah tidak di Shao Lin lagi tapi cara Shao Lin mengajarkanku menangkap siluman, masih teringat hari ini aku akan menggunakan cara itu untuk menangkap siluman sepertimu"

Chu Tian Shu mengeluarkan penanya dengan tertawa dingini dia berkata, "Seorang biksu menghina seorang gadis, benar-benar tidak tahu malu!"

Chu Tian Shu berdiri berhadapan dengan Yin Xin Mo, sedang Ding Bo sudah bertarung dengan Biksu Tian Ce Han Gu dan Han Xu takut paman guru mereka akan kalah lagi, maka mereka ikut bertarung untuk membantu Tian Ce, mereka bertiga bergabung mengeroyok Ding Bo.

Kemampuan silat Ding Bo memang lebih tinggi tapi itu pun tidak berapa jauh perbedaannya, tadi dia mampu memukul pedang Tian Ce hingga terjatuh dikarenakan saat itu Tian Ce sedang lengah hingga kecolongan, sekarang Ding Bo tidak akan dengan mudah melakukan hal itu lagi ditambah Han Gu dan Han Xu ikut membantu, mereka adalah generasi muda dari Hua Shan Pai yang paling unggul. Ding Bo harus melawan tiga orang itu, dia lama kelamaan merasa kelelahan, untungnya pengalaman bertarung Ding Bo sudah banyak sekali.

Yin Xin Mo dihadap oleh Chu Tian Shu dan Wang Tian Ying berhadapan dengan Wei Tian Yuan.

Wei Tian Yuan mengawasi musuhnya, sambil mengatur nafas dia mulai mencoba mengeluarkan racun dari dalam tubuhnya dalam keadaan biasa Wang Tian Ying dengan cara apa pun sulit menghadapi Wei Tian Yuan, untung sekarang Xue Guo Zhu datang untuk membantunya. Kondisi Wei Tian Yuan pun sedang lemah.

Biksu Tian Ji yang sedang mengatur nafasnya dengan tertawa dingin dia berkata, "Chu Tian Shu, kau sendiri pun sulit untuk menjaga diri, buat apa kau masih mau melindungi siluman itu?"

Chu Qing Song yang dihadang oleh Biksuni Yao Guang dan Biksu Tian Qu, dia tidak bisa melepaskan diri dari keadaan ini, dengan marah Chu Qing Song berkata, "Tidak tahu malu! Bila kau tidak merasa malu ditertawakan oleh dunia persilatan, silakan tangkap putraku!"

Biksu Tian Ji memang sangat ingin menangkap Qi Shu Yu, begitu mendengar kata-kata Chu Qing Song, dia menjadi merasa malu untuk melakukannya, dengan marah dia berkata, "Kau yang tidak tahu malu, siluman itu adalah putri Qi Le Ming, ibunya menikah lagi denganmu, tapi putrinya tetap bermarga Qi!"

Yao Guang marah dan berkata, "Kakak, kau jangan barvak bicara lagi, biar muridku yang menangkapnya!"

Sekarang banyak orang yang berkata, "Kita tangkap siluman itu!"

Murid Yao Cuang yang bemama Qing Luan berjalan paling depan, dengan pedangnya dia menahan Qi Shu Yu, juga menahan orang-orang yang berada di belakangnya.

Dia berkata, "Para paman, laki-laki sejati jangan bertarung dengan seorang gadis, siluman ini biar aku saja yang menghadapi!"

Kata-kata ini membuat orang yang tadinya ingin menangkap Qi Shu Yu mulai mundur perlahan-lahan.

Qing Luan adalah murid Yao Guang yang paling kuat, kemampuan ilmu silatnya hampir setara dengan Qi Shu Yu, dia selalu memarahi Qi Shi Yu dengan sebutan siluman, dari luar tampaknya pertarungan mereka cukup sengit, tapi setiap kali ada kesempatan dia selalu melepaskan Qi Shu Yi atau bahkan menghindari pedang Qi Shu Yu. Qi Shu Yu adalah gadis yang pintar, dia sudah bisa menebak maksud Qing Luan.

Di dalam kepalsuan terdapat kebenaran, di dalam kebenaran ada kepalsuan, jurus pedang mereka bergerak sangat cepat, membuat orang lain yang menyaksikan pertarungan itu menjadi kebingungan, bila tidak dengar teliti melihat pertarungan itu, tidak akan tahu bahwa mereka sama-sama tidak menginginkan lawannya terluka.

Di tempat lain pun terjadi pertarungan yang sengit, yang paling menyita perhatian orang-orang di sana adalah pertarungan antara Chu Qing Song dengan Yao Guang dan Biksu Tian Qu.

Chu Qing Song menggunakan telapak tangan dan pedangnya dengan pedang dia menahan serangan Yao Guang, begitu telapak tangannya didorong, sudah memaksa Biksu Tian Qu mundur beberapa langkah, dengar suara besar Chu Qing Song berkata, "Para hadirin, tolong dengarkan, kaki tangan Mu Zhi Yao ingin menangkap Wei Tian Yuan, sekarang ini mereka sedang bertarung dengan musuh Shang Guan Yun Long, para hadirin apakah kalian ingin menjadi kaki tangan Mu Zhi Yao? Kalau tidak, aku persilakan kalian untuk mundur dari sini."

Pada awalnya dia ingin mengatakan 'bawahan Mu Zhi Yao' terakhir dia mengatakan 'kaki tangan Mu Zhi Yao', hal ini membuat orang-orang di sana merasa terkejut.

Sudah lama Chu Qing Song dengan sekuat tenaga mencoba untuk menutupi identitas aslinya, dengan menyebutkan nama Mu Zhi Yao, ini dilakukan supaya tidak dicurigai bahwa dia adalah seorang pemberontak sekarang begitu dia mengatakan 'kaki tangan Mu Zhi Yao', artinya dia sudah menyatakan bahwa dia adalah seorang pemberontak.

Orang-orang yang diajak oleh Mei Qing Feng dan Biksu Tian Ji banyak yang kagum kepada Chu Qing Song, sekarang mereka sudah tahu bahwa di tempat itu sudah terjadi kesalahpahaman,

sekarang mereka hanya bisa berdiri mematung.

Tapi Biksu Tian Ji berkata, "Persoalan ini semua tidak ada hubungannya, marga Chu; bila kau tidak mau orang-orang ini membuat keributan di rumahmu, aku akan mengusir mereka."

Dia mengisyaratkan tangannya, saat itu juga banyak orang yang ikut turun tangan bertarung.

Orang-orang itu bukan murid-murid Hua Shan Pai, mereka adalah orang-orang yang diajak oleh Biksu Tian Ji.

Tian Ji mengatakan akan membantu mengusir orang-orang itu dari sana, tapi segera terlihat bahwa ternyata dia memihak kepada Mu Zhi Yao, yang disebut kaki tangan Mu Zhi Yao oleh Chu Qing Song segera terlihat, mereka bertarung dengan sengit, tapi bila benar-benar diperhatikan yang menyerang pihak Lu Ting Fang seperti sangat sengit tapi ternyata hanya berpura-pura, dan yang menyerang ke pihak Xi Men Ba benar-benar menggunakan jurus yang mematikan.

Karena pihak Xi Men Ba orang-orangnya lebih sedikit, maka dalam waktu yang singkat sudah banyak yang terluka bahkan ada yang mati.

Melihat keadaan itu Mei Qing Feng mengerutkan dahi.

Yang pertama kali datang ke rumah Chu Qing Song adalah orang-orang Hua Shan Pai, yang kedua adalah teman-teman Mei Qing Feng, tapi orang-orang dari pihak Mei Qing Feng pun kebanyakan datang karena diundang oleh Biksu Tian Ji, bahkan nama-nama mereka pun Mei Qing Feng tidak tahu, karena Biksu Tian Ji adalah salah satu dari enam tetua Hua Shan, maka Mei Qing Feng mempercayainya begitu saja.

Mei Qing Feng bukan seorang pemberontak, hanya kadang-kadang dia bertindak ceroboh, tapi dia masih memiliki sedikit

kebijakan, sekarang dia melihat orang-orang Tian Ji membela kaki tangan Mu Zhi Yao, orang-orang itu sama sekali tidak memiliki perasaan baik dan hati yang bijak.

Dalam hati dia berpikir apakah dia harus protes kepada Biksu Tian Ji? Tiba-tiba ada yang berteriak, "Di atas Gunung Kun Lun ada Panji Sakti Pedang Bayangan."

Kemudian ada yang menjawab dengan suara besar, "Siapa yang tidak tunduk kepada Panji Sakti Pedang Bayangan, maka mereka akar dibunuh."

Mei Qing Feng terkejut, dalam hati dia berpikir, "Apakah Shang Guan Yun Long sendiri yang datang?"

Dia dan Tian Ji sama-sama tahu bahwa Panji Sakti Pedang Bayangan adalah milik Shang Guan Yun Long untuk memerintahkan dunia persilatan bagian Xi Yu.

Mereka terlihat sangat terkejut, sebaliknya Wei Tian Yuan sangat gembira, dia berteriak, "Fei Feng, apakah kau yang datang?"

Tebakannya tidak salah, yang datang adalah Shang Guan Fei Feng dengan cepat sekelompok orang itu langsung masuk ke rumah Chu Qing Song.

Mereka hanya berempat, yang berjalan paling depan adalah dua orang Hu, tidak ada seorang pun yang mengenali mereka, ada seorang gadis dia pasti bukan lain adalah Shang Guan Fei Feng.

Yang membuat orang merasa aneh adalah salah satu dari orang yang datang adalah salah satu dari 5 tetua Wu Dang, Yu Xu Zi.

Kedua orang Hu itu yang satu membawa palu besi besar, mereka segera turun ke gelanggang sambil mengerakan palu besarnya, begitu ada senjata yang terkena pukulan palu itu, senjata itu langsung terlepas terbang ke langit, orang yang tidak cukup memiliki kemampuan ilmu silat yang cukup bukan saja

senjatanya akan terbang, sedangkan orangnya pun akan tergetarkan hingga pingsan. Orang yang satu lagi kelihatan lebih lihai, dia bertangan kosong, dia menerobos ke tengah-tengah orang yang sedang bertarung, dengan enteng dia menggerakkan tangannya, orang-orang yang sedang bertarung yang tercengkram dibawanya seperti membawa anak ayam kemudian dia melemparkan mereka. Kedua orang Hu itu sepertinya tahu identitas setiap orang di sana, karena palu besi dan tangan besi mereka hanya menyerang kaki tangan Mu Zhi Yao.

Tapi yang banyak melukai orang adalah Shang Guan Fei Feng, begitu jurus Pedang Bayangannya dikeluarkan, pedang bergerak secepat kilat, sebentar bergerak ke arah timur kemudian bergerak ke arah barat, hanya dalam waktu singkat dia sudah melukai kaki tangan Mu Zhi Yao, orang yang datang membantu Tian Ji sudah bubar entah ke mana, Xi Men Bao dan Tong Fang Xiong pun sibuk menolong teman-temannya yang terluka. Xi Men Ba sendiri pun terluka, tapi dia tidak lupa memberi hormat terlebih dahulu kepada Shang Guan Fei Feng.

Shang Guan Fei Feng berjalan ke arah Mei Qing Feng, Yu Xu Zi yang sejak tadi tidak ikut bertarung, sekarang mengikuti Shang Guan Fei Feng di belakangnya.

Mei Qing Feng melihat Shang Guan Fei Feng berjalan ke arahnya, wajahnya langsung berubah dan dia berkata, "Kami tidak termasuk anggota perkumpulan Xi Yu, kami tidak saling kenal, Panji Sakti Pedang Bayanganmu tidak akan mempengaruhiku."

Sesudah berkata terasa hati Meng Qing Feng sudah gentar.

Kata Shang Guan Fei Feng, "Aku tidak akan peduli kepadamu, asal kau jangan turut campur saja."

Kemudian dia berteriak, "Semua berhenti!"

Yin Xin Mo dan Wang Tian Ying masih terus menyerang Wei Tian

Yuan, sedangkan Xue Guo Tang sudah berhenti.

Orang yang memegang palu besi berkata, "Aku ingin mencoba kehebatan tongkat Shao Lin."

Begitu palu besi itu dipukulkan, tongkat Yin Xin Mo yang besarnya sebesar mangkuk sudah melengkung, Yin Xin Mo berteriak dan memuntahkan darah segar, dia langsung ambruk dan tidak terbangun lagi. Wang Tian Ying juga berhasil ditangkap oleh Wei Tian Yuan dan dilempar keluar.

Ketiga tetua Hua Shan tidak mau berhenti, karena mereka tidak tahu harus meletakkan wajah mereka di mana bila mereka berhenti bertarung.

Dengan suara besar Yu Xu Zi berkata, "Teman-teman Hua Shan Pai, bila kalian percaya kepadaku, tolong berhenti dahulu!"

Dengan dingin Tian Ji bertanya, "Dengan dasar apa kau berani berkata seperti itu?"

Jawab Yu Xu Zi, "Karena aku adalah teman dari Hua Shan Pai."

Tian Ji berkata, "Apakah kau tidak salah? Dulu kau memang teman Hua Shan Pai, tapi sekarang kau teman siapa, semua orang pun bisa melihatnya."

Kata Yu Xu Zi, "Aku adalah teman Hua Shan Pai juga teman dari Shang Guan Fei Feng, aku tidak berpihak kepada siapa pun, menurutku Nona Shang Guan tidak ingin melawan perkumpulan kalian, bila kalian tidak mau berhenti pasti akan banyak yang terluka bahkan mati. Kalau sudah seperti itu, apakah masih bisa tahu apa tujuannya datang ke sini?"

Sebenarnya bila orang-orang Shang Guan Fei Feng ikut bertarung, yang kalah pasti Hua Shan Pai, supaya enak didengar dan tidak membuat mereka malu, maka Yu Xu Zi berkata seperti itu.

Han Gu dan Han Xu yang pertama kali berhenti, kemudian Biksu Tian Ce pun ikut berhenti.

Kata Tian Ce, "Kakak, dia adalah teman Hua Shan Pai, coba kita dengarkan dulu penjelasan dia."

Kata Yu Xu Zi, "Bukan aku yang akan bicara, melainkan Nona Shang Guan ingin menyampaikan sebuah pesan."

Dengan marah Biksu Tian Ji berkata, "Mengapa kami harus mendengarkan kata-katanya? Walaupun Shang Guan Yun Long datang dengan Panji Sakti Pedang Bayangannya, dia pun tidak akan bisa mengurus Hua Shan Pai."

Biksuni Yao Guang pun sudah berhenti, dia seperti tidak mengerti, dengan marah dia berkata, "Bicara berputar-putar, ternyata kau adalah perantara mereka."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Kau salah!"

Tanya Yao Guang, "Bukankah kau yang mengundang dia datang ke sini?"

Jawab Shang Guan Fei Feng, "Benar, aku memang mengundangnya untuk datang ke sini, alasannya adalah, pertama, aku tidak menyuruhnya untuk menjadi perantara, kedua, aku tidak menyuruhnya untuk membantu bertarung, hanya mengundangnya sebagai saksi."

Tanya Yao Guang dengan terkejut, "Saksi? Saksi apa?"

Shang Guan Fei Feng tidak menjawab pertanyaannya, dia melihat ke arah Biksu Tian Ji dan berkata, "Aku tidak bisa memberhentikanmu, tapi ada seseorang yang bisa."

Tanya Tian Ji, "Siapa dia?"

Shang Guan Fei Feng menjawab, "Ketua Hua Shan Pai, Biksu Tian Wu, dia ingin kalian segera pulang ke Hua Shan, tidak ingin

kalian membuat keributan di sini."

Tian Ji sangat marah dan berkata, "Sembarangan mengatakan perintah Hua Shan Pai, mengapa semua ini harus kau sendiri yang menyampaikannya?"

Jawab Shang Guan Fei Feng, "Aku sudah tahu kau pasti tidak akan mempercayainya, karena itu aku mengundang Yu Xu Zi sebagai saksi."

Dengan tertawa dingin Tian Ji berkata, "Kau satu komplotan dengannya, kau mau menjadi saksi untuknya? Pencuri pun bisa menyamar menjadi penjahat."

Shang Guan Fei Feng tidak marah, dia hanya berkata, "Aku tidak akan marah, karena aku dan Biksu Tian Wu adalah teman, tapi kelak akan ada orang yang membuat perhitungan denganmu."

Kata Yu Xu Zi sambil tersenyum, "Nona Shang Guan, sebenarnya aku tidak perlu menjadi saksi."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Bila ada barang bukti dan saksi aku rasa itu lebih baik."

Tian Ji tampak terpaku, "Barang bukti apa?"

Jawab Shang Guan Fei Feng, "Surat yang ditulis oleh ketua kalian."

Begitu mengatakan itu, murid-murid Hua Shan terkejut dan berkata, "Coba kami lihat!"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Kalian semua orang ingin melihatnya, lantas aku harus memberikannya kepada siapa?"

Dia melihat Biksu Tian Ji dan melemparkan surat itu kepadanya.

Tian Ji sangat takut kepada Shang Guan Fei Feng, dia takut yang dilemparkan oleh Shang Guan Fei Feng adalah senjata rahasia, dia memiringkan tubuhnya, benda yang keluar dari tangan Shang

Guan Fei Feng bukan senjata rahasia melainkan sehelai kertas.

Biksuni Yao Guang segera mengambil surat itu.

Kertas itu melayang tidak cepat juga tidak lambat, setelah diambil oleh Yao Guang dia meneliti surat itu apakah ada sesuatu yang janggal.

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Kalian tenang saja, bila aku mau melukai kalian, tidak perlu menggunakan racun."

Kertas itu tidak beracun tapi ada tulisan asli dari Biksu Tian Wu, dengan mudah kertas itu bisa terbang ke hadapan mereka.

Walaupun kertas itu melayang dengan lambat tapi tepat pada tujuannya, artinya tenaga dalam Shang Guan Fei Feng sangat tinggi. Ini membuat murid-murid Hua Shan Pai terkejut.

Kata Biksuni Yao Guang, "ini memang tulisan Kakak Tian Wu."

Tian Ce, Tian Qu, Han Gu, dan Han Xu segera datang untuk melihatnya. Isi surat itu adalah sebagai berikut:

Diberitahukan kepada murid-murid Hua Shan Pai, Kakak Tian Quan yang meninggal karena dicelakai sudah ada buktinya, semua hal yang dulu diperkirakan ternyata tidak benar. Pembunuhnya tidak lama lagi akan segera diketahui, semua ini tidak ada hubungannya dengan keluarga Qi, kepergian kalian ke Yang Zhou adalah suatu kesalahan. Setelah membaca surat ini, kalian segera pulang ke Huan Shan, tidak boleh dibantah lagi. Tertanda : Tian Wu."

Setelah Tian Ji membaca surat itu hatinya dipenuhi dengan rasa curiga dan dia bertanya, "Kau ambil dari mana surat ini?"

Surat ini datang seperti dipukul oleh sebatang kayu.

Di dalam perkumpulan yang lurus pun tetap bisa ada seorang pengkhianat.

Apa yang akan terjadi.

---ooo0dw0ooo---

BAB 7

Permainan catur yang rumit

Sulit menahan perubahan cinta

A. Surat dari Ketua

Kata Shang Guan Fei Feng, "Shen Hong, tolong kau katakan kepada mereka."

Segera ada seorang laki-laki dengan wajah yang dipenuhi dengan jenggot maju ke depan dan berkata, "Kami berdua diperintahkan oleh tuan untuk mengantarkan sepucuk surat untuk Biksu Tian Wu. Biksu Tian Wu tahu bahwa kami akan pergi ke Yang Zhou, sesudah membaca surat yang kami antar, dia ke kamarnya dan menulis surat ini untuk dititipkan kepada kami supaya dibawa ke Yang Zhou dan harus memberikan surat ini untuk kalian."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Secara kebetulan aku tahu bahwa kalian akan datang ke kediaman keluarga Chu untuk mencariku dan membalas dendam karena itu sekalian aku bawa surat ini untuk kalian. Apakah sekarang kalian masih ingin membuat perhitungan denganku?"

Jika kata-kata Shen Hong benar bahwa surat dari Ketua Hua Shan dititipkan kepada anak buah Shang Guan Yun Long, masa orang-orang Hua Shan Pai harus bermusuhan dengan putri Shang Guan Yun Long?

Wajah Biksu Tian Ji sangat marah, dia berkata kepada Shen Hong, "Apakah ketua membalas surat dari tuanmu?"

Jawab Shen Hong, "Tidak ada surat hanya ada pesan. Beliau menyuruhku memberitahu kepada tuanku. Hal ini beliau sudah

tahu. Beliau berterima kasih atas kebaikan tuanku."

Dengan dingin Tian Ji berkata, "Maaf, bila aku berkata yang tidak sopan, aku baru dengar namamu, posisimu di perkumupulan Tuan Shang Guan sepertinya bukan posisi yang penting."

Jawab Shen Hong, "Benar, kami memang tidak mempunyai nama besar, kami hanya suruhan dari tuanku."

Tanya Tian Ji, "Kalau begitu, bagaimana ketua kami bisa menitipkan surat ini kepadamu, aku menjadi curiga."

Kemudian diangkatnya surat itu dan dia berkata, "Semua murid-murid Hua Shan sudah melihatnya, cara menulis surat ini pun sepertinya ada yang salah."

Biasanya Biksu Tian Wu selalu ragu untuk mengambil sebuah keputusan, karena itu yang selalu mengambil suatu keputusan adalah Biksu Tian Ji, kali ini Tian Ji membawa murid-murid Hua Shan turun gunung itu pun dia yang memutuskannya, biasanya Tian Wu tidak akan berani memerintahkan dia begitu saja, bila ada surat dari Tian Wu, surat ini harus disampaikan langsung kepada Tian Ji dan dia akan menyampaikan pesan dari surat itu kepada murid-murid Hua Shan. Sekarang ini namanya sama sekali tidak disebut jadi kesimpulannya statusnya disamakan dengan murid-murid Hua Shan lainnya.

Kata Yu Xu Zi, "Sewaktu surat ini disampaikan oleh Tian Wu kepada Shen Hong, aku berada di sana."

Tanya Tian Ji, "Apakah kau sendiri sudah membaca surat ini?"

Yu Xu Zi kelihatannya tidak suka, kemudian dia berkata, "Apakah kau mengira bahwa aku adalah orang yang senang membaca surat orang lain?"

Kata Tian Ji, "Aku tidak bermaksud seperti itu, bila kau belum membacanya, bagaimana kau tahu surat ini adalah surat asli?"

Shen Hong tampak marah dan berkata, "Apa maksud dari kata-katamu?"

Jawab Tian Ji dengan dingin, "Sebenarnya surat yang dititipkan oleh Ketua Hua Shan itu ditujukan kepada siapa? Tapi aku tahu orang dari perkumpulan kalian yang bernama Kong Ye Hong sering memalsukan tulisan, tentu saja dia bisa memalsukan tulisan ketua kami."

Yu Xu Zi sudah tidak dapat menahan emosinya, dia berkata. "Kakak Tian Ji, aku tidak tahu apa yang berada dalam pikiranmu, tapi hari itu aku berada di sana, aku juga mendengar sendiri Ketua Tian Wu meminta kalian untuk segera pulang ke Hua Shan!"

Kata Tian Ji, "Yu Xu Zi, aku percaya bahwa kau adalah seorang yang bijak, tapi kedua tuan ini, aku tidak pernah mengenal mereka, sedangkan Nona Shang Guan ini adalah teman Wei Tian Yuan." Semua kata-katanya menunjukkan bahwa dia tidak percaya kepada mereka.

Situasi sangat menegangkan, tiba-tiba Biksuni Yao Guang berkata. "Aku lihat tulisan itu memang tulisan ketua, tidak diragukan lagi."

Kata Tian Ji, "Dari mana kau mengetahuinya?"

Jawab Yao Guang, "Biasanya ketua sering mengurangi satu goresan untuk huruf ini, ini adalah kebiasaan ketua ketika menulis surat orang lain tidak mengetahuinya, ini memang kebiasaannya."

Tian Ji tidak dapat membantah lagi, tapi dia berkata, "Kamu anggap semua ini benar, semua orang yang datang ke sini datang berdasarkan undangan yang disebarkan olehku, waktu itu kalian pun sudah menyetujui bila aku yang memegang kendali, apakah sekarang harus berhenti begitu saja?"

Shang Guan Fei Feng tertawa dingin kemudian berkata, "Ternyata kau lah yang membawa mereka ke sini untuk

menghadapi aku dan Wei Tian Yuan, baiklah, teruskanlah menjadi kepala harimau, aku ingin lihat pada akhirnya kau menjadi seekor harimau atau seekor tikus."

Artinya Shang Guan Fei Feng ingin bertarung satu lawan satu dengannya.

Sejak tadi Biksu Tian Ji belum pernah bertarung satu lawan satu dengan Chu Qing Song, dia pun sedikit takut dengan pedang bayangan milik Shang Guan Fei Feng, apalagi saat ini tenaganya sudah terkuras, tidak ada kesempatan untuk memenangkan pertarungan, tapi dia bersikeras tetap bertarung, maka dia pun berkata, "Ayo, kita bertarung, kau kira aku takut kepadamu?" sebenarnya hatinya sangat takut.

Kata Yao Guang, "Kakak, sekarang bukan saatnya untuk emosi, tolong dengarkan aku!"

Kata Tian Ji, "Cepat katakan!"

Kata Yao Guang, "Sekarang yang paling penting adalah membalaskan dendam Kakak Tian Quan, tapi Kakak Tian Wu mengatakan, apa yang dulu kita tebak semuanya salah, semua ini tidak ada hubungannya dengan Qi Le Ming, Wei Tian Yuan, Shang Guan Yun Long, kakak ingin kita segera pulang, kita tidak boleh membantah lagi perintah ketua!"

Tian Ce dan Tian Qu pun takut bertarung lagi, mereka setuju dengan kata-kata Yao Guang.

Biksu Tian Ji bermulut keras tapi sebenarnya dia pun sangat takut, dia segera menyetujui usul Yao Guang, dan dia berkata, "Bila ini adalah pendapat semua orang, baiklah, kita kembali ke Hua Shan, hei marga Wei, ingat, aku akan tetap membuat perhitungan denganmu!"

Qi Shu Yu yang tadi hampir ditangkap olehnya, masih dalam

keadaan marah dan dia berkata, "Biksu hidung kerbau, Kalau kakak Wei tidak menagih hutang ini kepadamu, tapi aku yang akan mencarimu!"

Kata Chu Qing Song, "Anak Yu, sudah jangan banyak bicara, ibumu ada di sana, hampirilah dia."

Pertarungan besar sudah selesai tapi pertarungan kecil masih berlanjut, kaki tangan Mu Zhi Yao belum bisa dihentikan, karena itu pekarangan rumah keluarga Chu masih terdengar ramai.

Nyonya Chu, yaitu Zhuang Ying Nan mengkhawatirkan putrinya, dia sedang mencari putrinya. Qi Shu Yu berlari menghampiri ibunya dan berkata, "Ibu, aku ada di sini!"

Mereka berdua belum sempat bertatap muka terdengar ada yang berkata, "Adik, kembalilah!"

Yang berteriak adalah Guo Yuan Zai, dia memanggil adik sepergurunya, Xu Jin Yao.

Rambut Xu Jin Yao berantakan, sambil berlari dia berteriak, "aku ingin bertanya kepada Paman Chu, mengapa dia malah membantu penjahat yang bernama Wei Tian Yuan?"

Kata-kata Jin Yao belum selesai tiba-tiba tangan seseorang mencengkramnya dan berkata, "Kalau kau mau membalaskan dendam ayahmu, kau harus mengandalkan kekuatan kepala pasukan istana, Mu Zhi Yao dan Tuan Muda Mu sangat merindukanmu, ikutlah aku pulang!"

Orang itu adalah ketua barisan pasukan istana, Han Zhu Guo, dia adalah kaki tangan Mu Zhi Yao, orang-orang yang dibawanya dipimpin langsung olehnya serta Lu Ting Fang yang berhasil melukai Wei Tian Yuan dengan senjata rahasia beracunnya.

Zhuang Ying Nan sangat terkejut, dengan cepat dia mengibaskan lengan bajunya ke wajah Han Zhu Guo.

Wajah Han Zhu Guo sudah terluka dan berdarah, masih untung matanya tidak menjadi buta, dengan cepat Han Zhu Guo mengangkat Jin Yao untuk dijadikan perisai menahan serangan Nyonya Chu.

Dia mengacungkan pisau belati dan berkata, "Aku tidak tahu harus memanggilmu Nyonya Qi atau Nyonya Chu, apa pun namamu, semua orang jangan harap bisa mendekati nona ini, karena dia adalah milik Tuan Muda Mu. Mu Zhi Yao pernah berpesan bila dia masih hidup dan tidak mau ikut pulang denganku, mati pun tetap harus kubawa, bila kau ingin merebutnya aku akan membunuhnya, aku beritahu kepadamu, pisau ini sudah kuolesi racun."

Walaupun Nyonya Chu mempunyai ilmu silat sangat tinggi, tapi sekarang ini dia tidak dapat berbuat apa-apa.

Tiba-tiba Shang Guan Fei Feng berjalan menghampirinya, dengan tertawa dia berkata, "Kalian hanya menginginkan sandera, bagaimana kalau nona ini ditukar denganku? Kalian boleh membawaku pergi ke ibukota dan menyerahkanku kepada Mu Zhi Yao, bukankah jasa kalian akan lebih hebat lagi?"

Walaupun Han Zhu Guo sedikit tertarik, tapi dia masih bisa berpikir, "Mana bisa aku melayani siluman ini?" segera dia membentak, "Kau jangan kemari, yang kami inginkan hanya Nona Xu."



(gb 256a)

Shang Guan Fei Feng menghela nafas dan berkata, "Benar-benar membuatku sedih, ternyata setelah aku menyerahkan diri pun masih tidak berharga."

Hanya terlihat sekelebat cahaya, tubuh Han Zhu Guo bergoyang tak lama kemudian dia pun ambruk, sewaktu dia ambruk tenggorokannya sudah terpotong, ternyata dia sudah dibunuh oleh Shang Guan Fei Feng «lengan Pedang Bayangannya. Pedang bergerak dengan cepat, tepat, dan kejam. Hal ini membuat Nyonya Chu terkejut.

Fei Feng memasukkan pedangnya ke dalam sarung dan berkata, 'Aku memberikan diriku kepadamu, kau tidak mau, terpaksa aku membunuhmu.'

Xu Jin Yao masih terbangong-bengong seperti tak mengerti mengapa dia bisa terlepas dari cengkraman Han Zhu Guo.

Guo Yuan Zai menghela nafas dan berkata, "Adik, berterima kasihlah kepada nona ini, dia yang menyelamatkan nyawamu!"

Xu Jin Yao karena masih terkejut, walaupun matanya menatap Fei Feng tapi dia tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun.

Shang Guan Fei Feng tertawa terbahak-bahak kemudian berkata, "tidak perlu berterima kasih kepadaku, aku tahu kau menyimpan dendam kepada Wei Tian Yuan, anggap saja sekarang kita impas."

Dalam hati Xu Jin Yao berpikir, "Sebenarnya ayah pun berdosa, apakah aku memang harus mengandalkan kekuatan Mu Zhi Yao untuk membalaskan dendam ini?"

Dia terdiam, diam berarti dia menyetujui perkataan Fei Feng, bersama-sama dengan Guo Yuan Zai mereka pergi dari sana.

Kata Wei Tian Yuan, "Pendekar Chu, maaf aku telah merepotkanmu."

Sekarang murid-murid Hua Shan Pai sudah pergi meninggalkan tempat itu, orang-orang yang diundang oleh Biksu Tian Ji pun sudah pergi, kaki tangan Mu Zhi Yao sejak tadi sudah melarikan diri, yang tertinggal hanya puluhan mayat yang bergelimpangan, mayat-mayat ini kebanyakan adalah kaki tangan Mu Zhi Yao.

Chu Qing Song tertawa kecut dan berkata, "Adik Wei, jangan berkata seperti itu, sejak dulu Mu Zhi Yao sudah mencurigaku, walaupun tidak terjadi hal seperti ini, aku tetap tidak akan bisa hidup tenang di rumahku, maaf aku tidak bisa mengantarkanmu." Dia pun sedang bersiap-siap membawa keluarganya pergi untuk menghindari bencana yang akan datang.

Nyonya Chu berkata, "Keponakan Wei, bila ada kesempatan bertemu kembali dengan ayah Shu Yu...."

Kata Wei Tian Yuan, "Bibi seperguruan, silakan ingin berpesan apa?" begitu memanggil 'bibi seperguruan', dia baru sadar sudah salah mengucapkan kata itu, Zhuang Ying Nan pun menjadi canggung, dia terdiam lama baru berkata, "bila bertemu dengan ayah Shu Yu, tolong beritahu kepadanya bahwa Shu Yu berada di sini, tidak perlu mengkhawatirkan dirinya."

Wei Tian Yuan mengiyakan, membalikkan kepalanya dan berkata kepada Qi Shu Yu, "Adik, untung malam ini kau membantuku." Dulu mereka tidak pernah merasa secanggung ini.

Qi Shu Yu berkata dengan sedih, "Selamat, kau sudah mendapatkan seorang kakak ipar yang kemampuan silat serta kecantikannya sempurna."

Wei Tian Yuan sudah mengetahui bahwa Qi Shu Yu telah mendengarkan doa-doanya kepada Xue Jun dari dalam peti mati, dia hanya bisa tertawa malu.

Shang Guan Fei Feng adalah seorang yang terbuka, dengan bercanda dia berkata kepada Shu Yu, "Terima kasih untuk pujianmu, aku dan dia memang sudah menjadi sepasang kekasih, tapi soal jodoh belum tentu aku akan menjadi kakak iparmu."

Kata Wei Tian Yuan, "Adik, tolong beritahu kepadaku, jenasah Xue Jun berada di mana? Apakah sudah dikebumikan? Apa maksud dari tempat duka di tempat Pendekar Chu?"

Qi Shu Yu tidak menjawab pertanyaan Wei Tian Yuan, dia hanya berkata dengan dingin, "Apakah kau masih ingat kepada Kakak Xue Jun? Aku mewakili dia mengucapkan terima kasih kepadamu."

Kata Wei Tian Yuan, "Aku sengaja datang ke sini untuk mengurus pemakamannya."

Kata Chu Tian Shu, "Katanya hari itu juga jenasah Xue Jun sudah dipindahkan, siapa yang memindahkan kami sendiri tidak tahu, tapi kelak kau pasti akan tahu, Xue Jun adalah adik

seperguruanku, tempat duka ini kami yang buat, dengan tujuan untuk mengenangnya."

Sewaktu Chu Tian Shu berkata 'Kelak kau pun pasti akan tahu', tanpa sengaja dia melihat ke arah Fei Feng.

Dengan dingin Qi Shu Yu berkata, "Kakak Wei, aku mewakili Kakak Xue Jun berterima kasih karena kau mau datang, tapi aku tidak mau melihatmu lagi. Pergilah!"

Hati Wei Tian Yuan sangat terguncang, tiba-tiba dia merasa pusing tubuhnya bergoyang-goyang, ternyata dia terkena racun, sekarang disindir oleh Qi Shu Yu, membuatnya tidak bisa bertahan.

Kata Zhuang Ying Nan, "Anak Yu, kau tidak boleh bersikap seperti itu kepada kakakmu."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Aku akan membersihkan racunnya, bukan masalah besar." Segera dia menotok titik tidur Wei Tian Yuan, dan memerintahkan anak buahnya untuk membawa Wei Tian Yuan ke dalam kereta kuda yang sudah disiapkan.

Karena keluarga Chu sedang sebuik berkemas-kemas hanya Ding Bo lah yang mengantar Fei Feng keluar.

"Nona Shang Guan, aku minta maaf, sandiwara ini, tidak kusangka...."

Kata Fei Feng, "Kau memerankan sandiwara ini dengan baik, mengapa harus meminta maaf?" ternyata dia dan Ding Bo yang mengatur sandiwara ini.

"Walaupun aku memerankan dengan baik dan mengucapkan dialog pun tidak ada yang salah, namun tidak disangka sandiwara ini menjadi kenyataan, untung saja kau cepat datang, bila tidak sepertinya aku tidak akan bisa turun dari panggung selamanya."

Kata Shang Guang Fei Feng, "Sandiwara bagian pertama kau

tidak salah memerankannya, tapi sandiwara ini bukan sandiwara lagi, sebab ditengah-tengah acara muncul orang-orang yang tidak dikenal yang tiba-tiba masuk dalam sandiwara kita. Orang-orang itu berperan sebagai tukang pukul. Semua ini tidak ada hubungannya denganmu. Satu-satunya cara mengatasi masalah ini adalah dengan mengusir mereka dari atas panggung."

Ding Bao tertawa kecut dan berkata, "Masih ada satu hal yang tidak kumengerti..."

"Kau pasti merasa aneh, mengapa aku bisa datang ke sini? Menurut skenario sandiwara sebenarnya aku tidak perlu muncul."

"Apakah nona mendapatkan suatu kabar?"

"Benar, aku mengetahui ada seseorang yang sedang membuat panggung baru di sini, oleh karena itu aku secepatnya datang kemari untuk mengusir mereka agar turun dari panggung. Setelah berpisah di Bao Ding aku sudah mengetahui bahwa banyak orang-orang Mu Zhi Yao datang ke Jiang Nan, sebab di Jiang Nan aku sempat bertemu dengan Tuan Muda Mu."

Kata Ding Bo, "Kaki tangan itu sepertinya lebih mudah diatasi, tapi orang-orang Hua Shan Pai membuatku serba salah. Aku tidak mengerti mengapa mereka menaruh dendam yang begitu besar terhadap keluarga Qi. Ketua mereka terbunuh, sebenarnya tidak ada hubungannya dengan keluarga Qi, tapi mereka menyalahkan Qi Le Ming. Sekarang mereka malah menyalahkan Wei Tian Yuan. Anak buah mereka bertarung dengan kaki tangan keluarga Mu, tapi mereka malah membantu kaki tangan keluarga Mu."

"Kelompok Tian Ji datang dengan cepat, aku juga tidak menyangkanya, jika dugaanku benar mereka datang untuk menghadapi aku dan Wei Tian Yuan."

Ding Bo terpaku, "Apakah kau sudah menduga sebelumnya?"

"Tidak lama lagi kau juga akan mengerti. Apakah tidak apa-apa jika aku membawa tuan mudamu pergi dari sini?"

"Aku titipkan Tuan Muda Wei kepadamu, ini adalah pesan dari Tuan Muda Qi dan aku. Nona u tidak mengerti dan merasa sangat marah kepadamu, aku mohon maaf mengenai hal ini."

"Aku tidak berpikiran sama dengan nonamu."

Setelah itu Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata lagi, "Sandiwara ini pun dibuat oleh nonamu dan Tuan Muda Chu. Sejak semula aku sudah meramalkan bahwa dari status adik kakak mereka akan menjadi sepasang suami istri. Ini mungkin cita-cita tuan besarmu."

"Terima kasih nona bisa membantu mereka."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Baiklah, sekarang kau bisa kembali kepada tuan besarmu dan merasa tenang."

Shang Guan Fei Feng kembali ke keretanya, dia memegang nadi Wei Tian Yuan, dia dapat merasakan denyut nadinya kembali normal. Hati Shang Guan Fei Feng menjadi senang. Dalam hatinya dia berpikir, "Kelihatannya tenaga dalamnya sudah mulai pulih, walaupun dia telah minum Bi Ling Dan, dia terkena racun yang tidak begitu dasyat, tapi jika tenaga dalamnya tidak kuat ini bukan hal yang baik."

Shen Hong tertawa dan berkata, "Kali ini walaupun sedikit merepotkan tapi masih termasuk lancar. Nona. selamat!"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Cepat jalankan kereta, tapi jangan terlalu cepat, walaupun sekarang dia dalam keadaan tidak sadar namun sebentar lagi dia akan sadar."

Setelah sadar, Wei Tian Yuan sudah berada di rumah Gong Ye Hong.

Setelah matanya dapat dibuka yang pertama dia lihat adalah Shang Guan Fei Feng,

Kata Wei Tian Yuang dengan tertawa kecut, "Tidak disangka hal yang terjadi di kuil tua itu terjadi lagi untuk kedua kalinya. Ini juga kedua kalinya kau merawatku."

Ucap Shang Guan Fei Feng, "Kali ini tidak sama, dulu kau terkena telapak beracun Mu Rong Cui, si penjahat tua dengan telapak beracunnya yang lebih kuat dari Han Zhu Guo. Sekarang ini paling-paling hanya membutuhkan 2 hari kau akan sembuh dan pulih."

Sesudah makan bubur, Wei Tian Yuan merasa jauh lebih segar, kemudian dia bertanya, "Di mana Paman Ding?"

Antara sadar dan tidak sadar sepertinya dia merasa bahwa Paman Ding ikut mengantarkannya keluar. Karena itu setelah benarbenar sadar dia langsung bertanya keberadaan Ding Bo.

"Dia sudah pulang."

Tanya Wei Tian Yuan, "Sepertinya kau pernah mengobrol dengannya. Apakah dia marah kepadamu karena aku tidak ikut pulang dengannya?"

Shang Guan Fei Feng merasa terkejut dan balik bertanya, "Apakah kau mendengar aku berbicara dengan Ding Bo?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Aku tidak yakin apakah itu mimpi atau kenyataan, sepertinya dia sedang memanggilku. Apakah dia mempunyai pisau?"

Shang Gung Fei Feng merasa lega dan menjawab, "Dia mengatakan satu hal kepadaku, tapi mungkin ini sudah kau duga."

"Hal tentang apa?"

"Kau tebak mengapa Ding Bo bisa pergi ke rumah kediaman

keluarga Chu?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Bukankah kau ingin yang menyuruhku pulang?"

"Itu hanya salah satu sebab."

"Apakah ada sebab lain?"

Shang Guan Fei Feng malah balik bertanya, "cobalah kau tebak."

"Pasti tentang adikku, kakek sudah tua, di antara aku atau adik seperguruanku harus ada salah satu yang pulang untuk mengurus beliau. Kabar yang didapat oleh Paman Ding sangat cepat, dia sudah tahu adik berada di kediaman keluarga Chu maka Paman ke sana untuk menjemputnya."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Kau hanya mengetahui sebagian saja."

"Apakah ada bagian lain yang tidak kuketahui?"

"Benar, alasan yang lain mengapa dia datang ke kediaman keluarga Chu adalah bukan untuk menjemputnya melainkan untuk membahas perkawinannya."

Wei Tian Yuan terpaku dan bertanya, "Apakah mengenai perkawinannya dengan Chu Tian Shu?"

Tanya Shang Guan Fei Feng, "Apakah mereka tidak boleh menikah? Mereka tidak satu ayah juga tidak satu ibu, mereka hanya saudara tiri saja."

Kata Wei Tian Yuan, "Bukannya aku tidak menyetujui pernikahan ini, sebaliknya jika mereka bisa menjadi suami istri maka dendam antara keluarga Qi dengan keluarga Chu akan berakhir."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Ide ini datang dari Yin Hu, Mu Juan Juan, Paman Gurumu Qi Le Ming juga menyetujuinya. Paman Ding Bo datang ke keluarga Chu mengharapkan pernikahan mereka

akan disetujui."

Kemudian Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Sebenarnya tidak perlu Paman Ding yang menjodohkan mereka, mereka berdua sendiri sepertinya cocok, apakah dari kejadian semalam kau tidak dapat melihatnya?"

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Benar, mereka berdua sangat serasi, sekarang aku sudah mengerti dulu kau pernah berkata bahwa jika aku sudah di Yang Zou pasti akan ada berita yang menggembirakan sedang menunggukku."

"Sekarang kau tidak perlu lagi mengkhawatirkan adikmu itu."

Kata Wei Tian Yuan, "Kita selalu mempunyai ganjalan dalam hati kita, sekarang kita boleh merasa lega."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Jangan bawa-bawa aku, itu adalah pikiranmu sendiri. Apakah benar aku harus menikah denganmu?"

Kata Wei Tian Yuan, "Masalah adik seperguruanku sudah selesai, tapi masih ada satu hal lagi...."

"Apakah mengenai keberadaan Kakak Xue Jun?"

Shang Guan Fei Feng terlalu ceroboh, dia tidak mengucapkan kata 'jenasah Xue Jun'.

Wei Tian Yuan sendiri juga tidak sadar, dia hanya mengangguk dan berkata, "Benar di mana jenasahnya? Siapa yang telah membawanya? Semua itu membuatku khawatir."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Sebenarnya tidak ada yang perlu dikhawatirkan, yang membawa jenasah Xue Jun pasti bukan orang yang berniat jahat."

Hal ini dapat dimengerti karena jika orang itu berniat jahat, maka dia akan langsung merusak jenasah Xue Jun.

Kata Shang Guan Fei Feng, "Kau tenang saja, dalam beberapa

hari ini kau akan segera mengetahui keberadaannya."

Kata Wei Tian Yuan, "Kalau begitu aku harus berterima kasih dulu sebelumnya."

"Kita sudah bertunangan, jangan merasa sungkan kepadaku."

Kemudian dia menarik nafas dan berkata, "Jika Kakak Xue Jun mengetahui bahwa kau begitu memperhatikan dia, dia akan mati dengan tenang."

Kata Wei Tian Yuan dengan malu-malu, "Sebenarnya aku juga perhatian denganmu, apakah kau tidak merasakannya?"

"Kau jangan salah paham, aku tidak cemburu kepadanya."

"Aku juga tidak asal bicara hanya untuk menyenangkanmu. Aku, Paman Ding, dan Pendekar Chu hampir berkelahi."

"Karena aku? Tapi mengapa?"

"Mereka mengatakan bahwa ada seseorang yang berniat untuk menangkapmu pada jam 3 dini hari...."

Kata Shang Guan Fei Feng, "karena itu kau ingin cepat-cepat pulang untuk melindungiku, apakah benar?"

"Betul, tapi mereka tidak mengijinkanku pergi dari tempat itu." ,

"Itu semua untuk kebaikanmu sendiri."

"Aku tahu, tapi aku tidak bisa membiarkanmu menanggung sendiri bencana yang akan menghadapimu, hidup mati kita harus bersama, apakah betul?"

Mata Shang Guan Fei Feng penuh dengan air mata, kemudian dia berkata,"Calon suamiku, kau begitu baik kepadaku, jika sekarang aku harus mati aku pun rela."

"Kita harus hidup sampai tua, aku tidak akan membiarkanmu mati. Tidak disangka aku tidak keburu menolongmu malah

sebaliknya malah kau yang menolongku. Apakah semalam kau tidak apa-apa?"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Sesudah kau pergi, aku melihat ada orang yang mencurigakan mondar-mandir, tapi orang-orang yang dimaksud Paman Ding semua meninggalkan tempat mereka dan mereka semua pergi ke Keluarga Chu. Mereka mungkin sudah mengetahui bahwa kau sudah pergi ke sana. Aku menunggumu pulang tapi tidak pulang pada waktu yang kau janjikan, karena itu aku cepat-cepat kesana menyusulmu."

Dia membantu membohongi Ding Bo berbohong karena ada berbagai alasan dan Wei Tian Yuan pun percaya dengan kata-katanya.

"aku harap besok kau sudah bisa memuggang kuda, tapi jika masil tidak sanggup naik kereta juga tidak menjadi masalah. Besok kita haru; meninggalkan tempat ini."

---ooo0dw0ooo---

B. Perebutan Tempat Ketua

Wei Tian Yuan menarik nafas dan berkata, "Aku benar-benar telah merepotkanmu."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Tidak ada hubungannya denganmu. Kaki tangan Mu Zhi Yao sudah mengetahui tempat ini, kita dan Gong Ye Hong harus cepat pergi dari tempat ini. Kaki tangan Mu Zhi Yao banyak yang terluka, dalam beberapa hari ini kita masih bisa lebih tenang."

"Kalau begitu mengapa kita harus cepat pergi?"

"Ayah sudah memerintahkanku untuk segera pulang melalui Shen Hong."

"Apakah telah terjadi sesuatu di kediamanmu?"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Bukan hal yang besar, hanya Ketua Bai Tuo Shan ingin datang ke tempatku."

"Apakah ayahmu adalah ketua dari 13 perkumpulan di Xi Yu?"

"Benar, Ketua Bai Tuo Shan sekarang tidak mau lagi tunduk kepada Panji keluargaku ataupun mendengar perintah ayahku lagi."

Kata Wei Tian Yuan, "Tidak kusangka dia begitu berani, benar-benar tidak dapat mengukur kekuatan sendiri."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Kau jangan salah tafsir terhadapnya. Ilmu silatnya memang tidak bisa menandingi ayahku, namun ilmu yang sekarang sedang dilatihnya adalah Han Bing Zhang (Telapak Es) dan Huo Yin Dao (Pisau Api), dua ilmu itu lebih hebat dari ilmu Mu Rong Cui, ayahku belum tentu bisa mengalahkan jurusnya ditambah istrinya yang ahli racun yang selalu siap membantunya, jumlah anak buahnya pun tidak kalah dengan anak buah ayahku."

"Apakah semua anggota 13 perkumpulan mendukung ayahmu?"

"Tidak semua mendukung ayahku, tapi minimal separuh dari anggota tetap akan mendukung ayahku."

"Mengapa mereka memutuskan untuk tidak patuh lagi kepada Panji keluargamu?"

"Karena Ketua Bai Tuo Shan telah memberi mereka janji yang melebihi kebaikan yang telah ayah berikan. Kau tahu bahwa Ketua Bai Tuo Shan telah membuat sebuah pil dewa, pil ini terbuat dari daun ganja. Dalam beberapa tahun ini dia telah menjual pil beracun ini dan mendapatkan banyak keuntungan. Anggota perkumpulan kami sudah banyak yang ketagihan dengan pil ini."

Wei Tian Yuan mengerutkan dahinya, di dalam hatinya dia berpikir, "Aku tidak tertarik dengan masalah perebutan nama, tapi

mengenai Ketua Bai Tuo Shan, aku tidak akan membiarkan dia berbuat kejahatan!"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Ayahku kekurangan orang untuk membantunya, oleh karena itu aku harus segera pulang."

Setelah berbicara dia melirik ke arah Wei Tian Yuan dengan penuh harapan.

Wei Tian Yuan tersenyum dan berkata, "Ada pepatah yang mengatakan : walaupun menantu perempuan buruk rupa tetap harus bertemu dengan mertua laki-laki, sebaliknya menantu laki-laki yang jelek pun tetap harus bertemu dengan mertua laki-laki."

Shang Guan Fei Feng sangat senang, "Ternyata kau bersedia pulang denganku."

Wei Tian Yuan memegang bekas luka pisau yang berada di wajahnya, dia tertawa dan berkata, "Jika melihat penampilan kita berdua, kita seperti seekor gagak dan seekor burung Phoenix. Kau adalah seekor Phoenix dan aku seperti seekor gagak, bukan hanya soal penampilan saja dari sisi ilmu silat pun termasuk jelek."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Bila ada pemilihan siapa yang jelek dan tampan, kau termasuk ke dalam golongan lakilaki tampan."

Wei Tian Yuan tersenyum, "Tidak tahu malu, aku belum memintamu untuk memujiku."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Mengenai masalah tadi, ayahku memerlukan seseorang yang bisa membantunya, kau sangat cocok dengan posisi itu, jika kau mau membantu ayahku hatiku bisa merasa tenang."

Kata Wei Tian Yuan, "Ayahmu adalah ayahku juga."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Benar juga, aku

yang sudah salah bicara. Rumahku adalah rumahmu tidak boleh mengatakan 'ikut pulang bersamaku'."

Dengan sedih Wei Tian Yuan berkata, "Sejak kecil aku sudah kehilangan ayah dan ibu, aku juga tidak mempunyai rumah tempat aku pulang."

"Kau jangan lagi mengatakan hal-hal yang menyedihkan."

Kata Wei Tian Yuan, "Mengenai Ketua Bai Tuo Shan, kau harus mengetahuinya. Sekarang dia hanya berencana melawan ayahmu, tapi dia sudah lama menjadi musuhku walaupun bukan dia sendiri yang membunuh ayahku, tapi anak buahnya bisa membunuh ayahku dengan senjata beracun yang dibuatnya, racun itu diberikan oleh Xu Zhong Yue kepada ayah Xue Jun. Sebenarnya racun itu dibuat oleh istrinya yaitu Jin Hu."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Jika kau dan ayahku bergabung, dendam ini pasti bisa terbalaskan."

Kata Wei Tian Yuan, "Aku percaya aku pasti bisa melaksanakannya. Untuk perkataan tadi sebenarnya kau sudah salah mengucapkannya, sebenarnya aku yang memohon bantuan ayahmu."

Kata Shang Guan Fei Feng dengan manja, "Apakah kau menganggapku salah bicara?"

Dalam hatinya Wei Tian Yuan sangat senang, sudah pasti dia tidak akan menyalahkan Shang Guan Fei Feng.

Hari kedua telah lewat, sewaktu Shang Guan Fei Feng terbangun pagi-pagi, Wei Tian Yuan sedang berlatih silat.

Shang Guan Fei Feng sangat senang dan dia berkata, "Ilmu silatmu sudah pulih, sepertinya hari ini kau sudah bisa menunggang kuda."

Wei Tian Yuan berkata, "Jangankan menunggang kuda, jika

harus lari pun aku sanggup melakukannya."

"Kalau begitu, mari kita berangkat."

Shen Hong dan Tu Zhuang sudah menyiapkan kuda, mereka sedang menunggu.

Tanya Wei Tian Yuan, "Mengapa kita tidak bertemu dengan Tuan Gong Ye Hong? Walaupun dia adalah anak buahmu setidaknya dia adalah tuan rumah di sini. Menurut aturan yang ada, kita harus berpamitan dulu kepada tuan rumah."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Dia ada keperluan dan dia sudah terlebih dahulu pergi. Semua lukisan dan puisi-puisi telah dipindahkan semalam."

Wei Tian Yuan tidak begitu memperhatikan kata-kata Shang Guan Fei Feng. Dia langsung naik ke atas kuda dan pergi dari tempat itu menuju ke arah barat.

Sepanjang jalan dilalui dengan aman. Hari ini mereka harus menyebrangi Sungai Huang He (nama sungai), pada siang hari mereka melewati kaki gunung Hua Shan (nama gunung).

Wei Tian Yuan masih mengingat perselisihannya dengan Hua Shan Pai, dia berkata, "Biksu Tian Ji pasti sudah kembali ke Hua Shan, pada malam itu dia terpaksa mengundurkan diri dari kediaman keluarga Chu, apakah dia berniat untuk mengadu domba lagi?"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Niat untuk mengadu domba pasti akan selalu ada."

Kata Wei Tian Yuan, "Ada satu hal yang beberapa hari sudah kupikirkan tapi aku tetap tidak mengerti."

"Hal apakah itu?"

"Aku dengan Biksu Tian Ji tidak begitu saling mengenal, tapi

mengapa sepertinya dia sangat membenci diriku."

"Mungkin karena Paman Guru Qi Le Ming, dia menganggap kau adalah menantu Keluarga Qi."

Kata Wei Tian Yuan, "Sebenarnya Paman Guru juga tidak mempunyai dendam dengan Hua Shan Pai, mengapa dia menyalahkan Paman Guru Qi Le Ming? Lagi pula orang yang membunuh Ketua Hua Shan Pai bukanlah Mu Juan Juan. Aku benartoenar tidak mengerti."

Tanya Shang Guan Fei Feng, "Apakah kau ingin pergi keHuan Shan Pai untuk mengetahuinya?"

"Jangan bercanda, sekarang aku masih segan kepada mereka. Mereka benar-benar sangat merepotkan, mari kita pergi!"

Tiba-tiba Shang Guan Fei Feng berkata dengan serius, "Aku tidak bercanda, kau lupa aku pernah berjanji kepada Pendekar Chu bahwa aku akan berusaha untuk mencairkan permusuhan dengan Hua Shan Pai."

Hati Wei Tian Yuan tergetar dan berkata, "Benar, ini adalah hal yang penting. Bila aku sudah menyinggung perasaan orang-orang, itu tidak apa-apa, tapi Pendekar Chu karena diriku, telah menyinggung perasaan orang-orang Hua Shan Pai. Aku harus menjelaskannya kepada Biksu Tian Wu, tapi...."

"Sekarang belum tiba waktunya, apakah itu maksudmu?"

Wei Tian Yuan mengangguk dan berkata, "Benar, kita belum memberi kabar langsung ke Hua Shan, sepertinya itu tidak sopan. Biksu Tian Wu sangat jujur, tapi waktu Tian Ji diusir dari keluarga Chu, itu sangat melukai hati murid-murid Hua Shan. Biksu Tian Wu bisa memaafkan kita, tapi murid-murid Hua Shan belum tentu..."

Fei Feng tertawa dan berkata, "Mengapa kau mengira tidak ada yang memberitahu dulu? Biasanya Biksu Tian Wu adalah orang

yang sulit mengambil keputusan, tapi jika sekarang kita ke Gunung Hua, dia pasti tidak mengizinkan anak buahnya berbuat tidak sopan kepada kita."

Wei Tian Yuan melihat Fei Feng yang begitu yakin, dia setengah percaya. Lalu Wei Tian Yuan bertanya, "Sebenarnya ada apa?"

Fei Feng tertawa dan berkata, "Jika sudah tiba Hua Shan kau akan segera mengetahuinya."

Wei Tian Yuan merasa aneh dan berkata, "Baiklah, aku mau lihat kau memiliki permainan apa lagi?"

Karena perjalanan ke Hua Shan sangat berbahaya, jadi mereka tidak bisa naik kuda ke atas gunung. Fei Feng mrnyuruh Tu Zhuang agar menjaga kuda, dan membawa Shen Hong bersama-sama naik gunung.

Mereka bertiga dengan ilmu meringankan tubuh tiba di Qian Chi Zhuang, saat itu sudah pukul 12 siang.

Qian Chi Zhuang adalah sebuah jalan kecil di antara dua buah gunung. Jalannya dibuat hanya cukup untuk dilewati satu orang, jika melewati jalan ini harus berpegangan pada rantai yang berada di sebelah kiri dan kanan. Tempat itu hanya disinari sedikit cahaya dari atas langit. Tidak terlihat apa pun di sekeliling tempat itu, boleh dikatakan Qian Chi Zhuang seperti jalan bawah tanah. Jalan bawah tanah biasanya datar, tapi Qian Chi Zhuang turun naik dan sangat terjal, hanya bisa dilewati satu orang lebih berbahaya dari jalan bawah tanah.

Sewaktu mereka akan naik ke Qian Chi Zhuang tiba-tiba muncul 2 orang biksu. Mereka adalah Han Gu dan Han Xu yang pernah datang ke rumah Chu Qing Song dan pernah bertarung dengan Wei Tian Yuan, mereka pun murid dari Ketua Hua Shan yang dulu yaitu Biksu Tian Quan. Mereka masih percaya kepada kata-kata paman guru mereka yaitu Biksu Lian Ji bahwa guru mereka dibunuh

dan semua ini ada hubungannya dengan Wei Tian Yuan.

Begitu mereka melihat Wei Tian Yuan datang segera mereka marah dan membentak, "Hei orang yang bermarga Wei, ada apa kau datang kemari?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Aku ingin bertemu dengan ketua kalian."

Han Gu tertawa dingin dan menjawab, "Apakah kau begitu cepat melupakan perbuatanmu di Yang Zhou? Masih berani bertemu dengan ketua kami. Hayo pergi dari sini!"

Wei Tian Yuan menahan emosinya dan berkata, "karena itulah aku sengaja datang untuk menjelaskannya."

Kata Han Xu, "Kau tidak perlu banyak bercerita, dulu kau menyuruh Chu Qing Song mengusir kami, sekarang giliran kami yang mengusirmu!"

Qian Chi Zhuang hanya cukup dilewati oleh satu orang untuk memanjat naik, mereka menjaga tempat yang berbahaya. Jika mereka bergerak atau mendorong pasti ada satu orang yang jatuh ke dalam jurang. Karena tempat ini sangat berbahaya maka mereka baru berani mengancam Wei Tian Yuan.

Wei Tian Yuan pun sebenarnya bukan benar-benar ingin bertarung dengan mereka. Dia sedang memikirkan suatu akal, tiba-tiba terdengar ada yang berteriak, "Keponakan seperguruan, tidak boleh kurang ajar kepada tamu!"

Begitu Wei Tian Yuan melihat ke atas, ternyata ada 2 orang yang turun dari Qian Chi Zhuang.

Yang satu adalah Tetua Hua Shan ketiga Tian Ce, dan yang satu lagi adalah Gong Ye Hong.

Han Gu terpaku dan berkata, "Paman Guru, apakah orang yang bermarga Wei ini adalah tamu kita?"

Dalam hati dia berpikir, "Jika ketua dan Shang Guan Yun Long adalah teman, Shang Guan Fei Feng terpaksa dianggap tamu juga."

Kata Tian Ce, "Benar, Nona Shang Guan Fei Feng dan Pendekar Muda Wei adalah tamu agung yang harus kau jemput!"

Han Gu dan Han Xu memang diperintahkan ketua untuk menjemput tamu, tapi mereka tidak tahu siapa tamu yang dimaksud? Begitu mendengar kata-kata paman gurunya, mereka terpaku karena tahu bahwa paman guru mereka yang satu ini jarang berbohong.

Tian Ce memberi hormat dan berkata, "Mereka tidak tahu keadaan di dalam Hua Shan Pai. Pendekar Muda Wei, mohon jangan salahkan mereka."

Wei Tian Yuan juga tidak tahu bagaimana keadaan Hua Shan Pai sekarang. Dia berkata, "Malam itu di kediaman keluarga Chu...."

Tadinya dia ingin meminta maaf, tapi belum sempat berkata, Biksu Tian Ce sudah berkata, "hal yang terjadi malam itu adalah suatu kesalahpahaman, harap jangan diungkit-ungkit lagi. Ketua kami sedang menunggu Pendekar Muda Wei dan Nona. Ketiga tamu agung, ikutlah aku naik ke gunung."

Kata-katanya sangat sopan, Shen Hong juga termasuk ke dalam tamu agung yang dimaksud.

Tian Ce yang membawa jalan, Han Gu dan Han Xu tidak berani melarang.

Gong Ye Hong datang memberi hormat kepada Fei Feng. Kata Fei Feng, "Apakah aku datang terlambat?"

Jawab Gong Ye Hong, "Adik datang tepat pada waktunya. Tian Wu sudah mempersiapkan semuanya, hanya menunggu kedatangan Nona."

Wei Tian Yuan sekarang baru mengerti, ternyata Gong He Hong lebih awal meninggalkan Yang Zhou, rupanya dia karena diperintahkan oleh Fei Feng.

Karena berhubungan dengan Ketua Hua Shan maka lonceng terus dibunyikan. Suara ini datang dari atas gunung membuat gendang telinga terasa berdengung.

Wei Tian Yuan sangat terkejut dan berkata, "Apakah suara lonceng ini berasal dari puncak gunung?"

Bukan Wei Tian Yuan saja yang merasa aneh, Han Gu dan Han Xu juga merasa aneh.

Tian Ce menjelaskan suara ini adalah cara mengumpulkan murid-murid Hua Shan Pai. Lonceng itu mempunyai berat 5.400 kilogram, begitu dipukul suaranya akan terdengar hingga 5 kilometer jauhnya. Jika bukan ada hal yang penting, lonceng itu tidak akan dibunyikan.

Han Gu berkata, "Kemarin kami baru pulang, apakah ada hal yang penting yang sudah terjadi?"

Jawab Fei Feng, "Biksu Tian Ce, jangan bercanda, kami orang muda, tapi telah diajak naik ke Hua Shan, kami bukan tamu yang istimewa."

Wei Tian Yuan juga tidak mempercayai bahwa lonceng berbunyi karena menyambut kedatangannya. Dia juga baru mengerti ternyata dia dan Fei Feng ke Hua Shan keatas karena diundang oleh Biksu Tian Wu.

Dengan tersenyum Tian Ce berkata, "Hari ini perkumpulan kami mempunyai hal penting yang harus diselesaikan. Jika kalian tidak datang. hal ini tidak bisa diselesaikan karena itu kami menyambut tamu agung untuk memutuskan hal yang penting."

Han Gu dan Han Xu adalah generasi muda yang penting dalam

perkumpulan Hua Shan, hati mereka merasa tidak enak. Dalam hati mereka berpikir, "Ada persoalan penting apa? Paman guru sudah tahu, tapi ketua masih tidak mau memberitahunya kepada kami."

Tian Ce berjalan di depan membawa jalan. Mereka bertujuh dengan ilmu meringankan tubuh setelah melalui bermacam-macam tempat akhirnya tiba di puncak Hua Shan.

Di depan Quan Xian Guan adalah sebuah lapangan yang besai (Quan Xian Guan=nama tempat tinggal orang-orang Hua Shan).

Di tengah lapangan rumput itu penuh dengan orang-orang, hanyj terlihat lautan kepala. Mereka adalah murid-murid Hua Shan Pai.

Dengan suara lantang Tian Ce berteriak, "TamU agung sudah datang!!"

SegeRa murid-murid Hua Shan berbaris dan berdiri tegak. Ketua Hua Shan, Biksu Tian Wu yang menyambut mereka.

---ooo0dw0ooo---

C. Menyambut Tamu

Hua Shan Pai menyambut tamu-tamunya begitu meriah, semua ini benar-benar di luar dugaan Wei Tian Yuan.

Wei Tian Yuan merasa terkejut, banyak murid-murid Hua Shan Pai pun menganggap sambutan ini terlalu hebat.

Tian Ji dengan dingin berkata, "Kakak Ketua, tamu kita yang bermarga Wei adalah keponakan dari Qi Le Ming!"

Tian Wu berkata, "Aku tahu, aku sudah mengatakan kepadamu bahwa kematian ketua yang terbunuh dengan Qi Le Ming sama sekali tidak ada hubungannya."

Sepertinya Tian Wu sedikit menegur sikap Tian Ji yang tidak

sopan terhadap tamu.

Tian Ji sudah terbiasa bersikap sombong dan tidak tahu aturan. Sebaliknya Tian Wu bersifat ramah, walaupun dia adalah seorang ketua, tapi segala persoalan, Tian Ji lah biasanya yang mengambil keputusan. Boleh dikatakan secara tidak langsung Tian Ji lah seolaholah ketua dari Hua Shan Pai. Dia sudah merasa kakak seperguruannya marah, wajahnya memerah dan berkata, "Aku juga tidak mengatakan bahwa Qi Le Ming pembunuh kakak ketua, tapi sekarang ini yang sanggup membunuh Kakak Tian Quan dapat dihitng dengan jari. Kecurigaanku terhadap Qi Le Ming tetap ada."

Kata Tian Wu, "Aku tadi sudah mengatakan bahwa dia tidak ada sangkut pautnya dengan masalah ini, itu saja tidak pantas dicurigai, apalagi dengan Wei Tian Yuan."

Tian Ji berkata, "Dari mana Kakak mengetahuinya?"

"Nanti aku akan memberitahukan semuanya dihadapan murid-murid Hua Shan Pai."

Tian Ji tampak ragu, dalam hati dia berpikir, "Kakak Tian Wu biasanya selalu mendengarkan kata-kataku, mengapa hari ini dia tiba-tiba bisa berubah, apakah..."

Dalam hati dia merasa takut juga tidak berani memaksa, terpaksa dia berdiam juga.

Tian Wu membawa Wei Tian Yuan dan Fei Feng ke tempat duduk umu agung, kemudian dia sebagai ketua Hua Shan Pai membuka rapat besar Hua Shan Pai.

"Ketua perkumpulan kita Tian Quan telah terbunuh, hingga saat ini kita belum tahu siapa pembunuhnya. Kita semua merasa sangat sedih. Tian Wu terpilih menjadi ketua tapi belum bisa mencari siapa pembunuhnya, aku merasa malu tapi sjukur, sekarang sudah mulai ada titik terang. Aku berharap teka-teki ini akan segera

terpecahkan."

Begitu dia selesai bicara, segera ada yang bertanya, "Siapakah pembunuhnya? Tolong ketua bisa menjelaskannya!"

Tian Wu menyuruh murid-murid Hua Shan Pai untuk tenang dan dengan pelan dia berkata, "Kalian tenanglah. Kita menangkap pembunuh harus ada buktinya. Pertama, kita harus tahu penyebab kematian ketua."

Tian Ji merasa dirinya sulit untuk bertanya. Dia melihat Han Xu, segera Han Xu keluar dan berkata, "Ketua kita telah terbunuh apakah ada yang menjadi penyebabnya?"

Jawab Tian Wu, "Benar, ketua kita memang telah terbunuh, apakah kau masih ingat dengan kejadian waktu itu?"

Kata Han Xu, "Waktu itu guru menerima surat yang dibawa oleh seekor burung merpati. Surat itu datang dari Tuan Jian Da, isi surat itu ada hubungannya dengan salah satu tamu kita ini. Apakah aku boleh bicara terus?" matanya menatap Wei Tian Yuan.

Kata Tian Wu, "Aku kira tamu kita pasti tidak merasa keberatan, katakanlah!"

Kata Han Xu, "Tamu yang dimaksud adalah Wei Tian Yuan. Maaf, aku sedikit tidak hormat, waktu itu semua orang menganggap dia...."

Wei Tian Yuan tersenyum dan berkata, "Aku tahu, sampai sekarang masih banyak orang menganggap aku sebagai penjahat besar. Kau tidak perlu merasa sungkan, teruskanlah!"

Han Xu berkata lagi, "Waktu itu di dunia persilatan telah terjadi suatu peristiwa, Tuan Wei telah melukai Xu Zhong Yue. Xu Zhong Yue terpaksa meninggalkan rumah dan melarikan diri ke ibukota, dia tahu Tuan Wei pasti akan mencarinya lagi, karena itu dia mengajak 2 orang temannya. Kemudian mengeluarkan undangan

untuk para pendekar, mengajak semua orang persilatan pergi ke ibukota untuk menghadapi Wei Tian Yuan. Kedua orang temannya ini salah satunya adalah Tuan Jian Da."

Kata Tian Wu, "Waktu itu surat dari Tuan Jian Da sepertinya bukan bermaksud seperti itu."

Kata Han Xu, "Benar, surat itu berisi bahwa dia tidak ingin ikut campur dalam keributan ini, dia juga berharap perkumpulan kita tidak ikut campur ke dalamnya. Guru kami merasa surat ini sangat bertolak belakang dengan kejadian yang sedang berlangsung, dia curiga bahwa salah satunya surat itu pasti ada yang palsu karena itu dia mengumpulkan semua tetua Hua Shan membuka rapat untuk menentukan apakah kita akan atau tidak ikut campur dalam masalah ini. Dalam rapat itu aku dan Han Gu juga hadir. Rapat belum keluar kata sepakat, guru sudah berkata sementara rapat dibubarkan dahulu besok akan dilanjutkan kembali, tidak disangka hanya dalam waktu singkat guru sudah terbunuh oleh seseorang."

Kata Tian Wu, "Kelihatannya sekarang surat itu tidak terasa anehnya, berarti yang membuat undangan untuk para pendekar atas nama Tuan Jian Da adalah palsu. Xu Zhong Yu ke ibukota untuk menghindari bencana, sebenarnya dia ingin meminta perlindungan kepada Mu Zhi Yao. Orang-orang yang diundang untuk menghadapi Wei Tian Yuan kebanyakan juga anak buah Mu Zhi Yao."

Kata Han Xu, "Persoalan ini Guru Tian Quan sama sekali tidak tahu, apakah memang beliau harus ke ibukota? Beliau belum bisa mengambil keputusan."

Tanya Wei Tian Yuan, "Apakah kau mencurigaiiku karena takut gurumu menghadapiku karena itu aku akan membunuhnya dulu?"

Jawab Han Xu, "Kau tidak akan mampu melakukannya, tapi mungkin kau adalah salah satu di antara pembunuh yang kami

curigai."

Kata Wei Tian Yuan, "Sepertinya kau mencurigai aku yang menyuruh seseorang untuk membunuh gurumu?"

Han Xu dengan dingin menjawab, "Aku tidak mengatakan seperti itu, kau bertanya seperti itu aku juga tidak bisa menjawabnya karena ketua sudah mengatakan bahwa hal ini tidak ada hubungan dengan keluarga Qi. Aku hanya percaya dengan kata-kata ketua."

Tapi dari kata-katanya itu, Han Xu masih tetap mencurigai Qi Le Ming. Qi Le Ming adalah paman guru Wei Tian Yuan karena itu dia masih curiga bahwa semuanya ini ada hubungannya dengan Wei Tian Yuan.

Kata Wei Tian Yuan, "Bila kau percaya aku tidak mempunyai ilmu begitu tinggi untuk membunuh ketua itu sudah cukup bagiku, yang lain tidak perlu diucapkan lagi."

Tian Wu terbatuk dan berkata, "Kita kembali lagi ke topik semula. Tadi Han Xu sudah menjelaskan semuanya, begitu mendengar teriakan ketua dan kita semua berlari untuk melihat keadaan ketua yang ternyata sudah terbunuh. Pembunuh itu sudah melarikan diri, jujur bicara ilmu silat Tian Quan sangat tinggi, yang bisa mengalahkan dia bisa dihitung dengan jari. Wei Tian Yuan tidak akan sanggup melakukannya, Qi Yan Ran, Qi Le Ming, mereka pun tidak akan sanggup melakukannya dalam satu jurus bisa membunuh Tian Quan. Tapi setelah kita memeriksa lukanya, ternyata dia dilukai oleh tenaga telapak tangan hingga mati. Apakah kalian tidak merasa aneh?"

Semua murid Hua Shan Pai langsung ribut karena merasa aneh. Han Xu berkata, "Menurut ketua, apa penyebab kematian guruku?"

Jawab Tian Wu, "Aku tidak ingin asal menebak, aku hanya ingin mengatakan satu hal yang kurasa sangat aneh. Sebelum Kakak Tian Quan dibunuh setengah tahun lalu, semangatnya tidak seperti

dahulu. Dia sering mengeluh tubuhnya terasa lemas, pada rapat hari itu karena dia tidak bersemangat dan kita tidak bisa mendapatkan kata sepakat untuk mengambil keputusan."

Kata Tian Ji, "Dalam waktu setengah tahun itu, ketua sedang berlatih tenaga dalam yang tinggi, karena dia sibuk dia tidak sempat menutup pintu untuk berlatih, hanya bisa dilakukan pada pagi hari atau malam hari bisa berlatih. Mungkin dia ingin cepat-cepat mendapatkan ilmu itu maka timbul penyakit seperti itu. Aku ingat Kakak Tian Quan pernah berkata kepadaku bahwa dia takut bahwa ini adalah gejala terlalu lelah dan saah berlatih (tersesat)."

Kata Tian Wu, "Itu bukan gejala karena ingin mendapatkan ilmu silat dengan cepat juga bukan karena kerasukan setan."

Kata Tian Ji, "Kalau begitu, mengapa bisa terjadi hal seperti ini?"

Kata Tian Wu, "Hal ini akan dijelaskan oleh Adik Tian Xuan."

Tian Ji terpaku dan berkata, "Tian Xuan bukankah dia sudah..."

Belum habis bicara, dia sudah melihat ada 2 orang berjalan kearah mereka.

Yang satu adalah Tetua Tian Xuan, yang satu lagi adalah salah satu dari anggota keluarga Tang Si Chuan. Orang lain memanggilnya dengan sebutan Tuan Muda ke-2 Tang, Tang Xi.

Wajah Biksu Tian Ji langsung menjadi pucat, kata-katanya pun langsung tertelan kembali.

"Tuan muda ke-2 Tang, terima kasih Anda mau membantu kami." Tian Wu memberi hormat kepada Tuan Tang. Kemudian dia kembali lagi ke tempat semula dan meminta maaf kepada Tian Xuan.

"Adik Seperguruan Tian Xuan, selamat datang di perguruan kita,

hal-hal kemarin ini, semua adalah salahku. Aku sudah salah paham kepadamu, sebenarnya kau berniat hanya membela perkumpulan kita."

Tian Xuan dengan cepat berkata, "Ini adalah kesalahpahaman belaka, Kakak tidak perlu merasa sungkan. Waktu itu aku juga emosi jadi tidak sempat menjelaskannya dan langsung pergi. Kakak tidak m arah dan mengijinkan aku kembali lagi kesini, aku sangat berterima kasih, harap Kakak jangan terus merasa menyesal."

Pada waktu itu karena Tian Xuan tidak ingin membunuh Qi Le Ming yang sudah terluka, maka membuat orang-orang yang dipimpin Tian Ji merasa tidak senang. Terpaksa Tian Wu membiarkan Tian Xuan meninggalkan Hua Shan Pai.

Waktu itu Tian Ji meminta kakak seperguruannya mengusir Tian Xuan keluar dari Hua Shan Pai. Untung Tian Wu tidak sempat mengambil keputusan seperti itu, jika tidak persoalan ini akan menjadi lebih rumit lagi.

Menurut aturan persilatan, jika sudah diusir dari perguruan, pada saat dia kembali lagi ke perguruan harus disetujui oleh semua murid-murid perguruan itu. Sebaliknya jika mengundurkan diri asalkan ketua mengijinkannya maka dia bisa kembali.

Tian Ji merasa tidak tenang tapi juga tidak berani untuk mengatakan bahwa dia tidak setuju.

Han Xu dan Han Gu sudah tahu bahwa guru mereka terbunuh dan hal itu tidak ada hubungan dengan Qi Le Ming. Walaupun masih merasa sangsi tapi mereka hanya bisa menunggu hasil pemeriksaan.

Tian Xuan bersifat agak kaku, hubungannya dengan teman-temannya tidak begitu baik, tapi juga tidak begitu buruk. Han Gu dan Han Xu mendukungnya, orang lain juga tidak masalah.

Tian Wu melihat semua orang terdiam lalu dia berkata kepada Tian Xuan, "Silakan kau jelaskan persoalan mengenai kematian ketua."

Kata Tian Xuan, "Aku juga sempat merasa curiga penyakit Kakak Tian Quan sebelum meninggal, mungkin dia terlalu cepat ingin menguasai ilmunya. Aku pernah menanyakan ini kepada Tetua Qi Yan Ran, tapi ini pun seijin ketua perguruan."

Dengan dingin Tian Ji berkata, "Sepertinya kau dan keluarga Qi sangat akrab. Kau senang mengunjungi Qi Yan Ran itu adalah urusan pribadimu, tidak perlu berpura-pura memakai nama ketua."

Tidak disangka Han Xu yang selalu berpihak kepadanya berkata, "Aku pun pernah mendengar hal ini dari guru dan guruku pernah berkata : aku ingin tahu apakah karena berlatih ilmu silat maka aku menjadi sakit. Keadaan ini hanya ada dua orang yang bisa memeriksanya, yang satu adalah Qi Yan Ran, dan yang satu lagi adalah Shang Guan Yun Long. Tadinya dia ingin bertanya kepada Qi Yan Ran tapi karena sibuk maka keinginan ini tertunda. Waktu itu Paman Tian Xuan berada di sana. Kata paman karena guru adalah ketua maka yang bertanya kepada Qi Yan Ran adalah Paman Guru Tian Xuan."

Karena Han Xu bisa membuktikan kata-katanya, maka Tian Ji terpaksa diam saja.

Tanya Tian Wu, "Apa yang dikatakan oleh Qi Yan Ran?"

"Dia menanyakan keadaan penyakit Kakak Tian Quan dan dia mencoba tenaga dalamku. Dia mengambil kesimpulan bahwa ini bukan karena kakak telah berlatih ilmu silat. Dia curiga ada sebab-sebab yang lainnya."

Tian Ji tertawa dingin dan berkata, "Apakah kalian percaya kepada kata-kata Qi Yan Ran?"

Kata Tian Xuan, "Aku mengagumi ilmu silat Qi Yan Ran tapi juga takut dia telah salah mengambil kesimpulan karena itu aku sendiri yang mencobanya. Aku menutup diri selama 49 hari dan berlatih ilmu silat yang dilatih oleh Kakak Tian Quan. Akhirnya semua orang pun tahu, walaupun dalam 49 hari aku sudah berhenti. Aku hanya merasa sedikit lelah tapi tidak mendapatkan penyakit seperti yang diderita Kakak Tian Quan."

Tian Wu mengangguk dan berkata, "Itu adalah bukti yang sangat kuat bahwa ketua merasa tidak ada semangat dan cepat merasa lelah bukan karena berlatih ilmu silat."

Han Xu bertanya, "Paman Guru Tian Xuan, kata-kata Qi Yan Ran pernah kudengar, dia curiga bahwa guruku mempunyai penyakit lain. Kau belum mengatakan dugaan penyakitnya, penyakit apakah itu?"

Jawab Tian Xuan, "Aku tidak berani mengatakannya. Aku takut kita akan saling tuduh dan ini juga hanya tebakan Qi Yan Ran saja."

Kata Tian Wu, "Baiklah, sekarang kau boleh mengatakannya."

Begitu habis bicara murid-murid Hua Shan merasa terkejut karena di balik kata-kata ini mempunyai maksud bahwa kesimpulan dan kecurigaan dari Qi Yan Ran sudah bisa dipercaya.

---ooo0dw0ooo

BAB 8

Penyebab diselidiki

Sulit membuka hati yang terkunci

Air mata membasahi pakaian

A. Keracunan

Dengan perlahan Tian Xuan berkata, "Menurut Tetua Qi Yan Ran, Kakak Tian Quan sudah keracunan, tapi dia sendiri tidak menyadarinya keadaan dirinya."

Tian Ji ingin mengatakan sesuatu tapi tidak jadi, malah Han Xu yang bicara, "Guruku mempunyai tenaga dalam yang sangat kuat, kecuali empedu burung merak, anggrek hitam, dan air liur kobra tidak ada satu racun kuat yang mampu membuatnya keracunan, apalagi dia sendiri sudah terkena racun selama setengah tahun apakah mungkin dia tidak menyadarinya?"

"Menurut Tetua Qi Yan Ran, orang yang meracuninya adalah seorang yang sangat ahli. Orang yang terkena racun tidak sadar bahwa tubuhnya sudah keracunan, orang yang keracunan hanya merasa bahwa dia hanya merasa sedang sakit tapi juga bukan sakit parah. Seorang tabib yang sangat berpengalaman pun sulit untuk memeriksa denyut nadinya untuk mengetahui apakah orang ini keracunan atau tidak."

Tanya Han Xu yang matanya terus melihat Tuan Muda ke-2 Tang, "Apakah ada racun yang begitu lihai?"

Jawab Tang Xi Shun, "Menurutku, racun yang dibuat oleh Keluarga Tang hanya bisa membunuh orang dalam waktu satu tahun. Racun Keluarga Tang mempunyai kelemahan, yaitu jika orang yang diracun memiliki tenaga dalam yang tinggi maka racun itu akan segera diketahui. Racun Keluarga Tang bukan yang terhebat, di luar sana masih ada 2 keluarga yang bisa membuat racun untuk membunuh orang secara perlahan dan tidak berasa, sehingga orang yang paling lihai pun tidak bisa berjaga-jaga."

Kata Tang Xi Shun menambahkan, "Racun keluarga kami tidak akan mempan terhadap gurumu yang memiliki tenaga dalam yang begitu tinggi. Racun yang bersemayan di tubuh gurumu harus diberikan dalam dosis yang tepat, jika kurang atau lebih maka akan

segera ketahuan, oleh sebab itu harus diberikan secara rutin."

Kata Han Xu, "Kalau begitu orang yang bisa meracuni beliau harus orang yang dekat dengan guruku."

Kata Tang Xi Shun, "Pertanyaan ini tidak berani aku jawab."

Setelah berpikir beberapa saat dia berkata lagi, "Menurut penyelidikan terhadap gurumu, racun itu tidak akan sampai membunuhnya, racun itu hanya bekerja untuk melemaskan badan dan mengakibatkan ilmu silatnya semakin menurun. Orang yang meracuni gurumu adalah seorang yang sangat paham tentang ilmu silat dan mengetahui seberapa kuat tenaga dalam gurumu. Jika dia memberikan racun yang keras maka gurumu akan segera mengetahuinya."

Han Xu sangat terkejut dan dia berkata, "Kalau begitu orang-orang yang bisa dicurigai hanya beberapa orang saja, bisa dihitung dengan jari tangan. Aku orang pertama yang bisa dicurigai."

Kata Tian Wu, "Keponakanku, kau jangan terlalu cepat mengambil kesimpulan, kami tidak pernah mencurigaimu."

Kata Tang Xi Shun, "Benar, aku sendiri jika tidak mempunyai banyak bukti, tidak akan berani bicara banyak dan tidak berani menyimpulkan siapa yang telah meracuni gurumu. Orang yang meracuni gurumu ini adalah seorang yang sangat licik dan banyak akal. Dia selalu menunggu kesempatan datang."

Tanya Han Xu, "Menunggu kesempatan? Apa maksud Anda?"

Jawab Tang Xi Shun, "Orang itu sangat pintar memilih waktu."

Tanya Han Xu, "Maksudmu memilih waktu, apakah pada saat guruku sedang berlatih ilmu silat dan tenaga dalam?"

Jawab Tang Xi Shun, "Benar, karena gurumu tidak bisa berkonsentrasi dan selalu merasa cepat lelah maka gurumu berpikir

bahwa hal ini terjadi karena dia terlalu ingin cepat menguasai ilmu yang sedang dilatihnya, maka penyakitnya langsung keluar. Gurumu tidak menyadari bahwa ilmu silatnya dari hari ke hari semakin menurun."

Kata Tian Wu, "Terima kasih Tuan Tang telah menjelaskan, semuanya, yang Tuan jelaskan sangat masuk akal."

Kata Tian Xuan lagi, "Orang itu juga memperhitungkan waktu yang tepat untuk membunuh Kakak Tian Quan, setelah melihat surat Jian Da hatinya tidak tenang dan orang ini langsung membunuhnya. Dia tidak menyangka bahwa dia akan dibunuh oleh orang dekatnya, oleh karena itu Kakak Tian Quan langsung terbunuh hanya dengan satu jurus saja."

Dengan tertawa dingin Tian Ji berkata, "Kau sepertinya sedang menceritakan pengalamanmu sendiri."

Kata Tian Wu, "Sewaktu ketua kita dibunuh kita melihat ekspresi wajah ketua kita yang sangat terkejut. Apakah ekspresinya akan seperti itu jika orang yang membunuhnya adalah orang yang dia kenal?"

Pendeta Tian Qu adalah seorang yang lebih tenang, dia berkata, "Aku tidak berani mengatakan bahwa perkiraan ini salah, tapi ini hanya baru perkiraan saja, tidak ada bukti kuat yang mendukung."

Kata Tian Wu, "Benar, kita tidak mempunyai bukti yang kuat, tapi umpaknya Tuhan telah membuka jalan. Aku menyimpan barangbarang peninggalan ketua, tidak kusangka barang itu akhirnya menjadi barang bukti. Tuan Tang silahkan kau memeriksanya."

Han Gu dan Han Xu secara bersama-sama bertanya, "Barang apakah itu?"

Jawab Tian Wu, "Sisa arak yang diminum oleh Kakak Tian Quan, kakakku bukan seorang peminum namun sebelum makan dia selalu

minum arak dulu. Arak ini adalah arak buatannya sendiri, sebenarnya aku menyimpan arak ini untuk aku bagi-bagikan kepada semua orang setelah aku sudah membalaskan dendam kakakku."

Arak yang dimaksud sudah dibawa masuk oleh murid Hua Shan.

Kata Tian Qu, "Aku pun pernah minum arak ini!"

Segera Tian Ji juga menyambung, "Aku pun pernah meminumnya, kadang-kadang kakak sering meminta kami semua menemaninya makan, kami semua pernah menemani dia makan dan minum, jadi yang pernah meminum arak ini bukan hanya kami berdua saja."

Tang Xi Shun terdiam, dia mengambil arak dalam guci kemudian meminumnya, tak lama kemudian dia mengangguk-ngangguk.

Han Xu bertanya, "Apakah arak itu beracun?"

Jawab Tang Xi Shun, "Benar, arak ini mengandung racun. Racun itu lambat laun jika terus diminum bisa menimbulkan kematian.

Kata-kata yang diucapkan Tang Xi Shun membuat murid-murid Hua Shan Pai sangat terkejut.

Tang Xi Shun meneruskan, "Arak beracun ini jika kadang diminum kadang tidak, dalam waktu 2 atau 3 hari tidak akan mengakibatkan apa-apa tapi jika berturut-turut diminum secara rutin dalam waktu 2 hingga 3 bulan bagi orang biasa tidak akan berdampak apa-apa, tapi jika orang yang meminumnya memiliki tenaga dalam yang kuat, dia tidak akan merasa bahwa tenaga dalam dan ilmu silatnya semakin lama semakin menghilang."

Kata-kata Tang Xi Shun tidak seperti yang dikatakan oleh Tian Ji, dia hanya menjelaskan kepadanya mengapa Tian Ji tidak keracunan.

Tapi karena Tian Ji ketakutan dia bertanya, "Apakah ada racun yang begitu aneh?"

Tang Xi Shun melanjutkan lagi, "Racun ini mempunyai satu keistimewaan, semakin disimpan maka racun ini akan semakin lihai. Sekarang jika meminum setengah cawan arak tidak akan mengakibatkan apa-apa kecuali detak jantung yang semakin cepat."

Tian Wu mengambil arak dan meminumnya, setelah beberapa saat dia berkata, "Benar, aku merasa seperti itu."

Setelah itu dia mengambil secangkit lagi dan dia bertanya kepada Tian Ji, "Apakah kau mau mencobanya?"

Tian Ji merasa bahwa sorot mata Tian Wu berbeda dari biasanya, dia bertanya, "Mengapa hanya aku yang mencobanya?"

Jawab Tian Wu, "Karena hanya kau satu-satunya orang yang tidak mempercayai arak ini beracun."

Tian Ji tidak berani marah terpaksa dia berkata, "Bila Kakak sudah mencobanya, aku tidak perlu mencobanya lagi, tapi aku masih memiliki satu pertanyaan lagi."

"Katakanlah."

Tanya Tian Ji, "Arak beracun sudah terbukti, menurut perkiraanku apakah orang yang meracuni kakak kita adalah orang Hua Shan Pai sendiri?"

Biasanya Tian Wu ragu-ragu jika menyangkut nama baik Hua Shan, namun akhirnya dia menjawab dengan tegas, "Benar, orang luar mana bisa meracuni ketua kita dalam jangka waktu yang lama?"

Kata Tian Ji, "Kalau begitu, apakah pelakunya bekerja seorang diri?"

Jawab Tian Wu, "Pelakunya pasti satu orang, hal ini merupakan sesuatu penghinaan terhadap Hua Shan Pai dan mampu menghancurkan Hua Shan Pai, ini pun merupakan penghinaan terhadap guru. Biasanya seorang pembunuh tidak akan membiarkan orang ke-2 mengetahui rencananya, maka dia hanya bekerja sendiri."

Tian Ji berusaha menahan diri, tidak membiarkan suaranya bergetar, dia berkata, "Pertanyaanku selanjutnya, ketua kita mati karena bagian dalam dadanya tergetar keras oleh tenaga telapak tangan, karena di tubuhnya tidak ada luka. Kita semua mengetahui bahwa ilmu yang digunakan adalah tenaga Da Shuai Bei Shou dan Mian Zhang bergabung menjadi satu, ilmu ini adalah ilmu keluarga Jian. Tuan Jian Da sendiri tidak menguasai jurus itu, karena itu pembunuhnya tidak diketahui sampai sekarang. Kita juga tahu bahwa ilmu itu tidak diwariskan kepada orang luar selain keluarga Jian. Menguasai ilmu ini juga tidak mudah, murid-murid Hua Shan tidak mungkin menguasai jurus ini."

Kata Tian Wu, "Kau salah,!"

Tian Ji terkejut dan bertanya, "Siapakah orang itu?" Sekarang dia tidak bisa mengendalikan suaranya.

Tian Wu seperti terpaku dan dia berkata, "Apa? Siapa?"

Kata Tian Ji, "Siapa murid Hua Shan yang sudah mendapat ilmu silat keluarga Jian."

Tian Wu seperti baru mengerti maksud dia, dengan tersenyum dia berkata, "Bersabarlah, yang aku maksud bukan ini. Apakah ada murid Hua Shan yang menguasai ilmu silat keluarga Jian, aku tidak tahu, aku hanya ingin menjelaskan bahwa ilmu silat keluarga Jian bukan hanya keluarganya saja yang menguasai ilmu itu."

Tian Ji mulai merasa dia mulai kehilangan kesabaran. Segera dia berkata, "Maafkan aku, pengetahuanku tentang ilmu silat sangat

kurang. Apakah benar ada perkumpulan lain yang menguasai ilmu silat keluarga Jian”

Jawab Tian Wu, "Paling sedikit ada satu orang yang telah menguasai ilmu ini."

Tian Ji masih ragu dan bertanya, "Siapakah dia?"

Walaupun dia tahu yang dimaksud oleh Tian Wu itu bukan murid Hua Shan, tapi jantungnya tetap berdetak dengan kencang.

Dengan pelan Tian Wu berkata, "Lebih baik hal ini dijelaskan oleh Pendekar Wei, karena dia pernah bertarung dengan orang ini."

Wei Tian Yuan berdiri dan berkata, "Sebelum mengatakan siapa orang itu, aku harus menjelaskan terlebih dahulu tentang satu hal. Aku mempunyai seorang paman, bernama Jiang Zhi Qi, dia pun diracun oleh seseorang hingga mati."

Kata Tian Ji, "Dia mati karena keracunan, apa hubungannya dengan kami?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Jangan ribut dulu, yang akan kukatakan bukan tentang paman itu melainkan istrinya, apakah Anda akan mendengarkannya kelanjutannya?"

Terpaksa Tian Ji menjawab, "Silakan katakan!"

"Setelah suami Nyonya Jiang terbunuh dia pun dibunuh, tubuhnya tidak mengeluarkan darah, tidak ada luka, hanya kepalanya saja yang penyok. Apakah ketua kalian juga terbunuh dalam keadaan seperti itu?"

Kata Tian Wu, "Memang persis seperti itu."

Kata Wei Tian Yuan, "Waktu itu aku pun merasa aneh, aku curiga apakah semua ini dilakukan oleh keluarga Jian, tapi aku tahu bahwa Tuan Jian Da tidak menguasai ilmu silat seperti ini.

Mungkin saja itu adalah Tuan Jian Er, tapi Tuan Jian Er sudah lama lumpuh, dia tidak akan bisa bergerak begitu cepat."

Kecurigaan ini berlanjut hingga pertarungan di Mi Mo Ya pada saat dia bertemu dengan orang itu, baru diketahuai ternyata Tuan Jian Er karena berlatih ilmu silat dan dia telah tersesat (jalan api menuju neraka). Dia telah dibantu oleh seorang hingga bisa lepas dari bahaya dan juga dibawa oleh orang itu ke jalan sesat. Tuan Jian Er dan orang ini saling bertukar ilmu silat dan orang inilah yang memalsukan dirinya menjadi Tuan Jian Er."

Mendengar kata-kata Wei Tian Yuan, tiba-tiba ada yang berteriak,

"Itu adalah Mu Rong Cui."

Karena Mu Rong telah memalsukan identitas Tuan Jian Er, kabar ini sudah tersebar di mana-mana.

Kata Wei Tian Yuan, "Benar, dia adalah Mu Rong Cui. Sewaktu aku bertarung dengannya di Mi Mo Ya, aku terluka karena jurus nya. Ilmu silat yang dia pakai adalah ilmu silat keluarga Jian. Begitu Tuan Jian yang asli datang baru diketahui bahwa dia adalah dalangnya. Walaupun Tian Jian Er dilukai oleh jurus telapak Han Bing Zhang tapi akhirnya di» berhasil juga membunuh Mu Rong Cui."

Tiba-tiba Tian Wu bertanya, "Apakah ilmu silat yang dipakai oleh Mu Rong Cui hingga melukai Tuan Jian Er?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Han Bing Zhang."

Tanya Tian Wu, "Bukankah Han Bing Zhang dan Huo Yan Dao adalah ilmu silat milik Bai Tuo Shan?"

"Benar, karena Mu Rong Cui adalah kakak seperguruan dari Ketua Bai Tuo Shan. Dia bertarung antara hidup dan mati dengan Tuan Jian Er. Dia tidak berani memakai ilmu silat dari keluarga

Jian, dia terpaksa memakai ilmu silat yang dimiliki oleh perkumpulannya."

Kata Tian Wu, "Kalau begitu teka teki ini sudah separuh jawabannya kita ketahui."

Jantung Tian Ji berdetak lebih kencang, tapi dia berusaha tenang. Dia berkata, "Maafkan aku, aku belum mengerti, yang Wei Tian Yuan ceritakan hanya membuktikan bahwa Mu Rong Cui juga bisa ilmu silat keluarga Jian tidak ada hubungannya dengan persoalan murid Hua Shan. Lebih baik curigai Mu Rong Cui sebagai pembunuhnya daripada mencurigai murid-murid Hua Shan Pai."

Biksuni Yao Guang sudah tidak sabar dan berkata, "Mengapa ini tidak ada hubungannya dengan ilmu silat pembunuh itu, mungkin saja dia sudah diajar oleh Mu Rong Cui?"

Tian Ji tahu dia akan dicurigai, tapi dia tetap membantah, "Perkiraanmu sepertinya tidak masuk akal. Ilmu silat keluarga Jian tidak mudah dikuasai, jika ingin menguasainya harus memakan waktu 8 hingga 10 tahun. Murid Hua Shan Pai kecuali harus meninggalkan Hua Shan, jika tidak mana mungkin bisa berlatih ilmu silat begitu lama tapi tidak diketahui oleh orang lain?"

Kata Biksuni Yao Guang, "Jika aku adalah salah satu dari Tetua Hua Shan Pai, aku bisa berlatih ilmu silat pada malam hari, mana ada murid Hua Shan Pai yang berani mengintip? Dan Tetua Hua Shan Pai akan lebih cepat menguasainya karena dia sudah mempunyai dasar ilmu silat Hua Shan, jadi tidak perlu membutuhkan waktu 8 hingga 10 tahun."

Tian Ji segera marah dan berkata, "Adik, kau jelaskan, siapa yang kau curigai?"

Dengan dingin Yao Guang berkata, "Tidak ada, siapa yang merasa tidak tenang hatinya, dialah yang aku curigai!"

Kata Tian Wu, "Kita sekarang harus tenang, dengan sabar kita

mencari pembunuhnya, kalian jangan bertengkar!"

Wajah Tian Ji memerah dan berkata, "Adik selalu menyindirku!"

Kata Tian Wu, "Yao Guang tidak menuduh siapa pun, tapi aku rasa tebakannya masuk akal."

Tanya Tian Ji, "Masuk akal apa?"

Jawab Tian Wu, "Apakah kalian masih ingat sewaktu ketua dibunuh, ada seseorang yang pantas dicurigai yang muncul di gunung ini? Dia adalah perempuan setengah baya yang belum bisa kita temukan hingga saat ini. Untung Yu Xu Zi dari Wu Dang saat itu bertamu ke Hua Shan dan mengenali perempuan itu."

Tian Wu berkata lagi, "Tapi dia salah mengenali orang, dia mengira bahwa orang itu adalah Yin Hu. Kemudian baru diketahui bahwa dia adalah Jin Hu." Semua murid Hua Shan sudah tahu mengenai hal ini. Tian Wu tidak menjelaskan lebih lanjut.

Ada yang bertanya, "Apa hubungannya dengan Jin Hu?"

Kata Tian Wu, "Jin Hu adalah istri dari Ketua Bai Tuo Shan."

Hal ini jarang diketahui oleh orang-orang.

Tian Wu berkata lagi, "Nenek moyang keluarga Mu mencuri ilmu racun dari keluarga Tang. Boleh dikatakan Jin Hu adalah orang yang sangat pandai menggunakan racun, namanya termasuk dalam 5 besar, apakah ini benar Tuan Muda ke-2 Tang?"

Jawab Tang Xi Shun, "Benar. Walaupun ilmu racunnya berasal dari keluarga Tang, tapi ada sebagian besar obat racun yang digunakan lebih keras dari obat racun keluarga Tang. Contohnya obat racun yang dimakan oleh ketua kalian, itu adalah salah satu contohnya."

Kata Tian Wu, "Sekarang bukan sebuah kecurigaan lagi, tapi sudah membuktikan bahwa kematian tetua karena 2 sebab, ketua keracunan terlebih dulu kemudian dengan ilmu silat keluarga Jian

dia dibunuh. Jin Hu adalah istri dari Ketua Bai Tuo Shan, yang bisa menguasai ilmu silat keluarga Jian adalah kakak seperguruan dari Ketua Bai Tuo Shan, jika bukan orang yang dikenal oleh ketua, tidak mungkin dia tidak bersiap dan bisa langsung dibunuh. Kalian pikir, apakah pembunuh ini ada hubungannya dengan Bai Tuo Shan?"

Murid-murid Hua Shan terdiam karena kaget, hanya Tian Ji yang berkata, "Menurut keadaan yang ada, orang itu ada hubungannya dengan Bai Tuo Shan dan itu sudah pasti. Jika menuduh murid Hua Shan Pai sepertinya..."

Kata Tian Wu, "Apakah kau masih mengira tidak ada bukti lain yang kuat?"

Tian Ji terdiam, diam berarti mengakui hal ini.

Tiba-tiba Tian Wu berkata, "Nona Shang Guan, bukti yang kami butuhkan apakah kau sudah membawanya?"

"Aku sudah membawanya, silakan Anda lihat."

Fei Feng segera mengeluarkan dua pucuk surat.

Saat itu semua orang langsung diam, sepertinya bila ada jarum yang jatuh, suaranya pun bisa terdengar!

Tian Wu melihat 2 pucuk surat itu. Surat pertama dia lipat dengan pelan. Dia berkata kepada Tian Ji, "Adik Seperguruan Tian Ji, surat ini sepertinya dituliskan oleh Ketua Bai Tuo Shan untukmu. Maaf, aku sudah membacanya."

Segera banyak orang yang bertanya, "Apa yang ditulis di dalam surat itu?"

Muka Tian Ji berubah dengan cepat, walaupun jantungnya berdetak dengan cepat tapi wajahnya tetap tenang seperti biasanya. Dia tidak mengambil surat itu, malah dia berkata, "Aku

dengan Ketua Bai Tuo Shan tidak ada hubungan, mengapa dia bisa menulis surat untukku? Ketua, silakan bacakan surat ini agar dapat didengar oleh semua orang di sini."

Kata Tian Wu, "Tidak perlu membacakannya. Kita jelaskan kira-kira isi surat itu. Adik Tian Ji, sepertinya Ketua Bai Tuo Shan sangat menghormatimu, dia menginginkan kau secepatnya mengambil kedudukan sebagai Ketua Hua Shan Pai. Aku tidak mempunyai kemampuan mengurus Hua Shan Pai, kedudukan Ketua Hua Shan pun hanya untuk sementara..

Tian Ji segera mengeluarkan sikap tidak tahu apa-apa. Segera dia memotong kata-kata Tian Wu.

Dia berkata, "Ketua Tian Wu, kau jangan terhasut, ada orang yang ingin memecah belah pihak kita."

Kemudian dia membalikkan kepala dan membentak, "Nona Fei Feng, dari mana kau mendapatkan surat ini?"

Dengan tenang Fei Feng menjawab, "ayahku yang mendapatkannya. Karena Ketua Bai Tuo Shan dan ayahku bermusuhan maka dia dengan secara sembunyi-sembunyi memeriksa orang-orang kami. Kami pun melakukannya dengan cara yang sama. Surat yang dikirimkan secara kebetulan jatuh ke tangan kakak ini."

Kata Shen Hong, "Setelah aku mendapatkan surat itu, aku langsung memberikannya kepada ketua. Ketua menyuruhku untuk segera mengantarkan surat ini kepada nona."

Dengan dingin Tian Ji berkata, "Ini sangat jelas, ada orang yang ingin memalsukan surat Ketua Bai Tuo Shan untuk mencelakaiku!"

Pembelaan yang keluar dan mulutnya, benar-benar membuat sebagian orang mulai merasa curiga. Orang-orang ini berpikir, "memang benar bahwa Fei Feng adalah calon istri Wei Tian Yuan, dia akan membantu Wei Tian Yuan mencelakai Tetua Tian Ji, dan itu tidak aneh."

Han Gu berdiri dan berkata, "Kita belum pernah melihat tulisan Ketua Bai Tuo Shan. Surat ini asli atau palsu, tidak ada yang mengetahuinya. Harap Paman Guru berhati-hati menyelesaikan masalah ini."

Kata Tian Wu, "Aku pasti akan membereskan masalah ini dengan hati-hati. Di sini masih ada sepucuk surat lagi. Orang yang mengirim surat tidak menandatangani surat ini, surat ini ditujukan kepada Ketua Bai Tuo Jian. Tapi huruf ini sangat kita kenal kenal, silakan adik seperguruan membantu untuk melihatnya."

Kedudukan Tian Ji di bawah Tian Wu, menurut aturan seharusnya dia yang membaca terlebih dulu, tapi dia tidak berani menerima dan tampak ragu. Sifat Yao Guang tidak sesabar Tian Wu, dia sudah mengambil dan membawa surat tersebut. Sewaktu dia membaca surat itu, yang lain segera ikut berkumpul.

Sepucuk surat itu dengan surat yang tadi tidak sama. Kertas surat itu sangat tipis, hanya sebesar telapak tangan dan di atas surat masih ada beberapa titik kecil. Titik itu berwarna putih kekuning-kuningan seperti ada barang padat yang membeku. Yao Guang merobek dengan kukunya kemudian mencium kertas itu. Dia berkata, "Ini adalah bubuk lilin putih."

Orang yang berpengalaman tahu bahwa surat ini dimasukkan ke dalam bulatan lilin lalu ditutup rapat-rapat. Hal ini berguna agar rahasianya tetap terjaga.

Surat ini hanya berisi beberapa baris, tapi tulisannya sangat rapi. Kecuali Tian Ji, yang lain seperti Tian Qu, Tian Ce, Tian Xuan, Yao Guang, Han Xu, dan Han Gu, mereka semua mengelilingi surat dan membacanya. Karena mereka pernah berlatih ilmu silat walaupun huruf surat itu kecil mereka tetap bisa membacanya dengan jelas.

Begitu mereka membacanya, segera mereka saling pandang. Surat itu berisi :

Hal yang kau peintahkan untuk menjalankan tugas itu, sudah berjalan sesuai dengan rencana. Semua sesuai dengan keinginanmu. Sekarang waktu yang diperkirakan sudah tiba, untuk menjaga hal yang tiba-tiba mungkin akan terjadi, lebih baik ada yang membantumu. Tidak ada nama.

Tian Qu menjadi gugup dan berkata, "Ini benar-benar huruf yang dia tulis."

Kata Yao Guang, "Ini bukan seperti lagi, ini sudah 100% tulisannya." Tiba-tiba dia membalikkan badan dan menghadap ke arah Tian Ji.

Dengan suara lantang dia bertanya, " Tian Ji, kau dan Ketua Bai Tuo Shan memiliki rencana apa?"

Tian Ji marah dan berkata, "Kau jangan sembarangan bicara!"

Dalam hati Tian Ji berpikir, " Bila mereka tidak tahu, aku masih memiliki kesempatan untuk membela diri."

Dengan dingin Yao Guang berkata, "Lihatlah sendiri, apakah ini bukan tulisanmu?"

Tian Ji sengaja melihat dan dengan marah berkata, "Benar-benar tidak tahu malu!"

Kata Yao Guang, "Siapa yang tidak tahu malu!"

Kata Tian Ji, "Orang yang memalsukan tulisanku. Dia meniru tulisanku, benar-benar sangat mirip. Tapi sayang, ini tidak bisa menipuku."

Kata Yao Guang, "Sewaktu ketua terbunuh, pada saat kami masuk, kau sudah berada di sana."

Kata Tian Ji, "Begitu mendengar teriakan Kakak Tian Quan, aku langsung datang ke sana, pasti ada orang yang pertama sampai di sana dan itu adalah aku, apa yang aneh?"

Kata Yao Guang, "Bagimu ini tidak aneh. Hal itu ditambah dengan surat ini, sudah bukan pemalsuan lagi."

Tiba-tiba Han Xu berkata, "Aksara dalam surat ini, apakah Paman Guru sendiri yang menulisnya, aku tidak begitu jelas, tapi hari itu begitu kami dibubarkan, Paman Guru Tian Ji selalu bersama kami."

Kata Tian Wu, "Kau mengatakan kami? Berarti bukan hanya 2 orang, masih ada siapa lagi selain kalian?"

Jawab Han Xu, "Kakak Han Gu ada bersama kami."

Han Gu tidak begitu suka bicara, dia hanya mengangguk berarti setuju.

Kata Tian Wu, "Teruskanlah ceritamu!"

Han Xu berkata, "Begitu kami mendengar teriakan guru, segera kami ke sana, tapi Paman Guru datang lebih cepat, sesampainya di sana kami sudah terlambat."

Dia berkata seperti itu berarti kata-kata Tian Ji semuanya benar. Yang penting bukan datang lebih cepat atau lambat melainkan setelah ketua berteriak, Tian Ji baru menuju ke tempat ketua. Berarti yang membunuh Tian Quan adalah orang lain.

Tadinya Tian Wu sudah mempunyai cukup bukti untuk menjelaskan bahwa Tian Ji adalah pembunuhnya tapi setelah mendengar kata-kata keponakan perguruannya, dia sendiri mulai merasa ragu.

Han Gu dan Han Xu adalah murid Tian Quan. Kesetiaan mereka terhadap guru mereka tidak diragukan lagi. Jika bukan hal itu yang sebenarnya terjadi, mereka tidak akan membela Tian Ji.

Tian Wu tampak ragu sebentar, lalu dia membalikkan badan dan bertanya kepada Tian Ji, "Bagaimana kau menjelaskan tentang

surat itu?"

Tian Ji merasa masih ada harapan, segera dia membusungkan dadanya. Dia menunjuk kepada Shang Guan Fei Feng dan dengan lantang berkata, "Mengenai surat ini, aku harap Nona Shang Guan bisa menjelaskannya."

Tanya Shang Guan, "Kau ingin aku menjelaskan tentang apa?"

Kata Tian Ji, "Surat itu ada tapi tidak ada pengirimnya, ada tanggal pengirimannya, apakah itu benar?" sesudah membaca surat itu Tian Ji baru mengatakannya.

Kata Shang Guan, "Aku hanya diperintahkan oleh ayahku untuk memberikan surat itu kepada ketua kalian, aku tidak membukanya terlebih dahulu."

Tian Qu melihat surat itu, dan dia berkata, "Benar, surat ini dikirim tahun kemarin pada bulan 7 tanggal 3. Bulan 7 tanggal 3 dengan waktu dengan kematian Tian Quan berjarak kira-kira ada satu bulan."

Yao Guang dengan dingin berkata, "Surat ini meminta Ketua Bai Luo Shan mengirimkan bala bantuan dan menyuruh orang datang ke Hua Shan. Surat ini dikirim dan dibalas satu bulan sesudahnya. Dan waktu itu orang yang datang adalah istri ketua Bai Duo Shan, Jin Hu."

Tian Ji tampak sangat tenang dan berkata, "Apakah Jin Hu adalah orang yang dikirim oleh Ketua Bai Tuo Shan, kita cari tahu tapi bukan sekarang. Tugas kita sekarang adalah mencari tahu tentang surat ini apakah asli atau palsu. Jika kalian menganggap bahwa akulah yang menulis surat itu setahun yang lalu, mengapa bisa jatuh ke tangan Shang Guan Yun Long? Apakah Ketua Bai Tuo Shan sendiri yang memberikan kepadanya? Atau Shang Guan Yun Long men dapatkan kan surat ini dari orang lain? Jika surat ini diterima oleh Shang Guan Yun Long, mengapa Ketua Bai Tuo Shan

bisa tahu mengenai isi surat ini? Dan bisa mengirim kepada orang yang berada di sini?"

Tian Wu memandangi Shang Guan Fei Feng. Kata Shang Guan Fei Feng, "Aku sudah menanyakan ini kepada Shen Hong, surat ini bukan kami ambil secara paksa di tengah jalan."

Segera Tian Ji berkata, "Kalau begitu hanya tinggal satu kemungkinan, ayahmu yang mengambil surat ini dari Ketua Bai Tuo Shan!"

Semua orang tahu ini sangat tidak masuk akal, Tian Ji hanya bermaksud membuat Shang Guan tidak bisa berkelit.

Shang Guan Fei Feng menanggapi pertanyaan ini. Dengan serius dia menjawab, "Ilmu silat ayahku belum tentu bisa mengalahkan Ketua Bai Tuo Shan, walaupun bisa memenangkan pertarungan, ayahku juga tidak akan tahu bahwa di tangannya terdapat surat yang kau tulis. Tapi pepatah yang mengatakan : Kalau ingin orang lain tidak mengetahuinya lebih baik jangan kau yang melakukannya. Kau kira rahasia ini bisa diketahui, hanya dengan 2 kemungkinan, sebenarnya tidak hanya itu saja."

Dengan dingin Tian Ji berkata, "Bukti apa yang bisa kau tuduhkan bahwa akulah yang menulis surat itu? Sekarang aku ingin bertanya kepadamu, sepertinya kau tahu bagaimana cara ayahmu mendapatkan surat ini.

Dengan tegas Fei Feng berkata, "Benar, memang aku sudah tahu!"

Kata Tian Ji dengan galak, "Kalau begitu cepat katakan, apakah Ketua Bai Tuo Shan sendiri yang memberikan surat ini kepada ayahmu?"

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Sepertinya jawabanmu sudah separuh benar."

Tian Ji terpaksa dan bertanya, "Apa maksudmu benar separuh?"

"Aku tidak berbohong. Benar-benar ada seseorang yang memberikan surat itu kepada ayahku, tapi dia bukan Ketua Bai Tuo Shan."

Pikir Tian Ji, "Asalkan bukan Ketua Bai Tuo Shan yang melakukannya, yang lain aku masih bisa menghadapi dan berkelit."

Dia membentak, "Lalu siapa dia?"

Shang Guan Fei Feng melihat ke sekelilingnya.

Dengan dingin Tian Ji berkata, "Orang ini adalah 'tuan tidak ada' karena kau sama sekali tidak bisa menjawabnya."

Shang Guan Fei Feng tersenyum dan berkata, "Orang itu sudah datang, daripada aku terus yang berbicara, aku rasa lebih baik dia sendiri yang mengatakannya."

Kata-kata Fei Feng belum selesai, orang ini sudah berjalan kearah mereka.

Orang itu membuka tutup wajahnya, dia adalah seorang perempuan setengah baya yang terlihat centil.

Han Gu dan Han Xu terkejut, mereka bersamaan berteriak, "Ji Hu!!"

Tian Ji lebih kaget lagi, dia hanya memandang Jin Hu dan tidak bisa berkata apa-apa lagi.

Kata Jin Hu, "aku yang memberikan surat itu kepada mereka."

Tian Ji terpaksa kemudian dia berteriak, "Nyonya Yu We mengapa kau lakukan ini...."

Sekarang dia baru mengerti apa maksud perkataan Fei Fen. dengan kata-katanya 'setengah benar', karena Jin Hu lah yang merencanakan semua rencana ini. Dia pun yang lebih tahu mengenai rahasia ini daripada suaminya.

Kata Jin Hu, "Siapa yang melakukan orang itu harus benar bertanggung jawab, apakah kau sendiri yang akan

menceritakannya atau aku yang melakukannya?"

Tian Ji mengira bahwa Jin Hu sudah tertangkap oleh Hua Shan Pi demi keselamatan diri semua dosa dia bebaskan kepadanya. Tian Ji maka dan membentak, "Jin Hu, karena aku terjerumus kedalam perangkap kalian terpaksa aku membantu kalian membunuh kakak seperguruanku. Jika hari ini aku tidak membunuhmu, mati pun aku tidak akan tenang."

Dengan marah dia berjalan ke arah Jin Hu, tapi baru saja melangkah dia sudah dicegat oleh Tian Wu. Dia berkata, "Kau boleh bertanya kepadanya tapi tidak boleh membunuh untuk menutup mulutnya."

Saat itu juga ada seseorang seperti biksu tua keluar dari kumpulan orang-orang itu, kecepatan tubuhnya tidak dapat dilukiskan Hanya dalam sekejap dia sudah berlari ke depan Jin Hu dan marah, "Rubah genit, berani benar kau mengkhianati suamimu dan berpihak kepada musuh aku akan membunuhmu!"

Bersamaan dengan suara bentakan itu dia sudah mengeluarkan serangannya. Bersamaan dengan itu juga hanya terlihat kilauan pedanh Shang Guan Fei Feng sudah berada di depan Jin Hu, dengan cepat dia menusukkannya ke arah biksu tua itu sedangkan Jin Hu mencoba menghindar sambil mengenakan tangan dan tubuhnya.

Segera biksu tua itu mengganti gerakan telapak tangannya menjadi jari, dengan cepat dia menyentil pedang Fei Feng. Pada waktu itu Wei Tian Yuan sudah datang dengan cepat, dengan ilmu cakar naga dia mencengkram tulang pundak biksu tua itu.

Jurus ini adalah jurus menyerang musuh yang paling kuat, tapi biksu ini hanya menganggukkan kepalanya, malah berbalik mengeluarkan tenaga untuk memotong tangan kanan Wei Tian Yuan.

Wei Tian Yuan dengan cepat mencengkram pundak biksu itu dengan 2 telapak tangannya menggambar lingkaran untuk memecahkan tenaga dalam yang menyerangnya.

Gerakan mereka bertiga cepat seperti kilat. Tubuh Shang Guan Fei Feng seperti bayangan, ujung pedangnya berhasil melukai punggung biksu tua itu. Angin berhembus keras yang berasal dari telapak dan bayangan pedang, serta suara biksu tua meraung melengking seperti serigala. Badannya seperti seekor burung besar yang terbang, hanya sekejap dia sudah mundur beberapa meter jauhnya.

Segera Fei Feng menghampiri Wei Tian Yuan dan bertanya,

"Bagaimana keadaanmu?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Sudah ada pengalaman kemarin ini, sepertinya tidak akan sakit berat, terima kasih kalian..."

Kata-kata Wei Tian Yuan belum selesai, di depan mata ada perubahan baru. Biksu tua yang terluka itu menghampiri Tian Ji. Walaupun pundak kirinya sudah tertusuk oleh pedang Fei Feng tapi dia masih bisa berjalan seperti terbang.

Sekarang murid-murid Hua Shan Pai baru melihat jelas siapa biksu tua itu. Banyak yang berteriak, "Mengapa itu dia?"

Tian Wu membentak, "Shou Cuo (orang agak idiot), kau mau apa?"

Ternyata biksu tua ini bukan murid Hua Shan Pai, dia adalah orang yang datang dari luar daerah. Dia tiba di Hua Shan dan sakit berat. Begitu sembuh karena berterima kasih atas kebaikan orang-orang Hua Shan Pai, dia tidak ingin pergi ke mana pun. Dia tidak memiliki kemampuan apa pun dan gerakannya sangat lamban, kadang-kadang seperti orang idiot, karena itu mantan Ketua Hua Shan yaitu Biksu Tian Quan menjulukinya Shou Cuo.

Hua Shan Pai adalah suatu perkumpulan besar, orang-orang seperti Shou Cuo banyak yang datang ke Hua Shan dan sering tinggal di Hua Shan, apalagi waktu itu dia sakit dan tidak mempunyai sanak keluarga, karena itu tidak ada orang yang tahu identitasnya.

Mantan Ketua Hua Shan Pai, Biksu Tian Quan melihatnya adalah seorang yang idiot dan tidak bisa apa-apa. Dia membiarkan Shou Cuo tinggal di sisinya dan memberinya pekerjaan yang ringan seperti menyapu dan memasak. Dia melayani Ketua Tian Quan selama 3 tahun dan dia sangat disenangi oleh Biksu Tian Quan. Karena diberi nama oleh Biksu Tian Quan maka murid-murid Hua Shan memanggilnya dengan sebutan Biksu Cuo.

Biksu Cuo sekarang sudah bukan orang idiot lagi. Kelambatan dan cekakuan yang dulu terlihat, sekarang sudah hilang, Punggung yang jungkuk dan pinggang yang tidak lurus pun ikut menghilang. Sekarang Shou Cuo berjalan seperti terbang. Cakar naga dan pedang bayangan Fei Feng pun tidak bisa menghalanginya. Ilmu silatnya begitu tinggi membuat orang tidak percaya.

Tian Wu membentak lagi, "Shou Cuo, kau mau apa?"

Biksu tua itu berkata, "Pergi kau!" suaranya besar, dia pun sudah berada di depan Tian Wu. Dengan kedua telapak tangannya dia menyerang, yang satu ke arah Tian Wu dan yang satu ke arah Tian Ji.

Biksu Tian Xuan secara kebetulan berdiri di belakang Tian Wu, segera membantu Tian Wu menerima serangan ini, telapak satu lagi sudah menyerang Tian Ji.

Tenaga dalam Tian Wu paling tinggi. Kekuatan Tian Xuan tidak berbeda jauh dengan Tian Wu, tidak disangka meski mereka berdua bergabung masih tetap tidak bisa menahan serangan ini.

Tian Wu dipukul mundur hingga 3 langkah, dia berteriak, "Huo

Yan Dao!"

Tian Xuan juga berteriak, "Han Bing Zhang!"

Han Bing Zhang dan Huo Yan Dao adalah ilmu silat milik Bai Tuo Shan. Tian Ce, Tian Qu, Yao Guang berteriak, "Ternyata kau adalah orang Bai Tuo Shan!"

Biksu tua itu mengeluarkan jurus seperti guntur. Tian Ce, Tian Qu belum tiba, serangan telapak ke-3nya sudah mengarah kepada Tian Ji.

Biksu tua itu menjawab, "Benar, aku akan membunuhmu untuk tutup mulut."

Tian Ji segera mengeluarkan pedang dan sarungnya dengan jurus San Zhuan Fa Lun (Tiga Jurus Roda Berputar) menusuk kepada biksu tua itu.

San Zhuan Fa Lun adalah jurus pedang Hua Shan yang paling lihai, berarti satu titik bisa menyerang ke-3 nadi. Tiga titik 9 nadi dan Tian Ji adalah orang yang menguasai ilmu pedang paling tinggi. Di antara hidup dan mati, kita bisa menebak jurusnya yang lihai seperti apa.

Di dalam pertarungan, ada dua bayangan orang tiba-tiba berpisah. Badan Tian Ji seperti sebatang kayu tampak limbung, kemudian roboh, biksu tua itu dengan wajah penuh darah membalikkan badan dan lari, ternyata kedua matanya sudah tertusuk hingga buta.

Tian Wu berteriak, "Adik-adik seperguruan, jangan lawan dia dulu!"

Tian Qu dan Tian Ce hanya merasakan angin yang sangat panas lewat, biksu tua itu sudah lewat dari sisi mereka.

Kata Wei Tian Yuan, "Jangan lepaskan binatang itu, Adik Feng kita sama-sama mengejar dia!"

Kata Jin Hu dengan tenang, "Tidak perlu kalian kejar, dia tidak bisa keluar hidup-hidup dari sini."

Kata-katanya belum habis, biksu tua yang buta itu menabrak sebatang pohon. Tiba-tiba menjadi gila dan berkata, "Siapa yang berani menghalangiku!"

Dengan tenaga dalam yang besar dia memukul pohon itu. Pohon seperti ditiup oleh angin topan, ranting-ranting dan daun semua putus dan rontok. Dalam sekejap hanya tinggal batang saja dan pohon tampak gundul. Dia menabrak pohon itu hingga kepalanya pecah dan akhirnya roboh. Darah yang mengalir adalah darah yang sudah menghitam.

Kata Tang Xi Shun, "Qi Sha Zhen yang dimiliki oleh keluarga Mu benar-benar lihai (Tujuh Jarum Pembunuh) tapi senjata rahasia itu sangat beracun dan kejam...."

Jin Hu berkata kepada Tang Xi Shun, "Terima kasih Tuan Tang mau memuji dan menasehatiku. Tapi terhadap orang gila seperti ini harus menggunakan senjata rahasia yang kejam dan beracun. Aku jamin lain kali tidak akan memakainya lagi."

Siapa pun tidak dapat melihat kapan biksu tua itu telah terkena serangan jarum beracun dari keluarga Mu, hanya baru sadar setelah orangnya roboh.

Sekarang semua orang sudah tahu mengenai biksu tua itu, walaupun sudah beradu telapak tangan dengan Wei Tian Yuan, Tian Xuan, Tian Wu dan ditusuk hingga terluka oleh Tian Ji dan Fei Feng tapi yang membuat dia mati adalah jarum beracun milik Jin Hu. Ilmu silatnya begitu tinggi dan jarum beracun begitu lihai, hal ini membuat orang-orang Hua Shan merasa kaget.

Murid-murid Hua Shan menanyakan keberadaan ketua mereka. Tian Wu tertawa kecut dan berkata, "Untung saja ada Adik Tian Xuan membantu, sekarang aku tidak apa-apa."

Tangan Tian Wu merah seperti ditempel oleh besi panas tapi tangan Tian Xuan dingin seperti es. Mereka berjabat tangan, merasa tangannya sangat dingin.

Sekarang mereka baru melihat Tian Ji yang roboh. Kata Tian Qu, "Sepertinya dia belum mati."

Tian Ji bergerak, akhirnya dia bisa membuka mulut, dengan suara serak dia berkata, "Saudara-saudara, aku berdosa, aku harus mati, tapi biarkan aku bicara dulu, jika tidak mati pun aku tidak akan tenang."

Tian Wu menempelkan telapaknya ke punggung Tian Ji, membantunya melancarkan pernafasan. Tian Wu berkata, "Katakanlah siapa biksu tua itu?"

Kata Tian Ji, "Dia adalah kakak ketua seperguruan Ketua Bai Tuo Shan, bernama Si Kong Zhao. Mu Rong Cui adalah kakak kedua. Mu Rong Cui menguasai ilmu silat Tuan Jian, dia pun begitu. Bukan aku yang membunuh Kakak Tian Quan tapi Si Kong Zhao yang berganti nama menjadi Shou Cuo yang melakukannya, tapi aku pun ikut merencanakannya!"

Begitu dia menyebutkan nama biksu tua itu semua orang baru mengerti.

Shou Cuo adalah orang yang mengurus Tian Quan. Begitu datang ke Hua Shan dia berpura-pura menjadi orang bodoh dan idiot karena itu Tian Quan sama sekali tidak waspada. Dalam hati murid-murid Hua Shan berpikir, "Pantas waktu ketua terbunuh, wajahnya sangat kaget, mungkin sampai mati pun ketua tidak percaya bahwa orang idiot seperti Shou Cuo bisa menjadi pembunuh!"

Yao Guang teringat sewaktu mantan ketua terbunuh, dia marah, "Biarpun bukan kau yang membunuh, tapi kau bergabung dengan mereka membunuh ketua. Itu benar-benar keterlaluan!"

Tian Wu dengan lembut berkata, "Sekarang dia sudah menyesal. Adik, kau jangan marah lagi kepadanya!"

Dengan suara serak Tian Ji berkata, "Aku pantas dimarahi dan pantas dibunuh. Ketua, kau bisa memaafkanku tapi aku tidak bisa memaafkan diriku sendiri. Aku tidak mempunyai iman yang kuat, sekarang menyesal pun sudah terlambat."

Tanya Tian Xuan, "Dengan apa mereka membujukmu?"

Kata Tian Ji, "Obat racun yang dibuat dari Bai Tuo Shan, yang bernama pil dewa. Aku dipancing mengisap racun kemudian kecanduan obat ini, akhirnya dikuasai oleh mereka. Kemudian Si Kong Zhao datang bersembunyi di sini. Aku hanya seperti boneka yang diatur oleh mereka."

Kata Tian Xuan, "Kau mempunyai niat yang jahat jika tidak kau tidak akan bisa diatur."

Kata Tian Ji, "Benar, aku memang mempunyai niat yang jahat. Aku ingin menjadi ketua, mereka setuju untuk membantuku menjadi ketua. Aku tahu dengan cara seperti ini, mereka menguasai banyak perkumpulan di dunia persilatan."

Tanya Tian Wu, "Apakah di semua perkumpulan ada orang-orang mereka?"

"Aku tidak tahu."

Kata Tian Xuan, "Apakah Jin Hu adalah orang yang kau minta untuk mengirimkan bala bantuan dari Ketua Bai Tuo Shan?"

"Benar." Suaranya sudah semakin lemah, bicaranya terputus-putus tapi dia masih bisa menjelaskan walau keadaannya sudah sangat kritis.

Dia dan Si Kong Zhao takut mengalami kegagalan, dan mereka mengundang Jin Hu datang untuk membantunya. Jin Hu sangat

liahi memakai racun dan ada bom asap, jika perlu, Jin Hu membantu mereka kabur.

Tiba-tiba dia mendengar ada suara besar yang berkata, "Siluman inilah yang memancingku mengisap racun itu. Ide jahat Ketua Bai Tuo Shan semua ini adalah idenya. Jika kalian melepaskan dia, mati pun aku tidak akan bisa menutup mata!"

Tian Ji mengatakan ini membuat Tian Wu merasa serba salah.

Dia tidak tahu mengapa Jin Hu datang untuk menjadi saksi tapi dia pulalah saksi yang penting dan membantu Hua Shan Pai membunuh pembunuh ketua mereka. Seharusnya dia mempunyai jasa besar.

Han Gu dan Han Xu sudah mengepung Jin Hu, sekarang hanya tinggal menunggu perintah ketua.

Tian Wu melihat Fei Feng dan berkata, "Nona Shang Guan, Jin Hu pulalah orang yang diundang olehmu. Aku ingin mendengar pendapat Nona."

Segera mata murid Hua Shan Pai menyorot ke arah Shang Guan Fei Feng.

Mereka mengira Shang Guan Fei Feng akan meminta-minta kepada murid Hua Shan Pai untuk melepaskan Jin Hu, tapi Shang Guan Fei Feng hanya berkata, "Han Gu dan Han Xu, dua biksu yang terhormat, apakah kalian sudah melihat dengan jelas waktu itu Jin Hu yang kalian lihat adalah orang ini?"

Han Gu dan Han Xu merasa aneh dan berkata, "Tidak salah, jika dia bukan Jin Hu, siapakah dia?"

Kata-katanya baru selesai, Jin Hu yang berdiri di depan mereka mulai berubah.

Yang berubah bukan wajah tapi penampilan, kegenitan yang tadi dia miliki sudah tidak ada.

Kemudian dia menghapus tahi lalat yang menempel di wajahnya dan dia tertawa, "Waktu masih kecil, ayah dan ibu juga sering salah mengenali kami berdua. Perbedaan antara aku dan kakakku hanya pada tahi lalat ini. Sejak lahir dia sudah mempunyai tahi lalat, tahi lalat ini aku sendiri yang memasangnya."

Sekarang wajahnya berubah, suaranya pun mulai berubah. Suaranya berubah menjadi sangat besar, logat Jin Hu adalah logat Ning Xia dan perempuan ini berlogat He Nan. Semua orang tahu hubungan Yin Hu dengan Qi Le Ming mula-mula adalah kekasih simpanan kemudian menjadi istrinya. Walaupun kekasih atau istri, semenjak dia berusia 18 tahun, dia sudah mulai mengenal Qi Le Ming, hampir setengah kehidupannya kecuali 2 kali berpisah dengan Qi Le Ming dalam waktu singkat, dia selalu hidup dengan Qi Le Ming. Qi Le Ming adalah orang He Nan, secara tidak langsung dia pun mengikuti logat He Nan.

Waktu itu murid-murid Hua Shan Pai di Bei Jing bertemu dengan Qi Le Ming, Yin Hu berada di sisi Qi Le Ming. Waktu itu Yu Xu Zi masih menjelaskan perbedaan Yin Hu dan Jin Hu.

Sekarang adalah kedua kalinya murid-murid Hua Shan Pai bertemu dengan Yin Hu. Sesudah Yin Hu mengeluarkan sifat aslinya, tidak membutuhkan Yu Xu Zi untuk menjelaskannya. Murid-murid Hua Shan Pai juga bisa melihat dia adalah Yin Hu bukan Jin Hu.

Tapi Han Xu masih menaruh curiga. Dia bertanya, "Nyonya Qi, Jin Hu adalah kakakmu, mengapa kau mau membantu kami?"

Yin Hu berkata, "Aku diundang oleh Nona Shang Guan. Jika kalian yang mencariku, berlutut pun aku tidak sudi."

Aneh, Han Xu dimarahi oleh Yin Hu tapi dia tidak bisa balik marah, sebaliknya dia memberi hormat dan berkata, "Nyonya Qi, kemarin ini kita bertemu di ibukota, kami tidak tahu keadaan saat

itu. Mohon maaf, han ini kau membantu kami mencari pembunuh ketua, walaupun ini hanya demi Nona Shang Guan kami tetap berterima kasih kepadamu."

Ternyata kata-kata Yin Hu tadi hanya mengulangi kata-kata yang dia pernah lontarkan.

Kali itu mereka ingin menangkap Yin Hu tapi gagal, tapi kata-kata ini masih mereka ingat. Sekarang kata-kata seperti ini diucapkan kembali berarti dia adalah Yin Hu yang asli.

Tian Ji yang nafasnya sudah hampir putus, tiba-tiba menarik nafas dan berkata, "Kau benar-benar Yin Hu, aku juga tertipu olehmu."

Mu Juan Juan tertawa dan berkata, "Jika aku tidak menysamar menjadi kakakku, apakah kau mau bicara hal yang sebenarnya?"

Tian Ji menarik nafas lagi dan berkata, "Walaupun aku tertipu olehmu tapi aku tetap berterima kasih kepadamu. Aku bersalah, jika selama-lamanya ditutup-tutupi hatiku sangat sakit dan tidak tenang, hidup pun seperti mayat hidup. Sekarang aku sudah mengeluarkan kata-kataku dari dalam hatiku, mati pun hatiku menjadi tenang."

Kata Tian Wu, "Semua orang akan mati, walaupun kau terlambat menyesal tapi itu lebih baik daripada tidak. Aku akan mengurangi hukumanmu, hanya menghapus namamu di tempat tetua, tapi mengijinkanmu dimakamkan di sini karena kau masih murid Hua Shan Pai."

Tian Wu membacakan doa untuknya, "Dosa penuh di tubuh, selalu udak tenang, jika ingin tenang harus berubah. Buanglah tubuh yang tidak berguna mendapat pelepasan yang besar. Tian Ji, pergilah."

Dalam pembacaan doa-doa, Tian Ji menutup mata selama-

lamanya. Tian Wu menarik nafas dan berkata, "Kesialan dan keberuntungan selalu datang bersamaan, hanya manusia yang bisa memilih. Semua murid-murid Hua Shan Pai harus berhati-hati melihat contoh seperti Tian Ji ini."

Hua Shan Pai sudah membalaskan dendam kematian terbunuhnya Ketua mereka.

Terhadap Wei Tian Yuan, Shang Guan Fei Feng, dan Mu Juan liun mereka sangat menghormatinya. Semua dendam dulu sudah musnah.

Selama dua hari mereka bertiga mengikuti upacara pemakaman m.antan ketua Hua Shan Pai (dikubur lagi). Setelah itu segera mereka permisi pergi. Tian Wu mengantarkan mereka. Yao Guang dan Qing Luan mengantar mereka lebih jauh lagi.

Biksuni Yao Guang biasa yang bersikap sangat dingin, persahabatan mereka juga tidak begitu dalam, tapi kali ini dia seperti terlalu lemah. Ini membuat mereka bertiga merasa aneh.

---ooo0dw0ooo---

B. Memperebutkan Menantu

Yao Guang dan Qing Luan mengantar mereka bertiga. Yao Guang berkata "Pendekar Wei, Nona Shang Guan, waktu di rumah Pendekar Chu, dan muridku telah mempercayai perkataan musuh sehingga membuat kalian susah."

Kata Wei Tian Yuan, "Kesalahpahaman ini tidak perlu diungkit-ungkit lagi."

Kata Biksuni Yao Guang, "Pendekar Chu Qing Song katanya terpaksa meninggalkan rumahnya, kamilah yang telah membuatnya demikian."

Kata Wei Tian Yuan, "Tidak juga begitu, walaupun kemarin tidak terjadi sesuatu, sebenarnya Pendekar Chu memang sudah dicurigai

oleh pihak kerajaan. Kali ini mereka meninggalkan rumah lebih dahulu untuk menghindari bencana. Kalian tidak perlu merasa tidak enak."

Kata Yao Guang, "Apakah kau tahu mereka pergi ke mana?"

Kata Wei Tian Yuan, "Waktu itu semua orang cepat-cepat pergi meninggalkan tempat itu, kami yang pertama kali meninggalkan tempat itu. Ketika kami pergi dari sana, Pendekar Chu masih belum mengambil keputusan ke mana mereka akan pergi, dia hanya berpesan jika mereka sudah mendapatkan tempat tinggal, dia akan menghubungi kami."

Biksuni terlihat kecewa, dia berkata, "Kalau begitu kapan kami kesempatan untuk meminta maaf?"

Muridnya yang bernama Qing Luan mengerutkan dahi, dia merasa lebih kecewa dari gurunya.

Wei Tian Yuan tertawa dan menjawab, "Pendekar Chu juga takut kalian akan marah karena dia merasa kurang sopan terhadap kalian. Apalagi malam itu muridmu tidak melukai adikku sama sekali. Aku juga harus berterima kasih kepada muridmu."

Wajah Qing Luan memerah dan berkata, "Asalkan Nona Qi tidak parah itu sudah cukup. Oh ya, mengapa adikmu Qi Shu Yu tidak ikut dengan kalian?"

Kata Wei Tian Yuan, "Dia pergi bersama keluarga Chu."

Mu Juan Juan yang sejak tadi diam, tiba-tiba dia berkata, "Nona Qing Luan, aku harus berterima kasih kepadamu untuk satu hal."

"Berterima kasih untuk apa?"

"Aku tahu Chu Tian Shu tahun yang lalu pernah ke Hua Shan. Dia Qian Chi Zhuang dia telah diracuni oleh kakakku, nonalah yang menolong dia, apakah itu benar?"

Dengan muka yang judes Yao Guang mewakili muridnya menjawab, "Benar, mengapa kau harus mewakili Chu Tian Shu untuk berterima kasih?"

Mu Juan Juan tertawa dan menjawab, "Karena Chu Tian Shu adalah menantuku, apakah kau tidak tahu tentang itu?"

Yao Guang terkejut dan berkata, "Apa! Chu Tian Shu adalah menantumu? Itu tidak boleh terjadi..."

Tanya Mu Juan Juan, "Mengapa tidak boleh? Mereka bukan saudara kandung, ayah dan ibu mereka juga tidak sama, mengapa mereka tidak boleh menikah? Qi Shu Yu bukan dilahirkan olehku, tapi aku adalah ibu tirinya. Dia menikah dengan Chu Tian Shu berarti Tian Shu adalah menantuku. Sekarang aku adalah mertuanya, aku berterima kasih kepada muridmu, apakah itu tidak pantas?"

Kata Yao Guang, "Kau benar-benar...benar-benar...."

Air mata Qing Luan sudah menetes, dia menarik lengan baju gurunya dan berkata, "Guru, kita harus kembali ke Hua Shan!"

Mu Juan Juan melihat kepada Yao Guang dan berkata, "Kenapa denganku?"

Sebenarnya Yao Guang ingin mengatakan 'tidak tahu malu'. Tapi dipikir-pikir lagi Mu Juan Juan sudah berjasa terhadap Hua Shan Pai.

Kata-katanya tidak jadi diucapkan.

Dengan dingin Yao Guang berkata, "Kau benar-benar bernasib baik, memiliki putri yang baik tapi dilahirkan oleh orang lain dan sekarang mempunyai menantu yang baik pula!"

Ini adalah kata-kata yang sudah diubahnya.

Mu Juan Juan tertawa kecut, "Terima kasih. Mendengar kata-

katamu tadi aku berharap sejak hari ini aku bisa hidup bahagia dan kehidupan sulit sudah lewat."

Dia mengingat separuh dari hidupnya. Siapa yang tahu kesulitannya? Dia merasa sedih dan meneteskan air mata.

Wei Tian Yuan berdiri dan berkata, "Silakan kembali, aku tidak ingin merepotkan kalian untuk mengantar kami hingga begitu jauh."

Kata Yao Guang, "Pendekar Wei, Nona Shang Guan, kalian adalah orang baik, lain hari jika muridku berkelana di dunia persilatan harap kalian bisa membantunya."

Begitu Yao Guang dan muridnya pergi, Wei Tian Yuan berkata, "Tadinya aku merasa aneh mengapa dia begitu baik terhadap kita, ternyata ia sedang membantu muridnya untuk mencari tahu kabar dari orang yang dicintai. Aneh, bukankah Biksuni Hua Shan Pai tidak boleh menikah?"

Fei Feng berkata, "Biksuni boleh keluar menjadi orang biasa. Kau benar-benar sangat bodoh."

Wei Tian Yuan tertawa terbahak-bahak dan berkata, "Memang aku bodoh, dia sudah mengatakan bahwa muridnya akan berkelana di dunia persilatan. Jika tidak keluar dari kuil apakah dia akan tetap diam di kuil, hanya sekali-kali turun dari gunung, mana ada waktu untuk berkelana di dunia persilatan."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Katanya sifat Yao Guang sangat aneh. Waktu masih muda, perkawinannya pun gagal karena itu dia memutuskan menjadi biksuni."

Kemudian dia tertawa lagi dan berkata, "Kau menyebut dirimu bodoh, aku lihat biksuni itu juga bodoh."

Wei Tian Yuan terpaku, "Apa maksudmu?"

Kata Fei Feng, "Qing Luan pernah menolong Chu Tian Shu, dia juga sudah siap keluar dari kehidupan pendeta menjadi orang biasa karena itu biksuni Yao Guang harus mencari jodoh untuk muridnya. Aku mengira-ngira jodoh yang dia pilih untuk muridnya adalah Chu Tian Shu."

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Dia yang bermaksud begitu, tapi muridnya belum tentu."

Fei Feng tertawa dan berkata, "Aku harap kata-katamu benar, aku juga berharap Qing Luan jangan bertepuk sebelah tangan."

Kata Mu Juan Juan, "Seorang gadis yang baru tumbuh besar, apalagi jarang ada kesempatan untuk bertemu lawan jenis. Dalam keadaan seperti itu, dia lebih cepat jatuh cinta tapi cinta seperti itu belum tentu bisa bertahan lama. Begitu dia semakin dewasa, kedua matanya sudah lebih terbuka lebar dan dia akan bertemu dengan laki-laki yang cocok dengannya. Dia juga akan merasa bahwa cinta pertamanya hanyalah perasaan suka sementara."

Wei Tian Yuan merasa perasaan Qi Shu Yu terhadapnya juga seperti itu. Dia mungkin menganggap aku adalah kakaknya, jadi dia suka kepadaku."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Nyonya Qi, hubungan antara laki-laki dan perempuan tentu kau tahu sangat banyak."

Kata Mu Juan Juan, "Pengalamanku. Sebelum aku bertemu dengan Qi Le Ming, aku juga pernah menyukai laki-laki lain dan bukan hanya satu saja, tapi akhirnya aku menyadari bahwa aku hanya mencintai Qi Le Ming. Suka dan cinta itu sangat berbeda."

"Bagaimana kau bisa menyadarinya?"

"Karena sewaktu dia beralih ke perempuan lain, aku bersumpah dengan cara apa pun aku harus merebut dia kembali."

"Buat aku, aku juga akan melakukan hal seperti itu. Tadi kau sudah menjelaskan kepadanya, paling sedikit bisa menghindari kemarahan gurunya."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Harap kau bisa memaklumi Qing Luan."

Kata Mu Juan Juan, "Qing Luan bukan seperti diriku. Aku merasa dia mirip dengan Qi Shu Yu, apakah kau menganggap perkataanku terlalu keras?"

Wei Tian Yuan merasa aneh, dalam hati dia berpikir, "Dengan segala cara merebut orang yang dicintai, apakah ini adalah cinta sejati? Apakah lawan jenisnya akan menerima cintanya jika ketahuan untuk mendapatkan cinta dengan cara seperti ini?"

Mu Juan Juan tertawa dan berkata, "Pendekar Muda Wei, kau sedang memikirkan apa? Apakah kau setuju dengan pendapatku?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Aku sedang memikirkan hal lain. Aku sedang kebingungan dan ingin bertanya kepadamu."

"Mengenai apa?" .

"Surat yang ditulis oleh Tian Ji kepada Bai Tuo Shan, mengapa bisa jatuh ke tanganmu?"

Jawab Mu Juan Juan, "Itu sangat sederhana, aku menukarnya dengan obat penawar racunku."

Kata Wei Tian Yuan, "Obat penawar? Obat penawar untuk siapa?"

"Untuk keponakanku."

Wei Tian Yuan terpaku, "Keponakanmu yang mana?"

Kata Mu Juan Juan, "Aku hanya mempunyai seorang keponakan, dia adalah putra tunggal Ketua Bai Tuo Shan, Yu Wen Hao."

"Mereka suami istri sangat ahli dengan racun, siapa yang berani meracuni putranya?"

"Apakah kau tidak tahu dia melakukan ini demi menolong adik seperguruanmu? Sewaktu adik seperguruanmu berada di ibukota dia pernah jatuh ke tangan Ketua Bai Tuo Shan, kakaknya pun tidak bisa mempunyai obat penawarnya. Adik seperguruanmu sekarang mungkin masih terkurung di gunung Bai Tuo!"

Kata Wei Tian Yuan, "Aku sudah pernah mendengar tentang hal ini. Aku mengira adik seperguruanmu ditolong oleh ayahnya, ternyata masih ada cerita lain. Nyonya Qi, meracuni keponakan demi menolong adik seperguruanmu. Aku sangat berterima kasih kepadamu!"

Mu Juan Juan tertawa dan berkata, "Mengapa harus berterima kasih? Adik seperguruanmu adalah putriku, walaupun keponakan juga keluargaku tapi hubungan dengan putriku, aku lebih akrab."

Wei Tian Yuan tidak mengatakan mengenai hubungannya dengan Qi Le Ming karena Mu Juan Juan belum resmi menjadi istri sah Qi Le Ming.

"Tapi masih ada satu hal lagi yang aku tidak mengerti, nyawa Yu Wen Hao ditukar dengan Qi Shu Yu, apakah waktu itu kau tidak memberi obat penawar kepadanya?"

Jawab Mu Juan Juan, "Ada, tapi sengaja aku memberi dengan dosis yang tidak tepat. Kau boleh menuduhku jahat tapi aku sudah tahu mereka masih mempunyai niat yang lebih jahat. Benar saja, aku tidak salah menduganya, mereka memerintahkan Mu Rong Cui bersekongkol dengan Biksu Tian Ji membunuh Ketua Hua Shan Pai. Sengaja membuat strategi sehingga membuat murid-murid Hua Shan Pai menganggap paman gurumu adalah pembunuhnya, hingga kau sendiri pun dicurigai. Karena itu aku ingin mereka menyerahkan surat itu. Setelah itu obat penawar yang separuh

lagi, baru aku berikan kepada mereka."

"Bibi Seperguruan, kau benar-benar hebat bisa melakukan hal itu, apakah paman guru baik-baik saja?"

Pertama kalinya dia memanggil Mu Juan Juan dengan sebutan bibi seperguruan. Mu Juan Juan sangat senang dan berkata, "Dia baik-baik saja. Ilmu silatnya sudah hampir pulih."

Kata Wei Tian Yuan, "Itu kabar yang sangat menggembirakan, aku kira..." dia tidak meneruskan kata-katanya karena yang membuat paman guru kehilangan ilmu silat adalah Mu Juan Juan, karena itu dia langsung menghentikan kata-katanya.

Kata Mu Juan Juan, "Kau tidak perlu merasa sungkan. Tenaga dalamnya sudah hampir pulih, racunnya aku obati dengan obat pemusnah racun. Obat ini hanya aku yang bisa membuatnya, tapi tidak bisa menawarkan dengan cepat. Kau menyangka dia tidak bisa pulih seperti semula, seperti aku pun mengira begitu."

Tiba-tiba dia menarik nafas dan berkata, "Setelah melakukan hal itu, aku benar-benar menyesal. Sebenarnya akulah yang terlalu banyak curiga, aku kira dia tidak bisa melupakan mantan istrinya. Jadi jika tidak dengan cara memusnahkan ilmu silatnya, dia akan meninggalkanku, aku sudah siap tidak mendapatkan hatinya hanya mendapatkan raganya."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Kemudian kau baru tahu hatinya memang selalu ada untukmu, kau sudah mendapatkan orangnya juga mendapatkan hatinya."

Kata Mu Juan Juan, "Tapi aku sudah melukai hatinya, karena sebenarnya dia sangat menyukai ilmu silat. Begitu kehilangan ilmu silatnya, biarpun dia tidak marah kepadaku tapi aku tahu bahwa hatinya sedih."

"Sekarang kalian tidak perlu merasa tidak enak."

Wei Tian Yuan mengira dia sudah mendapatkan obat penawarnya, dia tertawa dan berkata, "Bibi Guru, ada pepatah yang mengatakan : siapa yang menggantung lonceng, orang itulah yang harus membuka loncengnya!. Paman guru hanya kehilangan waktu satu tahun untuk melatih ilmu silat tapi hatimu kepadanya, aku percaya seumur hidup dia tidak akan bisa melupakan."

Kata Mu Juan Juan, "Kau kira aku yang memulihkan ilmu silatnya? Tidak, obat penawarnya "sesungguhnya" hingga saat ini aku masih tidak bisa membuatnya."

Wei Tian Yuan sedang menunggu Mu Juan Juan menjelaskan lagi. Tiba-tiba Mu Juan Juan berhenti berjalan dan berkata, "Aku tidak ingin bertemu dengan orang ini. Pertanyaanmu ini biar Nona Shang Guan saja yang menjelaskan."setelah berkata itu Mu Juan Juan segera mengerahkan ilmu meringankan tubuhnya meninggalkan Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng.

Hanya dalam waktu singkat dengan ilmu meringankan tubuh yang tinggi, dia sudah menghilang di balik hutan itu.

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Pantas Yin Hu begitu ketakutan kepada orang ini hingga melarikan diri."

Wei Tian Yuan melihat ada seseorang yang berdiri di depan mereka, dia bukan orang yang memiliki ilmu silat yang tinggi, tapi dia adalah orang yang paling pintar berbohong, bisa dikatakan orang nomor satu yang pintar berbohong di dunia ini.

Orang itu bukan lain adalah Shen Gong Da, karena dia senang berbohong dan sering menyebarkan gossip maka orang-orang menjulukinya dengan sebutan Shen Gong Bao.

Sewaktu mengikuti rapat di rumah Mei Qing Feng, dia pun ikut memberi saran, mengajarkan kepada mereka yang berada di sana bagaimana cara menghadapi Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng, karena Tian Ji mempunyai cara tersendiri maka ide Shen

Gong Bao tidak terpakai.

Sebenarnya dia sangat takut kepada Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng, maka begitu dia melihat mereka berdua, wajahnya sangat terkejut, dia tahu bahwa dia tidak akan bisa melarikan diri dari tangan Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng, terpaksa dengan dia tertawa menghadap kepada mereka berdua, "Apakah kalian baru turun dari Hua Shan? Untung sekali aku bisa bertemu dengan kalian berdua," sambil tertawa dia berkata demikian.

"Beruntung? Sepertinya begitu kau melihat kami berdua masih hidup, tampak kau sangat kecewa," kata Wei Tian Yuan.

"Pendekar Wei, kau jangan bercanda," kata Shen Gong Bao, "Aku tahu sewaktu di Yang Zhou kalian mendapatkan musibah, tapi kalian dengan selamat bisa melewatinya, tentu saja aku merasa senang, mengapa aku malah mendoakan kalian mendapatkan musibah lagi?"

Kata Fei Feng, "Terima kasih untuk kebaikan hatimu, aku ingin bertanya, ada apa gerakan hingga kau datang ke sini?"

"Aku ingin memberi salam kepada Biksu Tian Wu."

"Memberi salam kepada Biksu Tian Wu, apakah kau tidak berbohong? Bila kau ingin memberikan jasa kepada Tian Ji, aku baru percaya, tapi sayang kau terlambat, bila tidak kau masih bisa bertemu dengan Tian Ji dan minum bersama-sama."

Setelah terungkap apa maksud dan kedatangan Shen Gong Bao ke Hua Shan, walaupun Shen Gong Bao berkulit tebal, tapi anehnya kali ini dia bisa merasa malu.

Dalam hati Wei Tian Yuan ingin tertawa, kemudian dia berkata, "Sekarang ini belum terlambat, sepertinya dia masih menyisakan setengah guci arak untukmu."

Shen Gong Bao melihat mereka sepertinya sedang gembira dan

tidak bermiat untuk membunuhnya, dengan tertawa dia berkata, "Kalian berdua senang bercanda, aku sudah tahu perselisihan kalian dengan Hua Shan Pai, sebenarnya semua ini hanya salah paham, kali ini aku ke Hua Shan tak lain adalah untuk menjelaskan masalah ini kepada Hua Shan Pai, tapiii sepertinya sudah tidak perlu aku jelaskan lagi kepada mereka. Ketua Tian Wu dan Biksu Tian Ji adalah orang yang sangat pengertian, mereka pasti sudah tahu bahwa semua ini hanya kesalahpahaman saja."

Dia melihat Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng masih bisa dengan tenang turun gunung, dia sendiri yang mengambil kesimpulan seperti itu, tapi dia tetap memperhatikan wajah mereka berdua.

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Sepertinya kau mengetahui semua masalah ini, kau benar-benar sangat hebat."

Hari ini Fei Feng memang merasa sangat gembira, hal ini bisa dilihat oleh Shen Gong Bao.

Kata Shen Gong Bao, "Terima kasih Nona sudah memujiku, Tuan Wei dan Nona Shang Guan sekarang akan pergi ke mana?"

Jawab Shang Guan Fei Feng, "Mengapa kau ingin tahu kami akan pergi ke mana."

"Nona jangan terlalu curiga, hanya saja bila kalian akan pulang ke kediaman keluarga Qi, ada kabar yang ingin kusampaikan kepada kalian."

Tanya Wei Tian Yuan, "Kabar mengenai apa?"

"Kakek gurumu sudah meninggalkan Wang Wu Shan, aku pernah datang berkunjung ke sana, Ding Bo pun tidak ada di sana, kakek gurumu sudah puluhan tahun tidak turun gunung, mengapa kali ini beliau pergi dari rumahnya, lebih baik kalian mencari tahu tentangnya baru pulang, kurasa itu akan lebih baik."

Kata Wei Tian Yuan, "Ternyata ada berita yang tidak kau ketahui, terima kasih untuk pemberitahuanmu, kau tidak perlu mengkhawatirkan kami."

Kata Shen Gong Bao, "Pendekar Wei, Anda sangat pandai, tidak perlu aku bicara banyak, bila Pendekar Wei tidak mempunyai pesan apa pun untukku, aku akan pergi."

Dengan tertawa dingin Wei Tian Yuan menjawab, "Pergilah jauh-jauh, asal kau tidak banyak membuat gossip dan banyak mulut."

Kata-kata Wei Tian Yuan terdengar sangat tajam dan menusuk hati, tapi di telinga Shen Gong Bao kata-kata itu seperti kalimat pengampunan, segera dia berkata, "aku akan selalu ingat kepada kata-katamu." Tadinya dia mengira Wei Tian Yuan akan membunuhnya, siapa yang sangka Wei Tian Yuan hanya menyuruhnya pergi, walaupun kata-kata itu terdengar menyakitkan tetapi dia tetap merasa senang, segera dia pergi seperti seekor anjing dengan ekornya yang turun ke bawah dan pergi dari sana.

Wei Tian Yuan berjalan sambil berdiam diri, sangat lama dia tidak mengucapkan sepatah kata pun.

"Kau sedang memikirkan apa? Apakah kau masih marah kepada Shen Gong Bao?"

"Aku tidak pantas marah-marah hanya karena orang seperti dia, aku hanya memikirkan kata-katanya mengenai kabar kakekku, apakah semuanya itu benar?"

Jarak Hua Shan dengan Wang Wu Shan hanya membutuhkan perjalanan waktu 2 hingga 3 hari, Wei Tian Yuan ingin pulang untuk menengok kakeknya.

Kata Shang Guan Fei Feng, "Shen Gong Bao adalah orang yang senang berbohong, belum tentu semua kata-katanya benar."

"Kalau begitu apakah kau bisa memperkirakan apakah kabar ini

benar atau hanya sekedar gossip belaka?"

Shang Guan Fei Feng mengangguk dan menjawab, "Aku sedikit mempercayai kata-katanya, karena dia yang membuat gossip, pasti dia mempunyai tujuan tertentu, boleh dikatakan dia ingin mendapatkan keuntungan, bila kau tidak pulang tidak ada keuntungan juga untuknya, tapi bila perasaanmu tidak tenang dan ingin pulang, aku pun setuju. Hanya saja kita akan sedikit terlambat tiba di rumahku."

Wei Tian Yuan mendengar kata-kata Shang Guan Fei Feng, dia tahu bahwa Shang Guan tidak ingin dia pulang ke kediaman Qi.

"Kakek dan ayahnya ada sedikit perselisihan. Mungkin dia takut kakek tidak setuju dengan pernikahan kami dan sekarang ketua Bai Tuo Shan sedang mengajak ayahnya bertarung dan kapanpun hal itu bisa terjadi. Dia pasti berharap kami akan segera tiba di rumahnya."

Segera Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Kita sudah berjanji tidak akan berpisah lagi. Kau ingin cepat-cepat pulang ke rumah, aku pasti akan menemanimu pulang. Aku juga ingin bertemu dengan calon mertuaku, tapi kau juga harus setuju kelak akan menemani aku bertemu dengan kakek."

Tertawa Shang Guan Fei Feng sangat ceria dan berkata, "Apakah ayahku menyukaimu, kau sendiri belum tahu, kau sudah mengaku-ngaku sebagai menantunya."

Dengan serius Wei Tian Yuan berkata, "Aku jamin ayahmu pasti akan memujiku sebagai laki-laki terbaik di dunia ini. Hanya akulah yang pantas berjodoh dengan putri kesayangannya."

"Kau benar-benar seperti tukang semangka yang terus menerus memuji bahwa semangka yang dijualnya sangat manis."

"Aku tidak berbohong. Ayahmu sangat menyayangimu, apakah

itu benar?"

"Kalau ayah menyayangiku, lalu bagaimana?"

Wei Tian Yuan tertawa, "Ayahmu sangat menyayangimu, kau pun sangat menyayangiku, jadi ayahmu pasti akan menyukai menantu sepertiku. Ika aku bodoh seperti gentong nasi, beliau pasti akan memuji bahwa gentong nasi itu paling bagus di dunia ini."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Benar, ayahku paling menyayangiku." Kemudian dengan tampang khawatir dia melihat Wei Tian Yuan.

Wei Tian Yuan sudah mengerti apa yang dimaksud oleh Fei Feng.

"Kau tidak perlu khawatir, kakeku menyayangiku seperti ayahmu yang sayang kepadamu."

"Asalkan kau baik kepadaku, aku akan merasa sangat tenang."

Kata Wei Tian Yuan, "Aku pikir kakek juga pasti menyukaimu karena kau sudah membantunya membersihkan nama anaknya yang sudah dicurigai membunuh Biku Tian Quan."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Ini semua adalah berkat jasa Yin Hu, aku tidak berani ikut-ikutan menonjolkan jasa."

Wei Tian Yuan teringat sesuatu dan dia berkata, "Tadi Yin Hu mengatakan bahwa paman guruku hampir pulih tapi belum habis bercerita dia sudah pergi, sebenarnya apa yang telah terjadi?" Wei Tian Yuan teringat sewaktu Mu Juan Juan pergi dia mengatakan bahwa Fei Feng tahu sebab-sebabnya.

"Sangat sederhana, kalau ilmu tenaga dalam keluargaku dan ilmu tenaga dalam keluarga Qi dipadukan kemudian berlatih selama 3 bulan, semua akan mengembalikan ilmu silatnya yang

hilang. Yang pasti harus ada yang memberi petunjuk bagaimana cara menyatukan kedua ilmu silat ini."

Wei Tian Yuan baru mengerti dan berkata, "Aku sudah mengerti demi mendapat surat rahasia itu, Yin Hu bertentangan dengan kakaknya. Surat ini dia tukar dengan ilmu tenaga dalam keluargamu."

Bagi Yin Hu ini adalah satu kali kerja mendapat dua hasil.

"Jika ayahku tidak menggunakan ilmu tenaga dalam sebagai umpan, dia juga harus melakukan hal ini, tapi ayahku membiarkan dia melakukannya. Dia membiarkan surat itu berputar dua kali di tangan orang lain baru sampai di tanganku. Sehingga kecurigaan terhadapmu akan ikut hilang."

"Terima kasih!"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Apakah di antara kita masih harus mengatakan kata terima kasih?"

"Kau menolong nyawaku tidak hanya satu kali saja. Jika harus berterima kasih mungkin sudah tidak terbilang. Aku harus mengatakannya bahwa kakekku juga harus berterima kasih kepadamu."

"Mungkin dia akan mengucapkan terima kasihnya, tapi belum dia akan suka kepadaku!"

Kata Wei Tian Yuan, "Kau tenang, saja, kakekku pasti tidak akan menganggapmu adalah siluman. Apakah kail tahu, kakekku dan ayahmu mempunyai sifat sama, dia selalu dianggap sebagai orang yang berada di antara aliran lurus dan sesat."

"Yang aku maksud bukan tentang hal ini."

"Apa yang kau maksud?"

"Jika aku menceritakan hal ini aku berharap kau jangan menaruh

curiga. Kakekmu berharap kau bisa menikah dengan cucunya, apakah ini benar?"

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Ternyata tentang hai ini. Apakah dulu dia mempunyai pikiran seperti ini aku pun tidak tahu, tapi sekarang aku berani mengatakan 'tidak'. Biarpun hubungan antara kakek dan cucu dekat, tapi hubungan darah dengan ibu atau ayah lebih dekat lagi. Perkawinan putra atau putrinya harus disetujui oleh ibu dan ayah. Perkawinan Shu Yu adalah persetujuan dari ayah dan ibunya ditambah lagi ibu tirinya. Mereka semua setuju dia menikah dengan Chu Tian Shu. Kau pikir, apakah kakekku bisa menolak Chu Tian Shu menjadi cucu menantunya?"

Shang Guan Fei Feng diam. Tanya Wei Tian Yuan, "Apakah kau masih tidak percaya?"

"Aku mengakui semua kata-katamu itu masuk akal." Sepertinya masih ada yang ingin diucapkan oleh Shang Guan Fei Feng tapi dia tidak jadi mengatakannya.

Kata Wei Tian Yuan, "Kau mengakui semua ini masuk akal, itu sudah cukup."

Tiba-tiba Shang Guan Fei Feng berkata, "Paman gurumu pernah menitipkan pesan kepada Yin Hu bahwa dia merasa tidak enak hati terhadapmu. Aku hampir lupa menyampaikan hal ini kepadamu."

Wei Tian Yuan terpaku dan berkata, "Dia tidak perlu meminta maaf kepadaku."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Apakah ini masalah pernikahan putrinya?"

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Kau terlalu banyak curiga. Menurutku, mungkin waktu pertama kali dia ke ibukota dan bertemuku, dia ingin menangkapku untuk ditukarkan dengan putrinya. Tapi hal ini sudah lewat, aku tidak menyalahkannya."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Kalau begitu, apakah semua ini berakhir dengan sempurna?"

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Benar, sangat sempurna. Adik seperguruan sudah memiliki kekasih, terbunuhnya Ketua Hua Shan Pai sudah terungkap. Ilmu silat paman guru hampir pulih, Yin Hu bisa resmi menjadi Nyonya Qi. Bibi seperguruan dulu, bisa tenang menjadi Nyonya Chu, bukankah semua ini berakhir dengan sangat sempurna?"

Tanya Shang Guan Fei Feng, "Apakah benar semua berakhir dengan sangat sempurna?"

Tiba-tiba di langit yang cerah seperti muncul awan hitam. Wajah Wei Tian Yuan menjadi gelap, dengan sedih dia berkata, "Hanya ada satu yang kurang yaitu kematian Xue Jun, dia tidak seharusnya mati."

Shang Guan Fei Feng tidak menjawab hanya dengan diam mendengarkan.

"Tapi orang yang mati tidak akan bisa hidup kembali. Hal yang sudah lewat biarlah berlalu, apakah benar Fei Feng?"

Seharusnya Shang Guan Fei Feng merasa senang dan tertawa tapi dia tidak bisa tertawa. Di dalam hati dia hanya bisa tertawa kecut.

Keinginannya sudah tercapai, tapi dia tidak akan merasa tenang.

Shang Guan Fei Feng terdiam, wajahnya menjadi dingin.

Keadaan Wei Tian Yuan sudah mulai membaik, dia seperti matahari yang sedang terik bersinar.

"Semua hal yang sedih sudah lewat tapi masih ada musuh yang harus kita hadapi. Sekarang ada kau di sisiku, semua kesulitan pasti bisa kita hadapi."

Wei Tian Yuan baru merasa bahwa Fei Feng sedikit aneh. Dia berhenti sebentar lalu bertanya, "Fei Feng, apakah kau sedang memikirkan sesuatu? Mengapa kau diam saja?"

Shang Guan Fei Feng dengan dingin menjawab, "Benar, aku juga berpikir seperti itu. Terima kasih kau begitu mempercayaku."

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Aku bisa hidup karena kau lah yang mendukung dan memberiku semangat. Jika aku tidak percaya kepadamu, lalu aku harus percaya kepada siapa?"

Segera dia berkata lagi, "Apakah kau masih ingat dengan Dui Lian(puisi) yang kita lihat di danau Mo Zhou? Kita mencoba menebak akhir dari permainan catur, siapakah yang bisa menerka akhir dari permainan catur ini?"

Pantas Wei Tian Yuan mempunyai pikiran seperti itu karena tekateki Hua Shan sudah terjawab. Ikatan antara dia dan adik seperguruan sudah lepas. Ikatan perasaan terhadap Jiang Xue Jun pun sudah terbuka. Hati yang cerah seperti seorang pecatur sudah memecahkan permainan catur yang tadinya masih terlihat kacau.

Dia berharap Shang Guan Fei Feng bisa membagi kegembiraannya, tapi Fei Feng terlihat sangat dingin, sangat berbeda dengan perkiraan Wei Tian Yuan. Fei Feng dengan dingin berkata, "Semua orang yang mengerti permainan catur tahu perubahan yang terjadi dalam permainan catur. Perubahan permainan catur ini sulit ditebak. Kadang-kadang kau mengira sudah menang sebenarnya perubahan besar yang tidak kau ketahui sedang menunggumu di belakang."

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Fei Feng, kau benar-benar aneh. Waktu aku sedang merasa kecewa, kau mendukungku supaya aku bersemangat, waktu aku sedang gembira, kau sebaliknya memadamkan semangatku dengan air dingin."

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Membiarkan otakmu

lebih dingin dan tenang, bukankah itu lebih baik?"

Wei Tian Yuan berpikir sejenak dan tertawa. Dia berkata, "Benar juga kata-katamu. Orang tidak ada pikiran yang jauh, tapi pasti ada pikiran yang dekat. Jika begitu, aku lihat permainan catur itu, yang mana yang belum bisa kita pecahkan?"

"Aku sudah mengatakan bahwa aku bukan seorang pecatur yang lihai. Catur yang kau mainkan selalu berubah-ubah, mana aku bisa tahu apa yang akan terjadi?"

Kata Wei Tian Yuan, "Maksudmu adalah kau belum tahu permainan catur yang aku mainkan akan berakhir seperti apa?"

"Benar, bila aku sudah tahu aku tidak perlu merasa khawatir. Aku hanya sedikit merasa ada perubahan yang tiba-tiba akan terjadi di belakang kita."

Wei Tian Yuan tertawa, "Semenjak kita saling kenal, walau menemukan persoalan yang sulit macam apa pun, aku bisa mendapatkan petunjuk darimu dan bisa menyelesaikan permasalahan, kau adalah pecatur yang lihai, dan aku adalah orang yang tidak bisa bermain catur,"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Terima kasih atas pujianmu. Aku harap ini hanya kekhawatiranku, tapi orang yang tidak bisa bermain catur pun kadang-kadang malah memiliki cara yang lebih unik. Mungkin saat itu kau harus mengandalkan kekuatanmu sendiri."

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Semakin bicara kau semakin membuatku tidak mengerti, tapi kalau ada guru yang lihai, mungkin muridnya juga tidak akan terlalu bodoh. Jika betul-betul seperti kau yang katakan bahwa aku bisa memecahkan permainan catur yang aneh, itu juga karena ada guru yang pintar memberikan petunjuknya."

Wei Tian Yuan mengira Fei Feng hanya bercanda, tapi permainan catur yang dimainkan Shang Guan Fei Feng benar-benar masih ada satu jalan yang tidak bisa Shang Guan Fei Feng pecahkan.

Permainan catur yang satu ini adalah teka teki mengenai kematian liang Xue Jun!

Jika teka teki ini terbuka, bagaimana Wei Tian Yuan akan memperlakuan dirinya?

Permainan catur yang terakhir biasanya permainan yang paling sulit. Shang Guan Fei Feng pun tidak bisa menguasai perubahan ini.

Sekarang Fei Feng hanya bisa menjadi pecatur yang menjalankan bidak caturnya selangkah demi selangkah.

Chu Tian Shu dan Qi Shu Yu pun sedang berjalan berbarengan

Dia dan Qi Shu Yu bersamaan pulang ke kediaman keluarga Qi.

Waktu itu demi keamanan, Chu Qing Song membagi keluarganya menjadi 2 kelompok. Chu Qing Song bersama istri dan putrinya yang kecil yang bernama Chu Tian Hong berada dalam satu kelompok, mereka berencana akan tinggal di kediaman Tuan Jian Da untuk sementara, Qi Shu Yu yang ingin kembali ke kediaman keluarga Qi menengok kakeknya, maka Chu Tian Shu lah yang menemani dia pulang.

Kakek Qi Shu Yu adalah pesilat nomor satu di dunia persilatan, beliau tinggal di Wang Wu Shan dan jarang turun gunung, juga jarang berhubungan dengan orang luar. Bagi Qi Shu Yu rumah sendiri adalah rumah yang paling aman, dan karena dia berpikir seperti itu maka Chu Qing Song mengijinkannya pulang ke kediaman keluarga Qi untuk menghindari musibah yang akan terjadi.

Dalam hati mereka berdua sama sekali tidak terbersit kesedihan karena harus menghindari musibah ini, mereka hanya merasakan kegembiraan karena mereka masih bisa pulang.

Mereka sudah beberapa tahun berkelana di dunia persilatan dan sudah mengalami banyak gelombang kehidupan, tak heran walau mereka sudah tidak bisa tinggal di Yang Zhou dan kehilangan sebuah rumah, tapi mereka masih memiliki rumah yang lain. Qi Shu Yu menganggap enteng masalah ini, demikian pula dengan Chu Tian Shu.

Kata Qi Shu Yu, "Menurutku, mulai sekarang anggaplah rumahku sebagai rumahmu juga, dengan begitu maka semua ini baru akan terasa adil."

"Mengapa adil?"

"Apakah kau tidak mengerti situasi ini? Ayahmu sudah memiliki seorang putri yang menemaninya, bila aku terus berada di rumahmu, siapa yang akan menemani kakek?"

Sengaja Chu Tian Shu berkata, "Ada pepatah yang mengatakan : menikah dengan ayam harus mengikuti ayam, menikah dengan anjing harus ikut dengan anjing (artinya harus mengikuti suami, bagaimanapun sifat suaminya itu)."

Qi Shu Yu tertawa dan berkata, "Bila kau adalah seekor anjing, maka aku akan membunuhmu, masa aku harus mengikutimu? Kita tidak perlu mengikuti petunjuk pepatah itu, ada pepatah yang berbunyi yang sudah diubah kata-katanya : setelah beristri, kau harus mengikuti istrimu."

Chu Tian Shu tertawa dan berkomentar, "Baiklah, baiklah, aku akan mengikuti kemauanmu, aku menyukaimu tapi apakah kakekmu akan menyukai diriku?"

"Mana mungkin kakek tidak suka kepadamu? Kakek sudah mengenalmu sejak dulu."

Kata Chu Tian Shu, "Benar, tapi waktu itu aku diserang oleh Jin Hu di rumahmu, kalau bukan karena kakekmu yang menolongku dengan mengurus tenaga dalam yang sudah dia latih selama 3 tahun, sekarang aku tidak akan bisa menjadi cucu menantunya aku belum sempat berterima kasih kepada beliau."

Qi Shu Yu tertawa dan berkata, "Kau memperlakukan ku dengan baik, itu pun sudah membuktikan bahwa kau berterima kasih kepada kakek aku ingat sekarang, dulu kau terkena jarum yang dilepaskan oleh Jin Hu tidak disangka bahwa sekarang Yin Hu malah menjadi ibu tiriku sekarang sejak aku tahu ayah berselingkuh dengannya, aku selalu menganggapnya sebagai perempuan jahat, tidak disangka...."

Chu Tian Shu melanjutkan kata-katanya, "Tidak disangka dia begitu baik kepadamu, kita membedakan orang yang baik dan jahat harui dengan penilaian kita sendiri, jangan terpengaruh oleh omongan orang-orang."

Ucap Qi Shu Yu, "Benar, sekarang saja masih banyak orang yang menganggap ayahku adalah seorang penjahat, aku pikir bila ayah dan Mu Juan Juan mau kembali, aku yakin kakek akan memaafkan mereka, dan menerima Mu Juan Juan sebagai menantunya."

Semakin bercerita Qi Shu Yu terlihat semakin senang, dalam kegembiraannya dia menyayangkan sesuatu, "Sayang, ibu kali ini tidak pulang bersamaku."

Chu Tian Shu tertawa dan menanggapi, "Kalau begitu, ini tidak adil bukan?"

"Mengapa tidak adil?"

"Kalian sekeluarga berkumpul, adikku pun harus menikah, bila dia sudah menikah, bukankah ayahku tidak ada yang menemani lagi?"

Kata Qi Shu Yu, "Kau tidak tahu bahwa Ibu Wang adalah pengasuh ibuku, sudah bertahun-tahun dia sangat mengkhawatirkan keadaan ibuku, bila ibu bisa ikut pulang denganku, hal ini pasti akan sangat menggembirakannya."

"Apakah keadaan Ibu Wang sehat?"

"Dia selalu sehat."

Kata Chu Tian Shu, "Kalau begitu, dia pasti bisa bertemu dengan ibumu."

"Mengapa kau bisa begitu yakin?"

"Karena aku tahu bahwa kakekmu pun tahu bagaimana menjadi orang, dia tidak akan mempedulikan aturan-aturan yang berlaku, dia juga tidak peduli dengan kebiasaan orang-orang."

Qi Shu Yu sudah mengerti maksudnya, dalam hati dia berpikir, "Ibu sudah menikah dengan Chu Qing Song, ini sudah seijin kakek, sekarang dia tidak mau pulang, mungkin dia masih merasa canggung. Tapi bila aku sudah menikah dengan Chu Tian Shu, dan dia tetap tidak mau pulang ke tempat kakek, kakek pasti akan mengundangnya datang."

Chu Tian Shu tertawa dan berkata, "Di dunia ini banyak hal yang k-rjadi yang tidak terpikir oleh kita sebelumnya, dendam antara keluarga Qi dan keluarga Chu sudah berakhir, status kita dari kakak beradik akan menjadi suami istri, aku pikir kita akan menjadi sebuah keluarga besar."

Wajah Qi Shu Yu memerah dan dia berkata, "Sudah jangan uruskan lagi!"

Tapi dalam hati dia berpikir, "Aku pun berharap seperti itu." Tidak terasa mereka sudah tiba dan terlihat pintu rumah kediaman keluarga Qi.

Tiba-tiba timbul pikiran kekanan-kanakan Qi Shu Yu, dia berkata, "Kita jangan masuk melalui pintu utama, kita masuk dengan memanjat icinbok saja."

"Mengapa?"

"Aku sudah mengatakan kepada Paman Ding bahwa setelah lewat tahun baru Imlek aku baru pulang, kakek pun pasti tidak menyangka bahwa aku akan pulang lebih awal, aku ingin memberikan kejutan yang menyenangkan."

Kata Chu Tian Shu, "Kakek dan Paman Ding mempunyai ilmu silat yang begitu tinggi, mungkin sebelum kita sempat memanjat tembok, kita sudah dianggap sebagai pencuri dan kaki kita akan dipatahkan oleh kakekmu."

Kata Qi Shu Yu, "Lebih baik dia mematahkan kakimu saja."
"Mengapa kau begitu kejam?"

Sambil bercanda mereka sudah naik ke atas tembok, Chu Tian Shu dan Qi Shu Yu sudah masuk ke dalam pekarangan.

Tiba-tiba mereka merasa ada sesuatu yang tidak beres.

Biasanya bila ada orang yang masuk ke rumah, maka akan terdengar bentakan Ding Bo.

Tapi sekarang tidak ada suara seseorang pun yang terdengar!

Qi Shu Yu tidak berani berbuat jail lagi, dia langsung berteriak, "Kakek, lihatlah siapa yang datang!"

Tetap tidak ada yang menjawab.

Qi Shu Yu terkejut, dia langsung berteriak, "Paman Ding! Paman Ding!"

Kata Chu Tian Shu, "Bila ada Paman Ding di sini, seharusnya dia sudah mendengar teriakanmu, kita masuk saja ke dalam!"

Qi Shu Yu berkata kepada dirinya sendiri, "Kakek selama ini belum pernah turun gunung, Paman Ding sudah pulang dari Yang Zhou satu hari lebih awal dari kita, dia pasti berjalan lebih cepat dari kita, menurut perhitunganku sekarang ini seharusnya dia sudah berada di rumah, mengapa mereka tidak ada?"

Kata Chu Tian Shu, "Jangan kaget dulu, Ibu Wang pasti ada di dalam."

Keluarga Qi adalah keluarga pesilat nomor satu di dunia persilatan, Chu Tian Shu dan Qi Shu Yu tidak pernah menyangka bahwa Qi Yan Ran bisa mengalami sesuatu. Apakah telah terjadi sesuatu, hingga harus meninggalkan rumah?

Mereka masuk ke dalam rumah Qi Yan Ran, kemudian mereka pergi ke kamar Ding Bo, tapi mereka berdua tidak ada. Ini semua sudah diperkirakan oleh mereka sebelumnya, tapi mereka tetap harus membuktikan dengan mata kepala mereka sendiri.

Qi Shu Yu menjadi curiga, "Bila Paman Ding tidak ada, mungkin karena dia masih dalam perjalanan, atau karena ada keperluan lain, tapi mengapa kakek bisa pergi?"

Segera dia berlari ke kamar Ibu Wang, dia langsung terpaku dan suaranya pun tiba-tiba menghilang.

Ibu Wang terbaring di tempat tidur, wajahnya pucat seperti kanvas, kedua matanya tertutup rapat.

Qi Shu Yu mengira Ibu Wang sudah meninggal, segera dia berteriak, "Ibu Wang, kau kenapa? Bukalah matamu dan lihatlah aku!" Mata Ibu Wang terbuka.

"Apakah kau tahu siapa aku? Aku adalah Shu Yu!"

"Nona, apakah kau pulang dengan Tuan Muda Wei?"

Suaranya sangat kecil seperti dengung nyamuk, tapi Qi Shu Yu

bersyukur karena Ibu Wang masih bisa bicara.

Walaupun dia sudah salah melihat orang, tapi dia masih bisa mengetahui bahwa di sana ada 2 orang.

Kata Qi Shu Yu, "Ibu Wang, mengapa kau bisa sakit hingga seperti ini?"

Kata Ibu Wang, "Apakah kau sudah bertemu dengan ibumu? Aku, aku sangat mengkhawatirkan keadaannya."

"Ibu Wang, kau tenang saja, ibu akan segera ke sini untuk menengokmu, kakek ada di mana?"

"Paman Ding, Paman Ding, dia, dia...."

Qi Shu Yu merasa aneh mengapa Ibu Wang tidak membicarakan tentang kakeknya malah menanyakan Paman Ding, tapi Qi Shu Yu tidak menghentikan ucapan Ibu Wang.

Suara Ibu Wang semakin melemah, dia berbicara sepatah demi sepatah kata, "Paman Ding, dia...dia sudah mati."

Qi Shu Yu sangat terkejut dan segera terpaku, kemudian dia herteriak, "Mengapa Paman Ding bisa meninggal?"

Mulut Ibu Wang terbuka, tapi suaranya tidak terdengar lagi. Segera Chu Tian Shu menempelkan telapak tangannya ke punggung Ibu Wang, dia melakukan pertolongan.

Qi Shu Yu menempelkan telinganya ke mulut Ibu Wang, terdengar lagi suara Ibu Wang, "Tuan Muda Wei, Tuan Besar menyuruhmu....," dia masih menganggap Chu Tian Shu adalah Wei Tian Yuan.

Qi Shu Yu sudah tahu Ibu Wang sudah tidak bisa lagi menjelaskan penyebab kematian Paman Ding, segera dia bertanya, "Bagaimana dengan keadaan kakek?"

Entah mengapa suara Ibu Wang bertambah besar, dia berkata,

"Tuan Besar tidak apa-apa."

Shu Yu berkata, "Aneh, mengapa sakit Ibu Wang begitu parah? Kak, tolong periksa penyakit apa yang diderita oleh Ibu Wang?"

Tiba-tiba Chu Tian Shu berkata, "Ada keanehan."

"Keanehan apa?"

"Dia seperti terkena racun."

Kata Qi Shu Yu, "Ibu Wang, cepat katakan, siapa yang meracunimu?"

Ibu Wang hanya bisa menutup matanya!

Tiba-tiba ada yang bicara, "Akulah yang meracuninya!"

Terdengar ada suara seperti suara ledakan, segera kamar itu dipenuhi oleh asap.

Chu Tian Shu mencium ada wewangian dari asap itu, dia ingat dia pernah menghirup harum ini di Hua Shan yaitu di Qian Chi Zhuang, saat dia diserang oleh Jin Hu.

Dari balik asap itu terlihat ada bayangan 2 orang yang menyerangnya, bentuknya tidak jelas, tapi yang pasti itu bukan Jin Hu.

 Segera dengan telapak kosongnya Chu Tian Shu menyerang sambil berteriak, "Cepat mundur!" Qi Shu Yu dengan pedangnya sudah menusuk, tapi karena asap sangat tebal, penglihatannya menjadi tidak jelas (gb 309a).



Dia kehilangan arah hanya menusuk lengan baju lawan tapi dia terkena ujung telapak tangan lawan, kakinya tidak kuat bertahan lagi, hampir saja dia jatuh, dengan satu tangan Chu Tian Shu membawanya keluar dari kamar itu.

Bayangan kedua orang itu ikut keluar, dalam pekarangan pun sudah dipenuhi dengan asap tebal.

Ternyata kedua orang itu sudah lama bersembunyi di rumah itu. Mereka sengaja tidak membunuh Ibu Wang, membiarkan Ibu Wang sekarat dengan tujuan membunuh keluarga Qi yang baru pulang dari luar. Sasaran mereka sebenarnya adalah Wei Tian Yuan, mungkin karena saat ini yang datang adalah Chu Tian Shu, maka dia dijadikan sebagai pengganti Wei Tian Yuan.

Kedua orang itu keluar sambil tertawa-tawa, "Salah pun ada baiknya juga, orang ini adalah menantu Qi Le Ming, harga jualnya

tidak kalah dengan Wei Tian Yuan."

Chu Tian Shu melindungi Qi Shu Yu sambil bertarung dengan mereka di pekarangan kediaman keluarga Qi.

Sebenarnya i Imu silat Chu Tian Shu berada di atas mereka, tapi sekarang karena harus menahan nafas agar asap beracun tidak masuk ke dalam paru-parunya, maka Chu Tian Shu hanya bisa bertahan dan tidak bisa menyerang.

Untung dia pernah mengalami kejadian ini satu kali, karena itu daya tahannya terhadap racun ini lebih kuat. Walaupun hanya bertahan tapi dia masih bisa melawan.

Qi Shu Yu keadaannya lebih parah dari Chu Tian Shu, dia hanya bisa melihat bayangan orang yang menyerangnya, terpaksa dia hanya bisa menjaga dirinya dengan ayunan pedang.

Semakin mereka bertarung asap beracun semakin tebal, Chu Tian Shu mulai merasa nafasnya semakin cepat dan kepalanya menjadi pusing.

Kelihatannya Chu Tian Shu sudah tidak bisa bertahan lagi, dan terlihat dia akan roboh, tiba-tiba dari luar pintu ada yang berbicara, "Aneh, mengapa tidak ada yang membuka pintu? Tapi dari dalam terdengar suara senjata yang beradu?"

Orang itu tidak percaya dengan pendengarannya, dalam hati dia berpikir, " Qi Yan Ran adalah pesilat nomor satu di dunia ini, siapa yang berani datang ke rumahnya dan membuat keributan?" Dia berteriak, "Guru, kemarilah, coba dengar...."

Gurunya menjawab, "Aku sudah mendengarnya, Tetua Qi Yan Ran tidak perlu kita tolong, kita tidak boleh berbuat tidak sopan, begitu dia berhasil mengusir..."

Dia tahu bagaimana sifat Qi Yan Ran, bila dia tidak mengundangmu datang dan kau sendiri yang masuk ke dalam

rumahnya, dia akan marah besar.

Tapi kata-katanya belum selesai, tapi dia tahu dia sudah salah karena sewaktu mereka mengobrol, sudah 10 jurus dikeluarkan, bila dia adalah Qi Yan Ran tidak membutuhkan 10 jurus untuk mengalahkan orang itu.

"Tetua Qi! Tetua Qi!"

Muridnya pun ikut berteriak, "Siapa di dalam?"

Walaupun Chu Tian Shu sudah terkena racun, tapi dia masih sadar, dia sudah tahu siapa yang datang,"aneh, orang itu adalah Bao Ling Hui, mengapa dia bisa datang ke sini?"

Dia tidak mempunyai waktu untuk berpikir, segera dia berteriak, "Kakak Bao, ini aku!"

Begitu dia membuka mulutnya untuk bicara, racun menyerang lagi tubuh Chu Tian Shu seperti api lilin yang dihembus oleh angin, bergoyang-goyang.

Untung saja begitu dia hampir roboh, Bao Ling Hui sudah masuk.

Bersamaan masuknya Bao Ling Hui, ternyata masih ada seseorang lagi, dia adalah salah satu pesilat tangguh, salah satu dari 5 Tetua Wu Dang, yaitu Yu Xu Zi, dia adalah guru baru Bao Ling Hui.

Pekarangan kediaman keluarga Qi agak luas, racun asap itu sudah ditiup angin dan tersebar ke mana-mana, sisa racun membuat kepala Bao Ling Hui menjadi pusing.

Begitu dia menghampiri Chu Tian Shu, dan beradu telapak tangan dengan orang itu, tampak bayangan orang itu sempoyongan, Bao Ling Hui pun sempat dipukul hingga pinggangnya tidak dapat ditegakkan kembali.

Orang itu melihat bahwa ilmu silat Bao Ling Hui tidak setinggi

Chu Tian Shu, dengan dingin dia berkata, "Bocah tengik, kau ke sini hanya mencari mati!"

Sewaktu dia hendak memukul lagi, dengan lengan bajunya Yu Xu Zi menyambar orang itu, tulang iga orang itu sudah patah menjadi dua.

Temannya lebih pintar, begitu melihat ada yang datang segera dia mencengkram Qi Shu Yu, dan dibawa kabur dari tempat itu, karena saat itu Qi Shu Yu tidak dilindungi oleh Chu Tian Shu, dia sendiri pun sudah tidak memiliki tenaga untuk menjaga dirinya sendiri.

Orang itu mengancam, "Bila kau menginginkan gadis ini mati, kejarlah!"

Orang itu mengira bahwa Qi Shu Yu bisa dijadikan sebagai tameng, walaupun ilmu silat Yu Xu Zi tinggi, dia pun tidak bisa berbuat apa-apa. Orang itu mengangkat Qi Shu Yu tinggi-tinggi dan berlari ke jalan.

Yu Xu Zi mengejanya dan memukul Qi Shu Yu, ilmu silat yang dipakai oleh Yu Xu Zi adalah ilmu yang di mana walaupun dihalangi oleh benda apa pun tapi serangannya tetap bisa mengenai sasaran, dan Qi Shu Yu sama sekali tidak terluka, dan orang itu seperti sudah dipukul oleh besi yang berat, cengraman tangannya mengendur, dan Qi Shu Yu terjatuh.

Karena lebih mementingkan menolong nyawa seseorang maka Yu Xu Zi pun tidak mengejar orang itu, dia membiarkan musuhnya pergi.

Qi Shu Yu masih memiliki sedikit tenaga, begitu terjatuh dia segera bangun dan bertanya, "Bagaimana keadaan Kakak Shu?"

Jawab Chu Tian Shu, "Aku tidak apa-apa."

Kata Qi Shu Yu, "Suaramu terdengar aneh, Biksu Yu Xu Zi, kau

harus menolongnya."

Kata Yu Xu Zi, "Kau tenang saja, aku pasti akan menolongnya."

Terdengar Qi Shu Yu ambruk karena sudah terlalu lemas tapi karena mengkhawatirkan keadaan Chu Tian Shu, dia masih bisa bangun, sekarang dia sudah benar-benar sangat lemas.

Chu Tian Shu berusaha untuk bertahan, melihat Qi Shu Yu roboh, dia sangat terkejut, sekarang dia sudah merasa pusing tak lama dia pun ikut pingsan.

Walaupun ilmu silat Yu Xu Zi tinggi, tapi dia tidak bisa menawarkan racun itu.

Kata Bao Ling Hui, "Kedua siluman itu pasti belum begitu jauh, kita kejar dan paksa mereka untuk memberikan obat penawarnya kepada kita."

Yu Xu Zi menggelengkan kepalanya dan berkata, "Racun yang mereka isap cukup banyak, bila aku meninggalkan mereka, memang obat penawar bisa kita ambil, tapi itu pun tidak akan berguna lagi."

Dia membaringkan Qi Shu Yu dan Chu Tian Shu berdampingan, punggung mereka dihadapkan ke langit, telapak tangan kiri Yu Xu Zi menempel di punggung Qi Shu Yu, telapak tangan kanannya ditempelkan di punggung Chu Tian Shu, kemudian dia mulai menyalurkan tenaga dalamnya ke tubuh mereka, membantu mereka mengumpulkan tenaga untuk menahan serangan racunnya supaya jangan menyebar.

Cara ini hanya bisa bertahan sementara saja, untuk jangka waktu yang lama Yu Xu Zi tidak bisa menjaminnya.

Tiba-tiba terdengar suara seseorang, suara perempuan yang datang dari kejauhan, "Siapa kalian? Jangan lari!" kemudian terdengar suara lagi, "Kurang ajar, berani kau!!"

Yu Xu Zi sudah mengenali suara ini, dia sangat senang, segera dengan teknik suara yang langsung diantar ke telinga Yao Guang, dia berkata, "Yao Guang, jangan bunuh mereka!"

Ternyata yang datang adalah Biksuni Yao Guang, satu-satunya Tetua Hua Shan yang berjenis kelamin perempuan, karena Yu Xu Zi tahu dia akan mengeluarkan serangannya, maka serangannya akan dikeluarkan dengan cepat dan kejam, begitu mendengar suara Yao Guang, langsung dia memperingatkan Yao Guang.

Tapi sayang semua itu sudah terlambat.

Hanya terdengar ada suara yang berkata, "Bila aku mati, kalian tidak akan mendapatkan obat penawarnya!"

Kemudian terdengar suara perempuan muda yang berteriak,

"Guru,"

Perempuan muda itu tak lain adalah murid Yao Guang yaitu Qing

Tanya Yao Guang, "Ada apa, mengapa celaka?"

"Yang aku maksud adalah obat penawarnya, orang itu sudah melempar dan membuang obat penawarnya."

Sambil berjalan Yao Guang berkata, "Kedua siluman itu sudah berbuat tidak sopan terhadap muridku, aku sudah membunuh mereka, mengapa kau berteriak supaya aku jangan membunuh mereka? Kau menginginkan obat penawarnya atau ingin mengintrogasi mereka?"

Ternyata Yao Guang melihat kedua orang itu keluar dari kediaman Qi Yan Ran, dan dia merasa aneh. Yao Guang ingin menanyai mereka, mereka berdua tahu bahwa Yao Guang adalah sahabat Yu Xu Zi, dengan terburu-buru mereka ingin menangkap Qing Luan untuk dijadikan sandera, karena Yao Guang marah, begitu mengeluarkan serangan sudah tidak ada ampun lagi, pedang bergerak secepat kilat, langsung menusuk ke titik penting

mereka, salah satu di antara mereka melemparkan obat penawarnya ke kolam ikan, yang pasti obat itu tidak dapat ditemukan. Yu Xu Zi merasa sangat kecewa, karena dia sangat membutuhkan keduanya, orang-orang itu dan juga obat penawarnya.

Yao Guang tidak mendengar suara Qi Yan Ran dan Ding Bo, dia mulai merasa aneh, lalu bertanya, "Apa yang telah terjadi di keluarga Qi? Siapa yang membutuhkan obat penawar?"

Jawab Yu Xu Zi, "Putra Chu Qing Song dan cucu Qi Yan Ran." Tiba-tiba dia teringat sesuatu dan berkata, "Obat yang kau miliki yaitu Qiong Hua Yu Lu, sepertinya bisa menawarkan racun, apakah itu benar?"

Jawab Yao Guang, "Yang satu adalah binatang yang lupa dengan kebaikan orang, yang satu lagi adalah perempuan jalang, walaupun aku memiliki obat penawarnya, tidak akan kuberikan."

Begitu Qing Luan tahu bahwa Chu Tian Shu terkena racun, dia langsung masuk ke rumah keluarga Qi.

Yao Guang mengikuti dari belakang dan berkata, "Kau sudah pernah menolongnya satu kali dan dia sama sekali tidak ingat kepadamu, apakah kau masih akan menolong orang seperti dia?"

Jawab Qing Luan, "Guru, menolong orang adalah suatu kewajiban, aku menolong Tuan Chu tidak bermaksud apa-apa, pertama di Qian Chi Zhuang, sekarang pun aku akan melakukannya."

Kata Yao Guang, "Aku tahu bagaimana pikiranmu, kau tidak perlu berbohong, walaupun kau tidak mengatakannya, dia tetap harus tahu."

Qing Luan meneteskan air mata dan berkata, "Guru, kau"

Kata Yao Guang, "Semua ini kau sendiri yang menentukannya."

Kemudian Yao Guang membalikkan tubuhnya.

Yu Xu Zi mendekatinya dan berkata, "Kenalkan ini adalah murid baruku, dia bernama Bao Ling Hui, ayahnya tinggal di Luo yang, bernama Bao Chong Yi."

Bao Ling Hui memberi hormat kepada Yao Guang. Kata Yao Guang, "Ayahnya adalah orang yang baik, anaknya pasti tidak akan berbeda jauh."

Kata Yu Xu Zi, "Aku datang untuk mengunjungi Tetua Qi, mengapa kau bisa berada di sini?"

Jawab Yao Guang, "Aku tidak berani mencari Qi Yan Ran, aku ingin mencari Ding Bo."

Kata Yu Xu Zi, "Ding Bo lebih banyak tahu tentang dunia persilatan dibanding Qi Yan Ran, kau mencarinya ada keperluan apa?"

Jawab Yao Guang, "Qing Luan ingin berhenti menjadi biksuni dan menjadi orang biasa, dia ingin tahu apakah dia masih mempunyai saudara di desanya?"

Ternyata ibu Qing Luan adalah adik angkat Yao Guang, ayahnya satu desa dengan Ding Bo 20 tahun yang lalu, ayah dan ibu Qing Luan sudah meninggal, Qing Luan sempat dititipkan oleh ayah ibunya kepada Yao Guang sebelum mereka meninggal; Yao Guang membawa Qing Luan yang masih bayi ke Hua Shan dan membesarkannya.

Yu Xu Zi menghela nafas dan berkata, "Ding Bo sudah meninggal."

Yao Guang merasa terkejut dan bertanya, "Mengapa bisa meninggal?"

"Dia dibunuh oleh orang Bao Tuo Shan."

"Sekarang dimana Qi Yan Ran berada?"

"Pergi ke Bai Tuo Shan untuk membalas kematian Ding Bo."

Yao Guang setengah percaya dan berkata, "Apakah kau melihatnya dengan mata kepalamu sendiri?"

"Aku pun baru tiba di sini."

"Mengapa kau bisa tahu begitu jelas?"

"Qi Yan Ran meninggalkan sepucuk surat, di amplop tidak tertulis nama, karena itu aku memberanikan diri untuk membukanya."

Setelah diberikan obat oleh Qing Luan, kemudian membantu Chu Tian Shu melancarkan aliran darah, akhirnya Chu Tian Shu mulai sadar, matanya belum terbuka, tapi mulutnya sudah bisa berteriak, "Adik Yu, Adik Yu, bila kau mati, kita mati bersama!"

Dengan dingin Yao Guang berkata,. "Apakah kau dengar sendiri, dia hanya ingat kepada Adik Yu nya"

Qing Luan terdiam, dia membaringkan kembali Chu Tian Shu, dia mulai menolong Qi Shu Yu, mungkin karena racun Qi Shu Yu lebih hebat, maka cara menolongnya pun lebih lama, tangan Qi Shu Yu sudah dingin, Qing Luan harus dengan paksa membuka mulutnya, baru bisa membuat Qi Shu Yu menelan obatnya, karena itu tampak Qing Luan berkeringat.

Yao Guang menghela nafas dan berkata, "Qing Luan, mengapa kau begitu baik?"

Kita bisa menebak maksud dari kata-kata Yao Guang, Yao Guang melihat muridnya menolong saingan cintanya, tapi kita pun tahu bahwa dia tidak marah, dia hanya merasa muridnya jangan memperlakukan Qi Shu Yu seperti itu.

Kata Yu Xu Zi, "Aku bangga ternyata kau mempunyai murid

dengan hati yang begitu mulia."

Kata Yao Guang, "Memang benar, hatinya lebih baik dibanding dengan diriku 10 kali lipat bahkan 100 kali lipat, kalau aku takkan bisa memaafkan kesalahan orang lain, apakah kau tidak tahu tentang hal itu?"

Dalam hati Yu Xu Zi berpikir, "Aku tahu bahwa kau sengaja di depanku berpura-pura seperti itu, sebenarnya hatimu panas walaupun wajahmu terlihat dingin."

Tiba-tiba Qing Luan berkata, "Guru, aku harap kau bisa sedikit bijak."

Kata Yao Guang, "Lalu aku harus bagaimana?"

Jawab Qing Luan, "Sekarang tidak perlu mengkhawatirkan keadaan Tuan Chu lagi, tapi keadaan Nona Qi, dia....lebih baik Guru kemari dan melihat keadaannya."

Jawab Yao Guang, "Aku tidak perlu melihatnya pun sudah tahu, ilmu selatnya tidak setinggi Chu Tian Shu, karena itu obat kita tidak bisa menolongnya, dia hanya akan bisa bertahan selama 3 hari saja."

Kata Qing Luan, "Apakah Guru tidak bisa menolongnya, aku tahu guru ahli tusuk jarum untuk menawar racun."

Jawab Yao Guang, "Orang yang terkena racun seperti dia, setiap hari harus ditusuk dengan jarum, satu hari harus melakukannya sebanyak 3 kali, paling sedikit harus melakukannya $3 \times 7 = 21$ hari, juga harus dengan telaten mengurusnya, aku bukan saudaranya...."

Tiba-tiba Qing Luan menangis dan berkata, "Guru, demi diriku, tolonglah Nona Qi."

Kata Yao Guang, "Kau tidak perlu bersikap seperti itu, dia masih mempunyai waktu 3 hari lagi, tidak perlu sekarang menusuk

jarum."

Kata Qing Luan, "Kalau begitu, Guru akan menolongnya bukan? Guru, kau benar-benar...."

Kata 'baik' belum sempat dilontarkan oleh Qing Luan, Yao Guang sudah berkata, "Aku tidak mengatakan seperti itu."

---ooo0dw0ooo---

C. Masa Lalu Biarlah Berlalu

Tiba-tiba Yu Xu Zi berdiri dan berkata, "Yao Guang, mari kita keluar untuk jalan-jalan, ada sesuatu yang ingin kusampaikan."

"Ada apa? Ceritakan saja di sini."

"Di sini ada dua orang pasien, tabib dan pasien membutuhkan ketenangan, bukankah begitu?"

"Apakah kau ingin bertengkar denganku?"

Yu Xu Zi tertawa dan berkata, "Belum tentu, bila kau takut kalah dalam bertengkar, kau boleh mengajakku bertarung."

Kata Yao Guang, "Bertarung pun aku tidak takut."

Kata Yu Xu Zi, "Baiklah, bila kau tidak takut, mari kita keluar."

Mereka berdua berjalan ke arah hutan pinus yang terdapat di belakang rumah keluarga Qi.

Kata Yao Guang, "Di sini tidak ada orang, ingin bertengkar atau bertarung, terserah kepadamu!"

"Aku tidak menginginkan kedua-duanya."

"Tadi kau bilang ..."

Jawab Yu Xu Zi, "Aku hanya mengatakan, mungkin kita bisa bertengkar atau bertarung, juga bisa tidak kedua-duanya."

"Apa yang akan terjadi, semua ditentukan dari pihakmu."

"Aku mengira semua ini harus ditentukan olehmu."

Kata Yao Guang, "Aku tahu apa pikiranmu, tapi kuberitahukan kepadamu, jangan nasihati aku, aku tidak akan melakukannya, kau

tahu apa yang paling kubenci dalam hidupku?"

"Maafkan aku, aku tidak tahu."

"Aku paling benci laki-laki yang tidak setia."

Ucap Yu Xu Zi, "Apakah kau tahu, apa yang paling kubenci?"

Yao Guang terpaku, sepertinya dia ingin mengucapkan sesuatu, tapi tidak jadi.

Yu Xu Zi berkata lagi, "Yang paling kusedihkan adalah orang yang saling mencintai tapi mereka tidak bisa menikah, ada cinta tapi

dianggap tidak mempunyai cinta!"

Tanya Yao Guang, "Kau ingin mengatakan apa sebenarnya?"

"Aku bukan ingin menasihatimu, aku hanya ingin menanyakan padamu tentang satu hal."

"Mengenai apa?"

Jawab Yu Xu Zi, "Katanya kau pergi ke Yang Zhou, apakah kau sempat pergi ke 24 jembatan?"

Tidak disangka oleh Yao Guang bahwa Yu Xu Zi malah menanyakan hal ini.

"Aku tidak ada waktu untuk berekreasi."

"Kau tidak ada waktu atau tidak mau ke tempat itu?"

Yao Guang tidak menjawab pertanyaannya.

Yu Xu Zi menarik nafas dan berkata, "Dua puluh empat jembatan masih tetap ada, gelombang air membuat hati bergejolak, bulan demi bulan dengan diam berlalu, teringat dulu di jembatan itu, apakah kau tahu tahun demi tahun hidup sebenarnya demi apa?"

Wajah Yao Guang memerah tapi sorot matanya tetap dingin dan penuh kebencian.

Kata Yu Xu Zi, "Apakah kau ingat pertama kali kita berjanji adalah di sisi 24 jembatan itu? Waktu itu kau menyanyikan lagu ini dan aku yang meniup suling mengiringi lagu."

Kata Biksuni Yao Guang, "Hal itu sudah lama berlalu, untuk apa diungkit-ungkit lagi, aku sudah melupakannya."

Kata Yu Xu Zi, "Janji pertama di jembatan 24 boleh kau lupakan, janji terakhir kita pun di sana, kau tidak akan bisa melupakannya."

"Jika kau ingin bertarung sekarang, aku ladei!"

Yu Xu Zi tertawa dan berkata, "Benar saja, kau masih tidak bisa melupakannya, memang benar perjanjian terakhir, kita akhiri dengan bertengkar dan berpisah. Yang meminta untuk memutus hubungan adalah kau, aku tidak pernah..."

Seru Yao Guang, "Kata-kata ini sudah basi, aku tidak mau mendengarnya lagi!"

"Kau tidak ingin mengungkit masa lalu, baiklah kau dengarkan aku bercerita saja, apakah kau mau?"

"Kau ingin bercerita tentang apa juga sama sekali tidak ada hubungannya denganku. Aku tidak berminat mendengarkan ceritamu."

Kata Yu Xu Zi, "Jika kau tidak mau mendengar aku bercerita, aku yang dengar."

Yu Xu Zi mulai cerita, tapi Yao Guang membalikkan kepalanya, anehnya dia tidak pergi.

"Dulu ada seorang laki-laki, dia lahir di sebuah keluarga yang terkenal, ilmu silat atau pelajarannya selalu dipuji orang dan dia juga dijuluki sebagai si tampan karena itu dia menjadi sombong. Perempuan yang biasa-biasa tidak pernah dia ladei."

Tadi Yao Guang sudah mengatakan tidak ingin mendengar tapi

sekarang dia malah tertawa dingin.

Yu Xu Zi terus berkata, "Dia pun seperti anak orang kaya biasa, dia mengira bahwa dia sudah menguasai ilmu silat yang tinggi, apalagi dia adalah seorang terpelajar. Dia sangat sombong, dia tidak memandang perempuan yang biasa tapi dia juga sering pergi bersama dengan teman-temannya ke tempat pelacur, tapi itu pun hanya sekedar iseng bukan benar-benar mencari pelacur. Teman-temannya, termasuk dia, juga hanya minum arak dan membaca puisi di sana."

Tiba-tiba Yao Guang berkata, "Mengapa kau harus membela si tampan itu? Sepertinya pembelaanmu terlalu banyak."

Yu Xu Zi tidak meladeni dia terus berkata, "Kemudian laki-laki itu berkelana di dunia persilatan dan berkenalan dengan seorang gadis. Dia baru menyesal dan baru tahu bahwa kelakuannya yang dulu itu salah."

Dengan dingin Yao Guang berkata, "Dia begitu sombong apakah tahu bahwa dia sudah salah?"

Jawab Yu Xu Zi, "Ada pepatah yang mengatakan : di luar langit masih ada langit yang lebih tinggi, di luar orang masih ada orang yang lebih hebat dari kita. Dia baru tahu bahwa dia adalah seekor katak yang berada di dalam sumur.

Dia juga baru tahu dulu perempuan yang dia lihat adalah perempuan yang sangat biasa. Dia mengira semua perempuan seperti itu, jadi tidak ada perempuan yang pantas menikah dengannya. Begitu dia berkenalan dengan gadis itu...."

Tanya Yao Guang, "Ada apa?"

Jawab Yu Xu Zi, "Wajah atau kepandaianya lebih baik dari orang lain, ilmu silatnya pun lebih tinggi dari orang lain, sekarang bukan dia yang meremehkan orang lain, dia malah takut orang lain menganggap remeh dia."

Kata Yao Guang, "Kau sangat memuji orang lain. Sekarang aku ingin bertanya, jika gadis itu begitu baik mengapa akhirnya mereka harus berpisah?"

Kata Yu Xu Zi, "Karena gadis itu lebih sombong dari dia dan dia tidak bisa memaafkan masa lalu laki-laki itu."

Tanya Yao Guang, "Apa hanya karena tidak bisa memaafkan masa lalunya, apakah alasannya begitu sederhana?"

Jawab Yu Xu Zi, "Ditambah lagi dengan sedikit kesalahpahaman."

Tanya Yao Guang, "Sedikit salah paham? Coba kau jelaskan salah paham mengenai apa?"

Jawab Yu Xu Zi, "Orang tua laki-laki itu sudah menyiapkan sebuah pernikahan, sebenarnya laki-laki itu tidak tahu tentang rencana orang tuanya. Dia masih berjalan jalan keluar ke tempat jauh."

Kata Yao Guang, "Aku sudah pernah mendengar cerita ini. Cerita ini mempunyai versi yang tidak sama. Calon istrinya masih saudara sepupu dengannya sejak kecil mereka tumbuh bersama. Sejak kecil mereka sudah seperti sepasang suami istri, tapi masalah besar seperti itu, tidak pernah dia ceritakan kepada gadis itu."

Kata Yu Xu Zi, "Kesalahpahaman terjadi karena hal ini, dia bukan seorang yang kaku, dia tumbuh besar bersama dengan adik sepupunya. Walaupun orang sering bercanda kepadanya tentang masalah ini, tapi dalam hati, dia tidak menganggap adik sepupunya sebagai calon istrinya. Setiap kali pulang dia tetap bermain bersama adik sepupunya, dia juga tidak menganggap ini adalah sebuah kesalahpahaman karena itu dia menganggap tidak perlu memberitahu tentang hal ini kepada perempuan yang dia cintai."

Kata Yao Guang, "Apa maksudmu?"

Kata Yu Xu Zi, "dia sangat mencintai perempuan itu, tapi dia tidak tahu apakah perempuan itu mau menerima cintanya? Dia berencana jika mereka sudah dekat dia akan melamarnya dan gadis itu setuju. Dia baru akan memberitahukan hal ini kepada gadis yang dia cintai, tapi entah darimana dia sudah tahu bahwa orang tua lakilaki itu sudah menyiapkan sebuah pertunangan. Dengan cara apa pun dia mencoba menjelaskan hal ini kepada gadis itu dia tetap tidak mau memaafkan si tampan itu."

Kata Yao Guang, "Setelah mereka bertengkar, hari kedua pergi ke manakah laki-laki itu?"

Kata Yu Xu Zi, "Dia bersama dengan teman minum arak di rumah bordil."

Yao Guang tertawa dingin.

Segera Yu Xu Zi berkata lagi, "Dia tidak bisa dimaafkan oleh orang yang dia cintai, dia sangat kesal dan merasa sedih, terpaksa mencari arak untuk mabuk."

Kata Yao Guang, "Kalau begitu apakah yang salah adalah perempuan itu?"

Kata Yu Xu Zi, "Ini bukan masalah siapa yang bersalah, hanya perbedaan pandangan terhadap suatu masalah. Dia pergi ke tempat bordil untuk minum, memang itu keterlaluan, tapi jika waktu itu kau tahu bagaimana pikirannya, aku pikir kau tidak akan menganggap dia melakukan kesalahan yang tidak bisa dimaafkan."

Kata Yao Guang, "Kalau begitu, aku harus memaafkan dia. Sepertinya aku harus membantu si tampan itu memarahi perempuan itu karena dia terlalu kaku dan tidak bisa menikmati sikap bebas laki-laki itu, apakah benar?"

Jawab Yu Xu Zi, "Kalau saja dia tahu bahwa malam itu gadis itu masih berada di Yang Zhou, dia tidak akan pergi ke tempat bordil

untuk minum walaupun dia berada di tempat bordil, yang dia lihat di depan mata memang pelacur tapi dihatinya tidak ada pelacur."

Kata Yao Guang, "Dalam hati tidak ada pelacur? Aku dengar malam itu dia seperti bertengkar dengan orang lain karena memperebutkan pelacur terkenal di Yang Zhou?"

Kata Yu Xu Zi, "Kalau bertengkar itu memang benar tapi memperebutkan pelacur itu tidak benar. Di tempat bordil itu ada seseorang yang menjual kepandaian seperti bernyanyi dan bermain kecapi tapi dia tidak menjual tubuhnya. Dia sedang menemani temanku minum arak. Ada satu orang kaya ingin agar pelacur itu menemaninya tidur, laki-laki itu ingin melampiaskan kekesalannya. Kebetulan dia melihat orang kaya itu lalu dihajarnya orang itu. Belakangan laki-laki itu baru tahu karena persoalan itulah gadis yang dia cintai sudah mendengar hal itu, dia merasa sakit hati dan melarikan diri."

Kata Yao Guang, "Gadis itu tidak mungkin cemburu kepada seorang pelacur."

Tanya Yu Xu Zi, "Jika tidak mengapa dia tidak mau memaafkan si tampan?"

Yao Guang malah bertanya, "Kemana laki-laki itu pergi pada hari ketiga?"

Jawab Yu Xu Zi, "Hari ketiga di pagi hari, dia sudah pulang."

Sesudah mengatakan demikian, Yu Xu Zi melihat Yao Guang, dia menarik nafas dan berkata, "Aku mengerti bahwa gadis itu pasti salah sangka, gadis itu mengira dia pulang karena ingin kembali ke pangkuan calon istrinya."

Tanya Yao Guang, "Apakah bukan seperti itu?"

Jawab Yu Xu Zi, "Jika dia ingin pulang untuk-menikah, dia tidak akan menjadi seorang biksu."

Kata Yao Guang, "Itu karena calon istrinya tidak mau memaafkan dia juga."

Hati Yu Xu Zi sangat terguncang, dia berkata, " Kita tidak perlu berputar-putar, aku berikan surat ini. Coba lihat aksara di kertas itu."

Mata Yu Xu Zi penuh dengan air mata, dia mengeluarkan sepucuk surat dan memberikannya kepada Yao Guang.

Kata Yao Guang, "Ini, ini untuk apa...."

Kata Yu Xu Zi, "Ini adalah surat dari ayahku."

Yao Guang melihat surat itu. Surat itu berbunyi :

Pernikahan adalah suatu hal penting biasanya diatur oleh orangtua atau dijodohkan oleh mak cobleng, anak yang menolak adalah anak durhaka. Hubungan antara ayah dan anak sudah putus tapi adik sepupumu belum juga menikah kecuali kau meminta dia melepaskan hubungan suami istri kalian, dan jika dia setuju itu baik, tapi jika tidak rumah kami tidak akan mengijinkan anak durhaka sepertimu masuk ke sini.

Kata Yu Xu Zi, "Apakah kau sudah mengerti? Aku pulang untuk mengurus ikatan suami istri antara aku dan adik sepupuku, tapi ayah tetap tidak memaafkanku. Aku pun tidak mau tunduk terhadap permintaan ayah, akhirnya aku ke Wu Dang dan menjadi seorang biksu."

Kata Yu Xu Zi lagi, "Dua tahun kemudian aku mengira ayah sudah tidak marah dan bisa memaafkanku, tapi begitu sampai di rumah dia tidak mengijinkanku masuk. Terakhir aku baru tahu, waktu itu ayah sedang sakit. Sampai dalam sakit pun ayah tidak mengijinkanku untuk menjenguknya tak lama kemudian dia meninggal."

Yao Guang lama tidak bisa bicara, kemudian dia menarik nafas

dan berkata, "Karena aku lah yang membuat hubungan antara ayah dan anak ini..."

"Aku belum pernah menyalahkanmu. Ayah tidak memaafkan aku, aku sangat sedih tapi bila kau tidak mau memaafkanku, aku merasa lebih sedih lagi."

"Terus adik sepupumu bagaimana?"

"semenjak ayahku meninggal, dia sudah tahu aku tidak akan berubah pikiran. Sekarang dia sudah menjadi ibu dari 3 orang anak. Apakah kau masih menuduh yang tidak-tidak kepadaku...."

Kata Yao Guang, "Hal dulu jangan diungkit lagi, tapi masih satu hal lagi aku belum merasa jelas."

"Silakan katakan!"

Wajah Yao Guang memerah dan berkata, "Aku menunggumu selama lima tahun baru ke pergi Hua Shan dan menjadi seorang biksuni, apakah malam itu kau berada di 24 jembatan, walaupun aku sudah putus hubungan denganmu tapi dalam hatiku aku masih...masih...."

Wajah Yao Guang memerah seperti seorang gadis.

Kata Yu Xu Zi menyambung, "Dalam hatimu masih tetap berharap aku datang untuk minta maaf, apakah benar?"

Jawab Yao Guang, "Aku tidak berani meminta kau yang meminta maaf, tapi aku sudah menunggu lima tahun masih tidak bisa bertemu denganmu, apakah aku tidak akan merasa kecewa?"

Aku tahu kau yang duluan menjadi biksu, tapi Biksu Wu Dang tidak seperti biksu lainnya yang harus menuruti banyak aturan seperti biksu Hua Shan. Dia juga masih bisa menjadi orang biasa, asalkan gurunya setuju.

Kau menjadi biksu, kau juga masih boleh ke Hua Shan untuk

menengokku. Aku menunggu selama 20 tahun. Sewaktu ketua Hua Shan meninggal, kau datang untuk mengucapkan bela sungkawa, kita baru bisa bertemu. Kau benar-benar sangat sombong."

Kata-kata yang tersimpan di dalam hati selama 20 tahun seperti air bah, semua tumpah keluar.

Yu Xu Zi mengerti apa yang dimaksud oleh Yao Guang, dia berharap Yu Xu Zi meminta maaf, dia juga berharap Yu Xu Zi melamar dia.

Yu Xu Zi menarik nafas dan berkata, "Sayang waktu itu aku tidak tahu apa yang kau pikirkan dan kita masing-masing merasa tinggi hati, tapi bukan aku tidak mau meminta maaf juga bukan karena sombong."

Tanya Yao Guang, "Karena apa?"

Kata Yu Xu Zi, "Awalnya karena ayahku, aku masih berharap dia bisa mengijinkan kau dan aku menikah, kemudian karena aku putus asa. Aku pikir ayah tidak mau memaafkan aku, aku pikir waktu akan mengubah semuanya."

Kata Yao Guang, "Apakah di tahun ketiga ayahmu sudah meninggal?"

Kata Yu Xu Zi, "Tahun pertama adalah tahun berduka, aku pikir jika sudah satu tahun penuh aku akan mencarimu untuk meminta maaf tapi tahun itulah terjadi pertarungan antara Qi Le Ming dengan Tetua Wu Dang."

"Dua hal ini apa ada hubungannya denganmu?"

"Apakah kau ingin tahu?"

"Apakah ada yang sulit diungkapkan?"

Kata Yu Xu Zi, "Bukan sulit diungkapkan tapi sulit dilihat.' Kemudian dia diam dan menarik nafas, "Semenjak bertarung

dengan Qi Le Ming, aku menghindari bertemu denganmu, tapi sekarang kita tetap bertemu lagi, tapi...tapi..."

Kata Yao Guang, "Memang benar kita sudah bertemu tapi...tapi...."

Kata Yao Guang, "Memang kita sudah bertemu tapi kita belum benar-benar bertemu."

Ternyata wajah Yu Xu Zi ditutup oleh sebuah topeng yang sangat tipis seperti kulit manusia, walau topeng itu. tipis tapi tetap menutupi wajah asli dari wajah Yu Xu Zi.

"Mengapa kau tidak mau memperlihatkan wajah aslimu' Percayalah, walaupun kau berubah menjadi apa pun di mataku kau masih tetap seperti dulu," suara Yao Guang terdengar cepat seperti tembakan meriam.

Akhirnya Yu Xu Zi berkata, "Baiklah, bila kau ingin tahu, lihatlah sendiri!"

Topeng itu ditariknya!

Dua puluh tahun yang lalu Yu Xu Zi adalah seorang laki-laki yang tampan dan terkenal, sekarang wajahnya penuh dengan bekas luka seperti rel kereta yang saling tumpuk.

Sewaktu Yu Xu Zi dan Qi Le Ming bertarung, Yu Xu Zi terluka ini sudah berada dalam perkiraan Yao Guang, tapi tidak disangka bahwa Yi Xu Zi akan terluka hingga seperti itu!

Saat itu Yao Guang benar-benar terpaku. Dengan dingin Yu Xu Zi berkata, "Apakah kau takut?"

Yao Guang mendekatinya dan memegang tangannya. Yao Guang berteriak, "Kakak Pan!"

Kata Yu Xu Zi, "Kau pasti tidak menyangkanya bukan? Kakak Pan mu yang tampan sekarang sudah berubah menjadi buruk rupa."

Dengan penuh perasaan Yao Guang berkata, "Tidak, tidak, kau masih tetap Kakak Pan ku yang dulu, sekarang kau lebih tampan, aku semakin menyukaimu!"

Kata Yu Xu Zi, "Kau jangan berbohong kepadaku, katakan jelek kalau aku memang jelek, Kakak Pan mu yang dulu sudah tidak ada, aki sudah menjadi buruk rupa, apa kau masih suka apanya?"

Jawab Yao Guang, "Keindahan wajah mana bisa disamakan dengan keindahan hati, sekarang aku sudah mengerti, dulu kau buai dengan sengaja meninggalkanku." Hatinya menjadi gembira.

Sekarang giliran Yu Xu Zi yang terpaku, setelah lama dia baru bertanya, "Apakah benar pikiranmu seperti itu?"

"Kau pun belajar agama Budha, apakah kau tidak tahu bahwa jasmani hanyalah sebuah wadah yang kosong?"

Yu Xu Zi sangat gembira dan berkata, "Kalau begitu biarkan sekarang aku meminta maaf kepadamu, apakah belum terlambat?"

Wajah Yao Guang memerah dan dia berkata, "Kau tidak perlu meminta maaf, aku sudah memaafkanmu, kita masih bisa berteman seperti dulu."

"Apakah hanya menjadi teman?"

"Kita sudah menjalani kehidupan yang berliku, kita hanya ingin dua hati menjadi satu, kita tidak perlu mementingkan suatu pernikahan, apalagi simpul dari dua utas tali yang rumit sudah terbuka, kita berdua bisa mencapai perasaan yang lebih tinggi, apakah kau tidak mau menerimanya?"

Yu Xu Zi terdiam, dalam hati dia berpikir, "Sebenarnya dia sama sepertiku, tidak dapat melupakan perasaan yang dulu, tapi sekarang dia akan menaikkan perasaannya, ini masuk akal juga."

Kata Yao Guang, "Yang lalu biarkan berlalu, kita tidak perlu

menyesalinya, sekarang kau adalah Tetua Wu Dang sedangkan aku adalah Tetua Hua Shan."

Ucap Yu Xu Zi, "Aku sudah mengerti maksudmu. Kau takut dengan umur seperti kita ini dan status kita sebagai tetua, bila kita berhenti menjadi biksu dan biksuni kemudian menikah, ini akan ditertawakan oleh orang lain."

Jawab Yao Guang, " Aku tidak takut ditertawakan, tapi mengapa kau bersikeras?"

Tanya Yu Xu Zi, "Apakah kau akan memberikan ceramah dan memberikan ajaran-ajaran Budha kepada ku?"

Yao Guang tertawa dan menjawab, "Semua ajaran Budha itu sama, orang berteman yang penting dengan hati, Budha masih mengajarkan kepada kita bahwa cinta adalah kosong, kosong adalah cinta, kita lewati kekosongan dan cinta, kita akan mendapatkan apa yang kita inginkan, kehidupan orang lain pun seperti itu, begitu juga dengan hubungan antara laki-laki dan perempuan."

Yu Xu Zi tertawa kecut dan berkata, "Maafkan aku yang bodoh ini, yang tidak mengerti ajaran Budha."

Kata Yao Guang, "Hal mengenai kita berdua sepertinya harus berakhir di sampai di sini, sekarang kita bercerita tentang anak muda."

Kata Yu Xu Zi, "Anak muda tidak seperti kita, mereka tidak ingin menjadi biksu atau biksuni."

Kemudian Yu Xu Zi tertawa dan berkata lagi, "Sebenarnya kita pun tidak ingin menjadi biksu atau biksuni, keadaanlah yang membuat kita menjadi seperti ini."

Kata Yao Guang, "Jangan katakan tentang itu lagi, kita teruskan cerita yang tadi."

Kata Yu Xu Zi, "Aku mengajakmu keluar dengan tujuan, pertama aku ingin membantumu membuka simpul yang terikat kencang di dalam hatimu, kedua aku berharap kau mau membuka simpul tali yang kedua."

Ucap Yao Guang, "Simpul tali yang pertama .ul.iluii kesalahpahaman antara kita, lalu apa yang kau maksud dengan simpul 1*1 i yang kedua?"

Jawab Yu Xu Zi, "Simpul tali yang kedua adalah sikapmu terhadap Chu Tian Shu dan Qi Shu Yu."

"Siapa yang mengatakan bahwa aku mempunyai pandangan lain kepada mereka?"

"Kau menganggap mereka tidak setia, kau sudah salah persepsi .."

"Itu bukan salah anggapan, itu sudah terbukti dan semua orang pun

tahu."

"Coba kau ceritakan mengenai pandanganmu."

"semua pun tahu bahwa Qi Shu Yu menyukai kakak seperguruannya, yaitu Wei Tian Yuan, waktu itu dia datang ke rumah Xu Zhong Yue untuk mencegah Wei Tian Yuan berbaikan dengan Jiang Xue Jun, tapi sejak kapan dia menjadi calon istri Chu Tian Shu?"

Jawab Yu Xu Zi, "Memang benar mereka tumbuh bersama-sama, keadaan ini seperti aku dan adik sepupuku."

"Sepertinya tidak sama."

Kata Yu Xu Zi, "Mungkin perasaan mereka lebih dalam, tapi sebenarnya keadaannya sama, di antara mereka tidak ada cinta, yang ada hanya perasaan kebersamaan, karena sejak kecil mereka

selalu bersama-sama, Qi Shu Yu merasakan bahwa ini adalah cinta, begitu bertemu dengan Chu Tian Shu, dia baru mengerti bahwa orang inilah yang benar-benar dia cintai, seperti dulu aku bertemu denganmu, aku tidak pelan-pelan mengerti, tapi begitu bertemu denganmu...."

Yao Guang memotong kata-katanya, "Kau tidak perlu menceritakan kisah kita, saat ini kita sedang membicarakan Chu Tian Shu, gadis yang diukai Chu Tian Shu adalah Jiang Xue Jun."

Kata Yu Xu Zi, "Sepertinya kau tidak mengerti tentang seorang Chu Tian Shu."

Kata Yao Guang, "Aku melihat bahwa dia adalah seorang playboy, seperti dulu..."

Tiba-tiba dia menghentikan ucapannya, yang ingin dikatakan oleh Yao Guang adalah 'kau'.

Kata Yu Xu Zi, "Benar, Chu Tian Shu memang mirip denganku saat aku muda dulu, mungkin dia hanya tertarik dengan Jiang Xue Jun, tapi ini bukan benar-benar cinta, dalam hidupnya belum tentu dia hanya menyukai seorang perempuan, bila dia bisa mendapatkan orang yang dia cintai dan juga saling mencintai, itu sudah cukup."

Tanya Yao Guang, "Mengapa kau tahu bahwa Chu Tian Shu benar-benar mencintai Qi Shu Yu?"

"Kita pun tidak mempunyai bukti bahwa Chu Tian Shu membohongi Qi Shu Yu."

"Bagaimana dengan muridku?"

Jawab Yu Xu Zi, "Cinta dari seorang laki-laki kepada perempuan tidak dapat dipaksakan, kau harus mengetahui hal ini."

Kata Yao Guang sambil menarik nafas, "Dari kecil Qing Luan

sudah ikut denganku, dia sudah seperti putriku, aku berharap dia bisa mendapatkan seorang suami yang baik, murid-murid di Hua Shan Pai tidak ada seorang pun yang baik dan berilmu silat tinggi, di antara adik dan kakak seperguruannya tidak ada seorang pun yang dia suka, orang yang dia cintai berasal dari luar Hua Shan Pai."

Kata Yu Xu Zi, "Dia sudah menolong Chu Tian Shu, belum tentu dia mencintai Chu Tian Shu."

Kata Yao Guang, "Aku adalah gurunya, aku tahu bagaimana cara berpikirnya, bagaimana pun Chu Tian Shu telah berhutang budi kepada muridku," Yao Guang mulai marah lagi kepada Chu Tian Shu.

Yu Xu Zi ingin tertawa, "Tadi ucapannya begitu enak didengar, kukira dia sudah mengerti, tapi bila masalah ini timbul karena muridnya sendiri, dia masih bersikeras mempertahankan pendapatnya, dia memang sulit untuk dimengerti."

Yu Xu Zi tertawa dan berkata, "Kalau berbicara mengenai masalah membalas budi, budi yang paling besar adalah kepada orang tua kita, apakah itu benar menurutmu?"

Jawab Yao Guang, "Semua orang pun tahu mengenai hal ini, budi kepada orang tua harus dibalas, mengapa kau harus mengungkitungkit budi kepada orang tua?"

Jawab Yu Xu Zi, "Aku teringat kepada diriku sendiri, awalnya ayah tidak menyetujui hubungan kita dan memaksaku menikah dengan orang lain, tapi aku lebih memilih untuk menjadi seorang biksu, juga karena aku tidak ingin mengikuti perintah ayah, bukan karena aku melupakan budiku kepada orang tua, tapi aku tidak bisa karena membalas budi orang tua maka harus menikah dengan orang yang tidak aku cintai. Hingga hari ini aku tidak merasa bersalah karena hal ini."

Yu Xu Zi ingin Yao Guang mengetahui walaupun Qing Luan pernah menolong Chu Tian Shu, dan Chu Tian Shu berhutang budi kepada Qing Luan, tapi budi ini lebih kecil dibandingkan budi kepada orang tua.

Kata Yu Xu Zi dengan pelan, "Dari pihak Chu Tian Shu dia harus membayar hutang budinya ini kepada muridmu, misalkan muridmu mengalami kesulitan, maka Chu Tian Shu harus menolongnya, bukan berarti harus menikahinya."

Kata Yao Guang, "Tadi kau mengatakan bahwa ketertarikan antara dua orang yang berbeda jenis sering dianggap sebagai cinta?"

Jawab Yu Xu Zi, "Memang benar, apalagi bila orang itu jarang berdekatan dengan lawan jenis."

Ucap Yao Guang lagi, "Ada pepatah yang mengatakan : bila kita semakin berlama berteman maka akan timbul cinta, apakah kau menganggap hal ini juga tidak mungkin?"

Kata Yu Xu Zi, "Bila mereka tidak cocok, semakin lama berteman mereka akan saling membenci, mana mungkin akan timbul kasih sayang?"

Kata Yao Guang, "Di dunia ini jarang ada orang yang biss langsung mendapatkan pasangan yang cocok dalam segala hal, bila ada dua orang perempuan yang masing-masing cocok dengan lakilaki yang sama. nah bila seperti ini bagaimana?"

Jawab Yu Xu Zi, "Bila keadaannya seperti itu, kesempatan berkumpul harus lebih banyak baru bisa menggunakan pepatah ini : semakin lama berteman maka akan timbul cinta."

"Kalau begitu, aku akan mencobanya."

"Kau akan mencoba apa?"

"Aku akan menguji Chu Tian Shu, apakah di antara Chu Tian Shi dan Qing Luan akan timbul cinta?"

Tanya Yu Xu Zi untuk memastikan, "Kau mau apa?"

"Sebentar lagi pun kau akan tahu, kita sudah terlalu lama pergi. sekarang sudah waktunya untuk kembali."

Setiba di kediaman keluarga Qi, Qi Shu Yu masih belum sadar, dan Chu Tian Shu dalam keadaan setengah sadar, dia sering mengigau, begitu Yu Xu Zi dan Yao Guang masuk ke dalam kamar, Chu Tian Shi sedang memanggil-manggil, "Adik, Adik..."

Yu Xu Zi menatap Yao Guang dan tersenyum, tiba-tiba Chu Tian Shu memanggil lagi, "adik seperguruan." Dan ini terdengar oleh Yao Guang dia pun tersenyum sambil menatap Yu Xu Zi, dan berkata, "sepertinya adik seperguruannya adalah Jiang Xue Jun."

Ucap Yu Xu Zi, "Kedua gadis itu adalah orang yang dia rindukan pantas bila dia teringat kepada mereka berdua, tapi kerinduan kepadj mereka belum tentu sama."

Yao Guan terdiam dan tidak lama dia berkata, "Lukanya lebih ringan seharusnya hatinya pun lebih tenang."

Segera dia menotok nadi tidur Chu Tian Shu, totokan ini membuat Chu Tian Shu bisa tidur lebih enak, dan tidak merusak tubuh.

Qing Luan melihat sikap gurunya yang sudah berubah, gurunya lebih perhatian kepada Chu Tian Shu, dia sangat senang kemudian berkata "Guru, kau sudah setuju dengan permintaanku?"

Tanya Yao Guang, "Apa permintaanmu? Aku sudah lupa."

Kata Qing Luan dengan manja, "Guru, kau jangan bercanda hingga membuatku panik, aku meminta Guru agar mau menolong Nona Qi dia terkena racun lebih berat dari Tuan Muda Chu,

sepertinya harus dengar tusukan jarum baru bisa menolongnya."

Kata Yao Guang, "Kau tidak perlu panik, nanti baru kita bicarakan hal ini, aku ingin menanyakan sesuatu padamu, apakah kau masih ingin mencari keluargamu?"

Jawab Qing Luan, "Yang tahu mengenai keluargaku hanya Paman Ding, sekarang ini Paman Ding sudah meninggal, bila aku ingin mencari keluargaku, siapa lagi yang harus aku tanya?"

Kata Yao Guang, "Kalau begitu, artinya kau masih ingin mencari keluargamu?"

Kata Qing Luan, "Apakah di desa masih ada saudaraku, aku pun tidak tahu, tapi aku berharap aku bisa mencari mereka."

Kata Yao Guang, "Baiklah! Kawanku, Yu Xu Zi, bagaimana menurutmu?"

Yu Xu Zi sudah bisa menebak maksud Yao Guang, dan dia berkata, "Aku dan muridku ke sini untuk mengunjungi Tetua Qi Yan Ran, sekarang Tetua Qi Yan Ran sedang pergi ke Bai Tuo Shan, walaupun aku tidak bisa membantu banyak, aku pun siap untuk pergi ke Bai Tuo Shan."

Kata Yao Guang, "Baiklah, kalau begitu bawalah muridku ini!"

Qing Luan terkejut dan berkata, "Guru, apakah kau menginginkan aku pergi ke Bai Tuo Shan?"

Jawab Yao Guang, "Setahuku, walaupun Ding Bo adalah pelayan Qi Yan Ran tapi sebenarnya mereka adalah satu keluarga, Qi Yan Ran mengenal semua teman-teman Ding Bo, walaupun Ding Bo sudah meninggal, kau masih bisa tahu tentang saudaramu dari Qi Yan Ran."

Kata Qing Luan, "Tapi Tuan Muda Chu dan Nona Qi...."

Jawab Yao Guang, "Surat yang ditinggalkan oleh Qi Yan Ran

menginginkan agar Wei Tian Yuan pergi ke Bai Tuo Shan, Chu Tian Shu adalah teman baik Wei Tian Yuan, dan Qi Yan Ran pun pernah menolongnya, seharusnya dia pun pergi ke Bai Tuo Shan untuk membantu Tetua Qi, karena racunnya tidak begitu banyak, dan ada kau yang bisa mengurusnya di tengah perjalanan nanti, sesampainya di-Bai Tuo Shan, racun di tubuhnya pasti sudah bersih."

Kata Qing Luan, "Perjalanan begitu jauh, aku takut tidak bisa mengurusnya."

Jawab Yao Guang, "Masih ada Biksu Yu Xu Zi, kau tidak perlu merasa takut, kau tidak mau mengurusnya, apakah aku harus membawanya ke Hua Shan?"

Tanya Qing Luan, "Bagaimana dengan Nona Qi?"

Jawab Yao Guang, "Keadaannya lebe?h parah, harus membutuhkan waktu 49 hari untuk penyembuhan, dia tidak bisa pergi ke Bai Tuo Shan, dari sini ke Hua Shan tidak begitu jauh, dengan terpaksa aku akan membawanya pulang untuk membersihkan racun dari dalam tubuhnya."

Kata Qing Luan, "aku...aku...."

Tanya Yao Guang, "Kau kenapa?"

Qing Luan tampak ragu, Chu Tian Shu dan Qi Shu Yu seperti dipisahkan, dia sendiri bisa dicurigai, tapi dia malu untuk mengatakannya, apalagi dalam perjalanan nanti akan ditemani oleh Yu Xu Zi dan muridnya.

"Tidak apa-apa, aku hanya tidak tega meninggalkan Guru sendirian," kata Qing Luan.

Yao Guang tertawa dan berkata, "Anak bodoh, Guru tidak bisa menemanimu seumur hidup,- nanti pun kita akan berpisah, kau sudah tidak menjadi seorang biksuni, kali ini aku membawamu k e

sini untuk mencari Ding Bo, sebenarnya tak lain agar kau bisa ikut Ding Bo kembali ke kampung halamanmu."

Di kediaman keluarga Qi ada sebuah kereta kuda, kata Yao Guang, "Qi Yan Ran mempunyai kepentingan hingga pergi ke Bai Tuo Shan, kalian jangan terlambat sampai di sana, sekarang kalian naik kerana ini pergi ke sana, aku akan menginap satu malam lagi di sini, besok aku akan mencari sebuah kereta dan membawa Nona Qi kembali ke Hua Shan." Walaupun Qing Luan terpaksa melakukannya, dia tidak bisa berbuat apa-apa.

Apakah yang akan terjadi? ---ooo0dw0ooo---

BAB 9

Salah paham datang terus menerus

Dua pendekar bertarung

Bahaya ada di mana-mana

Musibah datang bersamaan

A. Angin yang Membawa Rahasia

Dari jaman dulu hingga sekarang, banyak orang yang tahu bahwa jalan ke Gunung Kun Lun adalah jalan yang sangat berbahaya.

Tapi sekarang ternyata ada sepasang anak muda yang menganggap perjalanan berbahaya ini sebagai suatu hal yang menyenangkan, mereka menginjak es dan salju hingga hancur. Sepasang anak muda ini tidak lain adalah Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng.

Wei Tian Yuan sedang memuji dan dia berkata, "Di sini pemandangannya benar-benar sangat indah, terlihat dari atas gunung es dan salju yang saling bertumpuk membentuk naga

perak yang sedang menari. Dan masih banyak tiang es membentuk seperti pagoda di bawah sinar matahari memantulkan warna yang indah."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Kau baru saja meninggalkan Jiang Nan, tidak disangka kau pun menyukai tempat ini."

Kata Wei Tian Yuan, "Jiang Nan adalah tempat yang penuh dengan bunga dan sangat indah, tapi menunggang kuda dengan cepat dalam hembusan angin kencang, tidak kalah seninya."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Menunggang kuda di dalam hembusan angin kencang adalah perbuatan yang patut diacungi jempol, tapi jarang ada yang memuji tempat ini."

Kata Wei Tian Yuan, "Memang mungkin jarang ada yang memuji, karena sangat jarang orang-orang yang bisa datang ke tempat ini, menurutku kalimatmu tadi harus dikasih tambahan."

Tanya Shang Guan Fei Feng, "Menambahkan dengan kalimat apa?"

Lanjut Wei Tian Yuan, "Menunggang kuda di dalam angin yang berhembus dengan kencang, adalah suatu keindahan yang keras, bunga dan indahnya Jiang Nan adalah suatu keindahan yang lembut, es dan salju di gunung adalah suatu keindahan yang suci."

Kata Fei Feng, "Kau belum pernah datang ke sini, kau akan merasa bahwa semua pemandangan di sini memang sangat indah tapi di kemudian hari kau tidak akan kersan tinggal di sini."

Kata Wei Tian Yuan, "Bila kau menyuruhku untuk memilih, aku akan memilih tinggal di Gunung Kun Lun seumur hidupku."

"Mengapa?"

"Jiang Nan walaupun tempat itu bagus dan indah tapi di sana terlalu ramai, banyak pemandangan alam yang sudah dirombak, di

sini adalah suatu tempat yang indah dan jarang diketahui oleh orang, karena Jiang Nan adalah suatu tempat yang sangat kaya maka akan membuat orang-orang Jiang Nan tidak tahan banting, di sini seperti dunia kristal, bisa membuat hati seseorang menjadi bersih, memang orang sangat banyak jenisnya, tapi aku sendiri lebih senang berada di sini."

Fei Feng tertawa dan berkata, "Kalau begitu aku merasa lebih tenang."

"Memang tadinya kau mengkhawatirkan apa?"

"Aku tumbuh dan besar di sini, kelak tua dan mati pun ingin di sini, jika kau tidak menyukai tempat ini..."

"Kau benar-benar bodoh. Aku menyayangimu, aku pasti akan menyukai benda-benda yang kau sukai, apalagi aku benar-benar menyukai tempat ini."

Mereka berdua terus mengobrol, angin berhembus semakin lama semakin kencang.

Banyak suara yang aneh mengikuti suara angin yang berhembus le sana, seperti macan yang mengaum, seperti kingkong yang berteriak dan beribu-ribu kuda yang berlarian, juga seperti ada orang yang menangis, dan masih banyak lagi...

Tanya Wei Tian Yuan, "Mengapa suara angin di sini tidak sama dengan tempat yang lain?"

"Kau lihat, gunung itu banyak lubang-lubang seperti sarang tawon. Suara-suara aneh itu berasal dari angin datang dan berhembus dari lubang-lubang itu."

Kata Wei Tian Yuan, "Bahkan ada suara seperti suara orang?"

Fei Feng mendengar, "Bukan seperti tapi benar-benar ada orang yang sedang berbicara di sana."

Wei Tian Yuan dan Fei Feng bisa membedakan suara orang dengan suara yang bermacam-macam itu.

Seseorang berkata, "Di gunung Kun Lun bila tidak menghormati Panji Sakti Pedang Bayangan maka akan dibunuh, itu benar-benar suatu pemaksaan!".

Kata Wei Tian Yuan, "Kau dengar, bukankah mereka sedang membicarakan ayahmu?"

Kata Fei Feng, "Aku sudah mendengarnya, sementara jangan ganggu mereka dulu, biarkan mereka terus berbicara."

Yang satu lagi tertawa dan berkata, "Kejayaan Shang Guan Yun Long tidak akan bertahan lebih lama lagi, aku berani bertaruh, mimpi pun dia tidak menyangka bahwa dia mempunyai..."

Orang ketiga segera berkata, "Lao Er, apakah kau sudah lupa dengan larangan itu? Tidak boleh menyebutkan nama orang itu!"

Lao Er tertawa dan berkata, "Di tempat seperti ini siapa yang takut bila ada orang yang mendengar? Angin begitu kencang, walaupun ada orang di sini, dia juga tidak akan bisa mendengarnya."

Orang pertama seperti pemimpin mereka. Dia berkata, "Kata-kata Lao San benar, apakah ada yang mendengar atau tidak, kita sudah berjanji tidak boleh melanggarnya."

Kata Lao San, "Kalau begitu apakah aku boleh menyebut nama Nyonya Yu Wen?"

Kata Lao Da, "Dia adalah .salah satu majikan kita tapi dia bertentangan dengan Shang Guan Yun Long, itu sudah bukan rahasia lagi. Apakah kau ingin membicarakan tentang dia?"

Kata Lao San, "Aku beritahu kalian, lebih baik hati-hati terhadapnya karena perempuan itu sangat kejam dan licik."

Kata Lao Da, " Aku lebih tahu bagaimana sifatnya, tapi kita kan sedang diperalat."

Kata Lao San, "Apakah kau ingat, kita membantu ibu dan anak ini memerankan sebuah sandiwara? Kita menipu putri Qi Le Ming yaitu Qi Shu Yu. Tetapi keuntungan yang dia janjikan belum terwujud kita malah dipukul oleh putranya."

Kata Lao Da, "Dia hanya bisa membuat Qi. Shu Yu tertipu tapi tidak bisa membuat Qi Shu Yu menjadi menantunya."

Kata Lao Er, "Kita hanya membantunya bersandiwara, tapi tidak menjamin dia bisa mendapatkan Qi Shu Yu untuk menjadi menantunya."

Kata Lao Da, "Sekarang dia sedang merencanakan hal yang sangat penting. Kita jangan terlalu mendesaknya. Dia mengatakan jika kali ini sukses dia akan membayar beberapa kali lipat untuk kita."

Kata Lao San, "Nyonya Yu Wen adalah seekor rase tua yang sangat licik, Lao Da, kau jangan terlalu mempercayai kata-katanya. Hati-hati takutnya akan terulang kembali hal yang sama seperti dulu."

Kata Lao Da, " Kali ini kejadiannya tidak sama, kali ini gerakan kita dipimpin oleh orang itu."

Kata Lao San, "Orang itu bisa dipercaya, kita sudah bekerja hanya mendapat separuh imbalan, itu sangat tidak adil!"

Kata Lao Da, "Kita harus percaya kepadanya kali ini, dia tidak akan ingkar janji karena jika rencana ini sukses, dia akan mendapatkan banyak keuntungan."

Kemudian dia berkata lagi, "Kalian jangan terlalu bernaftu karena kita hanya sebagai pemeran pembantu."

Kata Lao Er, "Lao Da, kita tidak bisa bersaing dengan Shang Guan Yun Long dan Yu Wen Shu. Dua orang pesilat tangguh, tapi jika dibandingkan dengan ketua 13 perkumpulan kita tidak kalah jauh."

Tiba-tiba Lao San berkata, "Kalau kali ini tidak sukses bagaimana dengan nasib kita?"

Lao Da tertawa kecut dan berkata, "Tidak menurut kepada Panji, Pedang Bayangan, maka kita akan dibunuhnya. Hei, hei...ini sangat keterlaluan jika gagal, nyawa kita juga sulit dipertahankan."

Kata Lao Er, "Walaupun hanya menjadi pemeran pembantu tapi ini pun adalah pekerjaan yang berbahaya!"

Kata Lao Da, "Kau tenang saja. Seperti yang kau katakan tadi, Shang Guan Yun Long tidak akan menyangka persoalan ini akan terjadi dan kita akan sukses dengan gerakan kali ini."

Sekarang Wei Tian Yuan dan Fei Feng sudah keluar dari gunung itu dan angin tidak berhembus terlalu kencang.

Kata Fei Feng, "Mereka adalah Qing Ling San Ying (3 Pendekar Gunung Qing Ling)."

Kata Wei Tian Yuan, "Apa yang disebut dengan 3 pendekar! Mereka adalah 3 ekor binatang yang tidak tahu malu!"

Kata Fei Feng, "Mereka membantu Jin Hu menipu adik seperguruanmu, mereka harus dihukum, biar aku yang melakukannya."

"Kau jangan membunuh mereka, masih banyak hal yang harus kita tanyakan kepada mereka."

Kata Fei Feng, "Benar, mereka tidak termasuk ke dalam 13 perkumpulan, tapi mereka dulu menurut kepada perintah keluargaku. Sepertinya mereka sudah bersekongkol dengan Jin Hu,

juga bersekongkol dengan orang yang belum kita ketahui namanya. Mereka melakukan kejahatan yang besar. Mereka berada di pihak ke 3 untuk menghadapi ayahku. Aku harus cari tahu!"

Angin sudah berhenti.

Kata Wei Tian Yuan, "Pergilah!"

Begitu angin berhenti, Qing Ling San Ying sudah mendengar ada orang yang berjalan ke arah mereka. Begitu mereka membalikkan kepala ternyata orang itu adalah Fei Feng. Mereka terkejut bukan main.

Lao Da segera memberi hormat dan membungkukkan badan, "Nona, kau sudah pulang!"

Fei Feng tertawa dan berkata, "Aku tidak berani menerima hormat kalian karena kalian sudah tidak menganggap ayahku, apalagi aku?"

Lao Da kaget dan berkata, "Nona, kata-kata ini berasal dari mana? Nona, jangan percaya dengan gossip yang beredar!"

"Kau mau tahu semua ini dari mana? Baiklah, kau dengarkan baik-baik!"

Segera Fei Feng meniru kata-katanya tadi. "Di Gunung Kun Lun yang tidak tunduk kepada Panji Sakti Pedang Bayangan, maka dia akan dibunuhnya. Hei, hei...itu keterlaluan!"

Kali ini ucapan Fei Feng membuat mereka bertiga terpaku.

Lao Er segera melepaskan 3 pisau kecil dan membentak, "Siluman, aku menantangmu!"

Lao Da terdiam, tapi senjata kipas besinya sudah dibuka. Segera dia menyerang Fei Feng.

Lao San penakut tapi licik, ilmu silatnya sangat dominan di bawah. Segera dia berbaring di bawah dan berguling-guling.

Terdengar suara senjata beradu, tiga pisau yang terbang ke arah Fei Feng sudah terpotong menjadi enam.

Hanya terlihat cahaya pedang, kipas besi Lao Da hanya tinggal pegangannya, tulang-tulang kipas sudah menghilang, terlihat dia sedang berusaha melarikan diri. '

Teriak Wei Tian Yuan, "Kembali!" tapi Wei Tian Yuan tidak mengejanya. Dalam jarak 10 langkah, Wei Tian Yuan sudah mengulurkan tangan siap menangkap Lao San.

Sekarang tidak ada orang yang berani bergerak. Dengan dingin Fei Feng berkata, "Bila kalian ingin menghindari agar tidak dibunuh oleh pedang bayangan, cepat katakan siapa orang itu!"

Sepertinya Qing Ling San Ying sangat takut kepada orang itu. Mereka ingin orang-lain yang mengatakannya sedangkan dia sendiri tidak berani menjawab.

Kata Shang Guan Fei Feng, "Siapa yang pertama yang akan mengatakannya maka aku akan melepaskan dia?" tapi tetap tidak ada yang mau mengatakan.

Shang Guan Fei Feng tertawa dingin dan berkata, "Orang kedua yang mengatakannya, aku akan menusuk matanya hingga buta..." kali ini mulai ada yang menanggapi.

Kata-kata Fei Feng belum habis, Lao San segera berkata, "Aku..." dia baru ingin mengatakan nama orang itu, tiba-tiba penglihatannya berubah menjadi kuning, leher seperti ada yang mencekik, segera perasaannya menghilang!

Keadaan seperti Lao San tidak dialami sendiri, saudara-saudaranya pun mengalami gejala yang sama.

Karena ada hujan pasir yang menerpa mereka. Angin sudah berhenti sejak tadi, hujan pasir ini pasti buatan orang. Ada orang yang bersembunyi di balik batu besar. Dengan alat semprot

menyemprotkan pasir ini.

Fei Feng bergerak dengan cepat, dia meloncat sejauh puluhan meter. Tubuhnya tidak terkena semburan pasir sama sekali.

Wei Tian Yuan juga menggerakkan telapaknya, angin telapak menjatuhkan pasir kuning yang menyembrot ke arahnya.

Di dalam terpaan angin dan pasir, terlihat bayangan seseorang berkelebat, yang menghilang di balik tumpukkan pasir.

Kata Wei Tian Yuan, "Itu adalah Jin Hu."

Fei Feng terdiam, dia kembali lagi ke tempat yang tadi untuk memeriksa.

Alat semprot pasir dipastikan tidak akan banyak menampung pasir karena itu sekarang keadaan sudah terang.

Lao Da dan Lao Er sudah roboh di bawah.

Oing Ling Shan Ying semua sudah terbunuh.

Shang Guan melihat sebentar dan berkata, "Aneh, itu adalah senjata rahasia keluarga Mu, ini dinamakan Duo Ming Shen Sha! (pasir sakti merebut nyawa)

Tapi Wei Tian Yuan melihat Fei Feng yang merasa keheranan, dia pun merasa lebih keheranan lagi.

Kata Wei Tian Yuan, "Jin Hu baru saja melarikan diri, apakah kau tidak melihatnya?"

Jawab Fei Feng, "Sepertinya itu bukan Jin Hu!"

"Apakah Yin Hu? Itu lebih tidak mungkin!"

Kata Fei Feng, "Itu pun bukan Yin Hu!"

Kata Wei Tian Yuan, "Kecuali Jin Hu, lalu masih ada siapa lagi? Walaupun aku tidak sempat melihat wajahnya, tapi bayangan tubuhnya, aku tidak akan salah melihatnya. Dia takut 3 orang itu akan membocorkan rencana busuknya, maka dia membunuh mereka untuk tutup mulut."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Benar, bayangan orang itu sangat mirip dengan dengan Mu bersaudara, tapi apakah kau tidak melihat

ilmu silatnya lebih baik dari Yin Hu?" ilmu silat Jin Hu tidak sehebat Yin Hu, apalagi orang ini pasti bukan Jin Hu.

Wei Tian Yuan terpaksa dan berkata, "Benar, ilmu silat orang itu berada di atas Yin Hu."

Bila orang itu ingin melukai orang dalam jarak ratusan langkah dengan alat penyemprot pasir, dia harus menambah dengan tenaga dalam yang kuat baru bisa melakukannya. Wei Tian Yuan berpikir, "Ilmu silat Yin Hu tidak setinggi itu, dan ilmu meringankan tubuh orang itu juga lebih tinggi dari Yin Hu."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Orang itu usianya lebih tua dari Yin Hu."

Tanya Wei Tian Yuan, "Pasir begitu banyak dan berdebu, bagaimana kau bisa melihatnya?"

"Aku tahu dari ilmu meringankan tubuhnya. Aku ingin bertanya jika orang yang baru belajar silat menggunakan ilmu meringankan tubuh turun ke bawah, apakah ujung jarinya yang turun lebih dulu?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Bukan yang baru belajar saja, semua orang pun begitu."

"Tapi orang itu yang turun adalah tumit dulu."

"Aku tidak memperhatikan hal itu."

"Karena usianya agak tua, dia selalu mengatasi berat tubuh dengan cara seperti itu untuk meringankan tubuh."

Kata Wei Tian Yuan, "Aku sudah mengerti. Dengan tenaga dalam dia mengganti tenaga pantul yang kurang karena usianya yang cukup tua, tapi jika tenaga dalam tidak kuat cara ini tidak bisa dilakukan."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Dari luar terlihat tenaga

meringankan tubuhnya lebih baik dari Yin Hu. Sebenarnya dia hanya mempunyai tenaga dalam yang lebih tinggi dari Yin Hu."

Kata Wei Tian Yuan, "Ilmu meringankan tubuhmu adalah keistimewaanmu, aku akui aku kalah dalam hal ini, aku kagum karena kau begitu teliti melihatnya."

Fei Feng berkata, "Terima kasih untuk pujianmu. Tapi ada satu hal yang kau benar."

"Hal apa?"

"Membunuh untuk menutup mulut."

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Tujuannya membunuh, semua orang pun bisa melihatnya dengan jelas. Tapi dia membunuh orang dengan senjata rahasia keluarga Mu yaitu dengan Duo Ming Shen Sha. Yang menguasai senjata rahasia Mu hanya Jin Hu dan Yin Hu, jika ada orang ketiga yang menguasai jurus Mu, di dunia persilatan hal ini pasti sudah tersebar dan orang-orang akan mengetahuinya. Apakah kau bisa menjelaskan tentang hal ini?"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Justru aku tidak bisa menjelaskannya, karena itu aku merasa aneh."

Kata Wei Tian Yuan, "Jika tidak bisa menebak, kita cepat pulang dan memberitahukan hal ini kepada ayahmu. Orang-orang Bai Tuo Shan sudah bersekongkol dengan bawahan ayahmu. Mereka mempunyai rencana busuk dan ingin mengkhianati ayahmu. Apakah orang itu adalah Jin Hu, itu termasuk masalah yang kedua."

"Benar. Mari kita berangkat!"

Mereka berdua dengan cepat melewati gunung es, semakin naik, gunung pun semakin berbahaya. Awan seperti berada di bawah kaki, puncak gunung saling menyambung menjadi seperti pulau.

Wei Tian Yuan sudah tidak mempunyai waktu untuk menikmati pemandangan di sana. Dengan sekuat tenaga mereka melangkah, dia mengikuti Fei Feng naik ke gunung. Tiba-tiba dia merasa matanya menjadi terang, segera terlihat bangunan di atas gunung, seperti istana yang terbuat dari kristal. Bangunan terbuat dari batubatu dan es yang keras. Semua bangunan seperti tembus pandang, disinari oleh matahari terbenam mengeluarkan warna warna yang indah dan berkilauan, benar-benar tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

Wei Tian Yuan terus menerus memuji, "Tempat ini benar-benar seperti tempat tinggal dewa dewi, aku tidak menyangka ada tempat yang begitu indah."

Tanya Fei Feng, "Kalau begitu apakah kau mau menemaniku tinggal di sini seumur hidup?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Tempat ini begitu indah, kau mau mengusirku, aku tidak akan mau pergi, hanya takut..."

"Takut apa?"

"Hanya takut di tempat yang begitu tinggi tidak bisa menahan dingin!"

Di puncak gunung memang sangat dingin, angin dingin menusuk hingga ke tulang, tapi dengan tenaga dalam Wei Tian Yuan yang tinggi tidak mungkin dia tidak bisa menahan rasadingin ini. Fei Feng mencoba menebak apa yang dimaksud olehnya. Fei Feng terpaku dan berkata, "Maksudmu di tempat setinggi ini, kau bukan tidak kuat terhadap rasa dingin, apakah yang kau maksud kedudukan keluarga Shang Guan di dunia persilatan?" .

Wei Tian Yuan tertawa tapi tidak menjawab, seperti mengakuinya. Fei Feng menarik nafas dan berkata, "Keluarga kami terkenal dengan Panji Sakti Pedang Bayangan dan bisa menguasai Xi Yu, menjadi ketua perkumpulan di Xi Yu setiap perintah pasti

akan dituruti, tidak ada yang berani membantah. Tapi kami juga memiliki banyak musuh, jujur bicara aku pun mempunyai perasaan, seperti semakin tinggi kedudukanku aku tidak bisa bertahan terhadap rasa dingin, tapi posisi ayahku sekarang berada di tempat tinggi tapi juga di tempat yang sangat berbahaya. Tapi kau tidak perlu merasa khawatir, Panji Sakti Pedang bayangan jika sudah diturunkan kepadaku, aku hanya menginginkan pedang bayangan tidak menginginkan panjinya."

Berarti Fei Feng hanya ingin ilmu silat keluarga Shang Guan yaitu Pedang Bayangan, dan dia tidak menginginkan jabatannya sebagai ketua dari perkumpulan 13 di Xi Yu.

"Mengapa kau melakukan hal ini?"

Fei Feng tertawa, "Aku hanya ingin bersamamu seumur hidup menjadi suami istri yang langgeng."

"Apakah ayahmu bisa menerimaku?"

Tiba-tiba ada yang berteriak, "Bagus, bagus, Nona sudah pulang." Ternyata sudah ada yang melihat Fei Feng pulang. Fei Feng terkejut, dia tidak mengerti apa yang dimaksud dengan 'bagus.bagus'.

Segera dia bertanya, "Di mana ayahku?"

Jawab orang itu, "13 perkumpulan sudah datang 12. Nona, cepatlah masuk!"

Fei Feng kaget dan berkata, "Apa yang terjadi?"

Kata orang itu, " Aku juga tidak tahu. Kau bisa bertanya kepada wakil ketua."

Segera Fei Feng dan Wei Tian Yuan berlari masuk ke istana es Begitu dilihat, 13 perkumpulan kecuali perkumpulan Hei Shi semua hadir.

Seorang pak tua berdiri dan berkata, "Keponakan, kau sudah pulang, orang ini adalah..."

Pak tua ini bernama Gai Fu Tian, dia adalah saudara angkat ayahnya, dia adalah orang yang dimaksud sebagai wakil ketua.

Sesudah Wei Tian Yuan memberitahu namanya, Gai Fu Tian berkata, "Ternyata adik adalah anak muda yang belakangan ini sering dibicarakan orang-orang dan terkenal, Fei Tian Shen Long Wei Tian Yuan."

Tanya Fei Feng, "Yang lain tidak perlu dibicarakan dulu, apa yang sudah terjadi?"

Salah satu di antara ketua 13, Ao Chuo berkata, "Tidak, tidak ada apa-apa."

Kata Fei Feng, "Bila tidak terjadi apa-apa, mengapa kalian semua berkumpul?"

Ao Chuo berkata, "Kami mendengar kabar, orang-orang Bai Tuo Shan akan menyerang ke sini karena itu kami ke sini untuk membantu."

Tanya Fei Feng, "Mengapa tidak bertemu dengan ayahku?"

Kata Gai Fu Tian, "Ketua Bai Tuo Shan belum datang, tapi ada orang yang lain sudah datang terlebih dulu."

Tanya Fei Feng, "Siapakah dia?"

Jawab Gai Fu Tian, "Qi Yan Ran."

Fei Feng senang sekaligus kaget, dan berkata, "Oh Tetua Qi sudah datang."

Tapi dia juga merasa aneh, menurut aturan Gai Fu Tian seharusnya dia memanggil dengan sebutan tetua. Mengapa dia langsung mengatakan nama Qi Yan Ran?

Gai Fu Tian seperti tahu apa yang dipikir Fei Feng. Dia berkata, "Yang aku maksud adalah Qi Yan Ran orang nomor satu di dunia persilatan. Sebenarnya aku harus memanggilnya dengan sebutan tetua, tapi..."

Kata Fei Feng, "Paman Gai, Tetua Qi sudah datang, apa hubungan semua ini dengan ayahku? Mengapa aku tidak melihat mereka berdua?"

Dengan pelan Gai Fu Tian berkata, "Benar, kau tidak melihat mereka karena mereka sedang bertarung!"

Fei Feng sangat terkejut dan bertanya, "Mengapa ayah dan Tetua Qi bertarung?"

Jawab Gai Fu Tian, "Bukan ayahmu yang ingin bertarung dengan dia, tapi dia yang ingin bertarung dengan ayahmu!"

Tanya Fei Feng, "Apa sebabnya mereka harus bertarung?"

Pertanyaan ini tidak dijawab oleh Gai Fu Tian.

Wei Tian Yuan melihat Fei Feng yang sudah tidak tenang. Dia berkata, "Ilmu silat layaknya seperti catur, makin tinggi ilmu, semakin sulit mencari lawan yang seimbang. Dua orang pak tua ini mungkin terlalu senang jadi ingin membuktikan ilmu silat mereka. Karena 20 tahun yang lalu mereka pernah bertarung."

Fei Feng agak tenang, dia pikir, "Bila hanya ingin mengetahui kemampuan ilmu silat masing-masing itu sudah biasa, tapi mendengar kata-kata orang di sini, sepertinya Tetua Qi yang memaksa ayahnya bertarung, apakah masih ada sebab-sebab yang lain?"

Kata Gai Fu Tian, "Pertarungan kali ini dengan 20 tahun yang lalu tidak sama. Pertarungan kemarin ini ada batasnya tapi kali ini tidak."

Tanya Fei Feng, "Kali ini bertarung hingga batas mana?"

Jawab Gai Fu Tian, "Sewaktu mereka keluar, Qi Yan Ran sepertinya sangat marah. Aku dengar dia mengatakan 2 kalimat yang sangat menusuk telinga."

Fei Feng bertanya, "Apa yang dia katakan?"

Kata Gai Fu Tian, "Dia mengatakan, paling-paling tulangnya dikubur di Gunung Kun Lun, tapi dia harus bertarung dengan ayahmu hingga ditahui siapa pemenangnya dan siapa yang kalah."

Fei Feng berteriak, "Bukankah itu pertarungan hidup mati jika antara salah satu dari mereka belum mati pertarungan tidak akan berhenti? Mengapa kalian tidak melarang mereka?"

Jawab Gai Fu Tian, "Dua orang tua ini ingin bertarung, apakah kita bisa melarangnya?"

Segera Fei Feng berkata, "Di mana mereka bertarung?"

Kata Gai Fu Tian, "Di Xing Su Hai!"

Xing Su Hai adalah puncak Gunung Kun Lun. Tempat ini sangat dingin, jika ilmu silat tidak tinggi, sulit naik ke puncak itu. Walaupun bisa naik belum tentu bisa menahan dinginnya udara di puncak itu. Memilih tempat itu untuk bertarung benar-benar membuat orang terkejut.

Kata Fei Feng, "Paman Gai, ayo pergi bersamaku untuk menghentikan mereka bertarung!"

Kata Gai Fu Tian, "Tidak bisa. Ayahmu bagaikan sebuah perintah, kita tidak boleh campur tangan dan melarang kami semua naik ke Xing Su Hai! Dia takut Qi Yan Ran menyangka dia menang karena banyak yang mendukungnya."

Kata Fei Feng, "Baiklah, jika kau tidak mau pergi. Aku yang akan ke sana!"

Wei Tian Yuan juga ikut dengan Fei Feng berjalan ke puncak

gunung. Gai Fu Tian menghalangi mereka dan berkata, "Qi Yan Ran adalah kakek gurumu, kami tidak mengijinkanmu pergi."

Kata Fei Feng, "Dia adalah calon suamiku, aku juga tidak takut dia membantu kakeknya, mengapa kau melarangnya pergi?"

Gai Fu Tian melihat Fei Feng yang marah, dengan cepat dia ke sisi dan berkata, "Keponakan, kami hanya bersiap siaga. Ini pun demi kebaikan ayahmu, tapi jika kau percaya kepadanya, aku iijinkan kalian pergi!"

Kata Fei Feng, "Terima kasih atas kebaikan Paman Gai." Segera dia dan Wei Tian Yuan pergi ke Xing Su Hai.

Xing Su Hai berada di puncak Gunung Kun L un. Dari istana es pergi menuju ke sana dengan ilmu meringankan tubuh membutuhkan waktu satu jam. Baru berjalan setengah jam, terlihat batu es berjatuhan. Batu yang besar setinggi satu meteran, yang kecil pun sudah sebesar mangkok. Bisa dibayangkan bagaimana serunya pertarungan di pucak gunung itu.

Fei Feng sangat khawatir dan berkata, "Aku berharap mereka berdua tidak terluka."

Segera mereka menambah kecepatan langkah kakinya, dengan ilmu meringankan tubuh mereka segera berjalan terus. Tiba-tiba Fei Feng mendengar suara ayahnya yang dihembus oleh angin.

Suara datang dari tempat tinggi, orang yang berada di bawah lebih jelas mendengar. Mereka berdua dengan teliti mendengarkannya. Terdengar suara Shang Guan Yun Long berkata, "Tetua Qi Yan Ran benar-benar pesilat nomor satu di dunia ini, aku mengaku kalah."

Hati Fei Feng agak tenang. Dalam hati dia berpikir, "Jarak begitu jauh, aku masih mendengar kata-kata ayahku. Dia pasti belum terluka, masih bisa mengaku kalah itu sudah bagus."

Suara Qi Yan Ran ikut terdengar oleh mereka. Kata Qi Yan Ran, "Kau sengaja mengalah, kau kira aku tidak tahu? Shang Guan Yun Long, aku beritahu kepadamu, jangan kira kau mengaku kalah maka persoalan ini sudah selesai, aku tidak akan berhenti. Cepat keluarkan pedangmu, aku ingin melihat Pedang Bayanganmu yang bisa berubah sebanyak 13 kali!"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Kakak Wei, kakekmu benar-benar keterlalu!"

Wei Tian Yuan terdiam, Fei Feng melihat wajahnya agak berbeda. Dia bertanya, "Kau sedang memikirkan apa? Mengapa tidak mengatakannya kepadaku?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Memang kakekku sangat ingin memenangkan pertarungan, tapi ini hanya berlaku terhadap ayahmu."

Kata Fei Feng, "Bukankah dia hanya ingin memperebutkan kemenangan dari ayahku?"

Kata Wei Tian Yuan, "Dia pernah bercerita tentang pertarungan 20 tahun yang lalu dengan ayahmu. Waktu itu tidak ada yang menang, sebenarnya ayahmulah yang menang. Kakekku hanya mempunyai tenaga dalam yang tinggi, ilmu pedang ayahmu melebihi kemampuan kakekku karena itu kakekku pernah mengatakan bahwa dia hanya kagum kepada ayahmu."

"Apakah kata-kata ini untuk menarik simpatiku?"

"Aku mengatakannya dengan jujur, tidak ada kata yang bohong. Jika tidak percaya nanti kau bisa tanyakan sendiri..."

Kata-katanya belum habis, Fei Feng sudah berteriak, "Kalau begitu, ini lebih celaka lagi. Cepat, cepat jalan!"

Dia tidak perlu menjelaskan kata-katanya lagi. 20 tahun yang lalu waktu Qi Yan Ran dan Shang Guan Yun Long pernah

bertarung, umurnya pun lebih tua, tapi saat itu dia baru berusia 50 tahun tidak termasuk tua Waktu Itu dia menerima kekalahan, mengapa 20 tahun kemudian dia masih ingin memperebutkan kemenangan dari ayahnya? Jika bukan untuk menang? Lalu untuk apa?

---ooo0dw0ooo---

B. Menginginkan Shang Guan Fei Feng Mengganti Nyawa

Dalam hati Wei Tian Yuan terdapat banyak pertanyaan. Dia berkata kepada dirinya sendiri, "Heran, apakah di antara mereka ada perasaan dendam?

Sebenarnya kakek dan Shang Guan Yun Long harus bergabung menghadapi orang-orang Bai Tuo Shan, mengapa sekarang mereka bertarung? Bahkan mereka bertarung antara hidup dan mati!"

Teka tekinya ternyata segera terjawab.

Suara di atas sekarang terdengar lebih jelas lagi. Terdengar Shang Guan Yun Long tertawa kecil, "Tetua Qi, harus dengan cara apa kau baru mau berhenti bertarung?"

"Dari tadi aku sudah mengatakannya, suruh putrimu keluar!"

Fei Feng merasa aneh dan berkata, "Kakekmu menginginkan aku melakukan apa?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Untuk menjadi cucu menantunya mungkin!"

Kata Fei Feng, "Dalam keadaan seperti ini kau masih bisa bercanda!"

Shang Guan Yun Long masih terus berbicara, "Putriku belum pulang. Kau tahu dia sekarang sedang bersama cucu muridmu, lihatlah mereka sekarang sudah menjadi calon suami istri. Kita

jangan sampai bermusuhan. Tetua Qi, aku mengaku kalah, sudahlah kita selesaikan saja permainannya!"

Kata Qi Yan Ran, "Aku tidak akan mengizinkan Tian Yuan menikah dengan putrimu! Bicara sangat mudah, membunuh orang harus dibayar dengan nyawa. Aku harus menyuruh putrimu mengganti dengan nyawanya!"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Siapa yang telah kubunuh?"

"Memang Ding Bo adalah pelayanku tapi dia sudah kuanggap seperti kakakku sendiri, demi Ding Bo aku akan membalaskan dendamnya," Qi Yan Ran membentak.

Wei Tian Yuan berteriak dari bawah gunung "Kakek, kau telah salah paham. Ding Bo dibunuh oleh orang-orang Bai Tuo Shan. Setelah aku berpisah dengan Ding Bo, aku selalu bersama dengan Nona Shang Guan Fei Feng. Kakek, kau jangan mempercayai perkataan orang lain."

Tapi sayang suara yang berasal dari bawah gunung tidak sampai ke telinga mereka. Walaupun dia mempunyai cara untuk menyampaikan suaranya ke telinga Qi Yan Ran, tapi dia terlalu jauh, tidak dapat mendengarnya karena dia sedang berdiri di atas puncak Gunung Kun Lun, dia tidak akan bisa mendengarkannya.

Ucap Shang Guan Yun Long, "Tetua Qi, kau pasti salah paham terhadap putriku, apa alasannya dia membunuh Ding Bo?"

Jawab Qi Yang Ran, "Karena Ding Bo tahu bahwa Xue Jun mati diracun olehnya!"

Kata-kata yang diucapkan Qi Yan Ran semakin aneh dan tidak dimengerti, dan dia merasa terkejut.

Shang Guan Fei Feng berjalan mendekati Wei Tian Yuan dan bertanya, "Kakak Wei, apakah kau percaya bahwa Kakak Xue Jun mati di tanganku? Memang pada waktu itu kau belum bersama

denganku."

"Tentu saja aku tidak mempercayainya, hari itu di Mi Mo Ya begitu banyak orang, semua orang juga mengetahui bahwa Xue Jun mati di tangan Xu Zhong Yue."

Shang Guan Fei Feng berkata, "Asalkan kau percaya kepadaku, aku tidak peduli dengan perkataan orang lain."

Kata Wei Tian Yuan, "Tenanglah, aku pasti akan membelamu."

Di Xing Su Hai, Shang Guan Yun Long juga sedang membicarakan desas-desus itu, "Tetua Qi, aku tidak mengetahui mana yang benar mana yang salah, tapi apakah kau pernah berpikir mengenai sesuatu?"

Jawab Qi Yan Ran, "Aku tidak perlu berpikir banyak."

Kata Shang Guan Yun Long, "Janganlah kau terlalu keras kepala. Pepatah mengatakan : mendengar belum tentu benar setelah melihat itu baru benar."

Tiba-tiba Qi Yan Ran tertawa terbahak-bahak dan berkata, "Kedua kalimat itu kau yang mengatakannya. Ingat?"

"Apakah itu salah?"

"Tidak, tidak ada yang salah, sejujurnya aku katakan semua hal ini adalah kenyataan yang aku lihat sendiri, ini bukan gosip!"

Begitu mendengar perkataan ini Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng yang berada di bawah gunung hanya bisa diam terpaku.

Shang Guan Fei Feng bertanya, "Wei Tian Yuan apakah kakekmu itu sudah bertemu dengan setan?"

"Tetua Qi, apakah kau benar-benar melihatnya?"

Qi Yan Ran marah dan berkata, "Apakah kau kira aku sedang berdusta?"

Kata Shang Guan Yan Long, "Maaf, jika kau sendiri yang melihatnya, seharusnya aku tidak menaruh curiga. Kau jangan marah, aku tidak mengatakan bahwa kau sedang berdusta, hanya ada satu hal yang tidak aku mengerti dan aku ingin bertanya kepadamu."

"Baiklah apa yang ingin kau tanyakan?"

Tanya Shang Guan Yan Long, "Anakku, Shang Guan Fei Feng, walaupun aku sudah mengajarkannya j urus P edang B ayangan, t api t enaga dan pengalamannya masih sangat dangkal, dia tidak mungkin bisa membunuh Ding Bo."

Kata Qi Yan Ran, "Kalau ada orang lain yang membantunya."

"Siapakah orang itu?"

"Yin Hu, Mu Juan Juan!"

Kata Wei Tian Yuan, "Ini semakin tidak masuk akal, pasti ada yang memalsukan Shang Guan Fei Feng, tapi apakah ada yang memalsukan Yin Hu juga?"

Biasanya Qi Yan Ran memahami ilmu ketrampilan mengubah wajah, jika Yin Hu memalsukan wajah dia pasti akan mengetahuinya. Shang Guan Fei Feng tidak mungkin membunuh Ding Bo, Yin Hu lebih-lebih tidak mungkin membunuh Ding Bo. Yin Hu berusaha untuk menjadi istri Qi Le Ming supaya bisa diakui menjadi menantu dia masih sering meminta nasihat kepada Ding Bo.

Belum habis terpikir olehnya sudah terdengar Shang Guan Yan Long berkata, "Shang Guan Fei Feng tidak mungkin bergabung dengan orang-orang Bai Tuo Shan."

Kata Qi Ran Yan, "Putraku sendiri tidak berbakti, dia menyukai siluman itu, hatiku sangat sedih, tapi aku harus adil kepadanya. Kakaknya yang bernama Jin Hu menikah dengan Ketua Bai Tuo

Shan, Yu Wen Lei, sepengetahuanku Yin Hu belum pernah membantu orang Bai Tuo Shan, dan tidak bisa mengatakan bahwa dia adalah orang Bai Tuo Shan."

"Baiklah aku menarik kembali kata-kataku, tapi mengapa dia ingin membunuh Ding Bo?"

Kata Qi Ran Yan, "Karena dia tahu bahwa Ding Bo sama seperti aku, tidak ingin dia masuk ke dalam keluarga Qi. Ding Bo juga pernah menasihati anak durhaka itu supaya memutuskan hubungannya dengan Yin Hu. Anakku sempat memutuskan hubungan dengan Yin Hu, tapi tidak lama kemudian dia kembali kepada Yin Hu dan mungkin Yin Hu masih dendam kepada kami."

Shang Guan Fei Feng yang berada di bawah gunung mendengar kata-kata Qi Yan Ran. Dia hanya bisa tertawa kecil dan berkata kepada Wei Tian Yuan, "Sebenarnya perkiraan kakekmu berbeda dengan keadaan sebenarnya. Yin H u dan Ding Bo sudah menjalin hubungan dengan baik, tapi aneh mengapa begitu sampai di rumah dia tidak membicarakannya dengan kakekmu? Apakah sebelum berbicara kepada kakekmu, dia sudah lebih dulu dibunuh oleh Yin Hu palsu?"

"Masalah ini sangat rumit, aku sendiri pun tidak dapat menjawabnya."

Di antara pertanyaan-pertanyaan itu ada satu pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada Shang Guan Fei Feng, "Mengapa Fei Feng bisa mengetahui perkataan Ding Bo kepada Yin Hu? Aku hanya beberapa jam berpisah dengan Shang Guan Fei Feng sewaktu di Yang Zhou, apakah dalam beberapa jam itu dia bertemu dengan Paman Ding Bo dan Yin Hu? Mengapa dia belum pernah memberitahukan hal ini kepadaku?"

Tiba-tiba terdengar lagi suara Shang Guan Yan Long, "Baiklah, jika Yin Hu ingin membunuh Ding Bo mengapa Shang Guan Fei

Feng harus membantunya?"

Jawab Qi Yan Ran, "Aku sudah mengatakannya kepadamu, Ding Bo sudah tahu bahwa Jiang Xue Jun mati karena putrimu, dia takut Ding Bo memberitahukan hal ini kepada Wei Tian Yuan."

"Bukti apa yang kau punya hingga kau menuduh putriku telah membunuh Jiang Xue Jun?"

"Aku percaya kepada orang yang telah memberitahuku, siapa dia, kau tidak perlu mengetahuinya!"

Kata Shang Guan Yan Long, "Tetua Qi, kau sendiri yang mengatakan yang kau dengar belum tentu benar dan yang kau lihat baru benar."

"Cara mencelakai Xue Jun memang aku tidak melihatnya, aku juga masih tidak yakin, tapi dia bergabung dengan Yin Hu untuk mencelakai Ding Bo, aku sendirian melihatnya."

Kata Shang Guan Yan Long, "Tetua Qi, aku masih ingin menanyakan satu hal lagi. Yang kau maksud melihat sendiri, apakah pada waktu putriku Shang Guan Fei Feng sedang membunuh orang?"

Jawab Qi Yun Ran, "Jika dia sedang membunuh orang dan tertangkap basah olehku apakah aku masih akan melepaskannya untuk melarikan diri?"

Tanya Shang Guan Yun Long, "Kau sendiri yang mengatakan telah melihat sendiri, sebenarnya apa yang sudah kau lihat?"

"Aku melihat Ding Bo terluka sangat parah kemudian roboh. Mereka berdua sudah bersiap-siap melarikan diri. Aku tidak mengejar mereka sebab aku ingin menolong orang yang terluka terlebih dulu. Jika aku mengetahui bahwa Ding Bo sudah tidak tertolong lagi, tentu aku akan..."

"Apakah yang kau lihat adalah bayangan mereka dari belakang?"

"Mataku belum buram! Aku percaya aku tidak akan salah melihat orang."

Kata Shang Guan Yun Long, "Aku tahu kau mengenal dengan Yin Hu, tapi 20 tahun yang lalu dan putriku masih bayi, apakah akhir-akhir ini kau pernah bertemu dengannya?"

"Tidak pernah!"

Tanya Shang Guan Yun Long lagi, "Kalau begitu mengapa kau bisa memastikan bahwa salah satu dari orang itu adalah putriku?"

"Sebab sebelum meninggal, Ding Bo sendiri yang mengatakannya."

"Dia mengatakan apa?"

"Dia mengatakan, orang yang membunuh dia adalah Yin Hu dan putri Shang Guan Yun Long, dia hanya mengatakan satu kalimat ini dia langsung meninggal."

Qi Yan Ran sudah mengatakan hal ini, dia merasa seperti tidak ada yang perlu ditutup-tutupi lagi.

Shang Guan Fei Feng dan Wei Tian Yuan yang berada di bawah gunung saling pandang dan tertawa kecut. Shang Guan Fei Feng berkata,

"Mengapa Ding Bo mengatakan bahwa aku adalah pembunuhnya? Apakah dia pun telah melihat setan?"

Shang Guan Yun Long masih bertanya lagi, "Luka yang diperoleh Ding Bo apakah luka pedang atau luka racun?"

Jawab Qi Yan Ran, "Dia mati karena keracunan."

Kata Shang Guan Yun Long, "Kata dia, pembunuh yang satu lagi adalah..."

"Putrimu!"

Kata Shang Guan Yun Long, "Ini sangat aneh, dia mati karena keracunan. Pembunuh ini pasti Yin Hu, jika yang satunya lagi membantu gerakannya adalah putriku, mengapa orang yang pertama disebut Ding Bo adalah nama putriku dulu?"

Jawab Qi Yan Ran, "Apa anehnya, ini dilakukan Ding Bo karena dia tahu aku mengenal Yin Hu tapi tidak mengenal putrimu."

Shan Guan Yun Long berkata lagi, "Tetua Qi, ini adalah pemikiranmu, aku harap kau akan memikirkannya lagi. Apakah masih ada hal yang terlewati, aku masih ingin mengetahui lebih jelas."

Qi Yan Ran marah dan berkata, "Aku rasa aku sudah mempunyai cukup bukti untuk membuktikan bahwa pembunuh itu adalah putrimu. Aku tidak mau kau terus bertanya, lebih baik kau tanyakan saja langsung kepada putrimu."

Walaupun Qi Yan Ran berkata seperti itu tapi kejadian yang terjadi kemarin timbul lagi dalam benaknya, betulkah masih ada yang terlewatkan?

Sewaktu Ding Bo pulang hari itu, dia baru saja sampai di pintu utama kediaman keluarga Qi. Hari itu Qi Yan Ran sedang bersantai dan sedang teringat kepada Ding Bo yang pergi ke Yang Zhou untuk mencari cucunya, Qi Shu Yu, tiba-tiba dia mendengar suara jeritan Ding Bo, suaranya terdengar menakutkan, membuat bulu kuduk merinding dan terkejut.

Begitu dia berlari keluar, dia melihat Ding Bo seperti nyala lilin yang dihembus oleh angin, bergoyang-goyang dan hampir jatuh.

Begitu melihat Qi Yan Ran, Yin Hu sudah melepaskan senjata rahasia keluarga Mu, yaitu jarum beracun dalam kabut asap yang tebal.

Pada saat senjata rahasia itu ditembakkan, suara itu seperti guntur dan petir, segera tempat itu dipenuhi oleh asap.

Tenaga Dalam Qi Yan Ran sangat tinggi, dia tidak akan terpengaruh racun itu ataupun terluka, tapi begitu dia ingin mengipasi asap itu dengan kekuatan telapak tangannya, dia melihat ada bayangan belakang dari dua orang perempuan, tapi kedua perempuan itu sudah menjauh, dapat dikatakan Qi Yan Ran tidak dapat melihatnya dengan jelas, dia hanya tahu dan yakin bahwa salah satu dari mereka adalah Yin Hu.

Dia sangat yakin dan tidak merasa sudah salah lihat, apalagi bom jarum beracun hanya dimiliki oleh keluarga Mu. Itu tidak akan salah lagi, itulah yang sudah terjadi dan dia tidak ingin mengatakannya.

Kata-kata Ding Bo yang terakhir dia pun tidak dapat mendengarkan dengan jelas.

Sebenarnya Ding Bo baru mengatakan separuh dari apa yang ingin dia sampaikan tapi dia sudah roboh. Kata-kata yang baru dikatakan Ding Bo adalah, "Putri Shang Guan Yun Long...."

Satu kata lagi ingin dia katakan tapi kata yang terakhir tidak jelas dia katakan, dan dia berada dalam kondisi yang sangat lemah. Qi Yan Ran menganggap perkataan terakhir dari Ding Bo adalah 'Yin Hu'.

Jawaban dari siapa pembunuh sebenarnya tidak diucapkan oleh Ding Bo, kata itu hanya ditambahkan oleh Qi Yan Ran, dan itu hanya perkiraannya saja.

Qi Yan Ran adalah seorang yang sangat percaya diri, dia merasa tidak akan salah tafsir, karena itulah dia menganggap perkiraannya itu sebagai bukti. Berdasarkan semua itu dia menagih hutang nyawa kepada Shang Guan Yun Long.

Seseudah mendengar apa yang disebut bukti oleh Qi Yan Ran, Shang Guan Yun Long berkata dengan nada dingin, "Putriku belum kembali dan belum bisa ditanya. Pepatah mengatakan : Bila ingin mengetahui putrinya lebih baik mengenal ayahnya. Aku tidak percaya putriku membantu Yin Hu untuk membunuh, bila dia berniat untuk membunuh orang, dia tidak perlu bantuan orang lain."

Kata Qi Yan Ran, "Aku tidak berani mengatakan bahwa putrimu bersengkongkol dengan mereka, tapi menurutku mereka berdua mempunyai persamaan."

"Apa persamaannya?"

"Mereka sama-sama mempunyai satu tujuan membunuh!"

"Maksudmu, mereka berdua bertujuan membunuh Ding Bo untuk menutup mulut?"

"Benar, separuh kenyataan yang ada membuktikan demikian."

"Lalu, apa yang setengah lagi?"

"Aku tidak perlu mengatakannya lagi. Aku tidak perlu menambah kaki pada tubuh ular."

Semua orang mengetahui bahwa Yin Hu dan Shang Guan Fei Feng ingin menikah dengan keluarga Qi. Dengan membunuh Ding Bo maka mereka telah berhasil menyingkirkan sebuah rintangan. Pertanyaan Shang Guan Yun Long akhirnya terjawab sudah, dia mengerti mengapa Shang Fei Feng bergabung dengan Yin Hu untuk menjadi pembunuh.

Walaupun sejak tadi Shang Guan Yun Long mencoba bersabar dalam menghadapi Qi Yan Ran, tapi sekarang dia mulai marah. Karena kemarahannya itu membuat wajahnya menjadi pucat.

"Apakah kau melihatnya sendiri atau tidak? Aku percaya putriku tidak akan melakukan kejahatan seperti itu."

Kata Qi Yan Ran, "Dulu aku juga tidak percaya bahwa putraku akan berbuat seperti itu, tapi terakhir kau yang malah sudah mengecewakan ku."

Kata Shang Guan Yun Long, "Kau begitu yakin putraku adalah pembunuhnya, kita tidak perlu terus berdebat lagi. Tuan Besar Qi, aku masih menghormatimu sebagai tetua dunia persilatan. Kau akan salah sangka kepadaku dan menginginkan nyawaku, aku tidak keberatan tapi bila kau menginginkan nyawa putraku, ini tidak bisa!"

Qi Yan Ran menarik nafas dan berkata, "Dulu aku pun sangat sayang kepada putraku oleh karena itu aku mengerti bagaimana perasaanmu sekarang, tapi Ding Bo adalah temanku sejak dulu. Aku tidak akan membiarkan dia mati sia-sia. Jika aku mengalahkan satu langkah bagaimana kalau kau serahkan putrimu kepadaku, aku tidak akan membunuhnya."

Tanya Shang Guan Yun Long, "Dengan cara apa kau akan menghukumnya?"

Kata Qi Yan Ran, "Aku akan menyuruhnya berlutut di depan kuburan Ding Bo kemudian memusnahkan ilmu silatnya."

Shang Guan Yun Long tertawa dingin dan berkata, "Lebih baik kau musnahkan saja ilmu silatku."

Kata Qi Yan Ran, "Aku tidak akan bisa memusnahkan ilmu silatmu, jika kita mati bersama aku bisa melakukannya. Bila aku mati di bawah pedangmu ini pun bukan masalah karena aku sudah membalas kebaikan Ding Bo kepadaku selama ini. Jangan banyak bicara lagi, keluarkanlah jurusmu!"

Fei Feng tergesa-gesa menghampiri mereka, tapi sayang sudah dia tidak bisa memisahkan pertarungan ini. Aturan pertarungan di dunia persilatan, yang tua selalu pertama mengeluarkan jurus, begitu juga Shang Guan Yun Long, dia mengangkat pedang dan

berkata, "Silakan, Tuan Qi!"

Begitu pedang dikeluarkan dari sarungnya, segera di sekeliling pedang terasa hawa yang dingin. Tenaga dalam Qi Yan Ran begitu kuat, karena dingin sekaligus gemetar. Ternyata pedang itu terbuat dari es yang sudah beribu-ribu tahun terkubur di Xing Su Hai.

Qi Yan Ran memuji, "Pedang yang bagus." Kata-katanya belum selesai, dia merasa matanya berkilauan dan seperti ada listrik yang bercahaya. Shang Guan Yun Long dengan cepat sudah mengeluarkan 7 buah jurus.

Ketujuh jurus ini berubah-ubah tidak tetap arahnya, cepat seperti kilat dan saling tumpang tindih. Sepertinya setiap jurus bisa membuat tubuh Qi Yan Ran berlubang, tapi pedang itu selalu berada di atas tubuh Qi Yan Ran beberapa sentimeter, tidak mengenai tubuh Qi Yan Ran.

Tiba-tiba dua bayangan terpisah, Qi Yan Ran membentak, "Kau menghina aku!"

Kata Shang Guan Yun Long, "Aku sudah mengeluarkan jurus yang tertinggi, harap tetua melayani jurus kepadaku."

Kata-kata Shang Guan Yun Long seperti mentertawakan dirinya. Dia tidak membela diri. Qi Yan Ran merasa aneh.

Ternyata itu adalah 7 jurus Pedang Bayangan Shang Guan Yun Long. Tiap jurus mengantarkan pedang ke hadapan Qi Yan Ran tapi dia sengaja menusuknya agak melenceng, sebenarnya walaupun pedang dia tidak melenceng belum tentu dalam 7 jurus dia dapat melukai Qi Yan Ran. Tapi dia begitu sopan mengalah. Sudah sangat jelas dalam masalah serangan, dia mengalah juga terlihat kesombongannya, walaupun dia selalu mengatakan bahwa dia lebih muda tapi dia tidak mau mengambil keuntungan dari Qi Yan Ran.

Kata-kata Shang Guan Yun Long yaitu 'Mengeluarkan jurus yang buruk'. Kata-kata ini sebenarnya mempunyai arti yang lain. Qi Yan Ran sudah bisa mendengar dan mengerti tentang itu. Begitu dia melihat ke atas baru dia mengerti.

Di tempat Qi Yan Ran berdiri tadi adalah dinding es yang licin seperti kaca. Qi Yan Ran menggeserkan tubuhnya, di dinding es tertinggal bekas tubuhnya. Begitu dia melihat jejak tubuhnya yang berada di tembok es, 7 titik totok sudah berlubang. Pedang Shang Guan Yun Long tidak mengenai tembok es batu itu. Itu adalah hawa ujung pedang yang membuat lubang di tembok es itu.

Qi Yan Ran tertawa dan berkata, "Ilmu pedangmu sangat bagus, terpaksa aku juga harus mengeluarkan semua kebisaanku."

Segera dia mengeluarkan pedang dari sarungnya. Pedangnya kebalikan dari pedang Shang Guan Yun Long. Pedangnya hitam dan tumpul, terlihat tidak menarik.

Tapi begitu Shang Guan Yun Long melihat pedang ini, dia kagum dan memuji, "Pedang yang bagus!"

Dengan cepat Qi Yan Ran mengayunkan pedang tumpul itu ke arah Shang Guan Yun Long!

Shang Guan Yun Long juga mengayunkan pedang untuk membalas. Terlihat pedang seperti bintang di langit yang hitam, banyak titik berjatuhan ke bumi. Cara ilmu pedang yang satu cepat, yang satu lambat, masing-masing mempunyai kelebihan.

Pedang yang hitam dan tumpul masuk ke dalam lingkaran pedang hijau, seperti naga hitam yang berenang di laut. Terlihat permainan ilmu pedang semakin seru, sudah ada sebatang tiang es yang terpotong oleh pedang Qi Yan Ran.

Shang Guan Yun Long memuji, "Ilmu pedang yang bagus!" pujian Shang Guan Yun Long sama seperti pujian Qi Yan Ran tadi.

Ternyata pedang Qi Yan Ran yang hitam dan tumpul ini dicampur dengan semacam logam besi. Logam semacam ini lebih berat dari besi biasa Sepuluh tahun yang lalu dia sudah mempunyai pedang ini, karena dia adalah pesilat nomor satu di dunia ini dan pedang itu sudah lama tidak pernah dipakainya. Sebenarnya dia ingin menurunkan pedang itu kepada Wei Tian Yuan, tapi Wei Tian Yuan belum sampai pada tingkatnya memakai pedang ini. Tidak disangka hari ini pedangnya digunakan kembali.

Yang lebih membuat Shang Guan Yun Long kaget adalah ilmu pedang Qi Yan Ran. Dalam hati dia berpikir, "Ternyata di Gunung Wang Wu selama 20 tahun ini, dia masih meneliti ilmu pedang. 20 tahun yang lalu dia sudah mempunyai nama sebagai pesilat nomor satu di dunia ini, tapi ilmu pedangnya hanya termasuk yang ketiga. Sekarang Jin Zhua Liu sudah meninggal, posisi nomor dua apakah ditempati oleh Qi Yan Ran atau aku Shang Guan Yun Long?"

Keinginan untuk menang dari Shang Guan Yun Long tidak kalah besarnya dengan Qi Yan Ran. Awalnya dia mengira Qi Yan Ran sudah tua maka dia pun mengalah. Tapi sekarang dia sudah melihat Qi Yan Ran mempunyai ilmu silat yang lebih kuat dan ilmu pedangnya pun bertambah tinggi. Segera dia mempunyai ambisi untuk menang dari Qi Yan Ran, Shang Guan Yun Long jadi tidak mau kalah.

Kedua belah pihak mengeluarkan teknik pedang yang paling tinggi. Shang Guan Yun Long seperti orang mabuk, ilmu pedangnya seperti kacau tapi bila dilihat dengan teliti di dalamnya ternyata ada perubahan yang sangat rumit, benar-benar membuat orang merasa bingung.

Qi Yan Ran berbeda lagi. Dia membiarkan pedang Shang Guan Yun Long berada di depan, belakang, kiri, dan kanan, membiarkan dia mengeluarkan jurus-jurusnya. Dia tetap berdiri seperti gunung batu. Dengan pelan pedang tumpul mulai dia gerakkan. Walaupun

pelan tapi di seluruh tubuhnya dia mulai membangun tembok besi. Ilmu pedang Shang Guan Yun Long yang cepat tidak bisa menyerangnya lagi.

Yang satu semakin cepat, yang satu lagi semakin lambat, hanya sebentar kepala Qi Yan Ran sudah penuh dengan keringat dan nafas Shang Guan Yun Long juga mulai bertambah cepat dan kencang.

Dalam hati Qi Yan Ran berpikir, "Usianya lebih muda dariku, jika bertarung lebih lama, aku akan rugi."

Dalam hati Shang Guan Yun Long juga berpikir, "Tenaga dalamnya lebih dalam dariku. Jika aku tidak cepat memenangkan pertarungan ini, akan membuat kami berdua terluka dan bahkan bisa mati. Jika sudah sampai pada tahap itu, kami sudah tidak bisa berpikir lain lagi. Jika aku tidak melukainya, dia pasti akan membunuhku, tidak ada cara lain lagi."

Mereka berdua sudah bertekad untuk, mengeluarkan ilmu yang tertinggi untuk saling membunuh.

Terdengar suara 'DANG', pedang Qi Yan Ran yang tumpul sudah melayang, tapi tangan kirinya bergerak memukul urat kematian Shang Guan Yun Long yaitu di bagian kepala.

Pedangnya melayang bukan karena dipukul jatuh oleh Shang Guan Yun Long. Pedang itu melayang karena dilempar olehnya sendiri. Ini adalah caranya memenangkan pertarungan di dalam kekalahan, karena tenaga dalam sudah terlalu banyak dia keluarkan dan ilmu pedang Shang Guan Yun Long masih terus menerus membuat perubahan. Dia tahu dia tidak akan bisa terus bertahan, karena itu dengan cara ini dia mengambil resiko.

Walaupun tenaga dalam Qi Yan Ran sudah terkuras banyak tapi tenaga untuk membuat pedang itu melayang masih besar, karena itu Shang Guan Yun Long juga tidak berani menyambutnya,

dengan badan mengelak pedang pun terjatuh.

Kemudian Shang Guan Yun Long melihat tangan kiri Qi Yan Ran sudah berada di atas kepalanya. Sebenarnya Shang Guan Yun Long tidak ingin membunuh Qi Yan Ran, tapi ujung pedang terpaksa mengarah ke titik yang mematikan.

Di dalam ilmu silat sering ada rumus 'Dengan racun mengalahkan racun, dengan membunuh menghentikan pembunuhan'. Dalam keadaan berbahaya, kedua belah pihak mengeluarkan jurus yang terakhir. Kadang-kadang akan terhindar dari pembunuhan. Tapi harus berada dalam 2 macam keadaan baru bisa melakukannya. Yang pertama adalah ada salah satu pihak mengalah. Kedua, yaitu kedua belah pihak mempunyai tenaga yang sama, pada saat beradu, tenaga dari masing-masing akan saling menghancurkan.

Tapi mereka berdua ingin menang, dan dalam waktu yang begitu sempit, dua-duanya sudah tidak bisa menghindar lagi. Sebenarnya Shang Guan Yun Long bisa menghindar tapi karena tenaganya sudah terkuras hingga habis hingga terganggu ilmu meringankan tubuhnya.

Kedua belah pihak saling menghancurkan, tenaga pun tidak sama karena senjata yang mereka pakai pun tidak sama. Yang satu menyerang dengan pedang, yang satu lagi dengan telapak tangan. Mereka saling beradu, tapi tidak terluka. Terpaksa masing-masing dengan cara sendiri sudah mengeluarkan jurus.

Pesilat nomor satu dan nomor dua bertarung, kecuali mereka sendiri, tidak ada orang yang bisa membantu.

Mati bersama-sama sudah kesepakatan di depan mata, tapi ada perubahan di luar dugaan.

Di dalam cahaya pedang dan telapak, tiba-tiba ada 2 orang menyelip masuk di tengah-tengah mereka. Satu laki-laki dan satu

perempuan. Yang laki-laki mengeluarkan jurus dengan telapak, yang perempuan mengeluarkan jurus dengan pedang.

Tenaga telapak tangan Qi Yan Ran disambut oleh laki-laki itu. Tusukan Shang Guan Yun Long disambut oleh perempuan itu. Dua pihak menyambut dengan tepat sekali. Tidak ada seorang pun yang terluka.

Siapa yang bisa begitu tepat menyambut dan tidak terluka?

Qi Yan Ran berteriak, "Anak Yuan, apakah kau...kau..."

Shang Guan Yun Long juga berteriak, "Anak Feng, apakah kau...kau..."

Dua orang yang menyelak di antara mereka adalah Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng. Putri beradu pedang dengan ayah, cucu murid beradu dengan kakek gurunya

(gb 351 a).



Shang Guan Fei Feng berkata, "Ayah, jangan marah, putrimu tidak melanggar laranganmu."

Wei Tian Yuan juga berkata, "Kakek, maafkan aku. Aku tidak merusak nama besarmu."

Karena Shang Guan Yun Long dan Qi Yan Ran sudah saling berjanji 'Tidak boleh dibantu oleh orang lain'.

Tapi sekarang Shang Guan Fei Feng bukan membantu ayahnya, Wei Tian Yuan juga bukan membantu kakeknya. Walaupun mereka sudah campur tangan, tapi dengan tegas mereka mengatakan tidak melanggar peraturan yang sudah ditetapkan.

Yang dimaksud adalah salah bila mereka membantu lawan.

Awalnya Qi Yan Ran memang marah, Shang Guan Yun Long juga sedih. Mereka saling menyalahkan. Sepasang pemuda pemudi itu membantu lawan.

Tapi walau bagaimanapun mereka adalah pesilat kelas atas. Dalam sekejap mereka sudah mengerti apa yang mereka inginkan.

Pertama yang tertawa adalah Shang Guan Yun Long dan berkata, "Anakku, aku tidak menyalahkanmu. Di dunia ini kecuali kau, tidak ada orang yang bisa menyambut pedangku tadi."

Di sisi lain Qi Yan Ran juga berkata, "Anak Yuan, mengapa kau menghalangiku? Aku tidak akan mati sia-sia. Di dunia ini kecuali kau tidak ada orang yang bisa menyambut tenaga telapakku."

Shang Guan Fei Feng dan Wei Tian Yuan melakukan ini karena hanya dengan cara ini mereka bisa mencairkan pertarungan antara 2 orang pesilat tangguh.

Yang paling mengetahui jurus tenaga telapak Qi Yan Ran adalah cucu muridnya sendiri yaitu Wei Tian Yuan dan untungnya kedua pesilat ini sudah kehabisan tenaga. Jika tidak kedua anak muda ini

belum tentu bisa menyambut jurus mereka.

Tiba-tiba Qi Yan Ran berkata, "Anak Yuan, apakah kau tahu aku harus balas dendam demi Paman Ding? Jika kau anak yang berbakti kau harus menggantikanku balas dendam!"

Wei Tian Yuan berteriak, "Kakek, kau benar-benar salah sangka. Yang membunuh Paman Ding bukan Nona Shang Guan!"

Kata Qi Yan Ran, "Salah sangka? Aku lihat sendiri dia bergabung dengan Yin Hu melakukan kejahatan!"

Kata Wei Tian Yuan, "Kapan itu terjadi?"

Kata Qi Yan Ran, "Tanggal 13 bulan 9."

Kata Wei Tian Yuan, "Tanggal 13 bulan 9, aku dan dia berada di Hua Shan. Lima tetua Hua Shan bisa menjadi saksi."

Kata Qi Yan Ran, "Tapi nama pembunuh itu, Paman Ding sendiri yang mengatakannya."

Kata Wei Tian Yuan, "Mengapa kakek percaya kepada kata-kata Paman Ding, dan tidak mempercayai kata-kataku?"

Qi Yan Ran terdiam. Yang satu adalah teman lamanya, yang satu lagi adalah cucu muridnya, dua orang yang dia percayai tidak akan berbohong kepadanya. Qi Yan Ran menjadi bingung.

"Jika bukan dia, mengapa Ding Bo sebelum meninggal memberitahu bahwa putri Shang Guan Yun Long dan Yin Hu lah yang melakukannya? Dia mengatakan kedua nama ini, apakah bukan karena ingin memberitahu siapa nama pembunuhnya?"

"Yang satu orang lagi pun bukan Yin Hu!"

"Aku kenal dengan Yin Hu."

Kata Wei Tian Yuan, "Ada yang mirip..."

Dia baru berkata setengah kalimat, tiba-tiba Qi Yan Ran ingat

dan berkata, "Benar, aku pernah mendengar ada orang yang mengatakan 2 rase keluarga Mu wajahnya sangat mirip. Ding Bo menganggap Jin Hu menjadi Yin Hu, itu pun mungkin."

"Aku tidak berani memastikan satu orang itu apakah benar Jin Hu, tapi aku berani memastikan pembunuhnya adalah orang Bai Tuo Shan!"

Tanya Qi Yan Ran, "Mengapa kau bisa tahu?"

Wei Tian Yuan tidak tahu harus menceritakannya dari mana. Dia berkata, "Kakek, kau harus percaya kepadaku, Yin Hu, Mu Juan Juan tidak sejahat yang kakek pikir. Dan sekarang bukan waktunya mencari pembunuh Paman Ding!"

Kata Qi Yan Ran, "Apakah ada hal yang lebih penting dari pada membalas dendam untuk Paman Ding mu?"

Wei Tian Yuan tidak menjawab, karena Fei Feng sudah menyampaikan hal yang lebih penting lagi.

Kata Shang Guan Yun Long, "Anak Feng, mengapa kau tidak membela diri?"

Kata Fei Feng, "Ayah, aku dikambing-hitamkan dan itu adalah hal kecil, tapi kau sudah masuk perangkap orang jahat itu!"

Seru Shang Guan Yun Long, "Apa? Perangkap orang jahat?"

Jawab Fei Feng, "Rencana mereka adalah membuat ayah dan Tetua Qi saling bertarung, hingga kedua belah pihak saling terluka, kemudian orang-orang Bai Tuo Shan akan datang. Orang jahat di luar sana adalah orang-orang Bai Tuo Shan, tapi siapakah orang yang berada di dalam, aku belum tahu."

Tanya Shang Guan Yun Long tidak percaya, "Apa? Masih ada orang dalam yang menjadi pengkhianat?"

Fei Feng berkata, " Ayah, cepatlah pulang untuk menyelidikinya.

Di antara tiga belas perkumpulan sudah datang 12 perkumpulan, sepertinya mereka sedang merencanakan hal yang penting."

Kata Shang Guan Yun Long, "Di antara 13 perkumpulan yang datang sudah ada 12 perkumpulan? Aku tidak mengumpulkan mereka, mengapa mereka bisa datang?"

Fei Feng kaget dan berkata, "Ayah, kau belum tahu tentang hal ini? Mereka mengatakan mereka datang untuk membantumu karena orang-orang Bai Tuo Shan akan datang menyerang ke sini."

Kata Shang Guan Yun Long, "Sebenarnya aku ingin mengumpulkan mereka, tapi perintah ini belum kuturunkan."

"Mereka sudah datang semua, apakah ayah belum bertemu dengan mereka?"

"Satu pun belum."

Sekarang Fei Feng lebih kaget lagi, penjelasan sekarang ini hanya satu. Ayahnya dan Tetua Qi setelah meninggalkan istana es, ketua cabang dari 12 perkumpulan baru datang. Mengapa 12 ketua cabang perkumpulan yang tersebar di Xi Yu bisa bersamaan datang ke sini?

Fei Feng tadinya sudah menaruh curiga mengapa 12 ketua cabang perkumpulan sudah mengadakan rapat di istana es, tapi ayah dan Tetua Qi masih bertarung di Xing Su Hai? Sekarang dia baru tahu, ayahnya sudah dibohongi. Begitu mengetahui keadaan sebenarnya dia memikirkan kembali kata-kata Gai Fu Tian, kecurigaan di hatinya bertambah lagi.

"Mengapa Paman Gai pun membohongiku?"

Gai Fu Tian berkata, "Ingin melarangnyapun kami tidak bisa melakukannya." sengaja membuat Fei Feng percaya bahwa yang dimaksud dengan 'kami' itu sudah termasuk 12 ketua cabang perkumpulan Xi Yu. Terpikir sampai di sini, Fei Feng lebih terkejut

lagi. Ini hal yang sangat berbahaya.

Dia tahu ayahnya sudah terpikir tentang hal ini, segera Shang Guan Yun Long berdiri dan berjalan.

Tapi sayang baru saja dia berjalan 2 langkah sudah berhenti, dan membuat Fei Fei terkejut. Dia segera memapah ayahnya, Wei Tian Yuan di sisi lain pun sedang memapah kakeknya. Dua pesilat tangguh ini seperti lilin di dalam hembusan angin, tampak bergoyangan.

"Ayah, kakek, bagaimana?" mereka masing-masing bertanya.

Jawab Shang Guan Yun Long, "Tenagaku belum pulih, sepertinya aku tidak bisa turun gunung dulu."

Qi Yan Ran karena dingin, dia mulai gemetaran, dia tertawa kecut dan tidak bisa menjawab. Jika ilmu silatnya tidak hilang, dia tidak akan gemetar karena kedinginan.

Tidak perlu menjawab, Wei Tian Yuan sudah tahu tenaga kakeknya terkuras lebih banyak dari Shang Guan Yun Long.

Kata Wei Tian Yuan, "Kakek, aku akan menggendongmu turun gunung."

Qi Yan Ran marah dan berkata, "Kau berkelana di dunia persilatan sudah begitu lama, masih tidak mengerti apa-apa!"

Fei Feng juga sedang menasehati ayahnya, "Ayah, kau minum dulu 2 butir obat ini. Setelah meminumnya ayah akan pulih 30% tenaga. Ayah akan bisa memakai ilmu meringankan tubuh."

Shang Guan Yun Long tertawa kecut dan berkata, "Apakah kau tidak tahu, dibantu oleh obat, pasti akan diketahui orang-orang. Jika aku terus begitu, orang jahat pasti tidak akan takut lagi kepadaku."

Wei Tian Yuan sekarang baru mengerti, "Pantas kakek tidak mau

aku gendong turun gunung. Ini bukan hanya demi dirinya sendiri juga demi Shang Guan Yun Long."

Supaya tidak diketahui oleh orang, sebenarnya dia bisa dibantu oleh obat, tapi dia menolaknya. Jika Qi Yan Ran harus digendong turun gunung, bukankah itu artinya pertarungan mereka sudah sangat seru dan kedua-duanya sudah terluka.

Tapi dalam kekhawatirannya, Wei Tian Yuan sedikit merasa tenang. Walaupun kakeknya sangat memegang teguh prinsip dan setengah percaya dengan kata-katanya, juga tidak mau damai dengan Shang Guan Yun Long tapi sekarang ini dia membantu Yun Long menutupi keadaan mereka.

Shang Guan Yun Long mulai duduk bersila. Dia berkata kepada putrinya, "Aku akan menggunakan cara Da Shou Tian Tu Na Fa dalam 1 jam ilmu silatku akan pulih 50%. Ada tenaga 50% sepertinya aku bisa menghadapi mereka. Obat ini kau beri saja kepada...dia."

Kemarahan Fei Feng belum habis. Dia memberikan obat itu kepada Wei Tian Yuan dan berkata, "Berikan ini kepada kakekmu."

Qi Yan Ran marah dan berkata, "Aku belum lemas seperti itu. Kau kira ayahmu benar-benar lebih baik dariku keadaannya?" dengan jari dia menyentil dan mengembalikan obat itu kepada Shang Guan Fei Feng.

Fei Feng sangat malu. Dalam hati dia berpikir, "Kau tidak mau menerima kebaikanku, apakah aku harus menjilatmu?"

Walaupun dia marah, Qi Yan Ran tetap bersikukuh. Dia seperti Wei Tian Yuan, hatinya mulai sedikit tenang. Dari cara tangannya menyentil obat tadi, dapat diketahui bahwa dia masih mempunyai sisa tenaga 20%. Walaupun tidak bisa menggunakan ilmu meringankan tubuh, tapi paling sedikit dia tidak akan mati kedinginan.

Shang Guan Yun Long berkata, "Sekarang hanya berharap dalam 1 jam ini kami bisa melewatinya dengan selamat."

Qi Yan Ran pun mulai duduk bersila dan berkata, "Kakekmu walaupun sudah tua, tapi pasti tidak akan mati kedinginan. Jika kau mau turun gunung, pergilah sendiri!"

Wei Tian Yuan tahu sifat kakeknya yang selalu ingin menang. Wei Tian Yuan takut dalam 1 jam ini kakeknya tidak akan bisa memulihkan tenaga sebanyak 50%. Pada saat itu dia akan kalah dari Shang Guan Yun Long. Dalam hati dia berpikir, "Aku harus membantunya menutupi kekalahan ini."

Segera dia menempelkan telapaknya ke tengah punggung Qi Yan Ran dan berkata, "Keadaan sangat gawat, kau dan Shang Guan Yun Long harus bergabung baru bisa menghadapi orang-orang jahat yang mulai menyerang. Kakek, bila tenagamu semakin cepat kembali itu akan semakin baik."

Wei Tian Yuan dengan sekuat tenaga memasukkan tenaga untuk kakeknya, tapi tetap Qi Yan Ran tidak bisa menerima tenaga Wei Tian Yuan dengan cepat.

Qi Yan Ran terus berkata, "Aku termakan tipuan orang jahat, aku terkena tipuan orang jahat."

Kata-kata ini dikatakan oleh Fei Feng kepada ayahnya tapi Qi Yan Ran juga sadar kata-kata ini pun untuk menasihati dirinya sendiri.

Dia menyesal? Atau masih setengah percaya?

Kata Wei Tian Yuan, "Kakek, kau jangan memikirkan yang lain-lain, cepat pulihkan tenagamu!"

Qi Yan Ran membuka mata dan berkata, "Tidak bisa, aku harus bertanya sampai jelas, kau tahu dari mana semua ini adalah rencana orang jahat?"

Wei Tian Yuan tahu sifat kakeknya sangat keras, jika ada pertanyaan yang belum dijawab, hatinya pasti tidak akan tenang. "Jika dia tahu keadaan sebenarnya, dia pasti akan menyesal. Tapi bila dalam hatinya masih banyak pertanyaan, ini akan mempersulitnya, lebih baik dia tahu."

"Sewaktu kami naik gunung, kami bertemu dengan Qing Ling San Ying dan kami mendengar pembicaraan mereka."

"Mengapa kau tidak membawa salah satu dari mereka?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Qing Ling San Ying sudah dibunuh oleh seseorang untuk tutup mulut."

"Siapa yang membunuh mereka?"

"Seseorang yang menyamar menjadi Jin Hu."

Qi Yan Ran semakin mendengar kata-kata Wei Tian Yuan semakin merasa aneh, dan berkata, "Mengapa kau tahu orang itu palsu dan bukan Jin Hu?"

Kata Wei Tian Yuan, "Dari gerakan tubuh dan ilmu silat yang dia perlihatkan. Melihat usia, dia lebih tua dari Jin Hu."

"Kau yang melihatnya sendiri?"

"Awalnya aku tidak bisa melihat dengan jelas, tapi terhadap 2 rase keluarga Mu ini, aku sangat hafal, melalui penjelasan Fei Feng, aku percaya kami tidak akan salah lihat."

Kata Qi Yan Ran, "Awalnya kau juga tidak bisa melihat dengan jelas. Kalau begitu ketrampilannya mengubah wajah lebih hebat dari orang lain."

"Apakah dia lebih terampil, aku juga tidak tahu, tapi orang itu benar-benar sangat mirip. Ilmu silatnya pun seperti ilmu silat milik keluarga

Mu, yang lebih aneh lagi adalah mereka juga mempunyai senjata

rahasia keluarga Mu yang sudah diberi racun," jata Wei Tian Yuan.

Qi Yan Ran terdiam, tapi wajahnya menjadi pucat, "Apakah pada hari itu yang aku lihat sebagai Yin Hu adalah siluman yang sudah memalsukan identitas Yin Hu? Kerrampilannya mengubah wajah begitu mirip dengan aslinya, dia bisa membuat seorang gadis lagi menjadi Fei Feng sampai Ding Bo bisa tertipu."

Sekarang Qi Yan Ran baru mengerti mengapa Wei Tian Yuan begitu yakin bahwa dua orang itu palsu.

Tiba-tiba Qi Yan Ran berkata, "Kau bantu aku memakai Tian Mo Jie Tie Da Fa ."

Tian Mo Jie Tie Da Fa adalah suatu cara di mana dalam waktu singkat bisa memulihkan tenaganya. Kadang-kadang bisa lebih kuat dari tenaga sebelumnya, tapi setelah itu tenaga akan terkuras habis.

Wei Tian Yuan kaget dan berkata, "Kakek, kau tidak perlu melakukan cara itu. Dengan cara keluarga kita, dalam satu jam kau juga bisa mengembalikan 50% tenaga."

Qi Yan Ran membentak dan berkata, "Semua kesalahan yang terjadi adalah gara-garaku, sekarang biarkan aku menebus dosa. Keadaan sudah gawat, harus menunggu apa lagi?"

Fei Feng melihat Wei Tian Yuan dan dia menggeleng-gelengkan kepala. Ayahnya sedang memulihkan tenaga. Apa yang terjadi di depan, dia tidak akan bisa melihat dan mendengar.

Walaupun Fei Feng tidak menggelengkan kepalanya, Wei Tian Yuan pun tidak akan membantu kakeknya melakukan hal yang akan membuatnya terbunuh. Dia tetap menyalurkan tenaga ke tubuh kakeknya.

Qi Yan Ran marah dan berkata, "Mengapa kau hanya mendengar kata-kata Fei Feng, tapi tidak mau mendengar kata-kataku? Jika

aku bisa melakukannya sendiri, aku tidak akan meminta bantuanmu!"

Kata Fei Feng, "Tetua Qi, jangan tergesa-gesa, tenaga ayahku hampir kembali 50%." Karena sudah hampir 1 jam tiba-tiba pada saat yang penting ini ada yang berteriak, "Ketua, ketua, ada kabar buruk. Mereka bergabung untuk memberontak. Mereka sudah naik ke sini."

Ada seseorang dengan badan penuh darah berlari menuju Xing Su Hai.

"Mereka ingin membunuhku. Aku mati tidak apa-apa tapi masih ada kata-kata yang ingin kusampaikan kepada ketua."

Shang Guan Fei Feng ingin melarangnya berteriak, tapi terlambat.

Shang Guan Yun Long sudah membuka matanya, "Han Hua, kau datang kemari!" orang ini adalah orang kepercayaan Shang Guan Yun Long. Mereka melewati kesulitan bersama-sama dan dia adalah seorang bawahan yang sangat hormat kepada Shang Guan Yun Long.

---ooo0dw0ooo---

C. Saudara Angkat Pengkhianatnya

Kata Fei Feng, "Kami sudah tahu ada pengkhianat bersekongkol dengan orang Bai Tuo Shan. Katakan nama orang itu!"

Han Hua terluka parah dan dia berlari ke Xing Su Hai. Begitu tertiup oleh angin dingin, dia sudah tidak bisa bertahan. Terdengar suara Han Hua yang roboh dan jatuh tepat di depan Shang Guan Yun Long. Saat sekarat, dia masih memeluk sebelah kaki Shang Guan Yun Long.

Begitu dipapah oleh Shang Guan Yun Long, tubuh Han Hua

sudah membeku karena dingin.

Fei Feng teriak, "Ayah, dia sudah mati, jangan mengeluarkan tenaga lagi!"

Ternyata Shang Guan Yun Long belum melepaskan Han Hua. Dengan tenaganya dia membantu pernafasan Han Hua.

Kata Shang Guan Yun Long, "Aku harus membalas untuk kesetiaannya."

Dia tahu Han Hua tidak akan tertolong lagi, tapi dia ingin mencobanya, jika tidak, dia tidak akan tenang.

Tapi siapakah pengkhianat itu sampai mati pun Han Hua tidak bisa menjawabnya.

Tapi tidak perlu Han Hua menjawabnya, teka teki ini sudah terbuka. Begitu Shang Guan Yun Long meletakkan mayat Han Hua, di bawah gunung sudah terdengar suara-suara orang yang berteriak.

"Marga Ao, kita sudah menyetujui kesepakatan, mengapa kau menariknya kembali?"

Terdengar suara salah satu di antara 12 ketua yang marah.

Terdengar juga suara Ao Chuo yang membentak, "Yang lain aku boleh turuti, tapi mengkhianati Shang Guan Yun Long, aku tidak bisa melakukannya!"

Terdengar ada suara yang berkata, "Bunuh dia!" Kemudian terdengar suara teriakan yang memilukan. Dia terbunuh oleh senjata rahasia kemudian dibunuh lagi oleh banyak orang.

Kata Shang Guan Yun Long, "Sebenarnya Ao Chuo adalah orang yang tidak mempunyai pendirian, tidak disangka pada saat seperti ini, dia begitu setia kepadaku. Tidak disangka pengkhianatnya adalah orang yang paling aku percayai."

Orang yang Shang Guan Yun Long percayai muncul, dia adalah saudara angkat Shang Guan Yun Long, kedudukannya di bawah Shang Guan Yun Long, dia adalah Gai Fu Tian.

Di belakang Gai Fu Tian masih ada 11 ketua Xi Yu. Mata Gai Fu Tian terlihat sangat lihai, begitu melihat keadaan Shang Guan Yun Long dan Tetua Qi, dia sudah tahu bahwa kedua-duanya sudah terluka.

Gai Fu Tian pura-pura maju dan memberi hormat. Dia berkata, "Kakak, maafkan aku sudah melanggar perintah, belum mendapatkan ijin sudah berari bertemu karena mereka ada hal penting yang ingin dirundingkan. Aku tidak berani memutuskannya, terpaksa..."

Mata Shang Guan Yun Long terus menatapnya, seperti melihat orang yang tidak dikenal. Gai Fu Tian walaupun tahu bahwa ilmu silat Shang Guan Yun Long sudah berkurang tapi Gai Fu Tian masih gemetar. Tak tahu apa yang harus dia katakan.

Shang Guan Yun Long menarik nafas dan berkata, "Aku tahu kalian pasti akan datang, tapi yang tidak kusangka yang memimpin adalah kau!"

Kata Gai Fu Tian, "Kakak, kau jangan salah paham. Kami datang kemari hanya ingin meminta petunjukmu."

Shang Guan Yun Long tertawa terbahak-bahak dan berkata, "APA Meminta petunjukku? Apakah sekarang kalian masih membutuhkan petunjukku?"

Di antara mereka ada seorang ketua bernama Shu Lian Yi berkata "Kau sudah tahu! Mau tidak mau kau harus tunduk!"

Kata Shang Guan Yun Long, "Jika kalian menginginkanku tunduk mengapa harus bertanya lagi kepadaku?"

Gai Fu Tian marah dan berkata kepada anak buahnya, "Jangan

kurang ajar kepada ketua! Kakak, maafkan dia karena telah kasar kepadamu tapi dia melakukan semua ini demi kebaikan semua orang. Dia memang sedikit tergesa-gesa tapi cobalah dengar perkataannya dulu."

Kata Shang Guan Yun Long, "Mulut berada di wajahnya, jika ingin bicara, bicaralah!"

Di antara ketua itu berkata, "Baiklah aku akan langsung pada pokok permasalahan, mengapa kita yang tidak mempunyai hubungan apapun dengan Bai Tuo Shan harus memusuhi mereka? Apa manfaatnya jika kita bermusuhan dengan Bai Tuo Shan?"

Jawab Shang Guan Yun Long, "Benar, memang untukmu tidak ada manfaatnya sama sekali, sebaliknya jika kau bergabung dengan Bai Tui Shan maka kau akan mendapatkan banyak keuntungan."

Di antara ketua itu ada yang berkata, "Aku tahu apa yang kau maksud. Orang-orang dari Bai Tuo Shan menjual obat dewa, lalu apa hubungannya dengan kami? Di dunia ini banyak obat-obatan dan racun yang bebas untuk dijual, bahkan kerajaan pun tidak bisa melarangnya. Apaka kau tidak terlalu kebanyakan mengurus urusan orang lain?"

Dengan dingin Shang Guan Yun Long berkata, "Kelihatannya kau sangat berbakat untuk menjual pil dewa."

Anggota Shu Lian Yi itu sangat marah dan berkata, "Aku buka ingin menjadi kaya, aku hanya tidak bisa menerima sikapmu yang selalu melarang. Apa maksud dari jika tidak tunduk pada Panji Sakti Pedan Bayangan maka panji itu akan membunuhmu? Apakah kau kira kau ini dewa? Apakah kami-kami ini hanya jadi pelayanmu saja?"

Sorot mata yang sangat dingin seperti es, tajam seperti sebilah pisau. 11 orang anggota Shu Liang Yi gemetar jika beradu pandang.

Di antara mereka ada yang bernama Xiong Bao Shi berkata, "Kami tidak mempunyai waktu menghitung kematian orang lain!"

Shu Liang Yi berkata, "Benar, kami tidak mempunyai waktu, jangan sampai kita masuk ke dalam perangkapnya, dia hanya ingin mengulur waktu saja."

Shang Guan Yun Long berkata, "Apakah di Xing Su Hai masih ada yang bisa menolongku? Jika kalian begitu ketakutan, lebih baik kalian cepat bunuh aku, itu akan lebih baik!"

Sekarang semua orang bisa melihat bahwa dia dan Qi Yan Ran sudah sama-sama terluka, mereka berpikir, "Jika mereka ingin mengulur waktu itu pun bukan hal yang harus ditakuti."

Kata Gai Fu Tian, "Kakak, kau jangan marah. Mereka tidak bermaksud untuk mengkhianatimu, mereka hanya ingin kau mendengarkan usul mereka."

Kata Shang Guan Yun Long, "Baik katakanlah, jika banyak orang tentu banyak pendapat, kau wakili mereka memberi usulan."

Kata-kata Shang Guan Yun Long mengandung nada yang menertawakan Gai Fu Tian.

Gai Fu Tian tertawa dengan kecut dan dia berkata, "Kakak, apakah kau dapat mendengarkanku?"

Dengan dingin Shang Guan Yun Long berkata, "Jika kau tidak bersuara mana aku tahu? Yang harus berbicara adalah kau. Sekarang bicaralah dan aku akan mendengarkanmu!"

Kata Gai Fu Tian, "Kakak, menurutku mereka juga tidak salah, jika kita terus bermusuhan dengan Bai Tuo Shan maka kedua belah pihak akan sama-sama mengalami kerugian, lebih baik kita hilangkan permusuhan ini."

Tanya Shang Guan Yun Long, "Kalau begitu kalian sudah bersiap-siap untuk melakukan apa?"

Jawab Gai Fu Tian, "Ada 2 hal yang bisa kakak lakukan, yang pertama: Bergabung dengan Bai Tuo Shan dan yang menduduki jabatan ketua secara bergiliran. Utusan mereka sudah datang."

Utusan Bai Duo Shan keluar, jumlah mereka 3 orang.

Kata Gai Fu Tian, "Ini adalah putra ketua Bai Tuo Shan, Yu Wen Hao. Kedua orang yang berada dibelakangnya adalah pejabat Bai Tuo Shan, Nan Gong Xi dan yang satu lagi adalah Wu Ying Yang."

Yu Wen Hao berkata, "Aku diutus oleh ayahku untuk mengemban tugas penyatuan dengan Tuan Shang Guan, apakah Tuang Shang Guan setuju dengan penggabungan ini?"

Mata Shang Guan Yun Long seperti tidak melihat Yu Wen Hao, dengan dingin dia hanya bertanya kepada Gai Fu Tian, "Apa hal yang kedua yang harus kulakukan?"

Jawab Gai Fu Tian, "Qi Yan Ran dan Ketua Bai Tuo Shan mempunyai sedikit selisih paham. Ketua Yu Wen berniat untuk mengundangnya datang ke Bai Tuo Shan."

Kata-kata yang diucapkan sepertinya ada rasa sungkan, namun di balik semua itu dia berniat untuk menangkap Qi Yan Ran untuk diserahkan kepada Bai Tuo Shan.

Dengan marah Shang Guan Yun Long berkata, "Gai Fu Tian! Apakah kau pernah melihatku dalam 30 tahun ini mengkhianati teman!?"

Jawab Gai Fu Tian, "Kakak, Qi Yan Ran datang kemari untuk mencabut nyawamu, kau boleh tidak menganggap dia sebagai teman."

Dengan suara lantang Shang Guan Yun Long berkata, "Beliau terperangkap oleh siasat musuh, walaupun aku mati di tangannya, beliau masih tetap temanku. Sebelum aku mati, jangan harap kau bisa menyakitinya."

Yu Wen Hao yang semenjak tadi menahan kemarahannya. Dia tertawa dan berkata, "Shang Guan Yun Long kau sendiri pun tidak bisa menjaga dirimu, sekarang kau malah ingin melindungi orang lain!"

Tiba-tiba Shang Guan Yun Long mengeluarkan sorot membunuh, dia memandang ke arah Yu Wen Hao dengan dingin dia berkata, "Jika aku tidak bisa menjaga diri, mengapa kau tidak mencoba untuk mendekat? Bukankah jika kau bisa membunuh dengan pedangmu maka kau bisa terkenal?"

Suara yang diucapkan tidaklah kasar dan dikatakan dengan lambat, namun dampaknya kepada Yu Wen Hao membuat gendang telinganya bergetar. Yu Wen Hao menjadi kaget, di dalam hatinya dia berpikir, "Apakah benar dia sedang terluka?"

Wu Ying Yang berkata, "Di sini sudah ada Tuan Gai Fu Tian yang mengurusnya, kau tidak perlu khawatir."

Qi Yan Ran yang berada di sebelah juga tertawa dan berkata "Adik, kau terlalu memandang rendah kepadaku. Aku memang kalah dalam pertarungan, tapi dalam hal lain aku tidak ingin kalah darimu. Uruslah dirimu sendiri, maaf aku tidak bisa menerima kebaikanmu!"

Suara tawa Qi Yan Ran sangat lantang, sejak tadi dia terlihat lesu namun tiba-tiba dia berubah menjadi orang lain. Gai Fu Tian merasa aneh dan kaget, di dalam hatinya dia berpikir, "Apakah sejak tadi dia hanya pura-pura terluka?"

Gai Fu Tian tidak tahu bahwa Qi Yan Ran setelah, berkata dengar lantang dalam dirinya dia berusaha menahan darahnya yang akan keluar Tenaganya berkurang lagi.

Kata Gai Fu Tian, "Kakak, menurut Qi Yan Ran, dia tidak membutuhkanmu sebagai pelindungnya, kalau begitu kita bisa segera bergabung dengan Bai Tuo Shan...."

Dengar dingin Shang Guan Yun Long berkata, "Panji perkumpulan masih berada di tanganku, jika kau sudah menjadi ketua baru kau boleh bergabung dengan Bai Tuo Shan."

Wajah Gai Fu Tian langsung pucat pasi dan dia berkata, "Jika Kakak begitu curiga kepadaku aku tidak bisa bebas berkata-kata lagi."

Di antara satu anggota Shu Liang Yi ada yang berkata, "Kalau kau tidak mau bicara, biar aku yang melakukannya. Apakah hanya dengan Panji Sakti Pedang Bayangan maka kau bisa menekan orang?"

Dia maju 2 langkah dan dia membentak, "Sekali lagi aku tanya, apakah kau setuju dengan Kakak Gai untuk bergabung dengan Bai Tuo Shan?"

Kata Shang Guan Yun Long, "Kau ingin aku berbuat bagaimana?"

Jawab anggota Shu Liang Yi itu, "Jika kau tidak setuju, maka kau harus mundur dari jabatanmu sebagai ketua!"

Kata Shang Guan Yun Long, "Baiklah, dan kau siapa? Aku akan keluarkan Panji dan memberikan jabatan ketua kepadanya."

Kata-kata Shang Guan Yun Long begitu lemah itu di luar dugaan anggota Shu Liang Yi. Dia berkata, "Kau masih tahu diri, Kakak Gai, kami semua mendukungmu menjadi ketua, kau jangan takut kepadanya. Ambilah Panji itu!"

Kata Gai Fu Tian, "Mengapa kalian yang menyuruhku untuk mengambilnya. Kedudukanku dan dia berbeda, aku sungkan untuk melakukannya."

Xiong Bao Shi dengan kasar berkata, "Mengapa kau harus serba susah? Baiklah, biar aku yang mengambilkannya untukmu."

Kata Shang Guan Yun Long, "Benar, aku sudah siap untuk mengundurkan diri, siapa yang mengambilnya bukan menjadi

masalah."

Xiong Bao Shi berkata, "Berikan Panji kepadaku, mengapa masih belum dikeluarkan? Apakah kau hanya omong kosong saja?"

Shang Guan Yun Long dengan dingin berkata, "Kau seperti lupa aturan dunia persilatan, aku boleh mengeluarkan Panji itu tapi kau harus bisa mengambilnya dari tanganku!"

Wajah Xiong Bao Shi berubah dan dia berkata, "Kau ingin aku yang merebut Panji itu?"

"Benar, Panji Sakti Pedang Bayangan adalah harta pusaka keluarga Shang Guan jika begitu mudah diserahkan kepadamu, aku bersalah kepada nenek moyang keluargaku. Asal kau mempunyai kemampuan untuk mengalahkanku, aku baru menyerahkan panji ini.

Apakah kata-kataku ini tidak benar?"

Xiong Bao Shi berpikir di dalam hati, "Aku lihat dia hanya pura-pura, mana bisa dia begitu cepat pulih?"

Tapi di hatinya, dia tetap merasa takut. Dia berkata, "Kak Shu Liang, kita bersama-sama merebut Panji untuk Kakak Gai. Shang Guan Yun Long, kami sudah menuruti peraturan dunia persilatan, kami lebih muda jika satu lawan satu seperti sikap kami tidak menghormatimu!"

Kata Shang Guan Yun Long, "Baiklah, terima kasih atas rasa hormat kalian. Majulah!"

Dia keluar dari panggung es dan menarik tangan dan kakinya, terdengar suara tulang yang berderak.

Mendengar bunyi ini, Shang Guan Fei Feng, Shi Liang Yi dan Xiong Bao Shi terkejut.

Keterkejutan mereka datang dari pikiran yang tidak sama.

Ternyata dalam waktu yang singkat ini Shang Guan Yun Long berhasil mengumpulkan tenaga sedikit demi sedikit, tapi tenaga ini belum bisa dipakai untuk ilmu Tian Mo Jie Ti Da Fa.

Sekarang dia dengan tenaga Ni Yuen Zhen Qi dengan cepat dia mengumpulkan tenaga. Begitu tenaga terkumpul dia bisa memakai jurus Tian Mo Jie Ti Fa.

Terdengar suara tulang berbunyi pertanda bahwa tenaga Tian Mo Jie Ti Fa sudah bisa digunakan.

Ni Yuen Zhen Qi (Nafas Benar Pakai Terbalik) dan Tian Mo Jie Ti Fa adalah ilmu keluarga Shang Guan yang tidak pernah diajarkan kepada orang lain. Orang dekat seperti Gai Fu Tian pun tidak tahu keunikan dari kedua ilmu ini. Shu Liang Yi dan Xiong Bao Shi lebih-lebih tidak tahu dan mereka menjadi bengong.

Karena ketidaktahuan mereka, mereka mengira Shang Guan Yun Long sudah pulih. Waktu itu pun tanpa sadar mereka mundur 2 langkah. Dalam hati mereka berpikir, "Ternyata luka dalamnya hanya pura-pura, kami tidak boleh tertipu olehnya."

Fei Feng lebih kaget lagi, dalam hati berpikir, "Sehebat-hebatnya ayah aku tidak akan membiarkan ayah mengeluarkan ilmu Tian Mo Jie Ti Fa, jika tidak setelah memakainya dia akan mati, paling ringan, dia akan sakit dalam waktu lama."

Begitu selesai berpikir, dengan gerak cepat Fei Feng sudah berada di depan ayahnya dan membentak, "Panji itu berada di tanganku, jika ingin merebutnya, rebutlah dariku!"

Ternyata sejak kepulangannya dari Jiang Nan, dia belum mengembalikan Panji kepada ayahnya.

Dia takut ayahnya melarang tindakannya, segera tangan kirinya memegang Panji, tangan kanan sudah mengeluarkan gerakan pedang bayangan. Dengan cepat dia sudah menyerang ke arah

Shu Liang Yi dan Xiong Bao Shi.

Pedang Bayangan berganti-ganti jurus dan arah, hanya sebentar saja Shu. Liang Yi dan Xiong Bao Shi sudah merasakan ujung pedang Fei Feng menghampiri mata mereka.

Beberapa kali Shu Liang Yi menghindar, memang ilmu silatnya di bawah Fei Feng. Sekarang karena takut, walaupun dia menghindar dengan cepat tapi lengan bajunya sudah berhasil dipotong oleh Fei Feng.

Xiong Bao Shi membungkukkan badan, dengan ujung jari kaki dia menendang batu es sebesar baskom besar. Fei Feng melompat sangat tinggi. Batu es yang besar itu lewat di bawah kakinya. Begitu terjatuh segera pecah menjadi berkeping-keping, bisa terlihat tenaga Xiong Bao Shi yang dikeluarkan untuk menendang batu itu menggunakan kekuatan besar. Ini pun membuat Fei Feng merasa kaget.

Kata Shang Guan Yun Long, "Anak Feng, kau tidak perlu melakukan hal ini, tapi..."

Ayahnya belum habis berkata, Fei Feng mulai membentangkan panjinya lagi dan berkata, "Ayah, apakah kau juga lupa dengan peraturan? Di tangan siapa pun panji berada, orang lain harus mendengar perintahnya. Berarti ayah pun tidak terkecuali."

Shang Guan Yun Long menarik nafas dan berkata, "Kalau begitu sekarang aku akan membiarkanmu membuat keributan." Setelah itu dia kembali lagi ke panggung es dan duduk bersila.

Shu Liang Yi berteriak, "Tuan Shang Guan, kau jangan dulu bersemedi." Dia takut ilmu silat Shang Guan Yun Long sudah pulih kembali.

Tanya Shang Guan Yun Long, "Kalian menginginkan apa? Apakah harus aku yang mengeluarkan serangan?"

Jawab Shu Liang Yi, "Bukan, bukan, aku hanya ingin bertanya, apakah kata-kata putrimu itu benar?"

Kata Shang Guan Yun Long, "Panji berada di tangan dia, aku juga harus mendengar perintahnya." Kemudian dia memejamkan mata, tidak meladeni dia lagi.

Fei Feng membentak, "Tidak tunduk kepada Panji, Pedang Bayangan akan membunuhnya. Panji di tanganku, apakah kalian tidak mau mendengar perintah!"

Shu Liang Yi tertawa dan berkata, "Jika kami merebut panji dari tanganmu bagaimana?"

Kata Fei Feng, "Jika Panji berada di tangamu, aku juga akan mendengar perintahmu kecuali aku tidak ingin lagi meneruskan hidupku."

Kata Shu Liang Yi, "Kata-katamu sangat jelas, tapi..."

Kata Fei Feng, "Tidak ada tapi-tapian lagi, ayo kalian .maju bersama-sama!"

Kata Shu Liang Yi, "Kau memegang Panji, berarti kau mewakili ayahmu. Aku tidak dapat diwakilkan, aku sendiri yang akan menerima Pedang Bayanganmu. Aku tidak ingin dikatakan sebagai orang yang tua menghina anak muda."

Kata Fei Feng, "Pedangku tidak ada mata, pedangku tidak bisa membedakan mana yang tua dan mana yang muda. Kalian berdua bersamaan bertarung, aku akan lebih mengirit waktu, tapi jika kau mau menikmati Pedang Bayangan, itu pun tidak apa-apa."

Xiong Bao Shi adalah orang yang kasar, segera dia naik pitam dan membentak, "Kita memotong ayam tidak perlu memakai pisau potong sapi. Kak Shu Liang, biarlah aku yang mengajar perempuan yang tidak tahu diri itu!"

Dalam suara gemuruh itu, dia sudah menerkam ke arah Fei

Feng.

Tenaganya besar seperti sapi, tangan dan kaki sekali bergerak membawa angin yang kencang. Fei Feng segera dengan langkah ringan mengelilingi dia, sedikit pun gerakan Xiong Bao Shan tidak bisa mengenai Fei Feng.

Tanya Xiong Bao Shi, "Mengapa kau belum membalas?"

Fei Feng tertawa dan menjawab, "Jika kau mengeluarkan serangan, aku juga akan membalas. Apakah kau tidak mengerti Pedang Bayangan dikatakan Bayangan yang membuat lawan tidak bisa menebak gerakan kami."

Ternyata Fei Feng tahu Xiong Bao Shi bertenaga sangat besar dan dia juga mempunyai ilmu silat yang kuat. Kulitnya seperti tembaga dan tulangnya seperti besi, boleh dikatakan dia terlatih hingga pisau atau pedang pun tidak bisa menembus badannya karena itu Fei Feng harus dalam sekali menusuk dan berhasil melumpuhkannya. Jika tidak hasilnya akan berbalik.

Kata Xiong Bao Shi, "Kau tidak perlu membuatnya terlihat sangat misterius, kau kira aku akan takut kepada Pedang Bayanganmu? Aku akan melihat bagaimana kau bisa bersembunyi di mana."

Kemudian dia membuka kedua tangannya lebar-lebar, selangkah demi selangkah dia mendekati Fei Feng. Cara yang dia pakai adalah cara mendekati lawan. Dia memaksa Fei Feng mundur sampai tepi jurang. Sekarang Fei Feng sudah tidak ada tempat untuk mundur lagi!

Tiba-tiba Fei Feng berteriak, "Masuk." Orang lain belum jelas melihatnya, ujung pedang dia sudah menusuk ke dalam daging Xiong Bao Shi.

Shang Guan Fei Feng sangat gembira. Kesepuluh ketua Xi Yu juga mengira Xiong Bao Shi pasti kalah tapi tidak disangka perubahan itu di luar dugaan.

Terdengar suara pedang patah. Pedang Fei Feng telah dipatahkan oleh Xiong Bao Shi. Pedang Bayangan bisa membuat orang takut dikarenakan perubahan gerakannya yang tidak menentu tapi yang lebih penting adalah kecepatan, dengan cepat dalam sekejap serangan bisa berubah. Sekarang pedang Fei Feng tertancap di tubuh Xiong Bao Shi, tidak bisa ditarik kembali. Pedang Bayangan yang misterius itu segera menjadi seperti besi rongsokan, tak ada gunanya lagi. Jika Xiong Bao Shi hanya terpotong satu batang tulang saja itu tidak akan mengganggu, dia mengambil kesempatan ini untuk memutuskan Pedang Bayangan Fei Feng.

Biarpun dia sudah mematahkan pedang Fei Feng tapi dia tetap tidak bisa menangkap Fei Feng. Fei Feng seperti seekor ikan yang hanya lewat di sisinya.

Xiong Bao Shi membentak, "Pedang mu sudah patah ,kau masih tidak mau mengaku kalah!"

Dengan dingin Fei Feng berkata, "Serangan pedangku adalah Pedang Bayangan. Pedang Bayangan belum tentu harus memakai pedang. Kau ikut ayah sudah begitu lama, apakah kau tidak mengerti hal ini?"

Habis perkataannya, pedang yang tertinggal sepotong lagi dibuangnya. Kemudian dia mengibarkan Panji dan berkata, "Hayo rebutlah Panjiku! Jika kau tidak menghormati Panji, aku tetap bisa memakai Pedang Bayangan membunuhmu!"

Ternyata Pedang Bayangan bukan hanya nama pedang, asalkan menguasai ilmu Pedang Bayangan, benda apapun bisa menjadi Pedang Bayangan. Karena itu serangan pedang adalah Pedang Bayangan, tapi ilmu Pedang Bayangan belum tentu harus menggunakan pedang. Pisau, kuas, penggaris besi atau bahkan ranting pohon pun bisa menjadi Pedang Bayangan karena itu yang

dinamakan dengan Pedang Bayangan belum tentu memakai pedang.

Xiong Bao Shi tertawa sinis dan berkata, "Baiklah, silahkan kau mencari satu pedang lain untuk menghadapiku." Segera dia menendang batu-batu es yang berada di bawah, besar atau kecil batu es ditendangnya hingga beterbangan. Batu-batu ini seperti senjata rahasia yang beterbangan. Kali ini Fei Feng dipaksa mundur, dia terdesak ke jalan buntu lagi.

Tiba-tiba Fei Feng berkata, "Pedang Bayangan tidak perlu dicari."

Dari tadi Shu Liang Yi dengan teliti melihat Fei Feng tiba-tiba berteriak, "Hati-hati!" tapi sudah terlambat.

Di dalam waktu yang singkat, mata terang Xiong Bao Shi sudah tidak bisa lihat apa-apa lagi karena Fei Feng sudah menusuk matanya dengan batangan es yang panjangnya kira-kira 7 inchi.

Ternyata Fei Feng telah mengambil sebuah batu es dan dengan cepat membuat batu es itu menjadikan sebagai sebilah pisau belati.

Shu Liang Yi kaget, segera dia lari menolong teman baiknya dan dia juga membentak, "Aku nanti akan membuat perhitungan denganmu!"

Fei Feng tertawa dan berkata, "Mengapa harus tunggu nanti, dari tadi aku sudah menyuruh kalian berdua bersamaan maju."

Shu Liang Yi membentak dan berkata, "Kau...berani..."

Kata-katanya belum habis, Shang Guan Fei Feng sudah membuka tangannya. Belati es yang tadi dipegang sudah hancur seperti tepung mutiara. Di depan mata Shu Liang Yi hanya terlihat warna putih, karena takut diserang dia mencabut pedang untuk membalas.

Pedang baru saja dikeluarkan dari sarung, tiba-tiba dia merasa urat nadi ditangannya mati rasa, sekejap mata pedangnya sudah direbut oleh Fei Feng.

Fei Feng tertawa dan berkata, "Pedang adalah Pedang Bayangan tapi pedang es tidak enak dipakai dibanding dengan pedang sungguhan. Sepertinya pedangmu lebih enak dipakai."

Kata-katanya belum habis, pedang itu sudah menusuk ke tulang pundak Shu Liang Yi. Begitu ditusuk, dalam hati Fei Feng berteriak, "Untung."

Shu Liang Yi ilmu silatnya lebih tinggi dari Xiong Bao Shi. Karena tadi ada perubahan besar maka serangan Fei Feng bisa mengenainya.

Setelah menusuk Fei Feng menarik pedang dan melompat keluar. Dengan dingin dia berkata, "Aku melihat kau sangat setia kawan, sekarang aku hanya memusnahkan ilmu silatmu tapi tidak membunuhmu, siapa lagi yang menginginkan Panji ini?"

Shu Liang Yi roboh, Xiong Bao Shi buta dan melarikan diri sambil berteriak dan mencoba menabrak Fei Feng. Tapi akhirnya dia jatuh ke jurang.

Mereka berdua adalah ketua 11 perkumpulan yang ilmu silatnya paling tinggi. Melihat mereka berdua terluka begitu parah, tidak ada lagi orang yang berani keluar tatapan mata mereka semua melihat ke arah Gai Fu Tian.

Terpaksa Gai Fu Tian tidak bisa lagi berpura-pura. Dia keluar dan berkata, "Nona Feng, kau keterlaluan. Aku dan ayahmu adalah saudara angkat tapi aku tidak menginginkanmu membuat keributan di sini!" Kata Fei Feng, "Baiklah, kalau begitu rebutlah Panji ini!" Shang Guan Yun Long yang sedang bersemedi di panggung es tiba-tiba membuka mata dan berkata, "Anak Feng serahkan kepadaku orang yang akan kau hadapi, kau tidak perlu

merasa khawatir. Anak Feng, berikan Panji itu kepada ayah, biarkan aku sendiri yang menyerahkan Panji itu kepada adikku yang baik ini."

Dia berdiri, kelima jarinya menusuk ke jurang es yang kokoh dan dia mengambil batu es itu. Dengan tenaga telapak dia membuat pedang es yang panjangnya 1.5 meter. Ternyata dengan ilmu Ni Yuen Zhen Qi dia hanya bisa bertahan kira-kira selama satu sulutan dupa yang dibakar.

Dia juga tahu dalam waktu setengah jam ini dia belum tentu bisa mengalahkan Gai Fu Tian. Tapi sudah tidak ada cara lain lagi, jika tidak bisa mengalahkannya dia harus menggunakan ilmu Tian Mo Jie Ti Da Fa.

Gai Fu Tian tidak tahu ini adalah cara kerja dari Ni Yuen Zhen Qi. Melihat Shang Guan Yun Long dengan tenaga telapak mengambil batu es dan membuatnya menjadi pedang membuat dia sangat kaget. Dalam hati dia berpikir, "Agaknya tenaganya sudah kembali 50%." Karena ragu, dia tidak berani maju.

Dua orang pejabat Bai Tuo Shan, Nan Gong Xi dan Wu Ying Yang tiba-tiba maju ke depan.

Kata Nan Gong Xi, "Kakak Gai, kita berdua sudah berjanji untuk bergabung, hal yang kau hadapi biar aku yang hadapi. Kau terus mengingatkan hubunganmu dengannya dan tidak ingin bertarung dengan Shang Guan Yun Long. Sekarang biarkan aku yang menggantikanmu."

Wu Ying Yang ikut berkata, "Panji itu berada di tangan siapa pun, kami tidak akan peduli dan tidak akan melepaskan Shang Guan Yun Long."

Ternyata orang itu sudah mengetahui kelemahan Shang Guan Yun Long, bila Shang Guan Yun Long sudah pulih tenaganya dia tidak akan membelah batu yang keras untuk dijadikan pedang,

maksud dari Shang Guan Yun Long memamerkan ilmunya itu sama dengan seorang jutawan tidak perlu mengeluarkan uangnya untuk memamerkan kekayaannya, maksud dari Shang Guan Yun Long tak lain adalah untuk menjaga wibawanya sambil menutupi kekurangannya.

Tapi Shang Guan Fei Feng tetap tidak menyerahkan panji itu kepada ayahnya, dia pun sendiri tidak percaya bahwa ayahnya bisa melawan Gai Fu Tian, bila tidak mengapa dia masih memegang panji yang sedang diperebutkan oleh banyak orang dan mengandung resiko yang tinggi itu?

Walaupun Shang Guan Yun Long belum pernah bertarung dengan kedua pejabat Bai Tuo Shan, tapi dia sudah pernah mendengar bahwa ilmu silat mereka di atas Ketua Bai Tuo Shan, Yu Wen Lei, setaraf dengan Gai Fu Tian.

Shang Guan Yun Long pun tahu mereka sudah melihat titik kelemahannya, dalam hati dia berpikir, "Satu-satunya cara adalah menyelesaikan pertarungan sebelum Gai Fu Tian sadar, bila dia sudah sadar akan kelemahanku, akan lebih celaka lagi." Kemudian dia membentak, "Anak Feng, kau mundur ke pinggir!"

Nan Gong Xi dan Wu Ying Yang secara bersama-sama tertawa dan berkata, "Tuan Shang Guan, lebih baik kau sendiri yang turun tangan, dalam bermain catur kita seimbang!"

Tiba-tiba ada yang membentak, "Apakah kalian pikir kalian pantas melawan Shang Guan Yun Long?"

Yang berbicara adalah Qi Yan Ran.

Wu Ying Yang berkata, "Qi Yan Ran, apakah kau akan ikut campur dalam masalah ini?"

Jawab Qi Yan Ran, "Bukankah kalian memang berniat untuk menangkapku dan membawaku ke Bai Tuo Shan? Kita harus

membereskan dulu perselisihan ini!"

Nan Gong Xi mendengar bahwa pernafasan Qi Yan Ran belum stabil, hatinya merasa curiga, dia berpikir, "Dalam catatan buku biasanya tertulis yang kelihatan lemah biasanya isinya padat, padat kadang-kadang berisi, ilmu silat Tetua Qi lebih tinggi dari Shang Guan Yun Long, tapi dalam bertarung menghadapi musuh, dia lebih berpengalaman, rubah tua itu sepertinya tidak mudah memperlihatkan kekurangannya, ketika dia berbicara dia memperlihatkan kelemahannya, tapi dia masih bisa mengajak bertarung, apakah dia sengaja melakukannya?"

Dia sedang ragu-ragu, akhirnya dengan terpaksa dia berkata, "Benar, pertarungan ini sudah tidak dapat terelakan lagi, kau mewakili Shang Guan Yun Long bertarung, boleh kau lakukan, atau kau mau melakukannya untuk dirimu sendiri pun boleh. Kami akan melayaninya."

Tiba-tiba ada yang membentak, "Apakah kalian pantas bersikap seperti itu kepada tetua seperti Qi Yan Ran?"

Kali ini yang berbicara bukan Qi Yan Ran melainkan Wei Tian Yuan, tubuh Wei Tian Yuan meloncat seperti seekor elang yang terbang melintasi hutan, selesai berbicara, dia pun sudah mendarat di sisi Shang Guan Fei Feng.

"Di dunia ini yang pantas bertarung dengan kakekku hanya Shang Guan Yun Long. Kalian ini siapa? Aku yang akan menghajar kalian, itu pun sudah sangat beruntung!"

Sifat Wu Ying Yang yang cepat marah segera dia menjadi murka dan membentak, "Bocah tak tahu diri! Lihat saja siapa yang akan menghajar siapa!"

Fei Feng sangat khawatir bila ayahnya harus bertarung, belum habis Wu Ying Yang berkata dia sudah mulai melakukan serangan.

Yang menjadi sasaran Fei Feng adalah Nan Gong Xi, sambil

melancarkan serangan Fei Feng berteriak, "Bila kau tidak bisa bertahan kau akan terbunuh oleh jurus Pedang Bayangan!"

Nan Gong Xi terlihat sangat tenang, dia tertawa dan berkata, "Apakah ayahmu juga mengajarkan teknik membohongi orang kepadamu?"

Perkataan itu berbareng dengan bunyi dua senjata yang beradu.

Senjata yang digunakan oleh Nan Gong Xi adalah sepasang Pan Guan Bi, jurusnya tidak secepat Fei Feng, tapi dia bisa bertahan dengan sempurna terhadap serangan Fei Feng.

Fei Feng tidak bisa meneruskan serangannya, dia merasa tangannya sedikit kaku, segera Fei Feng merobah jurusnya, dia mulai berputar mengelilingi Nan Gong Xi dalam jarak dekat, Pedang Bayangan berubah-ubah dalam sekejap mudur, sebentar kemudian maju, dengan gerakan tubuh yang lincah menggantikan tenaga yang tidak memadai, Fei Feng berhati-hati mengawasi gerakan pena lawannya, menunggu terbuka titik kelemahan dari lawannya.

Tidak jauh dari tempat Fei Feng tampak Wei Tian Yuan sedang bertarung dengan Wu Ying Yang, mereka sudah mencapai jurus yang ketiga.

Jurus pertama mereka saling mnegluarkan ilmu cakar, jurus yang digunakan oleh Wu Ying Yang adalah jurus cakar elang, jurus yang digunakan oleh Wei Tian Yuan adalah jurus menangkap cakar naga.

Ilmu silat Wu Ying Yang sudah terlatih 30 tahun lamanya, ilmu silatnya terkenal di Xi Yu. Di Jiang Nan cakar elangnya pun termasuk kelas satu di dunia persilatan, begitu dia mulai mengeluarkan ilmu cakarnya, kesepuluh jarinya seperti 10 buah belati. Begitu serangannya dikeluarkan terdengar suara mendesing seperti sabetan belati.

Sebaliknya ilmu cakar Wei Tian Yuan tidak bersuara dan terlihat sangat lemah.

Terdengar suara kain yang sobek, ternyata lengan baju Wei Tian Yuan terkena cakaran lawannya, tapi kaki Wu Ying Yang pun sudah bergeser 2 langkah, Shang Guan Yun Long berteriak, "Bagus!" yang pasti dukungan itu bukan untuk Wu Ying Yang.

Ternyata cakar naga keluarga Qi agak lain gerakannya, jurus ini kelihatan sangat lemah dan tidak keras, tapi tepat sekali untuk melawan cakar elang yang keras milik Wu Ying Yang. Walaupun Wu Ying Yang berhasil merobek lengan baju Wei Tian Yuan, tapi kekuatannya yang keras berhasil dikesisikan oleh Wei Tian Yuan. Karena itu tubuhnya terbawa oleh tenaganya sendiri dan dia kehilangan keseimbangan.

Bisa merobek lengan baju Wei Tian Yuan ini hanya kemenangan sesaat, tubuhnya yang oleng karena kehilangan keseimbangan adalah kekalahan yang sebenarnya.

Segera Wu Ying Yang mengeluarkan lagi jurusnya yang berat dan cepat, Wei Tian Yuan berteriak, "Lihat telapak tanganku!" telapak Wei Tian Yuan sudah bergerak menyerang ke tengah punggung Wu Ying Yang.

Dua orang pesilat tangguh sedang bertarung, hanya ingin memperebutkan kesempatan waktu yang sekejap, Wei Tian Yuan menyerang dengan cepat, hal ini bertujuan agar lawan tidak mempunyai waktu untuk menarik nafas, Wu Ying Yang belum sempat membalikkan tubuhnya tapi Wei Tian Yuan yang tidak mau disebut menyerang dari belakang secara diam-diam maka dia pun berteriak.

Wu Ying Yang tidak membalikkan badannya bahkan kepalanya, dia hanya mengulurkan tangannya untuk mendorong.

Kedua telapak tangan saling beradu, mengeluarkan suara seperti

guntur, Wu Ying Yang mundur 3 langkah, sedangkan Wei Tian Yuan hanya bergoyang sedikit.

Kali ini Shang Guan Yun Long hanya diam, ternyata kali ini dalam mengadu telapak tangan Wei Tian Yuan kalah sedikit, karena dalam posisi tubuh Wu Ying Yang yang oleng, dia masih bisa menyambut telapak tangan Wei Tian Yuan dan hanya mundur 3 langkah.

Jurus yang ketiga berbeda lagi dengan jurus sebelumnya, dengan jarinya yang kuat Wei Tian Yuan menggantikan pedang dengan jarinya, dia menotok ke tengah alis, ini adalah totokan khusus dari ilmu keluarga Qi.

Kali ini Wu Ying Yang tidak mundur atau menghindar, dengan kelima jarinya dia mengait jari Wei Tian Yuan, segera Wei Tian Yuan merobah arah dan mencoba menotok urat nadi di bahu, Wu Ying Yang memutar lengannya, dengan membentuk lingkaran kecil dia menahan gerakan Wei Tian Yuan, gerakannya tidak secepat Wei Tian Yuan, tapi itu pun sudah cukup menahan serangan Wei Tian Yuan.

Kedua belah pihak dalam waktu yang singkat saling menyerang tidak terasa 10 jurus sudah dikeluarkan, mereka masing-masing tidak bisa melukai lawannya.

Dalam 10 jurus itu kedua belah pihak tidak mau mengalah keadaan ini benar-benar membahayakan.

Xiang Su Hai adalah tempat yang dingin, permukaan tanahnya adalah es yang tebal, Qi Yan Ran duduk di atas es yang tebal, dia tampak tegang, tiba-tiba pantatnya bergeser, dia melihat beberapa meter ke bawah untung dia tidak terjatuh, tapi tetap saja dia merasa terkejut.

Wei Tian Yuan dan Wu Ying Yang tidak mau terus berada dalam keadaan seperti itu, mereka masing-masing mengeluarkan telapak

tangannya dan beradu, kedua telapak tangan saling beradu, mereka mundur 3 langkah. Qi Yan Ran mulai merasa tenang, sekarang dia baru bisa duduk dengan diam.

Kedua belah pihak bertarung dengan 3 teknik, dalam ilmu mencengkram, posisi Wei Tian Yuan berada di atas, tenaga telapak tangannya lebih baik dari Wu Ying Yang, tapi dalam hal menotok mereka sama kuatnya, akhirnya tidak ada yang menang atau pun kalah.

Di sisi lain Nan Gong Xi dan Fei Feng masih bertarung dengan seru. Nan Gong Xi menyerang Fei Feng dengan hati-hati, bila tidak Fei Feng mempunyai kesempatan untuk menyerangnya, sepasang Pan Guan Bi milik Nan Gong Xi bergerak dengan lincah, dengan Pedang Bayangannya Fei Feng dapat mengimbangi jurus Nan Gong Xi, tapi tenaga Nan Gong Xi berada di atas Fei Feng, walaupun mereka saling menyerang, Fei Feng terlihat sebagai pihak yang lemah.

Kata Nan Gong Xi, "Sampai jurus ini kau seharusnya sudah tahu bahwa kau tidak bisa mengalahkanku, hayo cepat ganti dengan ayahmu!"

Tapi ilmu meringankan tubuh Fei Feng lebih tinggi dari Nan Gong Xi, bila dia ingin mundur dari pertarungan itu tidak sulit, dia ingin melindungi ayahnya, dia tidak bisa menghentikan pertarungan, dengan dingin dia berkata, "Aku rasa kau bisa memenangkan pertarungan ini karena kulit wajahmu lebih tebal, nanti akan kurobek wajahmu!"

Nan Gong Xi yang diejek oleh Fei Feng membuatnya bertambah naik darah, pertarungan pun bertambah seru.

Wei Tian Yuan masih bertarung seru dengan Wu Ying Yang, semakin sengit dan mengandung hawa membunuh yang pekat.

Gai Fu Tian dan Yu Wen Hao tidak melihat pertarungan itu,

mereka malah melihat ke arah Qi Yan Ran, ada sesuatu yang sangat aneh.

Kemudian Yu Wen Hao membalikkan badan dan melihat ke arah Gai Fu Tian, sorot matanya mengandung pertanyaan, Gai Fu Tian mengangguk memberi jawaban, wajah Yu Wen Hao kelihatannya sangat gembira. Dia pun ikut mengangguk.

Apa yang akan Mereka lakukan ? Ternyata mereka sudah melihat kelemahan Qi Yan Ran.

Tadi Qi Yan Ran sempat terpeleset beberapa meter, dan mereka mengetahui bahwa Qi Yan Ran belum pulih.

Gunung yang diselimuti oleh es yang dingin dan licin seperti kaca, orang yang ilmu silatnya sedang lemah pasti akan terjatuh, apalagi saat duduk, hal ini sudah terlihat dengan jelas.

Qi Yan Ran adalah Pesilat nomor satu di dunia persilatan, dia bisa terpeleset beberapa meter, ini bukan hal biasa bila bukan karena kehilangan ilmu silatnya, pasti dia mengalami luka dalam.

Apa yang akan terjadi?

---ooo0dw0ooo---

BAB 10

Memberantas pengkhianat

Di panggung es bertarung

Terkejut mendengar ada pemberontak

A. Menolong Ayah

Gai Fu Tian mengangguk setuju, Yu Wen Hao merasa mendapat dukungan dari Gai Fu Tian, maka dia lebih berani untuk bertindak. Segera dia menghampiri Qi Yan Ran.

"Pak Tua Qi, dendam di antara dua keluarga kita, bagaimana cara menyelesaikannya?" tanya Yu Wen Hao sambil membentak.

Qi Yan Ran sama sekali tidak melihat ke arahnya, seakan-akan Yu Wen Hao tidak berada di sana.

Dengan tertawa dingin Yu Wen Hao berkata lagi, "Sampai sekarang kau masih berpura-pura, kau kira kau masih dilindungi oleh cucu muridmu itu? Kau seperti kura-kura yang bersembunyi di dalam tempurungnya, aku beri tahu hal ini kepadamu, aku diperintahkan oleh ayahku untuk menangkapmu, kau ingin bersembunyi pun sudah tidak bisa!"

Mata Qi Yan Ran membesar, seperti mengeluarkan arus listrik, Yu Wen Hao terkejut tanpa sadar dia mundur hingga 2 langkah, dalam hari dia berpikir, "Bila dia sudah pulih, dia tidak akan membiarkanku memarahinya, kelihatannya luka yang dideritanya lebih serius dari yang terlihat."

"Aku kira lebih baik sekarang kita selesaikan persoalan ini, aku tidak mau dikatakan telah menghina orang tua, hayo cepat berdiri, aku akan menancarkan 3 jurus serangan!"

Tapi Qi Yan Ran tetap duduk bersila, dia masih memejamkan matanya. Yu Wen Hao tertawa dengan sinis dan berkata, "Kalau kau memang tidak berani bertarung denganku? Tidak apa-apa, aku tahu usiamu sudah tua, menurut orang asal orang tua mau berlutut dengan kepala menyentuh tanah, aku akan mewakili ayahku memberi maaf kepadamu!"

Qi Yan Ran seperti tidak mendengar perkataan Yu Wen Hao, tapi Wei Tian Yuan yang sedang bertarung dengan Wu Ying Yang tidak tahan mendengar semua itu, dia berteriak, "Kentut! Kentut! Kentut yang sangat bau, dan baunya menyebar hingga ke sini!"

Dua pesilat tangguh itu sedang bertarung sengit, tidak boleh sama sekali membagi perhatian, menggunakan kesempatan ini Wu

Ying Yang menyerang untuk memenangkan pertarungan, Wei Tian Yuan mundur beberapa langkah, hanya bisa menahan serangan Wu Ying Yang, dengan tertawa dingin Wu Ying Yang berkata, "Apakah kau masih berani mengatakan kentut?"

Wei Tian Yuan marah dan berkata, "Kau yang kentut! Orang-orang Bai Tuo Shan kerjanya hanya bisa kentut!"

Dia ingin menyerang kembali, tapi selalu gagal, Yu Wen Hao takut kehilangan kesempatan yang bagus, dia segera meninggalkan keributan dan membentak Qi Yan Ran, "Pak Tua Qi, kau dengar, aku akan mulai menghitung sampai 3, bila kau tidak mau berlutut hingga kepalamu menyentuh tanah, aku akan membunuhmu! Satu, dua,...."

Tiba-tiba ada seseorang yang membentak, "Yu Wen Hao, kau yang berlutut! Satu, dua, tiga!"

Belum terlihat siapa yang membentak, tapi suaranya sudah terdengar, suaranya datang dari tempat yang jauh, suara itu sudah bisa membuat gendang telinga Yu Wen Hao berdenging hingga sakit, dia terdiam sebentar untuk mendengarkan lagi, tapi orang itu sudah berada di depan matanya.

Yu Wen Hao seperti melihat dewa kematian, dia benar-benar sangat terkejut.

Yang datang tak lain adalah Qi Le Ming.

Di belakang Qi Le Ming masih ada seorang perempuan dan dia adalah Yin Hu, Mu Juan Juan.

Yu Wen Hao sangat terkejut hingga gemetar, segera dia berlutut.

Qi Le Ming membentak, "Bocah tengik, aku sudah hitung sampai 3, kau harus berlutut untuk minta maaf kepada ayahku, tapi sekarang kau berlutut pun sudah terlambat!"

Yu Wen Hao hanya bisa berteriak memohon, "Bibi, tolong aku!"

Dengan masa bodoh Mu Juan Juan berkata, "Bila kau tidak menghadapi kematian, kau tidak akan mengenal bibimu ini bukan?"

Yu Wen Hao sangat takut, tiba-tiba dia teringat kepada sesuatu, "Ibu pernah mengatakan bahwa Qi Le Ming pernah meminum Shu Gu San yang dibuat oleh ibu dan dalam jangka waktu 1 tahun Qi Le Ming akan merasa lemas, kemudian bibi pernah menghancurkan tulang bahunya walaupun Shu Gu San sudah ditawarkan oleh obat penawar tapi bila tulang bahu hancur, itu akan susah diobati, tulang bahu yang hancur berarti orang itu sudah tidak memiliki tenaga, mengapa aku harus takut kepadanya?"

Terpikir hal ini Yu Wen Hao mulai percaya diri tapi karena tadi mendengar suara Qi Le Ming yang seperti auman singa dia merasa ketakutan. Sekarang dia tidak takut lagi, dia mengira bahwa dirinya pintar, dan mulai menebak-nebak, "tulang bahunya sudah hancur, tenaga dalam bisa dilatih, tapi bila mengeluarkan serangan tanpa tenaga, walaupun sudah mengeluarkan tenaga sekuatnya, tetap tidak akan bisa keluar. Qi Le Ming hanya berteriak, tapi dia tidak bergerak, ini dikarenakan dia ingin mengagetkan aku dengan suara auman singanya hingga aku menyingkir dari sisi ayahnya."

Dia masih mencoba-coba dalam keadaan kritis seperti itu, dia masih mengira ilmu silat Qi Le Ming sudah musnah.

"Aku minta ampun," dia berteriak, tapi begitu dia berlutut, dengan pedangnya dia menusuk ke perut Qi Le Ming.

Terdengar teriakan yang memilukan, tangan Qi Le Ming tidak memegang pedang, tapi yang terkena tusukan adalah Yu Wen Hao sendiri.

Qi Le Ming hanya menggunakan jurus meminjam tenaga dan mengembalikan tenaga lawan kepada orang yang menyerang, Qi

Le Ming membalikkan ujung pedang, membiarkan pedang berbalik arah menusuk ke tulang bahu Yu Wen Hao, sehingga ilmu silatnya langsung musnah.

"Aku hanya melakukan ini tidak membunuhmu karena aku masih memandang wajah bibimu, tapi bila kau ingin mengembalikan ilmu silatmu kau harus bisa menjadi orang dulu, bila kau sudah sadar akan kesalahanmu mulailah menjadi orang benar, mungkin 30 tahun kemudian aku akan mengajarkan kepadamu bagaimana mengembalikan ilmu silat walaupun tulang bahumu sudah harieur."

Sambil berkata seperti itu Qi Le Ming sudah berjalan ke panggung es, di bawah panggung Wei Tian Yuan masih bertarung dengan sengit.

Nan Gong Xi dan Wu Ying Yang yang melihat kedatangan Qi Le Ming, mereka tidak merasa takut, tapi saat dua orang pesilat sedang bertarung, bila kedua-duanya tidak berbarengan berhenti, siapa yang berhenti terlebih dahulu dia akan rugi, mereka juga percaya Qi Le Ming tidak akan membela salah satu di antara mereka, kalau melakukan itu maka Qi Le Ming akan kehilangan mukanya.

Qi Le Ming bukan membantu melainkan masuk ke dalam lingkaran pertarungan.

Wu Ying Yang dan Wei Tian Yuan sedang berada tenaga telapak tangan, untuk memisahkan mereka bukan hal yang mudah, tapi Qi Le Ming dengan tenang masuk ke dalam lingkaran pertarungan, masuk ke tengah mereka yang sedang berada tenaga dalam, Qi Le Ming mencoba memisahkan mereka.

Hanya terdengar suara telapak tangan Wei Tian Yuan dan Wu Ying Yang, keduanya mengenai tubuh Qi Le Ming, mereka berbarengan terpental hingga mundur sejauh 10 meter, Wei Tian Yuan bersandar ke tiang es, sedangkan Wu Ying Yang berputar-

putar karena di belakangnya adalah tempat kosong, setelah berputar-putar dia baru bisa berdiri dengan tegak.

Qi Le Ming kelihatannya baik-baik saja, dia berkata, "Aku tidak memihak kepada siapa pun, aku sudah datang, hal yang menyangkut keluargaku tidak perlu diurus oleh orang lain, tidak boleh ada yang bertarung."

Memang Qi Le Ming tidak membela siapa pun, dia hanya ingin mereka berdua memukul dengan kedua telapak tangan mereka ke tubuhnya.

Dia mendekati Fei Feng dan Nan Gong Xi yang masih bertarung dengan sengit.

Qi Le Ming mengerutkan dahi dan berkata, "Biar aku yang menentukan siapa yang menang atau kalah." Tiba-tiba dia mengibaskan lengan bajunya, Pan Guan Bi milik Nan Gong Xi melayang ke atas, pedang Fei Feng tidak terlepas dari tangannya, tapi dia sempat mundur beberapa langkah.

Kata Qi Le Ming, "Tenaga yang dikeluarkan sama besarnya, pedang Nona Fei Feng tidak terlepas dari tangannya, tapi Pan Guan Bi milik Nan Gong Xi sudah melubangi lengan bajuku, menurutku tidak ada yang kalah dan menang, apakah kalian setuju dengan keputusanku?"

Ternyata Fei Feng lebih lincah, karena merasakan ada angin datang dia tidak keburu menyimpan pedangnya, terpaksa dia menyimpan pedangnya ke balik lengan bajunya, tubuhnya seperti ikan meluncur keluar, tapi Nan Gong Xi bisa merobek lengan baju Qi Le Ming, sebenarnya dalam hal tenaga dalam, Nan Gong Xi lebih tinggi.

Kata Fei Feng, "Paman Qi, aku selalu kagum dengan ilmu pedangmu, kau sudah datang dan aku tidak perlu bertarung lagi."

Nan Gong Xi tidak berbicara sepatut kata pun.

Qi Le Ming tertawa terbahak-bahak dan berkata, "Kalian harus menuruti apa yang kukatakan, karena aku pun ingin bertarung, bila kalian tidak berhenti aku tidak akan mempunyai lawan."

Kemudian Qi Le Ming membentak, "Perselisihan antara keluarga Qi dan Bai Tuo Shan, harus aku yang membereskannya dengan kalian, dua orang pejabat Bai Tuo Shan, sejak tadi kalian sudah bertarung, aku tidak akan mengambil keuntungan dari kalian, kalian berdua boleh bertarung melawanku seorang diri!"

Nan Gong Xi dan Wu Ying Yang saling pandang, Pan Guan Bi yang terjatuh tidak berani diambil oleh Nan Gong Xi, mana berani dia melawan Qi Le Ming, apalagi Wu Ying Yang terlihat seperti seekor ayam jantan yang kalah bertarung, kepalanya ditundukkan.

Dengan tertawa dingin Qi Le Ming berkata, "Kemana perginya kesombongan kalian? Tadi kalian masih begitu sombong mengajak ayahku bertarung, sekarang aku yang mewakili ayahku bertarung, mengapa kalian malah belum mengeluarkan serangan? Apakah kalian menganggap aku tidak pantas bertarung dengan kalian?"

Jawab Nan Gong Xi, "Pendekar Qi, kami bukan lawanmu, bila kau marah kepada kami, silakan cincang saja kami!"

Perkataan mereka sepertinya sungguh-sungguh, mereka sudah melepaskan senjatanya tidak akan melawan, mungkin dengan cara ini Qi Le Ming tidak akan membunuh mereka, karena di dunia persilatan ada peraturan lisan yang berbunyi yaitu tidak boleh membunuh lawan yang tidak bersenjata.

Qi Le Ming tetap tertawa dingin kemudian dia berkata lagi, "Kalian tidak berani bertarung denganku, tapi kalian berani menghina ayahku, siapa yang memberikan keberanian ini?"

Jawab Nan Gong Xi, "Kami hanya diperintah oleh Ketua Bai Tuo Shan, kami tidak berani membantahnya."

Kata Qi Le Ming, "Jadi kalian hanya diperintah, sekarang aku tidak akan banyak tanya, melihat kalian yang sungguh-sungguh meminta maaf, sebagai gantinya kalian putuskan tangan kalian, dan sisanya kalian jadikan sebagai alat makan!"

Yang dilatih oleh Wu Ying Yang adalah ilmu cakar elang, bila tangannya dipotong sebelah sama dengan memusnahkan ilmu silatnya, karena itu dia menjadi ketakutan, segera dia berkata, "Aku tidak akan berbohong lagi, ide ini datang dari Gai Fu Tian, dia mempunyai ide yang bagus, yaitu membuat ayahmu dan Shang Guan Yun Long bertarung, pada saat keduanya terluka parah atau kehabisan tenaga, maka dia akan membantu kami membunuh Shang Guan Yun Long dan ayahmu, dia mengatakan bahwa hal seperti ini yang disebut dengan saling membantu, satu kali kerja mendapatkan dua hasil, dia otak dari semua rencana ini!"

Wajah Gai Fu Tian pucat pasi dia membentak, "Rencana ini disusun oleh ketua kalian sendiri, mengapa sekarang aku harus yang bertanggung jawab?"

Jawab Qi Yan Ran, "Mereka berdua hanya mengikuti perintah mereka sudah mengaku, biarkan mereka pergi!"

Segera Qi Le Ming menanggapi, "Ya!"

Kemudian dia membentak, "Apa kalian sudah mendengar perkataan ayahku, keluar!" Nan Gong Xi dan Wu Ying Yang sangat gembira, mereka segera memapah Yu Wen Hao dan pergi.

Qi Le Ming membalikkan badan melihat Gai Fu Tian.

Gai Fu Tian sudah tidak bisa lari, dia berteriak, "Semua siap bertarung, kalian dengar! Cepat kita lawan mereka, tidak perlu mengikuti aturan dunia persilatan!"

Yang mengikuti dia naik ke Xing Su Hai ada 11 ketua, kecuali Xiong Bao Shi dan Shu Liang Yi yang sudah musnah ilmu silatnya,

masih tersisa 9 orang ketua perkumpulan, bila mereka bergabung dengan Gai Fu Tian, dan Qi Yan Ran ditambah dengan Wei Tian Yuan dan Fei Feng pun belum tentu bisa mengalahkan mereka, tapi baru saja melihat Qi Le Ming mereka sudah merasa takut, tidak ada yang mau menuruti perintah Gai Fu Tian.

Walaupun Gai Fu Tian berteriak-teriak hingga tenggorokannya sobek, mereka tetap tidak mau menurutinya.

Gai Fu Tian berkata, "Kita sudah sepakat bila ada rejeki kita akan bagi rata, ada kesulitan kita memikulnya sama-sama, mengapa kalian jadi seperti ini?"

Jawab Fei Feng dengan dingin, "Ayahku menganggap kau adalah pembantu yang bisa dipercaya, kau dan ayah sudah menjadi saudara angkat, tapi kau malah ingin mengambil nyawanya, apakah kau tidak merasa malu?"

Kata Shang Guan Yun Long, "Jangan salahkan dia terus, aku pun bersalah "

Tanya Fei Feng, "Kesalahan apa yang sudah ayah lakukan?"

Jawab Shang Guan Yun Long, "Pertama, aku mempunyai mata tetapi tidak memiliki biji mata, tidak bisa melihat sifat orang dan percaya saja kepadanya malah menjadikannya sebagai saudara angkatku, semua masalah aku percayakan kepadanya, ini adalah kesalahanku.

Kedua, aku terlalu kejam dan tidak perngertian kepada orang-orang, memaksa mereka harus tunduk kepada Panji."

Kesembilan ketua perkumpulan mendengar Shang Guan Yun Long menyalahkan dirinya, membuat mereka senang, Ketua Hei Shi Shan, yang pertama berlutut, kemudian dia berkata, "Aku sudah ditipu oleh mulut manis Gai Fu Tian, tapi jujur bicara, aku pun takut bila bertentangan dengan Bai Tuo Shan, aku pun ingin ketua mengubah cara-cara ketua memimpin bukan menginginkan

nyawa ketua, harap ketua bisa memberikan hukuman yang ringan."

Ada yang mendahului, kedelapan orang ketua yang lainnya pun ikut berlutut, dan mengatakan bahwa mereka pun diancam oleh Gai Fu Tian dan diiming-imingi dengan keuntungan yang menggiurkan, mereka sama sekali tidak mengetahui rencana busuk Gai Fu Tian yaitu membunuh Shang Guan Yun Long.

Gai Fu Tian tertawa dingin dan berkata, "Baiklah, kalian malah menimpakan semua kesalahan ini kepadaku, tapi Kakak Shang Guan, aku memang berdosa tapi aku tidak ingin mati di tangan orang lain." Dia tahu ingin membela diri dia sudah tidak bisa, sudah tidak bisa membawa-bawa aturan persilatan lagi. Jadi keputusannya berada di tangan Shang Guan Yun Long.

Shang Guan Yun Long mengangguk dan berkata, "Benar, Anak Feng coba bawa Panji itu ke sini!"

Karena ada Qi Le Ming, Fei Feng tidak takut, panji itu diserahkan kepada ayahnya.

Setelah menerima panji itu Shang Guan Yun Long berkata, "Walau bagaimana pun kau adalah saudara angkatku, membersihkan perkumpulan harus aku sendiri yang melakukannya, kau ke sini untuk merebut Panji ini, kata-kataku tadi masih berlaku, bila kau bisa merebut panji ini, terserah kepadamu kau akan menjadikanku seperti apa."

Fei Feng berteriak, "Ayah!"

Kata Shang Guan Yun Long lagi, "Panji, ini berada di tanganku, kau tetap berdiri di sana!"

Qi Le Ming berjalan menghampiri Shang Guan Yun Long dan berkata, "Tuan Shang Guan, karena kebaikanmu aku bisa hidup kembali, aku belum sempat membalas budimu, hal sepele seperti ini biarkan aku yang membereskannya."

Dengan tegas Shang Guan Yun Long menjawab, "Membersihkan perkumpulanku bukan hal yang gampang!"

Qi Le Ming tertawa dan berkata, "Hal besar atau hal kecil sama saja, aku hanya menggunakan kesempatan untuk membalas budi."

Kata Shang Guan Yun Long, "Aku memberimu teori untuk berlatih ilmu silat, bukan ditukarkan untuk membantu putriku. Ini adalah bisnis yang adil, masing-masing tidak saling berhutang dan tidak perlu membalas budi."

Sekarang semua tahu bahwa setelah Qi Le Ming cacat, dia masih bisa mengembalikan ilmu silatnya karena dia mendapat pelajaran ilmu yang diberikan oleh Shang Guan Yun Long, tapi Qi Le Ming membantu Shang Guan Yun Long dengan tujuan apa, tidak ada seorang pun yang tahu jawabannya.

Qi Le Ming sudah bejalan ke arah panggung es kemudian berkata, "Apakah membersihkan perkumpulan harus kau sendiri yang bertarung?"

Shang Guan Yun Long menghela nafas dan menjawab, "Aku tidak bisa menerima murid, aku hanya mempunyai seorang putri, putriku tidak bisa mewakiliku."

Tiba-tiba Qi Le Ming berkata, "Baiklah, terimalah aku menjadi murid terakhirmu!"

Shang Guan Yun Long terkejut kemudian berkata, "Mana bisa seperti itu!"

Qi Le Ming tertawa dan berkata, "Apakah aku tidak pantas menjadi muridmu? Tapi apa pun yang terjadi aku harus menjadi muridmu." Setelah berkata seperti itu dia langsung berlutut.

Segera Shang Guan Yun Long mengangkat kedua tangannya dan berkata, "Kau dan aku sama-sama satu generasi, ilmu silatmu berada di atasku, bila kau ingin mencari guru seharusnya kau lah

yang menjadi guruku," dia pun ikut berlutut.

Qi Le Ming memegang tangannya, akhirnya mereka berdua sama-sama berlutut.

Gai Fu Tian sudah mengetahui maksud dari Qi Le Ming yang ingin menjadi murid Shang Guan Yun Long, dia melihat bahwa Shang Guan Yun Long tidak mengabulkan keinginan Qi Le Ming, ganjalannya di hati mulai mengikis, dengan dingin dia berkata, "Apakah sandiwara kalian sudah selesai?"

Mereka memang seperti sedang bermain sandiwara, tapi Fei Feng yang berdiri di sisi ayahnya memperhatikan bahwa wajah ayahnya yang hitam dan gelap mulai menghilang, tiba-tiba dia menjadi orang lain tampak begitu bersemangat, sorot matanya bercampur antara rasa gembira dan terkejut, Fei Feng mengerti apa yang sudah terjadi, harinya pun menjadi tenang.

Qi Le Ming pura-pura tertawa kecut, lalu berkata, "Aku benar-benar ingin mencari seorang guru, tapi ada orang yang mengatakan bahwa aku sedang bersandiwara, baiklah karena aku ditolak, aku tidak pantas menjadi murid Shang Guan Yun Long, nasibku memang tidak baik."

Kemudian dia turun dari panggung es itu, lalu dia berkata kepada Gai Fu Tian, "Naiklah, turuti aturan dunia persilatan, bila tidak aku akan menjadi juri dan membuat perhitungan denganmu!"

Dalam dunia persilatan, bila bertarung harus ada juri, juri ini harus disetujui oleh kedua belah pihak, karena masalah ini adalah masalah yang terjadi antara Shang Guan Yun Long dan Gai Fu Tian, maka mereka tidak membutuhkan juri, Qi Le Ming ingin menjadi juri ini adalah keinginannya sendiri.

Gai Fu Tian tidak berani menolak karena dia takut kepada Qi Le Ming, dia merasa dia tidak dirugikan, sebaliknya dia merasa malah beruntung, dalam hati dia berpikir, "Qi Le Ming sebagai jurinya, bila

aku bisa mengalahkan Shang Guan Yun Long, dia tetap harus menjalankan tugasnya sebagai juri, dia harus mengakui bahwa aku adalah orang yang akan menggantikan posisi Shang Guan Yun Long sebagai ketua, sejak dulu hingga sekarang tidak ada juri bertarung dengan orang yang dia nilai."

Harapan Gai Fu Tian adalah jangan sampai dia bertarung dengan Qi Le Ming.

Gai Fu Tian bertanya, "Tuan Qi, aturan apa yang harus aku taati?"

Jawab Qi Le Ming, "Pertarungan ini tidak sama dengan pertarungan biasa, permintaan apa pun dari dia harus kau turuti."

Ucap Gai Fu Tian, "Ya." Dalam hati dia berpikir, "Dia sudah menentukan syaratnya, bila aku bisa merebut panji itu tidak ada syarat lain lagi, semua orang di sini sudah mendengarnya dengan jelas, Qi Le Ming tidak akan berani berbuat macam-macam."

Kata Qi Le Ming, "Baiklah, kau diperintahkan untuk merebut panji itu, cepat naik, apakah harus dia yang turun dari panggung untuk meladenimu?"

Gai Fu Tian baru mengerti bahwa dia diperintahkan naik ke atas panggung oleh Qi Le Ming agar dia bertarung dengan Shang Guan Yun Long.

Walaupun ilmu meringankan tubuh Gai Fu Tian tidak terlalu tinggi, tapi bila untuk bertarung dia masih bisa meladeni Shang Guan Yun Long, segera dia naik ke atas panggung, dalam hati dia berpikir, "Shang Guan Yun Long tidak berani turun dari panggung es, karena ilmu silatnya belum pulih, di tempat datar dia pikir dia bisa menang."

Walaupun bertarung di panggung es, tidak ada keuntungan bagi Gai Fu Tian, tapi dia malah merasa sangat yakin dia bisa

memenangkan pertarungan ini.

Kata Qi Le Ming, "Dia ingin kau merebut panji yang berada di tangannya, setelah berhasil merebut panji itu, kau baru boleh turun, bila di tengah pertarungan kau ingin melarikan diri, aku akan memotong kakimu!

Dalam bertarung ada 2 macam cara, pertama, asal bertarung, bila kalah baru boleh berhenti, yang kedua adalah, pertarungan akan berhenti bila salah satu ada yang mati, Qi Le Ming memaksanya bertarung hingga mati. Gai Fu Tian merasa yakin dia bisa memenangkan pertarungan ini dia berpura-pura tertawa kecut dan berkata, "Bila bukan kau yang mati maka aku yang akan mati, bukankah ini terlalu...."

---ooo0dw0ooo---

B. Bertarung Di Panggung Es

Dengan dingin Shang Guan Yun Long berkata, "Apa yang kau maksud terlalu, terlalu? Aku mati dan kau tetap hidup, bukankah itu kemauanmu?"

Gai Fu Tian berteriak, "Kakak!"

Shang Guan Yun Long membentak, "Siapa kakakmu? Jangan berpura-pura lagi, keluarkanlah seranganmu!"

Gai Fu Tian berpura-pura menghela nafas dan berkata, "Aku tidak menyangka akan terjadi hal seperti ini, tapi bagaimana pun kita adalah saudara angkat, Kakak, mengapa kau tidak mau mengakui bahwa aku masih adikmu?"

Jawab Shang Guan Yun Long, "Aku mengenalmu, tapi pedangku tidak mengenalmu, jangan macam-macam, keluarkan seranganmu!"

Sebenarnya di tangan Shang Guan Yun Long tidak ada pedang,

yang ada hanya batang es yang dijadikan sebagai pedang.

Gai Fu Tian melihat batangan es itu, dia merasa lebih yakin lagi bahwa dia bisa menang, tapi dia masih bersikap pura-pura dan seperti yang terpaksa harus melakukannya, kemudian dia berkata, "Baiklah, bila kau tidak mau memaafkan adikmu ini, aku menunggumu memberi hukuman, silakan Kakak keluarkan serangan."

Dengan dingin Shang Guan Yun Long berkata, "Kau tidak pantas menyuruhku berdiri untuk bertarung, kalau kau memang bisa membunuhku, silahkan bunuh saja, bila aku bisa mati di tanganmu, mati pun aku tidak akan merasa menyesal."

Semua ini di luar dugaan Gai Fu Tian, dia tahu bahwa Shang Guan Yun Long terluka, berdiri pun belum tentu dia bisa memenangkan pertarungan dengan Gai Fu Tian, apalagi dia harus menerima serangan.

"Apakah ada yang harus ditunggu lagi?" Gai Fu Tian merasa sedikit curiga.

Qi Le Ming membentak, "Apakah kau lupa dengan aturan yang sudah kusebutkan tadi? Apa yang diminta oleh Tuan Shang Guan harus kau lakukan!"

Kata Shang Guan Yun Long, "Cepat, jangan paksa aku untuk berdiri, bila kau menang aku rela memberikan Panji ini kepadamu."

Gai Fu Tian tampak berpikir, "Dengan cara seperti itu bertarung, tidak ada rugi untuknya, mengapa aku harus takut?" Segera dia tertawa dingin dan berkata, "Kakak, apakah kau sedang menguji adikmu, dengan terpaksa aku menerima seranganmu!"

Golok yang dia gunakan adalah golok yang sangat tebal, sepertinya golok itu bisa membelah gunung, golok yang berat harus menggunakan tenaga yang besar, begitu golok diayunkan

terdengar suara yang memekakkan telinga seperti guntur.

Shang Guan Yun Long yang sedang duduk di atas panggung, dengan ringan dia mengeluarkan pedang esnya, dia menolol 2 kali, entah mengapa golok Gai Fu Tian tidak bisa maju, malah balik kembali lagi. Terdengar suara yang besar, batu besar yang berada di depan sudah hancur lebur, dan menimbulkan percikan api.

Ternyata jurus Shang Guan Yun Long sangat cepat dan tepat, bisa menahan serangan golok Gai Fu Tian, bila tadi dia tidak cepat menarik kembali golok dan meloncat ke belakang, tangannya akan tertusuk oleh pedang Shang Guan Yun Long, walaupun tenaga Shang Guan Yun Long tersisa 30%, tapi bila dia berhasil menusukkan pedangnya esnya, maka tangan Gai Fu Tian pun akan terputus.

Karena Gai Fu Tian terlalu cepat menarik goloknya dia hampir melukai dirinya sendiri, untung saja ada dinding es yang menghalangi.

Wei Tian Yuan bertepuk tangan sambil memuji, "Serangan yang bagus, benar-benar bagus, Fei Feng, mengapa kau tidak mendukung ayahmu?"

Dengan cermat Fei Feng mengamati jurus-jurus ayahnya kemudian dia berkata, "Pedang adalah Pedang Bayangan, tapi pedang itu bukan pedang sebenarnya, entah kapan aku baru bisa setinggi ayah."

Panggung es tidak seperti permukaan tanah biasa, bila Shang Guan Yun Long duduk di atas tanah biasa, Gai Fu Tian bisa saja kalah, dia masih ada tempat untuk menghindar, tapi di atas panggung es tidak ada tempat untuk menghindar, dengan cara apa pun Gai Fu Tian mencoba mengelak, Shang Guan Yun Long tetap bisa menjangkaunya, ditambah lagi panggung es itu sangat licin, bila tidak hati-hati akan terjatuh, Gai Fu Tian merasa hal ini lebih

sulit dari yang dia perkirakan semula.

Dia sudah rugi satu kali, karena itu dia tidak berani menyerang dalam jarak dekat, tapi goloknya yang tebal bisa dia ayunkan dengan kencang, dalam hati dia berpikir, "Bila pedang esnya mengenai golokku, pedang itu akan patah, dan ilmu Pedang Bayangan tidak akan bisa dikeluarkan lagi."

Sepertinya Shang Guan Yun Long bisa membaca pikirannya tubuh Shang Guan Yun Long dicondongkan ke depan, tangannya dijulurkan, pedang es diayunkannya, menembus ayunan lingkaran goloknya.

Dalam hati Gai Fu Tian sangat marah, "Kau benar-benar sudah menghinaku." Segera dia membalikkan goloknya, kali ini goloknya mengenai pedang es Shang Guan Yun Long, anehnya pedang es itu tidak patah, sebaliknya Gai Fu Tian dalam sekejap sempat merasakan hawa dingin berasal dari telapak tangannya, karena dingin dia gemetaran, dengan cepat pedang es sudah mengarah ke perutnya, Gai Fu Tian sangat kaget, dengan cepat dia berguling untuk menghindar, dia hampir jatuh dari panggung es.

Sewaktu dia berguling-guling, dia melihat Qi Le Ming sedang memegang erat pedangnya, berjaga-jaga, segera Gai Fu Tian menancapkan goloknya ke tanah, agar keseimbangan badannya bisa kembali. Kemudian dia memanjat ke panggung lagi.

Sudah beberapa kali dia mengalami bahaya, walaupun dia berada di panggung es yang dingin, tapi tampak dia bersimbah keringat.

Ternyata pedang es Shang Guan Yun Long pun menjadi pendek beberapa sentimeter dan terlihat ada tetesan air yang mengalir dari pedang itu.

Walaupun Shang Guan Yun Long bisa menggunakan pedang es sebagai pengganti Pedang Bayangannya tetapi begitu beradu

dengan golok Gai Fu Tian, es yang tadinya keras tetap ada yang mencair.

Gai Fu Tian melihat tenaga dalamnya berkurang, dan pedang es milik Shang Guan Yun Long menjadi pendek beberapa sentimeter, dengan begitu Gai Fu Tian bisa berdiri tepat di ujung pedang yang tidak terjangkau oleh Shang Guan Yun Long.

Dia sudah mempunyai ide untuk menghabiskan tenaga Shang Guan Yun Long, dia hanya memainkan golok, tapi tidak menyerang. Kadang-kadang golok dan pedang es beradu. Setiap kali beradu, Gai Fu Tian merasakan dingin sampai ke tulang sumsum.

(gb 382a)



Goloknya pun seperti menjadi es, kadang-kadang karena

dinginnya membuat dia hampir tidak bisa memegangnya dengan kuat. Rasa dingin yang berasal dari panggung es juga merambat dari kakinya naik ke bagian atas tubuhnya karena itu dia merasa seperti masuk ke dalam lubang es. Dia terus gemetaran.

Tapi tenaga dalam Shang Guan Yun Long terlatih di atas panggung es, walaupun tenaganya tinggal 30%, dia tetap bisa bertahan. Dia masih bisa menyalurkan hawa yang dingin melalui pedang es dengan cara menggesekkan pedangnya ke golok lawan.

Semakin bertarung Gai Fu Tian semakin merasa tangannya kaku. Dia hanya melihat pedang es yang berada di hadapannya selalu berpindah-pindah. Dia ingin menghindar tetapi terlambat. Dengan suara gemetar dia berteriak, "Kakak, aku bersalah, kau, kau..."

Begitu membuka mulut, angin dingin ikut masuk ke dalam mulut, lidah pun juga terasa membeku. Pedang es Shang Guan Yun Long sudah menotok urat nadi di tangannya. Golok yang berat itu segera terlepas, dan tubuhnya terguling ke bawah.

Kata Shang Guan Yun Long sambil berdiri, "Dia sudah tahu bila dia bersalah, Pendekar Qi, biarkan dia pergi!"

Kata Fei Feng, "Ayah, dia sudah mengkhinatimu, kau masih mau memaafkan dia?"

Kata Shang Guan Yun Long, "Sekarang dia memang sudah mengkhianatiku, tapi sewaktu kami berjanji untuk menjadi saudara angkat, dia benar-benar menganggapku sebagai kakaknya!"

Kata Qi Le Ming, "Tuan Shang Guan, sayang kau melepaskan dia, dia sudah masuk ke jalan sesat!"

Ternyata sisa tenaga Gai Fu Tian sudah tidak bisa membuatnya bertahan terhadap rasa dingin, apalagi sewaktu dia terguling dari panggung es, benar-benar membuatnya terkejut, tidak mungkin menggunakan tenaga yang tersisa untuk bertahan terhadap rasa

dingin, dia bisa mati karena kedinginan.

Sembilan ketua perkumpulan yang masih tersisa merasa terkejut, mereka segera berlutut meminta agar Shang Guan Yun Long menghukum mereka dengan hukuman yang ringan.

Shang Guan Yun Long menghela nafas dan berkata, "Pedang Bayangan sudah musnah, mulai sekarang wujud asli dari Pedang Bayangan sudah tidak ada lagi, Pedang bayangan hanya bisa tersimpan di dalam hati, kalian tidak perlu tunduk lagi kepada Panji Sakti Pedang Bayangan, aku pun tidak akan memaksa kalian lagi, kalian berdirilah!"

Kesembilan ketua perkumpulan secara berbarengan berkata, "Terima kasih, Ketua! Pedang Bayangan sudah tidak ada, tapi tetap tersimpan di dalam hati kami, kami tetap akan tunduk kepada Panji seperti dulu."

Kata Shang Guan Yun Long, "Kalian bisa menyimpan Pedang Bayangan di dalam hati kalian untuk membantu mengawasi diri sendiri, kurasa itu lebih baik, sekarang kalian pergilah!"

Dia membubarkan kesembilan ketua perkumpulan, tapi dia tidak bisa turun dari panggung es itu.

Qi Yan Ran tidak dapat berdiri, dia berkata, "Adik Shang Guan, aku sudah bersalah kepadamu, maafkan aku." Suaranya sudah tidak bertenaga.

Jawab Shang Guan Yun Long, "Tidak perlu meminta maaf." Tapi suaranya lebih sulit didengar dari suara Qi-Yan Ran.

Qi Le Ming merasa terkejut, dalam hati dia berpikir, "Mereka berdua terluka parah, ayah sudah tua, keadaannya lebih mengkhawatirkan, tapi Shang Guan Yun Long yang masih berada di atas panggung es, dia tidak bisa turun, aku harus memapahnya turun."

Baru saja dia berjalan ke arah panggung es, tiba-tiba Shang Guan Yun Long sudah membuat bulatan bola es dan dengan jarinya dia menyentil bola es tersebut, ilmu yang dia pakai adalah ilmu menyentil jari sakti.

Bola es itu jatuh di depan Qi Le Ming, "Kau dan aku sudah mengadakan perdagangan yang jujur, kau tidak berhutang budi kepadaku, aku pun tidak berhutang budi kepadamu," begitu bola disentil dengan dingin Shang Guan Yun Long berkata seperti itu. Qi Le Ming menerima bola es itu dan menaruhnya di sisi ayahnya.

Begitu Shang Guan Yun Long menyentil bola es itu, dia menggunakan kekuatan terakhirnya, sekarang tubuhnya limbung seperti cahaya lilin yang tertiup angin, dia tampak oleng, ternyata dia cepat melakukan jurus itu dengan cepat pula tenaganya menghilang, sekarang dia sudah tidak dapat bertahan lagi, untungya tadi Qi Le Ming masih sempat berjabatan tangan dengannya, membantunya mentransfer tenaga dalam ke tubuhnya, bila tidak mungkin saat ini dia sudah terluka.

Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng segera memapah Shang Guan Yun Long, dia menyandar kepada putrinya dan mendorong tangan Wei Tian Yuan, kemudian dia membentak, "Jangan ke sini!"

Fei Feng berteriak, "Ayah!"

Kata Shang Guan Yun Long, "Bila kau ingin terus bersama dengan bocah ini, kau juga pergi!"

Qi Yan Ran berteriak, "Yun Long, kau boleh memarahiku, tapi semua ini tidak ada hubungannya dengan Tian Yuan!" dia ingin berdiri, tapi tenaganya belum pulih, terpaksa dia duduk kembali.

Shang Guan Yun Long terdiam, apakah karena dia marah atau tidak mempunyai kekuatan untuk bicara.

Wei Tian Yuan merasa malu, Fei Feng memberi isyarat kepadanya, setelah ayahnya reda dengan kemarahannya baru pembicaraan ini dilanjutkan, dengan terpaksa Wei Tian Yuan kembali ke tempat Qi Yan Ran, sekarang Qi Le Ming sedang menolong ayahnya.

Qi Le Ming memegang tangan ayahnya, dia merasakan tangan ayahnya dingin seperti es, walaupun lukanya tidak lebih berat dari Shang Guan Yun Long, tapi karena ayahnya sudah ada umur dan tenaganya sudah terkuras, ayahnya lebih tidak tahan terhadap udara yang begitu dingin, Qi Le Ming memeriksa denyut nadi ayahnya, dia merasa terkejut.

Bola es yang disentil oleh Shang Guan Yun Long sekarang mulai mencair di tangan Qi Le Ming, ternyata di dalam bola itu terdapat sebutir obat, ekspresi Qi Le Ming yang tadinya terkejut berubah menjadi gembira, sekarang Qi Le Ming baru memahami apa arti dari kata 'perdagangan yang jujur'.

Kata Qi Yan Ran, "Sepertinya aku sudah tidak dapat bertahan lagi, yang belum bisa mencapai keinginannya adalah Tian Yuan...."

Angin dingin berhembus, membuat penglihatan Qi Yan Ran menjadi kabur, kata-katanya hanya bisa terdengar setengahnya.

Tapi dia hanya pingsan beberapa saat. Di dalam ketidaksadarannya dia seperti menelan sesuatu. Segera dia merasa tubuhnya menjadi hangat dan dia pun segera sadar. Begitu sadar wangi obat masih terasa di mulutnya.

Qi Yan Ran mengerutkan dahi dan berkata, "Seumur hidup aku belum pernah menerima kebaikan hati orang lain. Kau menerima obat pemberian orang lain tanpa persetujuanku."

Qi Le Ming berkata, "Ayah, obat ini bukan aku yang memintanya."

Kata Qi Yan Ran, "Ini adalah obat keluarga Shang Guan, yaitu

Yang He Wan, jika bukan memintanya, apakah kau memang mempunyai obat ini?"

Jawab Qi Le Ming, "Obat ini kutukar dengan dia."

Qi Yan Ran baru ingat dan dia berkata, "Benar, tadi Shang Guan Yun Long mengatakan bahwa dia dan kau sudah berdagangan jujur, apa maksudnya?"

Jawab Qi Le Ming, "Sebenarnya bisnis ini adalah kerja sama antara Mu Juan Juan dengan dia, tapi Mu Juan Juan dan aku sudah menjadi..."

Kata Qi Yan Ran, "Mengenai kau dan Mu Juan Juan nanti kita bicarakan, sekarang aku hanya ingin tahu persoalan yang sebenarnya." Dia sudah tahu bahwa putranya ingin mengatakan apa. Qi Yan Ran tidak ingin langsung mengakui Mu Juan Juan sebagai menantunya.

Kata Qi Le Ming, "Shang Guan Yun Long berjanji akan membantu memulihkan ilmu silatku, Juan Juan sudah membantu putri Shang Guan Yun Long membereskan satu persoalan."

Tanya Qi Yan Ran, "Mu Juan Juan membantu Fei Feng melakukan apa, sampai-sampai dia mau menukarnya dengan membantu memulihkan ilmu silatmu?"

Kata Qi Le Ming, "Juan Juan, coba kau ceritakan kepada ayah." Kata Mu Juan Juan, "Aku tidak berani mengatakan bahwa aku yang berjasa."

Wei Tian Yuan berkata, "Bibi, jika kau tidak mau menceritakannya, aku yang akan bercerita. Kakek, perdagangan ini semua dilakukan Bibi demi aku. Ketua Hua Shan Pai dibunuh, paman guru dan aku dicurigai sebagai pembunuhnya. Nona Shang Guan demi membantu aku membersihkan nama baikku, dia meminta bantuan kepada bibi seperguruan."

Tanya Qi Yan Ran, "Mengapa harus dia yang membantumu?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Pembunuhnya adalah orang Bai Tuo Shan, orang ini bersembunyi di Hua Shan Pai berpura-pura menjadi orang idiot dan berganti nama. Akhirnya dia berhasil menjadi pembantu Biksu Tian Quan. Bersama-sama dengan pengkhianat Hua Shan Pai, mereka bekeja sama membunuh Ketua Hua Shan Pai.

Kakek, bibi seperguruan dan istri ketua Bai Tuo Shan adalah saudara kembar. Demi aku, bibi memakai obat racun, yang kakaknya pun tidak bisa menawarkan racun tersebut. Bibi meracuni keponakannya, yaitu Yu Wen Hao untuk ditukar dengan surat rahasia yang ditulis oleh pengkhianat kepada Ketua Bau Tuo Shan."

Kata Qi Le Ming, "Ayah, demi aku, dia bermusuhan dengan kakaknya. Apakah ayah tidak bisa memaafkan dia?"

Qi Yan Ran terus memandangi Yin Hu, tiba-tiba dia berkata, "Benar, itu bukan kau. Aku sudah salah paham kepadamu."

Mu Juan Juan merasa aneh dan berkata, "Tetua, aku tahu aku tidak pantas menjadi menantu keluarga Qi...."

Qi Yan Ran memotong kata-katanya dan berkata, "Aku tidak mau tahu kau pernah melakukan perbuatan apa pada masa lalumu, karena dirimu 2 orang yang aku cintai sudah kau bantu. Apakah aku masih bisa menolakmu menjadi menantu keluarga Qi?"

Kata Mu Juan Juan, "Tetua terlalu memuji. Aku dan Qi Le Ming adalah suami istri, pasangan suami istri bila ada rejeki atau bencana harus menanggungnya bersama-sama, apalagi karena aku ilmu silatnya menjadi musnah. Yang membantu Tian Yuan adalah Nona Fei Feng."

Sekarang Fei Feng sedang memapah ayahnya turun dari panggung es. Begitu Shang Guan Yun Long mulai mengatur nafas,

dia sudah bisa berjalan.

Kata Qi Yan Ran, "Tian Yuan, coba kau ke sana mewakiliku meminta maaf!"

Shang Guan Yun Long membentak, "Wei Tian Yuan, pergilah! Mulai hari ini kau tidak boleh mencari putriku lagi!"

Fei Feng berteriak, "Ayah, dia tidak bersalah kepadamu."

Kata Shang Guan Yun Long, "Kau adalah putriku, kau harus dengar kata-kataku! Apakah kau sudah lupa dengan kata-kataku tadi? Mulai hari ini kau tidak boleh bertemu dengan dia lagi!"

Kata Qi Yan Ran, "Mengapa kau menjadi seperti ini, mereka saling mencintai, biarkan....."

Shang Guan Yun Long tertawa dingin dan berkata, "Kalian ayah dan anak adalah tamuku tapi aku tidak bisa melayani cucu muridmu. Orang lain akan mengatakan bahwa dengan segala cara aku ingin menikahkan putriku dengannya."

Fei Feng mendengar kata-kata ayahnya terpaksa dia menemani ayahnya turun gunung.

Qi Yan Ran menarik nafas dan berkata, "Aku salah bicara, tapi aku tidak menyangka Shang Guan Yun Long akan begitu keras hatinya."

Kata Mu Juan Juan, "Ayah, tenanglah, aku lihat dia sedang marah. Menurutku, dia sebenarnya ingin putrinya menikah dengan Wei Tian Yuan. Beberapa hari lagi jika dia sudah tidak marah, aku mempunyai cara untuk membereskannya."

Qi Yan Ran sudah memejamkan matanya dan tidak berbicara lagi. Disebabkan usianya yang sudah tua dan tenaga yang terkuras, walaupun sudah meminum obat Yang He Wan untuk menahan rasa dingin tapi semangatnya tetap belum pulih kembali,

Qi Le Ming menggendong ayahnya turun gunung. Mu Juan Juan dan Wei Tian Yuan mengikuti dari belakang".

Kata Mu Juan Juan, "Tian Yuan, aku ingin bertanya kepadamu, apakah kau sangat menyukai Nona Shang Guan? Jangan malu-malu, jawablah dengan jujur!"

Wei Tian Yuan tidak menjawab tapi dia mengangguk.

Kata Mu Juan Juan, "Apa pun yang sudah dia lakukan, kau akan tetap mencintainya?"

Hati Wei Tian Yuan tergerak dan dia berpikir, "Dulu Fei Feng juga bertanya seperti itu, apakah dia pernah secara sembunyi-sembunyi melakukan kesalahan?"

Mu Juan Juan seperti tahu apa yang sedang dipikirkan oleh Wei Tian Yuan. Dia berkata, "Kau jangan asal menebak, aku hanya berkata kalau-kalau dia sudah berbuat salah kepadamu, jadi kau bisa bagaimana terhadapnya?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Dia sudah dua kali menolongku, walaupun dia sudah melakukan kesalahan, aku tidak boleh menyalahkan dia begitu saja."

Kata Mu Juan Juan, "Kalau begitu aku akan merasa tenang."

Wei Tian Yuan merasa aneh, dia berkata, "Apa sebabnya bibi mengkhawatirkan dia?"

Kata Mu Juan Juan, "Tidak ada alasan khusus hanya saja kami mempunyai sifat yang sama. tapi aku berharap nasib dia tidak sepertiku. Sekarang aku adalah bibi seperguruanmu tentu kau juga tahu demi menjadi menantu keluarga Qi aku sudah berusaha mati-matian."

Wei Tian Yuan mengerti apa yang dimaksud dengan bibinya. Dia pernah dimarahi dengan julukan siluman rase. Fei Feng pun dimarahi sebagai siluman tapi mereka tidak memasukkan semua ini

di hati.

Mu Juan Juan dijuluki sebagai siluman rase karena dia pernah berbuat jahat, Fei Feng dijuluki siluman disebabkan musuh ayahnya menghina dia.

Kata Wei Tian Yuan, "Ilmu silatku hanya separuh dari paman tapi ada satu hal yang aku bisa bersaing dengannya."

Tanya Mu Juan Juan, "Apakah itu?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Kesulitan apa pun yang dia hadapi, dia tidak pernah meninggalkanmu, aku pun akan melakukan hal yang sama terhadap Fei Feng."

Tawa Mu Juan Juan seperti bunga yang mekar. Dia berkata, "Kau sangat memuji, tapi aku tidak berharap kalian akan menemui banyak kesulitan."

Tapi dalam hati dia berpikir, "Kau tidak tahu bahwa pamanmu juga pernah akan meninggalkanku. Aku berharap kau merindukan Jiang Xue Jun jangan seperti pamanmu yang rindu kepada mantan istrinya. Hal mengenai Jiang Xue Jun untuk sementara jangan beritahukan dulu kepadanya."

Ternyata Fei Feng pernah berpesan kepada Yin Hu jika waktunya tepat dia akan memberitahu kepada Wei Tian Yuan mengenai kematian Xue Jun yang sebenarnya. Tadi dia hampir saja mengatakannya.

Tanya Wei Tian Yuan, "Bibi, kau sedang memikirkan apa?"

"Aku sudah merasa tenang, kau juga harus tenang."

"Aku harus tenang karena apa?"

"Cara berpikir Nona Fei Feng bisa kubaca, yang penting adalah dirimu, bila kau benar-benar senang kepada dia, kau boleh merasa tenang. Dia tidak akan meninggalkanku."

"Tapi bagaimana dengan ayahnya..."

"Bila kalian saling mencintai, ayahnya sebenarnya juga bukan ingin memisahkan kalian."

"Entah kapan dia baru tidak marah."

"Itu harus kau melihatnya sendiri."

"Aku harus bagaimana lagi?"

"Melakukan suatu hal yang dia butuhkan dan harus orang lain yang melakukannya."

"Aku sudah mengerti, yang dia paling butuhkan sekarang adalah bantuan dari orang lain untuk melawan Ketua Bai Tuo Shan."

Kata Mu Juan Juan, "Benar, sekarang dia sedang terluka. Jika ingin pulih kembali seperti dulu, banyak waktu yang diperlukan untuk memulihkan lukanya, waktu yang dibutuhkan adalah sebulan dua bulan. Dia tidak bisa dibantu oleh kami. Kalau kami membantunya pun harus secara sembunyi-sembunyi karena itu kau saja yang pergi, itu paling cocok tapi kami pun tidak bisa hanya duduk dan berjaga."

Kata Wei Tian Yuan, "Maksudmu aku bisa membasmi Ketua Bai Tuo Shan?"

"Benar, apakah kau berani pergi ke sana?"

"Mengapa tidak? Ketua Bai Tuo Shan yang telah membunuh ayah Jiang Xue Jun. Xue Jun sudah meninggal dan aku pernah bersumpah akan membantunya membalas dendam, hanya saja waktunya belum tepat dan aku sudah menahannya sampai sekarang. Sebenarnya aku ingin bergabung dengan keluarga Shang Guan untuk balas dendam tapi sekarang..."

Kata Mu Juan Juan, "Sekarang mungkin Nona Shang Guan belum bisa bergabung tapi ini adalah kesempatan yang baik karena Ketua

Bai Tuo Shan menyuruh putranya dan 2 anak buahnya pergi ke Kun Lun Shan. Dia mengira dia sudah didukung oleh Gai Fu Tian, maka rencana ini pasti berhasil. Kau boleh pergi menyusul sebelum mereka tiba di Bai Tuo Shan."

"Aku tidak takut bertarung dengan Ketua Bai Tuo Shan, aku hanya khawatir dengan luka kakek..."

"Kau tenang saja. Luka kakekmu, ada pamanmu yang mengurusnya."

Kemudian Mu Juan Juan berkata lagi, "Sebenarnya seharusnya pamanmu yang membantu secara sembunyi, tapi sekarang ini dia tidak bisa pergi, karena itu hanya kau yang bisa pergi. Apakah kau takut?"

Kata Wei Tian Yuan, "Aku melakukan pekerjaan apa pun selalu seorang diri. Baiklah, aku pergi sekarang!"

Mu Juan Juan tertawa dan berkata, "Tidak perlu tergesa-gesa. Besok berangkat pun itu tidak terlambat."

Kata Wei Tian Yuan, "Benar juga, sesudah kita beres-beres dengan kakek, baru aku akan pergi."

Qi Yan Ran tertidur di atas punggung putranya karena Qi Le Ming takut ayahnya akan mengalami perubahan. Dia sengaja menotok urat tidur ayahnya supaya ayahnya bisa tidur dengan nyenyak dan beristirahat.

Kata Qi Le Ming, "Tian Yuan, kau tenang saja, kakekmu biar aku yang mengurusnya. Lebih baik kau sekarang turun gunung, besok aku akan mencari kesempatan agar Nona Shang Guan dan kau bisa bertemu."

Tiba-tiba Mu Juan Juan teringat sesuatu, dia bertanya kepada Wei Tian Yuan, 'Tadi kakek pada saat bertemu denganku, langsung mengatakan 'bukan kau', apa arti dari kata-kata ini?'

"Sebelum dia bertemu dengan bibi, dia mengira kaulah yang telah membunuh Paman Ding."

Kata Mu Juan Juan, "Aku juga pernah dengar bahwa Ding Bo dibunuh oleh seseorang tapi mengapa kakekmu mencurigaku? Apakah pembunuh itu mirip denganku?"

"Benar, kakek melihat sendiri kedua perempuan itu yang membunuh Ding Bo. Yang satu mirip dengan Nona Shang Guan tapi terakhir kakek mengatakan dia tidak begitu mirip. Yang satu lagi sangat mirip, boleh dikatakan hampir sama."

Tanya Mu Juan Juan, "Mengapa kakek begitu melihatku segera tahu bahwa dia salah?".

"Menurut kakek, orang yang memalsukanmu usianya lebih tua darimu."

Segera Mu Juan Juan menjadi curiga, "Usianya lebih tua, tapi dia berani menyamar menjadi diriku, itu sangat tidak mudah. Wajah bisa dipalsukan tetapi ilmu silat dan ilmu meringankan tubuh dengan cara apa dia bisa memalsukannya?"

"Benar, dua hari yang lalu sewaktu aku dan Fei Feng naik gunung sempat bertemu dengan perempuan itu. Waktu itu aku tidak bisa lihat dengan jelas tapi aku yakin denganmu, hanya saja aku merasa aneh. Aku mengira dia adalah kakakmu tapi Fei Feng mengatakan bahwa usianya lebih tua dari kakakmu. Untung dia bisa melihatnya dengan jelas."

Sesudah Mu Juan Juan mendengar cerita Wei Tian Yuan, dia berpikir dan berteriak, "Celaka!"

"Apa yang celaka?"

"Aku ingat pada seseorang."

"Siapakah dia?"

Jawab Mu Juan Juan, "Tapi itu pun belum pasti. Sekarang aku akan mencari dia, nanti aku akan ceritakan padamu."

Dalam hati Wei Tian Yuan berpikir, "Kun Lun Shan begitu luas bagaimana kau bisa bertemunya? Ilmu silat siluman itu berada di atas bibi Mu."

Sepertinya Qi Le Ming sudah tahu siapa orang itu. Dia berkata, "Juan Juan, bukan kau tidak bisa bertemu dengan dia, tapi aku takut..."

"Apakah kau takut aku akan kalah darinya? Tidak perlu merasa khawatir, aku yakin dia tidak akan bisa melukaiku."

Kata Qi Le Ming, "Tapi hal ini sangat sulit tidak bisa menjamin tidak melukai siapa-siapa."

"Tidak perlu merasa khawatir, aku tidak akan keterlaluan dalam melakukannya."

Kata Qi Le Ming, "Baik, pergilah! Kita harus tahu asal usulnya."

Mu Juan Juan sudah pergi, Wei Tian Yuan masih tidak mengerti dia merasa aneh. Dia tidak tahu siapa yang mereka maksud juga tidak tahu apa yang mereka omongkan.

Tidak boleh ingin tahu mengenai masalah pribadi orang lain. Ini adalah aturan persilatan biarpun ada hubungan paman dan keponakan. Dan tadi juga Mu Juan Juan mengatakan setelah dia kembali dari sana, dia akan menceritakan semuanya karena itu Wei Tian Yuan tidak ingin banyak bertanya.

Dia hanya bertanya, "Paman, mengapa kau tahu bibi pasti akan bertemu dengan orang itu?"

Jawab Qi Le Ming, "Jika aku tidak salah menebak, kedua penjahat tadi juga berada di bawah pimpinan orang ini, hanya saja orang ini tidak mau muncul."

Wei Tian Yuan tahu orang yang dimaksud oleh pamannya adalah seorang perempuan, dia menebak sendiri, "apakah dia adalah Ketua Bai Tuo Shan? Jika dia memang Ketua Bai Tuo Shan, mengapa Mu Juan Juan begitu yakin orang itu tidak akan melukai dia. Jika bukan Ketua Bai Tuo Shan, mengapa dia bisa mengatur dua orang anak buah Bai Tuo Shan?"

Walaupun dia tidak tahu siapa orang yang dimaksud itu, tapi dia tahu Mu Juan Juan pasti bisa mencari orang itu hingga dapat.

Dua anak buah Bai Duo Shan, Nan Gong Xi dan Wu Ying Yang harus mengantarkan Yu Wen Hao pulang dan keadaan Yu Wen Hao sekarang ilmu silatnya sudah dimusnahkan oleh Qi Le Ming. Dia tidak dapat berjalan dengan cepat, Mu Juan Juan pasti bisa segera menyusul mereka. Jika sudah menyusul mereka, dari mulut mereka akan segera diketahui mengenai keberadaan orang itu.

Tanya Qi Le Ming, "Tian Yuan, kau sedang memikirkan apa?"

"Aku berharap kakek cepat sembuh."

"Kau tidak perlu berpikir apa-apa, tapi aku memikirkan putriku. Tian Yuan aku ingin bertanya sesuatu."

Wei Tian Yuan kaget, apa yang akan ditanyakan oleh paman pasti ada hubungannya dengan adik seperguruan.

Benar saja Qi Le Ming bertanya, "Apakah di Yang Zhou kau pernah bertemu dengan adik seperguruanmu?"

"Pernah!"

Qi Le Ming bertanya, "Apakah semenjak meninggalkan Yang Zhou kau selalu bersama-sama dengan Shang Guan Fei Feng?"

"Benar."

Kata Qi Le Ming, " Aku mendapat kabar, entah benar atau tidak tapi menurutku mungkin ini palsu. Aku ingin bertanya supaya bisa

ada jawaban pasti."

Wei Tian Yuan merasa aneh dan bertanya, "Mengapa paman bicara begitu aneh, ini tidak seperti biasanya." Apakah dia ingin memarahiku karena putrinya?

"Paman katakanlah!"

"Katanya Nona Shang Guan sudah melukai putriku, apakah ini benar?"

Wei Tian Yuan meloncat dan menjawab, "Tidak, siapa yang mengatakan seperti itu?"

"Kata Sheng Gong Bao."

Kata Wei Tian Yuan, "Kata-kata Sheng Gong Bao tidak boleh dipercaya. Dia selalu membuat gossip di dunia persilatan, apakah paman tidak tahu mengenai sifat Shen Gong Bao?"

Kata Qi Le Ming, "Tadinya aku tidak percaya, tapi dalam hati aku merasa sedikit curiga."

"Paman, aku selalu bersama Fei Feng, jika terjadi hal seperti itu, masa aku tidak mencegahnya melukai adik seperguruan?"

"Aku tidak curiga kau akan mendukung Fei Feng bila dia ingin melukai adikmu."

Kata Wei Tian Yuan, "Karena itu kau bertanya apakah aku selalu bersama dengan Fei Feng? Paman, apakah kau curiga kepada Nona Fei Feng? Dengan alasan apa dia harus melukai adik?"

"Kau jangan curiga, aku hanya mengulangi kata-kata dan Sheng Gong Bao. Bukan berarti aku setuju atau percaya begitu saja kepada kata-katanya."

"Baiklah paman, katakanlah apa yang sudah dikatakan Shen Gong Bao?"

"Menurut Sheng Gong Bao, Nona Shang Guan demi

mendapatkan dirimu, dia ingin membasmi musuh cintan ya. Walaupun salah membunuh itu pun tidak menjadi masalah, orang pertama menjadi korbannya adalah Jiang Xue Jun, kedua giliran putriku."

Wei Tian Yuan marah dan berkata, "Sheng Gong Bao benarbenar bicara sembarangan, Fei Feng bukan orang seperti itu. Waktu Jiang Xue Jun mati, aku tidak berada di sana tapi orang-orang di sana bisa menjadi saksi. Sesudah Jiang Xue Jun membunuh Xu Zhong Yue, kemudian dia bunuh diri, mengapa mengatakan bahwa Nona Shang Guan yang membunuh dia?"

"Keponakan, kau jangan marah. Aku juga tahu dia sering membuat gossip karena itu aku hanya ingin mencari tahu."

"Menurut Sheng Gong Bao, Nona Shang Guan dengan senjata yang sudah diben racun melukai adikmu, untung Biksuni Yao Guang dari Hua Shan Pai lewat kemudian mengusir Fei Feng dan menolong adikmu. Aku pernah bertanya kepada orang lain dan katanya benar, Biksuni Yao Guang pernah bersama dengan seorang perempuan yang masih muda menginap di sebuah penginapan. Mereka naik kereta dan Yao Guang memapah perempuan itu turun. Perempuan itu wajahnya pucat seperti sudah terkena racun, yang pasti orang itu tidak kenal dengan Yao Guang dan putriku. Dia hanya mengatakan biksuni setengah baya dan perempuan yang masih muda. Umur mereka dan wajah mereka cocok dengan kata-kata Sheng Gong Bao."

Kata Wei Tian Yuan, "Di mana tempatnya?"

"Sebuah kota kecil di dekat Feng Ling Du."

Kata Wei Tian Yuan, "Fei Feng belum pernah menggunakan senjata rahasia, apalagi senjata rahasia yang sudah diberi racun. Kalau orang itu betul, pasti adik sudah dilukai orang lain. Kota Feng Ling Du adalah ke arah Hua Shan, mungkin Biksuni Yao Guang

mengantar adik ke Hua Shan untuk beristirahat dan berobat karena Yao Guang adalah ahli racun. Paman boleh tenang jika masalah di sini sudah beres, kita sama-sama pergi ke Hua Shan dan bertanya kepada Biksuni Yao Guang. Kita akan tahu cerita yang sebenarnya."

Qi Le Ming mengangguk juga menarik nafas, dia berkata, "Terhadap anak Yu, aku belum pernah menjalankan tugas sebagai seorang ayah, ini betul-betul memalukan. Aku bukan takut Yao Guang tidak bisa mengobati dia, aku takut dia tidak mau mengakui aku sebagai ayahnya."

Kata Wei Tian Yuan, "Perasaannya sangat aneh, aku kira adik pasti mengerti tentang hal ini. Dia akan memaafkanmu."

"Ibunya berada di keluarga Chu, apakah dia baik-baik?"

"Baik, Paman Chu sangat baik kepada adik. Ada satu kabar gembira yang ingin kusampaikan."

"Apakah ini mengenai anak Yu dan Chu Tian Shu, aku sudah tahu tentang ini."

"Apakah paman setuju dengan pernikahan mereka?"

Jawab Qi Le Ming, "Perselisihan di antara aku dan Chu Tian Shu, aku tidak akan kututup-tutupi di depanmu, tadinya aku masih canggung kepada Chu Qing Song. Tapi untuk pernikahan ini, bibimu yang rajin mencomblangi, aku merasa bibimu betul juga, setelah menjadi besan ketidakharmonisan akan menghilang di antara kami. Aku sudah mengerti tentang hal ini, biarlah bibimu dan Nona Shang Guan yang menjadi mak comblang."

Wei Tian Yuan merasa aneh, "Aku mengira karena Adik Yu dan Chu Tian Shu selalu bersama dan dengan sendirinya mereka jadi saling mencintai, ternyata ada faktor dari luar membuatnya seperti ini. Fei Feng ikut campur, mengapa dia tidak pernah bicara kepadaku mengenai hal ini?"

Kata Qi Le Ming, "Aku takut kakek tidak setuju dengan hal ini."

Kata Wei Tian Yuan, "Kakek sangat menghormati Chu Qing Song. Dia juga menyayangi dan selalu melindungi Chu Tian Shu. Pada saat Chu Tian Shu terkena jarum Jin Hu, kakeklah yang mengobatinya hingga sembuh."

Kata Qi Le Ming, "itu 2 hal yang aku tahu, kakek menginginkan anak Yu menikah denganmu, tapi sekarang kau sudah mempunyai Nona Shang Guan, ayah pun sudah tahu mengenai ini. Mungkin dia tidak akan marah tapi hanya merasa tidak enak di dalam hatinya."

Kata Wei Tian Yuan, "Ilmu silat dan ilmu sastra Chu Tian Shu sangat lengkap dan lebih hebat dariku. Adik memilih dia itu adalah nasib baiknya. Aku percaya kakek pasti menyukai cucu menantunya ini."

"Semoga saja begitu." Sambil berbicara mereka melewati belahan es di bawah. Qi Le Ming menggendong ayahnya, dia takut ayahnya gemetar, dia memegang ayahnya dengan erat. Kemudian dia mencoba memeriksa nadi tangan ayahnya. Dia menunduk seperti berpikir. Wei Tian Yuan kaget dan bertanya, "Apakah penyakit kakek mengalami perubahan?"

"Tidak, nadinya normal tapi..."

"Tapi apa?"

Jawab Qi Le Ming, "Dia sudah berumur. Waktu penyembuhannya akan lebih panjang dari yang aku perkirakan."

Kata Wei Tian Yuan, "Kakek sudah makan obat Yang He Wan dari keluarga Shang Guan. Jika bisa mendapat seperti obat itu lagi...." tiba-tiba dia seperti teringat sesuatu dan berteriak, "Aku baru ingat."

Lanjut Wei Tian Yuan, "Obat keluarga Chu yaitu Bao Zhen Zhao Wan."

Qi Le Ming tertawa kecut dan berkata, "Dari Yang Zhou ke sini memerlukan waktu paling sedikit harus berjalan selama satu bulan."

Kata Wei Tian Yuan, "Keluarga Chu pun sudah pergi meninggalkan Yang Zhou."

"Mereka pergi kemana?"

"Mereka meninggalkan rumah untuk menghindari musibah. Karena cepat-cepat meninggalkan Yang Zhou, mereka juga tidak memiliki rencana pasti akan pergi kemana. Tapi sepertinya mereka akan meninggalkan Jiang Nan."

"Apakah anak Yu ikut bersama mereka?"

Lanjut Qi Le Ming, "Mereka meninggalkan Jiang Nan, apakah mereka akan ke tempat ini?"

Dia berpikir, "Apakah anak Yu dan Chu Tian Shu akan pulang? Jika dia pulang ke rumah kemungkinan dia akan datang bersama Chu Tian Shu untuk mencari kakek ke sini."

Wei Tian Yuan tahu apa yang sedang dipikirkan oleh paman gurunya. Dia ingin mendapatkan obat keluarga Chu, di samping itu, dia juga ingin bertemu dengan putrinya.

Dalam hati Wei Tian Yuan juga menarik nafas, dia tidak berani memberitahu bahwa Ding Bo pernah menyuruh Shu Yu pulang, tapi Shu Yu sudah memastikan baru tahun depan pulang bersama ibunya.

Wei Tian Yuan mengira Qi Shu Yu dan Chu Tian Shu tidak akan ke sini karena mereka tidak pulang ke keluarga Qi, juga tidak tahu apa yang sudah terjadi dalam keluarga Qi. Atau bahkan ke sini untuk mencari kakek. Ternyata dia salah!

Chu Tian Shu dan Qi Shu Yu sudah pulang ke keluarga Qi dan

Chu Tian Shu sekarang berada di gunung Kun Lun.

Sekarang Chu Tian Shu saat ini juga sedang memikirkan Wei Tian Yuan, "Wei Tian Yuan pernah salah paham kepadaku, tapi sekarang dia sudah mempunyai Nona Shang Guan. Kesalahpahaman ini sudah seharusnya hilang. Nona Shang Guan pernah menolongku dan aku berhutang budi kepadanya. Aku harus berterima kasih kepada mereka."

Yang pasti dia datang ke Kun Lun Shan bukan untuk berterima kasih.

Hari itu di keluarga Qi, di kediaman Qi dia terkena racun orang-orang Bai Tuo Shan. Sebelum pingsan, dia hanya ingat Yu Xu Zi dan Bao Ling Hui menggotongnya masuk ke sebuah kereta kuda. Terakhir dia baru tahu bahwa hari itu secara kebetulan mereka bertemu dengan Biksuni Yao Guang dan muridnya yang menjadi orang biasa, yaitu Qing Luan. Karena pertolongan mereka nyawa dia dan Shu Yu tertolong.

Karena racun yang mereka isap sangat berat dan harus memakan waktu yang panjang untuk berobat maka Yao Guang membawa Shu Yu pulang ke Hua Shan. Tapi Chu Tian Shu sendiri dirawat oleh murid Yao Guang, Qing Luan.

Yu Xu Zi menemukan surat yang ditinggalkan Qi Yan Ran di kediaman Qi. Isinya sangat sederhana, hanya memberitahu Wei Tian Yuan bahwa demi membalas dendam Ding Bo, dia keluar rumah.

Ding Bo dibunuh oleh orang-orang Bai Tuo Shan. Yu Xu Zi dan muridnya juga Qing Luan mengira kalau Qi Yan Ran akan membalas dendam Ding Bo, maka dia pasti akan pergi ke Bai Tuo Shan.

Qing Luan mencari Ding Bo karena ingin tahu mengenai keberadaan keluarganya. Ding Bo sudah meninggal, dia hanya bisa

bertanya kepada Qi Yan Ran. Yu Xu Zi juga berpikir jika luka Chu Tian Shu sudah membaik, mereka bisa membantu Qi Yan Ran, karena itu mereka berempat bersama-sama menempuh perjalanan ke utara.

Yu Xu Zi tahu maksud Yao Guang yang menyuruh muridnya mengurus Chu Tian Shu, tapi dia juga mempunyai rencana sendiri karena itu dia menerima pengaturan Yao Guang begitu saja.

Begitu Chu Tian Shu sadar dia sudah tahu mengenai rencana Yao Guang dan Chu Tian Shu merasa sangat malu. Sepanjang jalan karena Qing Luan merawat Chu Tian Shu dengan telaten, maka hanya dalam 6 hingga 7 hari luka Chu Tian Shu sudah sembuh. Anehnya Qing Luan malah bersikap sangat dingin kepada Chu Tian Shu. Sepanjang perjalanan dia diam terus, dia hanya berbicara kepada Bao Ling. Hui. Supaya tidak dicurigai, Qing Luan sengaja mendekati Bao Ling Hui dan tidak berbicara dengan Chu Tian Shu.

Hari ke-8 mereka bertemu dengan seseorang yang mereka kenal.

Orang itu adalah bawahan Shang Guan Yun Long, bernama Shen Hong. Dia diperintahkan oleh tuannya ke Yang Zhou untuk mencari nonanya. Sewaktu terjadi keributan di keluarga Chu, dia pun berada di sana.

Chu Tian Shu merasa aneh dan bertanya, "Bukankah kau bersama dengan nonamu sudah meninggalkan Yang Zhou? Nonamu kemana?"

Jawab Shen Hong, "Nona dan Wei Tian Yuan sudah pulang."

Ternyata begitu turun dari Hua Shan, Shen Hong berpisah dengan mereka. Dia masih ada pekerjaan yang sudah dipesan oleh tuannya.

Tugasnya adalah menghubungi 3 ketua perkumpulan. Dalam

tugas itu dia sudah mengetahui rencana busuk Gai Fu Tian.

13 ketua, 11 ketua sudah terima perintah Gai Fu Tian dan mereka sudah berangkat ke Kun Lun Shan. Dua ketua lagi karena tidak ingin ikut berkumpul, mereka memberitahu rencana busuk Gai Fu Tian kepada Shen Hong. Dua ketua ini juga tidak tahu semua rencana Gai Fu Tian, hanya tahu Gai Fu Tian sudah mengkhianati ketua mereka. .

Karena itu Shen Hong dengan cepat kembali ke Kun Lun Shan.

Yu Xu Zi juga mengenal Shen Hong. Sesudah makan malam, mereka berdua beralasan melihat keadaan supaya memudahkan keberangkatan esok hari. Mereka berdua keluar dari tenda.

Karena Chu Tian Shu sudah tertidur lama dan merasa lebih sehat, maka dia juga keluar tenda, tidak sengaja terdengar pembicaraan mereka. Karena mereka sedang membicarakan dirinya. Kata Yu Xu Zi, "Yao Guang ingin menjodohkan Chu Tian Shu dengan Qing Luan, tapi aku lebih suka Qing Luan menikah dengan muridku."

Setelah Chu Tian Shu mendengar semua itu, dia baru tahu ternyata Yu Xu Zi mempunyai rencana lain.

Shen Hong tertawa terbahak-bahak dan berkata, "Ternyata biksuni pun menggunakan cara ini!"

Kata Shen Hong lagi, "Nonaku pun dengan cara ini mencomblangi orang lain, tapi nonaku menggunakan teknik lebih tinggi dari Yao Guang."

Tanya Yu Xu Zi, "Dia mencomblangi siapa?"

Jawab Shen Hong, "Kau tentu bisa menebaknya, dia mencomblangi Qi Shu Yu dan Chu Tian Shu."

Kata Yu Xu Zi, "Apakah kau bisa menjelaskannya kepadaku?"

Kata Shen Hong, "Sewaktu Chu Tian Shu berada di Bei Jing dia pemah terkena senjata beracun milik Yu Wen Hao. Tempat kejadiannya adalah di rumah nonaku. Tepat sewaktu dia terkena jarum beracun, nona kembali ke rumah. Sebenarnya nona bisa menolong Chu Tian Shu tapi dia menyerahkan tugas ini kepada Qi Shu Yu."

Tanya Yu Xu Zi, "Apakah Qi Shu Yu pun berada di sana?"

"Benar. Sebelum Chu Tian Shu terkena racun, dia sudah pingsan. Nonaku m emindahkan m ereka k e s ebuah k uil t ua d an m eninggalkan o bat penawar. Karena Chu Tian Shu terkena racun lebih ringan, dia lebih cepat sembuh. Untuk merawat Qi Shu Yu terpaksa harus dia yang melakukannya.

Dalam hati Chu Tian Shu tertawa kecut, "Aku benar-benar bodoh, ternyata Fei Feng adalah dewa penolongku."

Kemudian dia berpikir lagi, "Walaupun dia tidak mencomblangi, aku tetap akan menyukai Adik Yu."

Kata Shen Hong, "Mungkin nona dan Wei Tian Yuan sudah pulang ke Kun Lun Shan, apakah kau mau menitip pesan menyuruh Wei Tian Yuan ke Bai Tuo Shan menemui kakeknya?"

"Tidak perlu, aku dan Qi Yan Ran bergabung pun pasti bisa mengalahkan Ketua Bai Tuo Shan. Jika sudah beres kita akan pergi ke Xing Su Hai mengunjungi tuanmu."

---ooo0dw0ooo---

C. Rahasia yang Tak Ingin Dibongkar

Kata Shen Hong, "Ada suatu kabar, apakah Kakak sudah tahu?"
"Kabar tentang apa?"

"Ilmu silat Qi Le Ming sudah pulih kembali."

Tanya Yu Xu Zi lagi, "Kalau begitu, apa yang akan terjadi?"

"Qi Le Ming sudah pulih, dia akan membantu ayahnya membalas dendam. Mungkin sekarang dia sudah berada di Bai Tuo Shan."

Kata Yu Xu Zi, "Bukankah itu lebih baik? Ilmu silat Qi Le Ming lebih hebat dari ayahnya. Bila ada dia di samping ayahnya, aku merasa yakin kita bisa menang dari Ketua Bai Tuo Shan."

"Ilmu silat putranya sudah piluh, ayahnya pun pasti akan senang tapi bagi kalian mungkin ini tidak sama."

Yu Xu Zi tertawa kecut dan berkata, "Apakah kau takut Qi Le Ming masih dendam kepadaku? Perselisihan antara aku dan dia sudah dibereskan."

Kata Shen Hong, "Bukan dendam kepadamu, tapi aku takut dia tidak suka bertemu dengan Chu Tian Shu."

"Apakah dia tidak suka Chu Tian Shu menjadi menantunya?"
"Aku tidak berani mengatakannya."

Kata Yu Xu Zi, "Yang aku dengar malah sebaliknya, katanya dia sudah menuruti kata-kata istrinya, Yin Hu, dan sudah setuju berbesan dengna keluarga Chu."

Kata Shen Hong, "Semua hal akan berubah. Belum tentu Qi Le Ming ingin Chu Tian Shu menjadi menantu, melainkan Chu Tian Shu bila sudah tiba di Bai Tuo Shan tidak ingin lagi menjadi menantu Qi Le Ming."

Di tempur lain Chu Tian Shu ingin tertawa, "Apa sebabnya? Apakah kau lebih mengerti aku dari diriku sendiri?"

Yu Xu Zi terpaksa dan bertanya, "Kata-katamu sangat aneh, ada apa sebenarnya?"

Jawab Shen Hong, "Karena di Bai Tuo Shan tersimpan sebuah rahasia. Rahasia itu jika diketahui oleh Chu Tian Shu mungkin

hatinya akan berubah karena itu Qi Le Ming tidak suka bertemu dengan Chu Tian Shu di Bai Tuo Shan."

Kata Yu Xu Zi, "Rahasia apakah itu, bisakah kau beritahu kepadaku?"

"Aku sudah terlalu banyak berkata-kata, kau pun akan ke Bai Tuo Shan, nanti kau boleh bertanya kepada suami istri Qi Le Ming. Sebaiknya jangan ada Chu Tian Shu pada saat bertanya."

"Kata-katamu semakin membuatku aneh. Jika Qi Le Ming tidak mau memberitahu, apakah istrinya akan memberitahu hal ini kepadaku?"

"Kakak, dengar-dengar katanya kau sangat pandai bermain catur."

Yu Xu Zi tertegun dan bertanya, "Apa hubungannya semua ini dengan bermain catur?"

Jawab Shen Hong, "Jika bermain catur, kadang-kadang terjadi permainan yang rumit dan dalam permainan catur jarang terjadi seri, apakah ini benar?"

Kata Yu Xu Zi, "Benar, seratus kali main catur jarang mendapatkan satu kali permainan seri tapi ini...."

Shen Hong berkata, "Ada pepatah mengatakan : pemainnya bingung, yang berada di sisi malah dapat melihatnya dengan sangat jelas situasinya. Begitu terjadi permainan yang rumit, jika ada seseorang yang pintar membantu bermain catur dan memberitahu, maka kedua pecatur ini tidak akan kebingungan."

Yu Xu Zi seperti sedikit mengerti apa yang dimaksud oleh Shen Hong, dia berkata lagi, "Apakah keinginan Nyonya Qi dalam permainan catur kali ini, hasilnya adalah seri?"

"Benar, karena sekarang ini permainan catur sedang dalam

keadaan menentukan. Nyonya Qi memberitahu rahasia ini kepadamu berarti membiarkan kau yang berada di sisi melihatnya, juga berharap kau memberi petunjuk sehingga membuat kedua pihak mendapatkan hasil seri."

Kata Yu Xu Zi, "Biasanya orang yang bermain catur, tidak senang bila orang memberi petunjuk, bisa-bisa malah mengusir orang yang cerewet itu."

Kata Shen Hong, "Harus dilihat siapa yang di pinggirnya itu?"

"Kau menganggap akulah yang paling cocok melakoni peran ini?"

"Aku pikir itu benar. Pertama, kau tidak bermain catur. Kedua, kau dan orang yang bermain catur itu mempunyai hubungan erat."

Hati Yu Xu Zi tergerak dan bertanya, "Apakah kedua pihak itu, kecuali pecatur juga masih ada orang lain?"

"Kau benar, kecuali kedua pecatur ini, mungkin masih ada pihak ketiga. Mungkin juga ada orang yang mempunyai hubungan dengan kedua pecatur ini."

Dalam hati Chu Tian Shu berpikir, "Semakin mendengar perkataan mereka, aku semakin bingung. Mengapa permainan catur begitu rumit dan membingungkan?"

Tapi Yu Xu Zi mengerti apa yang dimaksud oleh Shen Hong. Dia berkata, "Apakah aku dan kedua pecatur ini saling kenal dan mereka tak lain adalah temanku?"

"Benar, kemungkinan malah teman baikmu."

"Aku mengira yang bermain catur pasti bukan seorang biksu atau biksuni. Teman baikku adalah Chu Qing Song. Apakah yang mati diperhitungkan juga?"

"Ya, diperhitungkan juga."

"Adik seperguruan Chu Qing Song sebelum meninggal adalah

teman baikku juga. Lalu siapa lagi pihak ketiga yang dimaksud?" Shen Hong tersenyum tapi tidak menjawab.

Yu Xu Zi melihat dia tertawa dengan aneh dan tiba-tiba dia teringat. Dia berkata, "Tidak bertarung, tidak pernah kenal, ini adalah pihak ketiga. Jika dia adalah temanku, dia adalah keluarga Qi."

Kata Shen Hong tersenyum, "Jika Biksu menebak seperti itu, silakan saja. Apakah benar atau salah aku pun tidak tahu, ingin menjawabnya pun tidak mungkin. Maaf, aku hanya bisa bercerita sampai di sini, jika diteruskan aku akan melanggar aturan dari nona."

Walaupun dia tidak berani menjawab tapi dari kata-katanya dapat diketahui bahwa tebakan Yu Xu Zi sudah benar.

Tidak sengaja Chu Tian Shu mendengar percakapan mereka. Hatinya dipenuhi dengan pertanyaan, dia kembali lagi ke tendanya tapi tidak bisa tidur.

Dia' menyimpulkan pikiran yang kacau dan data-data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

"Pertama, rahasia ini berhubungan dengan tiga pihak."

"Kedua, Yu Xu Zi dengan orang-orang tiga pihak ini mempunyai hubungan erat."

"Ketiga, teman baik Yu Xu Zi adalah ayah dan paman guru."

Dari kata-kata Shen Hong, dia sudah tahu kedua pihak itu bukan ayah dan paman gurunya.

"Keempat, kemungkinan keluarga Qi juga termasuk ke dalamnya, tapi ini belum terbukti."

"Keluarga Chu, jika bukan ayahku, hanya aku dan adikku, tapi mendengar kata-kata mereka sepertinya yang dimaksud adalah

aku.aneh! Di Bai Tuo Shan ada rahasia apa? Apa hubungannya denganku?" pikir Chu Tian Shu.

Dia benar-benar tidak bisa menjawab pertanyaan itu. Tapi dari kata-kata Shen Hong sepertinya yang paling tahu semua rahasia ini adalah Fei Feng.

Pertama, dia mempunyai banyak pertanyaan belum terjawab. Kedua, dia merasa canggung terhadap Qing Luan. Ketiga, dia ingin berterima kasih kepada Fei Feng karena sudah menolongnya dan ingin bertemu dengan Wei Tian Yuan.

Dia mengambil keputusan bahwa dia tidak akan ikut dengan mereka ke Bai Tuo Shan tapi ikut dengan Shen Hong pulang ke Xing Su Hai.

Hari kemudian karena Yu Xu Zi merasa dia sudah sembuh, dengan senang dia mengijinkannya.

Dia dan Shen Hong sepanjang jalan selalu bersama-sama. Chu Tian Shu tahu aturan dunia persilatan yaitu dia tidak akan menanyakan rahasia yang dibicarakan Shen Hong kepada Yu Xu Zi.

Hari ini mereka sudah sampai di Kun Lun Shan, tiba-tiba ada 2 orang sedang menggotong tandu. Menuruni gunung selangkah demi selangkah, mereka berjalan dengan tenang sepertinya tidak perlu berjalan cepat. Tapi hanya sekejap sudah melihat jelas siapa orang-orang tersebut.

Chu Tian Shu kaget dan berkata, "Ilmu silat mereka berdua sangat tinggi." Berjalan di gunung es jika tidak berhati-hati maka akan terpeleset jatuh, jika ilmu meringankan tubuh mereka tinggi, maka akan sangat mudah berjalan di gunung es layaknya berjalan di tanah biasa.

Chu Tian Shu dan Shen Hong adalah pesilat, begitu melihat cara mereka berjalan saja mereka sudah merasa kaget.

Orang yang menggotong tandu semakin mendekat.

Tiba-tiba Shen Hong berkata, "Bukan orang golongan kami."

Tapi kedua orang itu sudah melihat mereka, segera mereka berhenti dan meletakkan tandu.

Pemuda yang berada di dalam tandu, bangun kemudian duduk.

Kali ini mereka benar-benar bertemu dengan musuh, pemuda itu tertawa dingin dan berkata, "Orang bermarga Chu, kau belum mati, masih berani datang ke sini?"

Chu Tian Shu juga marah, "Kau pasti tidak menyangka akan bertemu denganku di sini. Kau masih mempunyai berapa buah jarum beracun lagi, ayo keluarkan semua! Aku sedang mencarimu untuk membuat perhitungan!"

Ternyata pemuda yang berada di dalam tandu tak lain adalah putra Ketua Bai Tuo Shan, Yu Wen Hao.

Yang menggotong tandu adalah Nan Gong Xi dan Wu Ying Yan. Ilmu silat Yu Wen Hao sudah dimusnahkan oleh Qi Le Ming, jika hanya berjalan masih bisa tapi untuk bertarung dia tidak mampu. Dia tidak ingin Chu Tian Shu tahu rahasia ini maka dia berkata, "Untuk menghajarmu tidak perlu aku yang turun tangan, kalian berdua, ini adalah kesempatan untuk menebus kesalahan kalian. Cepat hajar dia!"

Di Kun Lun Shan, Nan Gong Xi dan Wu Ying Yang sudah dikalahkan, apalagi tuan muda mereka ilmu silatnya sudah dimusnahkan. Apa yang harus mereka laporkan kepada ketua mereka. Sekarang begitu mendengar perintah tuan muda segera mereka menjawab, "Turut perintah!"

Nan Gong Xi mengenal Shen Hong. Shen Hong membentak, "Mengapa kalian datang ke Kun Lun Shan?"

Nan Gong Xi tertawa dan berkata, "Kau tanyakan saja kepada Gai Fu Tian. Aku beritahu hal ini kepadamu, jangan campur tangan jika tidak tuan muda kami tidak akan melepaskanmu. Buah barumu, Gai Fu Tian juga tidak akan melepaskanmu!"

Dia sengaja mengatakan Gai Fu Tian menggantikan posisi Shang Guan Yun Long supaya semangat bertarung Shen Hong patah.

Walaupun Shen Hong kaget mendengarnya, keterkejutannya berubah menjadi kemarahan. Dia terpaksa kemudian dia membentak, "Aku akan bertarung hingga mati dengan kalian." Suaranya seperti guntur, tangan seperti petir, benar-benar siap bertarung sampai mati.

Wu Ying Yang maju ke depan dan berkata, "Kakak Nan Gong, aku ingin mencoba Da Shuai Bei Shou milik Tuan Shen."

Nan Gong Xi juga berkata, "Aku juga ingin melihat totokan keluarga Chu yang terkenal, kita bertukar posisi."

Chu Tian Shu dan Nan Gong Xi sama-sama memakai Pan Guan Bi. Pan Guan Bi milik Chu Tian Shu panjangnya 1.5 meter 1 inchi. Pan Guan Bi Nan Gong Xi lebih pendek hanya 1 meter 4 inchi. Sama-sama Pan Guan Bi tapi cara pemakaiannya tidak sama.

Nan Gong Xi dengan cara silang memakai Pan Guan Bi, begitu menyerang tangan kiri dan tangan kanan sudah bergerak menotok.

Chu Tian Shu membentak, "Tenyata adalah Pan Guan Bi yang menotok 4 titik sekaligus, tapi sayang ilmu silatmu belum terlatih dengan sempurna."

Empat pena saling beradu, mengeluarkan suara yang menggetarkan gendang telinga.

Dengan dingin Nan Gong Xi berkata, "Yang mana tidak sempurna, aku ingin tahu."

"Setahuku cara menotok keluarga Lian yang paling tinggi adalah

4 pena sekaligus menotok ke 8 titik!"

Ternyata Shan Xi keluarga Lian adalah keluarga yang terkenal dengan totokan nadinya. Guru Nan Gong Xi adalah ketua perkumpulan Lian Zheng Hu. Dalam ilmu totok dialah yang paling sempurna. Boleh dikatakan dia sudah mendapatkan semua ilmu keluarga Lian. Dia mendengar kata-kata Chu Tian Shu seperti itu.

Segera dengan dingin dia berkata, "Empat pena menotok ke 8 titik harus 2 orang bergabung, kau mengerti...."

Kata-katanya belum habis, dia sudah melihat Chu Tian Shu menggeleng-gelengkan kepala dan seperti menertawakan dia.

Tiba-tiba Nan Gong Xi teringat kepada sebuah cerita menyangkut perkumpulannya.

Tiga puluh tahun yang lalu, gurunya yang bernama Lian Zheng Hu dan paman guru yang bernama Lian Zheng Bi bergabung melawan pesilat tangguh nomor satu dunia yang bernama Jin Shi Yi. Jin Shi Yi seorang diri bisa menotok dan mengalahkan guru dan paman guru. Katanya Jin Shi Yi dengan kedua tangan bisa memegang pena mereka, di mulut menggigit satu pena dan jari kaki menjepit satu pena. Dia mendengar cerita ini setelah berkelana di dunia persilatan tapi dia masih setengah percaya.

Dia balik bertanya kepada Chu Tian Shu, "Apakah kau bisa memakai 4 kuas sekaligus?"

Jawab Chu Tian Shu, "Aku tidak bisa, tapi ilmu totok keluarga Chu tidak perlu memakai banyak pena. Hanya ilmuku belum sempurna, bila sudah sempurna satu pena pun sudah cukup." Tibatiba penanya sudah berubah menjadi beribu-ribu bayangan. Cara yang aneh ini membuat Nan Gong Xi sulit menebak gerakan berikutnya dari Chu Tian Shu.

Nan Gong Xi memuji, "Benar-benar pena sakti yang tidak ada

duanya di dunia ini, tapi kau belum tentu bisa mengalahkannya!"

Kata-kata ini bukan sekedar omong kosong-, walaupun 2 kuas menotok 4 titik tidak bisa menyaingi kesaktian pena Chu Tian Shu, tapi pengalaman menghadapi musuh, dia lebih berpengalaman. Apalagi tenaganya pun lebih tinggi dari Chu Tian Shu. Pena Chu Tian Shu lebih panjang 4 ichi, seharusnya lebih banyak keuntungan tapi karena tenaga kurang, kelebihan ini tidak terlihat. Sebaliknya pena Nan Gong Xi yang lebih pendek, bisa terlihat kelebihannya. Pena Chu Tian Shu yang aneh dan berubah-ubah beradu dengan pena Nan Gong Xi yang kejam dan ganas. Empat pena beradu, tidak ada yang kalah dan tidak ada yang menang.

Sheng Hong dan Wu Ying Yang juga bertarung dengan sengit. Ilmu silat Shen Hong adalah ilmu silat Da Shuai Bei Shou, ilmu silat Wu Ying Yang adalah jurus cakar elang. Kedua pihak menggunakan ilmu silat bertenaga yang keras.

Waktu menunjukkan sudah hampir habis setengah batang dupa yang dibakar. Chu Tian Shu dan Nan Gong Xi masih saling menyerang juga saling bertahan. Kelihatannya mereka belum merasa lelah, sebaliknya Shen Hong dan Wu Ying Yang sudah mulai berkeringat dan lelah.

Shen Hong membentak, "Aku akan bertarung denganmu sampai mati." Terdengar 'FENG' keempat telapak tangan saling beradu, kedua-duanya tidak menarik kembali telapak masing-masing, jika sudah begitu pasti tenaga yang besar yang akan menang. Tapi mereka berdua memiliki tenaga sama dan masing-masing tidak mau mundur sedikit pun.

Yu Wen Hao yang berada di pinggir melihat kesempatan muncul. Segera dia mengeluarkan jarum beracun, lalu disentilnya tiga batang jarum beracun kemudian dilempar ke Chu Tian Shu, 3 batang lagi dilempar ke arah Shen Hong. Ilmu silatnya sudah

dimusnahkan tapi tenaga untuk melempar senjata rahasia masih ada dan masih bisa tepat mengenai sasaran.

Chu Tian Shu dan Nan Gong Xi sedang bertarung dengan ketat. Nan Gong Xi maju terus dan pena Chu Tian Shu berputar-putar seperti naga berenang. Jarum yang ditembak ke arah Chu Tian Shu tidak bertenaga, karena terhembus oleh angin pena segera jarum beracun itu hancur menjadi tepung.

Tiga batang jarum yang dilempar'ke arah Shen Hong, karena semua tenaga Shen Hong terkumpul di telapak tangannya, kedua kaki seperti kayu terpaku di tanah, dari 3 jarum beracun, hanya satu yang bisa dihindari, 2 batang lagi tertusuk hingga masuk ke dalam tubuhnya.

Shen Hong marah, 2 telapak dikendurkan dan dia mundur 3 langkah. Dia membentak, "Kura-kura, aku akan membunuhmu dulu!" tapi Wu Ying Yang seperti bayangan mengikuti dia terus. Tangan Shen Hong tidak bisa memukul Yu Wen Hao, terpaksa dia bertarung lagi dengan Wu Ying Yang. Wu Ying Yang tahu sebelum racun itu menyebar Shen Hong akan membuat dia dan tuan mudanya terluka. Tapi Wu Ying Yang tidak ingin cepat-cepat memenangkan pertarungan ini, dia hanya membuat Shen Hong tidak bisa terlepas dari dia.

Suara Shen Hong mengingatkan Chu Tian Shu. Dia dan Nan Gong Xi sama kuat tapi jika ingin lepas dari Nan Gong Xi dia masih bisa. Segera dia mengeluarkan sebuah serangan yang membuat Nan Gong Xi menyambutnya kalang kabut. Pada saat itulah Chu Tian Shu mendekati Yu Wen Hao.

Ilmu silat Yu Wen Hao sudah musnah, dia ingin menghindar tapi tidak sanggup. Sebelum Chu Tian Shu menangkap kakinya, dia sudah lemas karena ketakutan.

Pada waktu itu juga, tiba-tiba ada pasir kuning menghembus ke

arah Chu Tian Shu. Chu Tian Shu melihat tidak ada angin, tapi ada pasir segera dia sadar akan terjadi sesuatu. Dengan telapak tangan yang kosong dia mengeluarkan gerakan mendorong pasir ini tapi dia sudah menghisap kabut racun dan kepalanya terasa pusing.

Chu Tian Shu bertekad ingin mati bersama dengan Yu Wen Hao. Walaupun kepalanya pusing dia tetap menyerang Yu Wen Hao. Tapi Yu Wen Hao sudah roboh dulu dan pena Nan Gong Xi sudah menyerang ke belakang tubuh Chu Tian Shu. Keadaan sangat berbahaya.

Tiba-tiba ada seseorang menghalangi aksinya di tengah-tengah mereka. Kedatangan Mu Juan Juan sangat tepat pada waktunya. Lengan baju dikibaskan, menahan serangan pena Chu Tian Shu. Karena Chu Tian Shu kenal dengan dia terpaksa berhenti.

Nan Gong Xi kaget dan berkata, "Nyonya Besar, kau, kau mengapa..." kata-katanya belum habis segera badannya terasa lemas dan tidak bertenaga lagi. Sekarang dia baru melihat dengan jelas dan menarik nafas, "Ternyata aku salah melihat orang!"

Perubahan begitu tiba-tiba, Wu Ying Yan yang sedang bertarung dengan Shen Hong juga merasa kaget. Shen Hong menyerang dengan sekuat tenaga, sekaligus ingin menggulung dia. Shen Hong juga sudah kehabisan tenaga. Dia dan Wu Ying Yang sama-sama pingsan.

Yu Wen Hao hampir mati, dia mengira Mu Juan Juan datang untuk menolong dia. Dia sangat senang dan berkata, "Terima kasih, Bibi. Bocah tengik ini di...."

Chu Tian Shu juga kaget dan senang. Dia berkata, " Nyonya Qi, mengapa kau tidak membiarkanku..."

Mereka berdua hanya berkata separuh, Mu Juan Juan sudah tertawa dan berkata, "Tian Shu, mengapa kau memanggilku Nyonya Qi? Walaupun Shu Yu bukan aku yang melahirkan,

sepertinya kau harus memanggilku dengan sebutan mertua."

Kemudian dia berkata kepada Yu Wen Hao, "Dia bukan bocah tengik, dia adalah menantuku, apakah kau tahu itu?"

Yu Wen Hao sangat terkejut.

Chu Tian Shu sudah menghisap sedikit kabut racun. Kepala semakin terasa pusing dan penglihatannya semakin kabur. Yang didengar dari kata-kata Mu Juan Juan hanya yang terakhir yaitu, "Keponakan dari kakak biarpun tidak sedekat menantu, tapi dia sudah dimusnahkan ilmu silatnya. Walaupun tidak memandang masih keluarga, akupun tidak mengijinkanmu membunuh dia."

Di antara mereka berempat, tiga orang sudah pingsan. Yang tidak pingsan hanya Nan Gong Xi, dia mempunyai ilmu paling tinggi. Tapi tenaga dalamnya pun tidak bisa keluar.

"Tadi kau memanggilku apa?" tanya Mu Juan Juan.

Tiba-tiba ada suara yang menyahut, "Juan Juan, kau harus tahu dia memanggil siapa? Benar, akulah orang yang berada di belakang mereka. Jika kau mau menyusahkan mereka, hadapi aku dulu."

Yin Hu palsu dan Yin Hu asli muncul bersamaan. Benar salah, benci sayang, semua bercampur.

Apa yang akan terjadi.

---ooo0dw0ooo---

BAB 11

Setelah diculik bertemu kembali

Muncul di rimba yang sepi

Kesalahan dilakukan sendiri

A. Shang Guan Fei Feng Pergi

Mu Juan Juan terkejut dan berkata, "Apakah kau adalah orang yang aku belum pernah..."

Perempuan itu dengan suara tajam dan kencang, seperti pisau memotong kata-katanya, "Siapa aku, kau tidak perlu tahu dan aku pun tidak akan mengakuimu!"

"Ternyata kau masih hidup, apakah aku boleh melihat mukamu?"

Dengan dingin perempuan itu berkata, "Aku sudah tua dan juga jelek, aku takut kau akan kaget bila melihatku. Kau anggap saja aku sudah mati."

Mu Juan Juan baru ingat bahwa orang ini paling tidak suka bila ada orang yang menyebutnya tua.

Segera Mu Juan Juan berkata, "Aku tidak bermaksud begitu, jika kau tidak suka..."

Ucap perempuan itu, "Kau mau memanggilku dengan sebutan apa pun, aku tidak peduli."

"Kalau begitu, apakah aku boleh melihat mukamu?"

Tanggap perempuan itu, "Apakah kau akan bertarung denganku?"

"Aku tidak berani."

Kata perempuan itu lagi, " Bila kau tidak berani, kita tidak perlu saling bertatap muka. Chu Tian Shu boleh kau bawa pergi, tapi Yu Wen Hao, tinggalkan dia!"

Nan Gong Xi kaget dan berkata, "Tetua melepaskan Chu Tian Shu, bagaimana aku harus menjelaskannya kepada ketua?"

Perempuan itu menjawab, "Kalian berdua tidak menjalankan rencanaku dengan baik, apakah kalian masih berani hidup?"

Terlihat pasir kuning turun, dalam waktu singkat Nan Gong Xi

dan Wu Ying Yang sudah, bergelimangan darah.

Racun yang dipakai oleh Mu Juan Juan jauh lebih hebat dibandingkan dengan perempuan ini. Tapi kekejaman yang diperlihatkan olehnya membuat Mu Juan Juan menjadi merinding. Segera dia mengangkat Shen Hong dengan tangan kiri, dan Chu Tian Shu di sebelah kanannya. Dengan cepat dia meninggalkan tempat itu.

---ooo0dw0ooo---

Hari sudah gelap, Wei Tian Yuan masih menjaga kakeknya di sisi tempat tidur, dan juga menunggu bibi seperguruannya pulang.

Bibi seperguruannya belum pulang, paman seperguruannya sudah datang. Qi Le Ming membantunya mencari Fei Feng. Dia dan Wei Tian Yuan tinggal di sebuah penginapan. Jarak dari penginapan ke istana es Shang GuanYun Long kurang lebih satu kilometer, tapi paman gurunya kembali dengan cepat, ini di luar perkiraannya. Kepergian dan kepulangan pamannya hanya menghabiskan waktu setengah jam.

Qi Le Ming tidak mengatakan apa pun, hanya memberi dia sehelai kertas.

Surat itu adalah berisi tulisan Shang Guan Fei Feng. Surat itu berisi demikian : semua hal di dunia ini seperti permainan catur. Jika ingin bidak catur bisa terlepas dari kepungan, simpul pun bisa dilepaskan.

Dalam hati Wei Tian Yuan berpikir, "Simpul yang dimaksud Fei Feng pasti simpul antara ayahnya dan kakek." Wei Tian Yuan mengira dia mengerti apa yang dimaksud dengan simpul itu, tapi kalimat ini masih ada setengah yang tidak dimengerti.

"Apakah dia mengatakan sesuatu?" tanya Wei Tian Yuan.

Jawab Qi Le Ming, "Tidak, tapi aku mengira kau pasti mengerti apa yang dimaksud olehnya. Dia ingin setelah kau pulang dari Bai Tuo Shan baru menemui dia. Jika waktu itu hatimu belum berubah, pastinya simpul ini akan terbuka."

Dalam hati Wei Tian Yuan berpikir, " Mengapa Shang Guan Fei Feng selalu curiga bahwa aku akan berubah perasaan terhadapnya?"

Belum habis berpikir, terdengar suara langkah kaki orang yang berjalan. Suara ini datang berasal dari 2 orang.

Terdengar Mu Juan Juan tertawa dan berkata, "Coba kalian tebak aku membawa siapa ke sini?"

Qi Le Ming memang tidak bisa menebak, dia berpikir, " Apakah bibinya ikutnya ke sini?"

Pertanyaan itu segera terjawab. Yang berada di belakangnya adalah Chu Tian Shu.

Racun yang terhisap oleh Chu Tian Shu sudah dibersihkan oleh Mu Juan Juan. Karena hubungan keluarga Chu dan keluarga Qi masih belum selesai. Dia berdiri di depan Qi Le Ming, dia merasa serba salah.

Mu Juan Juan tertawa dan berkata, "Jangan malu, ke sinilah untuk bertemu dengan..."

Yang dia maksud adalah mertua. Seharusnya Chu Tian Shu dan Qi Le Ming sudah tahu tentang hal ini, tetapi Qi Le Ming belum menunggu habis perkataannya sudah memotong.

Kata Qi Le Ming, "Ternyata keponakan Chu, jangan sungkan. Apakah kau tahu aku sedang menunggu bantuanmu?"

Biarpun Qi Yan Ran terluka dia pun membutuhkan obat dari keluarga Chu. Chu Tian Shu sudah tahu dari Mu Juan Juan, yang

membuat

Chu Tian Shu merasa aneh adalah Qi Le Ming sudah menganggap dia sebagai keluarga. Tapi sepertinya belum ingin menganggap dia sebagai menantu.

"Tetua Qi mengalami musibah, bibi sudah memberitahukan ini kepadaku," kata Chu Tian Shu, "Tiga butir obat ini harap paman mau menerimanya. Sayang, aku tidak membawa banyak, apakah cukup untuk dimakan?"

Qi Le Ming tertawa dan menjawab, "Dua butir saja sudah cukup, tapi obat ini begitu mahal...."

Kata Chu Tian Shu, "Tetua Qi pernah menolong nyawaku, sedikit obat ini tidak sebanding dengan budinya."

Mu Juan Juan tidak tahan lagi, dia berkata, "Apa itu bibi? Apa itu paman? Apa itu keponakan? Apa itu tetua? Kalian ini bagaimana? Dia dan anak Yu saling mencintai dan aku sudah mewakili semua orang menyetujui pernikahan ini. Mengapa sekarang menantu dan mertua masih begitu canggung?"

Tanya Qi Le Ming, "Keponakan Chu, apakah kau benar-benar menyukai anakku, Shu Yu?"

Chu Tian Shu menundukkan kepala dan menjawab, "Aku tidak berani merangkak naik untuk mencari kedudukan, tapi bila Paman mengizinkan...."

Kata Qi Le Ming, "Yang menikah denganmu bukan aku, aku pun tidak bertanya kepadamu, apakah kau pantas bersanding dengan anak Yu, Aku hanya bertanya apakah kau benar-benar menyukai Shu Yu? Mengapa harus mengatakan merangkak naik!"

Kata Mu Juan Juan, "Mengapa kau begitu kaku? Chu Tian Shu sedang meminta izin untuk menikah dengan anak Yu. Bila dia tidak suka kepada anak Yu apakah dia akan minta izin kepadamu."

"Aku tetap ingin dia yang menjawab sendiri."

Wajah Chu Tian Shu memerah dan berkata, "Benar, benar." "Kakek Shu Yu terkena tipuan orang-orang Bai Tuo Shan, sekarang aku tidak bisa pergi ke Bai Tuo Shan untuk membuat perhitungan. Apakah kau mau pergi bersama dengan Wei Tian Yuan?"

Chu Tian Shu mengira ini hanya syarat bila ingin menikah dengan Shu Yu. Dia pun ingin mengetahui 'rahasia' Bai Tuo Shan.

Chu Tian Shu berkata, "Aku sudah beberapa kali dilukai oleh orang-orang Bai Tuo Shan, walaupun aku tidak bisa banyak membantu Kakak Wei, tapi aku berharap bisa pergi bersamanya."

Kata Qi Le Ming, "Baiklah, jika sudah kembali dari Bai Tuo Shan dan kau tidak berubah perasaanmu kepada kepada anak Yu, kita baru bicara serius mengenai panggilan mertua dan menantu."

Jawaban dia membuat Chu Tian Shu merasa aneh, "Mengapa dia curiga jika aku kembali dari Bai Tuo Shan perasaanku bisa berubah?"

Wei Tian Yuan lebih-lebih merasa sangat aneh. Mengapa kata-kata Qi Le Ming dengan surat Shang Guan Fei Feng sama?

Tanya Chu Tian Shu, "Kapan kami harus berangkat?" Jawab Qi Le Ming, "Besok pagi."

Chu Tian Shu tidak bicara lagi tapi Mu Juan Juan bisa membaca raut wajahnya. Segera Mu Juan Juan bertanya, "Apakah kau masih ada hal lain yang ingin disampaikan?"

Jawab Chu Tian Shu, "Sewaktu aku di ibukota, Nona Shang Guan pernah menolong nyawaku, aku ingin berterima kasih kepadanya setelah itu baru pergi. Tapi sekarang sudah malam, apakah dia sudah tidur? Kakak Wei, apakah kau bisa membantuku memberitahu Nona Shang Guan?"

Wei Tian Yuan juga ingin bertemu dengan Shang Guan Fei Feng tapi tidak bisa. Dia hanya bisa tertawa kecut.

Kata Chu Tian Shu, "Apakah Kakak Wei tidak bisa menemaniku pergi?"

Kata Wei Tian Yuan, "Lebih baik kau mengajak bibi saja."

Kata Qi Le Ming, "Tidak perlu ke sana. Ada satu hal yang belum aku beritahu kepadamu. Begitu surat ini diberikan kepadaku, Shang Guan Fei Feng langsung pergi."

Wei Tian Yuan terpaksa dan bertanya, "Dia ke mana?"

"Dia ingin cepat-cepat membalaskan dendam ayahnya. Dia berangkat dulu pergi ke Bai Tuo Shan."

Wei Tian Yuan kaget dan berteriak, "Dia seorang diri pergi ke Bai Tuo Shan?"

Qi Le Ming tersenyum dan berkata, "Tidurlah. Besok pagi kalian berangkat lebih awal mungkin bisa mengejar dia."

Wei Tian Yuan ingin pergi sekarang juga, tapi Chu Tian Shu harus istirahat untuk memulihkan kondisinya. Terpaksa dia menunggu beberapa waktu lagi. Selama beberapa jam dia berbaring di tempat tidur, tapi matanya terbuka hingga esok harinya.

Begitu Wei Tian Yuan dan Chu Tian Shu pergi, Mu Juan Juan bertanya kepada suaminya, "Apa yang terjadi?"

"Yang mana yang kau maksud?"

"Le Ming, kau jangan membohongiku. Kau harus mengerti apa yang kumaksud."

Lama Qi Le Ming terdiam dan tiba-tiba dia berkata, "Juan Juan, sekarang kita adalah suami istri yang sah, aku berpikir di masa lalu benar-benar aku sudah bersalah kepadamu."

"Mengapa masa lalu harus diungkit lagi?"

Jawab Qi Le Ming, "Ada pepatah mengatakan : masa lalu harus selalu diingat. Masa lalu akan menjadi guru di masa sekarang. Pengalaman dulu kadang-kadang diingat pun itu tidak ada salahnya."

Dia melanjutkan, "Sebenarnya, semenjak kita berkenalan, aku sudah merasa kita sangat cocok."

Mu Juan Juan berkata dengan hati penuh kegembiraan, "Jangan mengatakan seperti itu."

Tapi wajah Qi Le Ming sangat serius dan berkata, "Sebenarnya aku suka kepadamu, tapi tidak berani bicara kepada ayahku."

"Aku tahu kau pasti banyak mengalami kesulitan."

"Kau belum tahu apa yang kumaksud. Jangan memotong perkataaanku, aku belum habis bercerita."

Hati Mu Juan Juan tergerak, tiba-tiba dia sadar mengapa Qi Le Ming mengungkit masa lalu, bukan meminta maaf. Mu Juan Juan menahan gejolak hatinya dan diam.

Qi Le Ming berkata, "Kemudian ayahku melamar seorang gadis, dia bermarga Zhuang. Keluarga Qi dan Zhuang adalah keluarga yang terhormat.

Zhuang Ying Nan adalah seorang gadis yang cantik dan ilmu silatnya begitu lihai, boleh dikatakan jarang ada perempuan seperti itu. Aku tidak berani membantah ayahku karena tidak ada alasan yang tepat untuk menolak. Jujur bicara, aku sedikit bermimpi, siapa gadis yang kusuka, kau atau Zhuang Ying Nan. Akhirnya aku setuju dengan pernikahan itu."

"Le Ming, aku tidak menyalahkanmu."

"Aku tahu, tidak ada yang salah. Yang salah adalah kita salah

jodoh, jika sejak awal Zhuang Ying Nan menikah dengan Chu Jin Song dan aku menikah denganmu, kita semua tidak akan tersiksa seperti ini!"

"Sekarang kan belum terlambat."

"Aku tidak mau anak Yu mengulangi lagi sejarah seperti kita."

"Jadi kau ingin menguji apakah Chu Tian Shu benar-benar menyayangi anak Yu?"

"Benar, karena sekarang dia belum tahu masalah sebenarnya, begitu dia tahu, dan dia tetap mencintai anak Yu, aku baru merasa tenang."

Tanya Mu Juan Juan, "Kau curiga dia masih mencintai Jiang Xue Jun?"

"Wei Tian Yuan dan Chu Tian Shu pernah mencintai Jiang Xue Jun. Mungkin Wei Tian Yuan perasaannya lebih dalam tapi perasaan yang dalam atau dangkal seperti orang meminum air, ingin dingin atau hangat, tidak bisa menebaknya."

Kata Mu Juan Juan, "Perasaan pun bisa berubah."

Kata Qi Le Ming, "Benar, jika tidak diuji, kita mana bisa tahu?"

Kata Mu Juan Juan, "Kalau begitu, aku yang sudah menjodohkan dua pasang muda mudi, mungkin itu salah."

"Sekarang kita belum tahu keadaannya seperti apa,' tapi pada akhirnya akan terjadi seperti apa, aku tidak akan menyalahkanmu. Aku tahu niat baikmu, kau ingin mencairkan permusuhan antara keluarga Qi dan Chu. anak Yu dan Chu Tian Shu memang sangat serasi."

Kata Mu Juan Juan, "Seperti dulu kau dan Zhuang Ying Nan."

Kata Qi Le Ming, "Memang mirip, tapi dilihat dari luar seperti itu, apakah di dalamnya juga sama?"

"Kau menyuruh Tian Yuan dan Chu Tian Shu ke Bai Tuo Shan, apakah ini tidak berbahaya? Kita jangan menghitung kekuatan Bai Duo Shan dulu, yang tersisa dari permainan catur adalah bagaimana cara kita membereskannya?"

Kata Qi Le Ming, "Ada pepatah berkata : M elepaskan lonceng yang diikat, membutuhkan orang yang mengikat lonceng itu. Kau dan aku sepertinya juga harus pergi ke Bai Tuo Shan tapi kita tidak bisa pergi bersama mereka, juga tidak bisa memberitahu kepada mereka tentang kepergian kita."

Mu Juan Juan berkata, "Melepaskan lonceng yang diikat, membutuhkan orang yang mengikat lonceng itu, apakah kau sudah tahu bahwa aku yang membuat sandiwara di Bai Tuo Shan?"

Qi Le Ming tertawa dan menjawab, "Ada pepatah berkata : Yang paling tahu sifat sang istri adalah suaminya.sendiri. Walaupun kau tidak mengatakannya, aku pun tidak bisa dibohongi olehmu."

"Aku bukan ingin membohongimu, tapi...."

"Tidak perlu dijelaskan lagi, aku sudah mengatakannya, apa pun yang kau lakukan, aku tidak akan menyalahkanmu."

"Tapi hatiku merasa tidak tenang."

"Apakah kau merasa bersalah kepada Xue Jun?"

"Hidup Xue Jun terlalu menyedihkan. Walaupun sandiwara di Mi Mo Ya bukan aku yang merencanakan tapi sedikit banyak aku pun harus bertanggung jawab."

"Karena itu aku berharap Chu Tian Shu dan anak Yu bisa menikah. Berilah mereka kesempatan untuk memilih, bagi Jiang Xue Jun ini semua sangat adil."

"Kapan kita bisa berangkat?"

"Begitu mereka pergi, kita pergi juga menguntip dari belakang."

Kata Mu Juan Juan, "Ayah masih sakit, siapa yang akan mengurusnya?"

Kata Qi Le Ming, "Kau tenang saja, Shang Guan Yun Long dan ayah hanya bertarung sebentar tapi di depan putrinya dia sudah setuju membantuku untuk mengurus ayah."

Tanya Mu Juan Juan, "Shang Guan Yun Long menyuruhmu membantu putrinya?"

Jawab Qi Le Ming, "Benar. Ayah dan Shang Guan Yun Long sebenarnya saling mengagumi dan saling menyayangi, tapi sifat mereka sama-sama keras. Jika ada orang ketiga, siapa pun orang itu, kata-kata yang tersimpan di hati tidak akan mereka keluarkan dan aku menjamin itu. Begitu kita pergi dua orang tua ini akan berbaikan kembali seperti dulu."

Tiba-tiba Mu Juan Juan menarik nafas dan berkata, "Kita pernah ditolong oleh Shang Guan Yun Long. Aku dan Fei Feng sangat cocok, jujur bicara, aku sedikit mengkhawatirkan dia."

Tanya Qi Le Ming, "Apakah Wei Tian Yuan lebih cepat berubah perasaannya dibandingkan dengan Chu Tian Shu?"

"Chu Tian Shu pun sangat ingin mengejar Jiang Xue Jun, tidak bisa dibandingkan dengan perasaan Wei Tian Yuan dan Xue Jun yang tumbuh bersama."

Kata Qi Le Ming, "Benar, Wei Tian Yuan sangat mencintai Jiang Xue Jun."

Kata Mu Juan Juan, "Yang aku tahu, Shang Guan Fei Feng mencintai Wei Tian Yuan tidak kalah dengan Xue Jun mencintai Wei Tian Yuan. Jika Tian Yuan tahu Shang Guan Fei Feng memakai cara..."

Kata Qi Le Ming, "Dia hanya ingin mendapatkan orang yang dia cintai dengan cara itu, aku merasa cara Shang Guan Fei Feng itu

tidak keterlaluan."

Kata Mu Juan Juan, "Dulu demi mendapatkanmu, aku juga memakai semua cara yang terpikir olehku. Tapi kau pun mau memaafkanku. Apakah Tian Yuan bisa memaafkan Shang Guan Fei Feng?"

---ooo0dw0ooo---

Wei Tian Yuan tidak tahu ada yang mengkhawatirkan dia. Hal yang sangat ingin dia lakukan sekarang ini adalah mengejar Fei Feng.

Tapi dia tidak mendapatkan jejak Fei Feng. Sampai hari ini sudah hari ke-5 dia berjalan bersama-sama dengan Chu Tian Shu.

Perselisihan antara Wei Tian Yuan dan Chu Tian Shu sudah hilang. Sepanjang jalan mereka bisa bercanda, hal ini membuat mereka tidak kesepian. Apa yang terjadi di Bei Jing, Chu Tian Shu pun sudah memberitahunya kepada Wei Tian Yuan.

Yang paling membuat Wei Tian Yuan tidak mengerti adalah, "Ternyata Shang Guan Fei Feng yang pernah menolong Chu Tian Shu, mengapa dia tidak mengatakannya kepadaku?"

Di Bei Jing terjadi banyak hal, tapi apa pun mengenai Chu Tian Shu itu bukan hal kecil, sepertinya Shang Guan Fei Feng memang sengaja tidak memberitahu.

Tiba-tiba dia teringat Shang Guan Yun Long yang melarang putrinya berhubungan lagi dengan dia. Shang Guan Yun Long pernah berkata, "Jangan membiarkan orang mengira dengan segala cara kau ingin mendapatkan dia."

Shang Guan Fei Feng menolong Chu Tian Shu, tapi dia sendiri tidak muncul. Sebaliknya membuat rencana supaya Chu Tian Shu dan Qi Shu Yu berteman, membuat mereka yang berada di dalam

kesulitan, bisa tumbuh perasaan yang dalam. Apakah itu bukan berarti melakukan dengan segala cara?

Mengingat ini, dalam hati Wei Tian Yuan merasa ingin tertawa, "Apa pun yang dimaksud oleh Shang Guan Fei Feng dalam melakukan hal ini mungkin dia takut Shu Yu terus mengikutiku, lalu memakai cara ini. Tapi cara ini juga tidak merugikan orang lain dan menguntungkan diri sendiri. Jika cara ini ada kebaikan untuk banyak pihak, lebih baik dia tidak memberitahu kepadaku tentang caranya ini. Mungkin dia takut aku akan menertawakan dia."

Wei Tian Yuan berpikir lagi, "Pantas dia terus menerus menanyakanku, jika aku tahu dia melakukan hal yang tidak baik kepadaku, apakah aku mau memaafkan dia? Mungkin yang dia maksud adalah hal ini."

Entah mengapa tiba-tiba dia terpikir kepada Xue Jun, "Kakek pernah mempercayai gossip itu, dia mengira Xue Jun mati karena diracun oleh Shang Guan Fei Feng. Untung aku tahu yang sebenarnya, aku bisa membela Shang Guan Fei Feng di depan kakek.

Untung aku tahu tentang kematian Xue Jun yang memang tidak ada hubungannya dengan Shang Guan Fei Feng, jika tidak aku juga akan salah paham kepadanya. Tapi jika Xue Jun belum mati, apakah Shang Guan Fei Feng juga akan memakai cara ini membuat aku dan Xue Jun berpisah? Seperti yang dia lakukan untuk memisahkan aku dan adik seperguruanku?

Dia gemetaran, tapi akhirnya dia berpikir, "Mengapa aku curiga kepada Shang Guan Fei Feng? Perasaanku terhadap Xue Jun dan perasaanku terhadap adik tidak sama. Dari awal Shang Guan Fei Feng sudah tahu, dia tidak akan melakukan hal seperti itu."

Apa yang sedang dipikirkan, tidak berani dia Ungkapkan kepada Chu Tian Shu. Rahasia yang tersimpan di dalam hati Chu Tian Shu

dia tidak bisa bicarakan dengan Wei Tian Yuan.

Sepanjang jalan mereka selalu bersama, hari ini mereka sudah sampai Bai Tuo Shan. Mendaki gunung hingga ke puncak dengan ilmu meringankan tubuh, mereka membutuhkan waktu 2 hari.

Gunung utama Bai Tuo Shan bernama Luo Duo Shan (gunung unta). Puncak gunung tertutup oleh es. Dari jauh dilihat benar-benar seperti seekor unta besar. Kepala mengarah ke timur, ekor di sebelah barat. Tubuh penuh dengan bulu putih. Hari ini, pagi-pagi mereka sudah mulai mendaki gunung, sore hari baru tiba di tengahaengah'- gunung. Walaupun tenaga dalam mereka tinggi tapi sekarang mereka juga merasa lelah. Mereka mencari tempat yang datar untuk memasang tenda dan bersiap-siap tidur.

Udara di pegunungan sangat dingin, makanan yang mereka bawa sudah membeku seperti es batu yang dingin dan keras.

Kata Wei Tian Yuan, "Sudah beberapa hari kita makan tidak enak, aku akan berburu ayam salju sebanyak 2 ekor untuk makan malam kita."

Kata Chu Tian Shu, " Hari udah 1arut begini, apakah masih ada ayam salju yang muncul?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Justru harus hari hampir gelap maka ayam-ayam itu akan kembali ke kandangnya. Dengan mudah kita menangkapnya. Pengalaman bcrburuku lebih banyak. Memasak air dan menyalakan api, kau saja yang mengerjakannya."

Chu Tian Shu tahu Wei Tian Yuan meninggalkan pekerjaan yang ringan untuknya karena Chu Tian Shu tidak bisa berburu, terpaksa dia setuju dengan pembagian tugas seperti itu.

Nasib Wei Tian Yuan lumayan bagus, baru berjalan beberapa langkah dia sudah menemukan seekor ayam. Tapi ayam itu sempat melihat dia, dengan cepat ayam itu berlari masuk ke dalam pagoda

es.

Di pegunungan es itu ada semacam es yang tidak bisa mencair karena itu semakin lama es semakin menumpuk. Semakin menumpuk maka es semakin tinggi, berbentuk seperti tiang, seperti pagoda. Yang berada di depan mata Wei Tian Yuan adalah tiang es dan pagoda es. Terdapat puluhan lebih tiang dan pagoda es tersusun seperti gambar.

Karena mengejar ayam salju, Wei Tian Yuan juga masuk ke dalam pagoda-pagoda. Tiba-tiba dia mendengar ada seseorang yang menarik nafas.

Hati Wei Tian Yuan bergerak, "Apakah Fei Feng pura-pura menjadi Xue Jun untuk mengejutkanku lagi?"

Karena sewaktu malam hari di Bao Ding (nama tempat), di kampung halaman dia juga pernah mengalami kejadian yang sama. Begitu dia mendengar ada perempuan yang menarik nafas, segera dia mengejarinya. Dia sempat melihat bayangan Xue Jun tapi sayang orang itu tidak terkejar. Malah bertemu dengan musuh yang kuat dan untungnya Fei Feng muncul. Mereka bergabung baru bisa mengalahkan musuh yang kuat itu.

Terakhir dia baru tahu bahwa perempuan seperti Xue Jun itu tak lain adalah Shang Guan Fei Feng. Dia sengaja berdandan seperti Xue Jun dan mengikuti Wei Tian Yuan. Walaupun pada akhirnya dia tahu bahwa orang itu bukan Xue Jun. tapi bila mengingat kejadian malam itu, dia masih curiga bahwa orang itu adalah Xue Jun bukan hanya ilusinya. Bukan karena dia tidak mempercayai kata-kata Shang Guan Fei Feng, melainkan dia terlalu merindukan kepada Xue Jun. Di dalam hati Wei Tian Yuan, dia berharap Xue Jun masih hidup walaupun itu berbentuk roh atau setan, dia tetap akan merasa senang.

Keadaan seperti itu terjadi lagi, "Baiklah, apakah kau orang atau

setan, aku harus menangkapmu!"

Begitu dia membalikkan kepala terlihat ada seorang perempuan berdiri di bawah pagoda es. Wajahnya tertutup oleh kain tipis berwarna hitam.

"Xue...Jun" belum keluar dari mulutnya, Wei Tian Yuan sudah terpaku karena perempuan ini memakai baju Xue Jun dan dia sangat mengenal baju ini. Tapi perempuan itu bukan Xue Jun. walaupun dia menutup wajahnya dengan kain tipis berwarna hitam tapi Wei Tian Yuan tetap bisa mengenalinya.

Perempuan itu bersembunyi di antara pagoda es tapi tetap terkejar oleh Wei Tian Yuan.

Dia bukan Xue Jun juga bukan Shang Guan Fei Feng.

Satu-satunya yang bisa dibuktikan oleh Wei Tian Yuan adalah dia berwajud orang bukan setan. Karena di dinding es jurang itu tampak bayangannya. Menurut takhyul setan tidak mempunyai bayangan.

"Siapa kau?" suara Wei Tian Yuan sedikit gemetar.

"Mengapa kau harus tahu siapa aku ini?" suara perempuan itu sangat datar. Terkejut pun tidak. Sepertinya bertemu dengan Wei Tian Yuan sudah termasuk ke dalam perhitungannya.

Wei Tian Yuan terpaku, dia tidak tahu harus bagaimana menjawabnya. Terpaksa dia bertanya apa yang dia ingat, "Bajumu ini...bagaimana kau menjelaskannya?"

"Apakah memakai baju ini adalah suatu kesalahan?"

"Bajumu ini seperti, seperti..."

"Seperti apa?"

"Seperti baju milik temanku."

"Kau kira aku sudah mencuri baju darinya?"

"Bukan...." Wei Tian Yuan sudah melihat dengan jelas. Baju ini hanya mirip karena baju Xue Jun terdapat noda darah. "Bila bukan apa yang harus ditanya lagi?"

"Hanya sedikit terasa aneh, aneh..." Wei Tian Yuan tidak tahu harus bagaimana membicarakannya.

Dalam hati dia berpikir, "perempuan misterius ini pasti kenal dengan Xue Jun dan pernah melihat baju ini."

Wei Tian Yuan belum memikirkan susunan kata yang akan dia ucapkan, perempuan itu tiba-tiba membuka telapaknya.

Di telapak dia terdapat sebutir batu berbentuk hati. Wei Tian Yuan seperti orang kesurupan tiba-tiba meloncat dan mendekati perempuan itu.

Perempuan itu menghindar ke belakang batu es. Dengan santai berkata, "Apakah ini adalah benda kepunyaan temanmu? Bila benar, kau tidak boleh merebutnya!"

Ternyata batu ini adalah benda kenangan masa kecil Wei Tian Yuan dan Xue Jun. Sebenarnya batu itu ada 2 buah. Bentuk dari 2 buah batu ini sama. Aneh lagi motifnya pun sama. Mbtifnya berbentuk burung. Wei Tian Yuan menamakannya batu Yuan Yang. Dia menyimpan satu, satu lagi dia berikan kepada Xue Jun.

Walaupun langit hampir gelap, tapi cahaya yang dipantulkan dari tembok es membuat dia dapat melihat dengan sangat jelas bagaimana motif batu itu. Wei Tian Yuan tidak percaya di dunia ini ada batu lain yang bisa begitu mirip. Batu itu pasti milik Xue Jun.

"Dari mana kau dapatkan ini?"

Perempuan itu tidak menjawabnya malah keluar dari pagoda es. Ilmu silatnya cukup tinggi

---ooo0dw0ooo---

B. Bunga Terapung dengan Sendirinya, Air Mengalir dengan Sendirinya

Wei Tian Yuan segera menyusul dan berteriak, "Kau pasti tahu tentangnya. Apakah dia sudah mati atau masih hidup? Tolong beritahu hal ini kepadaku...."

Perempuan itu tidak berhenti melangkah, juga tidak membalikkan kepalanya. Dia hanya menarik nafas dan berkata, "Bunga terapung dengan sendirinya dan air pun mengalir dengan sendirinya. Mengapa kau masih begitu ngotot?"

"Bunga terapung dengan sendirinya." Hati Wei Tian Yuan tergetar dan dia terus berpikir, "Apakah Xue Jun masih hidup?"

Wei Tian Yuan berteriak, "Di mana dia berada? Di mana?"

Perempuan itu hanya berkata, "Ikutilah aku!" pertanyaan yang lain yang ditanyakan oleh Wei Tian Yuan tidak dijawab oleh perempuan itu.

Wei Tian Yuan terus mengikuti perempuan itu dan masuk ke pegunungan yang penuh dengan es. Pohon di pegunungan sangat besar dan tinggi. Batu-batu dan batu es dengan bentuk yang bermacam-macam membuat mata menjadi lelah tapi Wei Tian Yuan tidak mempunyai waktu untuk menikmati indahnya pemandangan itu. Matanya hanya melihat perempuan itu terus.

Tiba-tiba di hadapannya tampak jurang yang sangat berbahaya dan gelap. Perempuan itu pun berhenti melangkah.

Wei Tian Yuan kaget dan berkata, "Di sini bayangan setan pun tidak ada, untuk apa kita datang kemari?"

Jawab perempuan itu, "Memanjatlah ke atas dan lihatlah." Wei Tian Yuan baru melihat bahwa tempat dimana dia berdiri adalah jurang yang terjal. Tempat itu seperti tempat yang sudah terbelah oleh pedang, segera dengan ilmu meringankan tubuh dia

memanjat ke atas dan melihat ke bawah. Begitu melihat, dia langsung berhenti melangkah.

Dia baru saja keluar dari hutan es yang gelap, sekarang matanya tiba-tiba menjadi terang. Ternyata di bawah adalah lembah kecil, dengan permukaan tanah yang agak rata dan dari pegunungan seberang terdapat sebuah sungai kecil yang mengalir ke sebuah danau kecil. Di belakang danau terdapat bunga liar. Di dalam danau ada air yang bening dan bunga yang berjatuh. Sekarang bulan sudah berada di tengah-tengah langit. Sekeliling lembah terbentuk dinding es. Sinar bulan menyinari salju, pantulan sinar dari danau saling memancarkan cahaya, penglihatan Wei Tian Yuan tidak sama dengan orang biasa. Keadaan di lembah itu bisa dia lihat dengan jelas.

Yang membuat dia terpaku bukan pemandangan itu tetapi seorang gadis yang berbaju putih sedang duduk di pinggir danau. Dia sedang memungut bunga yang jatuh selebar demi selebar dan melemparkannya ke danau.

Apakah perempuan misterius itu sengaja membawanya untuk melihat lukisan alam ini?

Karena gadis yang melempar bunga itu bukan orang lain, dia adalah orang yang membuat Wei Tian Yuan merindukannya pagi dan malam. Dia adalah Jiang Xue Jun.

Wei Tian Yuan terpaku, kemudian berteriak, "Xue Jun, Xue Jun, ternyata kau masih hidup! Aku di sini, apakah kau bisa melihatku? Lihatlah aku!"

Jiang Xue Jun berdiri, tubuhnya seperti oleng, bunga yang dipegang olehnya berjatuh ke danau.

Dia mengangkat kepalanya, wajahnya terlihat kebingungan.

Tubuh Wei Tian Yuan menempel di sisi jurang. Badan depan

sudah keluar ke jurang, dia tidak tahu apakah Xue Jun sudah melihat dia atau tidak, tapi dari gerakan Xue Jun bisa dipastikan bahwa Xue Jun sudah mendengar suaranya.

"Xue Jun, Xue Jun, aku mencarimu sudah sekian lama, apakah kau dengar? Jawablah, jawablah!"

Jiang Xue Jun tidak menjawab.

Apakah karena Xue Jun terlalu senang hingga tidak bisa menjawabnya?

Tapi dia hanya terdiam sebentar, kemudian seperti seekor binatang yang terkejut dia masuk ke dalam semak-semak.

Hanya terlihat bunga-bunga liar yang bergoyangan tapi sudah tidak terlihat Xue Jun lagi.

Di belakang danau adalah lembah yang penuh dengan awan dan kabut. Dia pasti sudah berlari masuk ke dalam lembah itu.

Wei Tian Yuan membalikkan kepala dan berteriak, "Kau membawaku ke sini, kau pasti mempunyai cara untuk membantuku supaya bisa bertemu dengan Xue Jun?"

Wei Tian Yuan ingin meminta bantuan kepada perempuan yang misterius itu. Begitu dilihat ternyata perempuan itu sudah menghilang. Jiang Xue Jun pun menghilang. Satu-satunya orang yang bisa membantunya pun ikut menghilang.

Apakah dia harus berhenti sampai disini? Tidak! Bagaimana pun dia tidak ingin berhenti untuk mencari.

Di atas jurang terdapat sebuah pohon pinus yang menjorok keluar. Di atas pohon pinus itu masih terdapat pohon rotan yang merambat, Wei Tian Yuan menarik antara salah satu akar pohon rotan. Semakin ditarik, rotan itu semakin panjang karena tempatnya berdiri tidak bisa mundur. Karena itu dia tidak menarik

semua rotan hingga ke ujungnya tapi diperkirakan oleh Wei Tian Yuan akar itu mencapai beberapa puluh meter.

Di bawah lembah ada sebuah pohon besar, pohon besar itu sangat tinggi.

Tiba-tiba Wei Tian Yuan mempunyai akal, jika dia memegang rotan itu dia akan terayun-ayun seperti bermain ayunan. Dia bisa turun ke atas pohon besar itu. Apalagi rotan yang tumbuh di gunung es tampaknya lebih kuat, dipotong oleh pisau pun tampaknya sulit untuk putus. Untuk menahan beban satu orang mungkin rotan ini masih bisa.

Dengan cara seperti ini dia turun ke bawah tapi pasti sangat membahayakan, tapi Wei Tian Yuan walaupun menyuruh dia untuk mengetuk pintu dewa kematian pun dia tidak akan menolaknya, apalagi hanya sedikit menempuh bahaya seperti ini.

Dia tidak berpikir panjang lagi, segera dia memegang ujung rotan, dengan sekuat tenaga ditariknya kemudian diayun-ayunkan ke depan.

Tubuh Wei Tian Yuan melayang-layang di tengah-tengah udara, tiba-tiba dia merasa badannya ringan, ternyata rotan liar yang liat itu putus. Wei Tian Yuan seperti layang-layang yang benangnya putus. Jatuh ke bawah jurang yang dalamnya tidak ada seorang pun yang tahu!

Perempuan yang misterius itu tertawa dingin dan berkata, "Wei Tian Yuan setelah kau menjadi setan baru bisa bertemu dengan Jiang Xue Jun. tapi tenang saja apa yang aku janjikan pasti akan kutepati. Aku akan mengatur pertemuan antara setan, supaya kau bisa bertemu Xue Jun di tempat dewa kematian. Dan bisa bertemu dengan teman baikmu serta musuh cintamu di sana."

Dia tertawa dingin, tangannya memegang sebilah pisau. Rotan yang liar dan kuat itu dipotongnya dengan pisau ini.

Di atas es menyalakan api bukan hal yang mudah. Es yang keras dimasak menjadi air yang mendidih. Waktunya lebih panjang lagi. Chu Tian Shu berjalan hilir mudik mencari dan mengumpulkan setumpuk ranting kering. Batu dia pukul-pukulkan supaya keluar percikan api. Dengan susah payah baru bisa menyalakan ranting-ranting pohon itu dengan api. Dia selalu membawa poci karena itu es yang dia pahat dimasukkannya ke dalam poci untuk membuat air panas. Bulan sudah terbit di tengah-tengah langit.

Dia menunggu lama tapi Wei Tian Yuan belum muncul juga.

Hati Chu Tian Shu terasa kecut. Dia berkata, "Apakah dia sudah mendapatkan ayam salju? Mungkin sebelum sempat memakan ayam salju, air yang berada di dalam poci itu sudah menjadi es lagi. Cuaca begitu dingin, minum air es sangat tidak enak!"

Setelah menunggu, Wei Tian Yun tetap tidak muncul. Perut Chu Tian Shu sudah mulai berbunyi, terpaksa dia minum air putih dengan kue yang terbuat dari beras. Dalam hati dia ingin tertawa, "Sepertinya hari ini pun aku tidak bisa makan ayam salju."

Sesudah makan, dia duduk di sisi api unggun, karena hangat tidak terasa dia sudah tertidur. Tiba-tiba dia mendengar ada suara orang yang melangkah menuju tempatnya. Dengan marah Chu Tian Shu berkata, "Tian Yuan, sekarang kau baru pulang! Kau makan sendiri saja ayam salju itu, aku mau tidur!"

Anehnya, suara langkah itu sudah berada di depannya tapi tidak terdengar jawaban Tian Yuan.

Chu Tian Shu membuka matanya, dia melihat ada seseorang yang wajahnya tertutup kain tipis, berdiri di depannya. Wei Tian Yuan tidak mungkin menutup wajahnya dengan kain!

Apakah dia sedang bermimpi? Segera dia menggosokkan matanya, sekarang sudah jelas yang datang bukan Wei Tian Yuan. Dari bentuk badannya, Chu Tian Shu tahu dia adalah seorang perempuan.

Segera rasa kantuknya hilang, dia berdiri dan bertanya, "Siapa kau?"

Perempuan itu tidak mengatakan apa pun, hanya membuka telapaknya. Di genggamannya ada sedikit sobekan kain, Chu Tian Shu mengenali kain itu. Kain itu sama seperti corak baju milik Wei Tian Yuan.

Chu Tian Shu sangat terkejut. Segera dia berteriak, "Apakah terjadi sesuatu pada Wei Tian Yuan?"

Jawab perempuan itu, "Aku tidak tahu siapa yang kau maksud. Aku hanya melihat ada seseorang sedang mengejar ayam salju dan terjatuh ke dalam jurang."

Tanya Chu Tian Shu, "Sekarang bagaimana keadaannya?"

Jawab perempuan itu, "Aku tidak bisa turun ke jurang itu. Aku tidak tahu apakah dia masih hidup atau sudah mati. Tapi aku berpikir jika masuk ke hutan yang penuh es dengan dia pasti datang dengan teman karena itu aku ke sini karena melihat ada cahaya api."

Kata Chu Tian Shu, "Sekarang dia berada di mana...."

Perempuan itu tidak menunggu Chu Tian Shu habis berkata, dia berkata, "Ikutilah aku!"

Menolong orang seperti menolong api. Chu Tian Shu tidak ada waktu untuk berpikir, segera dia ikut dengan perempuan itu pergi.

Baru berjalan sebentar, Chu Tian Shu sudah tahu ilmu meringankan tubuh perempuan itu sangat tinggi. Sekarang dia

mulai merasa . tenang. Dia mulai mencurigai perempuan itu.

Ilmu meringankan tubuhnya tinggi, tidak aneh dia bisa bertahan hidup di pegunungan salju yang begitu tinggi. Dia pasti bukan perempuan biasa.

Yang paling membuat Chu Tian Shu aneh adalah perempuan itu menutup wajahnya dengan kain tipis tapi sepertinya Chu Tian Shu mengenalnya dan suara yang dia keluarkan sangat aneh. Sekali mendengar sudah tahu bahwa dia berbicara seperti ada tangan yang memegang tenggorokannya.

"Apakah dia adalah seseorang yang kukenal? Dia tidak mau aku mengenali wajah dia yang sebenarnya."

Chu Tian Shu bertanya, "Nona, apakah kau berasal dari Tiongkok bagian tengah? Apakah rumahmu berada di sini?"

Perempuan itu berkata, "Apakah kau harus mengetahui identitasku, baru mau menolong temanmu itu?"

Chu Tian Shu tidak menyangka bahwa perempuan itu malah akan balik bertanya dengan tajam. Terpaksa dia berkata, "Nona, bukan aku curiga kepadamu, aku hanya merasa sedikit aneh!"

Dengan dingin perempuan itu berkata, "Aku datang membantumu menolong temanmu, bukan untuk menjawab keanehan hatimu. Apakah kau tahu aturan di sini jika tidak menyangkut nyawa seseorang, aku sama sekali tidak mau bertemu dengan laki-laki asing."

Suku bangsa di sisi perbatasan mempunyai banyak peraturan yang aneh. Perempuan keluar rumah harus menutup wajah jika tidak terlalu penting tidak boleh bertemu dengan laki-laki asing.

Dalam hati Chu Tian Shu berpikir, "Jika dia adalah salah satu dari orang Bai Tuo Shan, walaupun menempuh bahaya aku juga harus tetap pergi. Jika tidak, Wei Tian Yuan benar-benar mendapat

musibah siapa yang menolong dia jika bukan aku?"

Malam ini malam bulan purnama, Chu Tian Shu dan perempuan itu berjalan ke arah jurang itu. Dari balik semak-semak dia masih bisa melihat tetesan darah. Baju Wei Tian Yuan terkait di sini. Tidak perlu dijelaskan oleh perempuan itu pun Chu Tian Shu sudah terpikir, "Di mana Wei Tian Yuan?" jantung Chu Tian Shu berdetak lebih cepat.

"Malam ini malam purnama, bulan sangat terang...." Perempuan itu berkata pada dirinya sendiri, dia mengangkat kepala tapi tidak melihat Chu Tian Shu.

Kata Chu Tian Shu, "Hai, aku sedang berbicara denganmu, apakah kau dengar? Temanku berada di mana?"

Perempuan itu seperti tidak mendengarkan kata-katanya. Dia berkata, "Malam ini terang bulan, aku pikir kau pasti bisa melihat dia."

Chu Tian Shu mengikuti sorot matanya. Dia baru tahu bahwa di batu itu terlihat bentuk seperti alis.

Tanya Chu Tian Shu, "Apakah dari mulut gua ini bisa melihat keadaannya?"

Jawab perempuan itu, "Sudah lewat 1 jam, aku tidak tahu apakah dia masih terbaring di sana. Tapi kau bisa melihatnya sendiri, mengapa harus bertanya kepadaku?"

Chu Tian Shu merasa curiga, "Wei Tian Yuan mengejar ayam salju, mengapa bisa terjatuh ke dalam jurang ini? Tapi aku sudah datang, aku ingin tahu apa yang sudah terjadi?"

Ilmu meringankan tubuh Chu Tian Shu tidak sebaik Wei Tian Yuan karena itu dia takut akan terjadi sesuatu. Dengan erat dia memegang Pan Guan Bi nya, takut bila dia ikut terjatuh ke bawah, Pan Guan Bi itu bisa ditancapkan ke dinding jurang. Paling sedikit

bisa menahan berat tubuhnya, alasan lain adalah untuk berjaga-jaga.

Perempuan ini tahu apa maksud dari Chu Tian Shu mengeluarkan Pan Guan Bi. Dalam hati dia berpikir, "Bila kau suidah melihat ke bawah, kau akan merasa terkejut dan senang."

"Baiklah, aku akan menunggu kesempatan untuk turun tangan. Aku tidak mempunyai tenaga untuk memanjat, aku ke sana untuk beristirahat sebentar. Jika kau sudah turun baru panggil aku."

Perempuan itu mencari sebuah batu besar untuk duduk. Begitu Chu Tian Shu lihat dari atas, perempuan itu sudah menghilang.

Chu Tian Shu menarik nafas, dia menertawakan dirinya karena terlalu curiga dan melangkah masuk ke dalam lubang itu.

Begitu kepalanya dijulurkan, dia sudah bisa melihat ke bawah lembah itu.

Dia melihat seorang gadis berbaju putih sedang berlutut. Gerakannya aneh seperti sedang mengubur sesuatu.

Awalnya tidak begitu jelas melihat keadaan di sana. Dia hanya merasa mengenali gadis berbaju putih itu.

Tapi dia melihat lebih teliti lagi, jantungnya hampir copot.

Dia, dia adalah Jiang Xue Jun!

Mulut Chu Tian Shu menganga, belum sempat berteriak dia sudah mencium ada wewangian.

Di bawah hidungnya, di dinding jurang itu terdapat 4 aksara 'Hati-hati terkena tipuan'.

Empat aksara ini diukir dengan ujung pedang. Mungkin ingin dia memperhatikan 4 aksara ini, maka diulas oleh pemerah pipi. Pemerah pipi ini mengeluarkan wangi yang menyengat.

Sebenarnya sejak awal dia sudah harus tahu karena dia terus memperhatikan. Jika orang itu adalah Wei Tian Yuan biarpun aksara ada di bawah hidungnya, dia juga tidak akan memperhatikannya.

Tapi begitu dia melihat 4 aksara ini, walaupun Xue Jun muncul di depan matanya, dia sudah mengalihkan perhatiannya.

Untung dia cepat mengalihkan perhatian karena tiba-tiba ada sebatang kayu dari belakang memukulnya.

Tubuhnya terdorong hampir jatuh keluar jurang itu, segera dengan tangannya dia menjepit kayu itu. Orang yang mendorongnya dengan kayu pasti perempuan yang wajahnya tertutup oleh kain.

Ternyata perempuan ini sangat mengetahui kondisi di tempat ini. Dia datang dari arah lain. Dengan diam-diam sudah melangkah di belakang Chu Tian Shu.

Untung 4 aksara itu memperingai dia, biarpun agak telat tapi tepat sehingga bisa menolong nyawanya.

Pan Guan Bi di tangan kiri, sudah dia tancapkan ke dalam dinding jurang untuk menahan badannya.

Kayu yang dipegang perempuan itu dijepit di ketiaknya badan perempuan itu juga tertarik hampir keluar dari jurang.

Segera terjadi pertarungan sengit di sisi jurang.

Pertarungan di sisi jurang yang kuat dan yang lemah. Tenaga Chu Tian Shu lebih besar dari perempuan itu, tapi yang kuat bukan dia melainkan perempuan itu karena kondisi dan tempat tidak menguntungkan bagi Chu Tian Shu.

Dia hanya mengandalkan Pan Guan Bi menahan berat badannya. Ujung jari menahan ke dinding jurang. Chu Tian Shu hanya bisa

menahan serangan perempuan itu dengan Pan Guan Bi yang satunya lagi.

Perempuan itu hanya setengah badan terjulur ke luar jurang. Sepasang kakinya masih bisa menahan berat badannya, tidak seperti Chu Tian Shu badannya sudah bergelantungan di udara.

Perempuan itu menarik kayu dari ketiak Chu Tian Shu dan memukul kepala Chu Tian Shu. Dengan susah payah Chu Tian Shu menahan dengan Pan Guan Bi nya karer.a tenaga perempuan itu lebih besar, dia harus memakai pena yang satu lagi. Harus lebih dalam menancapkan penanya baru bisa menahan berat badannya.

Sepertinya tidak Chu Tian Shu akan bisa bertahan lagi. Hatu Chu Tian Shu menciut, dia berpikir, "Aku mati tidak tahu alasan kematianku sendiri. Di jurang yang dalam ini siapa yang berniat untuk membunuhku, aku pun tidak tahu?"

Berpikir sampai di sini segera dia melepaskan sebelah Pan Guan Bi dan melemparkan ke perempuan itu, supaya mereka mati bersama-sama.

Karena lemparan Chu Tian Shu dilakukan dengan sekuat tenaga, Pan Guan Bi pun dengan tajam melesat menuju perempuan itu. Dengan kayu, dia menahan pena Chu Tian Shu. Tapi kayunya melayang, tangannya pun bergetar. Pan Guan Bi melewati pundaknya kemudian merobek bajunya. Lukanya terlihat di bahunya dan Pan Guan Bi menancap di dinding jurang.

Perempuan itu marah sekaligus kaget. Tubuhnya segera ditarik ke posisi yang lebih aman. Dia marah, "Bocah tengik! Kau ingin mati bersama denganku, tapi sayang kau tidak mempunyai Pan Guan Bi yang ketiga. Sementara ini aku akan membiarkanmu hidup, kelak aku akan mengambil nyawamu lagi!"

Chu Tian Shu hanya mempunyai sebuah Pan Guan Bi yang menahan berat badannya. Pena ini menancap sangat dalam, jika

ditarik keluar Chu Tian Shu pasti akan terjatuh. Jika perempuan itu menyerang lagi dia sudah tidak mempunyai senjata untuk melawan.

Di pegunungan banyak pepohonan. Setelah perempuan itu mengobati dirinya sendiri dan mengatur nafas, dengan belati dia membuat kayu sebesar tangan.

Chu Tian Shu bergelantungan di sisi jurang, tenaganya semakin lemah, badannya bergoyangan. Walaupun perempuan itu tidak membunuhnya, angin tetap akan meniupnya hingga terjatuh.

Perempuan itu seperti kucing sedang mempermainkan tikus, dengan kayu dia menusuk-nusuk Chu Tian Shu dan berkata, "Langsung membunuhmu terlalu enak, aku harus menyiksamu terlebih dulu." Dengan belati dia menajamkan kayu itu. Kelihatannya dia ingin menusuk Chu Tian Shu hingga terluka parah baru memukul dia jatuh ke dalam jurang.

Chu Tian Shu tidak ingin disiksa seperti itu, lebih baik dia melepaskan tangan dan jatuh sendiri ke dalam jurang. Tiba-tiba terdengar suara perempuan berteriak "Yi". Hal yang aneh sedang terjadi.

Tubuhnya yang keluar dari jurang, kedua kali dia menarik kembali.

Chu Tian Shu merasa aneh, "Apa yang sedang dia kerjakan?" Angin berhembus membawa suara yang aneh.

Suara ini seperti suara tawa seram seorang perempuan. Suara tawa ini membuat bulu kuduk merinding. Kadang terdengar kadang tidak, kadang dari arah timur, kadang dari arah barat benar-benar membuat orang terkejut dan takut.

Walaupun Chu Tian Shu juga takut hingga bulu kuduknya berdiri, tapi dia juga mengerti perempuan yang wajahnya ditutup kain itu sangat takut dengan suara ini. Dia ketakutan seperti belalang

menangkap tonggeret, burung berada di belakang sedang menunggu.

Bila memang benar suara itu adalah suara orang, sepertinya dia bukan kawan melainkan lawan. Kalau dia masih ingin menusuk Chu Tian Shu dengan kayu, tubuhnya harus dijulurkan keluar dari jurang, ini adalah kesempatannya menyerang dari belakang.

Perempuan itu melihat ke sekelilingnya, tidak terlihat ada orang tapi suara itu tidak henti-hentinya masuk ke dalam gendang telinga.

Perempuan yang wajahnya ditutup secarik kain itu semakin ketakutan, karena terus mendengar suara tawa ini dia membentak, "Kau orang atau setan? Keluarlah! Aku tidak takut kepadamu!"

Setan perempuan itu tidak muncul. Karena takut, akhirnya perempuan misterius itu melarikan diri.

Chu Tian Shu yang tergantung di tepi jurang terus sedang mendengarkan perubahan yang terjadi. Suara tawa menghilang, perempuan yang wajahnya tertutup sudah tidak ada.

Tapi Chu Tian Shu tetap tidak bisa naik karena dinding jurang adalah es dan sangat licin. Bila kuas dicabut dia pasti akan terjatuh.

Tiba-tiba ada rotan mengikuti arah angin berhembus ke depan Chu Tian Shu. Chu Tian Shu sudah tidak kuat lagi dia memegang rotan itu, walaupun mungkin itu adalah perangkap yang dipasang untuknya, tapi dia sudah tidak mempunyai pilihan lain.

Dia memanjat melalui rotan itu dan naik ke atas. Dalam waktu yang singkat bagi Chu Tian Shu seperti satu tahun. Dapat dikatakan setiap menit setiap detik dia terancam dengan kematian.

Bila perempuan yang ditutup wajahnya itu belum pergi, dia akan terus menjaga jurang itu. Dengan pisau belatinya, dia akan

memotong rotan itu, Chu Tian Shu akan terjatuh dan hancur berantakan di dalam jurang itu.

Akhirnya sampai juga di atas jurang itu, begitu kakinya menginjak tanah, dia baru merasa tenang, sepertinya dia sudah berhasil melarikan diri dari cengkaman dewa kematian.

"Siapa yang sudah menolongku? Apakah kita bisa bertemu?"

Gunung terdiam, hanya terdengar suara angin.

Dia pernah memanjat Gunung Kun Lun, suara angin di gunung sering mengeluarkan suara yang aneh, sekarang dia juga merasa curiga.

"Suara tadi, apakah itu hanya suara angin? Perempuan yang wajahnya ditutup, sepertinya sudah aku salah menafsir."

Chu Tian Shu beristirahat sebentar untuk memulihkan tenaga. Dia melangkah ke tempat tertancapnya penanya kemudian dia mencabut pena itu. Dengan rotan dia menggulung pena lainnya dan mengumpulkan kedua pena itu.

Bulan sudah berada di tengah langit, sinar bulan begitu terang. Dia sudah keluar dari cengkaman kematian, sekarang baru bisa melihat ke sekelilingnya.

Jiang Xue Jun juga sudah menghilang.

"Apakah gadis berbaju putih itu yang mirip dengan Jiang Xue Jun, hanya perasaanku saja yang salah melihat? Bukan sungguhan? Tapi aksara 'hati-hati terkena tipuan' siapakah yang menulis? Di mana Wei Tian Yuan? Apakah Wei Tian Yuan juga terkena tipuan perempuan yang wajahnya ditutup kain itu?"

Benaknya dipenuhi dengan pertanyaan, dia turun dari jurang itu dan ingin kembali ke tendanya. Tiba-tiba terdengar ada yang berjalan menuju arahnya.

Apakah dia adalah perempuan yang wajahnya ditutup kain kembali lagi? Dia memegang penanya dengan erat dan maju ke depan. Dengan tertawa dingin Chu Tian Shu berkata, "Untung aku tidak mati, aku tidak akan terkena tipuanmu lagi!"

Kata-katanya belum selesai, gadis berbaju putih itu sudah berdiri di hadapannya. Dia tertawa dan berkata, "Kau mengira aku ini siapa?"

Chu Tian Shu hampir tidak percaya dengan penglihatannya sendiri!

Gadis berbaju putih itu wajahnya tidak tertutup, dia adalah Jiang Xue Jun!

Chu Tian Shu senang sekaligus kaget dan berkata, "Ternyata kaulah yang mengusir perempuan jahat itu!"

Xue Jun terpaku dan bertanya, "Kau mengatakan apa?"

Jawab Chu Tian Shu, "Perempuan jahat itu ingin membunuhku tapi dia terkejut oleh suara tawa yang menyeramkan, apakah itu bukan suara tawamu?"

Kata Xue Jun, "Itu bukan aku!"

Kata Chu Tian Shu, "Ini sangat aneh? Kalau bukan kau, lalu siapa dia?"

Jawab Jiang Xue Jun, "Perempuan yang wajahnya tertutup itu aku sempat melihatnya melarikan diri, tapi aku tidak melihat ada orang ketiga. Apakah kau sudah salah dengar, mungkin itu adalah suara angin yang melewati lubang-lubang batu. Kadang akan mengeluarkan suara yang aneh, bahkan kadang seperti orang yang sedang menangis!"

Chu Tian Shu masih ragu. Dalam hati dia berpikir, "Apakah benar aku sudah salah mendengar?"

Kata Jiang Xue Jun, "Sudah lama kita tidak berjumpa, apa kabar? Katanya kau sudah bertunangan dengan Qi Shu Yu, selamat!"

Wajah Chu Tian Shu memerah, dan berkata, "Xue Jun, aku tidak menyangka kau masih hidup, ini bagus sekali. Setelah pertarungan di Mi Mo Ya kau pergi ke mana? Mengapa bisa berada di sini?"

Pertanyaan datang bertubi-tubi masih ada satu pertanyaan yang dia belum tanyakan. Xue Jun bersembunyi di hutan yang penuh es dan lembah yang begitu sepi. Mengapa dia tahu keadaan dunia luar?

Tapi pertemuan kali ini walaupun sangat menyenangkan tapi tidak seperti dulu lagi. Sewaktu dia tahu Xue Jun mencintai Wei Tian Yuan hatinya begitu terguncang karena itu dia dengan senang hati bisa menerima ucapan selamat dari Xue Jun.

Kata Xue Jun, "Aku tahu di hatimu masih banyak pertanyaan, tapi aku tidak ingin menjawabnya, hal tentang kematianku tidak perlu diungkit lagi."

Chu Tian Shu terpaku, dalam hati dia berpikir, "Benar, Wei Tian Yuan dan Fei Feng juga sudah bertunangan, apakah masih harus mengungkit-ungkit masa lalu?"

Chu Tian Shu berkata, "Baiklah, hal yang sudah lewat tidak perlu diungkit lagi. Sekarang, apakah kau ingin tahu mengapa aku bisa ditipu oleh perempuan yang wajahnya ditutup kain itu?"

Jawab Xue Jun, "Aku tahu, tapi perempuan itu tidak berbohong semuanya kepadamu."

Chu Tian Shu kaget dan berkata, "Apakah Kakak Wei, dia, dia benar..."

Kata Jiang Xue Jun, "Benar, Wei Tian Yuan benar-benar terjatuh ke dalam jurang. Jurang tempat kau hampir jatuh tadi."

Kata Chu Tian Shu, "Pasti dia juga terkena tipuan perempuan itu. Sekarang bagaimana keadaan Wei Tian Yuan?"

Jawab Jiang Xue Jun, "Kau tenang saja, dia masih hidup. Aku butuh bantuanmu, ikutilah aku!"

Chu Tian Shu tertawa kecut dan berkata, "Jurang begitu dalam, ilmu meringankan tubuhku tidak tinggi, bagaimana aku bisa ikut denganmu turun ke sana?"

"Siapa yang mengatakan bahwa kita akan turun ke dalam jurang?"

"Apakah ada jalan lain?"

"Benar, jika tidak bagaimana aku bisa naik ke sini? Hanya mengandalkan ilmu meringankan tubuh yang hanya tidak seberapa ini, itu tidak mungkin."

Ilmu meringankan tubuhnya tidak berbeda jauh dengan Chu Tian Shu. Ini adalah perkataan yang jujur, sekarang Chu Tian Shu percaya bahwa suara tertawa tadi adalah suara angin, bukan suara tawa orang. Karena perempuan yang dia kenal selain Jiang Xue Jun siapa lagi yang mau menempuh bahaya demi menolongnya? Tapi Jiang Xue Jun juga tidak mempunyai ilmu meringankan tubuh yang tinggi.

Dia ikut dengan Xue Jun memanjat rotan naik dan melewati batu-batu yang berbahaya. Memutar ke dinding yang berada di sebelah sana, dia melihat ada sebuah gua. Mulut gua itu penuh dengan rumput liar. Bila Xue Jun yang membawa jalan, walaupun dia melewati mulut gua itu, dia juga tidak akan tahu.

Kata Jiang Xue Jun, "Untung perempuan yang wajahnya ditutup itu tidak tahu di sini ada gua, kalau dia tahu, dia pasti sudah mencari gara-gara denganku."

Tanya Chu Tian Shu, "Apakah kau tahu siapa dia itu?"

"Aku tidak dilukai, walaupun Wei Tian Yuan dilukai, tapi dia tidak mati. Aku malas menanyakan siapa dia itu."

Sepertinya Xue Jun sudah tahu siapa perempuan tadi, hanya dia tidak mau mengatakannya saja. Chu Tian Shu pun tidak menanyakan tentang dia lagi.

Gua itu panjang dan juga sempit, semakin berjalan semakin terjal dan di dalam gua banyak terdapat batu-batu yang menonjol, bisa dijadikan tempat untuk berpegangan supaya tidak terjatuh. Walaupun merasa lelah karena tenaga Chu Tian Shu belum pulih, tapi dia tetap ingin melanjutkan perjalanan.

Kira-kira setelah berjalan setengah jam, mereka sudah keluar dari gua. Di depan tampak ada cahaya, lembah yang terlihat dari atas juga tidak begitu terlihat tinggi lagi.

Chu Tian Shu menginjak tanah selalu terasa empuk seperti ada bau juga seperti tercium wangi.

Xue Jun menjelaskan, Chu Tian Shu baru mengerti bahwa di lembah ini penuh dengan daun-daun yang jatuh. Semakin lama semakin menumpuk, jadilah tanah seperti ini. Di lembah itu udara sangat hangat karena itu air di sana tidak membeku menjadi es.

Terlihat Wei Tian Yuan berbaring di bawah. Di sisinya tampak sebatang pohon sebesar tangan, pedang masih dipegangnya, tapi sepanahnya menancap ke dalam tanah.

Kata Jiang Xue Jun, "Nasib dia memang bagus, dalam jarak beberapa puluh meter, dia memotong pohon yang terjulur keluar dari jurang. Dengan begitu, kecepatannya saat jatuh dapat diperlambat. Waktu dia jatuh, pedangnya yang menancap terlebih dulu. Tenaganya berkurang lagi, jika tidak nyawanya sudah melayang."

"Dia sudah pingsan berapa lama?"

"Kira-kira satu jam lebih."

"Mengapa dia belum sadar juga?"

"Tenanglah, aku sudah memberi obat kepadanya. Obat ini membuat dia tertidur pulas. Setelah cukup tidur, dia akan cepat pulih. Besok pagi dia akan merasa lebih baik. Tian Shu, kau yang mengurus dia. Jangan mengatakan kepadanya bahwa akulah yang menolongnya."

Chu Tian Shu kaget dan berkata, "Kalian dengan susah payah baru bertemu, mengapa tidak menunggu dia bangun baru pergi?"

"Bunga terapung dengan sendirinya dan air mengalir juga sendirinya, jangan begitu ngotot!"

Kata Chu Tian Shu, "Xue Jun, kalian berteman dalam suka dan duka. Aku tahu bahwa Tian Yuan benar-benar mencintaimu, hanya dia mengira kau sudah mati, dia baru, baru..."

Kata Xue Jun, "Aku sudah katakan masa lalu jangan diungkit lagi. Aku pergi dulu!"

"Kau mau ke mana?"

"Aku pun tidak tahu, tapi pasti ada tempat untukku pergi." Chu Tian Shu menarik nafas terpaksa membiarkannya pergi. Begitu Wei Tian Yuan sadar, dia berteriak, "Xue Jun, Xue Jun, mengapa jadi Tian Shu?"

"Kau mungkin bermimpi, mana mungkin ada Xue Jun?"

"Aku melihatnya. Chu Tian Shu, apakah kau adalah temanku?"
"Tentu saja."

"Baiklah, sekarang kau harus berkata jujur jika tidak, walaupun kau sudah menolongku, aku tetap akan putus hubungan denganmu."

Terpaksa Chu Tian Shu berkata, "Dia sudah pergi."

Wei Tian Yuan terpaksa, setelah lama ia baru berkata, "pergi...? Xue Jun benar-benar tega meninggalkanku."

Kata Chu Tian Shu, "Bila bertemu lalu kau akan bagaimana? Bukankah kau sudah mempunyai Nona Shang Guan? Tian Yuan, aku harap kau jawab dengan jujur, kau lebih suka kepada siapa?"

Pertanyaan ini jika ditanyakan 3 bulan yang lalu, dia pasti akan menjawab Xue Jun, tapi sekarang menyuruh dia menjawab jujur, dia harus memikirkan terlebih dulu baru menjawab, "perasaan ini tidak bisa dibanding-bandingkan, mereka berdua begitu baik kepadaku. Mana bisa aku menjawab mana yang lebih kusuka."

"Kau tidak bisa menikahi dua-duanya."

Kata Wei Tian Yuan, "Kalau begitu aku tidak akan menikahi dua-duanya, aku akan menjadi biksu."

"Jawabanmu terlalu kekanak-kanakan. Tapi jika aku menjadi dirimu, aku juga pasti akan sulit untuk memilih, lebih baik biarkan dengan sendirinya."

Wei Tian Yuan terdiam, kemudian dia berkata, "Mengapa kau bisa mencariku hingga ke sini?"

"Seperti dirimu, aku pun tertipu oleh perempuan yang wajahnya tertutup kain," segera dia bercerita kepada Wei Tian Yuan apa yang sudah terjadi padanya.

Wei Tian Yuan mendengarkan dengan seksama, setelah mendengar semua cerita itu, tiba-tiba dia bertanya, "Kau mengatakan sepertinya kau kenal dengan perempuan itu, apakah benar?"

"Benar, seperti seseorang yang pernah kutemui satu atau dua kali, tapi tidak sering, bila tidak aku pasti akan langsung tahu siapa perempuan itu."

Tiba-tiba Wei Tian Yuan ingat bahwa Chu Tian Shu hanya satu dua kali bertemu dengan Shang Guan Fei Feng, pada malam di Yang Zhou, pada saat ada pertarungan di kediaman keluarga Chu, walaupun hanya bertemu sekali, Chu Tian Shu pasti akan ingat kepadanya.

Tapi Wei Tian Yuan sangat mengenal Fei Feng, walaupun Fei Feng menjadi siapa pun, dia pasti akan mengenalnya, sekarang dia teringat dengan bayangan Shang Guan Fei Feng, juga teringat pada bayangan perempuan yang misterius itu, akhirnya dia mengambil suatu kesimpulan : perempuan itu bukan Shang Guan Fei Feng, tapi begitu Chu Tian Shu mengatakan seperti mengenalnya, pendirian Wei Tian Yuan mulai goyah. Bila perempuan tadi adalah Fei Feng dia harus bagaimana? Kali ini dia tidak berani berpikir lebih jauh, juga tidak bertanya lagi kepada Chu Tian Shu.

"Apakah 4 aksara yang tergores di dinding jurang itu adalah tulisannya juga...."

Jawab Chu Tian Shu, "Tulisannya tidak mirip dengan tulisan seseorang yang aku kenal, aku pun tidak tahu siapa yang sudah menolongku."

Wei Tian Yuan seperti mendapatkan akar permasalahan, dia berkata, "Bawalah aku ke sana untuk melihatnya!"

"Apakah kau mampu untuk berjalan?"

"Bila harus naik ke atas, aku tidak sanggup, bukankah tadi kau mengatakan ada gua menuju ke sini, kita lewat gua itu lagi, pasti tidak akan terlalu sulit."

"Ayo, kita jalan!"

Sesampainya di atas gunung, Wei Tian Yuan duduk bersila, mengatur nafas, dan berkata, "Ayo kita naik ke tempat yang ada lubang itu."

Segera dia melihat keempat aksara itu, sekarang dia tidak seperti seseorang yang mendapatkan titik terang, malah seperti menelan obat yang pahit.

Kata Wei Tian Yuan, "Ini adalah tulisannya, tulisan dia!"

"Dia itu siapa?"

"Shang Guan Fei Feng."

'Hati-hati terkena tipuan', keempat aksara ini diukir sendiri oleh Shang Guan Fei Feng, dia pasti bukan perempuan misterius itu, di dunia ini tidak ada orang yang ingin tertipu oleh orang lain, tapi dia meninggalkan aksara itu agar orang lain lebih hati-hati.

Tanya Chu Tian Shu, "Bagaimana kemampuan ilmu meringankan tubuh Nona Shang Guan Fei Feng?"

"Lebih baik dari diriku," Wei Tian Yuan mengerti apa yang dimaksud oleh Chu Tian Shu, dia menarik nafas kemudian berkata, "suara tawa yang kau dengar mungkin itu bukan suara angin mungkin itu adalah suara Shang Guan Fei Feng yang berpura-pura bersuara seram agar menakuti perempuan itu, dia tidak mencariku, aku pun tidak mempunyai cara lain untuk menemukannya."

Wei Tian Yuan teringat kepada Xue Jun yang menghindar darinya, sekarang Shang Guan Fei Feng pun menghindarinya, dia merasa kesal.

"Mereka semua sudah berada di Bai Tuo Shan, kita pasti akan bertemu dengan mereka."

"Apakah kau merasa lapar, setelah semalam tersiksa, sekarang aku mulai merasa lapar."

Kata Wei Tian Yuan, "Obat yang diberikan oleh Xue Jun entah obat apa, aku tidak tahu, yang aku tahu sekarang aku tidak merasa lapar."

Kemudian dia tertawa kecut, "aku berjanji kepadamu menangkap 2 ekor ayam salju, sekarang itu hanyalah janji kosong."

Kata Chu Tian Shu, "Aku masih mempunyai makanan kering, tapi tidak kubawa kemari, masih tersimpan di tenda, tidak bisa makan daging ayam salju, tidak apa-apa, lebih baik kita kembali ke tenda dan makan makanan kering itu." Selain itu Wei Tian Yuan masih meninggalkan bungkusannya di sana.

Mereka :berjalan memasuki hutan, .sebelum tiba di tenda, tiba-tiba ada angin yang berhembus mengantarkan suara teriakan yang keras.

Chu Tian Shu terkejut dan berkata, "Tian Yuan, coba kau dengarkan, kali ini aku tidak salah dengar."

Mereka berlari menghampiri suara itu, mereka mendengar lebih jelas lagi, suara itu adalah suara perempuan.

"Tolong! Tolong!" suara itu membuat bulu kuduk merinding

"Kali ini kau berani mencelakaiku, guruku tidak akan mengampunimu!"

Perempuan itu mungkin melihat tidak ada orang yang bisa menolongnya, dia berbalik mengancam orang yang akan mencelakakannya, kali ini Chu Tian Shu mendengar sepertinya dia kenal dengan suara ini.

Kata Wei Tian Yuan. "Suara itu sepertinya berasal dari perempuan yang wajahnya tertutup kain." Tapi sekarang ini suaranya tidak seperti orang yang bicara dengan tenggorokan yang dicekik.

Dengan cepat mereka sudah tahu bahwa dia memang perempuan misterius yang wajahnya ditutup dengan kain.

Kain itu belum tersingkap, tapi kain itu sudah sobek karena Pan Guan Bi, darah sudah mengering tapi bekas lukanya tampak jelas terlihat.

Perempuan itu digantung oleh orang itu di sebatang pohon, Chu Tian Shu marah dan berteriak, "Kau benar-benar jahat!" Segera dia berjalan ke depan dan menyobek kain penutup wajahnya. ---ooo0dw0ooo---

C. Shang Guan Fei Feng dan Yin Hu Palsu

Begitu tutup wajah itu terbuka, Chu Tian Shu seperti bertemu dengan setan, terlihat mulutnya menganga, tapi tidak keluar teriakan, dia seperti orang bodoh.

Perempuan itu tidak jelek, malah boleh dikatakan sangat cantik mengapa saat Chu Tian Shu melihatnya seperti melihat setan?

Karena perempuan itu tidak lain adalah Shang Guan Fei Feng, semua ini benar-benar di luar dugaannya!

Tiba-tiba Wei Tian Yuan berteriak, "Tidak benar,!" dia mengambil seongkah es batu, menggosokkannya ke wajah perempuan itu.

Wajah perempuan itu digosok oleh bongkahan es batu hingga mengeluarkan darah, dan esnya pun ikut mencair. Terlihatlah wajah aslinya.

Dia bukan Shang Guan Fei Feng, dia adalah mantan kakak ipar Xu Zhong Yue, Zhao Qing Mei.

Suami Zhao Qing Mei meninggal pada usia muda, adiknya, Hong Mei menikah, memasuki tahun kedua pernikahannya, suami Zhao Qing Mei sudah meninggal, dia tidak memiliki anak, begitu suaminya meninggal, dia tinggal dengan adiknya, tak lama kemudian adiknya pun meninggal, sang kakak naik posisi, dia

seperti menjadi nyonya rumah keluarga Xu.

Chu Tian Shu marah dan berkata, "Siluman, mengapa kau menyamar menjadi Shang Guan Fei Feng?"

Bila Zhao Qing Mei hanya menutup wajahnya atau menyamar menjadi Shang Guan Fei Feng, dia masih bisa mengerti, karena dia mempunyai alasan takut dikenali oleh Chu Tian Shu.

Mengapa Zhao Qing Mei menyamar menjadi Shang Guan Fei Feng?

Chu Tian Shu tidak mengerti alasannya, karena itu dia masih terus bertanya, Zhao Qing Mei tahu bahwa kali ini dia tidak akan diampuni, dengan dingin dia menjawab, "Aku tidak bisa membunuhmu, bunuh saja aku, mengapa harus bertanya terus?"

Chu Tian Shu marah dan berkata, "Aku tidak mempunyai dendam denganmu, mengapa kau begitu ingin mencelakakanku?"

Zhao Qing Mei tidak menjawab.

Kata Wei Tian Yuan, "Kau ingin mati, tapi aku tidak menginginkan kau cepat mati, Tian Shu, dengan Pan Guan Bi mu, putuskan nadi-nadinya, kita gantung dia dan pergi dari sini!"

Zhao Qing Mei kaget dan berteriak, "Wei Tian Yuan, kau bukan manusia!"

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata lagi, "Semua ini aku pelajari darimu, bila dibandingkan dengan cara kerjamu yang. kejam, aku masih kalah jauh."

Chu Tian Shu mengangkat Pan Guan Bi nya dan membentak dengan keras, "Katakan!"

Jawab Zhao Qing Mei, "Baiklah, aku akan mengatakan semuanya." Dia seperti ingin melampiaskan kemarahannya, dia berteriak, "Semua ini ada hubungannya dengan Xue Jun, aku ingin

membunuhnya!"

Wei Tian Yuan marah dan berkata, "Xue Jun sudah melakukan kesalahan apa sehingga kau begitu membencinya?"

Jawab Zhao Qing Mei, "Xu Zhong Yue sudah berjanji akan menikahiku, bila bukan karena siluman kecil Jiang Xue Jun muncul dan membuat Xu Zhong Yue berubah perasaannya, aku bisa menjadi orang paling kaya di Luo Yang, bukankah semuanya itu sangat bagus? Bila Jiang Xue Jun benar-benar menjadi Nyonya Xu, itu tidak apa-apa, tapi begitu dia masuk ke keluarga Xu, dia hanya membawa bencana, dia membuat seluruh keluarga Xu berantakan, membuatku menjadi kehilangan orang yang bisa kuandalkan, mengapa aku tidak boleh membencinya?"

Ternyata Zhao Qing Mei dan adik iparnya mempunyai hubungan gelap, adiknya sendiri pun diracun hingga meninggal, tapi tidak diketahui oleh Xu Zhong Yue, dengan berbagai cara dia membuat Xu Zhong Yue mau menikahinya, tapi tak disangka daging empuk yang dia kira pasti akan masuk ke dalam mulutnya bisa direbut oleh Jiang Xue Jun.

Dengan marah Wei Tian Yuan berkata, "Xu Zhong Yue meracuni ayah dan ibu Xue Jun hingga meninggal, memaksa Xue Jun agar mau menikah dengannya, dia memang harus mati!"

Chu Tian Shu merasa sedikit iba kepadanya, dan berkata, "Xu Zhong Yue memang harus mati, tapi dia...."

Sela Wei Tian Yuan, "Kau kira dia hanya ingin kita mati? Dia sudah membunuh seseorang!"

Chu Tian Shu baru mengerti dan berkata, "Apakah yang kau maksud itu Ding Bo?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Benar, Ding Bo dibunuh oleh dua orang siluman, salah satunya adalah dia, yang satu lagi memalsukan Yin

Hu, dia memalsukan Fei Feng!"

Zhao Qing Mei tidak mengatakan apa pun, berarti dia mengakui semua yang dikatakan oleh Wei Tian Yuan.

Chu Tian Shu baru mengerti dan berkata, "Aku sudah tahu semenjak dia menyamar menjadi Fei Feng, dia belum sempat mengembalikan wajah aslinya. Karena itu dia terus memalsukan dirinya sebagai Shang Guan Fei Feng."

Mengubah bentuk wajah adalah salah satu cara menyamar dengan cara menambah kulit wajah, bila belum pada saatnya kemudian dia sudah membuka kulit tambahan itu dengan paksa, akan menimbulkan rasa sakit, karena itu walaupun dia tidak bisa menipu Wei Tian Yuan, dia terus menggunakan wajah Shang Guan Fei Feng.

Kata Wei Tian Yuan, "Ding Bo dan Xue Jun tidak ada hubungannya, mengapa kau harus membunuhnya?"

Jawab Zhao Qing Mei, " Karena aku takut tidak bisa membunuh kalian."

Tanya Chu Tian Shu, "Apakah setelah membunuh Ding Bo kau bisa membunuh kami?"

Jawab Zhao Qing Mei, "Bila aku tidak membunuh kalian, Ketua Bai Tuo Shan yang akan membunuh kalian, dia berjanji akan membantuku membalas dendam, aku pun berjanji akan membantunya."

Chu Tian Shu sudah mengetahui semua ini dari Wei Tian Yuan, Qi Yan Ran sudah salah sangka kepada Shang Guan Yun Long, ladinya Chu Tian Shu masih bisa menaruh rasa iba kepada Zhao Qing Mei, sekarang Chu Tian Shu pun mulai sewot, dia berkata, "Cara yang sangat keji, dua pesilat tangguh di dunia ini pun hampir diadu domba, Kakak Wei, kita lihat dengan cara apa kita bisa

menyiksanya."

Jawab Wei Tian Yuan, "Masih ada satu hal lagi yang ingin kutanyakan kepadanya."

Dari balik pakaian Zhao Qing Mei dia mengeluarkan batu Yuan Yang.

Wei Tian Yuan bertanya kepadanya, "Dari mana kau mendapatkan batu ini?"

"Tentu saja dari Jiang Xue Jun."

"Mengapa dia memberikannya kepadamu, pasti kau yang telah merampas dari tangannya!"

Yang membuat Wei Tian Yuan merasa aneh, mengapa Zhao Qing Mei bisa mengambil benda kesayangan milik Xue Jun, mengapa Zhao Qing Mei tidak membunuh Xue Jun? Dia ingin tahu keberadaan Xue Jun.

"Tebakanmu benar, Jiang Xue Jun pernah jatuh ke tanganku, aku benci biksuni tua itu!"

Setelah mengatakan seperti itu, tiba-tiba dia berhenti bicara, Wei Tian Yuan ingin bertanya siapakah biksuni tua yang dimaksud olehnya, Zhao Qing Mei tiba-tiba berteriak, "Guru, cepat kemari!"

Wei Tian Yuan terkejut, dia sudah mendengar ada suara aneh yang datang dari hutan.

Begitu Zhao Qing Mei berteriak, benar saja ada seseorang yang membentak, "Siapa yang berani menghina muridku?"

Orang itu datang dengan cepat, pertama kali mendengar suaranya sepertinya dia masih berada di hutan, dalam sekejap suaranya seram yang sudah membuat gendang telinga Wei Tian Yuan dan Chu Tian Shu sakit, dan orang itu sudah muncul di hadapan mereka, dari suaranya dapat diketahui bahwa dia adalah

seorang perempuan yang sudah berumur.

Orangnya belum tiba, senjata rahasianya sudah dikeluarkan, pasir kuning menutup kepala Wei Tian Yuan dan Chu Tian Shu.

Sewaktu Wei Tian Yuan berada di Kun Lun Shan, dia pernah diserang oleh perempuan itu, Wei Tian Yuan sudah mengetahui senjata rahasianya yaitu pasir beracun, segera dengan telapak tangan yang kosong Wei Tian Yuan membelah udara.

Dia menggabungkan tenaganya dengan Chu Thian Shu cukup untuk menangkis serangan pasir kuning itu.

Mereka berdua segera maju menyerang, memang benar, seorang perempuan tua yang usianya kira-kira 50 tahun lebih, wajahnya sangat mirip dengan Yin Hu.

Wei Tian Yuan membentak, "Ternyata pembunuh utama Ding Bo adalah kau!"

"Kalau memang benar aku, memangnya mengapa"

Dia mengayunkan tongkat kepala naganya, menahan Pan Guan Bi milik Chu Tian Shu, kemudian menyerang ke arah Wei Tian Yuan

Wei Tian Yuan sangat marah, telapak dan kapalan tangannya menyerang dari kiri dan kanan, tapi saat itu Wei Tian Yuan merasa karena perutnya sangat lapar, tenaga yang dikeluarkan tidak sebesar biasanya, sekarang karena marah tenaganya lebih besar dari biasanya.

Kepalan dan telapak tangan berbarengan menyerang seperti kapan yang membelah gunung, palu besar menghancurkan batu. Perempuan tua itu tidak mengira Wei Tian Yuan akan begitu ganas menyerangnya dan juga sangat berani, dia merasa sedikit terkejut.

Tubuh perempuan tua itu sangat ringan, ilmu silatnya pun begitu tinggi, lebih tinggi dari Wei Tian Yuan, Chu Tian Shu bergabung dengan Wei Tian Yuan baru bisa mengimbangnya, tapi perempuan

tua itu juga jika ingin melepaskan senjata rahasianya tidak akan bisa karena tangannya sibuk meladeni serangan Wei Tian Yuan dan Chu Tian Shu.

Tiba-tiba Wei Tian Yuan merasa sedikit pusing, ternyata walaupun perempuan tua itu tidak melepaskan senjata rahasianya, tetapi tongkat kepala naganya sudah direndam ke dalam sejenis obat. Obat ini memancarkan aroma yang membuat orang merasa mabuk, begitu tongkat diayunkan, aroma ini mengikuti kibasan angin menyebar ke mana mana, walaupun hanya tercium sedikit, pada awalnya gejalanya tidak terasa.

Biasanya ilmu silat Wei Tian Yuan walaupun wewangian itu dibakar, sekalipun terhisap dia tidak akan pingsan, tapi sekarang ini tenaganya sudah berkurang, walaupun tidak pingsan, tapi keadaan seperti ini sangat mengganggu.

Ilmu silat Chu Tian Shu di bawah Wei Tian Yuan, dia merasa lebih terganggu lagi, pena dan tongkat saling beradu, Pan Guan Bi milik Chu Tian Shu dipukul dengan tongkat perempuan tua itu dan terlepas dari tangannya.

Wei Tian Yuan maju untuk membantu Chu Tian Shu, dengan jurus cakar naganya dia mencengkram ujung atas tongkat, telapak kirinya mengeluarkan jurus Da Shuai Bei Shou, kedua jurus ini adalah jurus keluarga Qi, walaupun Wei Tian Yuan menyerang dengan ganas, tapi itu adalah tenaganya yang terakhir, dia sendiri merasa tidak yakin apakah dia masih bisa bertahan bila dipukul oleh tongkat itu.

Tiba-tiba ada angin berhembus mengantarkan suara yang lembut dan nyaring, ada seseorang yang mengucapkan, "A Mi Ta Ba!"

Walaupun suaranya lembut, tapi membuat perempuan tua itu terkejut, segera tangan Wei Tian Yuan dapat mencengkram

tongkatnya, dengan jurus Da Shuai Bei Shou, dia mematahkan tongkat itu menjadi dua bagian, perempuan tua itu segera melemparkan tongkatnya yang tersisa separuh di tangannya, dia meloncat beberapa meter, segera dia lari dan masuk ke dalam hutan.

Pada saat Wei Tian Yuan mematahkan tongkat itu, tenaganya benar-benar sudah habis, sekarang dia merasa tangan dan kakinya sangat lemah, dia tidak dapat mengejar perempuan tua itu.

Setelah keadaan tenang, dia berkata, "Terima kasih, Tetua sudah membantu, apakah kami bisa bertemu dengan Anda?"

Hutan itu sepi, tidak ada yang menjawab.

Chu Tian Shu berkata pada dirinya sendiri, "Itu pasti biksuni tua yang ditakuti oleh siluman tua itu."

Tanya Wei Tian Yuan, "Biksuni tua yang mana?"

Jawab Chu Tian Shu, "Biksuni tua yang disebut-sebut oleh Zhao Qing Mei."

Sekarang mereka baru bisa menolehkan kepala, mereka melihat Zhao Qing Mei terbaring di bawah, dia sudah tidak bisa bergerak, dengan tongkat yang tinggal separuh Wei Tian Yuan menyentuh Zhao Qing Mei, ingin mengetahui apakah dia masih hidup atau sudah mati, tapi tubuhnya sudah membeku, dia sudah mati.

Kata Chu Tian Shu, "Dia sendiri yang berbuat dosa, memang dia tidak bisa dibiarkan hidup terus." Di bawah tumpukan salju mereka menguburkan dia.

Sekarang Wei Tian Yuan sudah tenang, kemudian dia berkata, "Menurut ucapan Zhao Qing Mei, sepertinya kali ini Xue Jun ditolong oleh biksuni tua itu dari tangan Zhao Qing Mei."

Biksuni tua itu tidak ingin memperlihatkan dirinya, Shang Guan Fei Feng pun entah menghilang ke mana dan tidak ada jejaknya,

terpaksa mereka kembali lagi ke tenda.

Ada suatu hal yang membuat mereka terkejut sekaligus senang. Karena begitu mereka tiba di tenda, mereka mencium harum daging.

Tumpukan api belum padam, di sisi tumpukan api terdapat dua buah batu yang tinggi, sebatang ranting pohon yang tajam menusuk 2 ekor ayam salju yang gemuk, dua batu ini menjadi penyangganya, ranting kayu diletakkan di atas 2 buah batu itu, dua ekor ayam salju sedang dipanggang, harumnya menyebar ke mana-mana.

Chu Tian Shu meloncat dan berkata, "Kakak Wei, kau tidak bisa menangkap ayam salju, tapi ada yang membuatkan ayam panggang untuk kita."

Kata Wei Tian Yuan, "Ini pasti dibuat oleh Shang Guan Fei Feng." Sorot matanya menerawang ke tempat jauh.

Kata Chu Tian Shu, "Siapa pun yang membuatnya tidak masalah yang penting kita makan dulu!"

Dia mengambil seekor ayam, dan seekor lagi dia lemparkan kepada Wei Tian Yuan.

Baru saja Wei Tian Yuan menggigit sekali, dia mengerutkan dahinya dan berkata, "Ayamnya sedikit gosong dan terasa pahit."

Chu Tian Shu tertawa dan berkata, "Aku tidak merasakan seperti itu, ada pepatah yang mengatakan : bila sudah merasa lapar, jangan memilih-milih makanan. Mengapa kau masih cerewet, apalagi yang menyediakan ayam panggang ini adalah kekasihmu sendiri!"

"Aku tidak mengatakan ini tidak enak."

"Lalu mengapa kau mengerutkan dahimu?"

"Aku merasa ada sesuatu yang tidak beres."

"Apa yang tidak beres?"

"Fei Feng adalah seorang yang sangat teliti, ilmu meringankan tubuhnya pun lebih tinggi dari kita."

Chu Tian Shu menjadi bingung dengan perkataan Wei Tian Yuan, dia bertanya lagi, "Apa yang kau maksudkan sebenarnya?"

"Ilmu meringankan tubuhnya sangat tinggi, dia bisa mendengarkan langkah kaki kita, baru pergi bila dia memang tidak mau bertemu dengan kita, apakah kau sudah mengerti maksudku?"

Kata Chu Tian Shu, "Kau ingin menerangkan mengapa ayam ini bisa begitu gosong?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Benar, sebelum kita kembali ke sini, bila ayamnya memang sudah matang, dia akan memindahkannya dan meletakkannya di atas batu itu, bila ayamnya belum matang, sewaktu kita pulang dan dia mendengarkan langkah kaki kita kemudian pergi, ayam ini tidak akan begini gosong."

Kata Chu Tian Shu, "Apakah kau curiga, dia sudah bertemu dengan sesuatu yang membahayakan, apalagi guru Zhao Qing Mei melarikan diri karena ada biksuni tua itu, siapa lagi yang berniat mencelakakannya? Kurasa lebih baik perut kita kenyang dulu, baru mencari jawabannya, bila dia memang ingin bersembunyi darimu, kau pun tidak akan bisa menemukan jejaknya."

Setelah perut kenyang tubuh pun terasa segar, Chu Tian Shu membongkar tendanya, mereka siap mendaki tempat yang lebih tinggi lagi.

Wei Tian Yuan berkata, "Tunggu sebentar!" Chu Tian Shu melihat Wei Tian Yuan berjalan mondar-mandir di sisi hutan dan terus melihat ke bawah seperti sedang mencari sesuatu, Chu Tian

Shu menarik nafas, mengira Wei Tian Yuan sedang mencari jejak Shang Guan Fei Feng.

Tiba-tiba Wei Tian Yuan berkata, "Coba kau lihat ke sini!"

Chu Tian Shu menghampiri dan melihat yang ditunjuk oleh Wei Tian Yuan, di bawah tanah banyak tumpukan daun yang berguguran, dengan hati-hati Wei Tian Yuan menyibakkan daun-daun itu ke pinggir, begitu daun tersibak, di atas salju tampak jejak kaki yang tidak teratur, yang satu besar dan yang satu kecil.

Kata Chu Tian Shu, "Jejak kaki yang kecil ini pasti milik Nona Shang Guan Fei Feng, tapi jejak kaki yang besar ini, kau tahu milik siapa?"

Jejak kaki itu walaupun tidak jelas, tapi bisa terlihat ilmu silat apa yang dipakai oleh orang-orang itu.

Jawab Wei Tian Yuan, "apakah kau sudah melihatnya? Aku tidak bisa menebak siapa orang yang lainnya itu, yang kutahu orang itu seorang pesilat pedang yang sangat tangguh, dan ilmu meringankan tubuhnya hampir sama dengan Shang Guan Fei Feng, sebelum kita tiba di tempat ini, mereka sempat beradu pedang di sini."

Tanya Chu Tian Shu, "Bagaimana kau bisa tahu?"

"Jejak kakinya lebih dangkal dari Shang Guan Fei Feng, bila tidak terjadi pertarungan yang seru, di atas tanah ini tidak akan tertinggal jejak kaki mereka."

Kita tahu bagaimana kemampuan ilmu meringankan tubuh Shang Guan Fei Feng, bila sudah lelah tidak akan meninggalkan jejak kaki, kemampuan Wei Tian Yuan masih pas-pasan untuk mencapai tingkat seperti itu, sedangkan Chu Tian Shu malah tidak bisa.

Kata Wei Tian Yuan, "Melihat jejak kaki ini, kita bisa menebak,

bahwa ilmu pedang orang itu sebentar ringan sebentar berat, ada persamaan dengan jurus Pedang Bayangan milik Shang Guan Fei Feng, aneh, apakah di Xi Yu masih ada ilmu pedang yang jurusnya hampir sama dengan ilmu pedang Shang Guan Fei Feng? Kita ikuti jejak ini untuk menyusuri langkah mereka."

Jejak kaki itu kadang muncul kadang menghilang, mereka terus mengikuti, berjalan memutar ke sekeliling, ternyata mereka baru sadar bahwa mereka kembali lagi ke tempat di mana mereka dicelakakan oleh Zhao Qing Mei, hanya berbeda beberapa meter.

Jejak kaki sudah tidak terlihat.

Kata Chu Tian Shu, "Apakah mereka masuk ke dalam gua itu dan turun ke lembah?"

"Shang Guan Fei Feng tidak akan sebodoh itu, dia tidak bisa menghindari serangan orang itu, bila di tanah datar, dia bisa mengandalkan tubuhnya yang ringan, tapi bila berada di dalam gua yang sempit, dia tidak akan leluasa bergerak, malah akan ditangkap oleh orang itu."

Shang Guan Fei Feng menghilang, lalu siapa musuh yang kuatnya? Wei Tian Yuan tidak bisa menebaknya, sekarang dia seperti seekor semut yang berada di dalam kuali yang panas.

Siapa orang itu Wei Tian Yuan tidak bisa menebaknya, dalam mimpi Shang Guan Fei Feng sendiri pun dia tidak menyangkanya.

---ooo0dw0ooo---

Pada saat dia sedang membakar ayam, dari depan muncul bayangan seseorang, Shang Guan Fei Feng tahu di lembah ini ada seorang biksuni tua mempunyai ilmu silat yang sangat tinggi, awalnya dia mengira yang datang adalah biksuni tua itu, tapi begitu dia melihat bayangan itu adalah bayangan seorang laki-laki.

Kemudian Shang Guan Fei Feng meloncat, membalikkan kepalanya untuk melihat. Apakah kau tahu siapakah dia?

Dia adalah panglima pengawal istana, Mu Zhi Yao, dia berdiri di hadapan Fei Feng. ?

Mu Zhi Yao pun terkejut melihat Shang Guan Fei Feng, dia datang ke tempat ini karena melihat ada cahaya api, dia mengira sudah tiba di Bai Tuo Shan, di sana pasti ada murid-murid Bai Tuo Shan, tidak disangka yang ditemuinya malah Shang Guan Fei Feng.

Dia terkejut, kemudian langsung tertawa, "Nona Shang Guan, kau tentu tidak menyangka bertemu denganku di sini bukan?"

Sewaktu terjadi pertarungan di Mi Mo Ya, Mu Zhi Yao menjadikan Xu Zhong Yue sebagai umpan, dia ingin memancing seekor ikan besar, yaitu Wei Tian Yuan, tidak disangka Shang Guan Fei Feng datang dengan Panji Bayangannya, dia menghancurkan semua rencana yang sudah disusunnya dengan rapi!

Sekarang kehadiran Shang Guan Fei Feng seperti mencungkil luka lama, Mu Zhi Yao seperti ditusuk lagi, dia marah dan membentak, "Di mana Wei Tian Yuan?"

"Aku harap kau jangan mencarinya lagi!"

"Bukankah kau datang bersama dengannya?"

"Kau saja masih kalang kabut untuk menghadapiku, kau masih mau mencarinya? Kau mau cari mati?"

Mu Zhi Yao baru mengerti apa maksud dari Shang Guan Fei Feng. Mu Zhi Yao tidak marah malah sebaliknya dia tertawa, dan berkata, "Nona Shang Guan, di sini bukan Mi Mo Ya, juga bukan di Xing Su Hai, disini Panjimu tidak akan berguna, lebih baik perlihatkan saja Pedang Bayanganmu kepadaku!"

"Jika ingin melihat Pedang Bayanganku, itu sangat mudah, sekarang lihatlah!"

Tanya Mu Zhi Yao, "Di mana pedangmu?"

Tiba-tiba terlihat kilauan cahaya, Fei Feng mengambil es yang menjorok keluar menjadikannya sebagai pedang dan mulai menusuk ke tenggorokan Mu Zhi Yao.

Sebenarnya Shang Guan Fei Feng membawa pedang hanya saja tidak dia keluarkan, Mu Zhi Yao tidak tahu bahwa pedang itu adalah Pedang Bayangan, Pedang Bayangan belum tentu harus menggunakan pedang, tapi yang menyerangnya adalah sebatang es yang berkilau.

Kedua pesilat tangguh saling bertarung, perkiraan terhadap kekuatan musuh harus tepat, bila terjadi kesalahan akan menyebabkan luka yang mematikan, walaupun ilmu silat Mu Zhi Yao tinggi, dia pun dibuat tidak kalang kabut oleh serangan Shang Guan Fei Feng.

Shang Guan Fei Feng mengeluarkan jurus kilat, sekali menyerang sudah mengeluarkan 36 jurus pedang, tapi semua jurusnya tidak ada satu pun yang mengenai Mu Zhi Yao, dalam hati Shang Guan Fei Feng kagum kepadanya, dia juga berpikir, "Menurut orang-orang katanya keluarga Mu mempunyai jurus Nie Yun, jurus yang paling hebat adalah jurus langkah kaki dan pedang yang kompak, sekarang dia belum menggunakan pedangnya, aku tidak bisa menang dari dia, hari ini sepertinya aku akan celaka!"

Sekarang pedang Mu Zhi Yao sudah dicabut, terlihat ujung pedangnya bergetar dan sekaligus mengeluarkan tenaga, dapat dibayangkan betapa besar tenaga dalamnya, semua tenaga dikumpulkan di ujung pedangnya, tapi jurus pedang yang dikeluarkan olehnya begitu ringan, walaupun Shang Guan Fei Feng tidak tertusuk, tapi pedang es yang digenggamnya mulai mencair.

Shang Guan Fei Feng meloncat ke udara, dia mencabut pedang sebenarnya, kaki belum mencapai tanah, di tengah udara dia

sudah menusuk.

Mu Zhi Yao membentak, "Datang tepat pada waktunya!" pedang sudah dikeluarkan, ujung pedang Shang Guan Fei Feng dengan ringan menotol ke belakang pedang Mu Zhi Yao, lalu turun ke bawah, Fei Feng bisa menghindari serangan Mu Zhi Yao.

Kaki Shang Guan Fei Feng belum menapak dengan benar, Mu Zhi Yao sudah menyerangnya, cahaya pedang membentuk horizontal menyapunya, Shang Guan Fei Feng seperti ingin jatuh, tapi jurus pedangnya sangat aneh, begitu tubuhnya akan jatuh, dia malah menyerang Mu Zhi Yao, arahnya tidak dapat ditebak datang dari mana, dengan cepat Mu Zhi Yao menghindar, tapi gerakan Shang Guan Fei Feng licin seperti seekor ikan yang berenang, dia sudah lolos dari lingkaran pedang.

Mu Zhi Yao mengira Shang Guan Fei Feng datang dengan Wei Tian Yuan, karena di tempat itu ada tenda, dalam hati Mu Zhi Yao berpikir, "Ilmu pedangnya tidak berbeda jauh tingkatannya denganku, bila Wei Tian Yuan datang kemudian mereka berdua bergabung, aku tidak akan bisa bertahan lagi, lebih baik sekarang aku menyerang dan berusaha membunuhnya!"

Serangan pedang mereka hampir setara, hanya dalam 1 hal saja tenaga Mu Zhi Yao lebih besar, Shang Guan Fei Feng menjadi sedikit kewalahan menahan serangan Mu Zhi Yao.

Sebenarnya kalau ingin mengetahui siapa yang menang atau kalah dapat dibuktikan setelah ratusan jurus dikeluarkan, Mu Zhi Yao khawatir bila Wei Tian Yuan segera datang, Shang Guan Fei Feng pun takut Wei Tian Yuan akan segera kembali ke tendanya, dia tahu bahwa Wei Tian Yuan jatuh ke jurang dan terluka, dia pun tahu bahwa Jiang Xue Jun telah mengobati lukanya, yang tidak dia ketahui bagaimana keadaan Wei Tian Yuan sudah pulih atau belum, bila belum, pada saat dia pulang dan bertemu dengan Mu

Zhi Yao, bukankah itu sama saja dengan mengantar Kematian? Lagi pula sekarang dia belum ingin bertemu dengan Wei Tian Yuan

Ketika serangan dari Mu Zhi Yao agak menurun, keadaan Shang Guan Fei Feng yang tadinya hanya bertahan sekarang mulai menyerang dia terus menyerang Mu Zhi Yao hingga mundur beberapa langkah, kemudian dia membalikkan tubuhnya dan lari.

Mu Zhi Yao membentak, "Kau ingin melarikan diri? Jangan harap, di Bai Tuo Shan kau bisa melarikan diri?"

Shang Guan Fei Feng tertawa dan menjawab, "Kalau kau berani, boleh kejar aku, kita coba bertanding ilmu meringankan tubuh!"

Mu Zhi Yao marah, "Kemana pun kau melarikan diri, aku akan menangkapmu!"

Mu Zhi Yao juga pernah berpikir, mungkin Shang Guan Fei Feng akan memancing dia ke tempat Wei Tian Yuan. Tapi di Bai Tuo Shan kesempatan untuk bertemu dengan murid-murid Bai Tuo Shan lebih banyak peluangnya dibanding bertemu dengan Wei Tian Yuan. Jika mereka berdua bergabung, dia percaya bahwa mereka masih bisa menahan seratus hingga dua ratus jurus. Jika tidak, dia masih bisa melarikan diri, karena itu dia tetap mengejar Shang Guan Fei Feng.

Shang Guan Fei Feng berlari sambil terus bertarung. Tanpa disengaja dia berlari ke tempat Wei Tian Yuan yang terjatuh semalam. Tiba-tiba Shang Guan Fei Feng teringat, "Kalau luka Wei Tian Yuan sudah sembuh, menurut perkiraanku sekarang dia pasti masih berada di sisi Jiang Xue Jun. Aku tidak boleh lari ke tempat Xue Jun, apalagi harus melewati gua itu, itu sangat berbahaya." Tadinya dia ingin memancing Mu Zhi Yao ke lembah itu. Di sana adalah tempat tinggal biksuni tua. Jika biksuni tua itu mau membantunya, ada dua orang Mu Zhi Yao juga tidak akan bisa menandinginya.

Fei Feng tampak ragu, tiba-tiba terdengar ada suara orang yang sedang berbicara. Fei Feng berlari ke depan, sekarang dia sudah mendengarnya dengan jelas.

"Sepanjang jalan tidak ada kabar dari Tetua Qi, apakah dia sudah datang? Bila sudah, bagaimana kita bisa bertemu dengan beliau?" ini adalah suara seorang gadis.

Dalam hati Fei Feng berpikir, "Ternyata dia adalah murid Yao Guang, Qing Luan. Yang dia maksud dengan Tetua Qi, mungkin adalah kakek guru Wei Tian Yuan, Qi Yan Ran. Aneh, mengapa dia mencari Qi Yan Ran? Oh... aku sudah mengerti..."

Terdengar seseorang orang lagi yang berkata, "Kau tenang saja, guru pasti memiliki cara untuk mencarinya." Yang berkata tadi sepertinya adalah seorang pemuda.

Kemudian terdengar gurunya berkata, "Biksuni Yu Qing tinggal tidak jauh dari sini, bila bertemu dengannya aku percaya dia akan tahu kabar dari Tetua Qi."

Shang Guan Fei Feng sangat senang, "Mereka datang tepat pada waktunya." Karena mereka bertiga kenal dengannya.

Yang terakhir bicara adalah Tetua Wu Dang, Yu Xu Zi.

Pemuda itu adalah murid baru Yu Xu Zi yang bernama Bao Ling Hui. Bao Ling Hui pun teman baik dari Chu Tian Shu.

Sedangkan Qing Luan, mereka pernah bertarung.

Shang Guan Fei Feng segera berlari ke arah mereka. Mu Zhi Yao juga ikut mengejar dari belakang.

Qing Luan melihat Shang Guan Fei Feng dikejar oleh Mu Zhi Yao. Dia kaget dan berkata, "Kakak Bao, Nona Shang Guan adalah dewa penolongku, cepat kau...."

Kata-katanya belum habis, Mu Zhi Yao dan Shang Guan Fei Feng

sudah ada di depan mata mereka.

Tapi Bao Ling Hui sudah tahu hal itu. Tidak perlu Qing Luan mengatakannya, dia sudah mengerti apa yang dimaksud oleh Qing Luan. Dia memandang gurunya dan berkata, "Guru, hanyalah kaulah yang bisa membantu Nona Shang Guan!"

Ternyata malam itu di Yang Zhou, awalnya Qing Luan mengikuti gurunya bertentangan dengan Wei Tian Yuan. Terakhir kaki tangan Mu Zhi Yao datang menyerang, semua orang berada di sana. Hua Shan Pai baru tahu bahwa mereka telah, tertipu oleh orang jahat. Qing Luan bertarung dengan Shang Guan Fei Feng dan Qi Shu Yu. Dalam pertarungan itu karena ilmu silat Qing Luan kurang tinggi, Shang Guan Fei Feng malah selalu melindunginya.

Shang Guan Fei Feng tiba-tiba berlari ke depan Qing Luan dan berkata, "Apa yang ingin kau ketahui, akil- bisa memberitahukannya kepadamu!"

Qing Luan terkejut dan bertanya, "Apakah kau tahu aku ingin mengetahui tentang apa?"

Fei Feng menjawab, "Bukankah kau ingin tahu tentang keberadaan keluargamu?"

Kata Qing Luan, "Benar, guru tolong cegat orang itu!"

Kata Shang Guan Fei Feng, "Ada orang yang ingin membunuhku, aku tidak bisa mengatakannya sekarang!"

Yu Xu Zi tertawa dan berkata, "Bicaralah dengan tenang, tidak ada yang ingin membunuhmu!"

Kata Mu Zhi Yao, "Yu Xu Zi, kau jangan ikut mengurus masalah orang lain!"

"Maaf, aku mempunyai penyakit aneh, jika sudah menyangkut muridku, aku harus turut campur!"

Mu Zhi Yao mengerutkan dahi dan berkata, "Dia bukan muridmu, dia adalah putri Shang Guan Yun Long."

"Kata-kataku belum habis, teman muridku juga harus kuurus!"

Mu Zhi Yao tidak tahan lagi, dengan tertawa dingin dia berkata, "Apakah kau tahu siapa itu Shang Guan Fei Feng?"

"Bukankah tadi kau sudah memberitahukannya kepadaku? Dia adalah putri Shang Guan Yun Long."

"Dia adalah kekasih Wei Tian Yuan!"

"Apa hubungannya denganku?"

"Apakah Qi Le Ming mempunyai hubungan denganmu? Paman guru Wei Tian Yuan adalah Qi Le Ming, apakah kau lupa siapa yang sudah menghancurkan wajahmu?"

Dengan santai Yu Xu Zi menjawab, "Hutang yang dulu apakah harus diurus lagi atau tidak, itu masalahku. Tapi hutang yang sekarang tetap harus diurus, kau menghina teman muridku. Jika aku tidak turut campur masalah ini, apakah muridku bisa menghormatiku?"

Kesabaran Mu Zhi Yao sudah sampai pada batasnya, segera dia meledak, "Pantas waktu di Bei Jing, kau tidak mau membantuku ternyata kau sudah bersekongkol dengan Qi Le Ming dan Wei Tian Yuan. Baiklah, bila kau mau turut campur, silahkan!" berbareng berkata itu segera pedangnya ditusukkan ke arah Yu Xu Zi.

Sekali mengeluarkan jurus, dia mengeluarkan ilmu silat yang paling dibanggakan oleh keluarga Mu yaitu Nie Yun Jian Fa. Terlihat di sekelilingnya ada bayangan pedang. Yu Xu Zi tidak melihat ke arah pedang berkilauan. Hanya dengan menusuk lurus dan datar ke arah Mu Zhi Yao. Jurus itu kelihatannya sangat sederhana dan tidak aneh, tapi ini adalah jurus yang sangat ganas dan kejam. Hati Mu Zhi Yao bergetar, dalam hati dia berpikir, "Yu

Xu Zi di antara 5 tetua Wu Dang itu, dia yang paling muda, tapi jurus pedangnya adalah jurus yang paling lihai, namanya bukan omong kosong!"

Ternyata serangan Yu Xu Zi memakai inti dari jurus Wu Dang yaitu Qi Shi Er Shou Lian Huan Duo Ming Jian Fa (72 jurus pukulan dan jurus pedang perengut nyawa).

Sekali keluar dikeluarkan seperti air sungai Yang Ze yang bergulung-gulung. Teknik jurus pedang ini walaupun tidak mirip teknik Nie Yun Jian Fa yang berubah-ubah dengan aneh, tapi jurus ini lebih ganas dan kejam.

Awalnya Qing Luan dan Bao Ling Hui mengkhawatirkan keadaan gurunya, tapi tak lama kemudian mereka sudah bisa dilihat dengan jelas. Walaupun gurunya tertutup oleh bayangan pedang tapi sebenarnya gurunya di atas angin. Walaupun tidak menang, tapi juga tidak kalah.

Tanya Qing Luan, "Kakak Shang Guan, apakah kau bisa melanjutkan kata-katamu tadi?"

"Untung kau bertemu denganku, jika tidak perjalananmu akan sia-sia. Tetua Qi tidak ada di Bai Tuo Shan, dia berada di Xing Su Hai, di rumahku."

Tanya Qing Luan, "Apakah dia menceritakan tentang keluargaku?"

"Dia tidak bercerita, tapi ada seseorang yang menceritakannya kepadaku. Dia paling akrab dengan Ding Bo. Sebelum Ding Bo meninggal, semua rahasia diungkapkan kepadanya."

Dalam hati Qing Luan berpikir, "Apakah dia adalah Wei Tian Yuan? Mengapa dia tidak langsung mengatakan nama orang itu, tapi harus berputar-putar dulu?"

Qing Luan tidak tahu bahwa Shang Guan Fei Feng sedang

merasa sedih, sehingga dia tidak mau mengucapkan nama Wei Tian Yuan.

Kata Qing Luan, "Sama saja, tolong beritahu kepadaku!"

Kata Fei Feng, "Baiklah...." dia hanya berkata demikian, suaranya seperti membeku.

Kata Qing Luan, "Kakak Shang Guan, mengapa kau berhenti bicara?"

Shang Guan Fei Feng seperti sedang mendengarkan sesuatu. Tiba-tiba dia berkata, "Orang itu sudah datang, dia yang akan menceritakannya kepadamu!"

Qing Luan melihat ke depan, tapi tidak melihat ada bayangan orang. Dia membalikkan kepala ingin bertanya kepada Shang Guan Fei Feng tapi Shang Guan Fei Feng sudah menghilang.

Yang datang adalah Wei Tian Yuan. Belum sempat menginjak tumpukan es, tapi tidak terlihat adanya jejak kaki.

Es yang diinjak karena pecah mengeluarkan suara yang ringan dan terdengar oleh Shang Guan Fei Feng tapi Qing Luan tidak mendengarnya.

Qing Luan tidak mendengar suara langkah kaki Wei Tian Yuan tapi Wei Tian Yuan sudah mendengar suara senjata sedang beradu.

Menurut pengalamannya, suara ini berasal dari 2 pesilat tangguh yang sedang bertarung.

"Itu pasti Shang Guan Fei Feng!" jantungnya berdebar-debar. Segera dia mempercepat langkahnya, seperti sebuah panah dengan cepat melesat. Chu Tian Shu sampai tertinggal di belakang.

Tapi sayang dia tetap terlambat datang.

Shang Guan Fei Feng sudah menghilang, yang muncul di depan

mata adalah hal yang yang dia tidak pikirkan sebelumnya.

Setelah mendengar langkah Wei Tian Yuan yang berjalan ke sana, Shang Guan Fei Feng baru merasa tenang meninggalkan (Jing Luan.

Yu Xu Zi dan Mu Zhi Yao masih bertarung, sepertinya Yu Xu Zi tetap berada di atas angin, apalagi Wei Tian Yuan sudah berjalan ke arah sana, tidak ada yang perlu dikhawatirkan lagi oleh Shang Guan Fei Feng.

Tapi Shang Guan Fei Feng membuat kesalahan. Benar, Yu Xu Zi berada di atas angin tapi dia belum 100% menang.

Ilmu pedang mereka masing-masing memiliki kelebihan, tenaga dalam mereka pun hampir sama. Karena sebelumnya Mu Zhi Yao sudah bertarung dengan Shang Guan Fei Feng maka Yu Xu Zi lebih beruntung. Tapi ada sesuatu yang Yu Xu Zi tidak bisa menyaingi Mu Zhi Yao, yaitu tubuh yang lincah dengan ringan.

Yu 'Xu Zi dan Mu Zhi Yao melihat Shang Guan Fei Feng meninggalkan tempat itu, kemudian mereka merasa ada orang lain yang datang. Dua pihak takut bila ada orang yang datang itu adalah teman musuh.

Mu Zhi Yao mengambil kesempatan, begitu badan digerakan dia keluar dari lingkaran dan mengarah ke arah Qing Luan. Jika Ahang Guan Fei Feng masih berada di sisi Qing Luan, Mu Zhi Yao tidak akan berani menyerang Qing Luan. Tapi sekaramg Qing Luan tidak ada yang melindungi, yang ada hanya Bao Ling Hui dengan ilmu silat yang lebih rendah dari Qing Luan.

Mu Zhi Yao bergerak dengan cepat, hanya terdengar suara sobekan baju, lengan baju Qing Luan sudah disobek Mu Zhi Yao.

Bersamaan waktu itu, Bao Ling Hui dengan segenap kekuatannya melindungi Qing Luan. Walaupun ilmu silatnya tidak

bisa melindungi Qing Luan, tapi dengan badannya dia masih bisa melakukannya. Dan Wei Tian Yuan sudah tiba.

Karena gerakannya sangat cepat, Bao Ling Hui segera sudah tertangkap oleh Mu Zhi Yao.

Tangan kirinya mencengkram Bao Ling Hui, tangan kanannya ingin mencengkram (Jing Luan. Pada waktu itu Wei Tian Yuan seperti sebuah panah yang dilepaskan ke arahnya. Dengan ringan Qing Luan sudah dibawa ke pinggir, karena Mu Zhi Yao sudah tahu bagaimana kelihaiannya Wei Tian Yuan, dia tidak berani dengan sebelah tangan melawan Wei Tian Yuan.

Yu Xu Zi pun tidak berani menyerang, dengan pedang dia menunjuk ke arah Mu Zhi Yao, "Panglima penjaga istana, ternyata mempunyai cara yang begitu keji!"

Mu Zhi Yao tertawa terbahak-bahak dan berkata, "Temannya murid, bukankah kau pun harus mengurusnya? Apalagi muridmu sendiri, kau tentu harus lebih mengurusnya? Bagaimana bila kita berdagang?"

"Apa yang kau inginkan?"

"Kau tangkap Wei Tian Yuan lalu serahkan kepadaku, aku akan melepaskan muridmu!"

Kata Yu Xu Zi, "Kentutmu!"

"Baiklah, kalau kau tidak mau, aku akan membawa muridmu pergi!"

Tiba-tiba Wei Tian Yuan maju menghampirinya dan berkata, "Akulah yang akan berdagang denganmu!"

Mu Zhi Yao sudah pasti tidak akan percaya, dengan dingin dia berkata, "Wei Tian Yuan, kau ingin melakukan permainan apalagi?"

"Bukan permainan, tapi sungguh! Bukankah kau ingin

menangkapku untuk mendapatkan jasa besar di kerajaan? Sekarang dengan rela aku ditukar dengan Bao Ling Hui."

Kata Mu Zhi Yao, "Baiklah, musnahkan ilmu silatmu sendiri. Aku akan mengembalikan Bao Ling Hui."

Kata Wei Tian Yuan, "Memusnahkan ilmu silat? Bila aku sendiri yang melakukannya akan susah, dan syaratmu terlalu berat juga keterlaluhan."

Kata Mu Zhi Yao, "Kalau begitu bagaimana kau bisa menyerahkan diri kepadaku? Yang aku mau adalah Wei Tian Yuan yang sama sekali tidak bisa ilmu silat lagi!"

Tanggap Wei Tian Yuan, "Kalau begitu aku akan berdiri tidak bergerak, kaulah yang harus menotok nadiku. Bila nadiku sudah ditotok, aku tidak akan bisa menggunakan ilmu silat lagi."

Dalam hati Mu Zhi Yao berpikir, "Ada Bao Ling Hui yang menjadi sanderaku, Wei Tian Yuan pasti tidak akan berani berbuat macam-macam." Kemudian dengan tangan kanan dia mengeluarkan pedang dan berkata, "Sekarang aku akan menggunakan pedang menusuk nadimu."

Kata Wei Tian Yuan, "Tidak apa-apa, aku hanya meminta agar kau menotoknya dengan agak ringan, jangan mengenai tulangku."

Segera Mu Zhi Yao mengatur nafas, menyalurkan tenaga melalui ujung pedang menusuk nadi yang berada di bahu!

Tiba-tiba Wei Tian Yuan berkata, "Kau tidak menepati janji!" Wei Tian Yuan mengayunkan kepala.

Mu Zhi Yao menjadikan Bao Ling Hui sebagai perisai, terdengar kepala tangan Wei Tian Yuan benar-benar memukul badan Bao Ling Hui.

Sangat aneh, dengan kepala tangan dia memukul badan Bao Ling Hui tapi yang terkena malah Mu Zhi Yao, sebaliknya Bao Ling

Hui sedikit pun tidak merasa sakit. i

Ternyata ilmu yang dipakai oleh Wei,Tian Yuan adalah Ge Wu Zhuan Gong sejenis dengan ilmu memukul kerbau di balik gunung.

Ilmu silat ini adalah ilmu keluarga Qi, juga salah satu di antara 7 ilmu silat aneh di dunia persilatan.

Jika ilmu silat ini bisa terlatih hingga mencapai tingkat tertinggi, tahu yang diletakkan di atas batu dan yang dipukul adalah tahu tapi bukan tahu itu yang hancur melainkan batu yang berada di bawah tahu itu. Walaupun Wei Tian Yuan belum mencapai pada tingkat tertinggi, dia juga takut tenaga dalamnya tidak sekuat Mu Zhi Yao dan jurus ini pun belum tentu berhasil, terpaksa dipakainya sedikit akal.

Mu Zhi Yao menggunakan satu tangan mencengkram Bao Ling Hui dan Wei Tian Yuan memancing' Mu Zhi Yao mengeluarkan pedang menotok nadinya. Karena Mu Zhi Yao sedang berkonsentrasi mengumpulkan tenaga dalamnya ke ujung pedang, tangan yang mencengkram Bao Ling Hui pasti tidak akan begitu bertenaga. Oleh karena tenaga yang berkurang inilah, Mu Zhi Yao tidak bisa menahan ilmu Ge Wu Zhuan Gongnya Wei Tian Yuan.

Begitu tangan Mu Zhi Yao bergetar, cengkramannya pun agak longgar dan dengan cepat Yu Xu Zi sudah menggerakkan pedang secepat kilat. Tepat sewaktu Mu Zhi Yao ingin menusuk ke pundak Wei Tian Yuan, pedang Yu Xu Zi sudah menghalangi pedang Mu Zhi Yao.

Bao Ling Hui terjatuh, dengan ringan Wei Tian Yuan mendorong Bao Ling Hui terbang ke tempat jauh. Dorongan ini dilakukan dengan tenaga aneh. Bao Ling Hui seperti diangkat oleh tangan yang tidak terlihat, dengan sangat ringan turun ke tanah, sedikit pun tidak terluka.

Hati Mu Zhi Yao sangat terkejut, dia berteriak, "Baiklah, kalian

banyak orang, kalian semua bersatu melawanku!"

Dia pikir Yu Xu Zi adalah Tetua Wu Dang, dia ingin dengan kata-kata ini membuat Yu Xu Zi tidak membantu Wei Tian Yuan. Jadi dia bisa bertahan untuk sementara karena orang-orang Bai Tuo Shan setiap saat bisa datang.

Yu Xu Zi ingin menerima tantangan ini tapi tiba-tiba Wei Tian Yuan berkata, "Orang ini membunuh ayahku, aku akan membuat perhitungan dengannya. Guru Yu Xu Zi, tolong serahkan orang ini kepadaku!"

"Tiga belas tahun yang lalu, pada malam itu kau mendapatkan kabar dari Xu Zhong Yue. Kau membawa 8 orang pengawal istana menyerang rumahku dan membunuh ayahku. Aku sudah menyelidikinya dengan jelas, apakah kau mengakui semua ini!" Wei Tian Yuan membentak.

Dalam hati Mu Zhi Yao berpikir, "Daripada bertarung dengan Yu Xu Zi lebih baik bertarung dengan Wei Tian Yuan."

Segera Mu Zhi Yao tertawa dingin dan berkata, "Ayahmu adalah burunon istana. Demi raja, dengan cara apa pun bila tidak melanggar hukum harus kulakukan, mengapa aku harus membantah semua ini?"

Wei Tian Yuan juga tertawa dingin dan berkata, "Tapi caramu tidak berguna di sini. Dengan darah ayahku, kau mendapat jabatan tinggi. Hutang ini harus kita selesaikan hari ini juga!"

Kata Mu Zhi Yao, "Baiklah, menurut aturan dunia persilatan balas dendam demi ayah memang masuk akal, tapi aku tidak pernah mendengar balas dendam harus diwakili oleh orang lain!"

Dengan dingin Wei Tian Yuan menjawab, "Sejak kapan aku pernah mengatakan balas dendam harus diwakilkan oleh orang lain? Aku dan kau, satu lawan satu kalau belum ada yang mati tidak boleh berhenti!"

Kata Mu Zhi Yao, "Guru Yu, bagaimana menurutmu?"

Jawab Wei Tian Yuan, " Ini adalah masalah antara aku dan kau, tidak ada hubungan dengan Guru Yu Xu Zi!"

Kata Mu Zhi Yao, "Lebih baik kita berbicara dulu, misalkan Wei Tian Yuan mati di atas pedangku, kemudian Yu Xu Zi menyerangku lagi, aku tidak bisa menahan serangan secara bergiliran seperti ini."

Wei Tian Yuan tertawa dingin, "Kau sangat sombong, tapi untuk ketenangan hatimu aku akan meminta persetujuan dengan Guru Yu."

Kata Yu Xu Zi, "Kau tanya dulu padanya, apa maunya?"

Jawab Mu Zhi Yao, "Bila aku bisa mengalahkan Wei Tian Yuan, di kemudian hari baru membuat perhitungan lagi denganku, bagaimana?"

Yu Xu Zi khawatir bila Wei Tian Yuan bertarung sendiri dengan dia, tapi melihat mata Wei Tian Yuan yang penuh kepercayaan dalam hati dia berpikir, "Wei Tian Yuan adalah penerus orang nomor kesatu di dunia persilatan yaitu Qi Yan Ran. Bila dia yakin bisa membunuh Mu Zhi Yao, dia tidak akan begitu percaya diri."

Yu Xu Zi menjawab, "Baiklah, aku turuti kemauanmu, tapi aku juga harus berkata, kalau-kalau bertarung hanya separuh babak, kemudian kau kabur, jangan salahkan bila aku ikut turun tangan!"

Mu Zhi Yao tertawa terbahak-bahak, "Apakah kau takut aku akan kabur? Aku lebih takut Wei Tian Yuan yang kabur. Hai, Wei Tian Yuan tidak mati tidak kabur, ini adalah kata-katamu!"

Wei Tian Yuan membentak, "Benar, mulailah!"

"Baiklah!"

Terlihat cahaya pedang berkilauan, hanya sebentar sudah melihat Wei Tian Yuan terkurung di dalam lingkaran pedang Mu Zhi

Yao. Nie Yun Jian Fa sebentar panjang sebentar pendek, sebentar ringan, benar-benar membuat orang sulit menebak perubahan selanjutnya. Yu Xu Zi yang di pinggir melihat, juga merasa kaget, "Tidak disangka, sesudah bertarung begitu sengit denganku, dia masih bisa mengeluarkan jurus yang begitu aneh. Berbeda dengan jurus yang dipakainya saat melawanku. Aku hanya takut Wei..."

Belum sempat berpikir, Wei Tian Yuan sudah mengeluarkan pedang dan membalas.

Pedang Mu Zhi Yao menang karena panjang dan pendek dimainkan secara bersamaan. Tapi Wei Tian Yuan pun tidak kalah. Tiba-tiba pedang Wei Tian Yuan seperti pelangi putih menusuk ke dada Mu Zhi Yao.

Walaupun jurus ini membutuhkan tenaga yang besar, tapi ini hanyalah jurus biasa. Chu Tian Shu yang berada di pinggir melihat pun mengerutkan dahi.

"Jurus ini sama sekali tidak ada perubahan yang aneh, mana bisa menahan jurus Mu Zhi Yao yang berubah ratusan kali?"

Tapi di luar dugaan, Mu Zhi Yao malah mulai merasa sedikit ketakutan. Segera dia mengubah jurus, cahaya pedang berkurang tapi tetap menggunakan satu jurus 7 perubahan. Walaupun hanya dia sendiri tapi jurusnya terus menerus berubah.

Wei Tian Yuan tidak meladeni perubahan ini, dia langsung menusuk ke pundak kiri Mu Zhi Yao. Kali ini seperti jurus Song Shan yaitu Qian Gu Ren Long (Ribuan jaman manusia naga) sepertinya jurus berasal dari jaman yang berbeda dari jurus Qian Gu Ren Long.

Yu Xu Zi memuji, "Serangan dibuat berat tapi sangat ringan, siapa pun yang melihat mengira ini adalah jurus biasa tapi akan menang dengan teknik aneh. Dengan besar mengalahkan kecil. Benar-benar cara pedang yang bagus."

Belum habis kata-kata Yu Xu Zi, terdengar Mu Zhi Yao berkata, "Belum tentu bisa menahan seranganku!"

Dia mengubah lagi jurus pedangnya. Pedang dimainkan semakin cepat dan berubah-ubah, sebentar ke depan kemudian belakang, kadang kiri kadang kanan.

Tapi Wei Tian Yuan kokoh seperti sebuah gunung, sama sekali tidak tergoyahkan. Caranya berbeda, sebaliknya dengan Mu Zhi Yao. Ujung pedangnya seperti dipasang oleh besi yang berat. Hanya menunjuk ke arah timur, menggambar ke barat dan gerakan semakin lambat, jurus yang sangat biasa.

Hati Bao Ling Hui sangat tenang, dia bertanya kepada gurunya, "Guru sering berkata, berat sangat biasa dan besar tenaga adalah cara pedang yang tertinggi. Apakah jurus yang dipakai Kakak Wei sekarang adalah..."

Kata Yu Xu Zi, "Betul, dia sudah mencampurkan cara-cara pedang yang lebih tinggi lagi, tapi..."

Tapi apa? Dia tidak melanjutkan kata-katanya.

Ternyata walaupun Wei Tian Yuan bisa menguasai ilmu pedang ini tapi dia belum pernah belajar dari gurunya, untuk mencapai tingkat tertinggi sangat tidak mudah, tapi juga cukup untuk melawan Mu Zhi Yao.

Kata-kata Yu Xu Zi tidak sinkron, tapi Bao Ling Hui mengerti apa yang dimaksud oleh gurunya. Tapi dia tetap khawatir dan kalau dipikir-pikir gurunya pasti tidak akan berbohong kepadanya.

Yu Xu Zi tidak salah lihat, juga tidak menyangka bahwa Mu Zhi Yao masih menyimpan satu jurus yang sangat aneh. Ilmu ini jika tidak terpaksa tidak akan dipakainya, dapat dikatakan ilmu ini adalah ilmu yang bisa menolong nyawanya.

Mu Zhi Yao terus menyerang Wei Tian Yuan, tapi tidak bisa

mengalahkan dia. Tiba-tiba Mu Zhi Yao menggigit lidahnya dan darah disembur keluar, sangat aneh, begitu dia membuang darah itu, pedang yang dia pakai bertambah tenaga lagi. Walaupun Wei Tian Yuan masih bisa menahan serangannya, tapi karena pedangnya sangat cepat, dia mulai tidak bisa bertahan.

Ternyata ilmu yang dipakai Mu Zhi Yao adalah ilmu sesat Tian Mo Jie Ti Fa. Merusak salah satu bagian tubuh, membuat tenaga dalam akan bertambah satu kali lipat.

Tenaga dalam Wei Tian Yuan sebenarnya berada sedikit di bawah Mu Zhi Yao, karena Mu Zhi Yao tadi sudah 2 kali bertarung, tenaganya sudah terkuras. Sekarang Wei Tian Yuan lebih kuat dari dia. Wei Tian Yuan dengan berat, biasa dan besar, cara pedang ini mengimbangi pedang Mu Zhi Yao yang selalu berubah dari kiri ke kanan.

Sekarang tenaga dalam Mu Zhi Yao sudah bertambah satu kali lipat. Wei Tian Yuan sekarang berada di bawah angin lagi.

Sekarang Yu Xu Zi juga ikut kaget. Sesudah Mu Zhi Yao menggunakan Tian Mo Jie Ti Fa, dia pasti akan sakit berat. Tapi sekarang jika Wei Tian Yuan mati di bawah pedang Mu Zhi Yao, walaupun Mu Zhi Yao mati juga, tetap tidak bisa menggantikan nyawa Wei Tian Yuan!

Jika Yu Xu Zi mengeluarkan serangan, Wei Tian Yuan pasti terlepas dari bahaya ini, tapi Yu Xu Zi adalah Tetua Wu Dang harus menepati janji.

Mu Zhi Yao menyerang semakin cepat, Wei Tian Yuan berkali-kali dalam bahaya. Yu Xu Zi hampir tidak tahan lagi, tiba-tiba terdengar suara 2 senjata saling beradu. Ujung pedang Mu Zhi Yao melewati ketiak Wei Tian Yuan, hanya berjarak beberapa centimeter bisa menusuk tulang rusuk Wei Tian Yuan.

Yu Xu Zi sangat kaget, hampir dia mengeluarkan jurus untuk

membantu Wei Tian Yuan. Untung dia masih bisa menahan diri. Dari jurus berbahaya ini dia mulai melihat pertarungan ini mulai berubah.

Dia merasa aneh, sebenarnya Mu Zhi Yao bisa menusuk Wei Tian Yuan, mengapa dia bisa meleset? Menurut perhitungan Mu Zhi Yao memakai Tian Mo Jie Ti Fa baru sebentar, dia masih bisa lebih kuat lagi.

Dalam beberapa jurus seharusnya Mu Zhi Yao bisa menang, tapi selalu gagal. Makin lama Wei Tian Yuan bisa mengimbangi dia lagi, tiba-tiba tenggorokan Mu Zhi Yao mengeluarkan suara hem, hem...dan di sudut bibir sudah mengeluarkan ludah. Suara terengah-engah membuat orang yang menonton pertarungan bisa mendengarnya, tapi aneh Mu Zhi Yao sama sekali tidak berkeringat. Jurus pedangnya tetap cantik, dia juga tidak seperti kelelahan.

Kata Bao Ling Hui, "Guru, dia seperti sedang mengantuk, apa yang terjadi?" semua orang sudah melihat Mu Zhi Yao mulai menguap. Jurus pedang pun semakin pelan.

Kata Yu Xu Zi, "Aku juga tidak tahu apa yang terjadi."

Yu Xu Zi tidak tahu, tapi Wei Tian Yuan tahu. Dia tahu ini semua karena obat bius yang biasa diminum olehnya mulai habis kadarnya dan dia mulai ketagihan.

Mu Zhi Yao terus menerus menguap, tangan kiri yang tidak memegang seperti mencari sesuatu di dalam baju. Segera dia mengeluarkan sebutir obat, karena Wei Tian Yuan terus menyerang, obat yang dia pegang tidak bisa masuk ke dalam mulutnya. Dia segera melemparkan obat itu ke atas langit lalu membuka mulut menyambutnya. Tapi Wei Tian Yuan lebih cepat lagi. Dengan ilmu menangkap naga, obat itu sudah terjatuh d tangannya.

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Sekali minum pil dewa. gembira seperti dewa, apakah betul?"

Mu Zhi Yao dengan terengah-engah berkata, "Kembalikan kepadaku, kalau tidak, aku akan membunuhmu!"

Kata Wei Tian Yuan, "Tidak makan pil dewa, apakah kau biss membunuhku? Maaf, aku tidak akan memberikan kepadamu, kalau kau mau senang, kecuali..."

Tanya Mu Zhi Yao, "Kecuali apa?"

Wei Tian Yuan menyentil obat itu jauh-jauh dan berkata, "Kecuali kau seperti anjing, merangkak ke depanku, aku tidak akan menghalangimu memungut obat itu."

Mu Zhi Yao adalah panglima pasukan istana, mana bisa merangkak seperti anjing? Dia marah hingga mata membalik menjadi putih.

Tapi jika sudah ketagihan, perasaannya lebih sakit daripada disiksa Mu Zhi Yao berteriak dan membalikkan badan loncat keluar, air mata, ingus semua mengalir keluar. Dia bergoyang-goyang, baru beberapa langkah sudah terjatuh.

Dia roboh, tangan kaki menari seperti orang gila, kemudian dia tertawa terbahak-bahak dan bernyanyi, "Layang-layang, aku melayang di atas awan. Kakak Zhang (dewi yang di dalam bulan) membuka pintu bulan, bernyanyi dan menari hingga semalaman."

Yu Xu Zi menarik nafas dan berkata, "Mimpi apa? Mimpi melayang di awan? Satu kakimu sudah berada di depan pintu dewa kematian."

Mu Zhi Yao sambil mengeluarkan air mata dan ingus, suara tawa menjadi suara tangis dan berkata, "Pil dewa, pil dewa, aku mau pil dewa, setelah minum pil dewa, gembira seperti dewa, menjadi setan pun hati rela."

Benar saja dia seperti seekor anjing merangkak ke tempat pil dewa itu.

Semua orang saling memandang, tidak ada yang menyangka panglima pasukan istana benar-benar seperti anjing merangkak. Tadinya Wei Tian Yuan ingin membunuh dia untuk membalas dendam ayahnya, tapi sekarang pedang tajam yang dipegang Wei Tian Yuan juga tidak bisa menusuknya.

(gb 45la)



Yu Xu Zi tidak tega melihat keadaan seperti itu. Dia mengambil segumpal salju menyiram ke wajah Mu Zhi Yao dan membentak, "Siapa yang menjadikanmu seperti ini? Cepatlah sadar!"

Mu Zhi Yao terbingong, masalah puluhan tahun yang terjadi muncul di hatinya. Dia berteriak, "Yu Wen Lei, kau mencelakakanku, Yang Yan, aku menyesal tidak mendengar kata-katamu!"

Suaranya semakin kecil, kemudian kakinya lurus. Yu Xu Zi

memeriksa hidungnya, nafas sudah berhenti.

Yu Xu Zi berkata, "Satu hal yang aku selalu tidak mengerti, sekarang aku baru mengerti."

Tanya Bao Ling Hui, "Guru, kau mengerti tentang apa?"

Kata Yu Xu Zi, "Sebenarnya Mu Zhi Yao adalah keturunan orang kaya dan terkenal. Nie Yun Jian Fa keluarga Mu juga terkenal di dunia persilatan. Ayahnya Mu Yang Bo sangat lurus, 30 tahun yang lalu dia adalah ketua dari 7 perkumpulan. Dari dulu aku selalu tidak mengerti, keadaan keluarga seperti keluarganya mengapa bisa jadi seperti itu menjadi kaki tangan kerajaan dan mengkhianati orang-orang persilatan. Sekarang aku baru mengerti dia salah berteman dan kecanduan obat. Ketua Bai Tuo Shan, Yu Wen Lei membuat obat dewa dan mendapat keuntungan besar. Dia harus mencari orang-orang yang berada di kerajaan untuk melindungi dia. Dia bersengkongkol dengan pemerintahan, itu sudah pasti, mungkin masih tidak cukup karena itu dia memperlakukakan Mu Zhi Yao. Mu membuat Mu Zhi Yao kecanduan obat dan menguasainya. Selangkah demi selangkah semakin terjerumus."

Kata Wei Tian Yuan, "Awalnya mungkin tertipu, tapi belakangan mungkin haus kekuasaan tapi malah terjerumus sendiri."

Kata Yu Xu Zi, "Benar, dia tidak bisa melawan kecanduannya, membuktikan bahwa imannya kurang kuat. Orang yang imannya kurang kuat baru ada kesempatan membuat orang jahat masuk. Semua ini harus dia yang tanggung."

Kata Bao Ling Hui, "Apakah Yang Yan (Nyo Yam) adalah Ketua Tian Shan Pai?"

Jawab Yu Xu Zi, "Benar."

Tanya Bao Ling Hui, "Mu Zhi Yao berkata menyesal tidak mendengar kata-kata Yang Yan, sebenarnya apa maksudnya?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Aku pernah mendengar kakek guru mengatakan bahwa 30 tahun yang lalu sewaktu Mu Zhi Yao mulai memakan pil dewa, Yang Yan pemah dengan cara yang aneh membantunya menghilangkan racun pil itu."

Tanya Bao Ling Hui, "Cara aneh apa?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Dia mengumpulkan pil dewa Mu Zhi Yao dan membawa Mu Zhi Yao kejurang. Begitu ketagihan, badannya lemas tidak bertenaga. Mu Zhi Yao tidak bisa turun dari gunung dan 2 hari tidak makan. Terakhir ayahnya baru membawanya pulang, tadinya Yang Yan dan ayahnya mempunyai sedikit selisih. Katanya karena hal inilah, ayali Mu Zhi Yao sangat berterima kasih kepada Yang Yan dan perselisihan pun mencair. Mereka menjadi teman baik."

Wei Tian Yuan terus berbicara, "Kakek guru dan aku mcngna Mu Zhi Yao sudah terlepas dari kecanduan pil dewa, aku pun selalu menganggap dia adalah orang yang mementingkan kekayaan, kemudian tidak setia kawan, tadi saat dia mengeluarkan pil dewa, aku baru tahu bahwa dia masih kecanduan pil itu."

Kata Yu Xu Zi, "Mungkin karena Ketua Bai Tuo Shan takut pergi ke Xing Su Hai, maka dia berusaha mengadu domba kakek gurumu dan Shang Guan Yun Long, dia pun ingin meminjam kekuatan kerajaan, dan dia mengundang Mu Zhi Yao datang ke sini untuk merundingkan suatu rencana besar."

Kemudian mereka memeriksa tubuh Mu Zhi Yao, ternyata benar ada sepucuk surat, surat itu ditulis oleh Ketua Bai Tuo Shan dan ditujukan kepadanya, masih ada hal yang tidak disangka oleh Yu Xu Zi, Ketua Bai Tuo Shan masih menyuruh Mu Zhi Yao membantunya menjual pil dewa. Ketua Bai Tuo Shan sudah membuat panglima pasukan istana menjadi kecanduan. Tulisan yang berada di dalam surat itu bila dibaca sekilas tidak akan

mengerti apa yang dimaksud di dalamnya, tapi karena mereka sudah mengetahui tujuan Ketua Bai Tuo Shan, sekali membaca surat itu mereka langsung mengerti.

Tanya Bao Ling Hui, "Apakah Mu Zhi Yao membawa anak buahnya ke sini?"

Jawab Yu Xu Zi, "Karena dia adalah panglima pasukan kerajaan istana, kali ini dia bertemu dengan Ketua Bai Tuo Shan pasti secara sembunyi-sembunyi, tidak memberitahu kepada siapa pun, mereka baru merencanakan semua ini setelah kepulangan orang-orang Bai Tuo Shan dari Xing Su Hai."

Tanya Bao Ling Hui, "Kalau begitu, apakah kita masih harus mencari biksuni itu?"

Tanya Wei Tian Yuan, "Biksuni yang mana?"

Jawab Yu Xu Zi, "Di lembah ini tinggal seorang biksuni tua, ilmu silatnya sangat tinggi, nama Budhanya adalah Yu Qing, setahuku, semasa hidup ayahmu, beliau bersahabat dengan biksuni ini."

Kata Wei Tian Yuan, "Pantas saja!"

"Pantas apa?"

"Ayahku dan ayah Xue Jun adalah teman, biksuni ini adalah teman ayahku, pasti dia pun adalah teman Paman Jiang, pantas dia menerima Xue Jun tinggal di sana."

Tanya Bao Ling Hui, "Ternyata Xue Jun masih hidup?" Dulu dia pernah menaruh hati kepada Jiang Xue Jun, walaupun dia berusaha melupakan Xue Jun, tapi Bao Ling Hui masih tetap memperhatikan dia.

Wei Tian Yuan menceritakan keadaan yang dia alami bersama Chu Tian Shu kepada mereka, Yu Xu Zi mendengarkannya dengan seksama, kemudian dia bertanya, "Orang yang mirip Yin Hu, apakah karena biksuni tua itu yang datang, maka dia melarikan

diri?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Benar, tapi aku hanya mendengar suaranya saja, tidak melihat orangnya, tapi aku pikir...."

Kata Yu Xu Zi, "Tidak perlu ditebak lagi, dia pasti Biksuni Yu Qing."

Sesaat dia tampak berpikir kemudian Yu Xu Zi berkata lagi, "Mungkin dalam keadaan seperti ini dia belum ingin bertemu denganmu."

Wei Tian Yuan mengerti apa yang dipikirkan oleh Yu Xu Zi, biksuni itu tidak ingin bertemu dengan Wei Tian Yuan semua ini karena Xue Jun, karena Xue Jun tidak ingin bertemu dengan Wei Tian Yuan, maka dia bersembunyi di lembah itu.

Wei Tian Yuan tetap berkata, "Biksuni Yu Qing adalah teman lama ayahku, dia pun teman dari Guru Yu Xu Zi, apakah Guru akan memperkenalkannya kepadaku?"

Jawab Yu Xu Zi, "Sifat biksuni ini sangat aneh...." Kemudian dia membalikkan tubuhnya melihat ke arah jurang di sebelah sana, ternyata ada sebatang pohon pinus yang terikat, Yu Xu Zi tertawa kecut dan berkata, "Biksuni itu menolak bertemu denganmu, aku pun sudah ditolak olehnya, seikat pohon pinus itu tanda bahwa dia menolak menerima tamu."

Tanya Bao Ling Hui, "Guru, sekarang kita harus bagaimana?"

Dia dan Qing Luan kemampuan ilmu silatnya lebih rendah dan lemah, mereka datang ke tempat itu dengan rasa percaya diri yang kurang, menurut rencana Yu Xu Zi, mereka tidak akan ikut menyerang Ketua Bai Tuo Shan, rencana semula adalah setelah bertemu dengan Biksuni Yu Qing, meminta bantuan kepadanya untuk memberitahu kabar mengenai Qi Yan Ran, dan Yu Xu Zi akan menjadi asisten Qi Yan Ran.

Yu Xu Zi mengangguk dan berkata, "Tetua Qi tidak datang ke sini, rencana harus diubah, tapi walaupun Tetua Qi tidak datang, untungnya ada Adik Wei. Adik Wei, menurut Nona Shang Guan Fei Feng kau mengetahui tentang keluarga Qing Luan, apakah ini benar?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Benar, Paman Ding dulu sering menceritakan semuanya kepadaku." Kemudian diamberitahukan kepada Qing Luan apa yang ingin dia ketahui.

Tidak di ceritakan bagaimana ceritanya , setelah semuanya jelas akhirnya Qing Luan memutuskan untuk kembali ketehnpat gurunya.

Kata Yu Xu Zi, "Ling Hui, kau temani Qing Luan turun gunung."

Bao Ling Hui pun tahu di sini dia tidak bisa membantu gurunya, setelah gurunya mengatur seperti itu, ini pun demi kebbaikannya, tapi karena hanya ada dia dan Qing Luan, dia merasa sedikit canggung.

Qing Luan melihat Bao Ling Hui dan berkata, "Kakak Bao, maaf aku sudah merepotkanmu, bila kau tetap ingin menemani gurumu, aku akan pulang sendiri."

Terpaksa Bao Ling Hui menemani dia turun gunung, Yu Xu Zi tersenyum melihat murid kesayangannya dan Qing Luan turun gunung bersama-sama, Wei Tian Yuan menatap Chu Tian Shu, mereka berdua pun ikut tersenyum.

Di tempat yang dingin yang penuh dengan salju, tumbuhlah sebuah percintaan, dalam hati mencoba saling mengerti.

---ooo0dw0ooo---

BAB 12

Membebaskan Ikatan Percintaan

Mengandalkan Pedang Bayangan

Membuka Jala Dunia Kembalikan Panjiku

A. Ketua Bai Tuo Shan Kebingungan

Kata Chu Tian Shu, "Apakah kita sudah bisa pergi?"

Tiba-tiba lewat seekor burung elang di atas langit. Elang ini adalah sejenis elang pemakan bangkai. Dia tahu di bawah sana ada bangkai, karena itu elang pemakan bangkai segera datang, peristiwa ini membuat Chu Tian Shu kaget.

Chu Tian Shu marah, "Binatang!" kemudian menggunakan tenaga tangan memukulnya. Burung itu mengeluarkan suara tapi Chu Tian Shu tetap tidak bisa mengusirnya. Elang lapar itu kembali lagi.

Wei Tian Yuan mengambil es batu dan melemparkan kepada kepala elang itu, burung itu menjadi takut dan baru dia terbang jauh.

Hati Yu Xu Zi merasa tidak tega, dia berkata, "Bagaimanapun Mu Zhi Yao terlahir dari keluarga yang mempunyai jurus pedang terkenal, kita kuburkan saja mayatnya."

Kata Wei Tian Yuan, "Baiklah." Tapi pandangan matanya segera tersangkut pada cincin yang dipakai di tangan kanan Mu Zhi Yao. Dalam hati dia berpikir, "Cincin ini terlihat sedikit aneh, cincin terbuat dari bambu."

Kata Yu Xu Zi, "Benar, cin cin tiu terbuat dari bambu yang tumbuh di gunung ini."

Bambu dari tempat lain berbentuk bulat, tapi bambu Bai Tuo Shan berbentuk kotak, warnanya seperti warna giok kuno, sangat bagus. Wei Tian Yuan melepaskan cincin itu dan menyimpannya di balik bajunya.

Kata Chu Tian Shu, "Buat apa kau mengambil benda itu?"

Dalam hati Chu Tian Shu berpikir, "Perhiasaan teman boleh dijadikan kenang-kenangan, barang milik musuh untuk apa disimpan?"

Wei Tian Yuan menjawab, "Apakah kau tidak merasa aneh, orang seperti Mu Zhi Yao memakai cincin terbuat dari bambu?"

Kata Yu Xu Zi, "Benar, ambilah, mungkin nanti akan ada gunanya."

Chu Tian Shu berpikir sejenak, dia sudah rada bisa menebak maksud dari Wei Tian Yuan.

Di atas gunung Bai Tuo Shan terjadi hal yang membuat Bai Tuo Shan bergejolak. Ketua Bai Tuo Shan, yaitu Yu Wen Lei menutup diri, dia sedang merasa kebingungan.

Dia membutuhkan ketenangan, membutuhkan otak yang dingin untuk bisa menghadapi keadaan yang sulit ini.

Tapi dia tidak bisa tenang, walaupun dia berusaha keras, otaknya tetap terasa kacau.

Persoalan yang telah terjadi di luar dugaannya, hal yang sudah terjadi begitu lama, tapi satu jam yang lalu dia baru mengetahuinya.

Dalam hidup ini, dia sudah biasa menghadapi banyak masalah besar, tapi kali ini masalah yang terjadi terlalu besar, pukulan ini membuatnya merasa tidak bisa tenang.

Ada persoalan yang baru saja terjadi. Di otaknya mulai timbul pikiran ini lagi.

Satu jam yang lalu, dia tidak begitu bingung hanya mengkhawatirkan keadaan putranya saja, "Mengapa anakku belum pulang hingga sekarang? Menurut perkiraanku, di Xing Su Hai ada Gai Fu Tian yang akan membantunya. Qi Yan Ran dan Shang Guan

Yun Long sudah terluka, seharusnya semua berjalan lancar, mengapa dia belum pulang?"

Saat dia sedang gelisah, ada seseorang yang datang melapor, "Putra tuan sudah kembali."

Kembali dengan cara digotong oleh tandu.

Anak buahnya memberitahu bahwa putranya ditemukan di bawah tanjakan itu. Walaupun tempatnya tidak begitu jauh dari pusat tapi di sana adalah tempat orang-orang Bai Tuo Shan turun naik. Sepertinya orang itu sengaja menaruh Yu Wen Hao di sana, dan sengaja membiarkan murid-murid Bai Tuo Shan dengan mudah menemukannya.

Tapi siapakah orang yang menaruh putranya? Tidak ada seorang pun yang tahu.

Ketua Bai Duo Shan tidak mempunyai waktu untuk bertanya, segera dia melihat keadaan putranya.

Sesudah melakukan pertolongan pertama, Yu Wen Hao mulai sadar tapi masih sedikit bingung dengan keadaan di sana.

Begitu sadar dia langsung memanggil, "Mama." Dan pada saat itu juga Ketua Bai Tuo Shan berjalan menghampirinya.

Ketua Bai Duo Shan mengerutkan dahi. Dalam hati dia merasa kasihan sekaligus juga marah kepada putranya, karena tidak berguna. Dia menggendong putranya dan menaruh telapak tangannya di punggung putranya. Hawa hangat segar memasuki tubuh Yu Wen Hao dan dia berkata, "Bangunlah anak Hao, aku adalah ayahmu."

Sekarang Yu Wen Hao baru benar-benar sadar dan berteriak, "Ayah, kau harus membalaskan dendamku, ilmu silatku...."

Tidak perlu diteruskan lagi kata-katanya, sewaktu Ketua Bai Tuo

Shan memasukkan tenaga dalamnya ke tubuh Yu Wen Hao, Ketua Bai Tuo Shan sudah tahu bahwa ilmu silat putranya sudah dimusnahkan oleh seseorang.

"Siapa yang memusnahkan ilmu silatmu?"

"Qi Le Ming."

Dia adalah Qi Le Ming, dendam ini sulit untuk dibalaskan, tapi Ketua Bai Tuo Shan berkata, "Aku akan membalaskan dendammu. Sekarang Wu Ying Yang dan Nan Gong Xi berada di mana?"

Wajah Yu Wen Hao seperti sangat terkejut, badannya gemeteran. Dengan terputah-putah dia berkata, "Aku tidak tahu. Sewaktu terjadi hal ini sebenarnya mereka bersamaku, tapi begitu aku sadar aku hanya melihat genangan darah di bawah, tapi mereka tidak ada."

Mereka disiram oleh racun sehingga menjadi genangan darah oleh bibinya Mu Juan Juan. Waktu itu Yu Wen Hao pingsan, dia pasti tidak mengetahuinya.

Berdasarkan perkataannya putranya, bukan hanya Qi Le Ming saja yang memusnahkan ilmu silatnya, yang lebih membuat Ketua Bai Tuo Shan terkejut adalah orang yang menjadikan Wu Ying Yan dan Nan Gong Xi menjadi genangan darah, sepertinya orang ini lebih lihai dari Qi Le Ming.

"Siapa yang sudah menolongmu dan mengantarkanmu pulang?" tanya Ketua Bai Tuo Shan.

Jawab Yu Wen Hao, "Ibu."

Ketua Bai Duo Shan mengerutkan dahi dan berkata, "Aku bertanya siapa yang sudah menolongmu?"

"Bukankah tadi aku sudah kukatakan...."

Tiba-tiba ada suara yang berteriak dengan terburu-buru,

"Anak Hao, kau kenapa?" ternyata ibu Yu Wen Hao sudah datang.

Yu Wen Hao merasa aneh, "Aku, mengapa ibu tidak mengetahui keadaanku?" ayah ibunya menunggu dia untuk menjawab. Tapi dia masih kaget, dia malah balik bertanya kepada ibunya, "Ibu, mengapa kau tidak memberitahukan hal ini kepada ayah?"

Nyonya Yu Wen terpaksa dan berkata, "Memberitahu tentang apa?"

Sekarang Ketua Bai Tuo Shan baru mengerti keadaan sebenarnya dan berkata, "Dia berkata bahwa kau yang menolong dia dan membawanya pulang."

Mata Nyonya Yu Wen penuh dengan air mata dan berkata, "Anak Hao, sebenarnya aku yang harus menemanimu pergi, apakah kau menyalahkan ibu karena tidak berada di sisimu?" dia masih mengira putranya sengaja berbicara seperti itu.

Yu Wen Hao dengan berteriak berkata, "Ibu, ternyata yang menolongku bukan ibu!!"

Nyonya Yu Wen pun kaget dan berkata, "Mungkin Bibi Juan."

Kata Yu Wen Hao, "Bukan Bibi Juan, karena Bibi Juan bersekongkol dengan mereka, tapi perempuan itu sangat mirip dengan ibu."

Nyonya Yu Wen segera mengetahui siapa yang dimaksud putranya. Dia menyalahkan suaminya, "Apakah kau yang mencari dia lagi? Apakah kau tidak pusing dengan begitu banyak masalah yang telah terjadi?"

Ketua Bai Tuo Shan pun terlihat kebingungan dia melambaikan tangannya dan berkata, "Biarkan aku merasa tenang sebentar Ilmu silat anak Hao sudah musnah, untung dia tidak terluka parah, sekarang hanya sedikit masuk angin. Kau yang menjadi ibu harus

lebih memperhatikan dia lebih baik segera urus dia!"

Nyonya Yu Wen berkata, "Anakmu juga sudah tidak mau di urus. Tapi dia tahu ada persoalan yang lebih penting yang harus di urus suaminya.

Ketua Bai Tuo Shan tidak bisa diam saja.

Dia kebingungan, dalam hati dia berpikir, "Mu Rong Chiu dan Shi Kong Zhao, kedua kakak seperguruanku sudah mati. Wu Ying Yang dan Nan Gong Xi juga sudah mati. Aku sudah tidak mempunyai pembantu yang bisa di andalkan lagi, kalau Shang Guan Yun Long dan Qi Le Ming membalas dendam kepadaku, bagaimana aku bisa menahan serangan mereka?"

Dia sedang kebingungan, tiba-tiba ada orang yang mendorong pintu dan masuk.

Siapa yang begitu berani masuk tanpa seijinnya ? Belum mendapat ijin sudah berani masuk ke dalam kamar rahasia ini? Dia mengira orang itu pasti istrinya, kepala pun tidak diangkatnya dan berkata : "Jangan mengganguku!"

Orang itu dengan dingin menjawab, "Sepertinya kalimat ini 30 tahun yang lalu pun sudah pernah kau katakan kepadaku. Tapi kali ini aku datang untuk membantumu!"

Ketua Bai Tuo Shan sangat kaget dan berkata, "Ternyata Kau ?"

Ternyata yang datang adalah seorang perempuan, wajahnya mirip dengan istrinya, tapi usianya lebih tua.

"Tidak disangka ternyata kau. Mengapa datang kemari ?"

Perempuan itu dengan dingin menjawab, "Apakah aku tidak boleh datang kemari?"

Jawab Ketua Bai Tuo Shan, "Hao Hao (Mu Hao Hao) tidak berada di sini. anak Hao sudah dimusnahkan ilmu silatnya dan dia

digotong pulang dengan tandu. Hao Hao sedang mengurus anak Hao, apakah kau ingin bertemu dengan mereka?"

Perempuan itu berkata, "Aku datang untuk bertemu denganmu" dia berkata lagi, "Karena aku tahu Hao Hao tidak berada disini jadi aku sengaja mencarimu. Hari ini kita harus bicara dengan jelas!"

"Baiklah, aku juga ingin bertanya kepadamu, apakah kau yang mengantar anak Hao pulang?"

"Aku sudah menolongnya dengan sekuat tenaga, tapi musuh lebih kuat dariku."

Kata Ketua Bai Tuo Shan, "Aku tahu yang memusnahkan ilmu silat anak Hao adalah Qi Le Ming."

"Baik sekali kalau kau sudah mengetahuinya, nyawa anakmu masih bisa tertolong, itu patut disyukuri. Qing Mei adalah muridku satu-satunya, dia juga sekarang sudah mati."

"Bagaimana dia bisa mati?"

"Aku menyuruhnya menyamar menjadu Shang Guan Fei Feng, tidak disangka dia malah bertemu dengan Shang Guan Fei Feng yang asli. Aku tidak sempat menolongnya."

"Rencana adu domba kalian...."

"Sudah diketahui oleh orang lain. Sekarang Qi Yan Ran di Xing Su Hai menjadi tamu dari Shang Guan Yun Long."

Tanya Ketua Bai Tuo Shan, "Apakah mereka tidak tertipu?"

"Mereka memang bertarung, apakah mereka terluka? Bagaimana luka mereka, aku tidak tahu, tapi Shang Guan Fei Feng dan Wei Tian Yuan berani meninggalkan keluarga mereka dan datang ke sini. Pasti luka mereka tidak berat dan Qi Le Ming sepertinya juga sudah kemari!"

Kata Ketua Bai Tuo Shan, "Hanya Qi Le Ming saja sudah

membuat kami kalang kabut, jika kedua pak tua itu tidak luka berat, bagaimana...."

Kata perempuan itu, "Kau sudah tahu keadaan ini sangat berbahaya, kita harus membicarakannya."

Ketua Bai Tuo Shan terdiam, setelah lama dia baru berkata, "Sekarang keadaan sudah terjadi sedemikian rupa, apa yang bisa kita bicarakan lagi?"

Perempuan itu tertawa dingin, "Apakah kau masih ingin menjaga rumah dan semua usahamu? Aku lihat sekarang kau sedang berpikir bagaimana cara agar jiwamu selamat? Adik Lei, kita pergi saja dari sini bersama-sama."

Kalimat yang terakhir terdengar sangat lembut. Tanya Ketua Bai Tuo Shan, "Apakah kita harus meninggalkan mereka?"

"Aku hanya bisa lari denganmu, aku tidak punya kemampuan sebesar itu bisa melindungi semua keluargamu."

Ketua Bai Tuo Shan merasa serba susah, dia berkata, "Kau jangan lupa, kau adalah bibinya Hao Hao!"

Perempuan itu marah dan berkata, "Aku tidak lupa, hal yang sudah berlalu aku merasa seperti meminum air es di tengah udara yang dingin. Tiap tetes menitik di jantungku, aku sangat ingat, sebaliknya aku takut kau malah sudah lupa!

Aku ingin bertanya kepadamu, dulu kau pernah berjanji apa kepadaku? Demi dirimu, aku diusir dari Bai Tuo Shan. Aku mengira jika pak tua itu mati, kau akan memenuhi janjimu akan memperistriku. Siapa yang tahu kau malah merayu perempuan itu, apakah kau tahu Hao Hao adalah keponakanku? Dan apakah Hao Hao pernah berpikir, dia melakukan ini maka dia sudah bersalah kepada bibinya? Aku dihina oleh generasi kalian. Selama 30 tahun ini aku tidak berani keluar, aku hanya hidup seperti hantu

gentayangan. Kau membuat namaku menjadi busuk dan hancur. Kau menghinaku lebih-lebih dari pamanmu!"

Ketua Bai Tuo Shan membentak, "Jangan diteruskan! Kata-kata ini apakah kau mengira bila sudah didengar oleh orang lain, menjadi enak didengarnya?"

"Kau juga tahu malu, lalu mengapa kau lakukan ini?"

"Sudahlah Xin Xin, aku minta maaf kepadamu. Masalah yang sudah lalu jangan diungkit lagi. Kau tadi baru berkata, kali ini kau pulang untuk membantuku, aku tidak ingin bertengkar denganmu."

Ternyata perempuan ini bemama Mu Xin Xin, dia adalah istri muda dari mantan Ketua Bai Tuo Shan, Yu Wen Bo(U Bun Po). Yu Wen Lei adalah keponakan Yu Wen Bo. Karena ingin mendapatkan kedudukan sebagai ketua, Yu Wen Lei bersekongkol dengan bibi Mu Hao Hao.

Yu Wen Lei karena dibantu oleh Mu Xin Xin, kedudukan mereka menjadi semakin kokoh, akhirnya hubungan mereka malah diketahui oleh Yu Wen Bo. Tapi waktu itu kedudukan Yu Wen Lei sudah sangat kuat, Yu Wen Bo tidak bisa berbuat apa-apa, dia hanya bisa mengusir Mu Xin Xin.

Sebelum Mu Xin Xin diusir, Mu Hao Hao sudah datang mencari bibinya. Sewaktu Yu Wen Bo meninggal, Mu Hao Hao baru berumur 16 tahun. Dia seperti sekuntum bunga begitu cantik. Begitu Yu Wen Lei menjadi Ketua Bai Tuo Shan, dia mengambil keponakan dijadikan sebagai istrinya, dia tidak menginginkan bibinya lagi.

Mu Xin Xin melihat Yu Wen Lei meminta membantunya, hatinya pun merasa tidak tega. Dia menarik nafas dan berkata, "Seharusnya aku tidak meladenimu lagi tapi aku tidak tega melihatmu. Baiklah, asalkan kau menepati janji pertamamu, aku tidak akan mengingat lagi masa lalu. Cepatlah katakan, apakah kau

mau ikut aku pergi jauh dari sini atau tidak?"

"Ini bukan masalah kecil, berilah aku waktu untuk berpikir."

Kata Mu Xin Xin, "Ada pepatah yang mengatakan : asalkan gunung masih hijau, tidak perlu takut tidak ada kayu bakar. Aku nasihati dirimu, jangan pikir lagi rumah dan hasil kerjamu, mengenai Mu Hao Hao aku sudah menolong putranya dan membawa putranya pulang. Walaupun ilmu silatnya sudah musnah tapi nyawanya masih bisa tertolong, dia masih bisa menjadi orang biasa. Aku tidak bersalah kepada Mu Hao Hao."

Ketua Bai Tuo Shan tetap diam.

Mu Xin Xin mengerutkan dahi dan berkata, "Kau mau berpikir sampai kapan? Aku takut sebelum mengambil keputusan, kau sudah tidak bisa lari lagi."

Tiba-tiba ada yang melapor, "Lapor Ketua, Panglima Mu datang!"

Ketua Bai Tuo Shan sangat senang dan berkata, "Belum tentu, Mu Zhi Yao bisa membantuku!"

Kata Ketua Bai Tuo Shan, "Paling sedikit aku bisa bersembunyi di antara pasukan pengawal istana."

Kata Mu Xin Xin, "Semua hal di dunia ini tidak ada yang serba kebetulan, begitu kau mendapat bencana besar, dia sudah berada di depan matamu."

"Apa maksudmu?"

"Aku tidak bermaksud apa-apa, sekarang kau sudah mempunyai pendukung, apakah aku masih bisa memaksamu untuk ikut pergi denganku? Baiklah, berlindunglah pada Mu Zhi Yao, aku harap kau jangan meminta tolong lagi kepadaku!"

Ketua Bai Tuo Shan keluar dari ruangan rahasia dan bertanya kepada orang itu, "Bagaimana kau tahu yang datang adalah

Panglima Mu?"

"Karena dia memakai cincin bambu kotak. Aku ingat ketua pemah mengatakan...."

Kata Ketua Bai Tuo Shan, "Benar,cincin itu adalah pemberianku. Jika ada cincin itu, dia bukan Mu Zhi Yao palsu."

Tapi panglima pengawal yang datang adalah Wei Tian Yuan.

Ketua Bai Tuo Shan adalah orang yang sangat teliti, walaupun dia berharap orang yang datang adalah Mu Zhi Yao, tapi karena kata-kata Mu Xin Xin tadi dia menjadi sedikit curiga. Walaupun di mulut mengatakan tidak ada yang mencurigakan tapi di dalam hati dia masih merasa waswas.

Yu Wen Lei pun terkenal dengan ahli mengubah wajah, begitu keluar dari ruangan dan meneliti, benar saja panglima ini sedikit berbeda, walaupun cincin yang dipakainya adalah asli.

Yu Wen Lei merasa curiga, dia bertanya, "Panglima Mu, angin apa yang membawamu datang kemari?"

Wei Tian Yuan tahu bahwa dia sedang diuji, dengan sengaja dia berkata, "Bukankah kau sendiri yang menyuruhku datang ke sini?"

Kata Ketua Bai Tuo Shan, "Benarkah? Akhir-akhir ini aku sering lupa, sudah tidak seperti dulu lagi, Panglima Mu, kau kelihatannya lelah, apakah kau sedang merasa tidak sehat?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Aku merasa sehat, tapi gunung ini terlalu dingin, aku belum terbiasa dengan keadaan di sini dan aku mengalami sedikit flu."

Wei Tian Yuan meniru logat Mu Zhi Yao, walaupun dia tahu dia tidak akan bisa meniru dengan sempurna, karena itu dia mengatakan bahwa dia sedang flu. Dalam hati dia berpikir, "Sebentar lagi akan terjadi pertarungan, aku hanya bisa menutupi untuk serrentara waktu."

Tanya Ketua Bai Tuo Shan, "Panglima Mu, apakah kau ingin beristirahat dulu?"

Jawab Wei Tian Yuan, "Flu adalah suatu penyakit biasa, tidak perlu beristirahat pun bisa sembuh sendiri, lebih baik kita membicarakan hal yang lebih penting."

"Tadi kita sudah mengobrol sampai di mana?"

"Mengenai aku yang menepati janji Ketua."

"Sepertinya aku pernah menulis sepucuk surat untukmu."

"Surat itu kubawa, apakah Anda ingin melihat surat yang anda sendiri?"

Mengapa Wei Tian Yuan masih saja menjawab pertanyaannya bukan segera mengeluarkan serangannya? Wei Tian Yuan melakukan ini bukan tanpa sebab, pertama, Wei Tian Yuan menunggu bantuan dari orang yang ditunggunya.

Walaupun asisten Ketua Bai Tuo Shan yang sangat kuat sudah tumbang, tapi anak buahnya masih ada sekitar 300-500 orang, sedangkan di pihak Wei Tian Yuan hanya ada Yu Xu Zi dan Chu Tian Shu, bila langsung menyerang, mungkin sebelum bertemu dengan Ketua Bai Tuo Shan sudah kecapaian bertarung, karena itu Wei Tian Yuan memikirkan cara ini dengan cara menyamar menjadi Mu Zhi Yao untuk bertemu langsung dengan Ketua Bai-Tuo Shan, Yu Xu Zi dan Chu Tian Shu pasti tidak bisa datang bersama-sama dengannya, supaya tidak dicurigai, mereka sudah berjanji, begitu Wei Tian Yuan masuk ke pusat perkumpulan, dalam waktu setengah dupa yang dibakar, mereka datang untuk membantu Wei Tian Yuan, tapi mereka tidak akan masuk melalui pintu utama

Kedua, Wei Tian Yuan pun harus menunggu waktu yang tepat karena Ketua Bai Tuo Shan memiliki ilmu silat yang sangat tinggi walaupun belum tentu Wei Tian Yuan kalah darinya, tapi bila terlalu meleset dari rencana semula, maka rencana yang telah di

susun akan gagal. Kapan waktu yang paling tepat? Pasti ada saat ketua Bai Tuo Shan tidak menaruh curiga lagi kepadanya dan tidak bersikap waspada kepadanya.

Wei Tian Yuan merasa saat ini Ketua Bai Tuo Shan berusaha mengorek identitasnya, apakah dia itu palsu atau asli. bila dia tahu bahwa Wei Tian Yuan adalah Mu Zhi Yao yang palsu, mengapa hingga saat ini dia belum menyerangnya?

Wei Tian Yuan tidak tahu bahwa Ketua Bai Tuo Shan sangat berpengalaman dan licik, sebelum mendapat kepastian yang mutlak dia harus menunggu kesempatan, rencana yang disusunnya lebih sempurna dia berkeinginan, tidak perlu mengeluarkan tenaga, bisa mengambil nyawa lawan, karena saat ini dia belum mengetahui siapa yang sudah menyamar menjadi Mu Zhi Yao, dia takut jangankan yang menyamar adalah Qi Le Ming.

Ketua Bai Tuo Shan melihat dia mengeluarkan sepucuk surat dalam jarak 5 langkah dia sudah mencengkram surat itu.

Wei Tian Yuan merasa terkejut, dalam hati dia berfikir "Yang kulatih adalah ilmu menangkap cakar naga, walaupun dalam 5 langkah bisa mencakar benda, tapi bila dibandingkan dengan ilmunya, aku harus berlatih 3 tahun lagi, baru bisa setingkat dengannya."

Begitu Ketua Bai Tuo Shan melihat isi surat itu. dia segera tersenyum dan berkata, "Benar, surat ini memang ditulis olehku. Tuan Mu jangan merasa tersinggung, kita hanya bertemu sekali 20 tahun yang lalu teknik mengubah wajah di dunia persilatan semakin canggih, aku harus berhati-hati, takut kalau-kalau ada yang memalsukan dirimu."

Wei Tian Yuan mengira Ketua Bai Tuo Shan belum mengetahui identitasnya, kemudian dia berkata, "Apakah sekarang Anda sudah tidak curiga lagi kepadaku?"

Dalam hati Ketua Bai Tuo Shan ingin tertawa, "Kau kira kau sudah berhasil menipuku? Malah kau yang masuk ke dalam perangkapku."

Ternyata sewaktu di Bei Jing, dia dan Mu Zhi Yao pernah bertemu secara rahasia, Wei Tian Yuan tidak mengetahui hal ini, begitu diuji oleh Ketua Bai Tuo Shan, dia sudah tahu, yang mana yang asli dan mana yang palsu.

Ketua Bai Tuo Shan memegang secangkir teh dan berkata, "Panglima Mu, aku ingin meminta maaf, silakan diminum."

Wei Tian Yuan tidak berani minum teh yang dihidangkan, dia berkata, "Lain kali saja, Anda harus hati-hati bicara, tidak perlu merasa sungkan."

Kata Ketua Bai Tuo Shan, "Panglima Mu, bila kau tidak mau menerima permintaan maafku, artinya kau masih marah kepadaku, di mana ada tamu yang tidak mau menerima suguhan dari tuan rumah?"

Dalam hati Wei Tian Yuan berpikir, "Bila aku tidak minum teh ini, dia pasti akan curiga kepadaku, sekarang dia sudah menganggapku sebagai Mu Zhi Yao yang asli, dia tidak akan memberikan racun ke dalam teh ini."

Akhirnya Wei Tian Yuan memutuskan minum teh itu, sewaktu dia akan mengambil cangkir teh itu ada sebutir batu yang memecahkan cangkir itu.

Air teh tumpah dan segera mengeluarkan asap hijau, kebetulan batu yang memecahkan cangkir itu jatuhnya tersiram oleh air teh, batu yang rata itu segera berlubang karena tersiram air teh itu.

Orang bodoh pun bisa mengetahui bahwa air teh itu mengandung racun yang ganas.

Sewaktu cangkir teh pecah, di luar mangan terdengar suara

yang ramai.

Orang-orang di luar berteriak, "Ada pembunuh!"

"Cepat kemari!"

"Siluman perempuan, kau mau lari ke mana?"

Yang pertama berteriak ada pembunuh pada saat itu orang-orang belum bisa melihat dengan jelas siapa pembunuhnya, teriakan kedua, artinya mereka sudah tahu ke mana pembunuh itu melarikan diri, teriakan ketiga dapat diketahui bahwa pembunuhnya adalah seorang perempuan.

Walaupun Bai Tuo Shan sudah tidak memiliki pembantu tangguh, tetapi kecepatan dan komunikasi antar anggota di sana tetap berlangsung sangat cepat dan ketat.

Ketua Bai Tuo Shan bergerak lebih cepat lagi. Bila orang lain melihat cangkir yang dipegang tiba-tiba pecah oleh batu yang terbang ke dalam ruangan itu, pasti hanya bisa terkejut dan terbelak-belak tapi tidak untuknya, dia membalikkan badan dan mulai menyerang Wei Tian Yuan.

Kedua telapak tangan saling beradu, tubuh Ketua Bai Tuo Shan bergoyang-goyang, Wei Tian Yuan terdesak hingga mundur 3 langkah ini bukan disebabkan tenaga Wei Tian Yuan lebih rendah dari dia, karena ilmu silat yang dipakai oleh Ketua Bai Tuo Shan adalah ilmu sesat

Telapak tangan kanannya dilatih jurus Huo Yun htm (Pisau Api) Wei Tian Yuan menyenggol tangannya, seperti sudah menyenggol besi yang panas, dia-terkejut, terpaksa dia mundur, terlihat Wei Tian Yuan berada diposisi bawah angin.

Dengan cepat telapak tangan kiri Ketua Bai Tuo Shan digerakkan. kali ini Wei Tian Yuan menghindar untuk tidak beradu telapak tangan dengannya, tapi telapak angin tidak dapat dihindari,

angin yang keluar dari telapak kanan, terasa panas seperti api yang keluar dari tungku panas. Sedang telapak tangan yang kiri dilatih jurus Han Bing Zhaug (Telapak Es), rasa dingin keluar dari telapak tangan kirinya, rasa dingin seperti keluar dari tempat es, dingin hingga menusuk tulang.

Begitu Wei Tian Yuan menerima kedua jurus ini, ketua Ban Tuo Shan sudah mengetahui bahwa orang itu bukan Qi Le Ming. walaupun saat itu Wei Tian Yuan menggunakan jurus keluarga Qi.

Bisa menggunakan ilmu silat keluarga Qi, tapi kemampuannya berada di bawah Qi Le Ming, siapakah dia? Ketua Ban Tuo Shan bisa langsung menebaknya.

Hati Ketua Bai Tuo Shan mulai merasa tenang, dengan dingin dia berkata, "Aku kira siapa, ternyata kau orang yang bernama Wei, kau menyamar menjadi Mu Zhi Yao untuk mengelabui diriku, apakah perbuatanmu ini adalah perbuatan seorang pendekar sejati?"

Dia berkata begitu padahal dia sendiri menggunakan racun yang dimasukkan ke dalam teh, sekarang malah dia yang marah kepada Wei Tian Yuan.

Wei Tian Yuan merasa marah dan berkata, "Waktu itu kau memberikan racun dan senjata rahasia kepada Mu Zhi Yao, kau menyuruhnya membunuh ayahku, apakah perbuatanmu itu termasuk perbuatan seorang pendekar sejati?"

Ketua Bai Tuo Shan tertawa terbahak-bahak dan berkata, "Ternyata kau datang untuk membalas dendam, baiklah, aku akan membuatmu cepat bertemu dengan ayahmu di alam sana!"

Sambil bicara dia sudah menyerang Wei Tian Yuan dengan juius yang bertubi-tubi.

Tapi yang tadi diteriakan pembunuh oleh murid-murid Bai Tuo Shan sudah kembali lagi, Seorang gadis mengenakan baju putih

masuk ke dalam ruang tamu, dia bukan lain adalah Shang Guan Fei Feng.

Segera dia mengeluarkan jurus Pedang Bayangan dengan serangan yang aneh dan berubah-ubah, memukul mundur orang-orang yang mencoba menghalangi jalannya. Murid-murid Bai Tuo Shan melihat pedang yang diayunkan begitu ganas dan berbahaya mereka berhenti melangkah.

Wei Tian Yuan sudah tahu yang datang adalah Shang Guan Fei Feng tapi pada saat melihat Shang Guan Fei Feng tetap saja hatinya masih bergejolak.

Wei Tian Yuan berteriak, "Kau sudah datang! Di mana Xue Jun?"

Shang Guan Fei Feng tidak menjawab malah berteriak, "Hati-hati, telapak beracun!"

Fei Feng segera mengayunkan pedangnya, memaksa Ketua Bai Tuo Shan mundur.

Hati Shang Guan Fei Feng pun bergejolak, karena begitu terlihat Wei Tian Yuan, dia langsung menanyakan di mana Xue Jun, bagaimana perasaan Shang Guan Fei Feng saat itu, ada rasa sedih dan ada rasa khawatir bercampur-aduk ?

Shang Guan Fei Feng menahan kesedihannya dan berkata, "Aku belum sempat bertemu dengan Xue Jun, tapi aku tahu dia ada di mana, sekarang kita harus menghadapi musuh, setelah selesai aku akan menemanimu mencari dia."

Ketua Bai Tuo Shan tertawa, "Kalian masih ingin mencari Xue Jun, Xue Jun sudah dibunuh olehku!"

Walaupun 2 hari yang lalu Wei Tian Yuan sempat bertemu dengan Xue Jun, dia tetap merasa terkejut.

Kata Shang Guan Fei Feng, "jangan percaya kepada kata-

katanya!"

Kata Ketua Bai Tuo Shan lagi, "Aku beritahu kepadamu, sejam yang lalu, dia sudah kuracun hingga mati, apakah kau mau melihat mayatnya?"

Suami istri Bai Tuo Shan ahli dalam permainan racun, walaupun Wei Tian Yuan tahu bahwa dia berbohong, hatinya tetap merasa tidak tenang, membuat hati Wei Tian Yuan tidak tenang ini memang tujuan dari Ketua Bai Tuo Shan.

Sebenarnya setelah kedatangan Shang Guan Fei Feng, posisi Ketua Bai Tuo Shan hanya bisa bertahan, tapi sekarang karena hati Wei Tian Yuan merasa tidak tenang, dia berbalik menyerang lagi, sekarang posisi mereka sama-sama kuat.

Shang Guan Fei Feng berteriak, "Jangan terpancing oleh omongannya!" Kecuali melihat keadaan Xue Jun yang sebenarnya hati Wei Tian Yuan baru merasa tenang.

Tiba-tiba ada yang berkata, "Yu Wen Lei, kau lihat siapa aku ini? Kau ingin mencelakaiku, tapi aku tidak mati."

Ketua Bai Tuo Shan melihatnya, begitu pula dengan Wei Tian Yuan, ada seorang gadis yang lewat di depan jendela, tapi mereka benar-benar sudah melihatnya.

Wei Tian Yuan berteriak, "Xue Jun! Xue Jun!" Xue Jun tidak menyahut, juga tidak masuk ke dalam ruangan. Kata Shang Guan Fei Feng, "Sekarang kau boleh merasa tenang, cepat balaskan dendam ayahmu!"

Sekarang setelah hatinya merasa tenang, Wei Tian Yuan baru mengerti mengapa Xue Jun tidak mau masuk, dia berharap Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng bergabung untuk mengalahkan Ketua Bai Tuo Shan, dia tidak mau merepotkan mereka berdua.

Sekarang giliran Ketua Bai Tuo Shan yang tampak kebingungan. Bagaimana caranya Xue Jun bisa masuk? Ilmu silatnya tidak setinggi Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng, mengapa dengan penjagaan yang begitu ketat, dia masih bisa lewat di depan jendela? Apakah semua anak buahnya sudah buta?

Walaupun di dalam hatinya banyak pertanyaan, tapi di wajahnya tidak terlihat perubahan, sebaliknya dengan dingin. dia berkata, "Xue Jun sudah mati, kau kira di sini tidak ada orang sehingga dia bisa mondar mandir? Semua orang-orangku berada di luar, tidak perlu aku yang turun tangan untuk membunuhnya, anak buahku akan memenggal kepalanya, kalian berdua pun tidak akan bisa keluar hidup-hidup dari sini!"

Kata-kata ini bukan sekedar ancaman, bila dalam waktu singkat Wei Tian Yuan dan Fei Feng tidak bisa membunuh Ketua Bai Tuo Shan, anak buahnya akan semakin banyak, mereka berdua akan terkepung dan diserang hingga mati.

Anehnya pada waktu Fei Feng baru datang, di sekeliling mereka sepertinya banyak suara, sekarang setelah dia berada di ruang itu dan bertarung, mengapa tidak terdengar ada suara dari luar? Bahkan tidak ada seorang pun yang masuk.

Lagi-lagi Wei Tian Yuan merasa aneh, ada seseorang yang berkata, dan dia mengenal suara ini, "Yang melewati batas gunung buatan, akan mati!"

Wei Tian Yuan menjadi sangat gembira, sebaliknya Ketua Bai Tuo Shan benar-benar merasa terkejut, ini adalah suara Qi Le Ming.

Sekarang Ketua Bai Tuo Shan baru mengerti mengapa anak buahnya tidak datang untuk membantunya, ternyata ada Qi Le Ming yang menjaga dari luar.

Ketua Bai Tuo Shan tidak bisa melihat keadaan di luar, bila dia

melihatnya dia akan merasa sangat terkejut, karena di luar anak buahnya yang mati mencapai 30-40 orang.

Sepuluh dari mereka roboh karena ditusuk oleh pedang Qi Le Ming, dia tidak membunuh mereka hanya membuat mereka tidak bisa melawan. Tapi bila tidak menghalanginya, dia pun tidak akan menotok mereka.

Sepuluh lagi dari mereka terkena serangan jarum rahasia milik Mu Juan Juan, dia tidak mengolesi jarum itu dengan racun, tapi jarum-jarum itu bisa membuat orang menjadi kaku dan tidak sadarkan diri.

Anak buah Bai Tuo Shan berjumlah 300 orang lebih, yang roboh hanya 1/10 nya saja , tapi semua cukup untuk membuat mereka takut dan kaget.

Kata Ketua Bai Tuo Shan, "Qi Le Ming, kau ingin membunuhku, sekarang ini adalah kesempatan yang baik, masuklah!"

Tapi Wei Tian Yuan yang menjawab, " Paman Guru, kau jangan masuk!" Qi Le Ming mengerti maksud dari Wei Tian Yuan, Qi Le Ming tertawa terbahak-bahak dan berkata, "Tian Yuan, aku tahu, kau tidak ingin mendapat bantuan dari orang lain, Yu Wen Lei, tidak perlu menggunakan cara ini untuk membuatku marah, bila aku memang ingin membunuhmu, sejak tadi kau sudah kubunuh!"

Kemudian dia melanjutkan lagi, "Sudah beberapa kali kau mencoba mencelakaiku, sebenarnya aku ingin membuat perhitungan denganmu, tapi Wei Tian Yuan ingin membalaskan dendam ayahnya, itu lebih penting dibandingkan dengan perselisihan kita, karena itu kesempatan ini akan kuberikan kepada Tian Yuan, tapi kau jangan coba-coba melarikan diri, bila kau keluar dari ruangan ini, aku tidak akan sungkan-sungkan lagi untuk membunuhmu!

Kata Wei Tian Yuan, "Tenang saja, Paman, dia tidak akan bisa

melarikan diri!"

Orang-orang tidak bisa masuk. Ketua Bai Tuo Shan pun sulit untuk bertahan, pantas Wei Tian Yuan begitu percaya diri.

Tapi kata-kata ini terlalu awal untuk dibicarakan.

Memang benar Ketua Bai Tuo Shan diserang oleh Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng, dan dia hanya bisa bertahan, tidak bisa menyerang mereka, melepaskan senjata rahasianya pun tidak bisa.

Tiba-tiba dalam pertarungan sengit ini, mereka mencium suatu harum yang aneh, seperti wangi madat, awalnya mereka tidak begitu memperhatikan, semakin lama semakin tercium, mereka harus mengatur nafas dan tidak berbicara.

---ooo0dw0ooo---

B. Dosa Yang Terlalu Besar Menghantar Kematian

Bau yang aneh ini menyebar dengan sangat cepat, walaupun mereka menahan nafas tapi tetap merasa terganggu. Perasaan mengantuk mulai menyerang, badan terasa tidak bersemangat, tapi ketua Bai Tuo Shan malah terlihat bersemangat.

Ternyata ini adalah pil dewa yang khusus, kekuatannya 10 kali lipat lebih hebat dari pil dewa biasa. Ketua Bai Tuo Shan adalah orang yang menciptakan pil dewa. Bau seperti ini sudah biasa baginya, dia sama sekali tidak terganggu.

Tapi dia juga kaget sekaligus senang. Dalam hati dia berpikir, "Obat semacam ini belum pernah ku buat, tidak disangka Mu Xin Xin sudah-meramunya menjadi obat seperti ini."

Bau ini keluar dari balik dinding. Ketua Bai Tuo Shan tahu siapa yang berada di balik sana.

Benar saja, suara Mu Xin Xin keluar dari dalam sana dan berkata,

"Jangan ragu lagi, kesempatan ini kita gunakan untuk melarikan diri, mengapa kau masih merasa ragu? Jika terlambat tidak akan ada kesempatan lagi!"

Ruangan di balik dinding adalah sebuah pintu rahasia, Ketua Ban Tuo Shan berusaha mendekati dinding itu, tapi sebelum dia bisa menekan tombol. Dia sudah diserang lagi oleh Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng, dia hanya bisa bertahan. Dia sudah tidak mempunyai kesempatan mencoba untuk mendekati tembok atau menekan tombolnya.

Dia mengerti Mu Xin Xin menyuruhnya masuk ke ruangan rahasia dan melarikan diri dengannya. Tadinya dia menolak melakukan hal itu, sekarang dia malah ingin melakukannya.

Tapi kemudian tiba-tiba dia tidak ingin melarikan diri, dia seperti seorang penjudi yang serakah. Berjudi sampai kalah total, dia ingin memenangkan kembali modal judi berikut dengan bunganya. Karena itu dia masih ingin bertaruh lagi.

Perhitungannya adalah, jika Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng bisa dilumpuhkan, dia akan mempunyai sandera di tangannya, dia memiliki modal untuk tawar menawar dengan Qi Le Ming, paling sedikit dia bisa mempertahankan usaha dan rumahnya di Bai Tuo Shan.

Dia malah menyalahkan Mu Xin Xin mengapa tidak keluar untuk membantunya. Mu Xin Xin seperti tahu jalan pikirannya, terdengar dia menarik nafas di dalam dan berkata, "Kau belum sadar juga. Bila kau belum sadar, aku tidak bisa menemanimu beresiko lagi."

Dalam hati Ketua Bai Tuo Shan berpikir, "Kau pergi dari sini, itu lebih baik supaya aku tidak dibuat pusing olehmu."

Karena sekarang kekuatan telapak tangan Wei Tian Yuan tinggal 30% dan jurus Shang Guan Fei Feng sudah tidak teratur, dengan kekuatannya sendiri dia bisa menangkap mereka, tidak perlu

dibantu oleh Mu Xin Xin.

Tapi terjadi perubahan lagi di luar dugaan Ketua Bai Tuo Shan. Tiba-tiba di antara bau obat pil dewa yang kental tercampur dengan sedikit wewangian. Jika orang yang tidak peka, dia tidak bisa mencium bau tersebut.

Tadinya Wei Tian Yuan dan Fei Feng merasa kepala mereka pusing dan dalam keadaan setengah sadar, sekarang mereka tiba-tiba merasa mulai bisa bernafas dengan lancar dan kembali bersemangat.

Mereka berdua merasa sejak kepala mereka pusing dan setengah sadar hingga pikiran mereka kembali segar, semua ini seperti mimpi, mereka merasa aneh.

Mereka merasa sangat aneh tapi Ketua Bai Tuo Shan tahu wewangian ini adalah penawar dari obat pil dewa. Penawar ini lebih manjur dibanding dengan penawar yang dia buat, tidak perlu ditanya lagi penawar ini buatan Yin Hu.

Benar saja, terdengar Mu Juan Juan di luar pintu berkata, "Bibi, seumur hidup kau selalu membuat susah, semua ini karena Yu Wen Lei, mengapa sekarang kau masih mau membela dia?"

Ketua Bai Tuo Shan seperti mendengar ada yang menarik nafas, apakah Xin Xin masih bersembunyi di dalam ruangan rahasia itu?

Dia berteriak, "Xin Xin, dulu aku bersalah kepadamu, aku sudah tahu kesalahanku. Cepat, bantu aku!"

Mu Juan Juan yang berdiri di luar pintu tidak mendengar suara nafas ini. Dia berkata, "Bibi, bila kau tidak membantunya, aku juga tidak akan membantu mereka. Bila kau masih tidak mau sadar juga, maaf aku akan berbuat tidak sopan terhadapmu."

Begitu Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng sadar, segera mereka menyerang lagi. Bayangan telapak tangan, bayangan

pedang berputar, segera mengurung Ketua Bai Tuo Shan di tengahnya. Sekang dia ingin melarikan diri sudah tidak ada waktu lagi.

Ketua Bai Tuo Shan berteriak, "Xin Xin, kau adalah bibinya, mengapa kau takut kepadanya? Ilmu silatmu lebih tinggi darinya, cepat bantu aku!"

Tiba-tiba terdengar ada yang menarik nafas lagi, kali ini bukan suara Mu Xin Xin.

"Kalian berdua benar-benar tidak tahu malu, tapi kau adalah suamiku!" ini adalah suara Jin Hu, Mu Hao Hao.

Pintu rahasia tiba-tiba terbuka, dan Jin Hu keluar dari dalam. Begitu dia keluar segera terdengar suara senjata rahasia dilepaskan, belum mencapai tanah sudah meledak.

Ini adalah senjata rahasia keluarga Mu, Jin Chen Du Wu (Kabut Jarum Emas Beracun).

Sekarang di dalam ruangan penuh dengan kabut asap. Di dalam kabut itu masih terbawa banyak jarum seperti bulu sapi, jarum tampak berkilauan.

Angin pukulan telapak tangan Wei Tian Yuan bisa menghalau jarum-jarum ini, tapi asap kabut yang beracun dalam waktu singkat tidak bisa disapu bersih. Asap memenuhi ruangan, mata Wei Tian Yuan tidak bisa dibuka.

Tiba-tiba dia merasa hawa panas dan dingin, dan ada udara dingin yang menyerangnya juga ada gelombang panas menyilainya

Ternyata Ketua Bai Tuo Shan menggunakan kedua telapak tangannya bersamaan menyerang Wei Tian Yuan. Tangan kanan menggunakan jurus Huo Yan Dao, tangan kiri menggunakan jurus Han Bing Zhatig.

Keempat telapak tangan saling beradu, Wei Tian Yuan mengerahkan seluruh tenaganya. Wei Tian Yuan segera roboh, ketua Ban Tuo Shan pun muntah darah.

Shang Guan Fei Feng tidak tahan melihat Ketua Bai Tuo Shan berhasil melukai Wei Tian Yuan, segera pedang ditusukan. Pundak kiri Ketua Bai Tuo Shan segera tertusuk, dia sudah terluka ditambah dilukai pedang lagi.

Tiba-tiba terdengar Jin Hu membentak, "Apakah kau masih menginginkan nyawa Wei Tian Yuan?"

Shang Guan Fei Feng terkejut, segera dia menusukkan pedang ke arah suara Jin Hu.

Ketua Bai Tuo Shan segera mengambil kesempatan itu, dia menekan tombol rahasia dan masuk bersembunyi ke dalam.

Sebenarnya Wei Tian Yuan tidak jatuh ke tangan Jin Hu. Tenaga dalam Wei Tian Yuan sangat dalam, dia tidak akan pingsan dalam waktu sesingkat ini. Dia hanya terguling ke pojok.

Begitu Jin Hu memancing Shang Guan Fei Feng, dia segera masuk ke ruang rahasia.

Karena baju yang dia pakai adalah baju hitam dan ruangan dipenuhi dengan asap, Shang Guan Fei Feng hampir tidak bisa melihat bayangannya. Tapi begitu menusuk ke tempat kosong dia sudah tahu bahwa Jin Hu sudah akan melarikan diri.

Jin Hu diam-diam mendekati tembok, tapi pintu rahasia lainnya tidak bisa dibuka. Ternyata Ketua Bai Tuo Shan takut lawan mengikutinya masuk. Begitu dia masuk, segera dikuncinya dari dalam. Kecuali dinding diruntuhkan, tidak ada orang yang bisa membuka pintu rahasia ini.

Jin Hu menjadi marah sekali, adalah dalam keadaan berbahaya dia menolong suaminya, tapi sekarang suaminya tidak mau tahu

apakah dia hidup atau mati.

Dia marah dan memukul tembok sambil berteriak, "Cepat buka! Aku mau masuk!"

Dia juga berpikir Pedang Bayangan Fei Feng sangat lihai, dia hanya berharap pintu rahasia itu segera terbuka daripada menghadapi pedang bayangan Shang Guan Fei Feng yang sudah kembali menyerang.

Hanya gema yang dia dengar, ujung pedang Shang Guan Fei Feng sudah berada dekat sekali di punggungnya.

Ilmu silat Jin Hu tidak lemah, tapi dia tidak bisa menandingi ilmu pedang milik Shang Guan Fei Feng. Terdengar suara baju yang sobek, lengan baju sudah sobek. Senjata yang tersimpan di lengan bajunya tidak berhasil melukai Shang Guan Fei Feng. Pedang Shang Guan Fei Feng mulai bergerak kembali, ilmu pedang itu bergerak menyerang musuh dan juga menjaga diri.

Karena diserang terus oleh Pedang Bayangan, dan tidak bisa masuk ke dalam ruang rahasia, terpaksa Jin Hu melarikan diri keluar.

Sesudah Jin Hu keluar, Shang Guan Fei Feng tidak mengejanya. Segera dia memapah Wei Tian Yuan, dia merasa kaki tangan Wei Tian Yuan mulai dingin, dipanggil pun tidak menyahut. Shang Guan Fei Feng terkejut kemudian diperiksa nadi Wei Tian Yuan, ternyata nafasnya belum berhenti. Segera Shang Guan Fei Feng menggendong dia keluar.

Begitu Jin Hu keluar dari ruangan itu. Orang yang pertama dia temui adalah Chu Tian Shu. Chu Tian Shu pernah dilukai oleh jarum beracunnya dan hampir mati karenanya. Sekarang setelah bertemu dengannya lagi, tidak akan begitu gampang meloloskan diri. Chu Tian Shu membentak, "Jin Hu, kau juga harus kuperhitungkan!" segera dengan mengerjakan penanya dia

menotok.

Tiba-tiba penanya ditahan oleh Yin Hu.

Kata Yin Hu, "Tian Shu, lihatlah wajahku, dia adalah kakakku." Terpaksa Tian Shu membiarkan Jin Hu pergi.

Jin Hu melihat Yin Hu dan berkata, "Kau masih mau mengakui ku sebagai kakakmu?"

"Walaupun sejak kecil kita berpisah, tapi yang disebut adik kakak tetaplah adik kakak. Aku juga banyak membuat kesalahan, bila kau mau..."

"Aku tidak mau mendengar nasihat-nasihatmu, aku hanya minta satu hal kepadamu."

"Katakanlah!"

"Ilmu silat putraku dimusnahkan oleh suamimu. Dia tidak bisa tinggal di Bai Tuo Shan. Apakah kau mau membantuku mengurusnya seumur hidup?" mata Jin Hu terus memandangi Yin Hu. Wajah Jin Hu terlihat sangat aneh.

Kata Yin Hu, "Kakak, kau jangan bunuh..."

Kata Jin Hu, "Kau kira aku akan bunuh diri? Aku masih belum mau mati, tapi kehidupan di dunia ini sulit untuk diperkirakan. Aku hanya bertanya kepadamu, apakah kau setuju dengan permintaanku?"

"Baik, kalau begitu aku setuju."

"Kalau begitu aku cukup tenang. Aku akan pergi!"

Segera dia membalikkan badan dan berlari dengan cepat. Dia masuk ke ruangan tadi. Di ruangan itu asap belum bersih.

Kata Qi Le Ming, "Juan Juan, mengapa kau tidak melarangnya?"

Kata Yin Hu, "Karena aku sudah tahu dia akan melakukan apa."

Dia teringat dengan raut wajah kakaknya yang aneh. Di matanya penuh dengan api kebencian. Yin Hu gemetar dan berkata, "Seseorang bila sudah ingin melakukan suatu hal, dan kau melarangnya, mati pun dia tidak akan bisa menutup matanya."

Qi Le Ming tertawa kecut, "Walaupun kalian sudah berpisah sejak kecil, tapi orang yang paling mengerti dia adalah dirimu."

Kata Yin Hu, "Itu pasti, karena kami adalah saudara kandung, mengapa kau tahu bahwa aku mengerti tentang dirinya?"

Kata Qi Le Ming tertawa, "Jangan lupa kau dan aku adalah orang yang segolongan, sekarang kau sedang memikirkan apa Ingi'."

Yin Hu bengong, kemudian dia berkata, "Aku sedang berpikir, bila sejak kecil aku berada di Bai Tuo Shan, aku juga akan seperti kakakku!"

Terlihat Shang Guan Fei Feng dan Wei Tian Yuan keluar dari ruangan itu. Shang Guan Fei Feng juga berpikir, "Apakah aku pun adalah orang yang segolongan dengannya? Aku yakin Tian Yuan pasti akan berpikir seperti itu."

Qi Le Ming memeriksa nadi tangan Wei Tian Yuan, dan berkata, "Dia terkena Han Bing Zhang milik Ketua Bai Tuo Shan."

"Benar."

Kata Qi Le Ming, "Tian Shu, apakah kau masih memiliki Qiong Yu Wan?" obat ini adalah obat milik keluarga Chu dan khasiatnya sangat hebat.

"Masih tersisa 2 butir."

Qi Le Ming memberikan obat itu kepada Wei Tian Yuan dan berkata, "aku akan membantunya melancarkan aliran darah, tapi begitu dia sadar karena tenaga dalamnya belum pulih dia masih akan merasa kedinginan."

Kata Shang Guan Fei Feng, "Tidak apa-apa, aku ada Yang He Dan. Rasa dingin di Xing Su Hai masih bisa ditahannya."

Kata Qi Le Ming, "Kalau begitu, 2 jam kemudian dia akan sadar."

Shang Guan Fei Feng melihat ruangan yang masih dipenuhi asap dan berkata, "Semua masalah di sini belum selesai, jika 2 jam kemudian dia baru sadar, apakah Ketua Bai Tuo Shan akan...."

Yin Hu mengerti apa yang dimaksud oleh Shang Guan Fei Feng, dia berkata, "Aku pikir Wei Tian Yuan tidak perlu membalas dendam sendiri."

Tebakan Yin Hu tidak salah, jika ada yang membantu Wei Tian Yuan membalas dendam, apa pun hasilnya sama saja.

Ketua Bai Tuo Shan lari ke ruang rahasia, dia melihat Mu Xin Xin duduk bersila di tempat tidur. Di sisi ranjang terpasang sebuah lilin, cahaya lilin berwarna hijau membuat wajah Mu Xin Xin terlihat sangat genit.

Lampu di ruang rahasia tadinya memakai tutup entah sejak kapan sudah diganti oleh Mu Xin Xin dengan sebuah lilin.

Tapi Ketua Bai Tuo Shan tidak memperhatikan masalah sepele seperti ini. Dia memanggil, "Xin Xin!"

Mu Xin Xin membuka mata dan berkata, "Kau tahu aku menyukai cahaya lilin. Pertama kali kita berhubungan, di kamar itu pun, aku memasang lilin."

Tertawa Ketua Bai Tuo Shan seperti terpaksa dan berkata, "Apakah kau masih selalu mengingat masa lalu?"

Kata Mu Xin Xin, "Kau bisa melupakannya, tapi aku tidak."

Kata Ketua Bai Tuo Shan, "Dulu aku memang bersalah kepadamu, tapi yang lalu biarlah berlalu, mulai sekarang kita tidak akan berpisah lagi."

Tanya Mu Xin Xin, "Apakah selamanya tidak akan berpisah? Apakah itu benar?"

Jawab Ketua Bai Tuo Shan, "Benar, karena aku sudah tahu hanya kaulah yang selalu baik kepadaku, kau telah menyerahkan hatimu seluruhnya kepadaku. Aku pun akan berlaku sama kepadamu."

Kata Mu Xin Xin, "Kata-kata ini sepertinya rasanya pernah kau katakan kepada Mu Hao Hao."

Ucap Ketua Bai Tuo Shan, "Semua itu adalah kata-kata bohong, dulu kami memang berkasih-kasihan, tapi mana aku bisa melupakan budimu. Aku menyusulmu ke sini ini adalah bukti yang paling kuat."

Kata Mu Xin Xin, "Aku memang sudah tahu, kau pasti akan menyusulku ke sini, karena itu aku menunggumu sejak tadi di sini."

Kata Ketua Bai Tuo Shan, "Xin Xin, kau harus membantuku."

Mu Xin Xin menghela nafas dan menjawab, "Kau tidak mau mendengarkan nasehatku, sekarang baru meminta tolong kepadaku. Terlambat, semua ini sudah terlambat!"

Ketua Bai Tuo Shan mengira mungkin karena Xin Xin takut kepada musuh kuat yang berada di luar. Dia berseru, "Tidak terlambat! Di sini masih ada sebuah rahasia yang belum kau ketahui."

Tanya Mu Xin Xin, "Rahasia tentang apa?"

Jawab Ketua Bai Tuo Shan, "Di sini masih ada sebuah terowongan rahasia yang bisa menyambung keluar. Tidak ada orang lain yang tahu tentang hal ini, aku bisa bersembunyi di sana untuk menyembuhkan luka, tapi kau harus mau mengurusku." Luka dalam yang dialami Ketua Bai Tuo Shan sangat parah, dia harus dilindungi oleh Mu Xin Xin. Walaupun ilmu silat Mu Xin Xin

tidak sehebat dia, tapi cara untuk melarikan diri sangat banyak.

Mu Xin Xin terdiam, kata Ketua Bai Tuo Shan lagi, "Aku berkata yang sejujurnya, mengapa kau tidak mempercayaku?"

"Bila lukamu sudah sembuh, mungkin kau ingin kembali menjadi ketua di sini."

Jawab Ketua Bai Tuo Shan, "Tidak, aku hanya ingin bersamamu selamanya. Jika kau tidak setuju aku menjadi ketua, kita akan mencari tempat yang kau sukai dan kita tinggal di sana."

Mu Xin Xin terlihat sangat puas, dia berkata, "Selamanya akan menemaniku, baik, ini sangat baik!"

Ketua Bai Tuo Shan juga sangat puas dengan jawabannya dan berkata, "Baiklah, kalau begitu kita pergi sekarang juga."

Kemudian dia membuka tombol jalan rahasia itu.

Tiba-tiba mendengar suara 'FENG', asap hitam sudah muncul. Seorang perempuan berbaju hitam seperti setan muncul dari balik asap hitam itu.

"Kau pasti tidak mengetahui bahwa sejak dulu aku sudah mengetahui jalan rahasia ini."

Ketua Bai Tuo Shan sangat terkejut juga marah, dia membentak, "Hao Hao, kau...."

Dia mengangkat telapaknya dan memukul. Tiba-tiba dia mengetahui bahwa dia sudah kehilangan seluruh tenaganya. Dia membalikkan badan dan melihat. Keadaan Mu Xin Xin lebih parah dibanding dia. Mu Xin Xin sudah pingsan, mata tertutup dan berbaring di atas tempat tidur.

Kata Jin Hu, "Satu hal lagi yang tidak kau ketahui, aku sudah meramu semacam racun, khasiat racun ini sebaliknya dari pil dewa. Persamaannya adalah bisa membuat semangat seseorang

membeku dan menciut, badan pun lemas. Sebaliknya, jika sudah terbiasa makan pil dewa, khasiat yang terjadi dalam tubuhnya akan lebih hebat lagi. Mengapa kau melototiku terus, apakah kau tidak suka bila aku kembali lagi ke sisimu?"

"Kita adalah suami istri yang sehidup semati, mengapa aku tidak suka bila kau kembali ke sisiku?"

Dengan dingin Mu Hao Hao menjawab, "Apa? Suami istri sehidup semati? Bila bukan karena Juan Juan yang masih mengakuiku kakaknya, aku sudah mati di luar sana!"

Kata Ketua Bai Tuo Shan, "Tadi aku pun tidak bisa menjaga diriku sendiri, bukan aku meninggalkanmu. Suami istri tidak ada dendam, kau jangan marah lagi!"

Kata Jin Hu, "Apakah tenaga untuk membuka pintu juga tidak ada?"

Ketua Bai Tuo Shan tidak bisa menjawab. Dia hanya tertawa kecut kemudian berkata, "Aku tahu kau pasti akan mempunyai cara untuk kembali ke sini, kembali ke sisiku."

"Mengapa?"

"Hanya kau paling baik kepadaku. Hao Hao, percayalah kepadaku, kau sangat baik kepadaku, aku juga pasti akan baik kepadamu. Mulai sekarang kita adalah suami istri tidak akan terpisahkan lagi!"

"Kata-kata seperti ini sepertinya pernah kau katakan juga kepada bibiku."

"Kita adalah suami istri yang sah, mana bisa dia menandingimu? Aku terpaksa saja meladeni dia, kalau kau tidak percaya, aku bisa segera membunuhnya!"

"Aku ke sini bukan menyuruhmu untuk membunuh bibiku!"

Kata Ketua Bai Tuo Shan, " Kalau begitu, sekarang lebih baik. kita pergi, biarkan dia mati di sini!"

"Sekarang kau sedang membutuhkanku, kelak bagaimana?"

"Nanti juga sama."

"Tapi aku tidak percaya kepadamu!"

"Tempat ini makin cepat ditinggalkan makin baik. Dengan cara apa kau baru percaya kepadaku?"

"kau pernah berkata, selamanya tidak akan meninggalkanku!"
dia mengangkat tangannya memukul ke kepala ketua Bai Tuo Shan.

Ketua Bai Tuo Shan berteriak, "Kau mau apa?"

Kata Jin Hu, "Kalau kau mati, aku juga ikut kau mati. Bukankah dengan cara ini kita selama-lamanya bersama?"

Teriak ketua Bai Tuo Shan, "Tidak, tidak, ada apa? Kau jangan, jangan..."

Belum habis bicara, Jin Hu sudah memukul kepala dia.

Ketua Bai Tuo Shan merasa kepalanya pusing, dia hampir pingsan.

Ketua Bai Tuo Shan kaget, Jin Hu lebih kaget lagi. Ternyata tadi dia ingin membunuh suaminya, kemudian bunuh diri. Tenaga yang dipukul ke kepala suaminya dengan sekuat tenaga, tapi kenapa dia merasa tenaga dia sudah hilang dan hilangnya sangat cepat. Waktu dia mau memukul suaminya masih ada tenaga biasa, sekarang dia sudah tidak mempunyai tenaga lagi.

Dia melihat bibinya, bibinya masih terbaring di tempat tidur. Sepasang mata tertutup seperti tidur tapi mulutnya sedang tertawa dingin.

Ketua Bai Tuo Shan merasa pusing sesudah rasa pusingnya lewat dia berkata, "Aku mengira kau benar-benar mau membunuhku!"

Jin Hu tertawa dan berkata, "Aku mana tega membunuhmu, tapi hari ini kau telah membuat aku sedih, karena itu..."

Kata ketua Bai Tuo Shan, "Aku tahu aku sudah bersalah kepadamu, tadi kau juga sudah menghukum aku. Sekarang berilah aku obat penawar!"

Jin Hu sangat mengerti kepintaran suaminya, tapi tenaga Jin Hu sudah hilang. Lama kelamaan suaminya pasti tahu, penawar di badan dia pasti diambil suaminya. Dalam hati dia berpikir, "Aku akan peralat dia sekali lagi, tenaga untuk mengambil obat penawar masih ada." Dia berikan sebutir obat kepada suaminya dan berkata, "ambilah obat penawar ini, tapi kau harus setuju satu hal."

"Silakan nyonya beritahu!"

"Dia adalah bibiku, aku tidak tega dia terkena racunku, kau gendong dia keluar."

"Bukankah aku sudah berkata, biarkanlah dia mati sendiri disana?"

"Di sini dia pasti mati, kalau di luar mungkin dia masih bisa hidup. Hal ini baru bisa dikatakan biarlah dia mati sendiri."

Ketua Bai Tuo Shan mengira istrinya sedang mencoba dia dan dia berkata, "Tidak perlu begitu repot-repot, kau takut dia mati kesakitan, biarlah aku membunuh dia dulu."

Jin Hu mengetahui keadaan sendiri, semakin lama semakin payah. Dia adalah ahli racun, dia tahu dia sendiri sudah terkena racun. Racun sudah masuk ke organ tubuh bagian dalam. Hidup sudah pasti tidak mungkin, dia berputar-putar otaknya. Terakhir dia berkata, "Baiklah, kau mau membunuh dia, bunuhlah!"

Sesudah makan obat penawar, pernafasan ketua Bai Tuo Shan sepertinya agak lancar. Segera dia menuju ke Mu Xin Xin dan memukul kepalanya. Begitu dia memukul dia juga seperti Jin Hu merasa tidak ada tenaga. Jin Hu masih bisa memukul dia sampai pingsan, tapi dia memukul kepala Xin Xin sedikit tenaga pun tidak ada.

Tiba-tiba Mu Xin Xin duduk kembali dan membuka mata.

Dengan santai dia berkata, "Kau tidak bisa membunuhku, kau merasa aneh, apakah betul? Kenapa sudah minum obat penawar, tenaga untuk membunuhku juga tidak ada? aku beri tahu rahasia ini kepadamu, karena sumbu lilin ini terbuat dari Hei Xin Lan (lilin anggrek hati hitam)."

Hei Xin Lan adalah salah satu racun dalam 7 macam racun di dunia ini yang paling beracun. Membuat lilin beracun terbakar tidak ada bau dan tidak sengaja orang akan bisa terbunuh. Tenaga dalam Jin Hu lebih rendah dari suaminya karena itu dialah yang pertama kali terkena racun. Walaupun ketua Bai Tuo Shan lebih lambat, tapi racun dia paling dalam.

Kata Jin Hu, "Selamat bibi sudah bisa meramu racun yang begitu aneh. Betul, aku iri kepadamu tapi yang aku mau bunuh kau bukan ideku."

Kata Mu Xin Xin, "Betul, pertama kau ingin memperlakukanya untuk membunuhku. Kau kira sebelum tenaga dia habis akan lebih mudah membunuhku. Kemudian kau ingin aku bertahan hidup karena kau ingin memaksaku mengeluarkan obat penawar tapi otakmu terlambat berpikir."

Kata ketua Bai Tuo Shan, "Xin Xin kau benar-benar bisa melihat, sebenarnya aku tidak ingin membunuhmu. Aku ingin membunuhmu karena ingin mencoba wanita jalang ini."

Jin Hu marah dan berkata, "Aku tahu kau tidak punya perasaan,

tapi aku tidak tahu kau adalah orang yang tidak tahu malu. Aku sangat menyesal kenapa aku bisa ditipu olehmu seumur hidup?"

Ketua Bai Tuo Shan tertawa dingin dan berkata, "Tadi waktu aku mencoba bertanya kepadamu, apa yang kau jawab, apakah harus aku ulangi lagi?"

Kemudian dengan cara Jin Hu berkata ditirukan, "Baiklah, kalau kau mau membunuh dia, terserah!"

Suami istri ini sudah tidak ada tenaga untuk berkelahi, hanya bisa bertengkar mulut.

Xin Xin baru menarik nafas dan berkata, "Kalian tidak usah bertengkar lagi, aku tahu kalian membutuhkan obat penawar, tapi aku hanya bisa menanam Hei Xin Lan, tidak bisa meramu obat penawarnya. Racun ini sama sekali tidak ada obat penawar!"

Ketua Bai Tuo Shan kaget, dengan tenaga terakhir berteriak, "Tidak ada penawar?"



Jin Hu tiba-tiba tertawa seperti orang gila dan berkata, "Tadinya aku ingin mati bersama orang ini yang tidak mempunyai perasaan dan tanggung jawab. Hari ini keinginan ini tercapai tidak ada yang tidak baiknya!"

Mu Xin Xin juga tertawa dan berkata, "Betul, kata-kata yang dia katakan kepadamu atau kepadaku selalu sama, dia berharap selamanya tidak berpisah lagi. Kita bertiga adalah orang yang berdosa besar karena itu aku merasa harus memenuhi cita-citanya. Akhir yang paling baik adalah seperti sekarang ini!"

Tertawa Mu Xin Xin sangat sedih juga senang. Melihat Jin Hu dan ketua Bai Tuo Shan roboh, terakhir dia juga roboh (gb 477a).

Begitu Mu Juan Juan masuk ke ruangan rahasia yang dia temui adalah 3 orang yang sudah menjadi mayat.

Baik, jahat, cinta, benci, dosa, budi, semua sudah mati bersama.

Mu Juan Juan memegang tangan suaminya, dengan kecil dia berkata, "Celaka dan rejeki, jika kita sendiri tidak memanggil dia. Dia tidak akan datang sendiri."

Qi Le Ming dia kemudian berkata, "Betul, di dunia ini siapa yang tidak mempunyai kesalahan? Kalau sudah tahu salah, tidak apa-apa yang lebih parah sudah salah dia tidak tahu salah karena dia tidak merasa bersalah."

Kata Mu Juan Juan, "Terima kasih sudah menasehati aku"

Kata Qi Le Ming, "Aku bukan hanya bicara kepadamu, aku juga bicara kepada diriku sendiri. Kata-kata yang tadi berguna untuk orang orang seperti kita."

Kata Mu Juan Juan, "Apakah termasuk Shang Guan Fei Feng?"

Kata Qi Le Ming, "Kelihatannya di luar dia seperti kita sebenarnya tidak sama. hal yang dia lakukan apakah betul atau salah orang luar sulit untuk berkomentar. Hal yang menyangkut orang lain kita tidak perlu bicara, di sini kita sudah menyelesaikan. Mari kita pergi"

"Bagaimana akhir permainan catur yang berantakan ini?"

Kata Qi Le Ming, "Sekarang permainan caturnya sudah tidak berantakan, menurutmu harus bagaimana jalannya?"

"Aku tidak tahu."

Kata Qi Le Ming, "Kita hanya memancing orang yang bermain catur kemari, membiarkan mereka melihat kedepan harus bagaimana jalannya, kita tidak bisa membantu."

---ooo0dw0ooo---

C. Bunga Terapung, Air Mengalir dengan Sendirinya

Benar, menurut orang-orang, "bermain catur membuat orang

sering kebingungan." Tapi kadang-kadang yang bermain catur akan sadar dengan sendirinya. Sekarang Wei Tian Yuan pun mulai sadar.

Dia melihat api yang sedang melalap tempat obat milik Ketua Bai Tuo Shan.

Suami istri Qi Le Ming pun menghilang, seperti Shang Guan Fei Feng yang juga menghilang.

Yang tertinggal di sisinya hanya Chu Tian Shu. Dengan sedih Wei Tian Yuan berkata, "Fei Feng sudah pergi."

Kata Chu Tian Shu, "Kau jangan bertanya kepadaku ke mana dia pergi? Kalau saja aku tahu, aku pun tidak akan memberitahukannya kepadamu."

"Mengapa?"

"karena aku tahu dia tidak ingin bertemu denganmu."

"Apakah dia meninggalkan pesan untukku?"

"Dia hanya mengatakan bahwa dia sudah bersalah kepadamu, dia tidak ingin kau memaafkan kesalahannya, hanya mengharapka kau mendapatkan kebahagiaan."

Pesan yang ditinggalkan Shang Guan Fei Feng hanya begitu saja. Chu Tian Shu .menambahkan sedikit pendapatnya dan berkata lagi, "Kali ini dia yang menolongmu, bila dia memang sudah berbuat suatu kesalahan, kau harus mau memaafkan dia."

Wei Tian Yuan tertawa kecut dan berkata, "Siapa yang sudah bersalah kepada siapa? Aku pun tidak tahu. Xue Jun berada di mana?"

"Apakah dia pernah ke sini? Mengapa aku tidak melihatnya?"

"Dia pernah datang, dia melihatku, aku juga melihatnya. Itu bukan suatu khayalan."

"Mungkin dia melihat kalian, karena itu dia pergi."

Wei Tian Yuan mengerti maksud Chu Tian Shu.

Chu Tian Shu berkata, "Cinta seorang laki-laki dan perempuan seperti mata. Sebutir pasir tidak bisa masuk ke dalamnya. Sebenarnya kau mencintai siapa?"

Wei Tian Yuan terpaksa dan menjawab, "Aku tidak tahu, aku hanya ingin mencarinya." Tiba-tiba dia memukul es batu hingga hancur.

Chu Tian Shu terkejut dan berkata, "Kakak Wei, kau kenapa?"

Kata Wei Tian Yuan, "Kau lihat, tenagaku sudah pulih 70% sampai 80%, kau tidak perlu mengkhawatirkanku lagi. Aku ingin mencari Xue Jun, kau harus pulang."

Tanya Chu Tian Shu, "Aku harus pulang, pulang ke mana?"

"Adik Qi sedang dirawat oleh Biksuni Yao Guang, aku kira sekarang lukanya pasti sudah sembuh, dia pasti sedang menunggumu hingga kesal."

"Baiklah, kalau begitu aku tidak akan menemanimu mencari Xue Jun. Apa pun yang kalian hadapi, aku tidak dapat membantu. Hanya kalian yang bisa membuka simpul ini."

Wei Tian Yuan kembali lagi ke lembah itu.

Keadaan di sana masih seperti kemarin. Di lembah itu tampak bunga berguguran, di sisi danau dipenuhi dengan pohon. Hanya di sisi yang jarang terpadat pepohonan, terlihat Xue Jun seorang diri.

Malam itu yang dia lihat seperti mimpi, tapi sekarang ini adalah siang hari. Matahari sangat terik, membuatnya bisa melihat dunia nyata, bukan seperti sebuah mimpi.

Dia melewati beberapa pohon, di belakang sana ada sebuah rumah yang terbuat dari batu. Hati Wei Tian Yuan bergetar cepat,

dia memanggil, "Xue Jun, Xue Jun!"

Tidak ada yang menjawab.

Pintu tiba-tiba terbuka, ada seorang biksuni keluar. Dia adalah Xue Jun tapi dia sudah menjadi seorang biksuni.

Xue Jun dengan telapak dikatupkan, berkata, "Aku adalah Biksuni Hui Jing, Tuan mencari siapa?"

Wei Tian Yuan terpaku dan berkata, "Xue Jun, kau tahu aku mencarimu, mengapa kau pura-pura tidak mengenaliku?"

Kata Xue Jun, "Xue Jun di dunia ini sudah tidak ada, yang ada hanya Biksuni Hui Jing."

Wei Tian Yuan terpaku dan berkata, "Bukankah dalam agama Budha diajarkan tidak boleh berbohong?"

"Benar."

"Mengapa kau lupa bahwa kita pernah bersama-sama memungut batu Yuan Yang? Kau pernah mengatakan kita akan menjadi sepasang Yuan Yang yang tidak akan bisa dipisahkan!"

"Yang mengatakan itu adalah Xue Jun, bukan Biksuni Hui Jing."

Kata Wei Tian Yuan, "Xue Jun adalah Hui Jing, Hui Jing adalah Xue Jun."

Ucap Jiang Xue Jun, "Kau salah. Sebelum menjadi Hui Jing dia adalah Xue Jun, tapi Hui Jing bukan Xue Jun."

"Kalau Xue Jun bisa berubah menjadi Hui Jing, mengapa Hui Jing tidak bisa berubah menjadi Xue Jun?"

"Mungkin Hui Jing akan berubah, tapi tidak akan menjadi Xue Jun lagi."

"Mengapa?"

Xue Jun tidak menjawab, tapi dia berjalan ke arah danau. Wei Tian Yuan mengikuti dia dari belakang. Wei Tian Yuan berkata sendiri, "Apakah Xue Jun yang sudah menjadi Hui Jing, perasaannya yang dulu pun sudah berubah?"

Xue Jun berjalan menyusuri danau, dia memungut bunga yang jatuh, sekuntum demi sekuntum dilemparkannya ke danau. Segera bunga berhamburan mengikuti aliran air.

Kata Wei Tian Yuan, "Malam itu kau pun seperti sekarang, tapi kau tidak perlu mengatakan lagi : bunga terapung air mengalir dengan sendirinya, bila kau mau...."

Tiba-tiba Xue Jun berkata, "Kau lihat bunga yang berada di atas air, bukankah berbeda dengan bunga yang jatuh di tanah?"

"Mengapa berbeda?"

Kata Xue Jun, "Kau lihat sekuntum bunga di tanganku masih utuh, tapi begitu dilemparkan ke dalam air, apa yang akan terjadi?"

Bunga itu dilempar ke dalam air, walaupun danau itu mempunyai gelombang yang tidak besar tapi tetap ada gelombang yang sangat kecil. Dalam gelombang kecil itu, bunga tadi selembat demi selembat menjadi hancur.

Kata Xue Jun, "Kau lihat, apakah bunga itu masih seperti bunga biasa? Apalagi bunga yang jatuh di tanah, tanah yang diinjak olehmu adalah tanah terbuat dari bunga yang berguguran, apakah kau bisa mengatakan bahwa tanah adalah bunga, bunga adalah tanah?"

Kata Xue Jun lagi, "Kau lihat air yang mengalir ini, air tetap air, tapi air yang sekarang ini mengalir bukan air yang tadi mengalir."

Kata Wei Tian Yuan, "Kalau memang begitu mengapa?"

"Berarti di dunia ini tidak ada yang tidak berubah. Bunga yang menjadi tanah, tanah berubah, mungkin akan menjadi dinding jurang, tapi tidak mungkin berubah menjadi bunga yang berada di pohon!"

Kata Wei Tian Yuan, "Peribahasa bahasa kuno Tiongkok mengatakan : laut boleh mengering, batu boleh hancur, tapi

perasaan tidak akan berubah. Bunga bisa berubah, air bisa berubah, tapi perasaan tidak bisa berubah."

Kata Xue Jun, "Bahasa kuno belum tentu benar, perasaan bisa datang sungguh-sungguh jika kesungguhan itu sudah berubah, perasaan juga berubah. Aku akan menceritakan sepotong ajaran agama Budha."

Wei Tian Yuan tertawa kecut dan berkata, "Aku tidak mengerti ajaran-ajaran Budha yang dalam, aku hanya ingin bertanya kepadamu, mengapa kau berubah menjadi Hui Jing?"

Jawab Xue Jun, "Aku adalah Hui Jing. Hui Jing tidak berubah, aku pun tidak berubah."

Wei Tian Yuan menggelengkan kepala dan berkata, "Jangan berputar-putar mengatakannya. Baiklah, aku langsung bertanya saja, Jiang Xue Jun, mengapa harus menjadi Hui Jing?"

Kata Xue Jun, "Karena aku menginginkan ketenangan hati."

"Kalau begitu, semua ini pasti karena Shang Guan Fei Feng?"

Jika Wei Tian Yuan bertanya seperti itu, artinya Xue Jun ingin menjodohkannya dengan Shang Guan Fei Feng dan dia mengorbankan diri.

Kata Xue Jun, "Fei Feng adalah Fei Feng, Xue Jun adalah Xue Jun. Ini semua demi ketenangan hati, tidak untuk orang lain."

Kata Wei Tian Yuan, "Aku tidak mau tahu, sekarang kau adalah Hui Jing atau Xue Jun, jujur beritahukan kepadaku, apa yang sudah terjadi di Mi Mo Ya?"

Jawab Xue Jun, "Pada hari itulah Xue Jun sudah mati, apakah kau tidak tahu?"

"Tapi Xue Jun masih hidup."

"Tapi dia sudah menjadi orang lain. Ajaran Budha

mengatakan..."

Wei Tian Yuan mengayunkan tangan dan berkata, "Aku tidak ingin mendengarkan ajaran-ajaran Budha. Kau pura-pura mati, apakah Shang Guan Fei Feng yang mengatur semua ini?"

"Aku yang minta dia mengaturnya sedemikian rupa, kau jangan menyalahkannya. Aku menginginkan ketenangan hati, dia pun demikian." Ternyata semenjak pertarungan di Mi Mo Ya, Shang Guan Fei Feng benar-benar membantu Xue Jun membalas dendam (jarum beracun Xue Jun yang membunuh Xu Zhong Yue adalah jarum beracun milik Yin Hu yang dipinjam oleh Shang Guan Fei Feng). Semua teknik pun diajarkan oleh Shang Guan Fei Feng). Begitu Xue Jun membunuh Xu Zhong Yue, kemudian dia bunuh diri dengan cara memakan racun. Tapi racun itu adalah obat palsu, sesudah diminum memang dia akan berhenti bernafas seperti orang yang sudah mati. Tiga hari kemudian dia akan hidup kembali, obat palsu ini Shang Guan Fei Feng juga yang memberikannya.

Wei Tian Yuan berkata, "Kau mengatakan semua ini untuk mencari ketenangan hati, apakah setelah kau meninggalkanku, hatimu lebih tenang? Saat kita kecil kita pemah...."

"Sewaktu kecil aku pun berpikir demikian. Waktu itu duniaku hanya ada dirimu, duniamu pun hanya ada aku. Tapi sekarang bukan lagi waktu kecil, siapa yang menyangka dua keluarga secara bersama-sama mendapat musibah kemudian berpisah. Kau tumbuh besar di dalam keluarga Qi, aku dan ayah ibu hidup di Luo Yang. Aku juga tidak tahu mengapa aku hampir menjadi istri Xu Zhong Yue. Walaupun belum melangsungkan upacara adat, tapi aku sudah pernah naik tandu. Banyak peristiwa yang terjadi yang tidak kita sangka pada saat kecil bukan?"

Dalam hati Wei Tian Yuan juga berpikir, "Waktu itu aku juga tidak menyangka bisa bertemu dengan Shang Guan Fei Feng

bahkan akhirnya aku melamar dia!"

Xue Jun terus berkata, "Tian Yuan, aku ingin bertanya kepadamu, jika aku menyuruhmu untuk meninggalkan Nona Fei Feng, apakah hatimu bisa tenang?"

Wei Tian Yuan merasa bingung, dia berkata, "Aku tidak tahu."

Xue Jun menarik nafas dan berkata, "Perasaan dulu yang kita miliki mengalir seperti air, mencabut sebuah pisau untuk memotong air, itu tidak mungkin, tapi air mengalir berubah arah. Tian Yuan, coba pikir kesenangan seseorang yang paling besar itu apa?"

Xue Jun bertanya dan dia menjawab sendiri, "Itu adalah ketenangan hati, karena itu aku memintamu jangan memaksaku untuk berubah menjadi Xue Jun, bila aku kembali menjadi Xue Jun, hatiku tidak akan tenang. Nona Shang Guan dan dirimu pun akan menyesali hal ini seumur hidup."

Tiba-tiba ada yang membaca ajaran Budha, suara itu datang dari tempat yang jauh tapi tidak terlihat ada orang.

Segera Xue Jun duduk bersila dan sepasang telapaknya dikatupkan. Dia berkata, "Terima kasih atas nasehat guru. "

Guru itu berkata, "Hui Jing, apakah kau sudah mengerti?"

Jawab Xue Jun, "Memutuskan semua yang tidak dimengerti, memutuskan apa yang ada sekarang, bangunlah kepintaran, membuktikan yang benar."

Suara itu berkata, "Aku memberimu nama Hui Jing, ini ada artinya."

Suara itu berkata lagi," Kalau kau sudah mengerti, tidak perlu banyak berpikir lagi."

"Ya."

Kemudian dia duduk bersila seperti seorang biksuni. Dia tidak menjawab pertanyaan Wei Tian Yuan lagi.

Dalam hati Wei Tian Yuan berpikir, "Bila aku terus memaksa, aku akan memutuskan apa yang sudah ada sekarang."

Wei Tian Yuan tidak begitu mengerti ajaran Budha,, tapi dia mengerti bagaimana pikiran Xue Jun sekarang, dia benar-benar sudah mendapat ketenangan hati.

Wei Tian Yuan diam-diam berjalan keluar dari lembah itu, walaupun sedih tapi hatinya terasa ringan. Sebenarnya ada dua perasaan yang bertolak belakang, tapi sekarang dalam hatinya bisa menyatu. Dia sendiri juga merasa aneh, tapi keadaannya memang seperti itu.

Wei Tian Yuan keluar dari lembah, yang menyambut dia adalah matahari yang cerah. Kesedihan di dalam hati seperti awan yang tidak bisa menutupi teriknya matahari.

Jiang Xue Jun sudah memberinya satu jawaban. Sekarang yang dia inginkan adalah satu jawaban yang lain....

Ke mana perginya Shang Guan Fei Feng?

Turun dari Bai Tuo Shan. Wei Tian Yuan berjalan selama 3 hari, baru menemukan tempat yang ditinggali orang. Tapi dia tetap tidak bisa menemukan Shang Guan Fei Feng.

Pada hari ke 5, dia tiba di satu kota. Kota itu adalah kota di perbatasan, hanya ada satu yang membuka toko. dan tampak kumpulan orang.

Begitu dia masuk ketengah kota, di tengah jalan ada orang anak sedang mengobrol, "Xiao Da Zi memang bernasib baik, tidak disangka pejabat pun memberinya uang perak."

"Kau hanya iri kepada nasibnya yang baik, mengapa kau tidak mau menerima nona bangsa Han itu tinggal di rumahmu'."

"Karena sepertinya nona bangsa Han itu sedang sakit. Kakek takut dia jatuh sakit di rumah kami, aku tidak tahu orang sakit akan menjadi dewa rejeki bagi kami."

"Dewa rejeki datang, kalian malah mengusir dia, itu suluh siapa?"

Wei Tian Yuan tidak mengerti orang sakit dan pejabat pasukan, apa hubungannya dengan uang, tapi nona Han keempat aksara ini membuatnya tertarik. Kemudian dia bertanya kepada kedua anak itu siapa nona Han yang di bicarakan.

Jawab kedua anak itu, "aku tidak kenal siapa dirimu, mengapa aku harus memberitahukannya kepadamu?"

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, " Aku adalah teman nona Han itu, aku akan memberikan 5 tail perak ini kepada kalian. Siapa yang bercerita lebih jelas akan ditambah 5 tail perak lagi."

Kedua anak itu segera berebutan menjelaskan. Dari kata-kata kedua anak ini, Wei Tian Yuan menyusunnya seperti berikut :

Nona Han itu sakit. Di dalam rumah Xiao Da Zi dia sudah tinggal selama 2 hari. Pagi ini dia ingin makan bubur, dia memberi uang satu untai kepada Xiao Da Zi, menyuruh dia membeli 2 kilogram beras. Orang-orang di kota itu biasanya hanya memakan bakpao yang terbuat dari terigu.

Tiba-tiba ada seorang pejabat pasukan masuk. Dia membayarkan uang beras itu dan mengembalikan 3 tail uang kepada Xiao Da Zi. Pejabat pasukan itu menyuruh Xiao Da Zi membawa jalan menuju tempat tinggal nona Han, karena nona Han adalah temannya.

Hati Wei Tian Yuan berdegup semakin cepat. Segera dia bertanya, "Apakah kalian tahu rumah Xiao Da Zi berada di mana? Siapa yang bisa membawaku kesana, Aku akan memberikan

tambahan uang lagi!'

Kedua anak itu berebutan menjawab, "Aku akan menunjukkan jalan!"

Setelah memberi uang kepada mereka, dua anak itu membawa Wei Tian Yuan keluar dari kota. Tidak jauh dari kota, kedua anak menunjuk sebuah tenda. Dan berkata kepada Wei Tian Yuan, "Itulah rumah Xiao Da Zi. Tenda ini tidak sama dengan tenda besar. Tenda di sini hanya atap yang ditutup dengan selimut tebal. Dinding tetap terbuat dari batu."

Wei Tian Yuan mulai mendengar suara yang aneh, segera dia berpesan kepada kedua anak itu, "Kalian kembalilah, aku akan mencarinya sendirian."

Dalam jarak ratusan langkah dari tenda itu, Wei Tian Yuan mendengar ada suara tawa dingin yang dikenalnya. Tapi suara tawa itu bukan suara Shang Guan Fei Feng.

Betul nona yang sakit itu adalah Shang Guan Fei Feng. Hatinya sudah terasa hancur dan dia memutuskan meninggalkan Bai Tuo Shan. Selama puluhan tahun dia belum pernah jatuh sakit, sekarang dalam perjalanan tiba-tiba saja dia sakit.

Untung ada seorang nenek bangsa Tibet yang membawanya pulang dan Shang Guan Fei- Feng tinggal di rumah itu mengobati penyakitnya.

Pagi ini dia ingin makan bubur, dia memberikan uang kepada Xiao Da Zi untuk membeli beras, tidak disangka sewaktu Xiao Da Zi pergi dia hanya seorang diri, begitu pulang berempat. Kecuali pejabat pasukan, masih ada seorang suku bangsa Han setengah baya dan seorang suku bangsa Han yang tinggi besar. Pejabat pasukan itu menyatakan bahwa mereka adalah teman nona suku Han itu.

Memang mereka kenal dengan Shang Guan Fei Feng tapi sayang mereka bukan teman sebenarnya.

Pejabat pasukan itu adalah wakil pasukan pengawal istana Lu Ting Fang yang dulu pernah membawa anak buah menyerang keluarga Chu di Yang Zhou.

Suku bangsa Han yang setengah baya adalah Mei Qing Feng. Mei Qing Feng adalah teman baik Xu Zhong Yue. Sebenarnya dia adalah orang dunia persilatan tapi sekarang dia bergabung dengan Lu Ting Fang. Shang Guan Fei Feng sama sekali tidak menyangkannya.

Orang ketiga lebih-lebih di luar dugaan dia, dia adalah anak buah ayahnya. Salah satu di antara 13 ketua perkumpulan. 13 perkumpulan hanya dia dan seorang yang tidak ikut Gai Fu Tian dalam rencana merebut kekuasaan. Shang Guan Fei Feng selalu mengira dia sangat setia kepada ayahnya, tidak disangka dia; bergabung dengan Lu Ting Fang.

Lu Ting Fang tertawa terbahak-bahak, dia berkata, "Nona Shang Guan, kau pasti tidak menyangka kami bisa mencarimu sampai ke sini!"

Walaupun Xiao Da Zi masih kecil, tapi dia sangat lincah. Dia sudah tahu ada sesuatu yang salah, segera dia berteriak, "Kau berbohong, kau bukan teman bibi ini, kau adalah orang jahat."

Lu Ting Fang mencengkram Xiao Da Zi dan membentak, "Aku akan membunuhmu!"

Shang Guan Fei Feng duduk di tempat tidur dan berkata, "Bila kau membunuh dia, aku akan membunuhmu!"

Lu Ting Fang tertawa dingin dan berkata, "Kau kira kau bisa melawan kami bertiga?"

Dengan santai Shang Guan Fei Feng berkata, "Mungkin tidak

bisa, tapi bila nyawaku ditukar dengan nyawamu masih bisa!"

Lu Ting Fang sudah pernah melihat Pedang Bayangan Shang Guan Fei Feng, walaupun dia tahu Shang Guan Fei Feng sedang sakit, tapi dia tetap tidak berani mencoba-coba. Karena jika hanya untuk membunuhnya Shang Guan Fei Feng masih bisa melakukannya.

Mei Qing Feng pura-pura berkata, "Kami datang ke sini bukan untuk membunuh orang, kami hanya ingin mengadakan perdagangan denganmu.."

Kata Lu Ting Fang, "Benar, harga yang kami berikan juga tidak akan jelek."

Segera dia melempar Xiao Da Zi keluar tenda. Xiao Da Zi marah-marah. Perempuan suku bangsa Tibet itu segera keluar melindungi putranya.

Kata Shang Guan Fei Feng, "Selamat Pendekar Mei, kau sudah naik jabatan, sesudah naik jabatan pasti ingin kaya tapi aku hanya mempunyai sedikit uang, apa bisa berdagang dengan kalian?"

Begitu mendengar pendekar, wajah Mei Qing Feng memerah dan berkata, "Jangan begitu, uang ini kukembalikan kepadamu."

Ternyata uang yang dikembalikan Mei Qing Feng kepada Shang Guan Fei Feng adalah uang dari pemilik toko beras. Beras sudah dibayar oleh Lu Ting Fang. Karena uang yang Shang Guan Fei Feng berikan kepada Xiao Da Zi adalah uang untuk dipakai di Zhong Yuan (Tionggoan). Uang di sini tidak seperti itu karena uang inilah Lu Ting Fang menaruh curiga dan menyuruh Xiao Da Zi membawa jalan.

Mei Qing Feng meminta seuntai uang itu darinya, begitu tangan digerakan seuntai uang itu segera terlepas dari tali dan melayang ke arah Shang Guan Fei Feng.

Hanya terlihat kilauan pedang, 18 buah uang yang dilayangkan oleh Mei Qing Feng, 10 buah bisa ditangkis, 5 buah terpotong menjadi 2. Tiga buah lagi saling beradu dan kembali terbang ke arah Mei Qing Feng.

Shang Guan Fei Feng tertawa dan berkata, "Mengapa begitu pelit, uang hanya dikembalikan separuh kepadaku."

Dengan tenaga sentilan, uang logam yang dikembalikan kepada Mei Qing Feng terbelah menjadi 2 bagian.

Mei Qing Feng tertawa terbahak-bahak dan berkata, "Nona Fei Feng, kau hanya sakit 2 hari, ilmu pedangmu sudah begitu jelek?"

Dalam keadaan biasa, begitu jurus pedang dikeluarkan dia pasti bisa membuat 18 uang logam itu terbelah menjadi dua.

Kemudian uang yang sisa setengah untai itu terbagi menjadi 2 oleh salah satu anggota dari 13 ketua perkumpulan. Begitu dia membentak, semua uang logam yang dia pegang sudah hancur dan berjatuh ke bawah.

Dengan dingin Shang Guan Fei Feng berkata, "Sangat berwibawa."

Kata ketua itu, "Nona, kalau kau tidak sakit, tanganku ini belum tentu bisa memenangkan Pedang Bayanganmu, tapi sekarang keadaan sulit untuk dikatakan."

Matanya memandang kepada Shang Guan Fei Feng kemudian mengarah ke bawah, dimana ada uang logam yang terbelah oleh Shang Guan Fei Feng. Matanya bersorot penuh percaya diri.

Kata Shang Guan Fei Feng dengan santai, "Aku tidak bisa membelah 10 buah uang logam, tenaga telapakmu juga lebih lihai dari pedangku. Sepertinya hari ini aku harus menuruti kemauan kalian."

Kata Lu Ting Fang, "Kalau kau sudah tahu, lebih baik sekarang kita mulai berdagang saja!"

"Bukalah harga!"

Ucap salah satu dari 13 ketua perkumpulan, "Kau harus menyerahkan Panji Sakti itu."

"Jadi yang kau kehendaki adalah panji itu."

"Benar, ayahmu sudah menjadi ketua selama 30 tahun, dia harus mengundurkan diri. Aku tahu Panji itu berada di tanganmu, aku juga tahu kau dan ayahmu ingin mewariskannya kepada Wei Tian Yuan tapi Wei Tian Yuan adalah orang luar, dengan Xi Yu tidak ada hubungannya...."

Shang Guan Fei Feng memotong kata-katanya dan berkata, "Sepertinya kau lebih tahu banyak dariku. Maksudmu, kau menganggap kaulah yang lebih pantas meneruskan posisi ayahku?"

Ketua itu membentak, "Cepat keluarkan Panji itu!"

Shang Guan Fei Feng tidak melayaninya, berkata kepada Mei Qing Feng, "Pendekar Mei, kau adalah seorang jago pedang, kau pasti menginginkan Pedang Bayanganku."

Mei Qing Feng tidak membantah, Shang Guan Fei Feng berkata lagi, "Apakah kau tahu Pedang Bayangan yang terpenting bukan pedangnya?"

Kata Mei Qing Feng, "Aku tahu, tapi teori jurus Pedang Bayangan pasti ada. Kau tulis teori itu untukku, aku masih bisa memperpanjang umur selama 3 hari lagi."

"Untuk apa?"

Kata Mei Qing Feng, "Untuk mendapat teori jurus Pedang Bayangan itu."

Maksudnya adalah dia ingin Shang Guan Fei Feng mengajari dia

ilmu Pedang Bayangan karena Shang Guan Fei Feng sedang sakit maka

Mei Qing Feng percaya sewaktu Shang Guan Fei Feng mengajar, dia tidak akan bisa melawannya.

Shang Guan Fei Feng membalikkan badan bertanya kepada Lu Ting Fang, "Mereka sudah mengeluarkan keinginannya, bagaimana dengan dirimu?"

Kata Lu Ting Fang, "Yang aku inginkan adalah kau memancing Wei Tian Yuan kemari, aku akan menangkapnya. Bila belum bisa menangkapnya, kau tidak boleh pergi!"

"Ternyata kalian masing-masing memiliki keinginan, jika aku harus membayar kalian bertiga. Bukankah perdagangan ini merugikanku?"

Kata Lu Ting Fang, "Satu nyawa ditukar dengan satu nyawa, apakah kau rugi?"

Mereka berdua juga berkata, "Bila nyawamu hilang, Pedang Bayanganmu dan Panji pun akan hilang!"

"Tapi aku tidak bisa menghitung."

Kata Lu Ting Fang, "Jujur saja, apakah kau setuju dengan syarat dari kami?"

Jawab Fei Feng dengan tegas, "Tidak setuju!" Segera wajah Mei Qing Feng berubah. Lima uang yang terjatuh dan sudah terpotong oleh Fei Feng diambil oleh pedang dan ditusuk ke ujung pedang. Begitu pedang berkelebat, uang logam itu melayang keluar dan uang yang berbentuk persegi sudah terkupas menjadi bentuk bulat, lebih kecil dari bentuk uang sebelumnya.

Lima uang logam yang menjadi kecil itu melayang ke hadapan Shang Guan Fei Feng dan menjadi sebuah bentuk bunga Mei. Teknik pedang Mei Qing Feng begitu cepat, tepat, dan aneh.

Tenaga dalam yang dipakainya pun begitu tepat, ilmu pedang Mei Qing Feng tidak berada di bawah Shang Guan Fei Feng.

"Ini adalah uang muka, apakah kau mau terima atau tidak itu terserah kepadamu." Mei Qing Feng dengan sombong dan dingin mengatakannya.

Ketua itu pun berkata, "Nona jangan memaksaku untuk melakukan hal yang tidak ingin kulakukan."

Kata-kata mereka menyatakan jika Shang Guan Fei Feng tidak setuju, mereka berdua akan bergabung membunuhnya.

Shang Guan Fei Feng terdiam, sorot matanya mengawasi tubuh mereka. Dia tahu dia tidak akan bisa menahan serangan mereka bertiga, karena itu dia sudah siap mati bersama dengan salah dari mereka. Siapa yang paling dia benci? Dan yang mana yang paling jahat?

Mereka bertiga seperti mengetahui apa yang dipikirkan olehnya. Mereka bertiga masih takut dengan kehebatan Pedang Bayangannya.

Waktu itu tidak ada orang yang berani menyerang terlebih dulu.

Kata Lu Ting Fang, "Aku hitung sampai 3, kita bersamaan bergerak." Mei Qing Feng dan ketua itu setuju dengan ide ini, mereka mengangguk.

Lu Ting Fang mulai menghitung, "satu, dua...."

Kata 'tiga' belum keluar dari mulutnya, tiba-tiba terdengar ada yang berkata, "Tidak perlu dengan cara licik untuk menangkapku. Wei Tian Yuan akan datang dengan sendirinya."

Shang Guan Fei Feng langsung bersemangat dan meloncat dengan cepat. Wei Tian Yuan juga sudah berada di depan mereka sambil melancarkan serangan.

Terdengar Wei Tian Yuan dan ketua itu beradu telapak tangan. Tenaga dalam Wei Tian Yuan membuat ketua ke 13 itu seketika roboh, kakinya berada di atas kepalanya di bawah, kemudian muntah darah.

Sekarang Pedang Bayangan Shang Guan Fei Feng mulai dikeluarkan. Mei Qing Feng hanya melihat sekeliling tubuhnya penuh dengan bayangan pedang, selanjutnya dia merasakan sakit seperti diiris, ternyata pedang Shang Guan Fei Feng sudah menusuk ke tulang pundaknya.

Mata Mei Qing Feng seperti mata koki menonjol keluar dan penuh keterkejutan. Sepertinya dia tidak percaya, dia tidak percaya karena ilmu pedangnya walaupun tidak berada di atas Fei Feng tapi tidak mungkin hanya dalam sejurus bisa menusuk putus tulang pundaknya. Percaya atau tidak percaya yang jelas dia sudah roboh.

Seperti seorang yang tersesat di padang pasir dan tiba-tiba mengetahui ada sebuah mata air. Kedatangan Wei Tian Yuan memberinya semangat hidup juga menambah semangat juang. Sekarang semangat Shang Guan Fei Feng boleh dikatakan penuh dengan kekuatan. Lebih hebat dan lebih dasyat dari sebelum dia jatuh sakit, seperti orang yang minum air. Hanya dialah yang tahu panas atau dinginnya air itu, tapi Mei Qing Feng tidak tahu hal ini.

Lu Ting Fang melihat kedua temannya sudah roboh. Dia sangat kaget dan membalikkan badan ingin melarikan diri. Tapi Wei Tian Yuan membentak,

"Mu Zhi Yao sedang menunggumu, apakah kau masih mau pergi?"

Dengan cepat Shang Guan Fei Fengi sudah menghalangi langkahnya. Dengan satu kali sabetan pedang, dia menjadi limbung kemudian roboh dan mati di bawah Pedang Bayangan Shang Guan Fei Feng.

Wei Tian Yuan bertanya, "Bagaimana cara membereskan Ketua Mei ini?"

"Dia adalah seorang ketua, biarkan dia mempertahankan hidupnya."

Mereka berdua berterimakasih kepada perempuan Tibet itu, juga Xiao Da Zi. Sesudah menyelesaikan segalanya segera Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng meninggalkan tempat itu. Ilmu silat Mei Qing Feng sudah dimusnahkan oleh Shang Guan Fei Feng, tapi nyawanya masih hidup.

Datang tidak bersama, pulang bersama pasangannya, budi dan dendam sudah habis, hanya tertinggal beribu-ribu kata-kata yang belum terucap, tapi entah harus dimulai dari mana?

Mereka diam dan terus berjalan, setelah begitu lama Shang Guan Fei Feng baru bertanya,

"Bagaimana kau bisa datang mencariku?"

"Aku ingin bermain catur denganmu, hanya kita berdua saja yang memainkannya."

"Di mana kakak Xue Jun?"

"Dia sudah tidak bisa bermain catur lagi dengan kita."

Shang Guan Fei Feng ragu dan berkata, "Sangat tidak adil?"

"Dia mencari ketenangan hati, aku pun mencari ketenangan hatiku."

"Tapi aku...."

"Kau tidak perlu pusing lagi, karena sisa dari permainan catur ini sudah ada cara untuk memecahkannya."

"Bagaimana cara memecahkannya?"

"Xue Jun yang membantuku memecahkan kesulitan ini, karena

dia yang membantu, dia sudah berada di luar permainan ini." Wei Tian Yuan meneruskan,

"Apakah kau masih ingat dengan Dui Lian (puisi) yang ada di Mo Zhou Hu?"

Fei Feng membacakan Dui Lian itu yang berarti :

Nama dan keuntungan adalah omong kosong. Malam bermimpi mencoba melihat keadaan. Permainan catur, siapa yang bisa tahu akhir dari permainan catur?

Puisi kuno juga mengatakan,

"Setengah kolam bunga teratai tidak bisa menandingi wanginya Yu Jin Xiang (semacam bunga yang sangat wangi), cobalah menghibur Mo Zhou (nama orang)."

Wei Tian Yuan tertawa dan berkata, "Sudah hampir setahun, sekarang simpul-simpulnya sudah dipecahkan, kita harus kembali lagi ke danau Mo Zhou untuk melihat bunga teratai."

"Nanti saja kita baru pergi ke danau Mo Zhou."

"Sekarang kita akan pergi ke mana?"

"Aku ingin pergi ke Hua Shan melihat daun merah karena di Hua

Shan juga ada seseorang yang ingin

kutengok." Wei Tian Yuan baru mengerti dan berkata, "Chu Tian Shu lah yang harus menengoknya." "Kita berpangku tangan melihat mereka di luar." ---ooo0dw0ooo---

Musim gugur, gunung dipenuhi dengan daun yang berwarna merah. Kata orang musim gugur sering membuat orang sedih. Bagi Qi Shu Yu sepertinya juga begitu.

Dia diobati oleh Biksuni Yao Guang dengan teliti, lukanya sudah

sembuh dan pulih seperti dulu. Sekarang dia sedang berjalan di tengah hutan itu.

Dia merindukan seseorang yang jauh di sana, "Mengapa Kakak Chu belum datang ke sini untuk menengokku? Apakah lukanya sudah sembuh? Menurut Biksuni Yao Guang, Kakak Qing Luan sangat teliti mengobati orang, apakah...."

Dia sudah disembuhkan oleh Yao Guang tapi hati Qi Shu Yu bertambah satu bayangan hitam, "Sepuluh laki-laki ada sembilan yang tidak bisa dipercaya. Walaupun dia sudah bersumpah sehidup semati denganmu, tapi jika dia sudah lama berkumpul dengan perempuan lain, dia akan berubah hatinya." Kata-kata ini diucapkan Biksuni Yao Guang berkali-kali kepadanya.

Qing Luan mengobati Chu Tian Shu dan mengadakan perjalanan jauh dengan Chu Tian Shu. Sudah setengah tahun berlalu, apakah Chu Tian Shu juga sudah berubah hatinya?

Dia mempunyai pikiran seperti itu karena sewaktu dia kecil, setiap hari dia terus bersama dengan Wei Tian Yuan. Kemudian dia mencintai Wei Tian Yuan, yang sudah berkumpul sekian lama dan akhirnya tumbuh rasa cinta.

"Tapi Tian Shu bukan anak kecil, Qing Luan juga bukan gadis kecil, jika mereka berkumpul lama dan tumbuh rasa cinta, pasti tidak akan berubah lagi. Tapi waktu Tian Shu mengatakan suka kepadaku, aku dan dia juga bukan anak kecil lagi."

Berjalan di hutan itu, tiba-tiba dia melihat Yao Guang sedang melukis.

Qi Shu Yu memuji, "Bibi Yao Guang ternyata kau sangat mahir melukis, aku baru tahu sekarang."

"Kau jangan terus memuji." Sambil berkata matanya tetap tidak lepas dari lukisan itu.

Lukisan yang dia gambar adalah sebuah rumah yang berada di dalam kabut juga seperti yang terapung di lautan awan.

Asap dan awan membuat dia teringat ke masa lalu juga membuat dia bingung.

Dia belajar melukis dengan Yu Xu Zi. Waktu itu mereka berdua belum menjadi biksu atau biksuni. Yu Xu Zi adalah tuan muda yang kaya dan terkenal. Wajahnya tampan dan mata keranjang. ?

Yu Xu Zi pernah melukis lukisan meniru lukisan kuno. Sekarang Yao Guang lukisan gambar Yu Xu Zi.

Puisi mengatakan :

Masa lalu seperti debu, jangan diingat-ingat kembali, hati tenang seperti air mengalir ke arah timur.

Semenjak dia menjadi biksuni dia memang sudah berniat mengubur masa lalunya, tapi debu yang tertinggal tidak bisa dibersihkan, dia sering terbangun tengah malam karena bermimpi....sekarang 20 tahun sudah berlalu, dia tetap terganggu oleh perasaan ini, karena itu semua kekalutan pikirannya dia tumpahkan ke dalam lukisan.

Tapi perasaannya ini tidak dapat dia katakan kepada Qi Shu Yu.

Qi Shu Yu melihatnya, dia seperti sedang berpikir, " Bibi, kau sedang memikirkah apa?"

"Aku tidak memikirkan apa-apa, aku hanya rindu kepada Qing Luan."

Dia berbalik bertanya kepada Qi Shu Yu, "Apakah ada yang ingin kau bicarakan denganku?"

"Tidak ada, Bibi ingat kepada Kakak Qing Luan, sedangkan aku teringat kepada Kakak Tian Shu, apakah luka Kakak Tian Shu sudah sembuh?"

"Aku tahu kau sedang menkhawatirkan dirinya, tapi banyak hal yang terjadi di luar dugaan kita. Mungkin saat ini dia sedang dalam perjalanan pulang dengan seseorang dan hal ini membuatmu kecewa."

Qi Shu Yu mengerti yang dimaksud dengan orang lain adalah murid Yao Guang, Qing Luan.

Tiba-tiba ada seseorang yang berteriak, 'Guru! Adik Yu!' mereka menoleh ke suara itu, ternyata Qing Luan sudah kembali, dia pulang dengan seorang pemuda, yang menjadi kecewa ternyata bukan Qi Shu Yu melainkan Yao Guang.

Yang pulang dengan Qing Luan tak lain adalah Bao Ling Hui.

"Mengapa hanya kalian saja yang pulang? Kemana Chu Tian Shu?"

Seharusnya Shu Yu yang bertanya kepada mereka.

Wajah Qing Luan memerah dan menjawab, "Aku tidak tahu, setelah aku mengobati lukanya sampai sembuh, kita berpisah dengannya, Guru, aku, aku ada...."

Yao Guang mengerutkan dahi dan berkata, "Ada apa? Katakan saja."

Tiba-tiba ada seseorang yang tertawa terbahak-bahak, kemudian berkata, "Dia malu, biar aku saja yang mengatakannya."

Yu Xu Zi sudah muncul di hadapan Yao Guang, kata Yu Xu Zi, "Dia dan Ling Hui meminta ijinmu untuk menikah."

Yao Guang terdiam sejenak, wajahnya menjadi dingin. Yu Xu Zi tertawa dan berkata lagi, "Apakah kau merasa muridku tidak pantas menikah dengan muridmu? Yao Guang, jangan mengulangi kesalahan seperti yang pernah kita lakukan!"

Yu Xu Zi dan Yao Guang adalah pasangan kekasih di masa lalu,

karena tidak mendapat dukungan dari orang tua ditambah dengan kesalahpahaman yang terjadi antara mereka, membuat mereka tidak bisa melanjutkan hubungan kejenjang yang lebih serius. Hati Yao Guang menjadi tergetar mengingat masa lalu, "Benar, kita sendiri sudah mengalami hal itu, jangan ulangi kesalahan kita pada orang lain."

Saat itu ada seseorang yang datang dengan tiba-tiba, Qi Shu Yu segera menghampirinya, dengan gembira dia berteriak, "Kakak Shu, aku mengira...." Mereka berpelukan, mereka tidak peduli dengan orang-orang di sekeliling mereka.

Yao Guang pun sepertinya tidak melihat kelakuan mereka, wajahnya semakin melembut, akhirnya dia berkata kepada muridnya, "Bila kalian memang saling mencintai, menikahlah!"

Yu Xu Zi menarik Yao Guang dan bertanya, "Kapan kau akan berhenti menjadi biksuni?"

"Siapa yang mengatakan aku akan berhenti menjadi biksuni?"

"Kau mengizinkan muridmu berhenti menjadi biksuni, mengapa kau sendiri tidak? Kita sama-sama berhenti menjadi biksu dan biksuni."

Tiba-tiba wajah Yao Guang memerah, dan berkata, "Kita akan ditertawakan oleh anak-anak muda ini."

"Semua yang kukatakan adalah yang sesungguhnya, walaupun aku terlambat datang 20 tahun, tapi sekuntum bunga chrysan yang mekar melewati musim salju, akan berbunga lebih indah."

---oo0dw0oo---

Chu Tian Shu berkata, "Kau mengira aku kenapa?"

"Aku mengira kau tidak kembali kesini."

"Apakah kau tidak menanyakan tentang Wei Tian Yuan?"

Wei Tian Yuan dan Shang Guan Fei Feng pun secara bersamaan muncul di depan mereka.

Kata Chu Tian Shu, "Kita kembali ke Yang Zhou, ada satu hal yang ingin kuberitahu kepadamu, kakekmu dan Tetua Shang Guan Yun Long sedang pesiar ke Yang Zhou."

Kata Wei Tian Yuan, "Baiklah kita akan ke sana, tapi sebelumnya kita main dulu ke Xi Hu."

Tanya Qi Shu Yu, "Mengapa harus ke sana?"

"Karena di sana ada sebuah rumah yang dinamakan Yue Lao Ci, di sana pun ada sebuah Dui Lian, nanti di sana kita sama-sama melihat Dui Lian itu dan membelinya Mengharapkan orang yang saling mencintai menjadi suami istri, jangan mengingkari jodoh yang sudah ditentukan oleh Tuhan."

Tamat Bandung, 23 Desember 2005 Salam hormat